

# **Pemetaan Bahasa Daerah Riau dan Jambi**

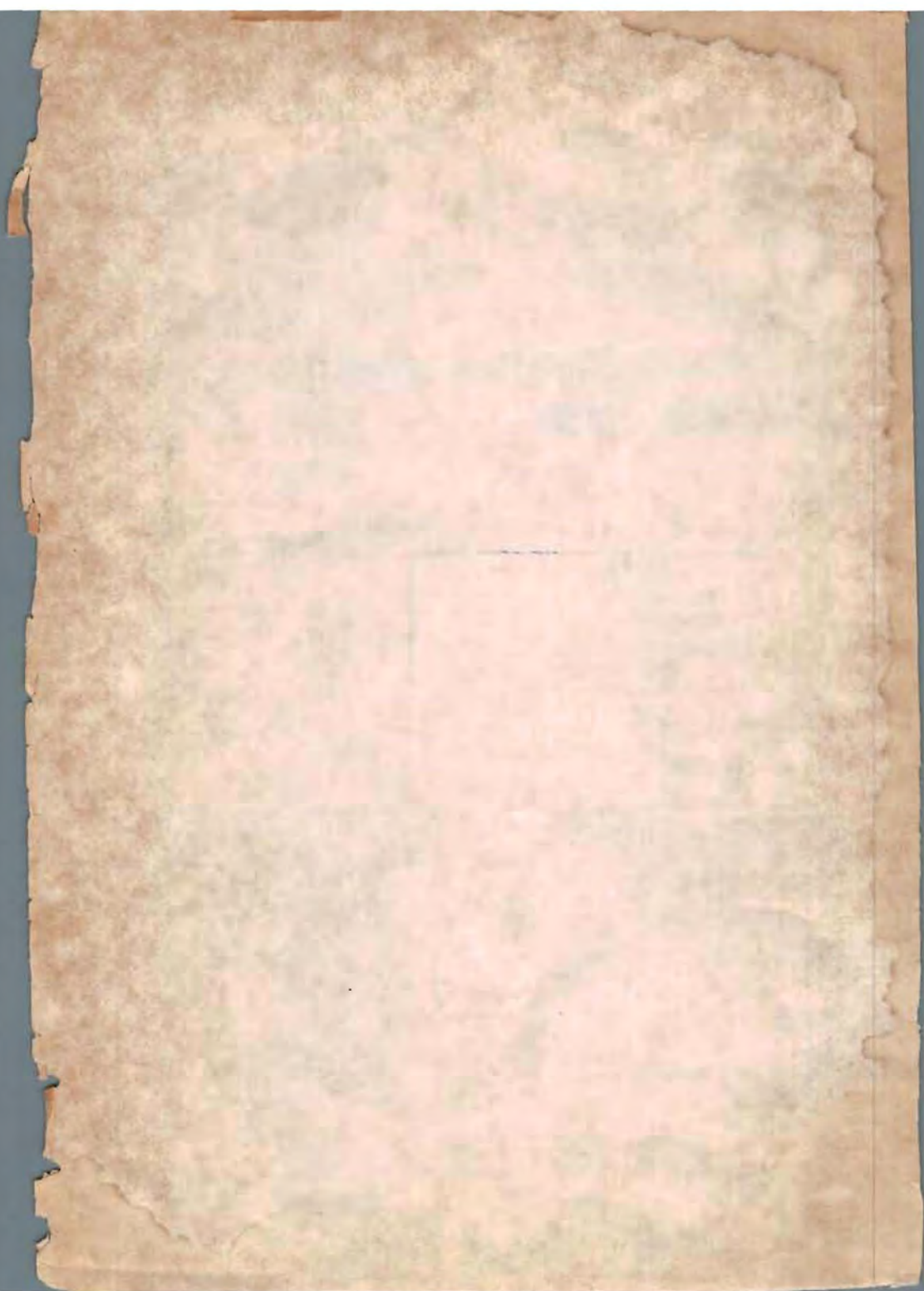
7



**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan**

**Pemetaan Bahasa Daerah  
Riau dan Jambi**





# **Pemetaan Bahasa Daerah Riau dan Jambi**

PERPUSTAKAAN  
PUSAT PEMBINAAN DAN  
PENGEMBANGAN BAHASA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN  
DAN KEBUDAYAAN

Oleh:  
Saidat Dahlan  
Anwar Syair  
Abdullah Manan  
Ilyas Jakub  
Amrin Sabrin  
Abdul Razak  
Mujiono  
Yulisman



**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan  
Jakarta  
1985**



|                                                      |                                             |
|------------------------------------------------------|---------------------------------------------|
| Perpustakaan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa |                                             |
| No. Klasifikasi<br>PB<br>499.291 37<br>PEM<br>P      | No. Induk: 1184<br>Tgl. : 18-8-86<br>Ttd. : |

Naskah buku ini semula merupakan hasil Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Riau 1982/1983, disunting dan diterbitkan dengan dana Proyek Penelitian Pusat.

Staf inti Proyek Pusat: Dra. Sri Sukei Adiwimarta (Pemimpin), Drs. Hasjmi Dini (Bendaharawan), Drs. Lukman Hakim (Sekretaris).

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang digunakan atau diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Alamat penerbit: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa  
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun  
Jakarta Timur.

## KATA PENGANTAR

Mulai tahun kedua Pembangunan Lima Tahun I, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa turut berperan di dalam berbagai kegiatan kebahasaan sejalan dengan garis kebijakan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional. Masalah kebahasaan dan kesusastraan merupakan salah satu segi masalah kebudayaan nasional yang perlu ditangani dengan sungguh-sungguh dan berencana agar tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan bahasa daerah — termasuk susastranya — tercapai. Tujuan akhir itu adalah kelengkapan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional yang baik bagi masyarakat luas serta pemakaian bahasa Indonesia dan bahasa daerah dengan baik dan benar untuk berbagai tujuan oleh lapisan masyarakat bahasa Indonesia.

Untuk mencapai tujuan itu perlu dilakukan berjenis kegiatan seperti (1) pembakuan bahasa, (2) penyuluhan bahasa melalui berbagai sarana, (3) penerjemahan karya kebahasaan dan karya kesusastraan dari berbagai sumber ke dalam bahasa Indonesia, (4) pelipatgandaan informasi melalui penelitian bahasa dan susastra, dan (5) pengembangan tenaga kebahasaan dan jaringan informasi.

Sebagai tindak lanjut kebijakan tersebut, dibentuklah oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah, di lingkungan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Sejak tahun 1976, Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah di Jakarta, sebagai Proyek Pusat, dibantu oleh sepuluh Proyek Penelitian di daerah yang berkedudukan di propinsi (1) Daerah Istimewa Aceh, (2) Sumatra Barat, (3) Sumatra Selatan, (4) Jawa Barat, (5) Daerah Istimewa



Yogyakarta, (6) Jawa Timur, (7) Kalimantan Selatan, (8) Sulawesi Selatan, (9) Sulawesi Utara, dan (10) Bali. Kemudian, pada tahun 1981 ditambahkan proyek penelitian bahasa di lima propinsi yang lain, yaitu (1) Sumatra Utara, (2) Kalimantan Barat, (3) Riau, (4) Sulawesi Tengah, dan (5) Maluku. Dua tahun kemudian, pada tahun 1983, Proyek Penelitian di daerah diperluas lagi dengan lima propinsi, yaitu (1) Jawa Tengah, (2) Lampung, (3) Kalimantan Tengah, (4) Irian Jaya, dan (5) Nusa Tenggara Timur. Maka pada saat ini, ada dua puluh proyek penelitian bahasa di daerah di samping proyek pusat yang berkedudukan di Jakarta.

Naskah laporan penelitian yang telah dinilai dan disunting diterbitkan sekarang agar dapat dimanfaatkan oleh para ahli dan anggota masyarakat luas. Naskah yang berjudul *Pemetaan Bahasa Daerah Riau dan Jambi* disusun oleh regu peneliti yang terdiri atas anggota-anggota: Saidat Dahlan, Anwar Syair, Abdullah Manan, Ilyas Jakub, Amrin Sabrin, Abdul Razak, Mujiono, dan Yulisman yang mendapat bantuan dari Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Riau tahun 1982/1983. Naskah itu disunting oleh Drs. Farid Hadi dari Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Kepada Pemimpin Proyek Penelitian dengan stafnya yang memungkinkan penerbitan buku ini, para peneliti, penilai, dan penyunting, saya ucapkan terima kasih.

Jakarta, April 1985.

Anton M. Moeliono  
Kepala Pusat Pembinaan  
dan Pengembangan Bahasa

## UCAPAN TERIMA KASIH

Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang dibiayai oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa telah menugaskan tim peneliti meneliti pemetaan bahasa daerah Riau dan Jambi. Untuk menyusun pemetaan ini, tim peneliti mengadakan penelitian di daerah Riau dan Jambi selama 9 bulan.

Pemetaan bahasa daerah Riau dan Jambi dibuat berdasarkan nama bahasa yang diberikan oleh penutur bahasa daerah di tempat penelitian. Pemetaan bahasa itu disertai dengan unsur-unsur bahasa yang meliputi leksikon dan morfologi.

Dalam melaksanakan penelitian ini, tim peneliti banyak mengalami kesulitan. Berkat bantuan pemuka-pemuka masyarakat, pemerintah setempat, dan seluruh lapisan masyarakat semua kesulitan itu dapat diatasi. Atas bantuan itu, tim peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Riau dan Rektor Universitas Negeri Jambi yang telah memberikan izin kepada tim peneliti untuk melaksanakan penelitian; Dekan Fakultas Keguruan dan Direktur LPTK FKIP Universitas Negeri Jambi yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian; Pimpinan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Daerah Riau yang telah memberikan pengarahan dan fasilitas pada tim peneliti sebelum turun ke lapangan; Konsultan penelitian yang telah memberikan pengarahan kepada tim peneliti; Gubernur Kepala Daerah Propinsi Riau; Gubernur Kepala Daerah Propinsi Jambi; Bupati dan Camat di Propinsi Riau dan Propinsi Jambi yang telah memberikan izin kepada tim peneliti untuk meneliti di daerah yang menjadi lokasi penelitian dan pemuka-pemuka, serta lapisan masyarakat di Propinsi Riau dan Jambi yang telah memberikan bantuan sehingga berhasil melaksanakan penelitian ini.



Laporan penelitian ini belum sempurna. Oleh karena itu, tim peneliti mengharapkan para pembaca dapat memberikan sumbangan pikiran guna perbaikan laporan ini.

Mudah-mudahan laporan yang sederhana ini bermanfaat bagi perkembangan bahasa dan sastra Indonesia khususnya, dalam perkembangan ilmu pengetahuan umumnya.

Pekanbaru, 3 November 1982

Ketua Tim Peneliti,

## DAFTAR ISI

|                                                             | Halaman |
|-------------------------------------------------------------|---------|
| KATA PENGANTAR .....                                        | v       |
| UCAPAN TERIMA KASIH .....                                   | viii    |
| DAFTAR ISI .....                                            | ix      |
| DAFTAR LAMBANG .....                                        | xi      |
| DAFTAR KOSA KATA .....                                      | xiii    |
| DAFTAR TABEL .....                                          | xv      |
| DAFTAR PETA .....                                           | xvii    |
| Bab I Pendahuluan .....                                     | 1       |
| 1.1 Latar Belakang dan Masalah .....                        | 1       |
| 1.1.1 Latar Belakang .....                                  | 1       |
| 1.1.2 Masalah .....                                         | 3       |
| 1.2 Tujuan Penelitian .....                                 | 3       |
| 1.3 Metode dan Teknik Penelitian .....                      | 3       |
| 1.4 Populasi dan Sampel .....                               | 4       |
| 1.5 Kerangka Teori .....                                    | 5       |
| Bab II Gambaran Umum Propinsi Riau dan Propinsi Jambi ..... | 6       |
| 2.1 Keadaan Umum .....                                      | 6       |
| 2.1.1 Letak Geografis .....                                 | 6       |
| 2.1.2 Luas Wilayah .....                                    | 6       |
| 2.1.3 Mata Pencarian .....                                  | 7       |
| 2.1.4 Agama .....                                           | 9       |
| 2.1.5 Pendidikan .....                                      | 9       |
| 2.2 Situasi Kebahasaan .....                                | 10      |
| 2.2.1 Bahasa Daerah di Riau .....                           | 10      |



|                                                                |     |
|----------------------------------------------------------------|-----|
| 2.2.2 Bahasa Daerah di Jambi .....                             | 12  |
| 2.2.3 Daftar Kosa Kata .....                                   | 14  |
| Bab III Deskripsi Bahasa Daerah Riau dan Jambi .....           | 25  |
| 3.1 Bahasa Daerah di Riau .....                                | 25  |
| 3.1.1 Bahasa Daerah di Kabupaten Kepulauan Riau .....          | 25  |
| 3.1.2 Bahasa Daerah di Kabupaten Kampar .....                  | 25  |
| 3.1.3 Bahasa Daerah di Kabupaten Indragiri Hilir .....         | 26  |
| 3.1.4 Bahasa Daerah di Kabupaten Indragiri Hulu .....          | 26  |
| 3.1.5 Bahasa Daerah di Kabupaten Bengkalis .....               | 26  |
| 3.2 Bahasa Daerah di Jambi .....                               | 27  |
| 3.2.1 Bahasa Daerah di Kabupaten Batanghari .....              | 27  |
| 3.2.2 Bahasa Daerah di Kabupaten Bungotebo .....               | 27  |
| 3.2.3 Bahasa Daerah di Kabupaten Sarko .....                   | 27  |
| 3.2.4 Bahasa Daerah di Kabupaten Tanjungabung .....            | 28  |
| 3.2.5 Bahasa Daerah di Kabupaten Kerinci .....                 | 28  |
| 3.3 Hubungan Kekerabatan Bahasa Daerah di Riau dan Jambi ..... | 28  |
| Bab IV Analisis Data .....                                     | 32  |
| 4.1 Peta Bahasa Daerah Riau dan Jambi .....                    | 32  |
| 4.2 Peta Kependudukan di Daerah Riau dan Jambi .....           | 32  |
| 4.3 Peta Kosa Kata .....                                       | 32  |
| 4.4 Peta Unsur Morfologis .....                                | 33  |
| Bab V Kesimpulan dan Saran .....                               | 356 |
| 5.1 Kesimpulan .....                                           | 356 |
| 5.2 Saran .....                                                | 358 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                           | 359 |
| LAMPIRAN DAFTAR WAWANCARA .....                                | 361 |

## DAFTAR LAMBANG

### Lambang Fonetik dan Fonem

#### Lambang

#### Bahasa Melayu Riau

| Fonetik | Fonem |          |          |           |
|---------|-------|----------|----------|-----------|
| [i]     | /i/   | [idun]   | /idun/   | 'hidung'  |
| [u]     | /u/   | [dubi]   | /dubi/   | 'duri'    |
| [e]     | /e/   | [kemane] | /kemane/ | 'ke mana' |
| [Σ]     | /Σ/   | [Σloʔ]   | /Σlok/   | 'bagus'   |
| [o]     | /o/   | [otaʔ]   | /otak/   | 'otak'    |
| [ɔ]     | /ɔ/   | [pokɔʔ]  | /pokok/  | 'batang'  |
| [a]     | /a/   | [ayam]   | /ayam/   | 'ayam'    |
| [p]     | /p/   | [pipi]   | /pipi/   | 'pipi'    |
| [b]     | /b/   | [batu]   | /batu/   | 'batu'    |
| [t]     | /t/   | [teline] | /teline/ | 'telinga' |
| [d]     | /d/   | [lidah]  | /lidah/  | 'lidah'   |
| [c]     | /c/   | [cecaʔ]  | /cecaʔ/  | 'cecak'   |
| [j]     | /j/   | [jabi]   | /jabi/   | 'jari'    |
| [k]     | /k/   | [kale]   | /kale/   | 'kala'    |
| [g]     | /g/   | [tige]   | /tiga/   | 'tiga'    |
| [ʔ]     | /ʔ/   | [anaʔ]   | /anak/   | 'anak'    |
| [s]     | /s/   | [pisaŋ]  | /pisang/ | 'pisang'  |
| [z]     | /z/   | [zaman]  | /zaman/  | 'zaman'   |
| [h]     | /h/   | [dabah]  | /dabah/  | 'darah'   |
| [m]     | /m/   | [mulut]  | /mulut/  | 'mulut'   |
| [n]     | /n/   | [nonΣ]   | /none/   | 'nenas'   |

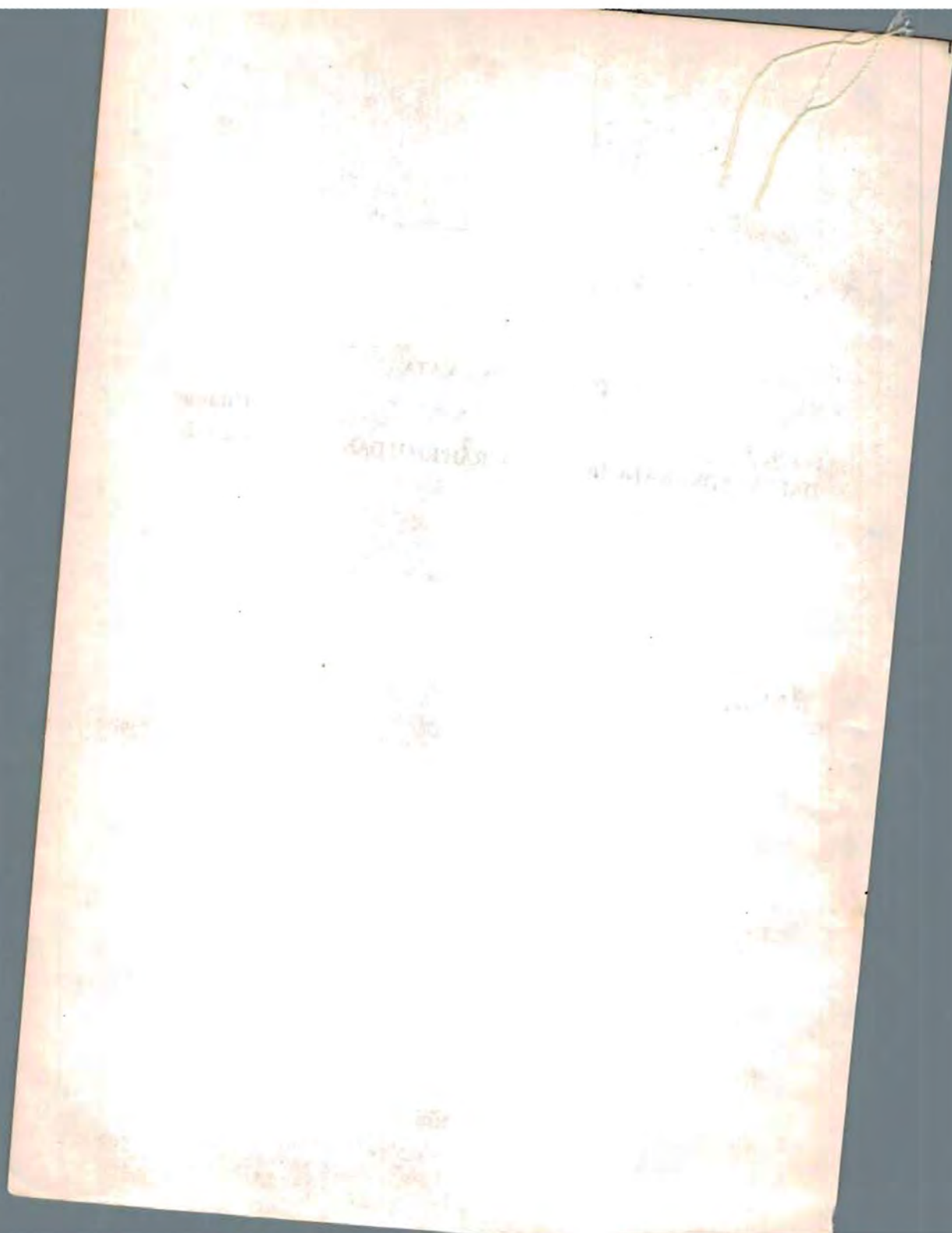


|               |                                                                           |         |         |          |
|---------------|---------------------------------------------------------------------------|---------|---------|----------|
| [n]           | /n/                                                                       | [mina?] | /minak/ | 'minyak' |
| [ŋ]           | /ŋ/                                                                       | [siŋe]  | /siŋe/  | 'singa'  |
| [l]           | /l/                                                                       | [tilam] | /tilam/ | 'tilam'  |
| [b]           | /b/                                                                       | [bumpu] | /bumpu/ | 'rumpu'  |
| [w]           | /w/                                                                       | [wajib] | /wajib/ | 'wajib'  |
| [y]           | /y/                                                                       | [sayo]  | /sayo/  | 'sayur'  |
| [...]         | pengapit bunyi fonetis                                                    |         |         |          |
| /.../         | pengapit bunyi fonemis                                                    |         |         |          |
| φ             | zero, menyatakan bahwa contoh tidak ada atau fonem/morfem tertentu hilang |         |         |          |
| >             | menjadi                                                                   |         |         |          |
| →             | ditulis kembali                                                           |         |         |          |
| □□□, ΔΔΔ, ○○○ | kata atau fonem yang sama                                                 |         |         |          |
| □□■, Δ▲▲, ○○○ | kata yang masih ada hubungan                                              |         |         |          |
| □□, Δ,        | kata yang sudah berbeda                                                   |         |         |          |

**DAFTAR KOSA KATA**

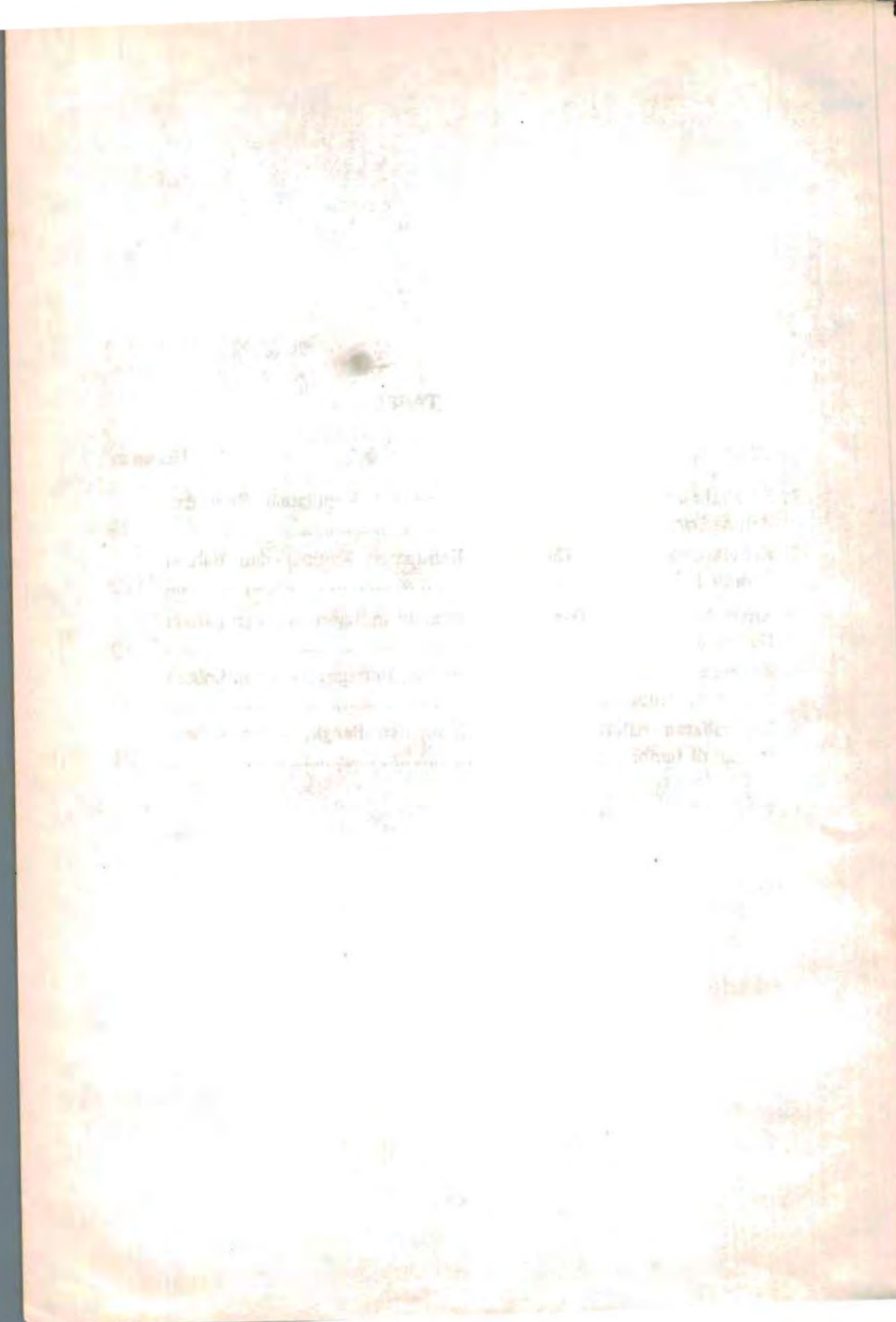
|                                                     | Halaman |
|-----------------------------------------------------|---------|
| DAFTAR KOSA KATA BAHASA DAERAH RIAU DAN JAMBI ..... | 15-24   |





## DAFTAR TABEL

|                                                                                            | Halaman |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Kekerabatan Bahasa Daerah di Kabupaten Kepulauan Riau dan Bahasa Daerah di Jambi .....  | 28      |
| 2. Kekerabatan Bahasa Daerah di Kabupaten Kampar dan Bahasa Daerah di Jambi .....          | 29      |
| 3. Kekerabatan Bahasa Daerah di Kabupaten Indragiri Hilir dan Bahasa Daerah di Jambi ..... | 30      |
| 4. Kekerabatan Bahasa Daerah di Kabupaten Indragiri Hulu dan Bahasa Daerah di Jambi .....  | 30      |
| 5. Kekerabatan Bahasa Daerah di Kabupaten Bengkalis dan Bahasa Daerah di Jambi .....       | 31      |





## DAFTAR PETA

|                                                                                                                | Halaman |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Peta 1 Propinsi Riau .....                                                                                     | 34      |
| Peta 2 Propinsi Jambi .....                                                                                    | 35      |
| Peta 3 Daerah Penelitian Pemetaan Bahasa Daerah Riau dan Jambi<br>Kabupaten Kepulauan Riau .....               | 36      |
| Peta 4 Daerah Penelitian Pemetaan Bahasa Daerah Riau dan Jambi<br>Kabupaten Kampar .....                       | 37      |
| Peta 5 Daerah Penelitian Pemetaan Bahasa Daerah Riau dan Jambi<br>Kabupaten Indragiri Hilir .....              | 38      |
| Peta 6 Daerah Penelitian Pemetaan Bahasa Daerah Riau dan Jambi<br>Kabupaten Indragiri Hulu .....               | 39      |
| Peta 7 Daerah Penelitian Pemetaan Bahasa Daerah Riau dan Jambi<br>Kabupaten Bengkalis .....                    | 40      |
| Peta 8 Daerah Penelitian Pemetaan Bahasa Daerah Riau dan Jambi<br>Kabupaten Batanghari .....                   | 41      |
| Peta 9 Daerah Penelitian Pemetaan Bahasa Daerah Riau dan Jambi<br>Kabupaten Bungotobo .....                    | 42      |
| Peta 10 Daerah Penelitian Pemetaan Bahasa Daerah Riau dan Jambi<br>Kabupaten Sarko .....                       | 43      |
| Peta 11 Daerah Penelitian Pemetaan Bahasa Daerah Riau dan Jambi<br>Kabupaten Tanjungabung .....                | 44      |
| Peta 12 Daerah Penelitian Pemetaan Bahasa Daerah Riau dan Jambi<br>Kabupaten Kerinci .....                     | 45      |
| Peta 13 Kependudukan Daerah Penelitian Pemetaan Bahasa Daerah<br>Riau dan Jambi Kabupaten Kepulauan Riau ..... | 46      |
| Peta 14 Kependudukan Daerah Penelitian Pemetaan Bahasa Daerah<br>Riau dan Jambi Kabupaten Kampar .....         | 47      |

|         |                                                                                                   |    |
|---------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Peta 15 | Kependudukan Daerah Penelitian Bahasa Daerah Riau dan Jambi Kabupaten Indragiri Hilir .....       | 48 |
| Peta 16 | Daerah Penelitian Pemetaan Bahasa Daerah Riau dan Jambi Kabupaten Indragiri Hulu .....            | 49 |
| Peta 17 | Kependudukan Daerah Penelitian Pemetaan Bahasa Daerah Riau dan Jambi Kabupaten Bengkalis .....    | 50 |
| Peta 18 | Kependudukan Daerah Penelitian Pemetaan Bahasa Daerah Riau dan Jambi Kabupaten Batanghari .....   | 51 |
| Peta 19 | Kependudukan Daerah Penelitian Pemetaan Bahasa Daerah Riau dan Jambi Kabupaten Bungotebo .....    | 52 |
| Peta 20 | Kependudukan Daerah Penelitian Pemetaan Bahasa Daerah Riau dan Jambi Kabupaten Sarko .....        | 53 |
| Peta 21 | Kependudukan Daerah Penelitian Pemetaan Bahasa Daerah Riau dan Jambi Kabupaten Tanjungabung ..... | 54 |
| Peta 22 | Kependudukan Daerah Penelitian Pemetaan Bahasa Daerah Riau dan Jambi Kabupaten Kerinci .....      | 55 |
| Peta 23 | Daerah Penelitian Pemetaan Bahasa Daerah Riau dan Jambi Kabupaten Kepulauan Riau .....            | 56 |
| Peta 24 | Daerah Penelitian Pemetaan Bahasa Daerah Riau dan Jambi Kabupaten Kampar .....                    | 57 |
| Peta 25 | Daerah Penelitian Pemetaan Bahasa Daerah Riau dan Jambi Kabupaten Indragiri Hilir .....           | 58 |
| Peta 26 | Daerah Penelitian Pemetaan Bahasa Daerah Riau dan Jambi Kabupaten Indragiri Hulu .....            | 59 |
| Peta 27 | Daerah Penelitian Pemetaan Bahasa Daerah Riau dan Jambi Kabupaten Bengkalis .....                 | 60 |
| Peta 28 | Daerah Penelitian Pemetaan Bahasa Daerah Riau dan Jambi Kabupaten Batanghari .....                | 61 |
| Peta 29 | Daerah Penelitian Pemetaan Bahasa Daerah Riau dan Jambi Kabupaten Bungotebo .....                 | 62 |
| Peta 30 | Daerah Penelitian Pemetaan Bahasa Daerah Riau dan Jambi Kabupaten Sarko .....                     | 63 |
| Peta 31 | Daerah Penelitian Pemetaan Bahasa Daerah Riau dan Jambi Kabupaten Tanjungabung .....              | 64 |
| Peta 32 | Daerah Penelitian Pemetaan Bahasa Daerah Riau dan Jambi Kabupaten Kerinci .....                   | 65 |
| Peta    | Kosa Kata dan Unsur Morfologis Bahasa Daerah Kabupaten Kepulauan Riau .....                       | 66 |



|         |                                                                        |     |
|---------|------------------------------------------------------------------------|-----|
| Peta 33 | [uban] 'orang' .....                                                   | 67  |
| Peta 34 | [aban] 'abang' .....                                                   | 68  |
| Peta 35 | [ambut] 'rambut' .....                                                 | 69  |
| Peta 36 | [mate] 'mata' .....                                                    | 70  |
| Peta 37 | [kanin] 'alis' .....                                                   | 71  |
| Peta 38 | [talinə] 'telinga' .....                                               | 72  |
| Peta 39 | [idun] 'hidung' .....                                                  | 73  |
| Peta 40 | [bibɛ] 'bibir' .....                                                   | 74  |
| Peta 41 | [lɛhɛ] 'leher' .....                                                   | 75  |
| Peta 42 | [kapala] 'kepala' .....                                                | 76  |
| Peta 43 | [badan] 'badan' .....                                                  | 77  |
| Peta 44 | [paha] 'paha' .....                                                    | 78  |
| Peta 45 | [tumit] 'tumit' .....                                                  | 79  |
| Peta 46 | [awan] 'awan' .....                                                    | 80  |
| Peta 47 | [lanit] 'langit' .....                                                 | 81  |
| Peta 48 | [kabut] 'kabut' .....                                                  | 82  |
| Peta 49 | [madu] 'madu' .....                                                    | 83  |
| Peta 50 | [tilam] 'kasur' .....                                                  | 84  |
| Peta 51 | [tika] 'tikar' .....                                                   | 85  |
| Peta 52 | [pisaw] 'pisau' .....                                                  | 86  |
| Peta 53 | [ma] .....                                                             | 87  |
| Peta 54 | [ba] .....                                                             | 88  |
| Peta 55 | [di] .....                                                             | 89  |
| Peta 56 | [ta] .....                                                             | 90  |
| Peta 57 | [ana?bini] .....                                                       | 91  |
| Peta 58 | [bumahubat] .....                                                      | 92  |
| Peta 59 | [bumahbumah] .....                                                     | 93  |
| Peta 60 | [buda?buda?] .....                                                     | 94  |
| Peta    | Kosa Kata dan Unsur Morfologis Bahasa Daerah Kabupaten<br>Kampar ..... | 95  |
| Peta 61 | [uwan] 'orang' .....                                                   | 96  |
| Peta 62 | [ocu] 'abang' .....                                                    | 97  |
| Peta 63 | [obua?] 'rambut' .....                                                 | 98  |
| Peta 64 | [mato] 'mata' .....                                                    | 99  |
| Peta 65 | [alis] 'alis' .....                                                    | 100 |
| Peta 66 | [teliŋo] 'telinga' .....                                               | 101 |
| Peta 67 | [idun] 'hidung' .....                                                  | 102 |
| Peta 68 | [bibie] 'bibir' .....                                                  | 103 |



|          |                                                                               |     |
|----------|-------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Peta 69  | [liyiŋ] 'leher' .....                                                         | 104 |
| Peta 70  | [kapalo] 'kepala' .....                                                       | 105 |
| Peta 71  | [badan] 'badan' .....                                                         | 106 |
| Peta 72  | [po] 'paha' .....                                                             | 107 |
| Peta 73  | [tumi?] 'tumit' .....                                                         | 108 |
| Peta 74  | [awan] 'awan' .....                                                           | 109 |
| Peta 75  | [laŋi?] 'langit' .....                                                        | 110 |
| Peta 76  | [kabuyi?] 'kabut' .....                                                       | 111 |
| Peta 77  | [manisan] 'madu' .....                                                        | 112 |
| Peta 78  | [tilam] 'kasur' .....                                                         | 113 |
| Peta 79  | [lapia?] 'tikar' .....                                                        | 114 |
| Peta 80  | [pisaw] 'pisau' .....                                                         | 115 |
| Peta 81  | [ma] .....                                                                    | 116 |
| Peta 82  | [ba] .....                                                                    | 117 |
| Peta 83  | [di] .....                                                                    | 118 |
| Peta 84  | [ta] .....                                                                    | 119 |
| Peta 85  | [batanbatan] .....                                                            | 120 |
| Peta 86  | [kampunhalaman] .....                                                         | 121 |
| Peta 87  | [bakojawkojaw] .....                                                          | 122 |
| Peta 88  | [ana?bini] .....                                                              | 123 |
| Peta     | Kosa Kata dan Unsur Morfologis Bahasa Daerah Kabupaten Indragiri Hilir' ..... | 124 |
| Peta 89  | [aban] 'orang' .....                                                          | 125 |
| Peta 90  | [aban] 'a'abang' .....                                                        | 126 |
| Peta 91  | [rambut] 'rambut' .....                                                       | 127 |
| Peta 92  | [mata] 'mata' .....                                                           | 128 |
| Peta 93  | [alis] 'alis' .....                                                           | 129 |
| Peta 94  | [taliŋa] 'telinga' .....                                                      | 130 |
| Peta 95  | [iduŋ] 'hidung' .....                                                         | 131 |
| Peta 96  | [bibir] 'bibir' .....                                                         | 132 |
| Peta 97  | [lehe] 'leher' .....                                                          | 133 |
| Peta 98  | [kapala] 'kepala' .....                                                       | 134 |
| Peta 99  | [badan] 'badan' .....                                                         | 135 |
| Peta 100 | [paha] 'paha' .....                                                           | 136 |
| Peta 101 | [tumit] 'tumit' .....                                                         | 137 |
| Peta 102 | [awan] 'awan' .....                                                           | 138 |
| Peta 103 | [laŋit] 'langit' .....                                                        | 139 |
| Peta 104 | [kabut] 'kabut' .....                                                         | 140 |

|           |                                                        |     |
|-----------|--------------------------------------------------------|-----|
| Peta 105  | [madu] 'madu'                                          | 141 |
| Peta 106  | [kasur] 'tilam'                                        | 142 |
| Peta 107  | [tikar] 'tikar'                                        | 143 |
| Peta 108  | [pisaw] 'pisau'                                        | 144 |
| Peta 109  | [ma]                                                   | 145 |
| Peta 110  | [ba]                                                   | 146 |
| Peta 111  | [di]                                                   | 147 |
| Peta 112  | [ta]                                                   | 148 |
| Peta 113  | [ana?bini]                                             | 149 |
| Peta 114  | [bumahobat]                                            | 150 |
| Peta 115  | [buda?buda?]                                           | 151 |
| Peta 116  | [bumahbumah]                                           | 152 |
| Peta Kosa | Kata dan Unsur Morfologis Bahasa Daerah Indragiri Hulu | 153 |
| Peta 117  | [uraŋ] 'orang'                                         | 154 |
| Peta 118  | [abaŋ] 'abang'                                         | 155 |
| Peta 119  | [obuwa] 'rambut'                                       | 156 |
| Peta 120  | [mato] 'mata'                                          | 157 |
| Peta 121  | [pelupu[mato] 'alis'                                   | 158 |
| Peta 122  | [taliŋo] 'telinga'                                     | 159 |
| Peta 123  | [iduwoŋ] 'hidung'                                      | 160 |
| Peta 124  | [bibi] 'bibir'                                         | 161 |
| Peta 125  | [liyab] 'leher'                                        | 162 |
| Peta 126  | [kapalo] 'kepala'                                      | 163 |
| Peta 127  | [badan] 'badan'                                        | 164 |
| Peta 128  | [pa?ŋ] I'paha'                                         | 165 |
| Peta 129  | [tumi?] 'tumit'                                        | 166 |
| Peta 130  | [awan] 'awan'                                          | 167 |
| Peta 131  | [laŋ?] 'langit'                                        | 168 |
| Peta 132  | [kabuyi?] 'kabut'                                      | 169 |
| Peta 133  | [manisan] 'madu'                                       | 170 |
| Peta 134  | [tilam] 'kasur'                                        | 171 |
| Peta 135  | [lapiya?] 'tikar'                                      | 172 |
| Peta 136  | [pisaw] 'pisau'                                        | 173 |
| Peta 137  | [ma]                                                   | 174 |
| Peta 138  | [ba]                                                   | 175 |
| Peta 139  | [ba]                                                   | 176 |
| Peta 140  | [ta]                                                   | 177 |
| Peta 141  | [ana?bini]                                             | 178 |



|                                                             |                    |     |
|-------------------------------------------------------------|--------------------|-----|
| Peta 142                                                    | [bumasakit]        | 179 |
| Peta 143                                                    | [bataṇbataṇ]       | 180 |
| Peta 144                                                    | [bumabuma]         | 181 |
| Peta Kosa Kata dan Unsur Morfologis Bahasa Daerah Kabupaten |                    |     |
|                                                             | Bengkalis          | 182 |
| Peta 145                                                    | [oban] 'orang'     | 183 |
| Peta 146                                                    | [aban] 'abang'     | 184 |
| Peta 147                                                    | [ambuyi] 'rambut'  | 185 |
| Peta 148                                                    | [mato] 'mata'      | 186 |
| Peta 149                                                    | [alis] 'alis'      | 187 |
| Peta 150                                                    | [taliṇo] 'telinga' | 188 |
| Peta 151                                                    | [iduṇ] 'hidung'    | 189 |
| Peta 152                                                    | [bibe] 'bibir'     | 190 |
| Peta 153                                                    | [lihe] 'leher'     | 191 |
| Peta 154                                                    | [kapalo] 'kepala'  | 192 |
| Peta 155                                                    | [badan] 'badan'    | 193 |
| Peta 156                                                    | [paho] 'paha'      | 194 |
| Peta 157                                                    | [tumit] 'tumit'    | 195 |
| Peta 158                                                    | [awan] 'awan'      | 196 |
| Peta 159                                                    | [laṇi?] 'langit'   | 197 |
| Peta 160                                                    | [kabuyi] 'kabut'   | 198 |
| Peta 161                                                    | [madu] 'madu'      | 199 |
| Peta 162                                                    | [kasu] 'tilam''    | 200 |
| Peta 163                                                    | [tika] 'tikar'     | 201 |
| Peta 164                                                    | [pisaw] 'pisau'    | 202 |
| Peta 165                                                    | [ma]               | 203 |
| Peta 166                                                    | [ba]               | 204 |
| Peta 167                                                    | [di]               | 205 |
| Peta 168                                                    | [ta]               | 206 |
| Peta 169                                                    | [ana?bini]         | 207 |
| Peta 170                                                    | [bumahsakit]       | 208 |
| Peta 171                                                    | [bataṇbataṇ]       | 209 |
| Peta 172                                                    | [ana?ana?]         | 210 |
| Peta Kosa Kata dan Unsur Morfologis Bahasa Daerah Kabupaten |                    |     |
|                                                             | Bengkalis          | 211 |
| Peta 173                                                    | [oban] 'orang'     | 212 |
| Peta 174                                                    | [aban] 'abang'     | 213 |



|                                                             |                     |     |
|-------------------------------------------------------------|---------------------|-----|
| Peta 175                                                    | [ambut] 'rambut'    | 214 |
| Peta 176                                                    | [mato] 'mata'       | 215 |
| Peta 177                                                    | [alis] 'alis'       | 216 |
| Peta 178                                                    | [tealiŋo] 'telinga' | 217 |
| Peta 179                                                    | [iduŋ] 'hidung'     | 218 |
| Peta 180                                                    | [bibir] 'bibir'     | 219 |
| Peta 181                                                    | [leher] 'leher'     | 220 |
| Peta 182                                                    | [kapalo?] 'kepala'  | 221 |
| Peta 183                                                    | [badan] 'badan'     | 222 |
| Peta 184                                                    | [paho] 'paha'       | 223 |
| Peta 185                                                    | [tumiŋ] 'tumiŋ'     | 224 |
| Peta 186                                                    | [awan] 'awan'       | 225 |
| Peta 187                                                    | [laŋit] 'langit'    | 226 |
| Peta 188                                                    | [kabut] 'kabut'     | 227 |
| Peta 189                                                    | [manisan] 'madu'    | 228 |
| Peta 190                                                    | [kasur] 'kasur'     | 229 |
| Peta 191                                                    | [tikab] 'tikar'     | 230 |
| Peta 192                                                    | [piso] 'pisau'      | 231 |
| Peta 193                                                    | [ma]                | 232 |
| Peta 194                                                    | [ba]                | 233 |
| Peta 195                                                    | [di]                | 234 |
| Peta 196                                                    | [ta]                | 235 |
| Peta 197                                                    | [ana?bini]          | 236 |
| Peta 198                                                    | [umahsakit]         | 237 |
| Peta 199                                                    | [batanbatan]        | 238 |
| Peta 200                                                    | [ana?ana?]          | 239 |
| Peta Kosa Kata dan Unsur Morfologis Bahasa Daerah Kabupaten |                     |     |
|                                                             | Bungotebo           | 240 |
| Peta 201                                                    | [uban] 'orang'      | 241 |
| Peta 202                                                    | [aban] 'abang'      | 242 |
| Peta 203                                                    | [bambut] 'rambut'   | 243 |
| Peta 204                                                    | [mato] 'mata'       | 244 |
| Peta 205                                                    | [iduŋ] 'hidung'     | 245 |
| Peta 206                                                    | [bibir] 'bibir'     | 246 |
| Peta 207                                                    | [lahar] 'leher'     | 247 |
| Peta 208                                                    | [kapalo] 'kepala'   | 248 |
| Peta 209                                                    | [badan] 'badan'     | 249 |

|           |                                                           |     |
|-----------|-----------------------------------------------------------|-----|
| Peta 210  | [kupin] 'telinga' .....                                   | 250 |
| Peta 211  | [alis] 'alis' .....                                       | 251 |
| Peta 212  | [paho] 'paha' .....                                       | 252 |
| Peta 213  | [tumit] 'tumit' .....                                     | 253 |
| Peta 214  | [awan] 'awan' .....                                       | 254 |
| Peta 215  | [laŋit] 'langit' .....                                    | 255 |
| Peta 216  | [kabut] 'kabut' .....                                     | 256 |
| Peta 217  | [manisan] 'madu' .....                                    | 257 |
| Peta 218  | [kasur] 'kasur' .....                                     | 258 |
| Peta 219  | [tikar] 'tikar' .....                                     | 259 |
| Peta 220  | [pisaw] 'tikar' .....                                     | 260 |
| Peta 221  | [mo] .....                                                | 261 |
| Peta 222  | [ba] .....                                                | 262 |
| Peta 223  | [di] .....                                                | 263 |
| Peta 224  | [te] .....                                                | 264 |
| Peta 225  | [ana?bini] .....                                          | 265 |
| Peta 226  | [kampbatan?batan] .....                                   | 266 |
| Peta 228  | [umahumah] .....                                          | 268 |
| Peta Kosa | kata dan Unsur Morfologis Bahasa Daerah Kabupaten Sarko . | 269 |
| Peta 229  | [uban] 'orang' .....                                      | 270 |
| Peta 230  | [aban] 'abang' .....                                      | 271 |
| Peta 231  | [bambut] 'rambut' .....                                   | 272 |
| Peta 232  | [mato] 'mata' .....                                       | 273 |
| Peta 233  | [alis] 'alis' .....                                       | 274 |
| Peta 234  | [taliŋo] 'telinga' .....                                  | 275 |
| Peta 235  | [iduŋ] 'hidung' .....                                     | 276 |
| Peta 236  | [bibiya] 'bibir' .....                                    | 277 |
| Peta 237  | [liya] 'leher' .....                                      | 278 |
| Peta 238  | [kepala?] 'kepala' .....                                  | 279 |
| Peta 239  | [badan] 'badan' .....                                     | 280 |
| Peta 240  | [pawo] 'paha' .....                                       | 281 |
| Peta 241  | [tumit] 'tumit' .....                                     | 282 |
| Peta 242  | [awan] 'awan' .....                                       | 283 |
| Peta 243  | [laŋit] 'langit' .....                                    | 284 |
| Peta 244  | [kabut] 'kabut' .....                                     | 285 |
| Peta 245  | [madu] 'madu' .....                                       | 286 |
| Peta 246  | [kasuwa] 'kasur' .....                                    | 287 |
| Peta 247  | [lapi?] 'tikar' .....                                     | 288 |



|                                                                                   |                          |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----|
| Peta 248                                                                          | [pisaw] 'pisau' .....    | 289 |
| Peta 249                                                                          | [ma] .....               | 290 |
| Peta 250                                                                          | [ba] .....               | 291 |
| Peta 251                                                                          | [di] .....               | 292 |
| Peta 252                                                                          | [ta] .....               | 293 |
| Peta 253                                                                          | [ana?bini] .....         | 294 |
| Peta 254                                                                          | [kampu?halaman] .....    | 295 |
| Peta 255                                                                          | [batan?batan] .....      | 296 |
| Peta 256                                                                          | [umahumah] .....         | 297 |
| Peta Kosakata dan Unsur Morfologis Bahasa Daerah Kabupaten<br>Tanjungjabung ..... |                          | 298 |
| Peta 257                                                                          | [uran] 'orang' .....     | 299 |
| Peta 258                                                                          | [aban] 'abang' .....     | 300 |
| Peta 259                                                                          | [rambut] 'rambut' .....  | 301 |
| Peta 260                                                                          | [mata] 'mata' .....      | 302 |
| Peta 261                                                                          | [kiray] 'alis' .....     | 303 |
| Peta 262                                                                          | [taliŋo] 'telinga' ..... | 304 |
| Peta 263                                                                          | [iduŋ] 'hidung' .....    | 305 |
| Peta 264                                                                          | [bibie] 'bibir' .....    | 306 |
| Peta 265                                                                          | [lehe] 'leher' .....     | 307 |
| Peta 266                                                                          | [kapala] 'kepala' .....  | 308 |
| Peta 267                                                                          | [badan] 'badan' .....    | 309 |
| Peta 268                                                                          | [pehe] 'paha' .....      | 310 |
| Peta 269                                                                          | [tumit] 'tumit' .....    | 311 |
| Peta 270                                                                          | [awan] 'awan' .....      | 312 |
| Peta 271                                                                          | [lanit] 'langit' .....   | 313 |
| Peta 272                                                                          | [kabut] 'kabut' .....    | 314 |
| Peta 273                                                                          | [madu] 'madu' .....      | 315 |
| Peta 274                                                                          | [tikam] 'kasur' .....    | 316 |
| Peta 275                                                                          | [tika] 'tikar' .....     | 317 |
| Peta 276                                                                          | [pisaw] 'pisau' .....    | 318 |
| Peta 277                                                                          | [ma] .....               | 319 |
| Peta 278                                                                          | [ba] .....               | 320 |
| Peta 279                                                                          | [di] .....               | 321 |
| Peta 280                                                                          | [tab] .....              | 322 |
| Peta 281                                                                          | [ana?bini] .....         | 323 |
| Peta 282                                                                          | [bumahsakit] .....       | 324 |
| Peta 283                                                                          | [batan?batan] .....      | 325 |

|                                                             |                     |     |
|-------------------------------------------------------------|---------------------|-----|
| Peta 284                                                    | [ana?ana?]          | 326 |
| Peta Kosa Kata dan Unsur Morfologis Bahasa Daerah Kabupaten |                     |     |
|                                                             | Kerinci             | 327 |
| Peta 285                                                    | [uhaw] 'orang'      | 328 |
| Peta 286                                                    | [abay] 'abang'      | 329 |
| Peta 287                                                    | [ambawu?] 'rambut'  | 330 |
| Peta 288                                                    | [ma] 'mata'         | 331 |
| Peta 289                                                    | [alayih] 'alis'     | 332 |
| Peta 290                                                    | [talina?] 'telinga' | 333 |
| Peta 291                                                    | [idew] 'hidung'     | 334 |
| Peta 292                                                    | [bibey] 'bibir'     | 335 |
| Peta 293                                                    | [liy] 'leher'       | 336 |
| Peta 294                                                    | [kapalo] 'kepala'   | 337 |
| Peta 295                                                    | [awa ?] 'badan'     | 338 |
| Peta 296                                                    | [pohe] 'paha'       | 339 |
| Peta 297                                                    | [tumayi?] 'tumit'   | 340 |
| Peta 298                                                    | [awan] 'awan'       | 341 |
| Peta 299                                                    | [lanæ] 'langit'     | 342 |
| Peta 300                                                    | [kabe?] 'kabut'     | 343 |
| Peta 301                                                    | [madeo] 'madu'      | 344 |
| Peta 302                                                    | [kasow] 'kasur'     | 345 |
| Peta 303                                                    | [tiko] 'tikar'      | 346 |
| Peta 304                                                    | [pisa] 'pisau'      | 347 |
| Peta 305                                                    | [me]                | 348 |
| Peta 306                                                    | [bba]               | 349 |
| Peta 307                                                    | [di]                | 350 |
| Peta 308                                                    | [ta]                | 351 |
| Peta 309                                                    | [ana?bini]          | 352 |
| Peta 310                                                    | [umahsakat]         | 353 |
| Peta 311                                                    | [panjaŋpanjaŋ]      | 354 |
| Peta 312                                                    | [umahumah]          | 355 |



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang dan Masalah

Latar belakang dan masalah pemetaan bahasa daerah Riau dan Jambi akan dijelaskan sebagai berikut.

#### 1.1.1 Latar Belakang

Propinsi Riau dan Propinsi Jambi berbatasan. Kedua propinsi ini pada masa dulu berada dalam satu propinsi, yaitu Propinsi Sumatra Tengah. Propinsi Riau terdiri dari lima kabupaten, dengan luas daerah 271.092 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk berdasarkan sensus penduduk 1977 adalah 1.930.259 jiwa (Dahlan 182:21). Propinsi Jambi terdiri dari lima kabupaten dengan luas daerah 53.244 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk menurut sensus penduduk 1977 adalah 245.941 jiwa (Tim Monografi Daerah Jambi, 1976:31).

Apabila ditinjau dari segi sarana komunikasi, daerah Riau dan Jambi mempunyai persamaan. Sarana komunikasi yang banyak digunakan di daerah Jambi untuk menunjang kehidupan perekonomian, yaitu sungai dan anak-anak sungai (Zainuddin, 1979). Daerah Riau dalam sarana komunikasi menggunakan jalan perhubungan yang alami, yaitu sungai (Dahlan, 1982).

Bahasa yang dipakai penduduk di daerah Riau dan Jambi mempunyai persamaan. Persamaan itu adalah dengan terdapatnya bahasa Melayu di kedua daerah itu. Dengan melihat persamaan ini, tim peneliti berminat untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan pemetaan bahasa di daerah itu.

Daerah Riau dan daerah Jambi masing-masing mempunyai bahasa daerah. Pembinaan bahasa daerah perlu dilaksanakan. Hal ini sudah ditegaskan dalam Undang-Undang Dasar 1945, Bab IV, Pasal 36, yaitu bahasa Indonesia merupakan bahasa negara kita dan bahasa daerah yang dipelihara oleh

rakyatnya dengan baik akan dihormati oleh negara karena bahasa itu merupakan bahasa kebudayaan Indonesia yang hidup. Jadi, jelaslah bahwa bahasa daerah itu harus dibina dan dipelihara.

Salah satu usaha untuk membina dan memelihara bahasa daerah, yaitu membuat peta bahasa sehingga lokasi bahasa itu jelas. Peta bahasa akan menggambarkan bahasa daerah dengan jelas jika semua gejala kebahasaan yang terkumpul selama penelitian dipetakan (Ayatrohaedi, 1980). Oleh karena itu, pemetaan bahasa perlu dilaksanakan.

Pemetaan bahasa mempunyai relevansi yang erat, baik dengan bahasa Indonesia maupun bahasa daerah karena peta bahasa itu menggambarkan bahasa daerah yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan bahasa Indonesia. Peta bahasa dapat memperjelas batas-batas bahasa sehingga dalam pembinaan bahasa daerah perbedaan dan persamaan yang terdapat di antara bahasa daerah yang diteliti itu dapat dikaji dan ditafsirkan dengan lebih jelas. Kedudukan dan peranan peta bahasa di dalam bahasa merupakan sesuatu yang mutlak diperlukan (Ayatrohaedi, 1980).

Pemetaan bahasa di Propinsi Riau memang sudah dilaksanakan sebelum penelitian ini. Pemetaan itu terdapat dalam laporan penelitian:

- 1) "Bahasa dan Dialek Melayu Kampar Bahagian Timur" (Dahlan, 1977)
- 2) "Hubungan Bahasa Melayu Kampar Bahagian Timur dengan Bahasa di Daerah Bekas Kerajaan Siak" (Dahlan, 1978);
- 3) "Geografi Dialek Bahasa Melayu Riau" (Dahlan, et al., 1982).

Bahasa yang dipetakan itu belum menyeluruh. Pemetaan bahasa di Propinsi Jambi sepengetahuan tim peneliti belum pernah dilaksanakan.

Relevansi penelitian ini dengan pendidikan dan pengajaran erat sekali karena peta bahasa dapat mempermudah guru dan anak didik mengetahui lokasi bahasa daerah. Demikian juga, relevansi pemetaan bahasa dengan teori linguistik erat sekali karena pemetaan bahasa tidak terlepas dari unsur bahasa, seperti unsur leksikal, morfologis, dan sintaksis.

Penelitian yang dilakukan sebelum penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Dialek Bahasa Melayu Riau oleh Kailani Hasan, dkk.
- 2) Bahasa dan Dialek Melayu Kampar Bahagian Timur oleh Saidat Dahlan (1976/1977).
- 3) Struktur Dialek Melayu Riau oleh Kailani Hasan, dkk.
- 4) Hubungan Bahasa Melayu Kampar Bahagian Timur dengan Bahasa di Daerah Bekas Kerajaan Siak oleh Saidat Dahlan.
- 5) Geografi Dialek Bahasa Melayu Riau oleh Saidat Dahlan, dkk.



Penelitian sebelumnya yang dilaksanakan di daerah Riau hanya sebagian, sedangkan penelitian sekarang lebih menyeluruh.

### 1.1.2 Masalah

Di daerah Riau dan daerah Jambi terdapat bahasa daerah yang masih banyak penuturnya. Bahasa daerah itu belum dipetakan secara seksama. Bahasa itu diketahui melalui laporan penelitian struktur bahasa daerah. Selain itu, bahasa daerah yang ada di Riau dan Jambi diketahui melalui penjelasan yang diberikan oleh beberapa orang penduduk. Lokasi bahasa daerah yang diketahui dari laporan dan bersumber dari penjelasan beberapa orang penduduk masih samar-samar.

Dalam menentukan lokasi bahasa daerah itu, orang banyak menyamakan dengan lokasi peta administratif. Batas administratif dijadikan batas wilayah bahasa. Hal ini adalah keliru karena batas wilayah bahasa tidak sama dengan batas administratif pemerintahan. Batas wilayah bahasa harus dilihat dari segi masyarakat bahasa itu sendiri.

Aspek khusus yang perlu diteliti, yaitu kosa kata dan nama bahasa itu yang diberikan oleh masyarakat di daerah Riau dan daerah Jambi. Unsur morfologis merupakan unsur penunjang.

Ruang lingkup masalah yang akan diteliti merupakan nama bahasa yang diberikan masyarakat setempat terhadap bahasa yang dipakainya, kosa kata, dan unsur morfologis. Nama bahasa, kosa kata, dan unsur morfologis akan dipetakan sesuai dengan penjelasan informan.

### 1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh peta bahasa daerah Riau dan daerah Jambi dengan jelas. Pemetaan bahasa itu didasarkan atas nama bahasa yang diberikan oleh masyarakat penutur bahasa setempat. Di samping itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui wilayah penyebaran bahasa, jumlah pemakai bahasa, dan latar belakang sosial budaya. Untuk mencapai tujuan itu, digunakan 300 kosa kata berdasarkan daftar Swadesh.

### 1.3 Metode dan Teknik Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian, yaitu metode pupuan lapangan. Metode ini pertama kali digunakan oleh Martin Sarmiento pada tahun 1730 di Spanyol (Ayatrohaedi, 1980). Metode pupuan lapangan berguna untuk pengumpulan data. Metode ini menggunakan teknik pencatatan langsung dan perekaman.

Pencatatan langsung pertama kali berguna untuk mengumpulkan data dari pembahan dan mencatatnya pada daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan.

Untuk mengatasi keraguan dalam mengolah data yang terkumpul itu, digunakan rekaman.

Metode kedua yang dipakai adalah metode deskriptif. Metode ini berguna untuk mendeskripsikan bahasa daerah di daerah Riau dan daerah Jambi.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data di lapangan adalah sebagai berikut:

- 1) daftar angket yang terdiri dari daftar leksikal sebanyak 300 kata dan daftar unsur morfologis;
- 2) alat perekaman; dan
- 3) alat pencatat.

#### 1.4 Populasi dan Sampel

Populasi diambil dari seluruh masyarakat Riau dan masyarakat Jambi antara 40 dan 50 tahun. Hal ini diambil dengan pertimbangan bahwa usia yang dianggap sesuai bagi seorang pembahan ialah usia pertengahan (40 – 50 tahun), pada usia itu mereka telah menguasai bahasa atau sabdaprajanya, tetapi belum sampai pada taraf pikun (Ayatrohaedi, 1980:22).

Lokasi sampel diambil lima kecamatan setiap kabupaten yang dianggap berbeda bahasanya. Lokasi penelitian di ibu kota kecamatan karena ibu kota kecamatan merupakan tempat pertemuan masyarakat di seluruh desa pada masa tertentu. Namun, jika diperoleh informasi tentang adanya bahasa desa lain yang kontras dengan bahasa di ibu kota kecamatan, sedangkan informan tidak ada di ibu kota kecamatan, maka tim peneliti meneliti di daerah itu.

Sampel diambil 5 orang dari setiap daerah penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat yang mengatakan bahwa di suatu tempat penelitian bahasa diperlukan seorang pembahan utama dan beberapa pembahan lain yang berperan melengkapi keterangan yang diperlukan (Ayatrohaedi, 1980:22)

Kriteria pemilihan sampel ditentukan oleh sifat populasi. Ternyata sifat populasi itu homogen dalam suatu daerah penelitian, maka sampel diambil secara random. Pengambilan sampel secara random selalu berpedoman pada ciri-ciri sampel. Ciri-ciri sampel sebagai berikut:

- 1) Pendidikan yang tidak terlalu tinggi, karena dari seseorang yang berpendidikan tinggi akan terjadi banyak pengaruh luar di dalam beritanya.
- 2) Asal-usul pembahan diusahakan dari desa atau tempat yang diteliti. Asal-usul itu ditelusur sampai kepada dua angkatan sebelumnya. Semua itu hendaknya dilahirkan dan dibesarkan di tempat itu. Hal ini untuk melihat kemurnian bahasa penutur.



- 3) Pembahasan sedapat mungkin tidak pernah keluar deesa. Hal ini untuk kemurnian bahasa pembahasan.
- 4) Pembahasan harus mempunyai gigi yang cukup sehingga dapat mengucapkan bunyi bahasa dengan tepat.
- 5) Pembahasan mempunyai pengetahuan tentang bahasa ibunya. Hal ini memudahkan peneliti dalam mengetahui bahasa yang diteliti.

### 1.5 Kerangka Teori

Penelitian ini tidak mempunyai anggapan dan hipotesis karena penelitian ini akan menghasilkan peta bahasa sesuai dengan nama yang diberikan oleh masyarakat setempat dan unsur-unsur bahasa di tempat itu. Jadi, jelaslah bahwa penamaan bahasa berdasarkan pada pendapat penutur. Hal ini dilaksanakan dengan menggunakan teori Mak Halliday dalam bukunya

*The Users and Uses Language* yang diterjemahkan oleh Supomo PS dengan judul "Pemakai dan Pemakaian Bahasa" tentang masyarakat bahasa. Masyarakat bahasa merupakan suatu kelompok masyarakat yang memandang dirinya sebagai suatu kelompok orang yang menggunakan sebuah bahasa yang sama (Supomo PS, 1976:3). Mengetahui suatu masyarakat sikap penutur-penuturnya terhadap bahasa mereka.

Sistematika laporan ini berlandaskan "Petunjuk Penelitian Geografi Dialek dan Pemetaan Bahasa" oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa 1975, sedangkan penyusunan peta berpedoman pada *Atlas Dialek Pulau Lombok* (Teeuw, 151).

Dalam "Buku Petunjuk Penelitian Geografi Dialek" dikemukakan bahwa unsur bahasa yang menurut pendapat penulis cukup penting dibuat petanya masing-masing. Setiap data yang berbeda diberi tanda yang berbeda pula. Jadi, penelitian ini berpedoman kepada A. Teeuw, yaitu dengan membuat peta berhubungan dalam sejarah, peta penduduk, dan peta unsur bahasa.

Dalam penelitian buku petunjuk penelitian yang diterbitkan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dan Atlas Dialek yang disusun oleh A. Teeuw, terdapat penyimpangan, yaitu mengenai unsur bahasa yang dipetakan. Hal itu disebabkan oleh unsur bahasa yang menonjol di daerah Riau dan daerah Jambi berbeda dengan bahasa di Lombok. Selain itu, daftar kata yang digunakan banyak atau sedikitnya juga berbeda walaupun berpedoman pada daftar kata Swadesh karena daftar kata yang penulis susun harus kata-kata yang terdapat di daerah penelitian.

Daftar lambang fonem dan fonemik berpedoman pada buku *Fonemics* (Pike, 1947).

## **BAB II GAMBARAN UMUM PROPINSI RIAU DAN PROPINSI JAMBI**

### **2.1 Gambaran Umum**

#### **2.1.1 Letak Geografis**

Propinsi Riau dan Propinsi Jambi dulunya berada dalam satu propinsi, yaitu Propinsi Sumatra Tengah dengan ibu kotanya Bukittinggi. Kemudian Propinsi Sumatra Tengah dibagi menjadi tiga propinsi yaitu Propinsi Riau dengan ibu kotanya Pekanbaru (sebelum tahun 1959 propinsi ini ibu kotanya Tanjungpinang), Propinsi Jambi dengan ibu kota Jambi, dan Propinsi Sumatra Barat dengan ibu kota Padang.

Propinsi Riau terletak pada  $1^{\circ} 5'$  Lintang Selatan,  $2^{\circ} 25'$  Lintang Utara, dan  $100^{\circ}$  sampai dengan  $105^{\circ} 5'$  Bujur Timur. Propinsi Jambi terletak antara  $0^{\circ} 45'$  sampai dengan  $2^{\circ} 45'$  Lintang Selatan dan  $10^{\circ} 10'$  sampai dengan  $104^{\circ} 55'$  Bujur Timur.

Propinsi Riau di sebelah barat berbatasan dengan Propinsi Sumatra Utara dan Propinsi Sumatra Barat. Di sebelah timur berbatasan dengan Laut Cina Selatan. Di sebelah utara berbatasan dengan Selat Malaka, Selat Singapura, dan Laut Cina Selatan. Di sebelah selatan berbatasan dengan Propinsi Sumatra Barat dan Propinsi Jambi.

Di sebelah utara Propinsi Jambi berbatasan dengan Propinsi Riau. Sebelah timur berbatasan dengan Selat Berhala. Sebelah selatan berbatasan dengan Propinsi Sumatra Selatan dan di sebelah barat berbatasan dengan Propinsi Sumatra Barat.

#### **2.1.2 Luas Wilayah**

Luas wilayah Propinsi Riau adalah  $271.092 \text{ km}^2$ . Luas wilayah perairan (laut)  $176.530 \text{ km}^2$  dan luas daratannya  $94.562 \text{ km}^2$ . Dari data tersebut jelas



terlihat bahwa wilayah lautan di Propinsi Riau jauh lebih luas daripada wilayah daratannya (Dahlan, 1982:18).

Propinsi Jambi luasnya 53.244 kkm<sup>2</sup>. Daerah Propinsi Jambi pada umumnya terdiri dari dataran rendah dan hanya sebagian kecil yang merupakan daerah pegunungan. Daerah pegunungan tersebut di Kabupaten Kerinci dan sebagian kecil di Kabupaten Sarolangun Bangko dan Bungotebo. Dataran rendah meliputi 60%, dengan 15% rata-rawa (Tim Penyusun Monografi Jambi, 1976:31).

Secara geografis Riau terbagi atas Riau Daratan dan Riau Kepulauan. Di Riau Daratan terdapat hutan belantara yang luas dan lebat yang ditumbuhi berbagai jenis pohon.

Daerah Riau terdiri dari dataran tinggi dan dataran rendah. Dataran tinggi terdapat di daerah-daerah yang berbatasan dengan Sumatra Barat. Selebihnya, dataran rendah yang berpayapaya dan banyak mempunyai anak sungai yang mengalir ke sungai yang besar.

Daerah Propinsi Riau dan Propinsi Jambi sama-sama mempunyai sungai-sungai besar yang dapat dilayari. Sungai-sungai di daerah Riau, yaitu Sungai Rokan, Sungai Siak, Sungai Kampar, Sungai Indragiri, dan Sungai Gangsal. Sungai-sungai yang terdapat di daerah Jambi, yaitu Batanghari, Batangtembesi, Batangmerangin, Batangtebo, dan Batanghumo.

Propinsi Riau dan Jambi sama-sama terdiri dari 5 kabupaten. Kabupaten-kabupaten yang terdapat di Riau, yaitu Kabupaten Kepulauan Riau dengan ibu kota Tanjungpinang, Kabupaten Bengkalis dengan ibu kota Bengkalis, Kabupaten Kampar dengan ibu kota Bangkinang, Kabupaten Indragiri Hulu dengan ibu kota Rengat, dan Kabupaten Indragiri Hilir dengan ibu kota Tembilahan. Kabupaten yang terdapat di Jambi, yaitu Kabupaten Batanghari dengan ibu kota Kenaliasam, Kabupaten Sarko dengan ibu kota Bangko, Kabupaten Tanjungjabung dengan ibu kota Kualatungkal, Kabupaten Bungotebo dengan ibu kota Muarabungo, dan Kabupaten Kerinci dengan ibu kota Sungaipenuh.

### 2.1.3 Mata Pencaharian

Sebagian besar penduduk daerah Riau dan Jambi hidup sebagai petani dan nelayan. Pertanian di daerah Riau dan Jambi meliputi pertanian rakyat dan perkebunan. Daerah Jambi dalam bidang pertanian banyak memusatkan perhatian pada tanaman perkebunan.

Padi merupakan hasil utama pertanian rakyat di Riau. Daerah yang menghasilkan padi sebagai berikut:

- 1) Kabupaten Bengkalis terdiri dari:
  - a) Kuala Sungai Rokan;
  - b) Kecamatan Kubu;
  - c) Daerah Melay/Sungaicina; dan
  - d) Sebagian pinggir Sungai Siak.
- 2) Kabupaten Kampar, terdiri dari:
  - a) Kecamatan Rokan IV Koto;
  - b) Daerah antara Bingkuang dan Rantauberangin;
  - c) Daerah Batubersurat.
- 3) Kabupaten Indragiri Hulu, terdiri dari:
  - a) Kecamatan Kuantan Mudik;
  - b) Kecamatan Kuantan Tengah;
  - c) Kecamatan Kuantan Hilir.
- 4) Kabupaten Indragiri Hilir, terdiri dari:
  - a) Kecamatan Tempuling;
  - b) Sungai Gangsal/Reteh;
  - c) Sungai Anakserka;
  - d) Daerah Sungaikenok;
  - e) Daerah Sungaialai;
  - f) Daerah Sungaipinang;
  - g) Kecamatan Tembilahan.

Perkebunan rakyat di Riau meliputi karet, kelapa, cengkih, kopi, dan sebagainya. Selain perkebunan rakyat, terdapat pula perkebunan yang diusahakan oleh perusahaan negara, seperti perkebunan karet dan kelapa sawit. Karet banyak dihasilkan dari Kabupaten Kampar dan Indragiri Hulu, Luas daerah Riau yang ditanami karet lebih kurang 270.000 ha. Hasil setahun lebih kurang 100.000 ton.

Daerah Riau banyak menghasilkan kelapa. Kelapa terbanyak terdapat di Indragiri Hilir. Dari tanaman tersebut Riau menghasilkan 5.000 ton kopra tiap bulan. Jadi, tiap tahun dapat dihasilkan sekitar 60.000 ton.

Kebun cengkih di Riau terdapat di Kepulauan Riau, yaitu di daerah Natuna. Namun, tanaman itu sekarang sudah banyak ditanam rakyat di seluruh Riau.

Hasil padi di daerah Jambi berasal dari sawah payo meliputi Kabupaten Batanghari, Tanjungabung, Bungotebo, Sarolangun Bangko, dan Kotamadya Jambi. Selain itu, ada juga padi dari sawah pasang surut, sawah *rendengan*, dan sawah padi ladang. Sawah pasang surut meliputi Kabupaten Kerinci; dan sawah padi ladang terdapat hampir di seluruh daerah kabupaten.



Hasil-hasil perkebunan yang terpenting di daerah Jambi, yaitu teh, karet, kelapa (kopra), kopi, dan kulit manis. Teh terdapat di Kayuaro (Kabupaten Kerinci) yang diusahakan oleh perusahaan perkebunan negara. Karet merupakan hasil yang terbesar di Propinsi Jambi, meliputi seluruh daerah tingkat II yang luasnya kira-kira 205.078 ha. Kelapa terdapat di daerah Tanjungabung, Bungotebo, Sarolangun Bangko, dan yang terluas di daerah Kabupaten Kerinci seluas 11.273 ha. Kulit manis terdapat di daerah Kabupaten Kerinci dan Sarolangun Bangko.

Riau dan Jambi sama-sama mempunyai hasil minyak bumi. Minyak bumi di Riau terutama diusahakan oleh PT Caltex Pasific Indonesia dan PT Stanvac Indonesia. Pertambangan minyak bumi di Jambi diusahakan oleh PN Pertamina II.

Selain minyak bumi, hasil tambang yang lain, yaitu timah, bauksit, dan emas di Riau; belerang, mas, air raksa, batu bara, dan besi di Jambi.

#### 2.1.4 Agama

Sebagian besar penduduk Riau dan Jambi penganut agama Islam. Penganut agama Kristen dan Budha di daerah itu merupakan golongan minoritas yang terdiri dari para pendatang dari Tapanuli dan Cina.

Di kota-kota dan desa-desa Propinsi Riau dan Jambi banyak dijumpai mesjid dan langgar (surau) sebagai tanda suburnya kehidupan agama Islam. Walaupun demikian, masih terdapat penduduk yang belum menganut agama di Riau, yaitu suku terasing. Di Jambi masih ada penduduk yang masih mempunyai kepercayaan nenek moyang. Hal ini tercermin dalam upacara *Asik* di Kerinci, upacara *Lancang Kuning* pada masyarakat pantai timur (daerah Tanjungabung), di Sarolangun Bangko upacara doa padang, yakni upacara yang dilakukan pada waktu penobatan *depati*, penghulu. Waktu itu dihanguskan beras seratus, kerbau seekor untuk keselamatan pemimpin dan rakyat (Tim Penyusun Pencatatan Daerah Jambi, 1978:47).

#### 2.1.5 Pendidikan

Pendidikan di Propinsi Riau dan Propinsi Jambi makin lama makin maju. Kemajuan jelas sekali dalam pengadaan sarana pendidikan, seperti gedung, peralatan, jumlah guru, dan anak didik.

Walaupun pendidikan telah meningkat jika dibandingkan dengan sebelum Repelita, kekurangan masih dirasakan di sana-sini. Hal ini sangat dirasakan di daerah pedesaan dan di daerah yang terisolasi.

Faktor geografi sangat menghambat kelancaran pengadaan sarana pendidikan sehingga mengurangi dedikasi para guru, dan mematahkan semangat

anak didik. Hambatan lain dalam bidang ini kekurangan sarana transportasi, terutama di daerah-daerah pedalaman, pulau-pulau, serta pantai (Riau).

Di Riau dan Jambi sudah ada tingkat pendidikan mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Sekolah-sekolah itu ada yang berstatus negeri dan ada pula yang berstatus swasta. Semua perguruan tinggi di Riau dan Jambi berlokasi di ibu kota propinsi. Sekolah menengah tingkat pertama dan sekolah menengah tingkat atas, baik di Riau maupun di Jambi sudah menyebar ke seluruh pelosok walaupun belum merata.

Data daerah Riau diambil dari Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah, Pusat Penelitian Sejarah dan Budaya Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Aspek Geografi Budaya dalam Daerah Pembangunan Propinsi 1979 - 1980.

Data daerah Jambi diambil dari Tim Penyusun Monografi Daerah Jambi 1976 dan Tim Penyusun Pencatatan Daerah Jambi.

## 2.2 Situasi Kebahasaan

Penduduk asli Propinsi Riau dan Propinsi Jambi adalah suku Melayu. Suku lain merupakan suku pendatang. Oleh karena ada suku asli dan suku pendatang tentulah bahasa yang dipakai masyarakat pun saling berpengaruh antara bahasa suku asli dan bahasa-bahasa suku pendatang. Untuk lebih jelasnya situasi kebahasaan di Riau dan Jambi diuraikan di bawah ini.

### 2.2.1 Bahasa Daerah di Riau

Penduduk asli daerah Riau mayoritas suku Melayu. Selain itu, bermukim pula bermacam suku bangsa Indonesia lain yang bermukim di Riau, yaitu suku Jawa, Bugis, Batak, Minangkabau. Oleh karena banyaknya suku bangsa yang mendiami Riau, tentu bahasa daerah yang terdapat di Riau banyak pula yang sesuai dengan bahasa dari tipa-tiap suku.

Bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi di kota-kota umumnya bahasa Indonesia. Di dalam kehidupan sehari-hari setiap suku bangsa menggunakan bahasa ibunya.

Secara garis besar dapat dikemukakan bahasa daerah yang dipakai masyarakat Riau serta lokasinya sebagai berikut:

- 1) di Kabupaten Kepulauan Riau, Kabupaten Bengkalis, dan Kabupaten Indragiri Hulu bagian hilir bahasa yang digunakan adalah bahasa Melayu Riau;
- 2) di daerah Propinsi Riau yang berbatasan dengan Sumatra Barat, yaitu bagian Kabupaten Kampar dan Kabupaten Indragiri Hulu bahasa yang dipakai bahasa Melayu dialek Minangkabau;



- 3) bahasa Banjar dipergunakan oleh suku Banjar yang bermukim di Indragiri Hilir;
- 4) bahasa di Kecamatan Rambah dan Kabupaten Kampar dipengaruhi oleh bahasa Batak (Dahlan, et al, 1982:28).

Dalam penelitian sekarang diteliti lagi bahasa yang ada di Riau berdasarkan penamaan yang diberikan oleh masyarakat setempat. Bahasa itu dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

Bahasa-bahasa daerah di Kabupaten Kepulauan Riau:

- 1) bahasa Penyengat di Kecamatan Bintan Selatan dengan penuturnya 37.876 orang;
- 2) bahasa Senayang di Kecamatan Senayang dengan penuturnya 13.729 orang;
- 3) bahasa Tembelan di Kecamatan Tembelan dengan penuturnya 3.930 orang;
- 4) bahasa Daik dan bahasa Kudung di Kecamatan Lingga dengan jumlah penuturnya 19.840;
- 5) bahasa Dabo dan bahasa Sekanak di Kecamatan Singkep. Bahasa Dabo dengan jumlah penutur 25.361 orang dan bahasa Sekanak dengan jumlah penutur 4.369 orang.

Bahasa-bahasa daerah di Kabupaten Kampar terdiri dari:

- 1) bahasa Bangkinang di Kecamatan Bangkinang dengan jumlah penutur 43.347 orang;
- 2) bahasa Rambah dan bahasa Mandailing di Kecamatan Rambah dengan jumlah penutur 37.331 orang;
- 3) bahasa Tambusi di Kecamatan Kepenuhan dengan jumlah penutur 8.110 orang;
- 4) bahasa Daludalu dan bahasa Mandailing di Kecamatan Tambusai dengan jumlah penutur 10.097 orang;
- 5) bahasa Lipatkain di Kecamatan Kampar Kiri dengan jumlah penutur 26.309 orang.

Bahasa-bahasa daerah di Kabupaten Indragiri Hilir terdiri dari:

- 1) bahasa Tembilahan dan bahasa Banjar di Kecamatan Tembilahan dengan jumlah penutur 21.084 orang;
- 2) bahasa Mandah di Kecamatan Mandah dengan jumlah penutur 13.096 orang;
- 3) bahasa Sapat dan bahasa Banjar di Kecamatan Kualaindragiri dengan jumlah penutur 21.084 orang;

- 4) bahasa Gaung Anak Serka dan bahasa Banjar di Kecamatan Gaung Anak Serka, dengan jumlah penutur 11.399 orang;
- 5) bahasa Sungaisalak dan bahasa Banjar di Kecamatan Tempuling, dengan jumlah penutur 14.866 orang.

Bahasa-bahasa daerah di Kabupaten Indragiri Hulu terdiri dari:

- 1) bahasa Cerenti di Kecamatan Cerenti dengan jumlah penuturnya 20.112 orang;
- 2) bahasa Baserah di Kecamatan Kuantan Hilir dengan jumlah penuturnya 23.861 orang;
- 3) bahasa Teluk Kuantan di Kecamatan Kuantan Tengah, dengan jumlah penutur 25.976 orang;
- 4) bahasa Peranap di Kecamatan Peranap, dengan jumlah penutur 22.457 orang;
- 5) bahasa Siberida di Kecamatan Siberida, dengan jumlah penutur 20.931 orang.

Bahasa-bahasa daerah di Kabupaten Bengkalis terdiri dari:

- 1) bahasa Bagansiapiapi di Kecamatan Bangko, dengan jumlah penutur - 35.102 orang;
- 2) bahasa Bengkalis di Kecamatan Bengkalis, dengan jumlah penutur 40.761 orang;
- 3) bahasa Selatpanjang di Kecamatan Tebingtinggi, dengan jumlah penutur 51.989 orang;
- 4) bahasa Siak di Kecamatan Siak, dengan jumlah penutur 19.061 orang;
- 5) bahasa Sungaiapit di Kecamatan Sungaiapit, dengan jumlah penutur 14.602 orang.

#### 2.2.2 Bahasa Daerah di Jambi

Penduduk asli daerah Jambi sebagian besar suku Melayu. Selain suku Melayu, bermukim juga bermacam suku bangsa Indonesia serta orang keturunan Cina. Suku-suku bangsa Indonesia lainnya yang bermukim di Jambi, adalah suku Jawa, Batak, Banjar, Bugis, dan Minangkabau.

Berdasarkan penduduk yang mendiami Jambi, dapat pula dikemukakan bahasa-bahasa yang ada di Jambi sebagai berikut:

- 1) logat Melayu;
- 2) logat Kerinci;
- 3) logat orang Batin;
- 4) logat orang Penghulu;



5) logat orang Bajau (Tim Penyusun Monografi Jambi, 1976:50).

Kata logat dalam istilah asing disebut dialek (Wojowasito, 1971:134). Menurut istilah linguistik, dialek ialah bahasa yang berbeda-beda menurut pamakai; variasi bahasa yang dipakai oleh kelompok bahasawan di tempat tertentu (dialek regional), atau oleh golongan tertentu dari suatu kelompok bahasawan (dialek sosial), atau oleh kelompok bahasawan yang hidup dalam waktu tertentu (dialek temporal) (Kridalaksana, 1982:34). Jadi, jelaslah bahwa yang dimaksud dengan logat itu adalah variasi bahasa.

Logat Melayu merupakan bahasa Melayu Dialek Jambi. Bahasa ini terdapat di daerah-daerah yang didiami oleh suku Melayu, yaitu:

- 1) Kotamadya Jambi;
- 2) Kabupaten Batanghari;
- 3) Kabupaten Tanjungabung;
- 4) Kabupaten Bungotebo.

Logat orang Batin hampir sama dengan logat orang Kerinci. Logat ini terdapat di daerah Muarabungo, Kabupaten Sarolangun Bangko.

Logat orang Penghulu merupakan campuran logat orang-orang Batin dan logat Minangkabau. Logat ini terdapat di Kabupaten Sarolangun Bangko yang meliputi daerah Luinan, Batang Asai Trating, Nibung, dan Pangkalanjambu.

Logat Kerinci terdapat di Kabupaten Kerinci. Logat Kerinci terdiri dari bermacam-macam subdialek. Logat ini sudah mempunyai tulisan, yaitu yang disebut tulisan Rencong dan diperkirakan berasal dari tulisan Palawa (Tim Penyusun Monografi Jambi 1976:51).

Logat orang Kubu dan orang Bajau dipakai oleh orang Kubu dan orang Bajau. Logat ini merupakan bahasa yang dipakai oleh orang yang masih berkelana (Tim Penyusun Monografi Jambi, 1976:51).

Sekarang penelitian bahasa di Jambi berdasarkan nama yang diberikan oleh penduduk penutur bahasa itu. Bahasa-bahasa itu dapat dilihat pada uraian berikut.

Bahasa-bahasa daerah di Kabupaten Batanghari terdiri dari:

- 1) bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Tembesi, dengan jumlah penuturnya 23.657 orang;
- 2) bahasa Pijow di Kecamatan Jambi .Luar Kota, Dengan jumlah penutur 30.001 orang;
- 3) bahasa Mersam di Kecamatan Mersam, dengan jumla penutur 23.095 orang;
- 4) bahasa Muarabulian di Kecamatan Muara Bulian, dengan jumlah penutur 48.010 orang;

- 5) bahasa Melayu Kumpeh di Kecamatan Kumpeh, dengan jumlah penutur 36.866 orang.

Bahasa-bahasa di Kabupaten Bungotobo terdiri dari:

- 1) bahasa Tanjunggedang di Kecamatan Muarabungo, dengan jumlah penutur 22.703 orang;
- 2) bahasa Melayu di Kecamatan Tebo Ilir, dengan jumlah penutur 35.000 orang;
- 3) bahasa Kotajayo di Kecamatan Tanahtumbuh, dengan jumlah penutur 35.000 orang;
- 4) bahasa Teriti di Kecamatan Tebo Tengah, dengan jumlah penutur 35.000 orang;
- 5) bahasa Sukorame di Kecamatan Tebo Ulu, dengan jumlah penutur 32.363 orang.

Bahasa-bahasa di Kabupaten Sarko terdiri dari:

- 1) bahasa Sungaikelumpang di Kecamatan Sungaimanau, dengan jumlah penutur 34.051 orang;
- 2) bahasa Jambi di Kecamatan Jangkat, dengan jumlah penutur 37.996 orang;
- 3) bahasa Rantaupanjang di Kecamatan Tabir, dengan jumlah penutur 25.009 orang;
- 4) bahasa Dusunsarolangun di Kecamatan Sarolangun, dengan jumlah penutur 23.977 orang;
- 5) bahasa Mandiangin di Kecamatan Pauh, dengan jumlah penutur 36.088 orang.

Bahasa-bahasa di Kabupaten Tanjungabung terdiri dari:

- 1) bahasa Melayu di Kecamatan Tungkal Ulu, dengan jumlah penutur 36.997 orang;
- 2) bahasa Melayu di Kecamatan Tungkal Ilir, dengan jumlah penutur 32.655 orang;
- 3) bahasa Melayu di Kecamatan Muarasabak, dengan jumlah penutur 38.480 orang;
- 4) bahasa Nipahpanjang di Kecamatan Nipahpanjang, dengan jumlah penutur 36.866 orang.

Bahasa daerah di Kabupaten Kerinci hanyalah bahasa Kerinci. Jumlah penuturnya adalah 159.309 orang.

### 2.2.3 Daftar Kosa Kata

Daftar kosa kata yang dikemukakan di bawah ini dipilih dari bahasa asli



daerah Riau dan Jambi yang terbanyak penuturnya. Bahasa yang merupakan bahasa asli dan terbanyak penuturnya di Riau adalah bahasa Melayu Riau. Bahasa asli dan penuturnya yang terbanyak di Jambi adalah bahasa Melayu Jambi dan bahasa Kerinci. Kosa kata bahasa Melayu Riau diambil dari bahasa Melayu Penyengat; dan kosa kata bahasa Melayu Jambi diambil dari bahasa Muara Bulian. Kosa kata bahasa Kerinci diambil dari bahasa Sungaipenuh. Daftar kosa kata itu sebagai berikut.

**DAFTAR KOSA KATA BAHASA DAERAH  
RIAU DAN JAMBI**

| No. Urut | Melayu Riau<br>Penyengat | Melayu Jambi<br>Muara Bulian | Kerinci<br>Sungaipenuh | Arti dalam<br>Bahasa Indonesia |
|----------|--------------------------|------------------------------|------------------------|--------------------------------|
| 1.       | [uɓaŋ]                   | [uɓaŋ]                       | [uhau]                 | orang                          |
| 2.       | [laki]                   | [laki]                       | [lakay]                | suami                          |
| 3.       | [bini]                   | [bini]                       | [binoe]                | istri                          |
| 4.       | [anak]                   | [anak]                       | [anaok]                | anak                           |
| 5.       | [mak]                    | [mak, bunde]                 | [emak, indok]          | ibu                            |
| 6.       | [datok]                  | [nay]                        | [tinay]                | nenek                          |
| 7.       | [abaŋ]                   | [abaŋ]                       | [abaŋ]                 | abang                          |
| 8.       | [kakak]                  | [ayu]                        | [kaʔ]                  | kakak                          |
| 9.       | [ɓambut]                 | [ɓambut]                     | [ɓambut]               | rambut                         |
| 10.      | [mat]                    | [mato]                       | [mato]                 | mata                           |
| 11.      | [alis]                   | [alis]                       | [alayh]                | alis                           |
| 12.      | [kelopak mata]           | [pelupukmato]                | [pelupukmato]          | pelupuk mata                   |
| 13.      | [bulu mata]              | [bulu mato]                  | [bulew mato]           | bulu mata                      |
| 14.      | [teliŋe]                 | [kupin]                      | [teliŋak]              | telinga                        |
| 15.      | [iduŋ]                   | [iduŋ]                       | [idew, idey]           | hidung                         |
| 16.      | [pipi]                   | [pipi]                       | [pipai]                | pipi                           |
| 17.      | [mulut]                  | [mulut]                      | [mulak]                | mulut                          |
| 18.      | [bibie]                  | [bibir]                      | [bibe, bibew]          | bibir                          |
| 19.      | [gigi]                   | [gigi]                       | [gigoy, gigu]          | gigi                           |
| 20.      | [lidah]                  | [lidah]                      | [lidaih, lideh]        | lidah                          |
| 21.      | [dagu]                   | [daguk]                      | [dageok,<br>dagok]     | dagu                           |
| 22.      | [lehe]                   | [leherp]                     | [liye]                 | leher                          |

## DAFTAR KOSA KATA (LANJUTAN)

| No. Urut | Melayu Riau<br>Penyengat | Melayu Jambi<br>Muara Bulian | *Kerinci<br>Sungaipenuh | Arti dalam<br>Bahasa Indonesia |
|----------|--------------------------|------------------------------|-------------------------|--------------------------------|
| 23.      | [keɓurŋkɔŋan]            | [keronŋkɔŋan]                | [kekau]                 | kerongkongan                   |
| 24.      | [teŋkuk]                 | [kuduk]                      | [kudeok]                | tengkuk                        |
| 25.      | [muke]                   | [muko]                       | [muka]                  | muka                           |
| 26.      | [bakat]                  | [bakat]                      | [parok]                 | bekas luka                     |
| 27.      | [kepale]                 | [kepalo]                     | [kepalo]                | kepala                         |
| 28.      | [kaki]                   | [kaki]                       | [kekau]                 | kaki                           |
| 29.      | [bau]                    | [bau]                        | [biyu, bayo]            | bahu                           |
| 30.      | [belikat]                | [puŋgun]                     | [puŋgaw,<br>puŋgon]     | punggung                       |
| 31.      | [badan]                  | [badan]                      | [awok]                  | badan                          |
| 32.      | [taŋan]                  | [taŋan]                      | [jahu, jahoy]           | tangan                         |
| 33.      | [siku]                   | [sikut]                      | [sikau]                 | siku                           |
| 34.      | [tulaŋ ɓusuk]            | [tulaŋ ɓusuk]                | [lulaŋusok]             | tulang rusuk                   |
| 35.      | [telapaktaŋan]           | [telapaktaŋan]               | [telapakjahu]           | telapak tangan                 |
| 36.      | [jaɓi]                   | [jaɓi]                       | [jahu]                  | jari                           |
| 37.      | [kuku jaɓi]              | [kuku jaɓi]                  | [kuku jahu]             | kuku jari                      |
| 38.      | [kanan]                  | [kanan]                      | [kanow, kanan]          | kanan                          |
| 39.      | [kiɓi]                   | [kiɓi]                       | [kihay, kide]           | kiri                           |
| 40.      | [pehe]                   | [poho]                       | [pohe]                  | paha                           |
| 41.      | [kocek]                  | [kantoŋ]                     | [uncaŋ]                 | saku                           |
| 42.      | [lutut]                  | [lutut]                      | [lutaok]                | lutut                          |
| 43.      | [bukulali]               | [bukulali]                   | [mateukakay]            | mata kaki                      |
| 44.      | [jaɓi kaki]              | [jaɓi kaki]                  | [jahi kakay]            | jari kaki                      |
| 45.      | [tumit]                  | [tumit]                      | [tumaik]                | tumit                          |
| 46.      | [betis]                  | [betis]                      | [betuh]                 | betis                          |
| 47.      | [otak]                   | [utak]                       | [utuok]                 | otak                           |
| 48.      | [jantun]                 | [jantun]                     | [janteou]               | jantung                        |
| 49.      | [ati]                    | [ati]                        | [hatay]                 | hati                           |
| 50.      | [peɓut]                  | [peɓut]                      | [pehaut]                | perut                          |
| 51.      | [daɓah]                  | [daɓah]                      | [daheh,<br>dahaeh]      | darah                          |
| 52.      | [tulaŋ]                  | [tulaŋ]                      | [tulou]                 | tulang                         |



## DAFTAR KOSA KATA (LANJUTAN)

| No. Urut | Melayu Riau<br>Penyengat | Melayu Jambi<br>Muara Bulian | Kerinci<br>Sungaipenuh | Arti dalam<br>Bahasa Indonesia |
|----------|--------------------------|------------------------------|------------------------|--------------------------------|
| 53.      | [kulit]                  | [kulit]                      | [kulaik]               | kulit                          |
| 54.      | [tabuŋdaŋah]             | [pembuluh<br>daŋah]          | [uhakjahu]             | pembuluh darah                 |
| 55.      | [paŋu-paŋu]              | [paŋu-paŋu]                  | [paru-paru]            | paru-paru                      |
| 56.      | [bayan]                  | [bayarŋan]                   | [baye]                 | bayangan                       |
| 57.      | [peluh]                  | [keŋiŋat]                    | [pelau?]               | keringat                       |
| 58.      | [aemate]                 | [aekmato]                    | [ayimato]              | air mata                       |
| 59.      | [buŋuŋ]                  | [buŋuŋ]                      | [bureou,<br>burou]     | burung                         |
| 60.      | [bulu buŋuŋ]             | [bulu buŋuŋ]                 | [bulu burou]           | bulu burung                    |
| 61.      | [kepak]                  | [kepak]                      | [kepek]                | sayap                          |
| 62.      | [eko]                    | [buntut]                     | [punteok iku]          | ekor                           |
| 63.      | [telo]                   | [teluŋ]                      | [telau]                | telur                          |
| 64.      | [saŋaŋ]                  | [saŋaŋ]                      | [saha, sankok]         | sarang                         |
| 65.      | [kuciŋ]                  | [kuciŋ]                      | [kucek]                | kucing                         |
| 66.      | [anjŋ]                   | [anjŋ]                       | [anjek]                | anjing                         |
| 67.      | [ikan]                   | [ikan]                       | [lawok]                | ikan                           |
| 68.      | [ula]                    | [ulaŋ]                       | [ulak]                 | ular                           |
| 69.      | [belut]                  | [belut]                      | [kapanjau]             | belut                          |
| 70.      | [caciŋ]                  | [caciŋ]                      | [cacarŋ]               | cacing                         |
| 71.      | [kutu]                   | [kutu]                       | [katau]                | kutu                           |
| 72.      | [keŋebau]                | [keŋebou]                    | [keboi]                | kerbau                         |
| 73.      | [lalat]                  | [lalat]                      | [lalok, lalak]         | lalat                          |
| 74.      | [ŋamuk]                  | [ŋamuk]                      | [ŋamek, ŋanak]         | nyamuk                         |
| 75.      | [buaye]                  | [buayo]                      | [buaye]                | buaya                          |
| 76.      | [ayam]                   | [ayam]                       | [ayou]                 | ayam                           |
| 77.      | [keŋe]                   | [keŋo]                       | [ayow]                 | kera                           |
| 78.      | [katak]                  | [kotok]                      | [bahcok]               | [katak]                        |
| 79.      | [anai-anai]              | [ane, bayap]                 | [ane-ane]              | anai-anai                      |
| 80.      | [babi]                   | [babi]                       | [jukek]                | babi                           |
| 81.      | [siŋe]                   | [siŋo]                       | [siŋo]                 | singa                          |
| 82.      | [pokok]                  | [bataŋ]                      | [batotol]              | pohon                          |

## DAFTAR KOSA KATA (LANJUTAN)

| No. Urut | Melayu Riau<br>Penyengat | Melayu Jambi<br>Muara Bulian | Kerinci<br>Sungaipenuh | Arti dalam<br>Bahasa Indonesia |
|----------|--------------------------|------------------------------|------------------------|--------------------------------|
| 83.      | [daun]                   | [daun]                       | [daoe]                 | daun                           |
| 84.      | [cecak]                  | [cicak]                      | [bancaek]              | cecak                          |
| 85.      | [duʔi]                   | [duʔi]                       | [duhu, duhoi]          | duri                           |
| 86.      | [benih]                  | [bene]                       | [bijiw, bijoe]         | benih                          |
| 87.      | [buŋe]                   | [buŋo]                       | [buŋe]                 | bunga                          |
| 88.      | [kulitkayu]              | [kulitpohon]                 | [kulikkayo]            | kulit pohon                    |
| 89.      | [buah]                   | [buah]                       | [bueh]                 | buah                           |
| 90.      | [aka]                    | [aka]                        | [ako]                  | akar                           |
| 91.      | [ʔumput]                 | [ʔumput]                     | [umpaok,<br>umpak]     | rumput                         |
| 92.      | [tanah]                  | [tanah]                      | [tanaoh]               | tanah                          |
| 93.      | [batu]                   | [batu]                       | [bateu, batoe]         | batu                           |
| 94.      | [pase]                   | [bunin]                      | [kesai]                | pasir                          |
| 95.      | [debu]                   | [lebu]                       | [abeou]                | debu                           |
| 96.      | [ae]                     | [aek]                        | [ayae]                 | air                            |
| 97.      | [ujan]                   | [ujan]                       | [ujen, hujoe]          | hujan                          |
| 98.      | [pelari]                 | [bunei]                      | [ulekdanee]            | pelangi                        |
| 99.      | [awan]                   | [awan]                       | [awan, emban]          | awan                           |
| 100.     | [lumpo]                  | [lumpu]                      | [lempau]               | lumpur                         |
| 101.     | [laŋit]                  | [laŋit]                      | [lanaek]               | langit                         |
| 102.     | [kilat]                  | [kilat]                      | [kilauk]               | kilat                          |
| 103.     | [suŋai]                  | [suŋei]                      | [batuaye,<br>suŋei]    | sungai                         |
| 104.     | [danau]                  | [danoʔ]                      | [danee]                | danau                          |
| 105.     | [laut]                   | [laut]                       | —                      | laut                           |
| 106.     | [pantai]                 | [pantei]                     | [pante]                | pantai                         |
| 107.     | [kabut]                  | —                            | [kapek]                | kabut                          |
| 108.     | [gunuŋ]                  | [gunuŋ]                      | [guneo]                | gunung                         |
| 109.     | [mateaʔi]                | [matoaʔi]                    | [matuanai]             | matahari                       |
| 110.     | [bulan]                  | [bulan]                      | [buloi]                | bulan                          |
| 111.     | [bintaŋ]                 | [bintaŋ]                     | [bintoi]               | bintang                        |
| 112.     | [aŋin]                   | [aŋin]                       | [lanay]                | angin                          |



## DAFTAR KOSA KATA (LANJUTAN)

| No. Urut | Melayu Riau<br>Penyengat | Melayu Jambi<br>Muara Bulian | Kerinci<br>Sungaipenuh | Arti dalam<br>Bahasa Indonesia |
|----------|--------------------------|------------------------------|------------------------|--------------------------------|
| 113.     | [guʔuh]                  | [guhuk]                      | [guoeh]                | guruh                          |
| 114.     | [banje]                  | [ampu]                       | [ayigedai]             | banjir                         |
| 115.     | [api]                    | [api]                        | [api]                  | api                            |
| 116.     | [asap]                   | [asap]                       | [asaok]                | asap                           |
| 117.     | [abu]                    | [abu]                        | [abeou]                | abu                            |
| 118.     | [niyo]                   | [kelapo]                     | [nie, niou]            | kelapa                         |
| 119.     | [pokokniyo]              | [bataʔkelapo]                | [bataʔnie]             | pohon kelapa                   |
| 120.     | [pisaʔ]                  | [pisaʔ]                      | [pisou]                | pisang                         |
| 121.     | [nenas]                  | [nenas]                      | [naneh]                | nenas                          |
| 122.     | [ubu]                    | [ubi kayu]                   | [ubikayau]             | ketela pohon                   |
| 123.     | [ʔambut]                 | [ʔambutan]                   | [rambutan]             | rambutan                       |
| 124.     | [maʔge]                  | [maʔgo]                      | [maʔgo]                | mangga                         |
| 125.     | [deʔian]                 | [duʔen]                      | [jariyai]              | durian                         |
| 126.     | [jambu]                  | [jambu]                      | [jambeo]               | jambu                          |
| 127.     | [limau]                  | [jeʔuk]                      | [lime]                 | jeruk                          |
| 128.     | [madu]                   | [manisan]                    | [madeo]                | madu                           |
| 129.     | [padi]                   | [padi]                       | [padoe]                | padi                           |
| 130.     | [bebas]                  | [bebar]                      | [bahoh]                | beras                          |
| 131.     | [nasik]                  | [nasi]                       | [nasae]                | nasi                           |
| 132.     | [pulut]                  | [nasiketan]                  | [nasaepulauk]          | nasi ketan                     |
| 133.     | [daunsibih]              | [daunsibih]                  | [siheh]                | daun sirih                     |
| 134.     | [kapu]                   | [kapu]                       | [kapau]                | kapur                          |
| 135.     | [betik]                  | [kates]                      | [sapila]               | pepaya                         |
| 136.     | [maʔgis]                 | [maʔgis]                     | [maʔgaeh]              | manggis                        |
| 137.     | [dagiʔ]                  | [dagiʔ]                      | [dagoʔ]                | daging                         |
| 138.     | [lemak]                  | [lemak]                      | [lemok]                | lemak                          |
| 139.     | [lade itam]              | [lado]                       | [merica]               | lada                           |
| 140.     | [lade]                   | [cabe]                       | [cabon]                | cabe                           |
| 141.     | [aeliye]                 | [jae]                        | [sepedeh]              | jahe                           |
| 142.     | [ubat]                   | [ubat]                       | [ubayo]                | obat                           |
| 143.     | [kacaʔtanah]             | [kacaʔtanah]                 | [kacaʔtanaoh]          | kacang tanah                   |
| 144.     | [kacaʔpanjaʔ]            | [kacaʔpanjaʔ]                | [kacaʔpanjao]          | kacang panjang                 |

## DAFTAR KOSA KATA (LANJUTAN)

| No. Urut | Melayu Riau<br>Penyengat | Melayu Jambi<br>Muara Bulian | Kerinci<br>Sungaipenuh | Arti dalam<br>Bahasa Indonesia |
|----------|--------------------------|------------------------------|------------------------|--------------------------------|
| 145.     | [sayo]                   | [sayu]                       | [sayo]                 | sayur                          |
| 146.     | [tebu]                   | [tebu]                       | [teboy]                | tebu                           |
| 147.     | [keledek]                | [ubijala]                    | [ubuiuiio]             | ubi jalar                      |
| 148.     | [gaßam]                  | [gabam]                      | [gahai]                | garam                          |
| 149.     | [sagu]                   | [sagu]                       | [sageo]                | sagu                           |
| 150.     | [teßuŋ]                  | [teßuŋ]                      | [tahou]                | terung                         |
| 151.     | [kampuŋ]                 | [dusun, kampuŋ]              | [dusey, duseu]         | desa                           |
| 152.     | [ßumah]                  | [ßumah]                      | [umah]                 | rumah                          |
| 153.     | [ßumahsakit]             | [ßumahubat]                  | [umahubaik]            | rumah sakit                    |
| 154.     | [atap]                   | [atap]                       | [atak]                 | atap                           |
| 155.     | [dindin]                 | [dindin]                     | [dindon]               | dinding                        |
| 156.     | [pintu]                  | [lawan]                      | [pintou]               | pintu                          |
| 157.     | [tali]                   | [tali]                       | [talai]                | tali                           |
| 158.     | [teŋge]                  | [tango]                      | [tanga]                | tangga                         |
| 159.     | [buluh]                  | [buleh]                      | [buloeh]               | bambu                          |
| 160.     | [ßotan]                  | [botan]                      | [utan]                 | rotan                          |
| 161.     | [kain]                   | [kain]                       | [kaoe]                 | kain                           |
| 162.     | [selimut]                | [geba]                       | [salimak]              | selimut                        |
| 163.     | [bantal]                 | [bantal]                     | [banteo]               | bantal                         |
| 164.     | [tilam]                  | [kasub]                      | [kasou]                | kasur                          |
| 165.     | [alastilam]              | [seprai]                     | [aleh kaou]            | seprai                         |
| 166.     | [ßanjaŋ]                 | [amben]                      | [tempoek<br>tidou]     | tempat tidur                   |
| 167.     | [peßau]                  | [peßau]                      | [bidoek]               | perahu                         |
| 168.     | [ciaio]                  | [peŋayu]                     | [peŋayuh]              | dayung sampan                  |
| 169.     | [sikat]                  | [sikat]                      | [sikak]                | sisir                          |
| 170.     | [kawan]                  | [kanti]                      | [kantai]               | kawan                          |
| 171.     | [kapas]                  | [kapuk]                      | [kapeh]                | kapas                          |
| 172.     | [lantai]                 | [lantai]                     | [lante]                | lantai                         |
| 173.     | [sendok]                 | [sendok]                     | [sendok]               | sendok                         |
| 174.     | [tika]                   | [tikab]                      | [tiko]                 | tikar                          |
| 175.     | [lesuŋ]                  | [lesuŋ]                      | [lesau]                | lesung                         |



## DAFTAR KOSA KATA (LANJUTAN)

| No. Urut | Melayu Riau<br>Penyengat | Melayu Jambi<br>Muara Bulian | Kerinci<br>Sungaipenuh | Arti dalam<br>Bahasa Indonesia |
|----------|--------------------------|------------------------------|------------------------|--------------------------------|
| 176.     | [antan]                  | [antan]                      | [alau]                 | antan                          |
| 177.     | [jaʔum]                  | [jauum]                      | [panayk]               | jarum                          |
| 178.     | [nipah]                  | [nipah]                      | [nipah]                | nipah                          |
| 179.     | [ʔakit]                  | [ʔakit]                      | [akik]                 | nipah                          |
| 180.     | [cincin]                 | [cincin]                     | [cincan]               | cincin                         |
| 181.     | [ladan]                  | [umo]                        | [ladoe]                | ladang                         |
| 182.     | [sawah]                  | [sawah]                      | [sawoeh]               | sawah                          |
| 183.     | [pisau]                  | [piso]                       | [pisa]                 | pisau                          |
| 184.     | [kampak]                 | [kapak]                      | [kapok]                | kapak                          |
| 185.     | [paʔan]                  | [paʔan]                      | [pahan]                | parang                         |
| 186.     | [saʔunʔpisau]            | [saʔunʔpisau]                | [sahupisa]             | sarung pisau                   |
| 187.     | [jale]                   | [jalo]                       | [jaloe]                | jala                           |
| 188.     | [tombak]                 | [tumbak]                     | [tumbaok]              | tombak                         |
| 189.     | [kail]                   | [panciŋ]                     | [pancaŋ]               | pancing                        |
| 190.     | [bahase]                 | [baso]                       | [base]                 | bahasa                         |
| 191.     | [malam]                  | [malam]                      | [malam]                | malam                          |
| 192.     | [aʔi]                    | [aʔi]                        | [ahai]                 | hari                           |
| 193.     | [taun]                   | [taun]                       | [tahan]                | tahun                          |
| 194.     | [pagi]                   | [pagi]                       | [pagoe]                | pagi                           |
| 195.     | [petan]                  | [soʔe]                       | [peto]                 | sore                           |
| 196.     | [aʔi ini]                | [abiko]                      | [ahinen]               | hari ini                       |
| 197.     | [bisuk, isuk]            | [isuk]                       | [isok]                 | besok                          |
| 198.     | [kemaʔin]                | [petan]                      | [peta, sepete]         | kemarin                        |
| 199.     | [duit]                   | [sen]                        | [uwo]                  | uang                           |
| 200.     | [penujan]                | [musimpenujan]               | [musimujoe]            | musim hujan                    |
| 201.     | [basah]                  | [basa]                       | [baseh]                | basah                          |
| 202.     | [keʔin]                  | [keʔin]                      | [kahan]                | kering                         |
| 203.     | [panas]                  | [panas]                      | [paneŋ]                | panas                          |
| 204.     | [sejuk]                  | [sejuk]                      | [dinon]                | dingin                         |
| 205.     | [beʔat]                  | [beʔat]                      | [bahek]                | berat                          |
| 206.     | [tuŋkat]                 | [tuŋkat]                     | [tuŋkoek]              | tungkat                        |
| 207.     | [ʔinjan]                 | [ʔeŋan]                      | [inoe]                 | ringan                         |

## DAERAH KOSA KATA (LANJUTAN)

| No. Urut | Melayu Riau<br>Penyengat | Melayu Jambi<br>Muara Bulian | Kerinci<br>Sungaipenuh | Arti dalam<br>Bahasa Indonesia |
|----------|--------------------------|------------------------------|------------------------|--------------------------------|
| 208.     | [panjang]                | [panjang]                    | [panjau]               | panjang                        |
| 209.     | [pendek]                 | [pendek]                     | [pandak]               | pendek                         |
| 210.     | [itam]                   | [itam-                       | [itou]                 | hitam                          |
| 211.     | [putih]                  | [putei]                      | [putaeh]               | putih                          |
| 212.     | [mebah]                  | [aban]                       | [abeen]                | merah                          |
| 213.     | [kuning]                 | [kuhin]                      | [kunan]                | kuning                         |
| 214.     | [hijau]                  | [ijow]                       | [ijee]                 | hijau                          |
| 215.     | [bebesih]                | [besi]                       | [bersoeh]              | bersih                         |
| 216.     | [koto]                   | [kotob]                      | [kumoh,<br>kutou]      | kotor                          |
| 217.     | [tajam]                  | [tajam]                      | [taje]                 | tajam                          |
| 218.     | [tumpul]                 | [tumpul]                     | [tompau]               | tumpul                         |
| 219.     | [tebal]                  | [tebal]                      | [teboeh]               | tebal                          |
| 220.     | [tipis]                  | [tipis]                      | [tipaeh]               | tipis                          |
| 221.     | [satu]                   | [sekok]                      | [satau]                | satu                           |
| 222.     | [dua]                    | [duo]                        | [duai, due]            | dua                            |
| 223.     | [tiga]                   | [tigo]                       | [tiga:]                | tiga                           |
| 224.     | [empat]                  | [empat]                      | [empak]                | empat                          |
| 225.     | [lima]                   | [limo]                       | [lime(o)]              | lima                           |
| 226.     | [enam]                   | [enam]                       | [enou]                 | enam                           |
| 227.     | [tujuh]                  | [tujuh]                      | [tujoeh]               | tujuh                          |
| 228.     | [lapan]                  | [lapan]                      | [lapo, lapan]          | delapan                        |
| 229.     | [sembilan]               | [sembilan]                   | [semiley,<br>samilai]  | sembilan                       |
| 230.     | [sepuluh]                | [sepuluh]                    | [sepuluah]             | sepuluh                        |
| 231.     | [saya]                   | [aku, sayo]                  | [akau]                 | saya                           |
| 232.     | [kami]                   | [kami]                       | [kamai]                | kami                           |
| 233.     | [dia]                    | [no]                         | [eno, enu]             | dia                            |
| 234.     | [mereka]                 | —                            | —                      | mereka                         |
| 235.     | [pasar]                  | [pasa]                       | [dahak, keloh]         | pasar                          |
| 236.     | [berenang]               | [bebenan]                    | [barenoi]              | berenang                       |
| 237.     | [memotong]               | [motongetah]                 | [mutau]                | memotong karet                 |



## DAFTAR KOSA KATA (LANJUTAN)

| No. Urut | Melayu Riau<br>Penyengat | Melayu Jambi<br>Muara Bulian | Kerinci<br>Sungaipenuh | Arti dalam<br>Bahasa Indonesia |
|----------|--------------------------|------------------------------|------------------------|--------------------------------|
| 238.     | [kelape sawit]           | —                            | [niosawit]             | kelapa sawit                   |
| 239.     | [lempa]                  | [ponkan]                     | [imbeh, imboh]         | lempar                         |
| 240.     | [kemudian]               | [kudian]                     | [sage, kenian]         | kemudian                       |
| 241.     | [semue]                  | [galo]                       | [laloy, galou]         | semua                          |
| 242.     | [bubuk]                  | [edeb]                       | [buhoek]               | buruk                          |
| 243.     | [molek]                  | [elok, senge]                | [ilok]                 | cantik                         |
| 244.     | [lumpu]                  | [umpoɓ]                      | —                      | lumpur                         |
| 245.     | [peɓigi]                 | [sumuɓ]                      | [sumel]                | sumur                          |
| 246.     | [kemane]                 | [kemano]                     | [lukano]               | ke mana                        |
| 247.     | [siape]                  | [siapo]                      | [sapon]                | siapa                          |
| 248.     | [beɓape]                 | [beɓapo]                     | [apea]                 | berapa                         |
| 249.     | [becakap]                | [becakap]                    | [babanco]              | bercakap                       |
| 250.     | [miŋak]                  | [miŋak]                      | [miŋok]                | minyak                         |
| 251.     | [keɓetas]                | [keɓetas]                    | [kerteh]               | kertas                         |
| 252.     | [caŋkul]                 | [paŋku]                      | [paŋkao]               | cangkul                        |
| 253.     | [meje]                   | [meja]                       | [mije]                 | meja                           |
| 254.     | [kubusi]                 | [kubusi]                     | [kerisai]              | kursi                          |
| 255.     | [lemaɓi]                 | [lemaɓi]                     | [lemaroi]              | lemari                         |
| 256.     | —                        | —                            | [luo]                  | ruang tamu                     |
| 257.     | [uaŋmuke]                | [seɓambi]                    | [gerendeou]            | ruang muka                     |
| 258.     | [jamban]                 | [jamban]                     | [jambe]                | kakus                          |
| 259.     | [kanto]                  | [kanto]                      | [kaŋtou]               | kantor                         |
| 260.     | [ini]                    | [iko]                        | [ineh]                 | ini                            |
| 261.     | [disini]                 | [disiko]                     | [inoi]                 | di sini                        |
| 262.     | [disane]                 | [disano]                     | [sitou]                | di sana                        |
| 263.     | [bekelai]                | [bebala]                     | [babulu]               | berkelahi                      |
| 264.     | [meɓokok]                | [mudut]                      | [nukok]                | merokok                        |
| 265.     | [kecik]                  | [kecik]                      | [nek]                  | kecil                          |
| 266.     | [besa]                   | [besak]                      | [godey]                | besar                          |
| 267.     | [kopi]                   | [kopi]                       | [kupai]                | kopi                           |
| 268.     | [kedondoŋ]               | [kedondoŋ]                   | [kedondoŋ]             | kedondong                      |
| 269.     | [ɓimau]                  | [ɓimau]                      | [ima]                  | harimau                        |

## DAFTAR KOSA KATA (LANJUTAN)

| No. Urut | Melayu Riau<br>Penyengat | Melayu Jambi<br>Muara Bulian | Kerinci<br>Sungaipenuh | Arti dalam<br>Bahasa Indonesia |
|----------|--------------------------|------------------------------|------------------------|--------------------------------|
| 270.     | [lebah]                  | [lebah]                      | [salan]                | lebah                          |
| 271.     | [labalaba]               | [labalaba]                   | [kelawah]              | laba-laba                      |
| 272.     | [lipan]                  | [lipan]                      | [lipan]                | lipan                          |
| 273.     | [kale]                   | [kalo]                       | ?kalo]                 | kala                           |
| 274.     | [papan]                  | [papan]                      | [papan]                | papan                          |
| 275.     | [kelemba?]               | [kelemba?]                   | [ramoramo]             | rama-rama                      |
| 276.     | [semut]                  | [semut]                      | [semaok]               | semut                          |
| 277.     | [tikus]                  | [tikus]                      | [mencek]               | tikus                          |
| 278.     | [gelas]                  | [gelas]                      | [geleh]                | gelas                          |
| 279.     | [mandi]                  | [mandi]                      | [mandai]               | mandi                          |
| 280.     | [gule]                   | [gulo]                       | [gulo]                 | gula                           |
| 281.     | [gaŋam]                  | [gaŋam]                      | [garam]                | garam                          |
| 282.     | [bawaŋ]                  | [bawaŋ]                      | [bawaŋ]                | bawang                         |
| 283.     | [botol]                  | [botol]                      | [butus]                | botol                          |
| 284.     | [lepas]                  | [lepas]                      | [lepeh]                | lepas                          |
| 285.     | [tebebaŋ]                | [tebebaŋ]                    | [terbui]               | terbang                        |
| 286.     | [jatuh]                  | [jampak]                     | [jateuh]               | jatuh                          |
| 287.     | [bebaŋin]                | [bebaŋin]                    | [nolai, nulan]         | berbaring                      |
| 288.     | [naŋis]                  | [menaŋis]                    | [nanaeh]               | menangis                       |
| 289.     | [belaja]                 | [belajaŋ]                    | [belajeo]              | belajar                        |
| 290.     | [kuali]                  | [kuali]                      | [kuali]                | kuali                          |
| 291.     | [peŋiuk]                 | [peŋiuk]                     | [piyok]                | periuk                         |
| 292.     | [panci]                  | [panci]                      | [pasau]                | panci                          |
| 293.     | [sendok]                 | [sendok]                     | [sendauk]              | senduk                         |
| 294.     | [bilis]                  | —                            | [badoi]                | teri                           |
| 295.     | [disitu]                 | [disano]                     | —                      | di situ                        |
| 296.     | [angerek]                | [angrek]                     | [angrek]               | anggrek                        |
| 297.     | [duku]                   | [duku]                       | [duku]                 | duku                           |
| 298.     | [kakap]                  | —                            | [kakap]                | kakap                          |
| 299.     | [sabun]                  | [sabun]                      | [sabun]                | sabun                          |
| 300.     | [berus]                  | [bros]                       | [gundar]               | berus                          |



### **BAB III DESKRIPSI BAHASA DAERAH DI RIAU DAN JAMBI**

#### **3.1 Bahasa Daerah di Riau**

Bahasa daerah di Riau yang dikemukakan ini berdasarkan nama yang diberikan oleh masyarakat penuturnya. Unsur bahasa daerah dapat dilihat pada peta kosa kata. Bahasa daerah tersebut dikelompokkan berdasarkan kabupaten.

##### **3.1.1 Bahasa Daerah di Kabupaten Kepulauan Riau**

Bahasa-bahasa daerah yang ada di Kabupaten Kepulauan Riau sebagai berikut:

- 1) bahasa Penyengat di Kecamatan Bintan Selatan;
- 2) bahasa Senayang di Kecamatan Senayang;
- 3) bahasa Tembelan di Kecamatan Tembelan;
- 4) bahasa Daik dan bahasa Kudung di Kecamatan Lingga; dan
- 5) bahasa Dabo serta bahasa Sekanak di Kecamatan Singkep.

Daftar kosa kata bahasa daerah di Kabupaten Kepulauan Riau dapat dilihat pada Peta nomor 33 sampai nomor 52.

Peta unsur morfologis dapat dilihat pada Peta nomor 53 sampai nomor 60.

##### **3.1.2 Bahasa Daerah di Kabupaten Kampar**

Bahasa-bahasa daerah yang ada di Kabupaten Kampar sebagai berikut:

- 1) bahasa Bangkinang di Kecamatan Bangkinang;
- 2) bahasa Rambah di Kecamatan Rambah;
- 3) bahasa Tambusai di Kecamatan Kepenuhan;
- 4) bahasa Daludalu di Kecamatan Tenibusai;
- 5) bahasa Lipatkain di Kecamatan Kampar Kiri.

Daftar kosa kata bahasa daerah di Kabupaten Kampar dapat dilihat pada Peta nomor 61 sampai Peta nomor 80.

Peta unsur morfologis dapat dilihat pada Peta nomor 81 sampai nomor 88.

### **3.1.3 Bahasa Daerah di Kabupaten Indragiri Hilir**

Bahasa-bahasa daerah yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir sebagai berikut:

- 1) bahasa Tembilahan dan bahasa Banjar di Kecamatan Tembilahan;
- 2) bahasa Mandah di Kecamatan Mandah;
- 3) bahasa Sapat dan bahasa Banjar di Kecamatan Kualaindragiri;
- 4) bahasa Gaung Anak Serka dan bahasa Banjar di Kecamatan Gaung Anak Serka;
- 5) bahasa Sungaisalak dan bahasa Banjar di Kecamatan Tempuling.

Daftar kosa kata bahasa daerah di Kabupaten Indragiri Hilir dapat dilihat pada Peta 41 sampai Peta 60.

Peta unsur morfologis dapat dilihat pada Peta 211 sampai Peta 215.

### **3.1.4 Bahasa Daerah di Kabupaten Indragiri Hulu**

Bahasa-bahasa daerah yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu sebagai berikut:

- 1) bahasa Cerenti di Kecamatan Cerenti;
- 2) bahasa Baserah di Kecamatan Kuantan Hilir;
- 3) bahasa Taluk Kuantan di Kecamatan Kuantan Tengah;
- 4) bahasa Peranap di Kecamatan Peranap;
- 5) bahasa Siberida di Kecamatan Siberida.

Daftar kosa kata bahasa daerah di Kabupaten Indragiri Hulu dapat dilihat pada Peta 117 sampai 136.

Pesa unsur morfologis dapat dilihat pada Peta 137 sampai Peta 144.

### **3.1.5 Bahasa Daerah di Kabupaten Bengkalis**

Bahasa-bahasa daerah yang ada di Kabupaten Bengkali sebagai berikut:

- 1) bahasa Bagansiapiapi di Kecamatan Bangko;
- 2) bahasa Bengkalis di Kecamatan Bengkalis;
- 3) bahasa Selatpanjang di Kecamatan Tebingtinggi;
- 4) bahasa Siak di Kecamatan Siak;
- 5) bahasa Sungaiapit di Kecamatan Sungaiapit.



Daftar kosa kata bahasa daerah di Kabupaten Bengkalis dapat dilihat pada Peta 145 sampai 164.

Peta unsur morfologis dapat dilihat pada Peta 165 sampai 172.

### **3.2 Bahasa Daerah di Jambi**

#### **3.2.1 Bahasa Daerah di Kabupaten Batanghari**

Bahasa-bahasa daerah yang ada di Kabupaten Batanghari sebagai berikut:

- 1) bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Muara Tembesi;
- 2) bahasa Pijow di Kecamatan Jambi Luar Kota;
- 3) bahasa Mersam di Kecamatan Mersam;
- 4) bahasa Muara Bulian di Kecamatan Muara Bulian;
- 5) bahasa Melayu Kumpeh di Kecamatan Kumpeh.

Daftar kosa kata bahasa daerah di Kabupaten Batanghari dapat dilihat pada Peta 173 sampai Peta 182.

Peta unsur morfologis dapat dilihat pada Peta 193 sampai Peta 200.

#### **3.2.2 Bahasa Daerah di Kabupaten Bungatebo**

Bahasa-bahasa daerah yang ada di Kabupaten Bungatebo sebagai berikut:

- 1) bahasa Tanjunggedang di Kecamatan Muarabungo;
- 2) bahasa Melayu di Kecamatan Tebi Ilir;
- 3) bahasa Kotajayo di Kecamatan Tanahtumbuh;
- 4) bahasa Teriti di Kecamatan Tebo Tengah;
- 5) bahasa Sukorame di Kecamatan Tebo Ulu.

Daftar kosa kata bahasa daerah di Kabupaten Bungatebo dapat dilihat pada Peta 201 sampai Peta 220.

Peta unsur morfologis dapat dilihat pada Peta 221 sampai Peta 228.

#### **3.2.3 Bahasa Daerah di Kabupaten Sarko**

Bahasa-bahasa daerah yang ada di Kabupaten Sarko sebagai berikut:

- 1) bahasa SungaiKelumpang di Kecamatan Sungaimanau;
- 2) bahasa Jambi di Kecamatan Jangkat;
- 3) bahasa Rantaupanjang di Kecamatan Tabir;
- 4) bahasa Dusunsarolangun di Kecamatan Sarolangun;
- 5) bahasa Mandiangin di Kecamatan Pauh.

Daftar kosa kata bahasa daerah di Kabupaten Sarko dapat dilihat pada Peta 229 sampai Peta 248.

Peta unsur morfologis dapat dilihat pada Peta 249 sampai Peta 256.

### 3.2.4 Bahasa Daerah di Kabupaten Tanjungabung

Bahasa-bahasa daerah yang ada di Kabupaten Tanjungabung sebagai berikut:

- 1) bahasa Melayu di Kecamatan Tungkal Ulu;
- 2) bahasa Melayu di Kecamatan Tungkal Ilir;
- 3) bahasa Melayu di Kecamatan Muarasabak;
- 4) bahasa Nipahpanjang di Kecamatan Nipahpanjang.

Daftar kosa kata bahasa daerah di Kabupaten Tanjungabung dapat dilihat pada Peta 257 sampai 276.

Peto unsur morfologis dapat dilihat pada Peta 277 sampai Peta 284.

### 3.2.5 Bahasa Daerah di Kabupaten Kerinci

Bahasa-bahasa daerah yang ada di Kabupaten Kerinci sebagai berikut:

- 1) bahasa Kerinci di Kecamatan Gunungkerinci;
- 2) bahasa Kerinci di Kecamatan Gunungraya;
- 3) bahasa Kerinci di Kecamatan Sungaipenuh;
- 4) bahasa Kerinci di Kecamatan Danaukerinci;
- 5) bahasa Kerinci di Kecamatan Airhangat.

Daftar kosa kata bahasa daerah di Kabupaten Kerinci dapat dilihat pada Peta 285 sampai Peta 304.

Peta unsur morfologis dapat dilihat pada Peta 305 sampai Peta 312.

### 3.3 Hubungan Kekerabatan Bahasa Daerah di Riau dan Jambi

Ditinjau dari segi kekerabatan bahasa, ternyata bahasa daerah di Riau dan Jambi mempunyai hubungan yang erat sekali. Hal ini terbukti dengan membandingkan 300 kata bahasa daerah di Riau dan Jambi. Perbandingan itu menunjukkan bahwa prosentase yang lebih banyak adalah kata-kata yang mirip dan sama, sedangkan yang berbeda dalam persentase yang rendah. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL 1**  
**KEKERABATAN BAHASA DAERAH DI KABUPATEN**  
**KEPULAUAN RIAU DAN BAHASA DAERAH DI JAMBI**

| Bahasa Daerah di<br>Riau dan Jambi | A   |    | B   |    | C  |    | D   |     |
|------------------------------------|-----|----|-----|----|----|----|-----|-----|
|                                    | F   | %  | F   | %  | F  | %  | F   | %   |
| Kepulauan Riau dan Batanghari      | 120 | 40 | 150 | 50 | 30 | 10 | 300 | 100 |
| Kepulauan Riau dan Bungotabo       | 198 | 66 | 57  | 19 | 45 | 15 | 300 | 100 |
| Kepulauan Riau dan Sarko           | 165 | 55 | 75  | 25 | 60 | 20 | 300 | 100 |



TABEL 1 (LANJUTAN)

| Bahasa Daerah di<br>Riau dan Jambi    | A   |    | B   |    | C   |    | D   |     |
|---------------------------------------|-----|----|-----|----|-----|----|-----|-----|
|                                       | F   | %  | F   | %  | F   | %  | F   | %   |
| Kepulauan Riau dan Tanjung-<br>jabung | 177 | 59 | 78  | 26 | 45  | 15 | 300 | 100 |
| Kepulauan Riau dan Kerinci            | 5   | 2  | 196 | 65 | 100 | 33 | 300 | 100 |

Keterangan:

A Kata-kata yang sama

B Kata-kata yang mirip

C Kata-kata yang berbeda

D Jumlah

Tabel di atas menyatakan bahwa presentase kosa kata bahasa di Kepulauan Riau lebih banyak yang mirip dan sama daripada yang berbeda.

**TABEL 2**  
**KEKERABATAN BAHASA DAERAH DI KABUPATEN**  
**KAMPAR DAN BAHASA DAERAH DI JAMBI**

| Bahasa Daerah di<br>Riau dan Jambi | A   |    | B   |    | C   |    | D   |     |
|------------------------------------|-----|----|-----|----|-----|----|-----|-----|
|                                    | F   | %  | F   | %  | F   | %  | F   | %   |
| Kampar dan Batanghari              | 120 | 40 | 135 | 45 | 45  | 15 | 300 | 100 |
| Kampar dan Bungotabe               | 135 | 45 | 135 | 45 | 30  | 10 | 300 | 100 |
| Kampar dan Sarko                   | 120 | 40 | 135 | 45 | 15  | 5  | 300 | 100 |
| Kampar dan Tanjung-<br>jabung      | 75  | 25 | 171 | 57 | 54  | 18 | 300 | 100 |
| Kampar dan Kerinci                 | 9   | 3  | 186 | 62 | 195 | 35 | 300 | 100 |

Keterangan:

A. Kata-kata yang sama

B. Kata-kata yang mirip

C. Kata-kata yang berbeda

D. Jumlah.

Tabel di atas menggambarkan bahwa kosa kata bahasa daerah Riau dan Jambi prosentasenya banyak yang mirip dan sama, sedangkan yang berbeda sedikit.

**TABEL 3**  
**KEKERABATAN BAHASA DAERAH**  
**DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR DAN**  
**BAHASA DAERAH DI JAMBI**

| Bahasa Daerah di<br>Riau dan Jambi     | A   |    | B   |    | C   |    | D   |     |
|----------------------------------------|-----|----|-----|----|-----|----|-----|-----|
|                                        | F   | %  | F   | %  | F   | %  | F   | %   |
| Indragiri Hilir dan Baranghari         | 166 | 44 | 91  | 31 | 42  | 14 | 300 | 100 |
| Indragiri Hilir dan Bungatabo          | 120 | 40 | 150 | 50 | 30  | 10 | 300 | 100 |
| Indragiri Hilir dan Sarko              | 168 | 56 | 81  | 27 | 51  | 17 | 300 | 100 |
| Indragiri Hilir dan Tanjung-<br>jabung | 180 | 60 | 78  | 26 | 42  | 14 | 300 | 100 |
| Indragiri Hilir dan Kerinci            | 9   | 3  | 180 | 60 | 111 | 37 | 300 | 100 |

**Keterangan:**

- A. Kata-kata yang sama
- B. Kata-kata yang mirip
- C. Kata-kata yang berbeda
- D. Jumlah.

Tabel di atas menggambarkan bahwa kosa kata bahasa daerah di Riau dan Jambi banyak yang sama dan mirip, sedangkan yang berbeda sedikit sekali.

**TABEL 4**  
**KEKERABATAN BAHASA DAERAH**  
**DI KABUPATEN INDRAGIRI HULU DAN**  
**BAHASA DAERAH DI JAMBI**

| Bahasa Daerah di<br>Riau dan Jambi | A   |    | B   |    | C  |    | D   |     |
|------------------------------------|-----|----|-----|----|----|----|-----|-----|
|                                    | F   | %  | F   | %  | F  | %  | F   | %   |
| Indragiri Hulu dan Batanghari      | 114 | 38 | 126 | 42 | 60 | 20 | 300 | 100 |
| Indragiri Hulu dan Bungotabo       | 114 | 38 | 117 | 39 | 69 | 23 | 300 | 100 |
| Indragiri Hulu dan Sarko           | 99  | 33 | 141 | 47 | 60 | 20 | 300 | 100 |



TABEL 4 (LANJUTAN)

| Bahasa Daerah di<br>Riau dan Jambi    | A  |    | B   |    | C   |    | D   |     |
|---------------------------------------|----|----|-----|----|-----|----|-----|-----|
|                                       | F  | %  | F   | %  | F   | %  | F   | %   |
| Indragiri Hulu dan Tanjung-<br>jabung | 75 | 25 | 171 | 57 | 54  | 18 | 300 | 100 |
| Indragiri Hulu dan Kerinci            | 9  | 3  | 186 | 62 | 109 | 35 | 300 | 100 |

**Keterangan:**

- A. Kata-kata yang sama  
 B. Kata-kata yang mirip  
 C. Kata-kata yang berbeda  
 D. Jumlah.

Tabel di atas menggambarkan bahwa kosa kata bahasa daerah di Riau dan Jambi banyak yang sama dan mirip, sedangkan yang berbeda sedikit.

**TABEL 5**  
**KEKERABATAN BAHASA DAERAH**  
**DI KABUPATEN BENGKALIS DAN BAHASA DAERAH**  
**DI JAMBI**

| Bahasa Daerah di<br>Riau dan Jambi | A   |    | B   |    | C   |    | D   |     |
|------------------------------------|-----|----|-----|----|-----|----|-----|-----|
|                                    | F   | %  | F   | %  | F   | %  |     |     |
| Bengkalis dan Batanghari           | 189 | 63 | 60  | 20 | 51  | 17 | 300 | 100 |
| Bengkalis dan Bungotabo            | 120 | 40 | 111 | 37 | 69  | 23 | 300 | 100 |
| Bengkalis dan Sarko                | 96  | 32 | 144 | 48 | 60  | 20 | 300 | 100 |
| Bengkalis dan Tangjung-<br>jabung  | 75  | 25 | 171 | 57 | 54  | 18 | 300 | 100 |
| Bengkalis dan Kerinci              | 6   | 2  | 180 | 60 | 114 | 38 | 300 | 100 |

**Keterangan:**

- A. Kata-kata yang sama  
 B. Kata-kata yang mirip  
 C. Kata-kata yang berbeda  
 D. Jumlah

Tabel di atas menggambarkan bahwa kosa kata bahasa daerah di Riau dan Jambi banyak yang sama dan mirip, sedangkan yang berbeda sedikit.

## BAB IV ANALISIS DATA

### 4.1 Peta Bahasa Daerah di Riau dan Jambi

Ditinjau dari segi nama bahasa daerah yang diberikan oleh masyarakat Riau dan Jambi, ternyata bahasa daerah di tempat itu banyak jumlahnya. Bila ditinjau dari segi kosa kata dan unsur morfologis setiap bahasa, ternyata banyak persamaannya. Perbedaannya hanyalah mengenai variasi bunyi. Jadi, nama bahasa yang diberikan masyarakat itu merupakan nama dialek dan subdialek. Persamaan dan perbedaan bahasa daerah itu dapat dilihat pada peta kosa kata dan peta unsur morfologis dari nomor 1 sampai nomor 280.

Nama bahasa daerah yang diberikan masyarakat Riau dan Jambi dapat dilihat pada Peta 23 sampai 32.

### 4.2 Peta Kependudukan di Daerah Riau dan Jambi

Peta kependudukan yang dijelaskan pada peta adalah pendudukan di daerah yang diteliti. Peta ini berfungsi untuk menjelaskan jumlah penutur setiap bahasa daerah.

Penutur bahasa daerah yang diteliti ada yang banyak dan ada yang sedikit. Penduduk yang paling sedikit dikriteriakan: kurang dari 5.000 orang, sedangkan yang paling banyak dikriteriakan: di atas 30.000 orang. Untuk jelasnya, peta kependudukan dapat dilihat pada Peta 13 sampai 18.

### 4.3 Peta Kosa Kata

Berdasarkan peta kosa kata jelaslah bahwa nama bahasa daerah yang diberikan masyarakat umumnya nama dialek. Tim peneliti berpendapat demikian karena dialek ialah variasi sebuah bahasa (Soepomo, 1975:4). Dalam kamus linguistik dikemukakan pula definisi bahwa *dialect is a regional, temporal or social → variety of a language differing in pronunciation,*



*grammar and vocabulary from the standar language* (Stork, 1973:65). Jelaslah kepada kita bahwa dialek merupakan variasi dari bahasa.

Untuk menguatkan pendapat tim peneliti mengenai nama bahasa daerah yang diberikan masyarakat bukanlah nama bahasa, tetapi nama dialek, dapat dilihat pada kosa kata seperti kata *orang* > [obaŋ, ubaŋ, ubaŋ, uwaŋ, uyaŋ, oraŋ, halak, uraŋ].

*mata* > [mato, matə]

*leher* > [lehe, tankə?, liyia, liəb, lihə, liə, liə, talonan, gulu, lələn, leher, liyə].

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada peta kosa kata.

Di antara nama-nama bahasa daerah yang dikemukakan masyarakat itu yang dapat dianggap sebagai nama bahasa, yaitu bahasa Melayu di Riau dan Jambi, bahasa Mandailing di Kabupaten Kampar, dan bahasa Kerinci di Kabupaten Kerinci. Hal itu jelas perbedaan kosa kata adalah sebagai berikut:

[obaŋ] > [halak]

[alis] > [salibon]

[lehe] > [talonan]

Untuk lebih jelas dapat dilihat Peta Kabupaten Kampar nomor 29 sampai nomor 48.

#### 4.4 Peta Unsur Morfologis

Peta unsur morfologis tidak memperlihatkan perbedaan bahasa. Peta itu hanyalah menggambarkan perbedaan untuk morfologis dialek. Hal ini dapat dilihat pada contoh:

mə- > mə-, ma-, man-, φ-

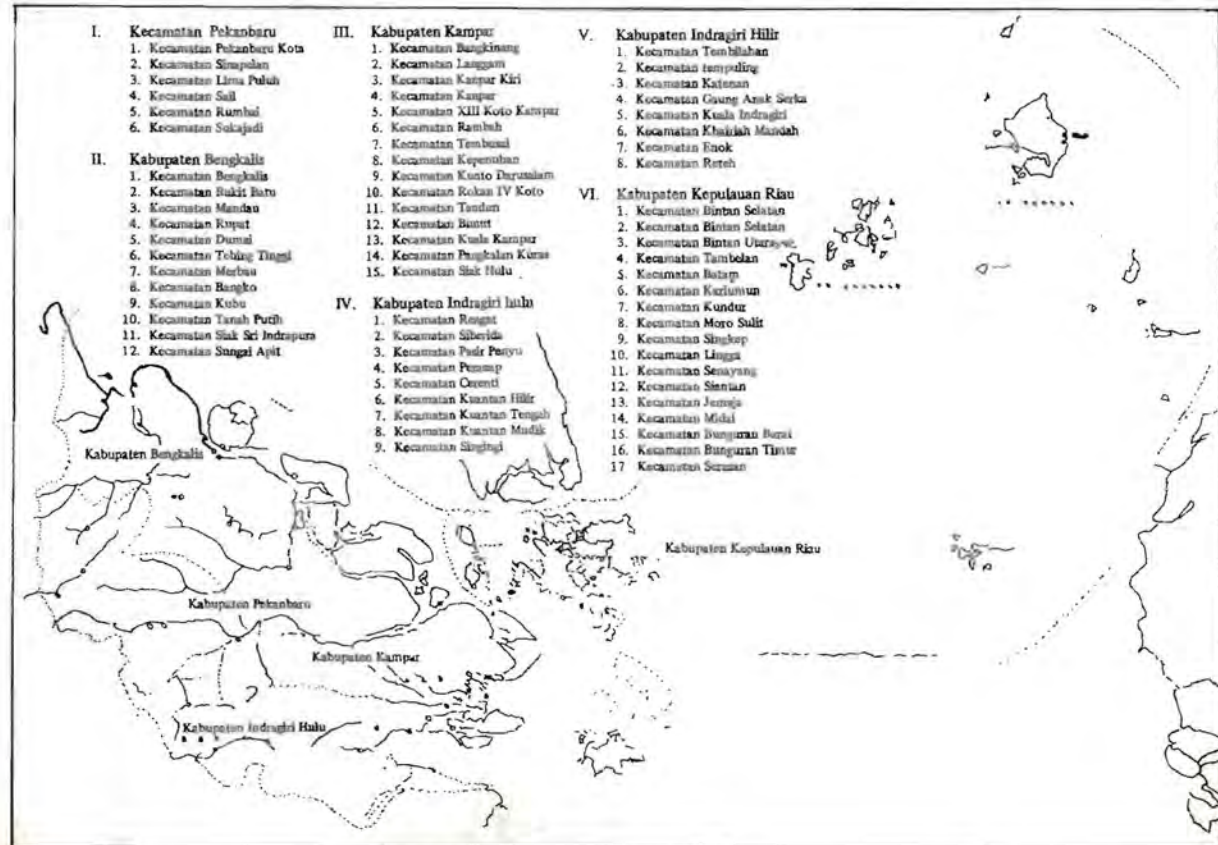
bə- > bə-, ba-

di- > di-

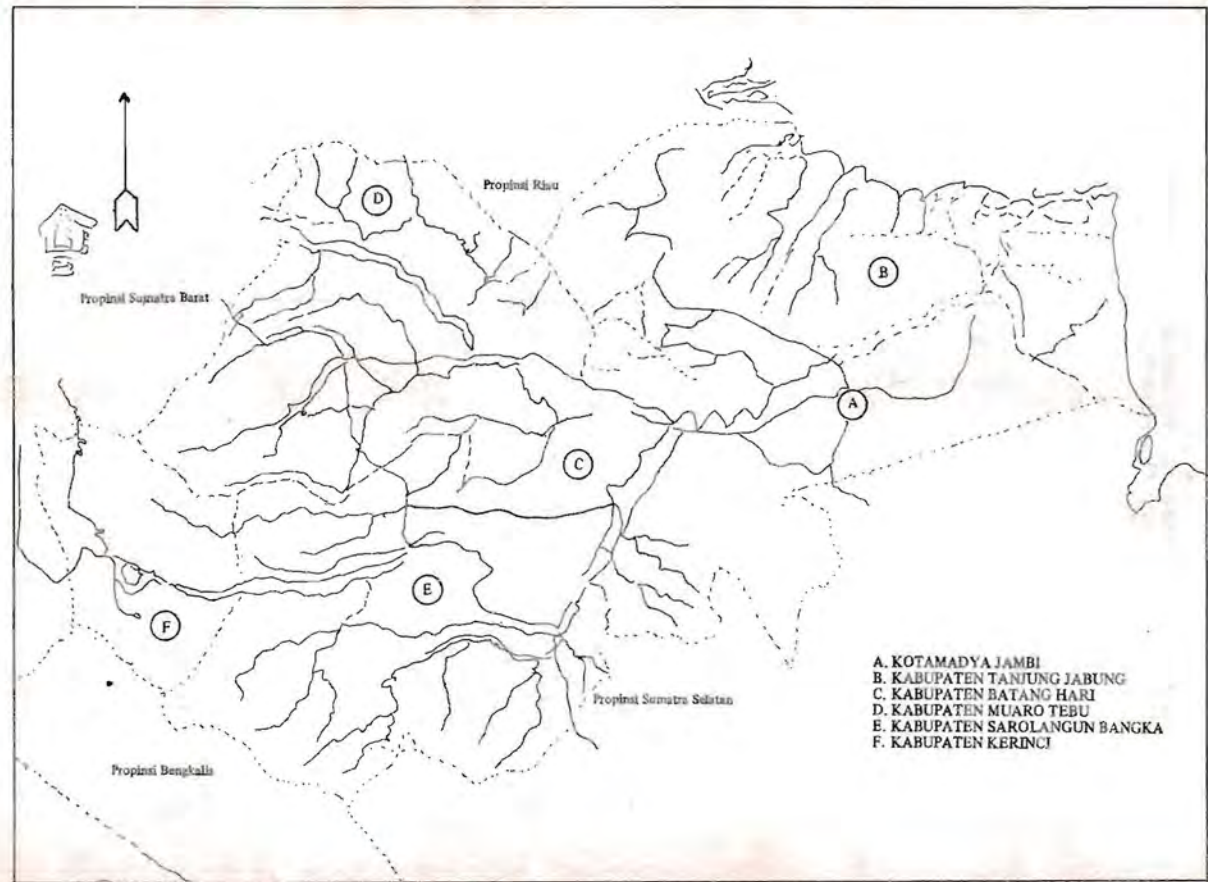
tə- > tə-, ta-

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada peta unsur morfologis yang tercantum pada halaman 101 – 104, 129 – 132, 157 – 160, 185 – 188, 213 – 216, 241 – 244.

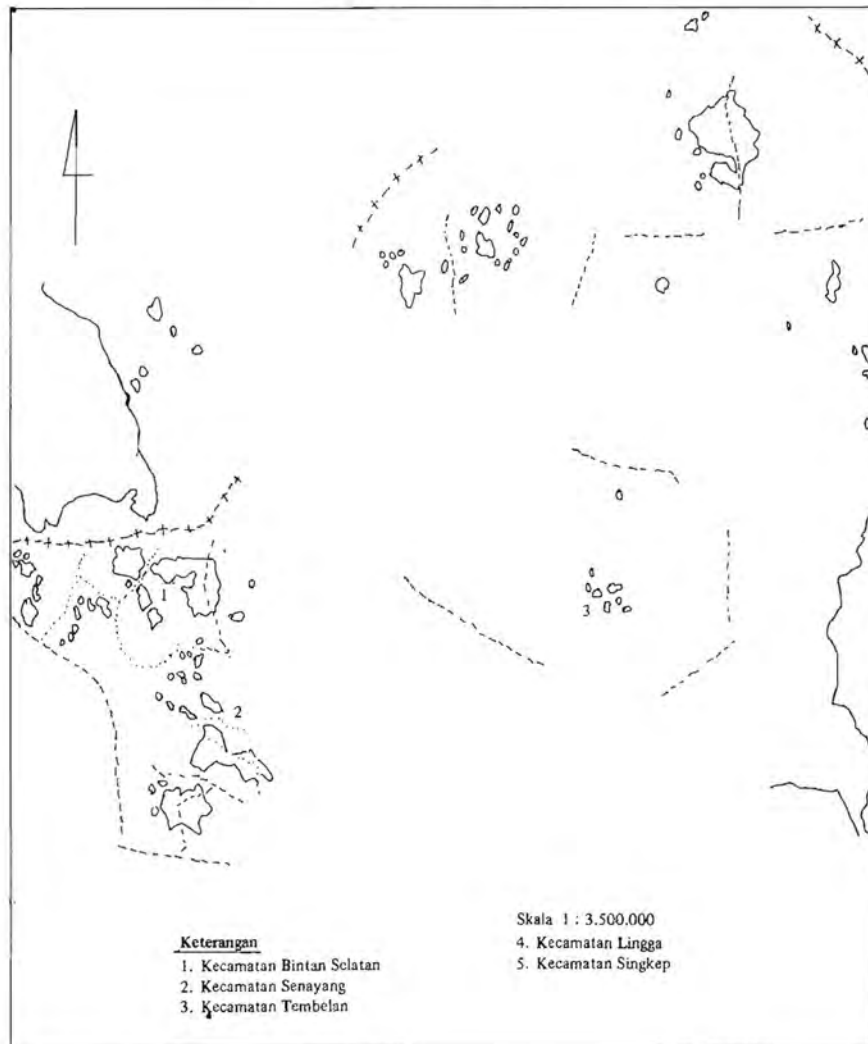
Dalam peta juga jelas kelihatan bahwa struktur kata majemuk dan kata ulang sama dengan struktur bahasa Melayu. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Peta 55 – 58, 83 – 86, 111 – 113, 139 – 142, 167 – 170, 195 – 198, 223 – 226, 251 – 254.





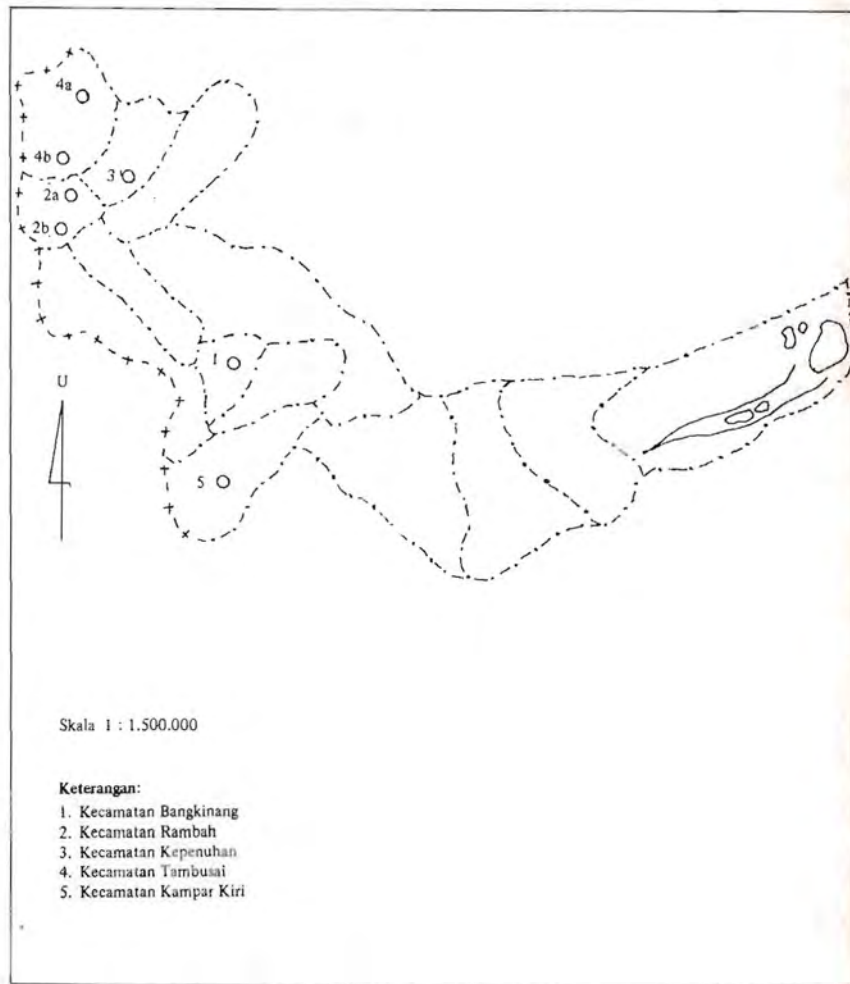


PETA 3  
DAERAH PENELITIAN PEMETAAN BAHASA DAERAH RIAU DAN JAMBI  
KABUPATEN KEPULAUAN RIAU

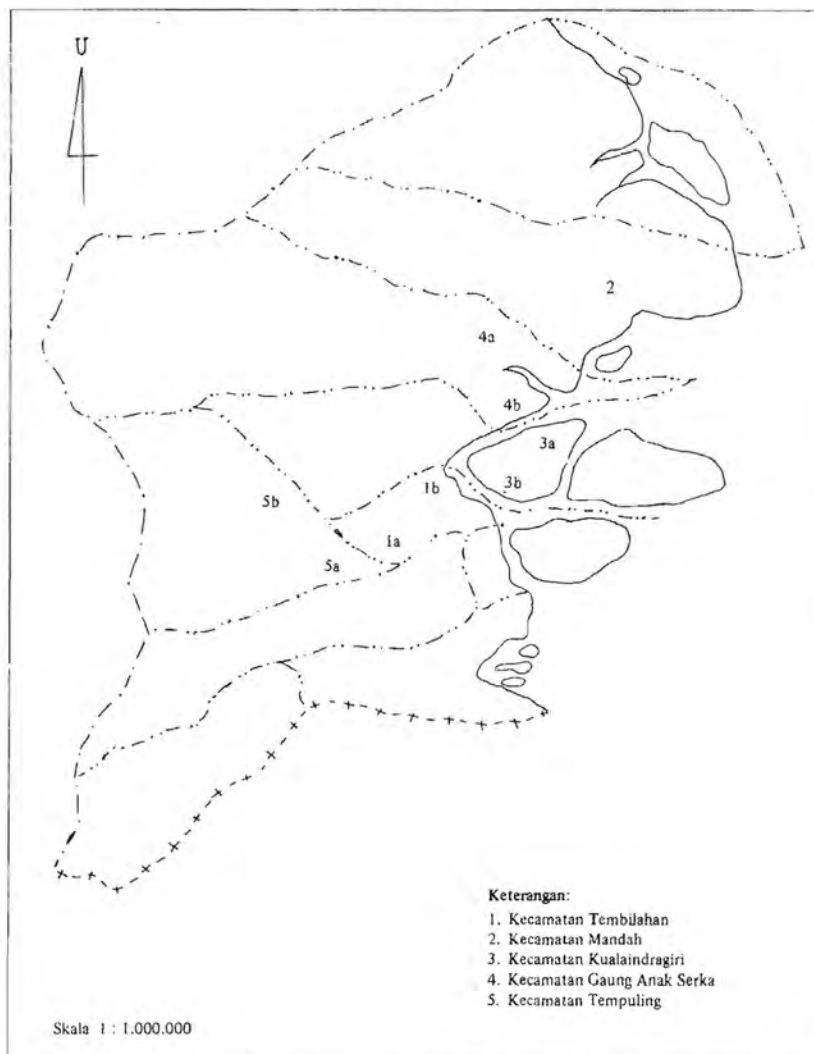




PETA 4  
DAERAH PENELITIAN PEMETAAN BAHASA DAERAH RIAU DAN JAMBI  
KABUPATEN KAMPAR

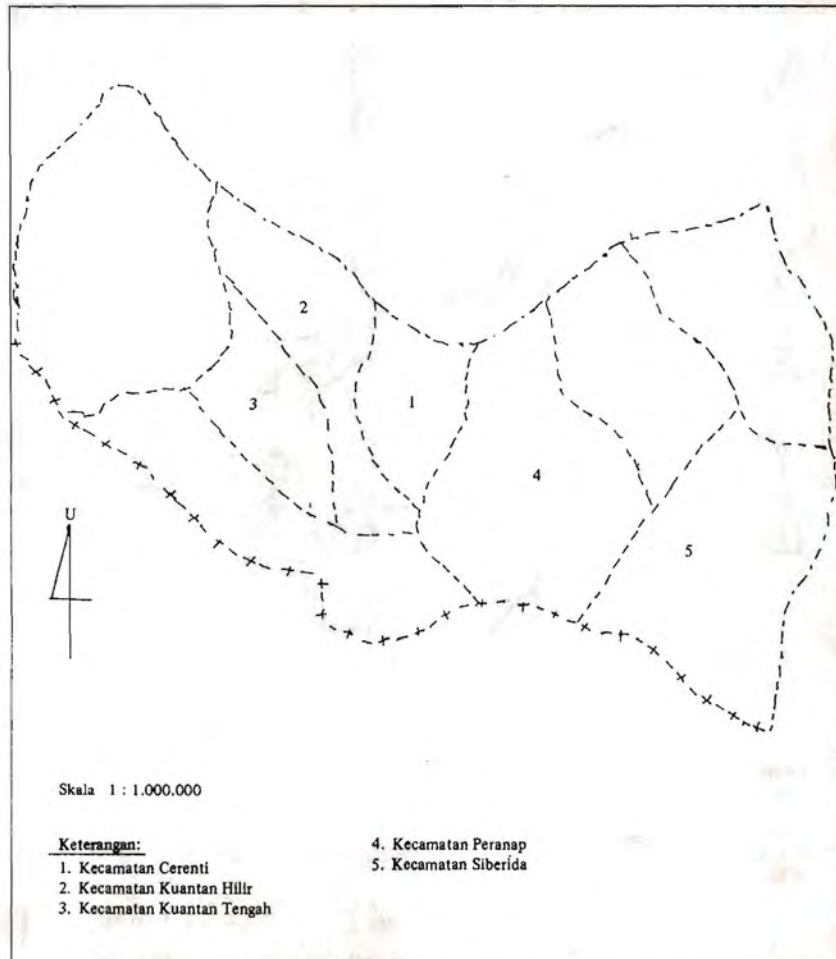


PETA 5  
DAERAH PENELITIAN PEMETAAN BAHASA DAERAH RIAU DAN JAMBI  
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

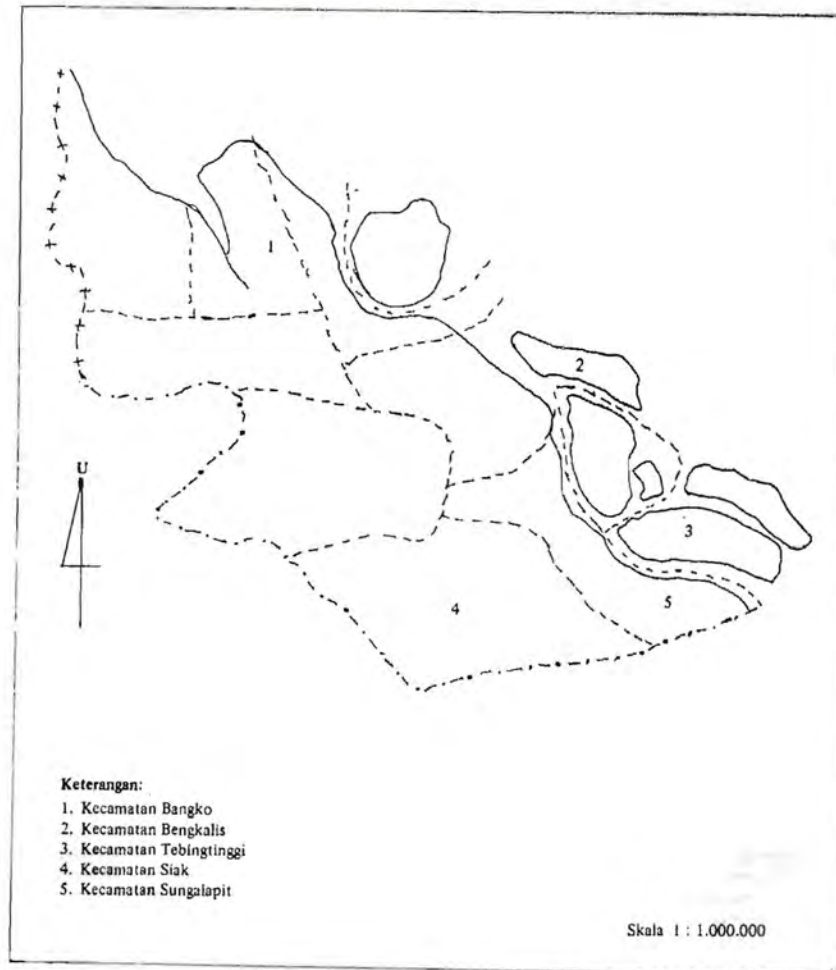




PETA 6  
DAERAH PENELITIAN PEMETAAN BAHASA DAERAH RIAU DAN JAMBI  
KABUPATEN INDRAGIRI HULU

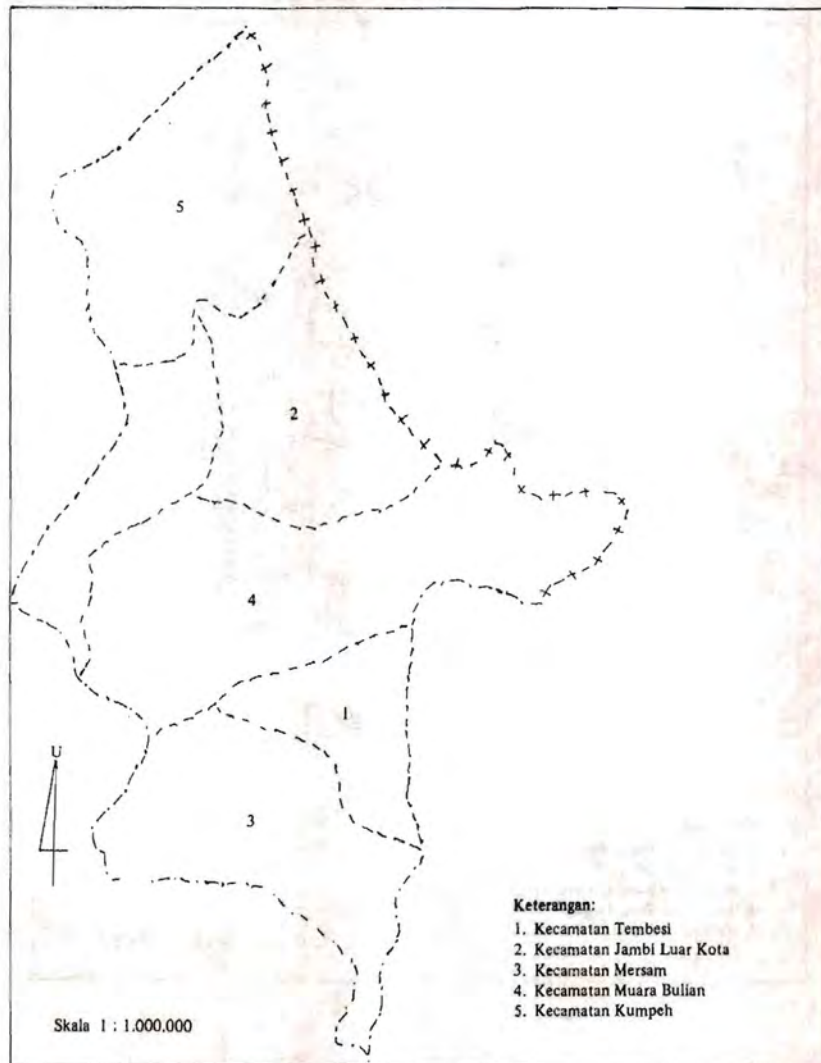


PETA 7  
DAERAH PENELITIAN PEMETAAN BAHASA DAERAH RIAU DAN JAMBI  
KABUPATEN BENGKALIS

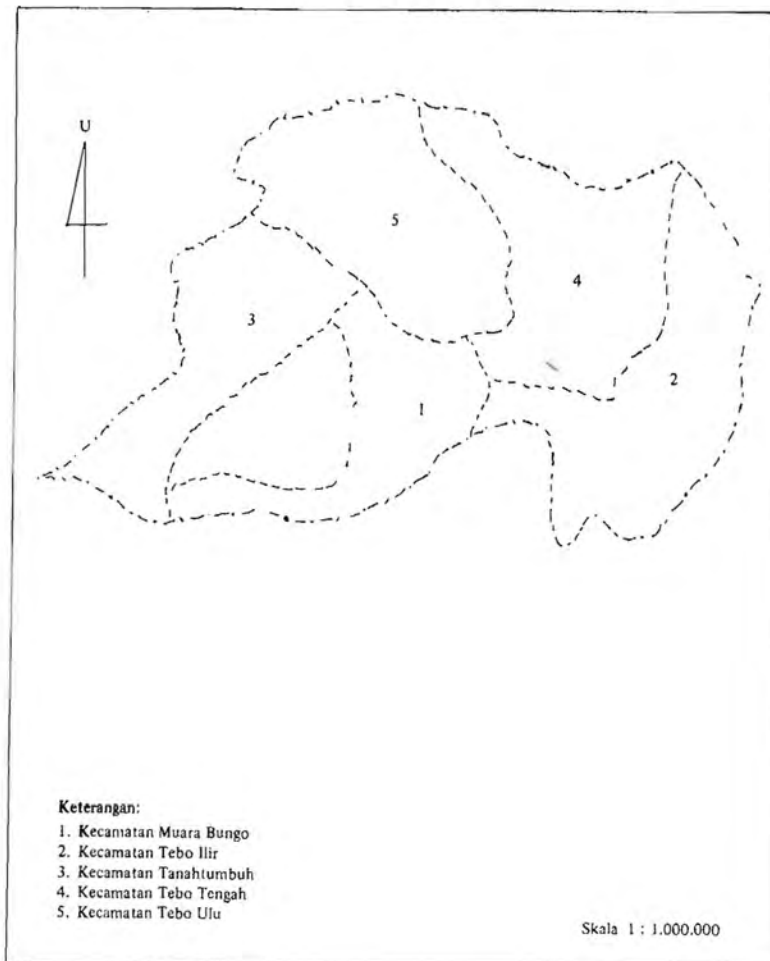




PETA 8  
DAERAH PENELITIAN PEMETAAN BAHASA DAERAH RIAU DAN JAMBI  
KABUPATEN BATANGHARI

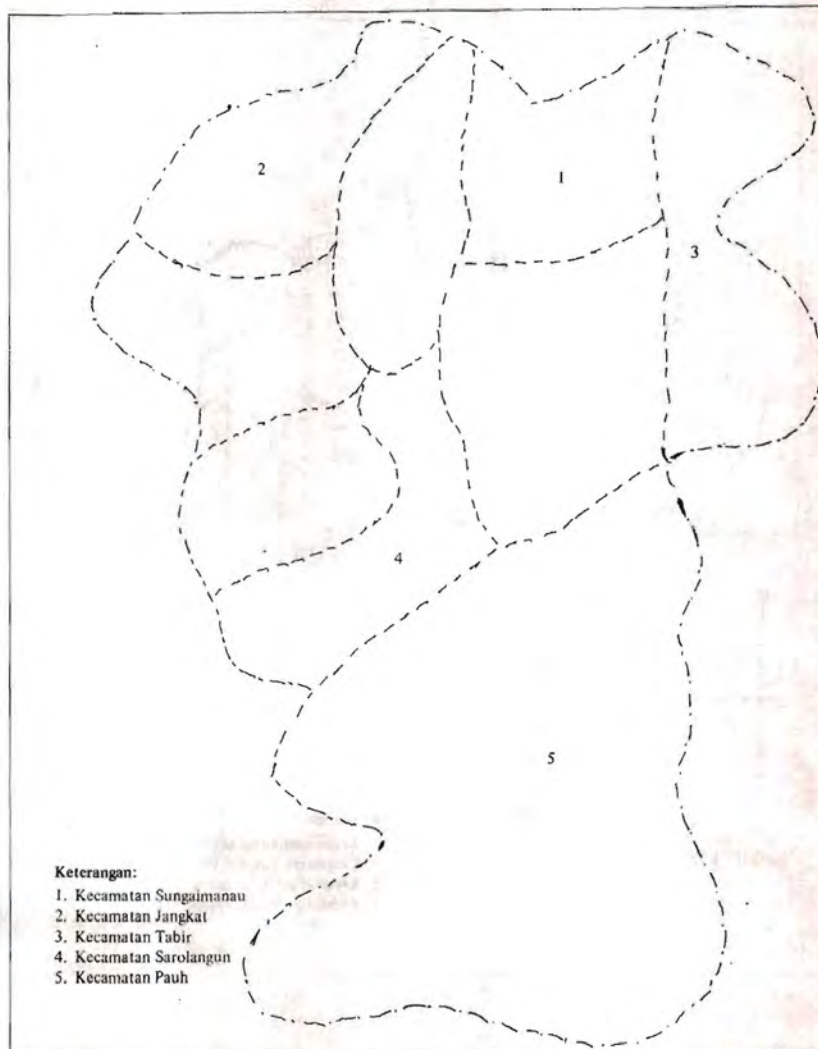


PETA 9  
DAERAH PENELITIAN PEMETAAN BAHASA DAERAH RIAU DAN JAMBI  
KABUPATEN BUNGO TEBO

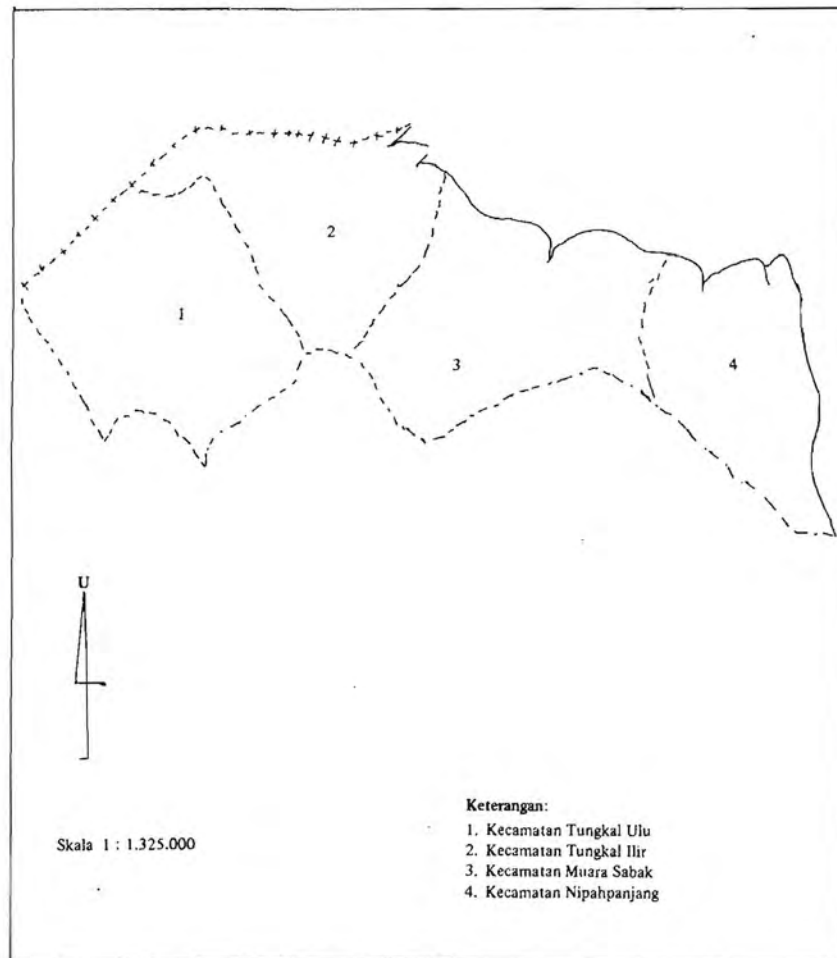




PETA 10  
DAERAH PENELITIAN PEMETAAN BAHASA DAERAH RIAU DAN JAMBI  
KABUPATEN SARKO

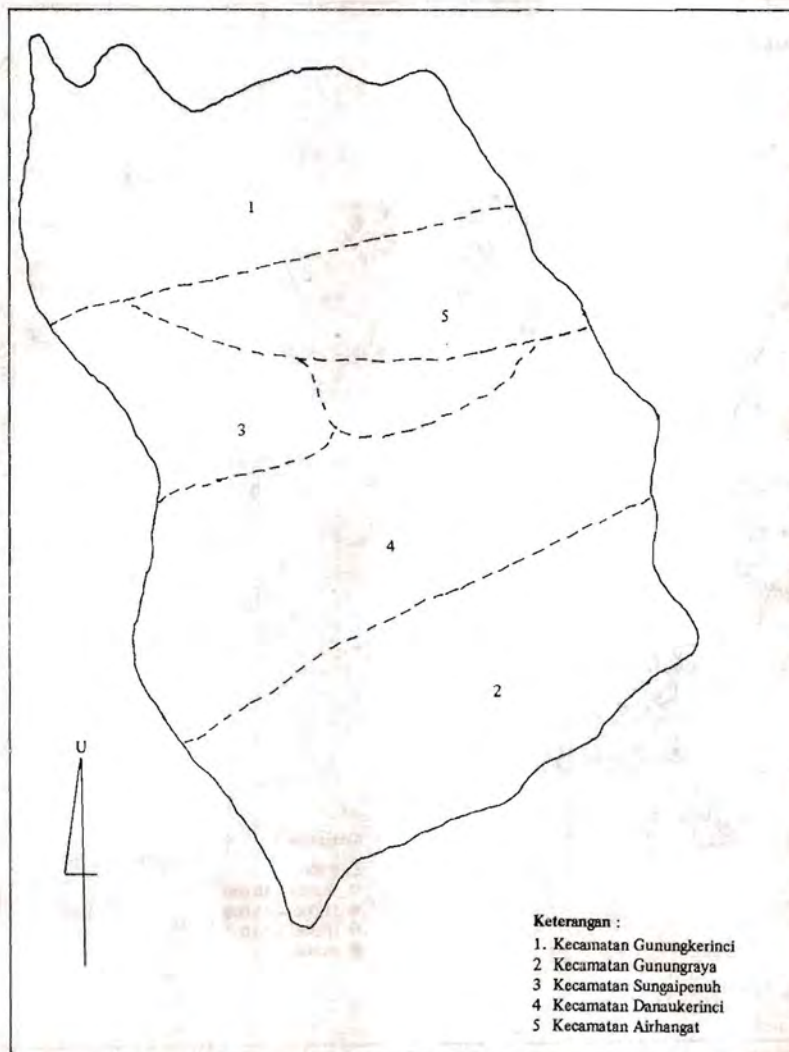


PETA 11  
DAERAH PENELITIAN PEMETAAN BAHASA DAERAH RIAU DAN JAMBI  
KABUPATEN TANJUNGPABUNG

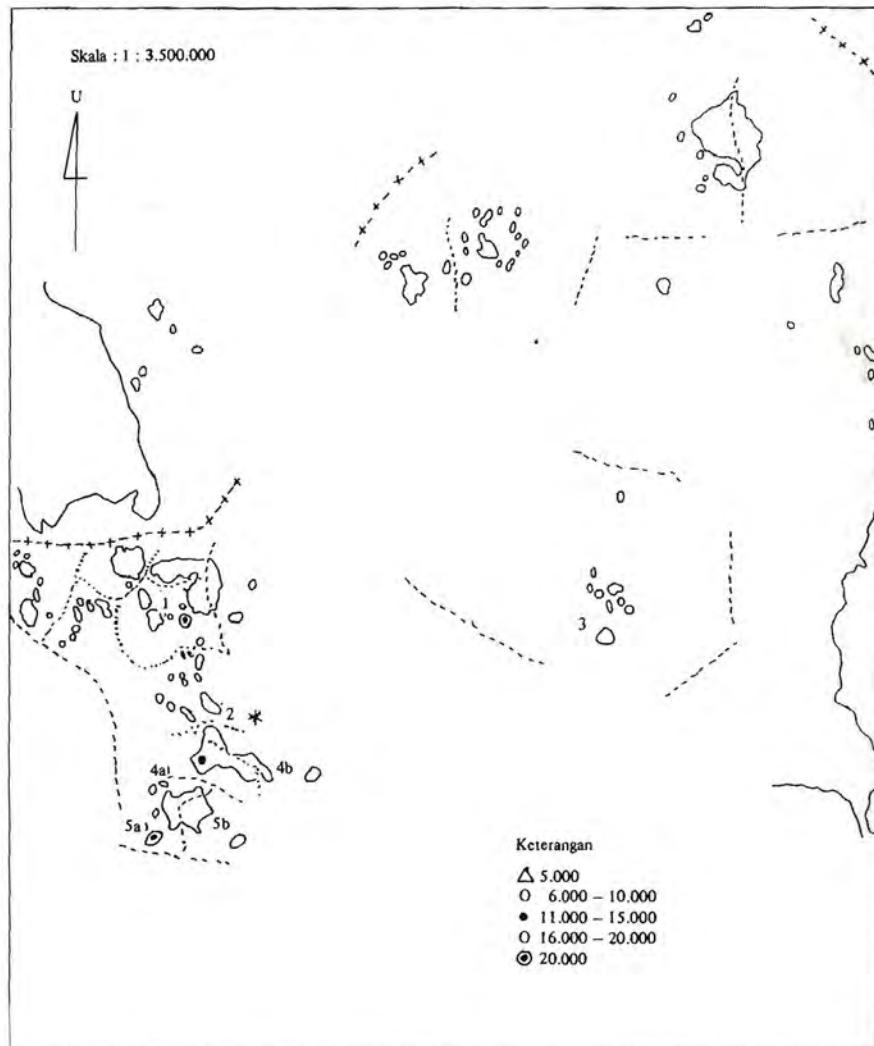




PETA 12  
DAERAH PENELITIAN PEMETAAN BAHASA DAERAH RIAU  
DAN JAMBI KABUPATEN KERINCI

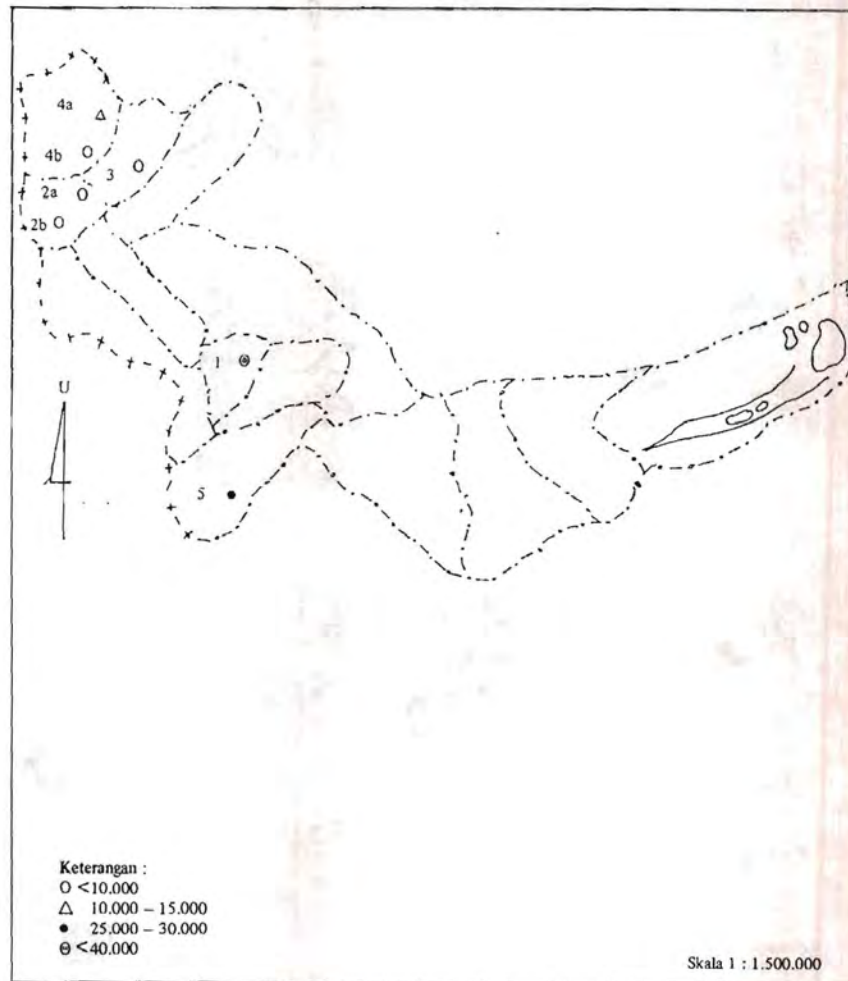


PETA 13  
KEPENDUDUKAN DAERAH PENELITIAN PEMETAAN BAHASA  
DAERAH RIAU DAN JAMBI KABUPATEN KEPUALAUAN RIAU

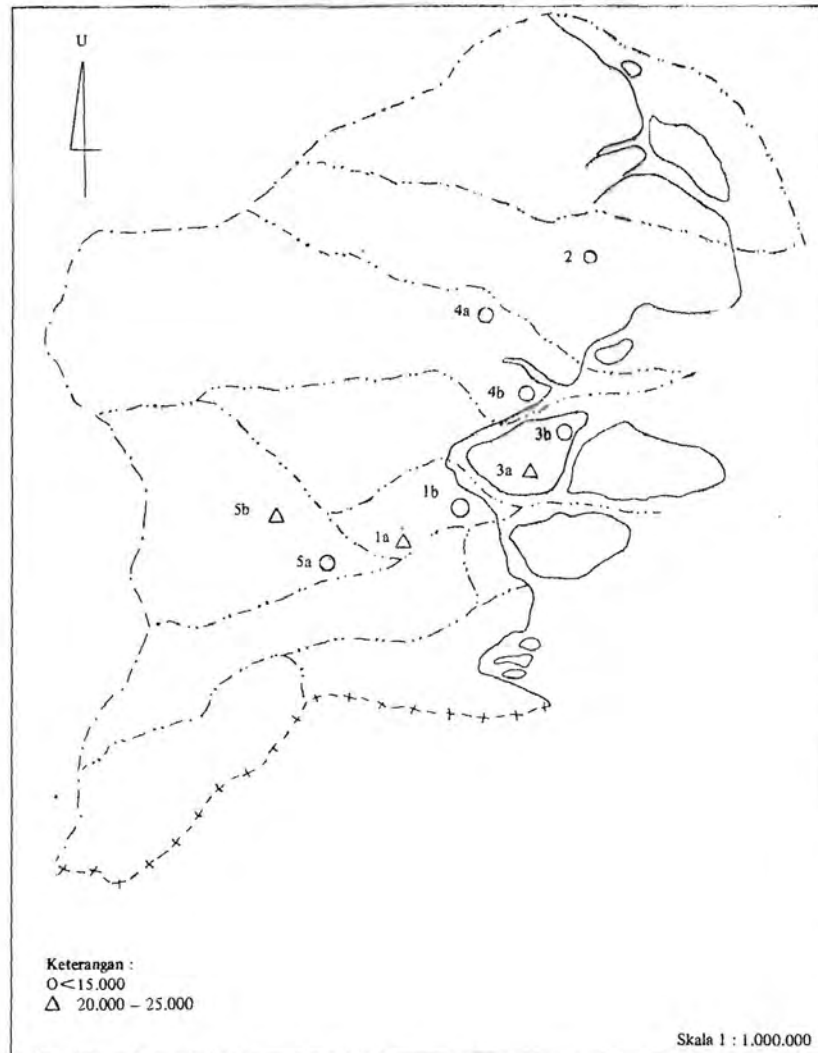




PETA 14  
KEPENDUDUKAN DAERAH PENELITIAN PEMETAAN  
BAHASA DAERAH RIAU DAN JAMBI KABUPATEN KAMPAR

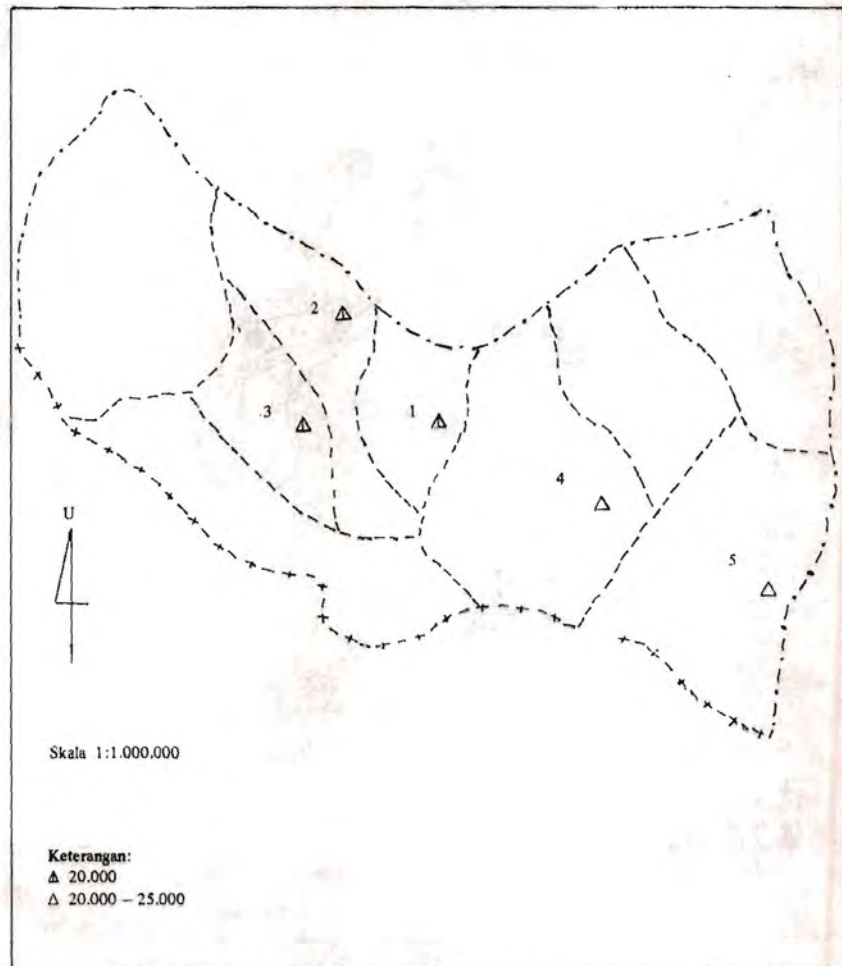


PETA 15  
KEPENDUDUKAN DAERAH PENELITIAN PEMETAAN BAHASA  
DAERAH RIAU DAN JAMBI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

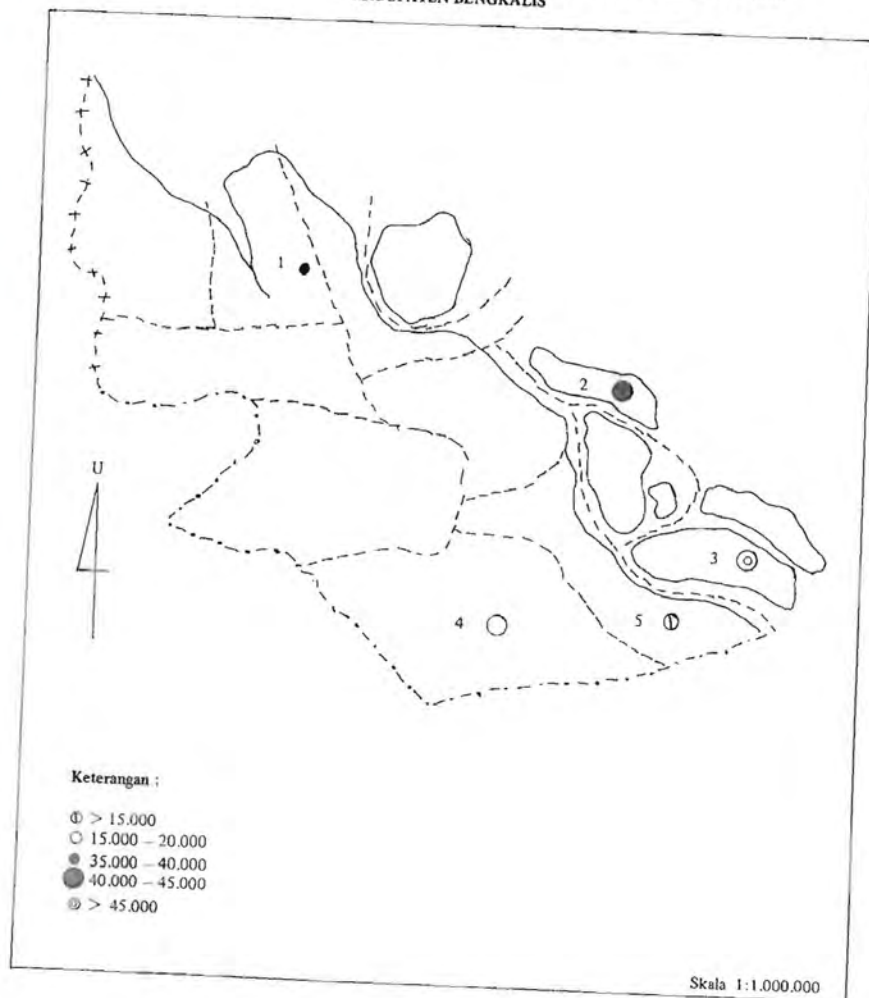




PETA 16  
KEPENDUDUKAN DAERAH PENELITIAN PEMETAAN BAHASA DAERAH RIAU DAN JAMBI  
KABUPATEN INDRAGIRI HULU

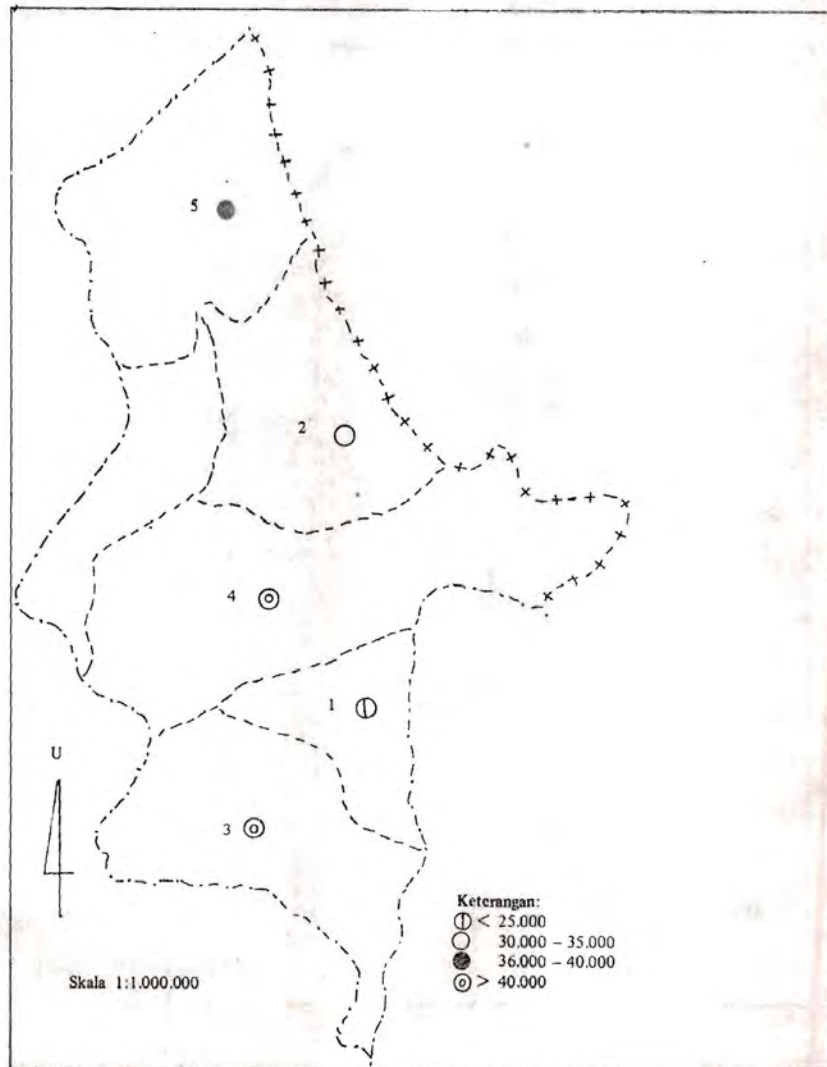


PETA 17  
KEPENDUDUKAN DAERAH PENELITIAN PEMETAAN BAHASA DAERAH RIAU DAN JAMBI  
KABUPATEN BENGKALIS

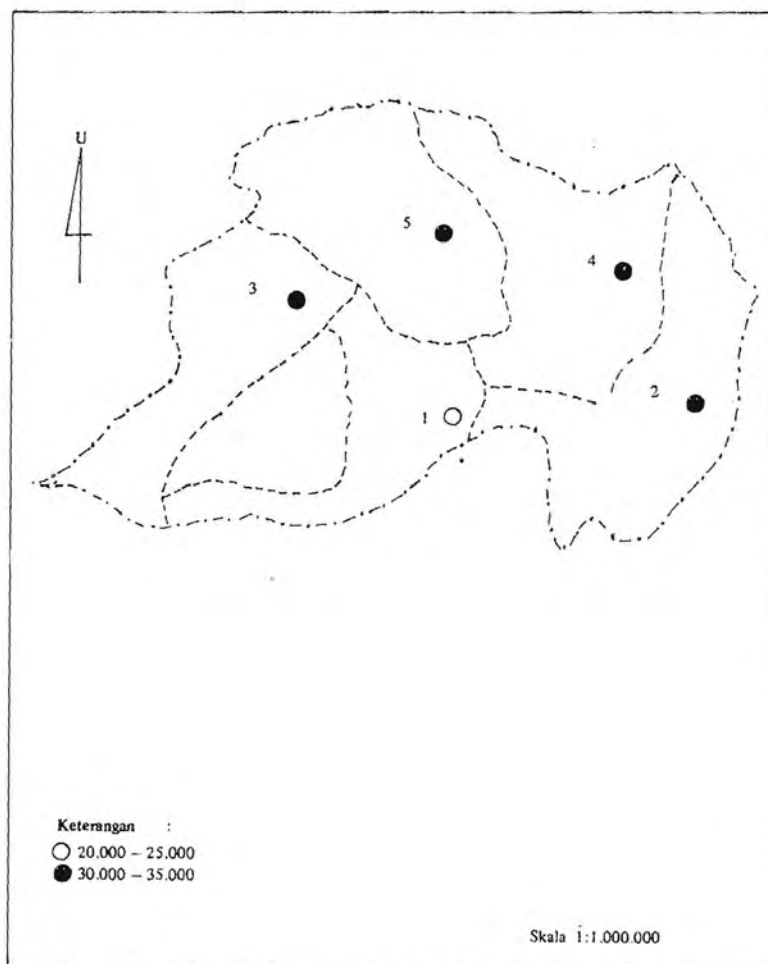




PETA 18  
KEPENDUDUKAN DAERAH PENELITIAN PEMETAAN BAHASA DAERAH RIAU DAN JAMBI  
KABUPATEN BATANGHARI

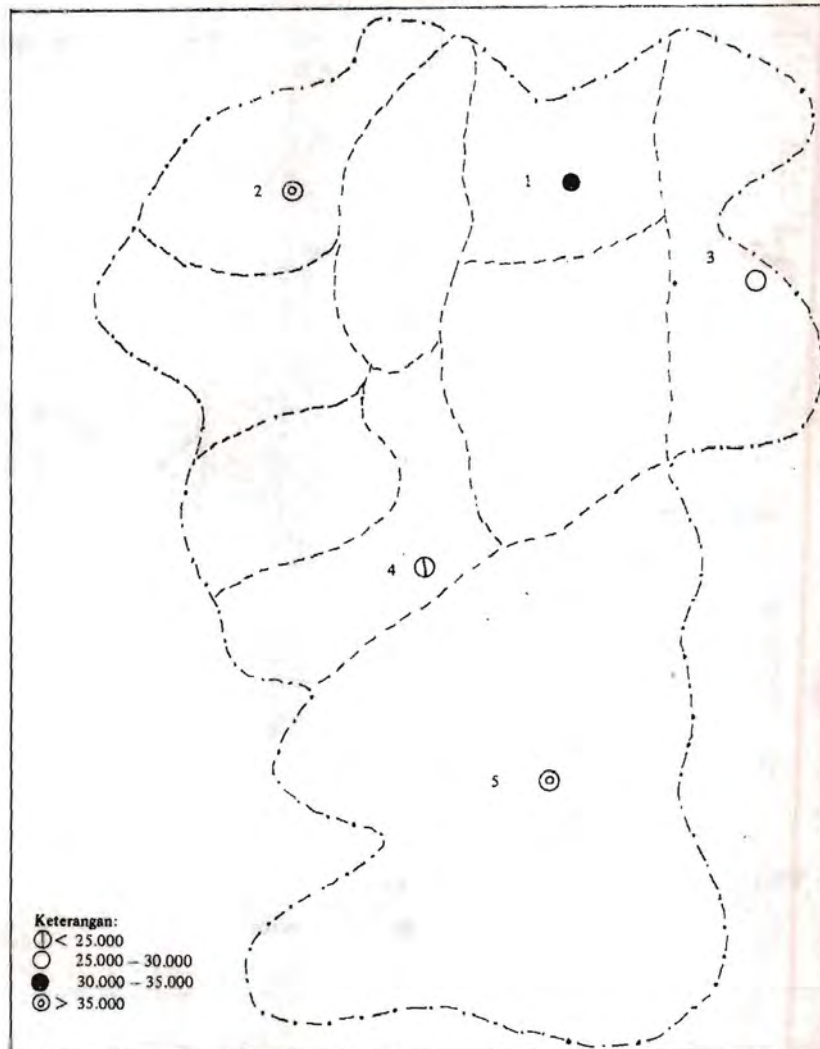


PETA 19  
KEPENDUDUKAN DAERAH PENELITIAN PEMETAAN BAHASA DAERAH RIAU DAN JAMBI  
KABUPATEN BUNGO TEBO

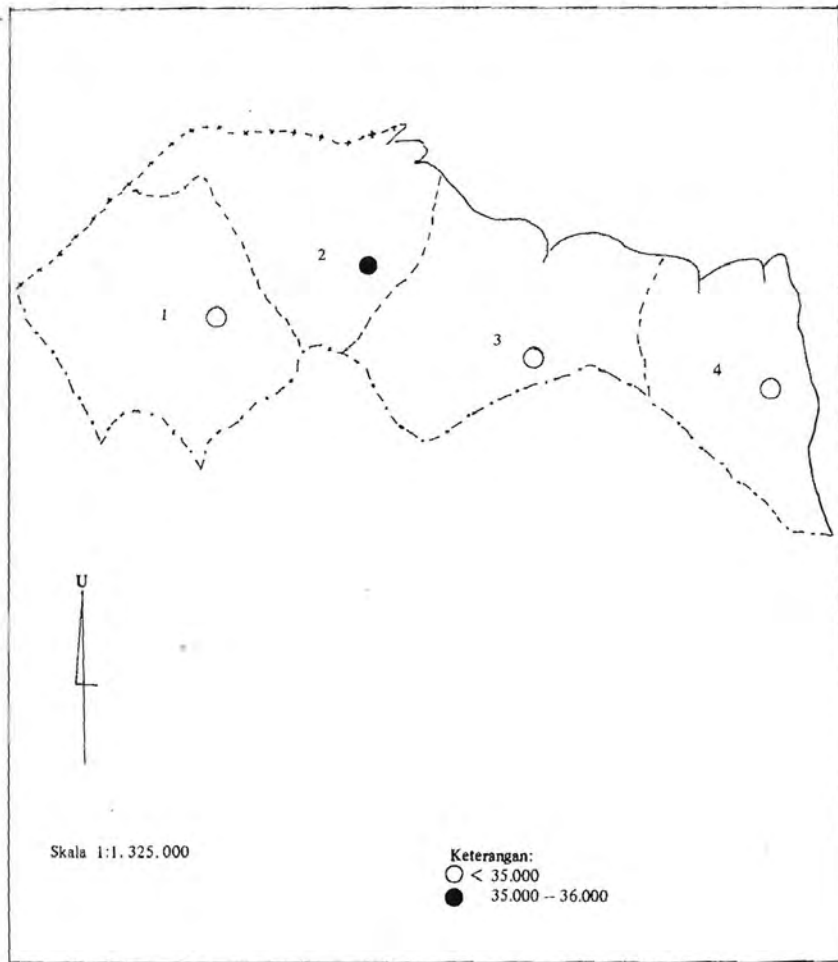




PETA 20  
KEPENDUDUKAN DAERAH PENELITIAN PEMETAAN BAHASA DAERAH RIAU DAN JAMBI  
KABUPATEN SARKO

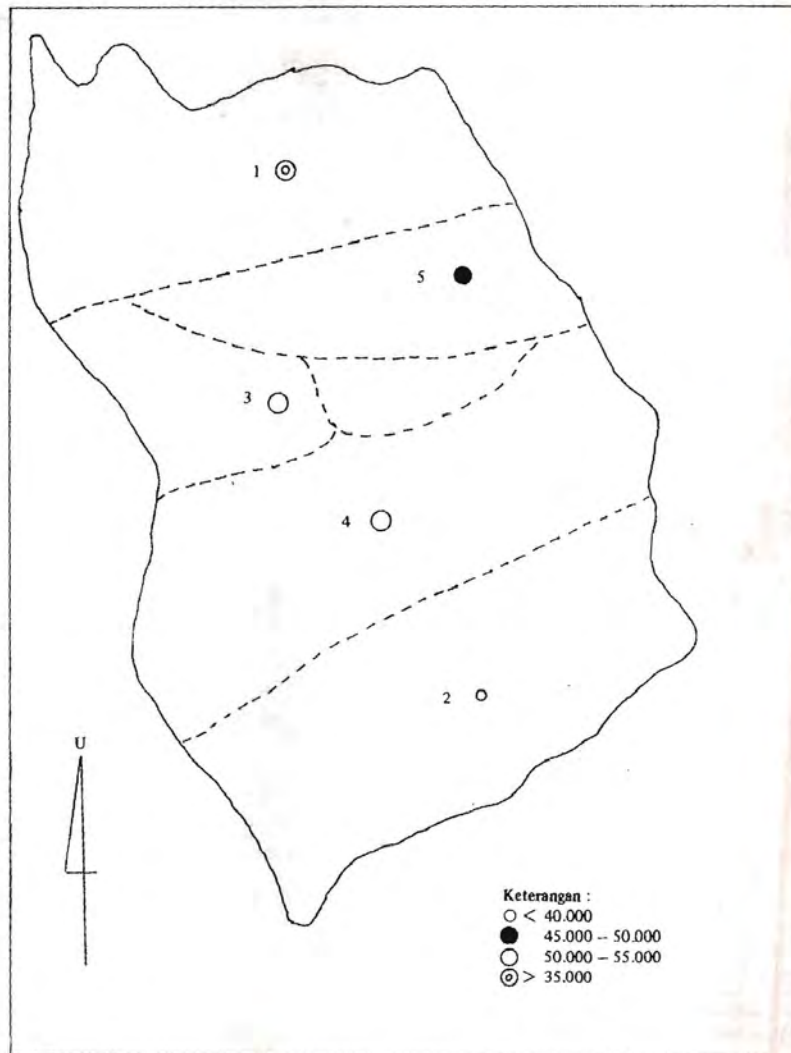


PETA 21  
KEPENDUDUKAN DAERAH PENELITIAN PEMETAAN BAHASA DAERAH RIAU DAN JAMBI  
KABUPATEN TANJUNGPABUNG

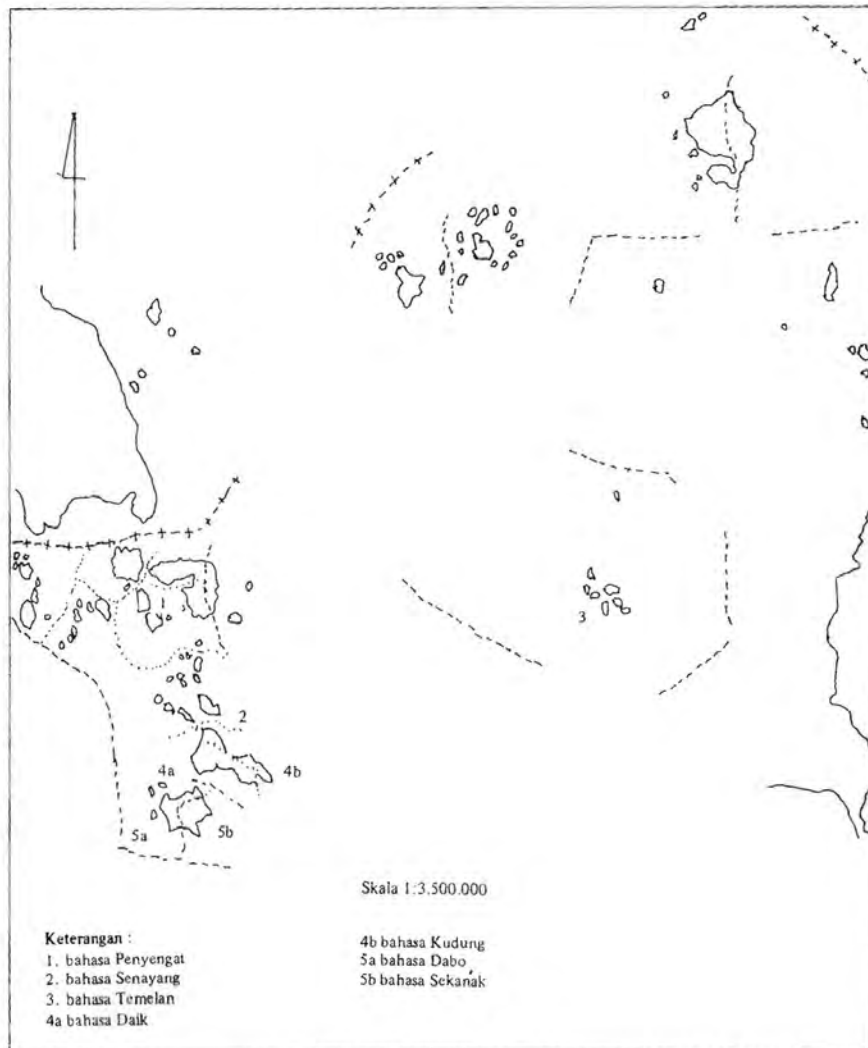




PETA 22  
KEPENDUDUKAN DAERAH PENELITIAN PEMETAAN BAHASA DAERAH RIAU JAMBI  
KABUPATEN KERINCI

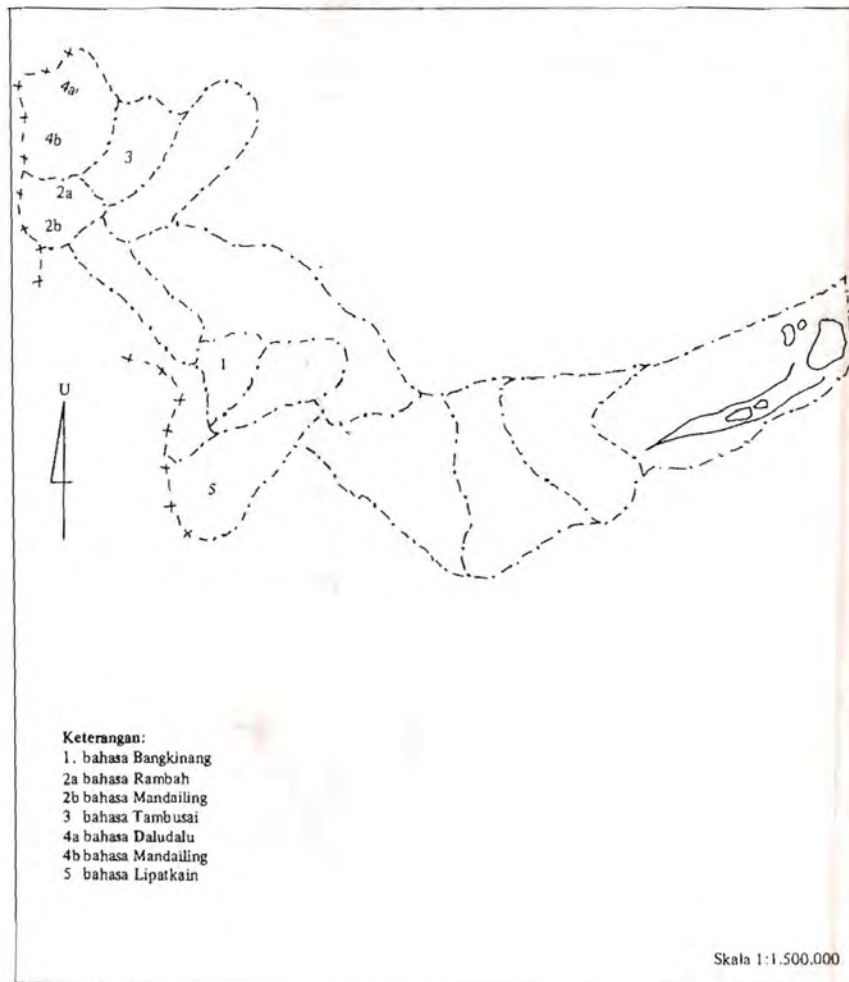


PETA 23  
DAERAH PENELITIAN PEMETAAN BAHASA DAERAH RIAU DAN JAMBI  
KABUPATEN KEPULAUAN RIAU

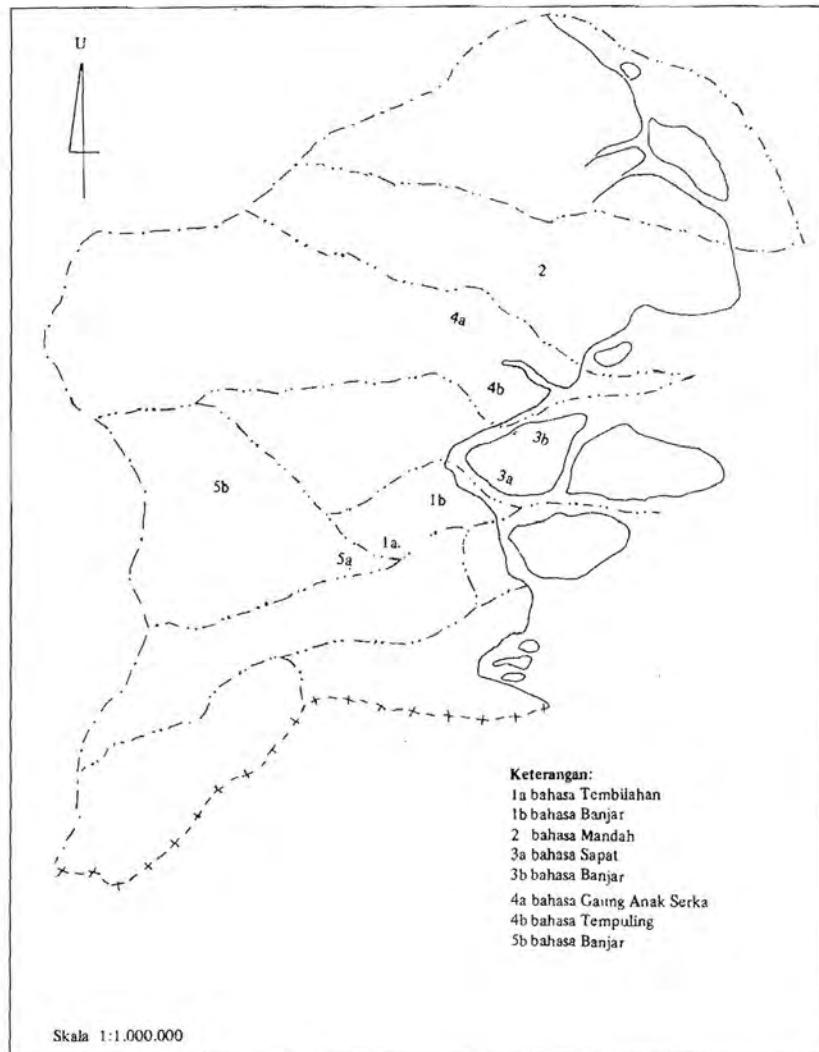




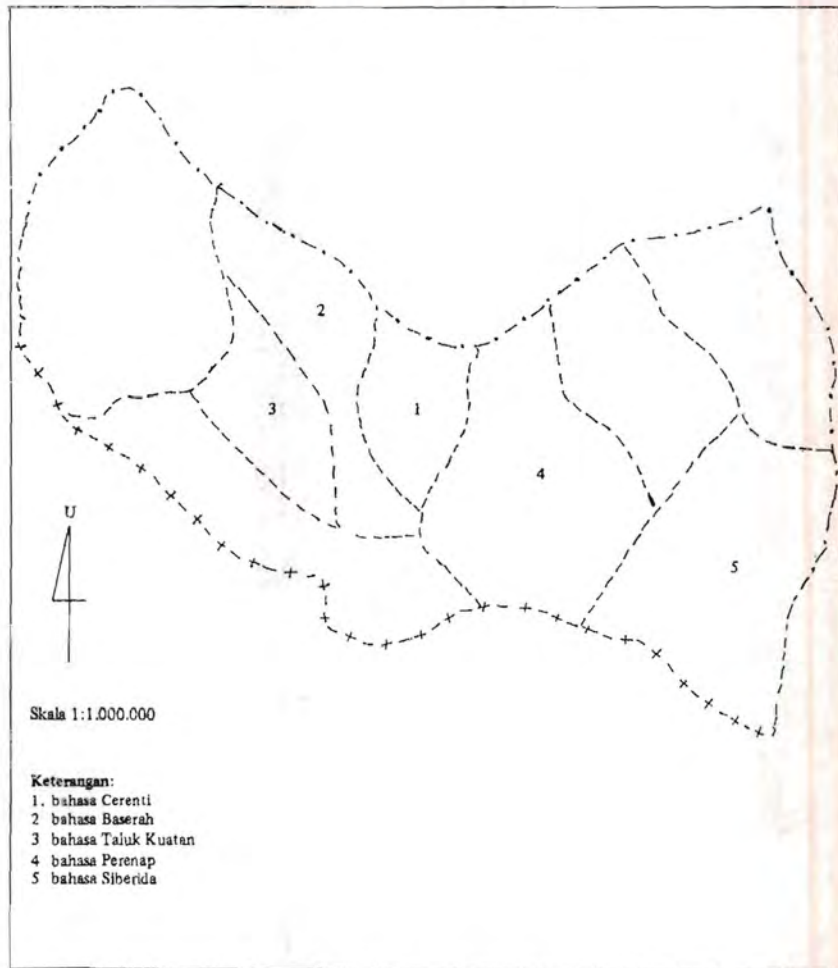
PETA 24  
DAERAH PENELITIAN PEMETAAN BAHASA DAERAH RIAU DAN JAMBI  
KABUPATEN KAMPAR



PETA 25  
DAERAH PENELITIAN PEMETAAN BAHASA DAERAH RIAU DAN JAMBI  
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

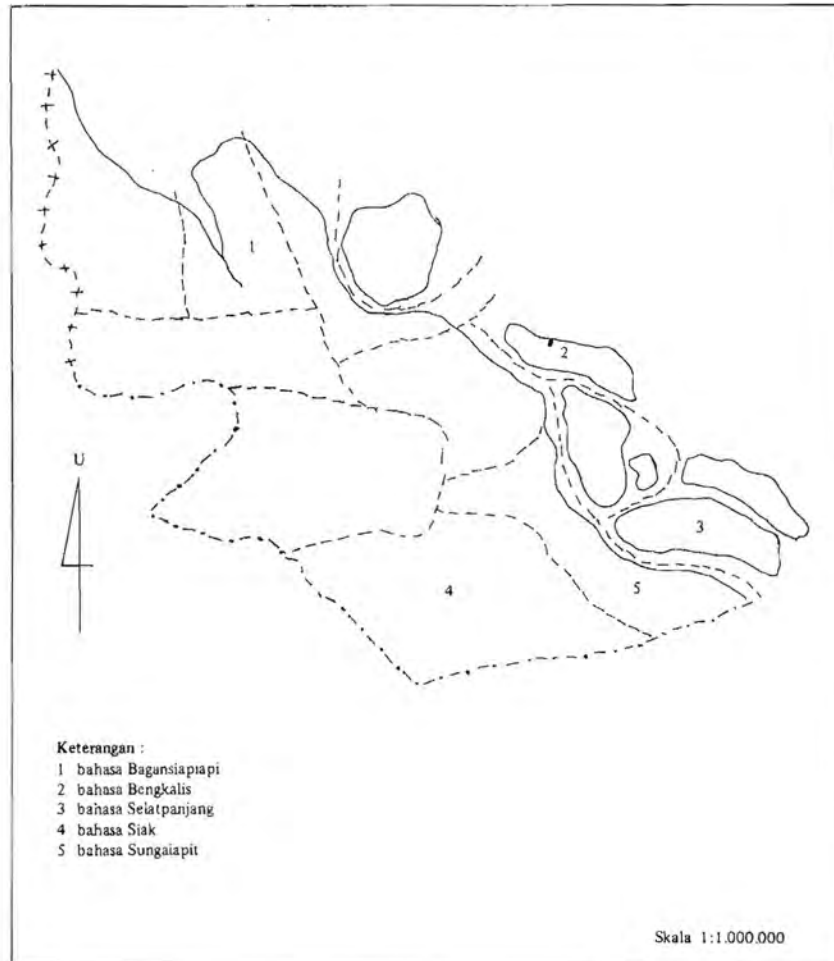


PETA 26  
DAERAH PENELITIAN PEMETAAN BAHASA DAERAH RIAU DAN JAMBI  
KABUPATEN INDRAGIRI HULU

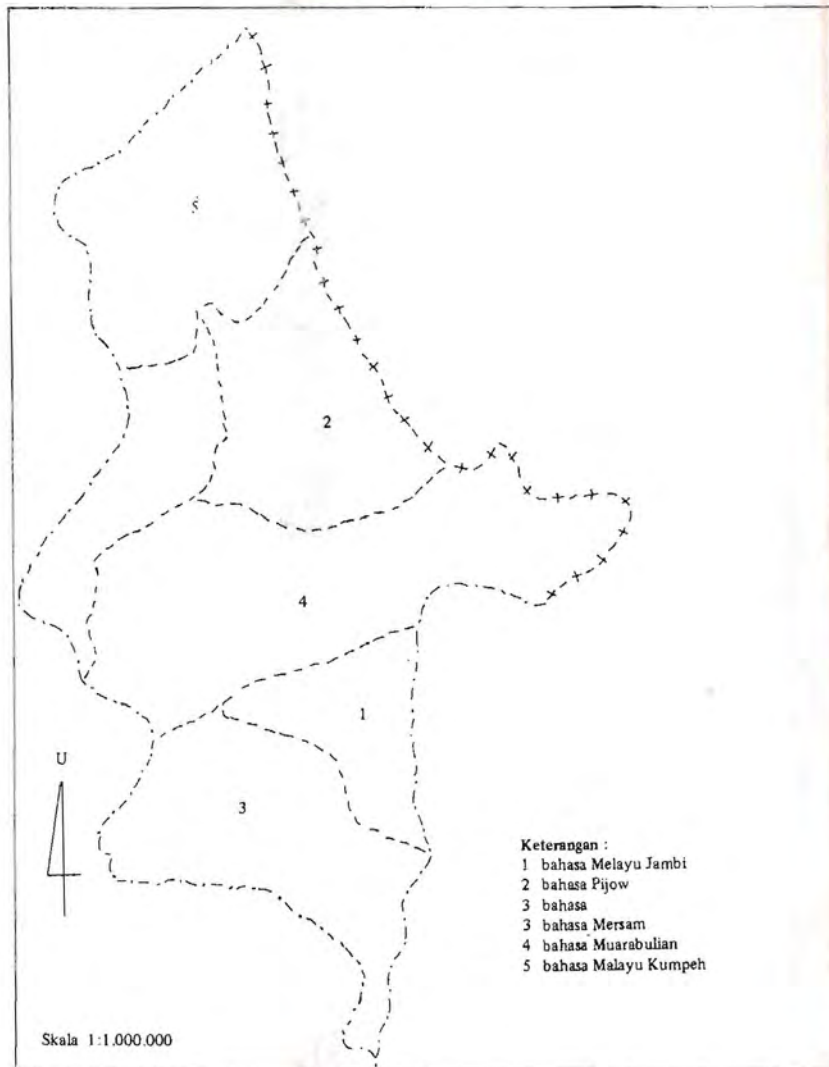




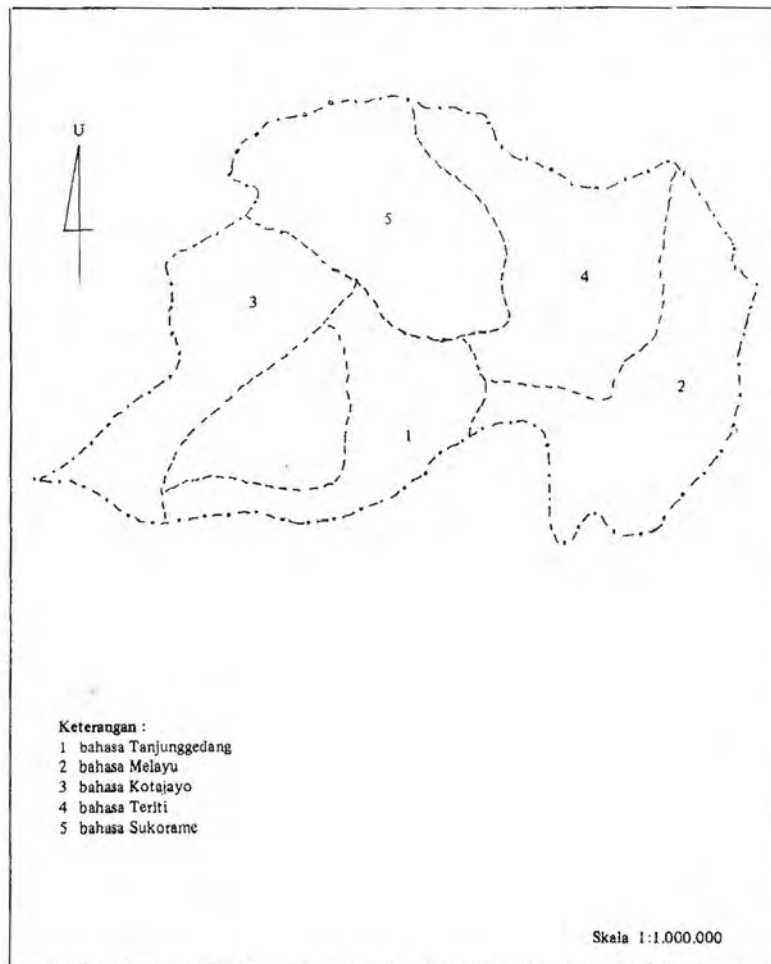
PETA 27  
DAERAH PENELITIAN PEMETAAN BAHASA DAERAH RIAU DAN JAMBI  
KABUPATEN BENGKALIS



PETA 28  
DAERAH PENELITIAN PEMETAAN BAHASA DAERAH RIAU DAN JAMBI  
KABUPATEN BATANGHARI

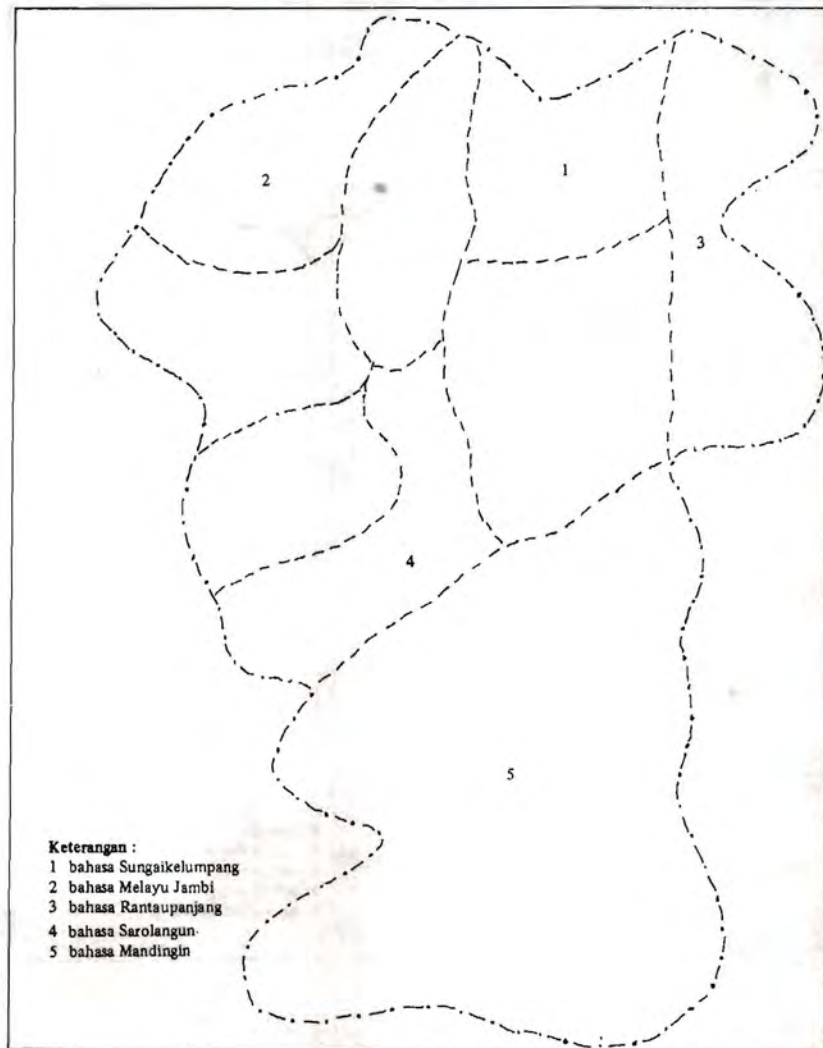


PETA 29  
DAERAH PENELITIAN PEMETAAN BAHASA DAERAH RIAU DAN JAMBI  
KABUPATEN BUNGO TEBO

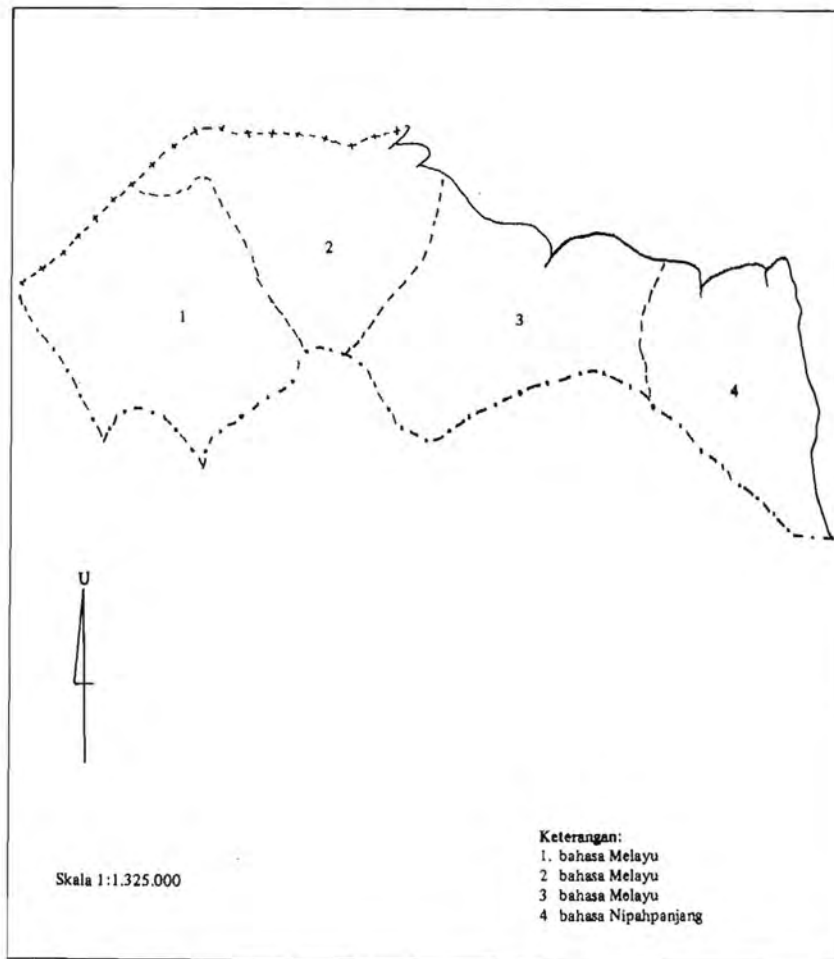




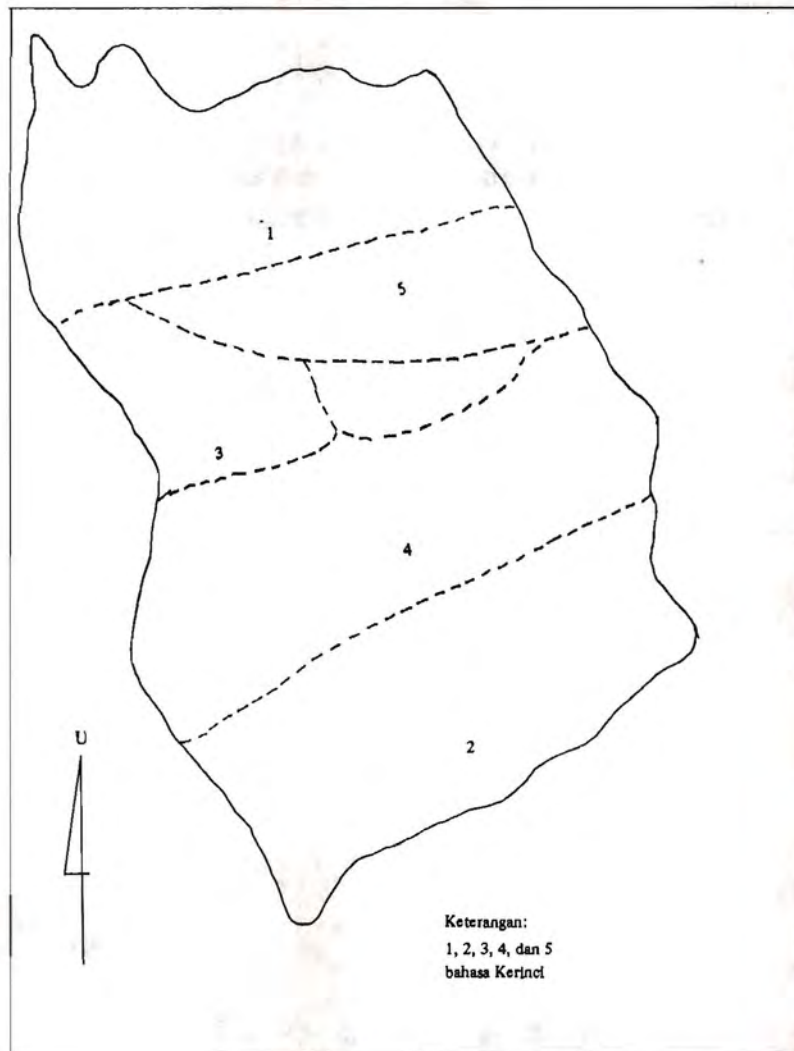
PETA 30  
DAERAH PENELITIAN PEMETAAN BAHASA DAERAH RIAU DAN JAMBI  
KABUPATEN SARKO



PETA 31  
DAERAH PENELITIAN PEMETAAN BAHASA DAERAH RIAU DAN JAMBI  
KABUPATEN TANJUNGPABUNG



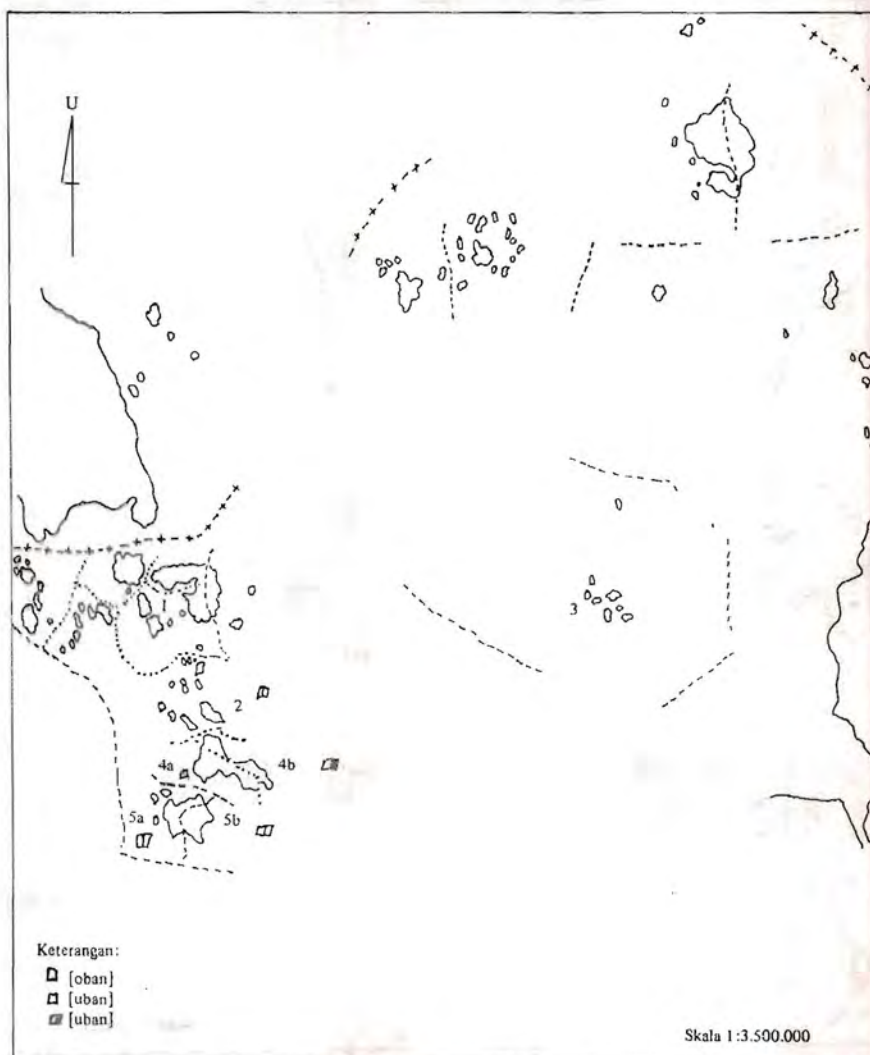
PETA 32  
DAERAH PENELITIAN PEMETAAN BAHASA DAERAH RIAU DAN JAMBI  
KABUPATEN KERINCI



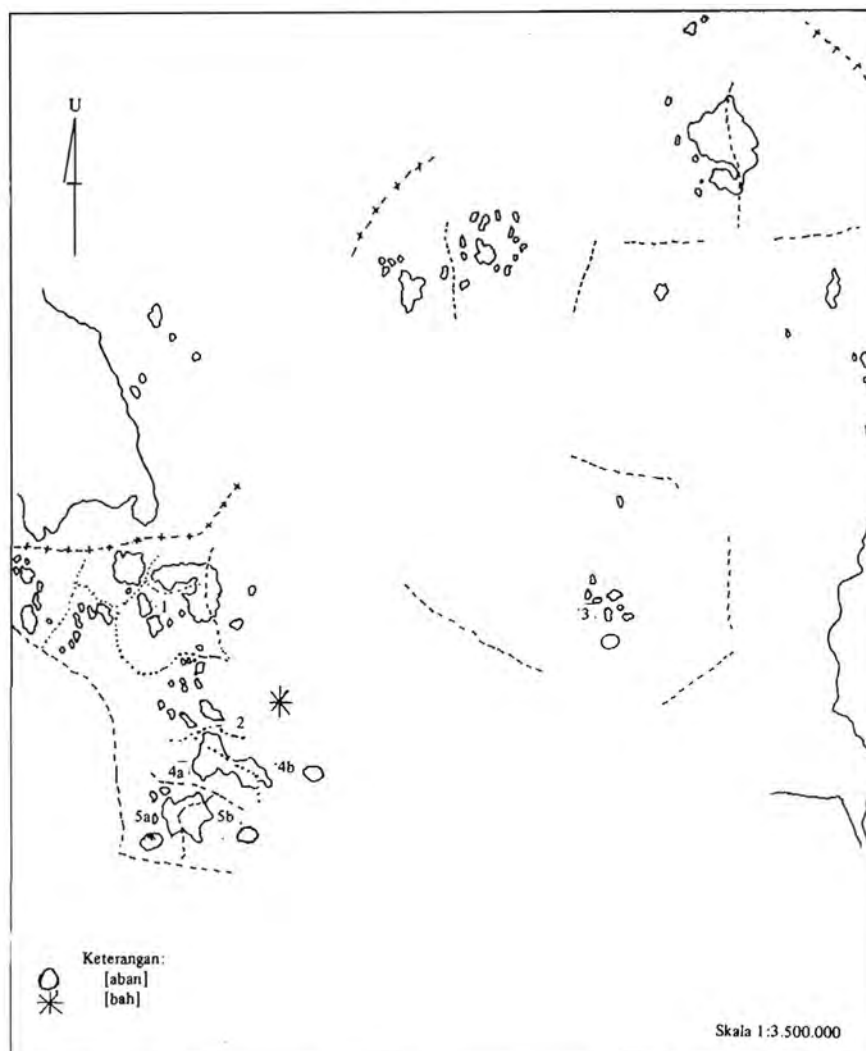


**PETA KOSA KATA (No. 33–52) DAN  
PETA UNSUR MORFOLOGIS (53–60)  
BAHASA DAERAH KABUPATEN KEPULAUAN RIAU**

PETA 33  
[uban] 'ORANG'

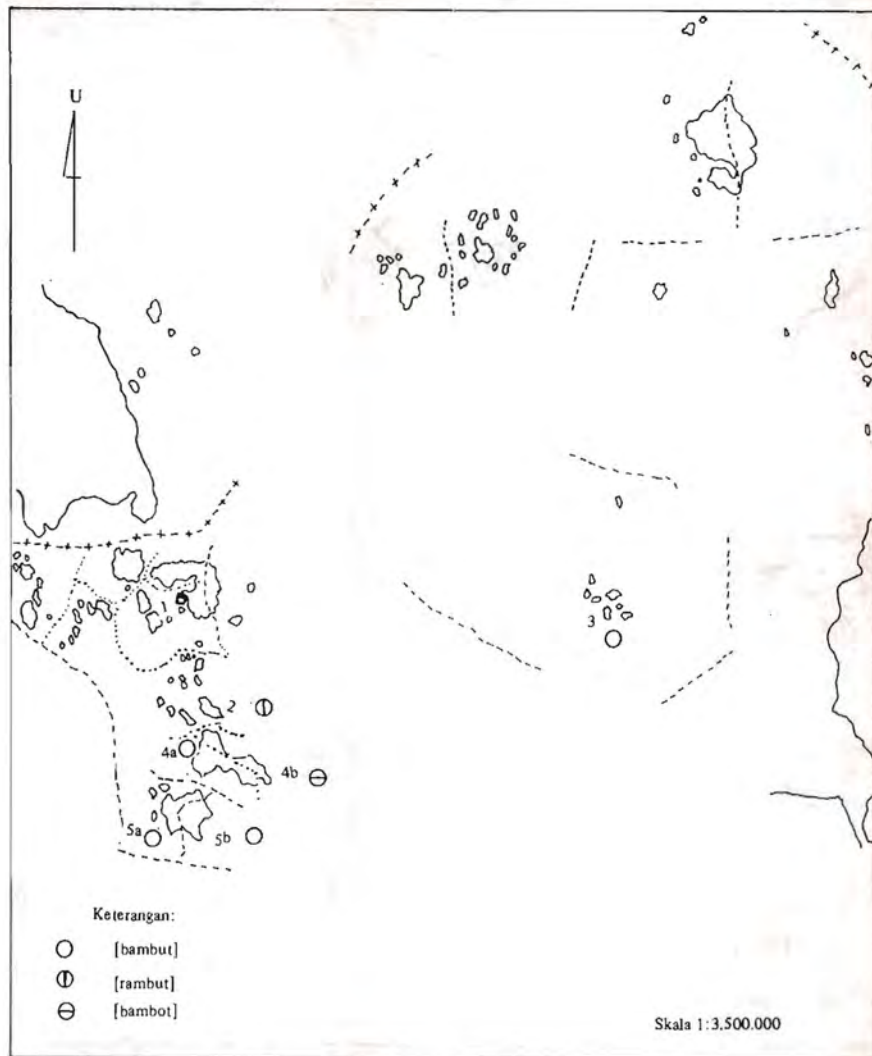


PETA 34  
[aban] 'ABANG'

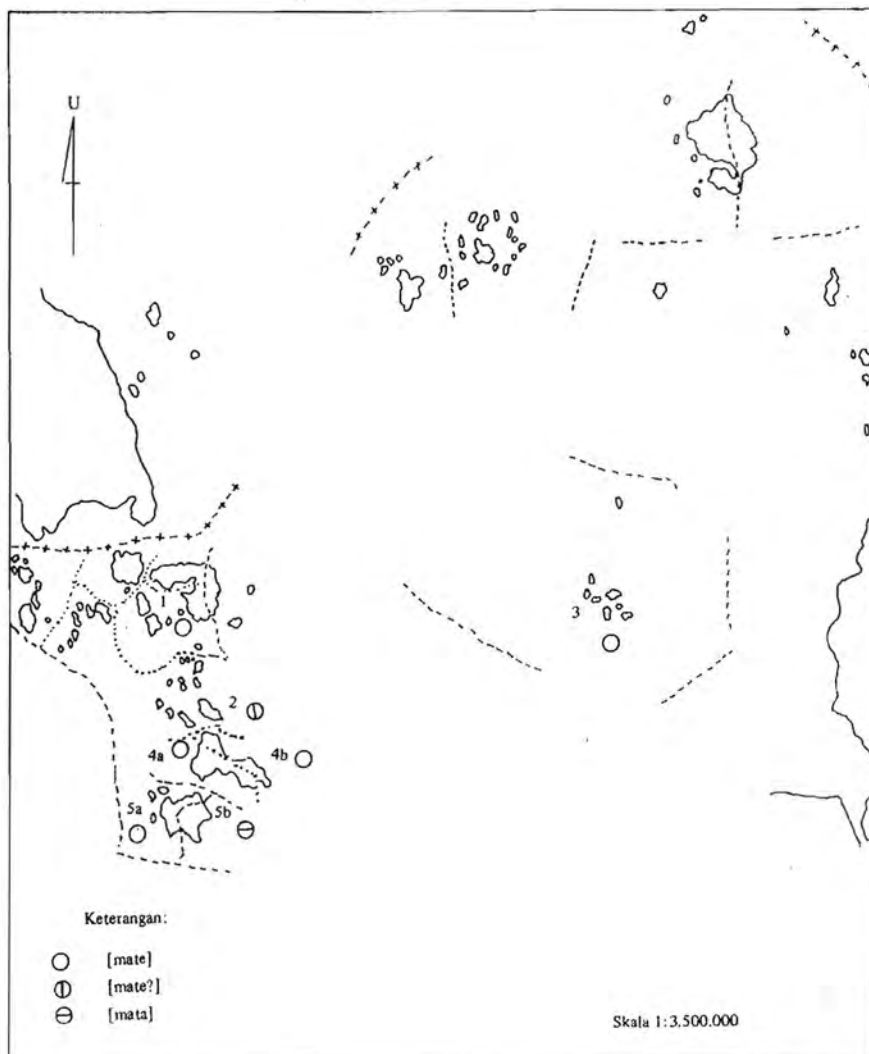




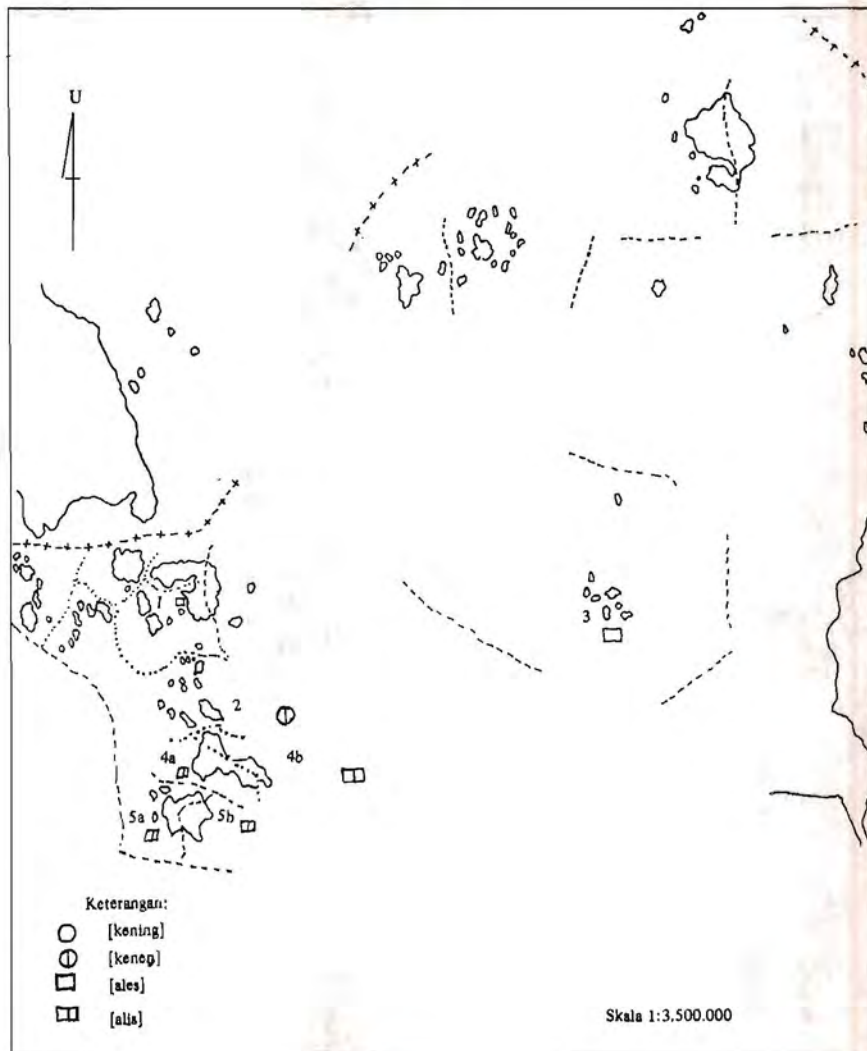
PETA 35  
[bambut] RAMBUT



PETA 36  
[mate] MATA

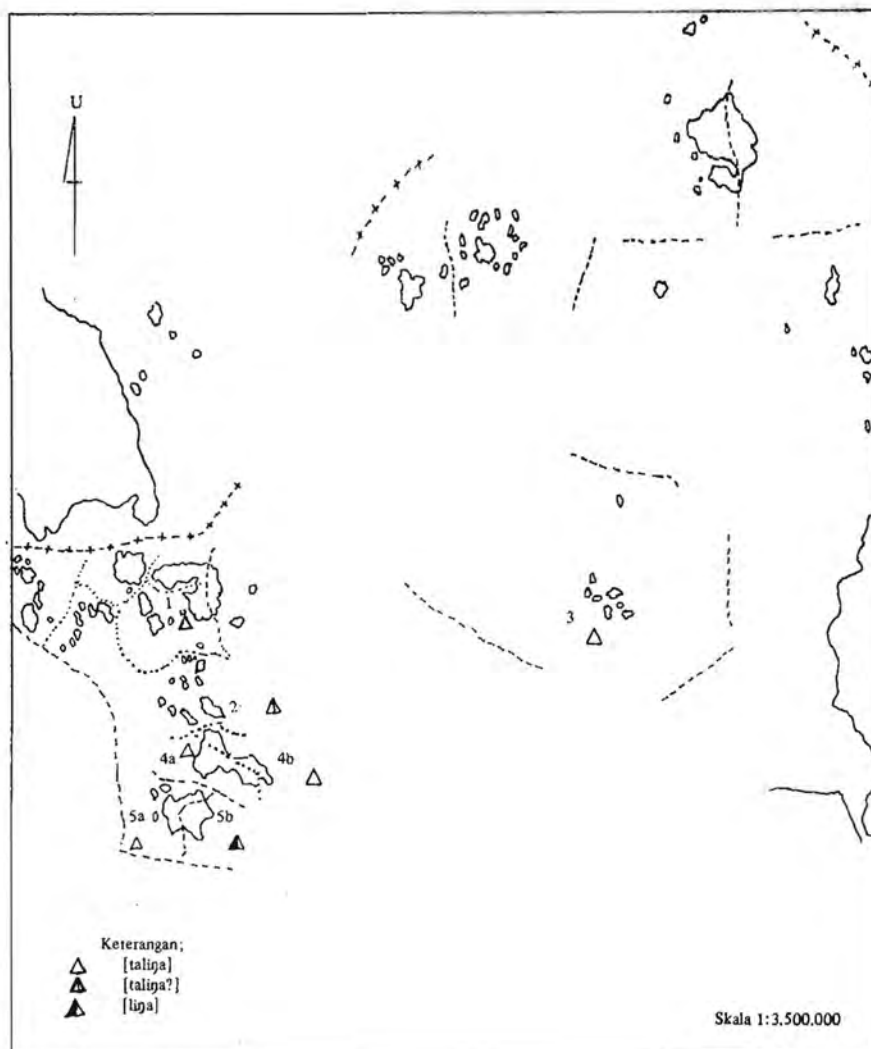


PETA 37  
[kanin] \*ALIS

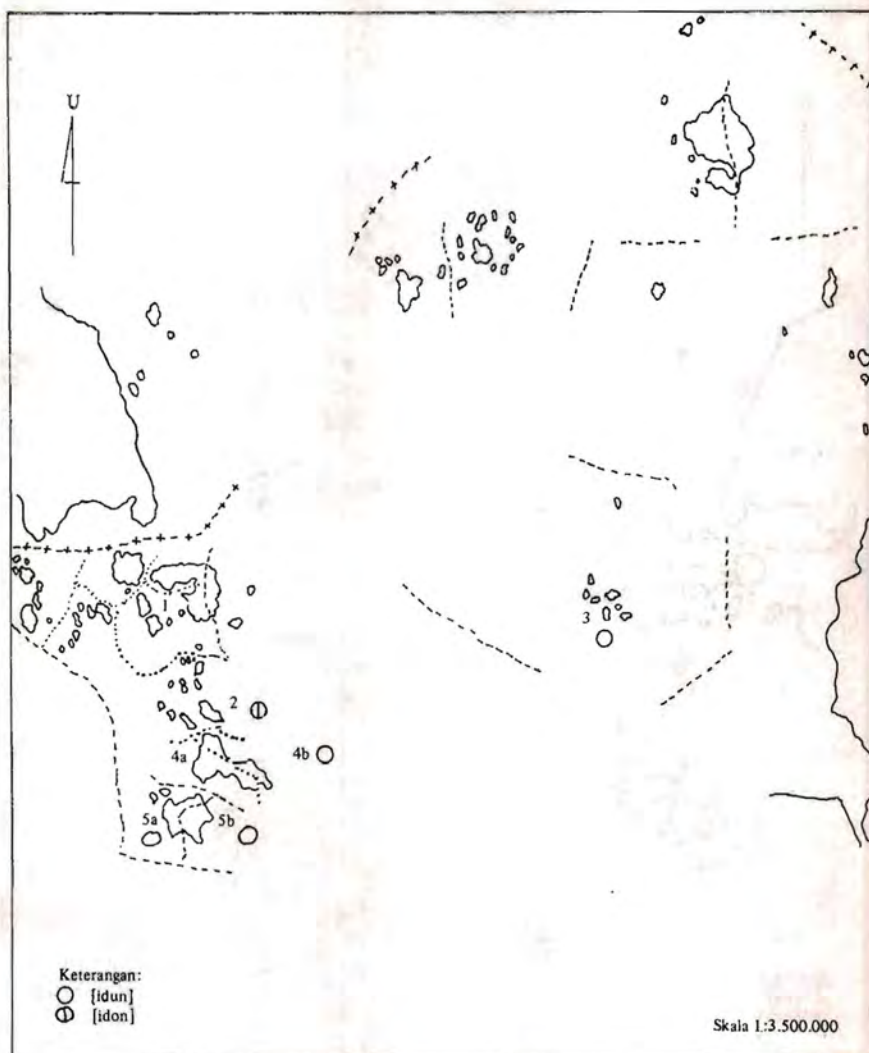




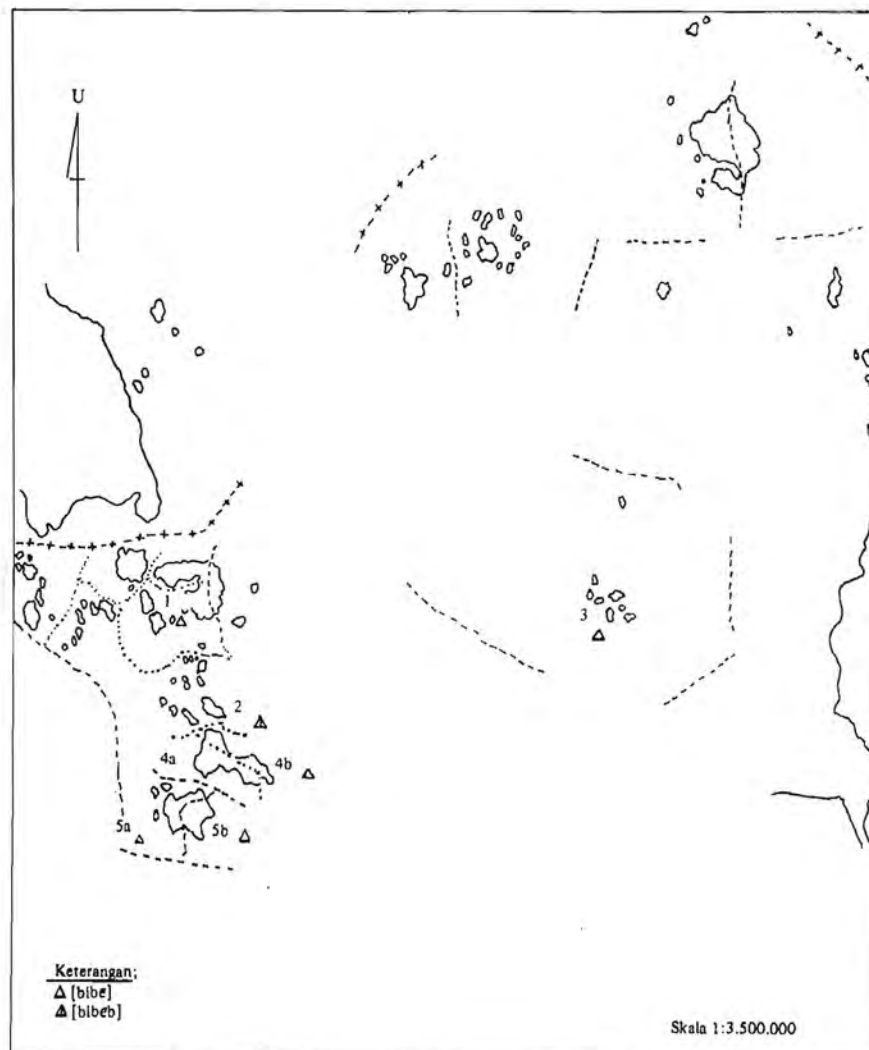
PETA 38  
[telina] 'TELINGA'



PETA 39  
[idun] 'HIDUNG'

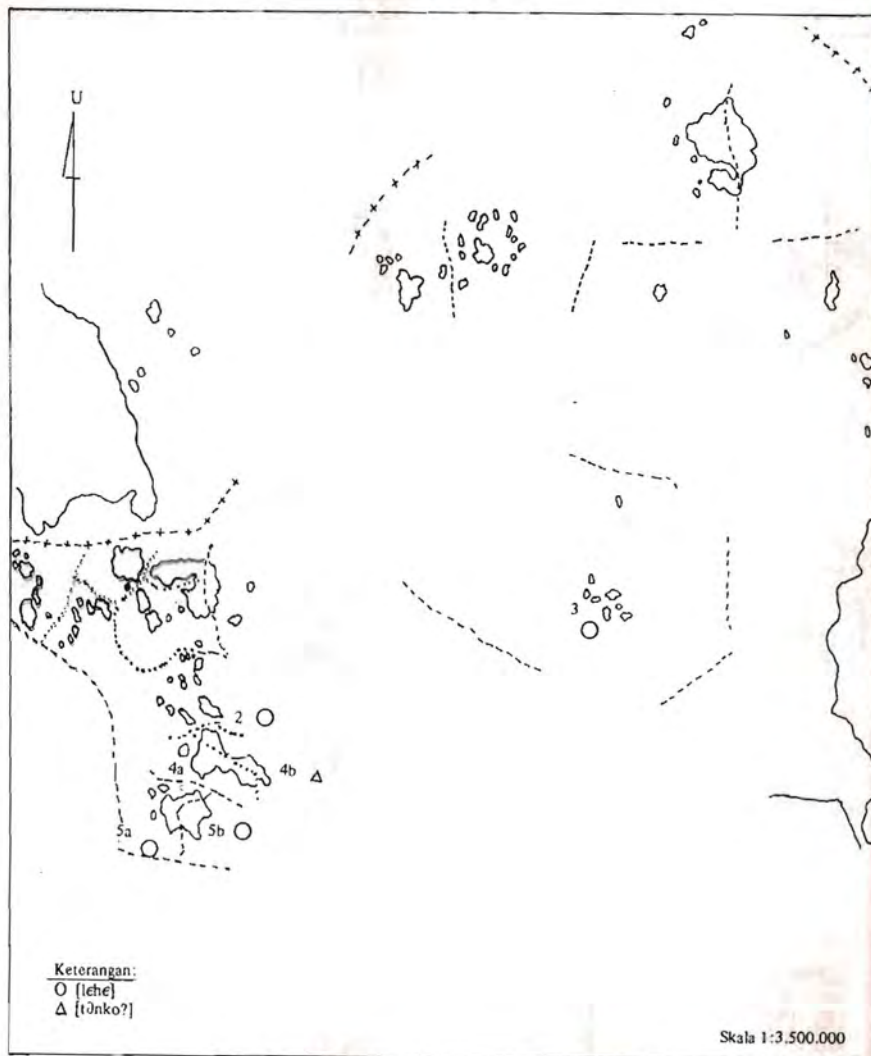


PETA 40  
[bibe] 'BIBIR'

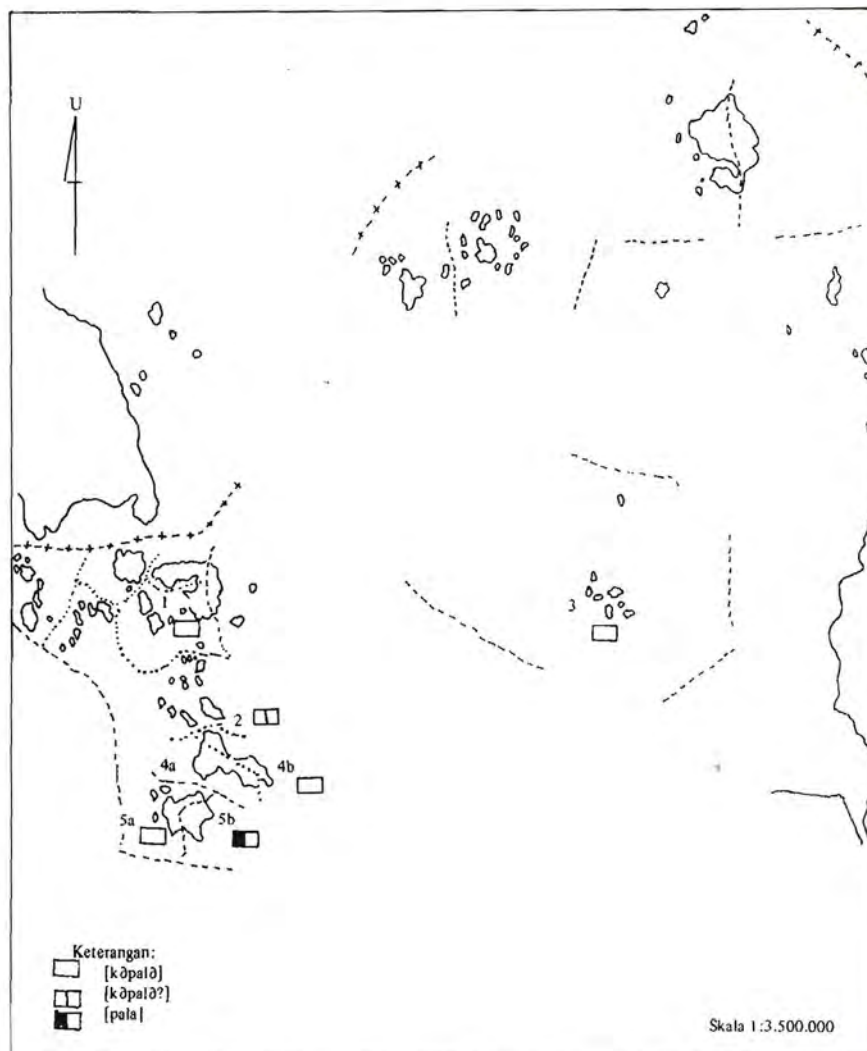




PETA 41  
[lehe] 'LEHER'



PETA 42  
[kəpala] 'KEPALA'

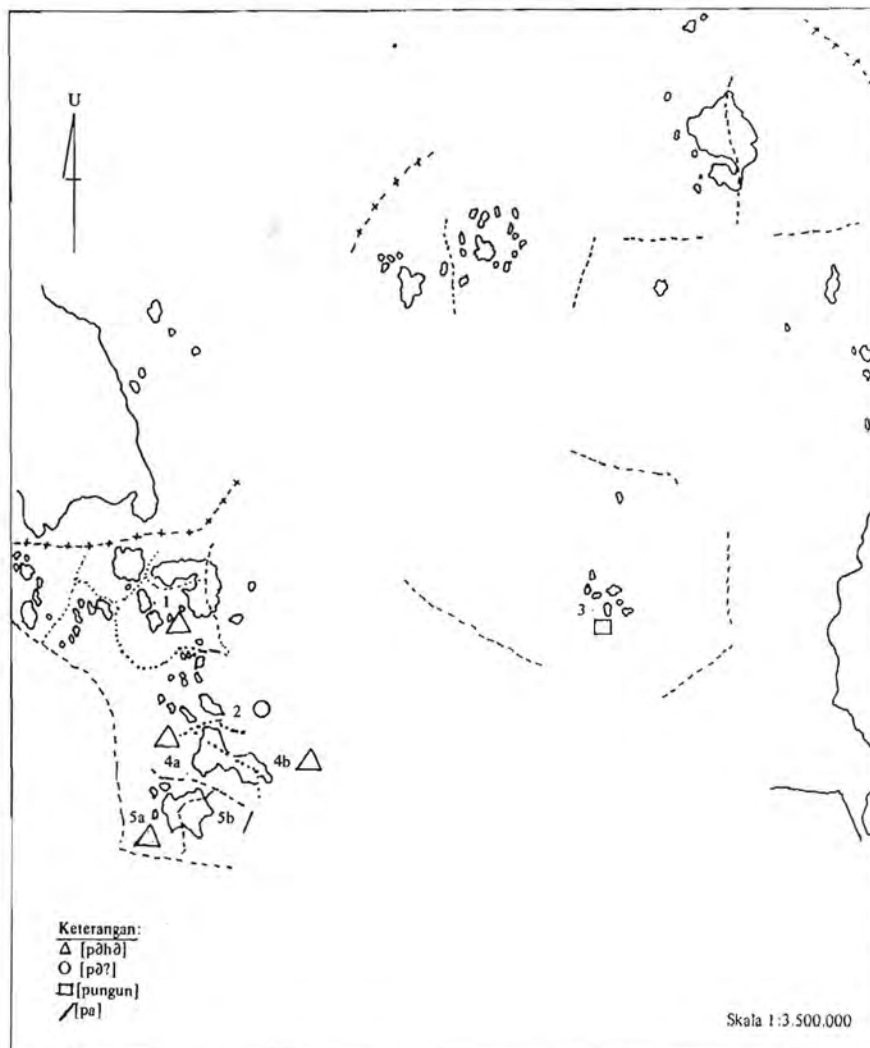


PETA 43  
[badan] 'BADAN'

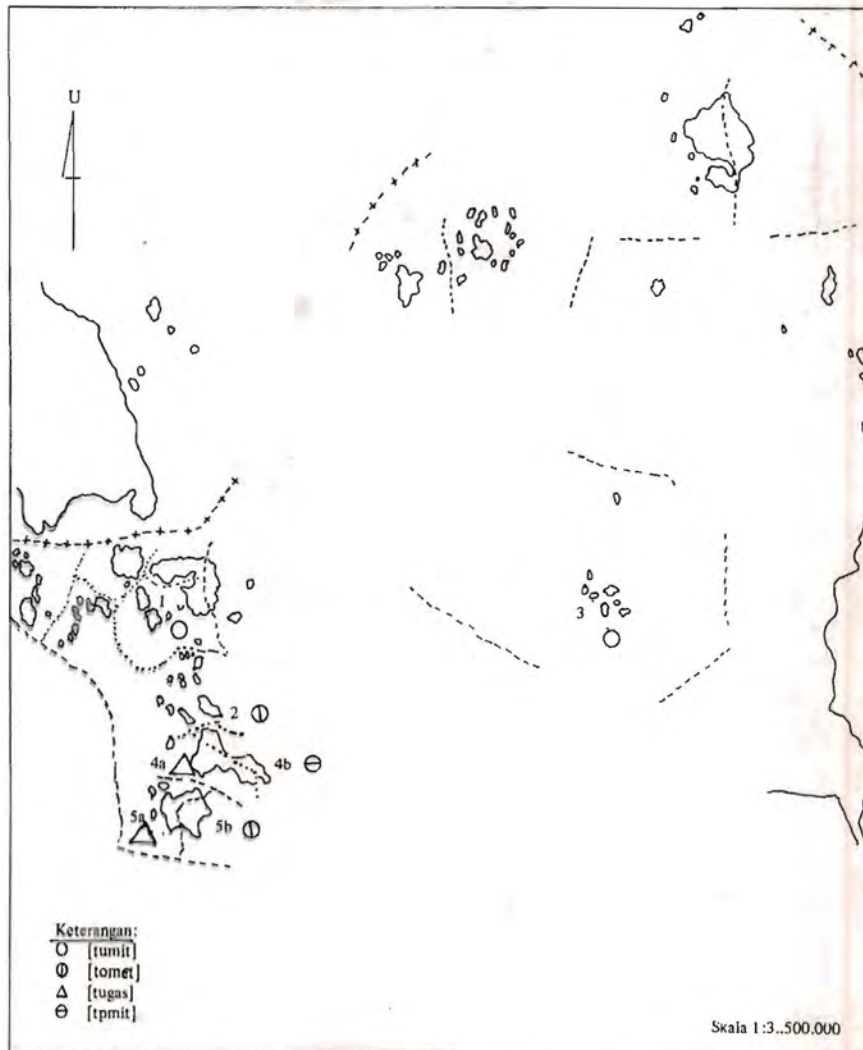




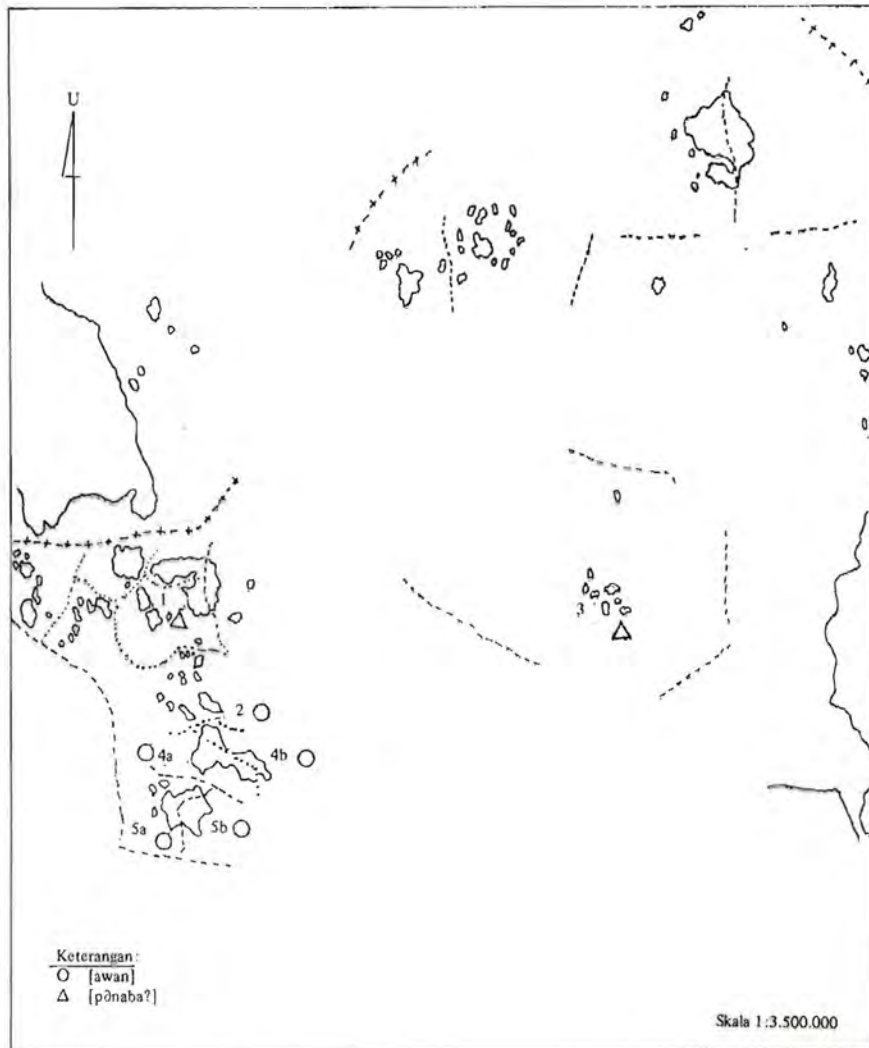
PETA 44  
[pəhə] 'PAHA'



PETA 45  
[tumit] "TUMIT"



PETA 46  
[awan] 'AWAN'

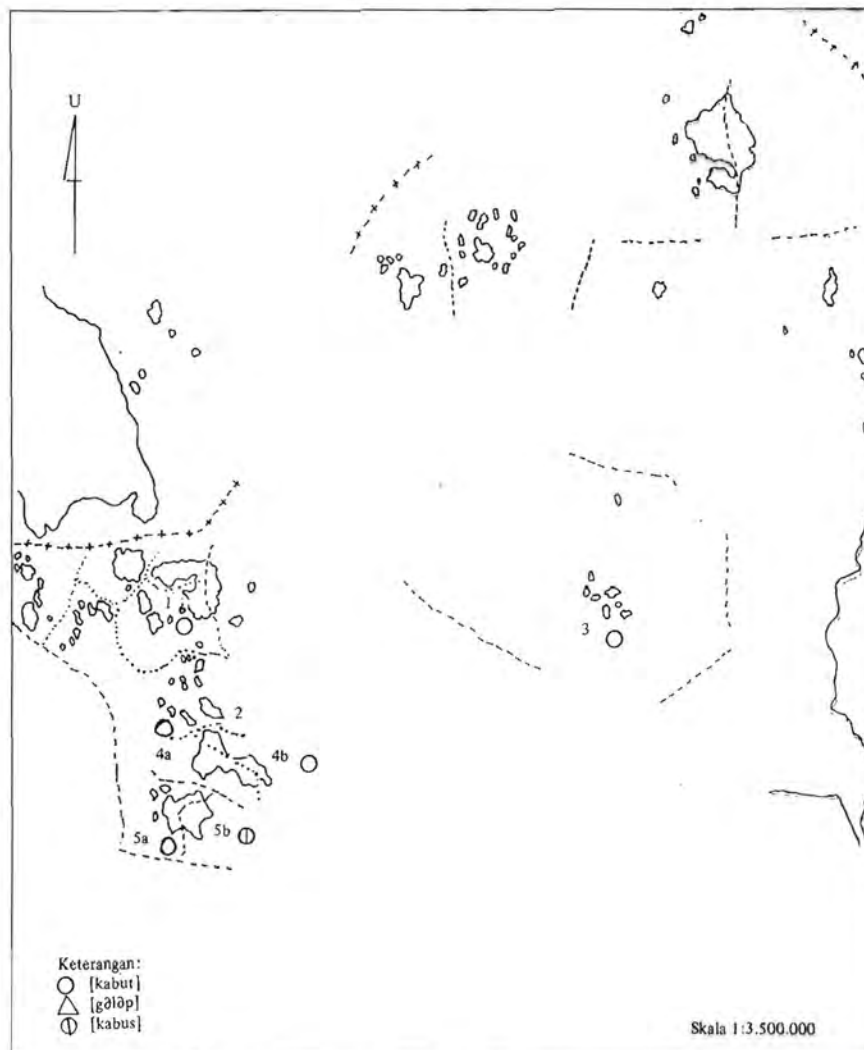




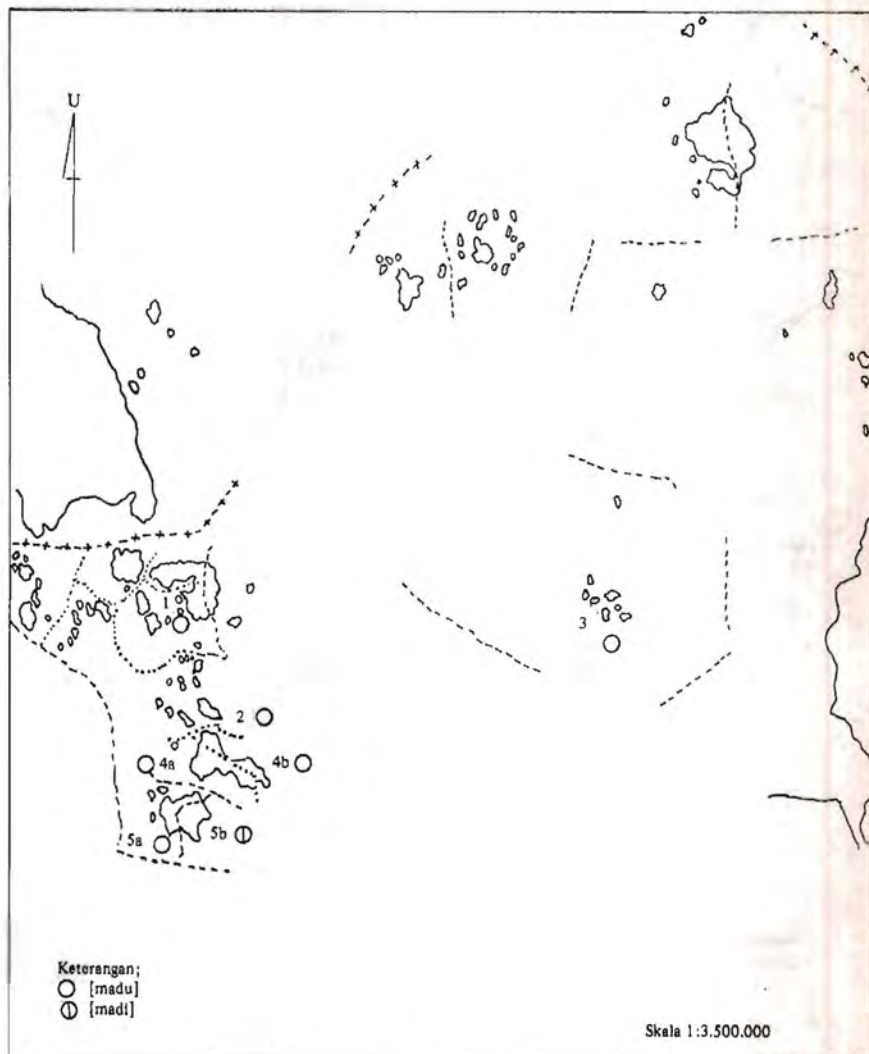
PETA 47  
[lanit] 'LANGIT'



PETA 48  
[kabut] 'KABUT'

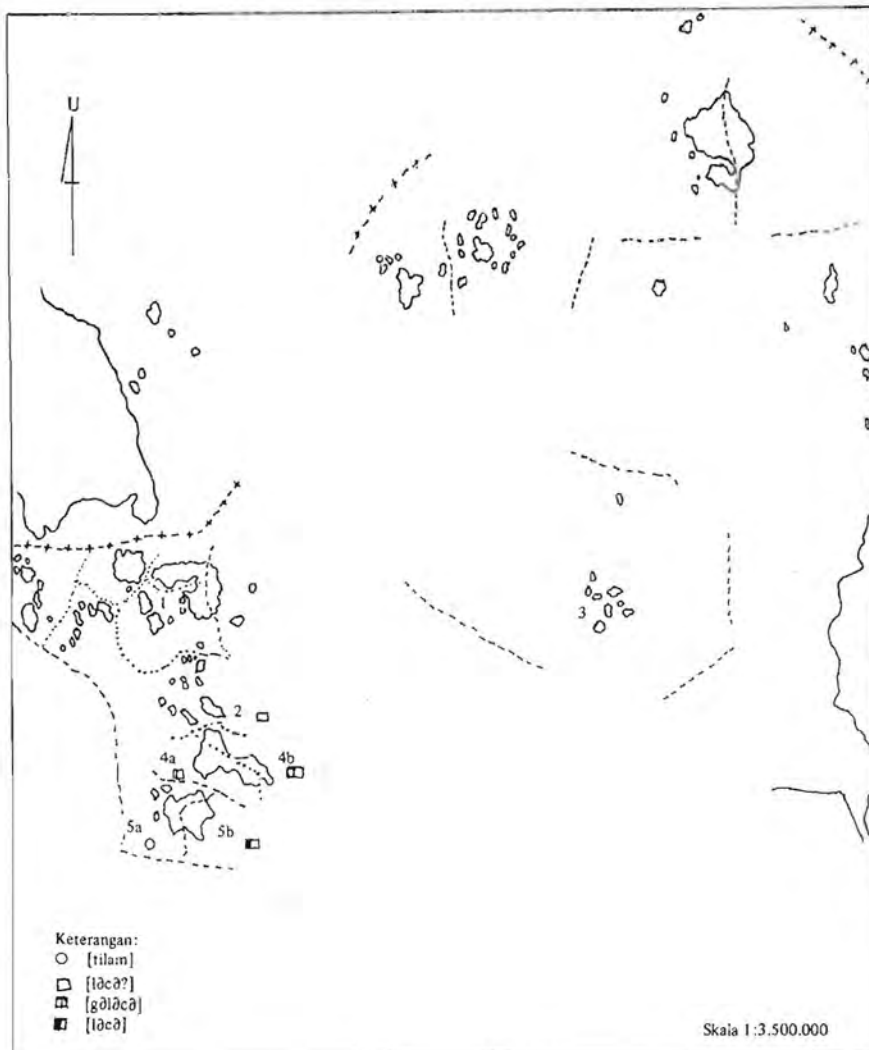


PETA 49  
[madu] 'MADU'



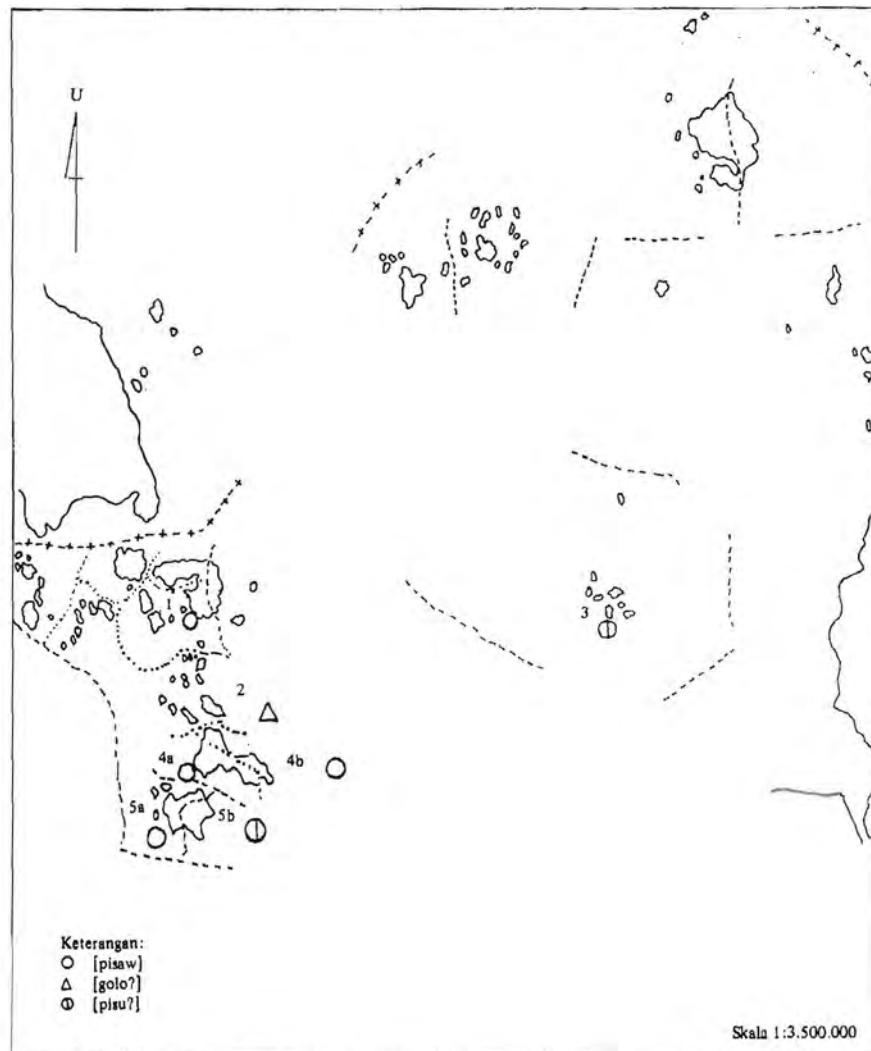


PETA 50  
[tɪlam] 'KASUR'

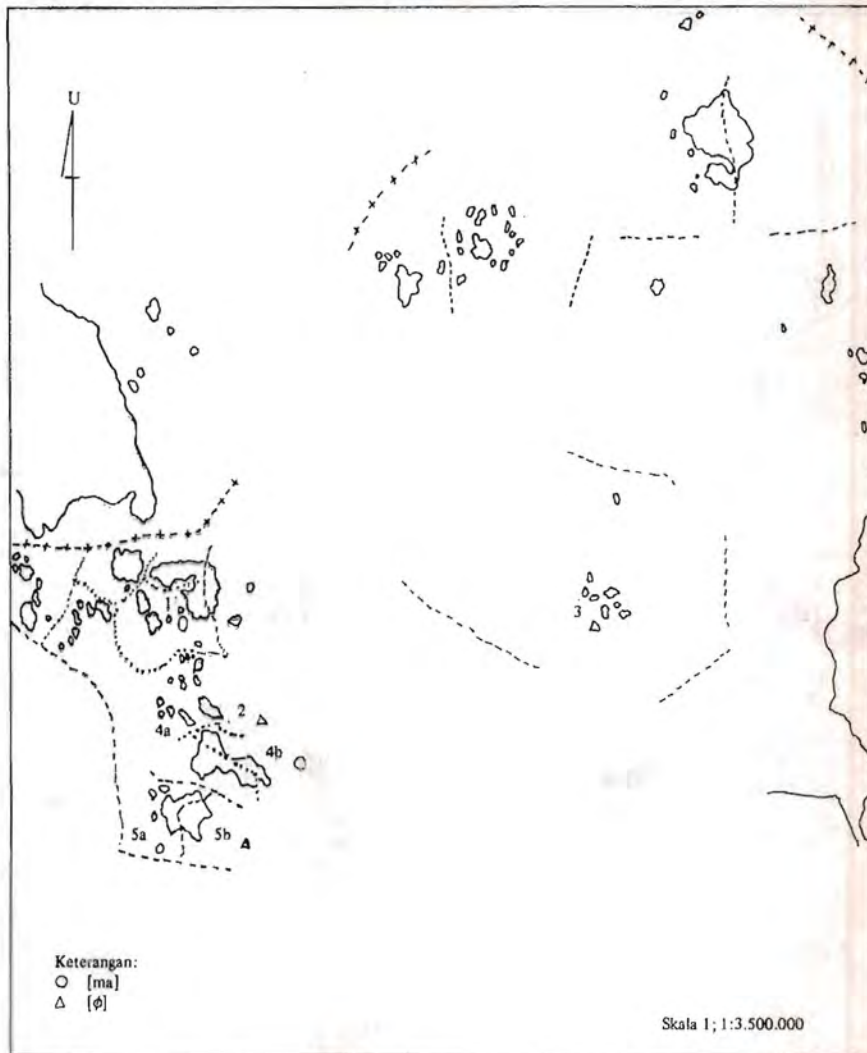


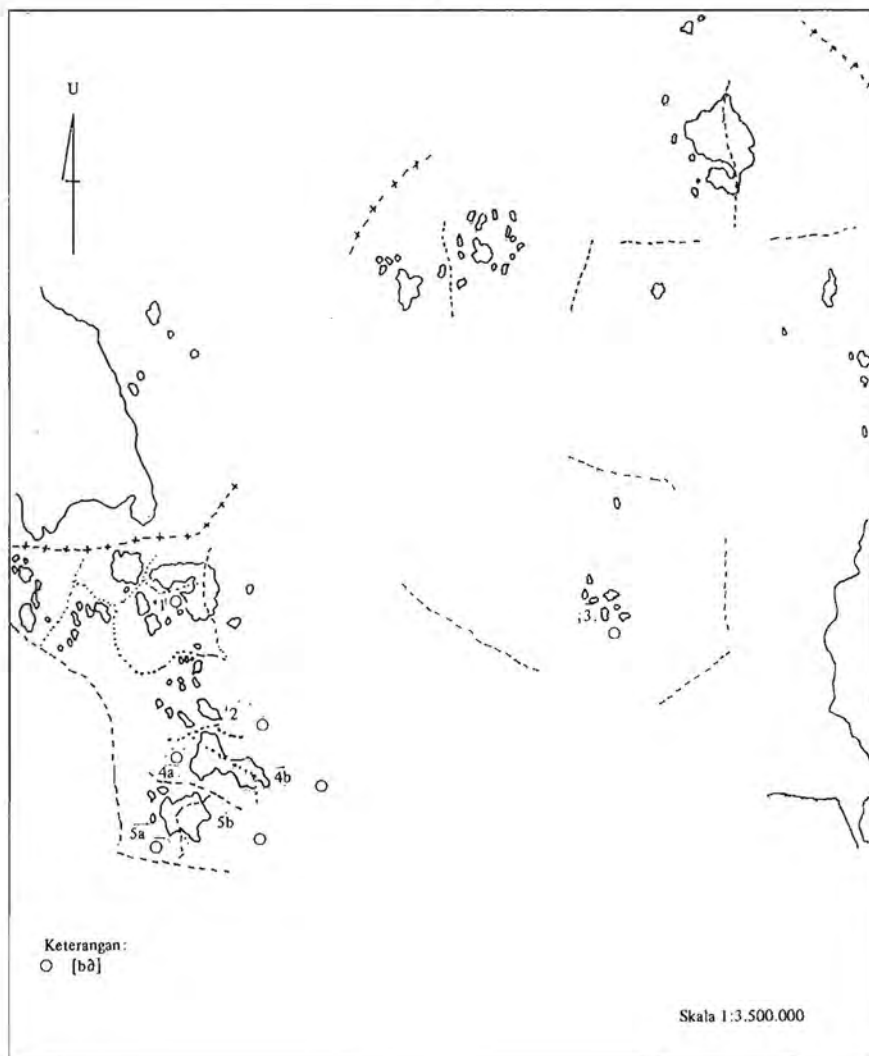
PETA 51  
[tika] 'TIKAR'

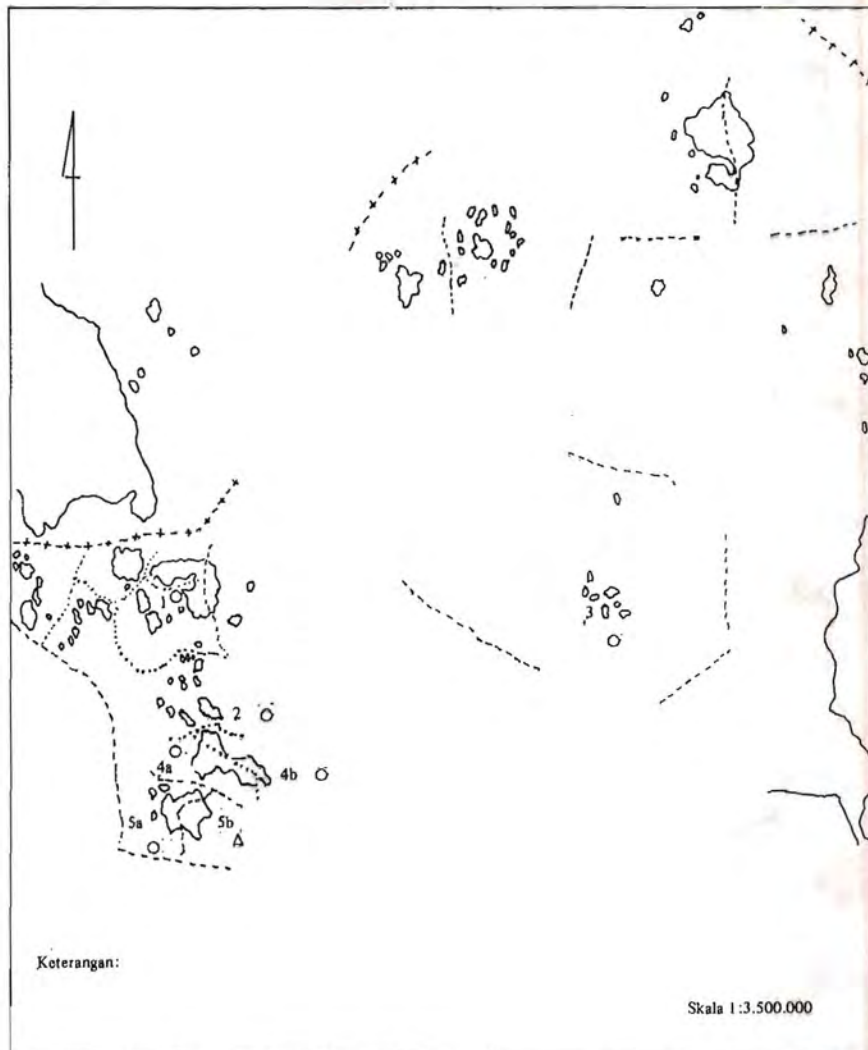


PETA 52  
[pisaw] 'PISANG'

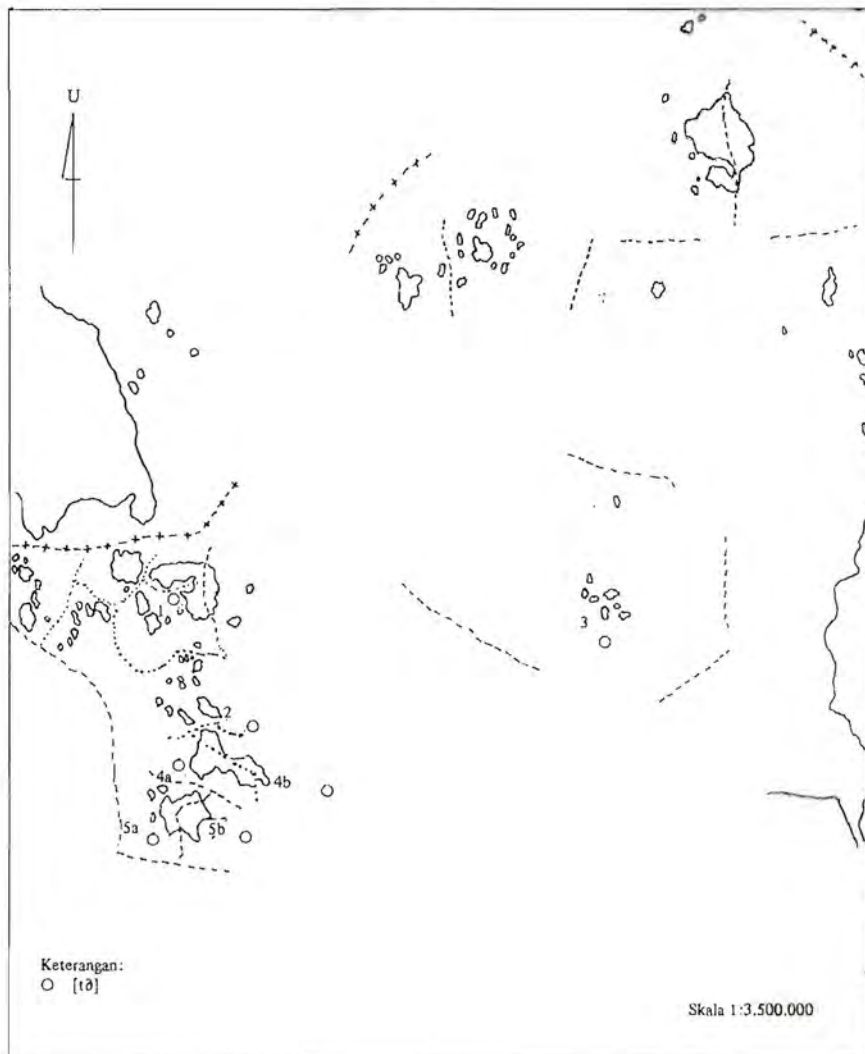


PETA 53  
[ma]

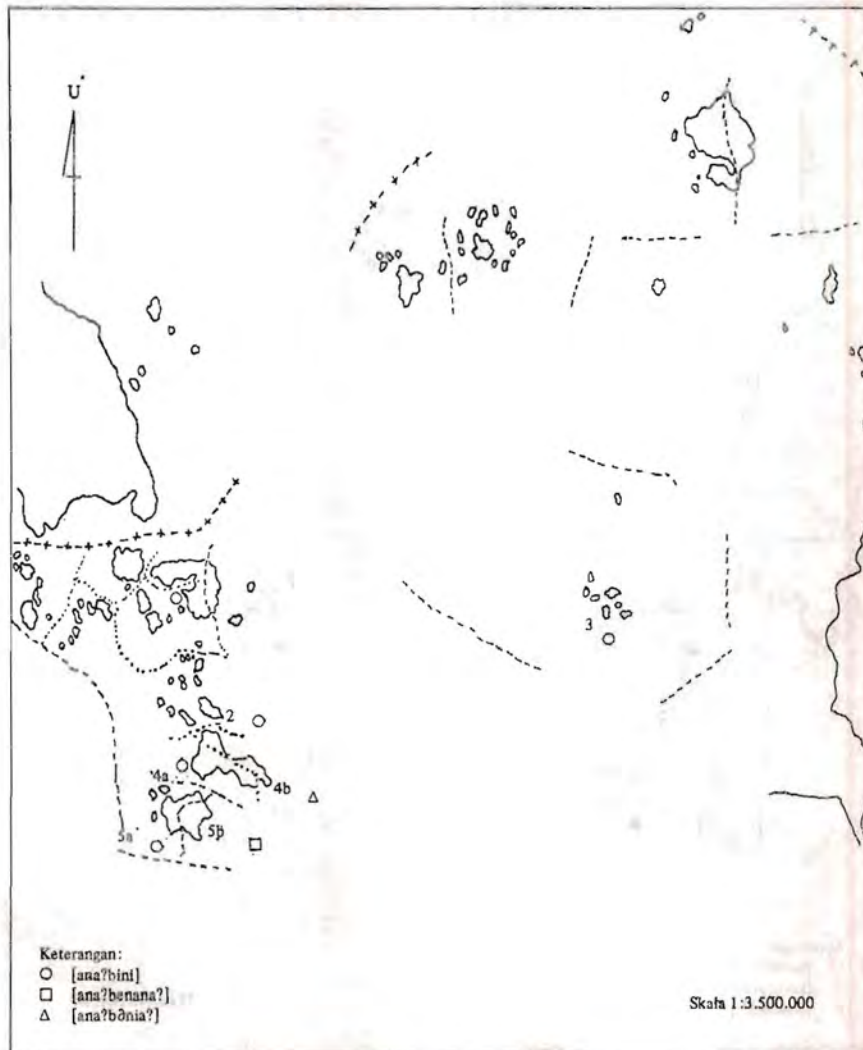
PETA 54  
[bð]

PETA 55  
[di]

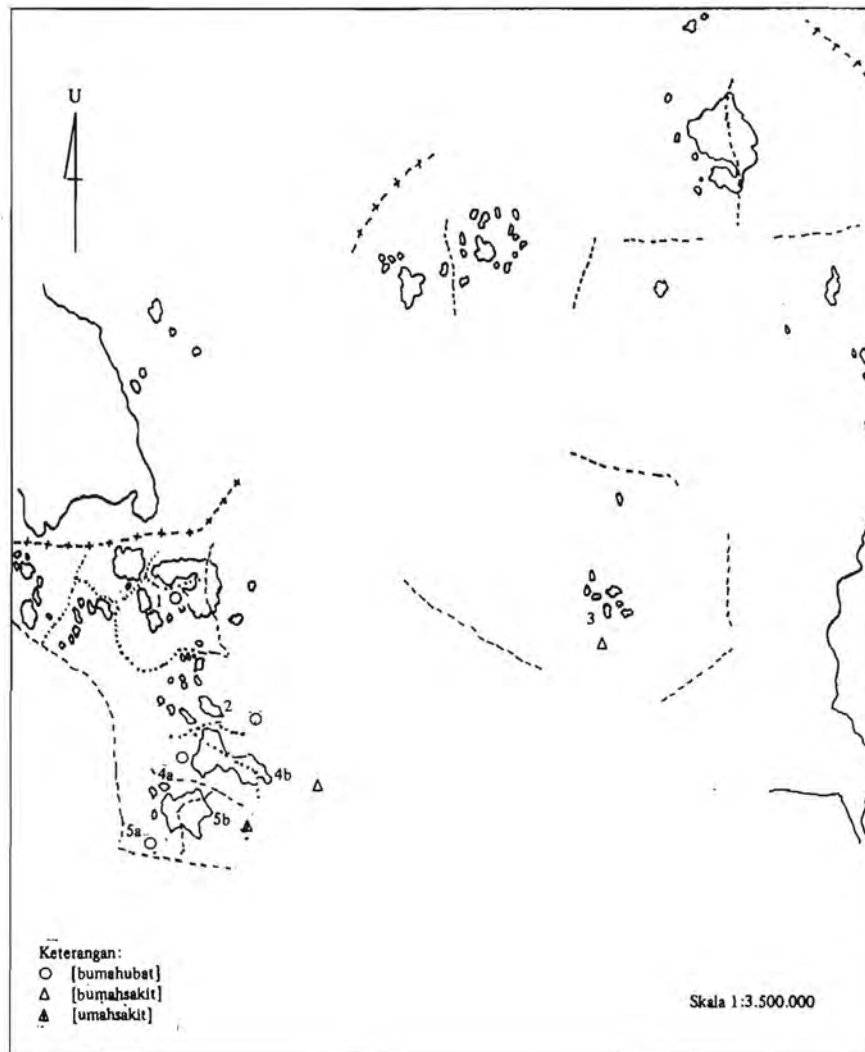


PETA 56  
[tð]

PETA 57  
[ana?bini]

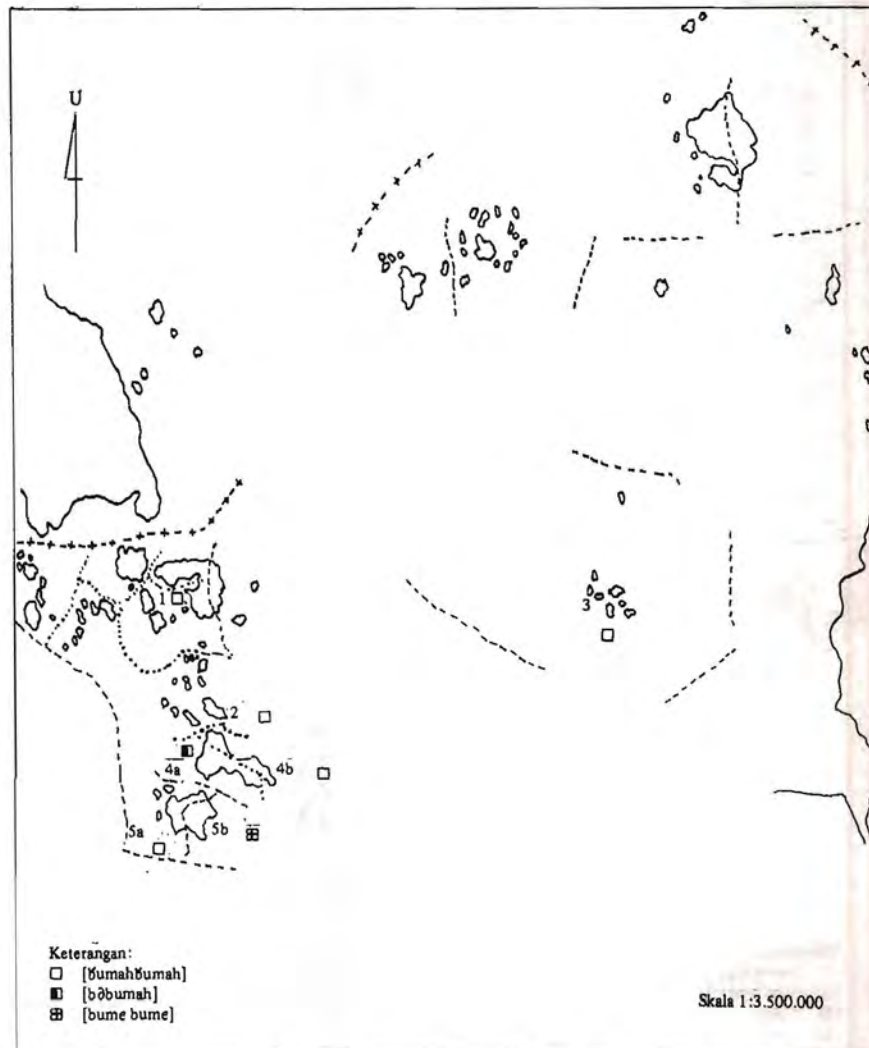


PETA 58  
[bumah ubat]

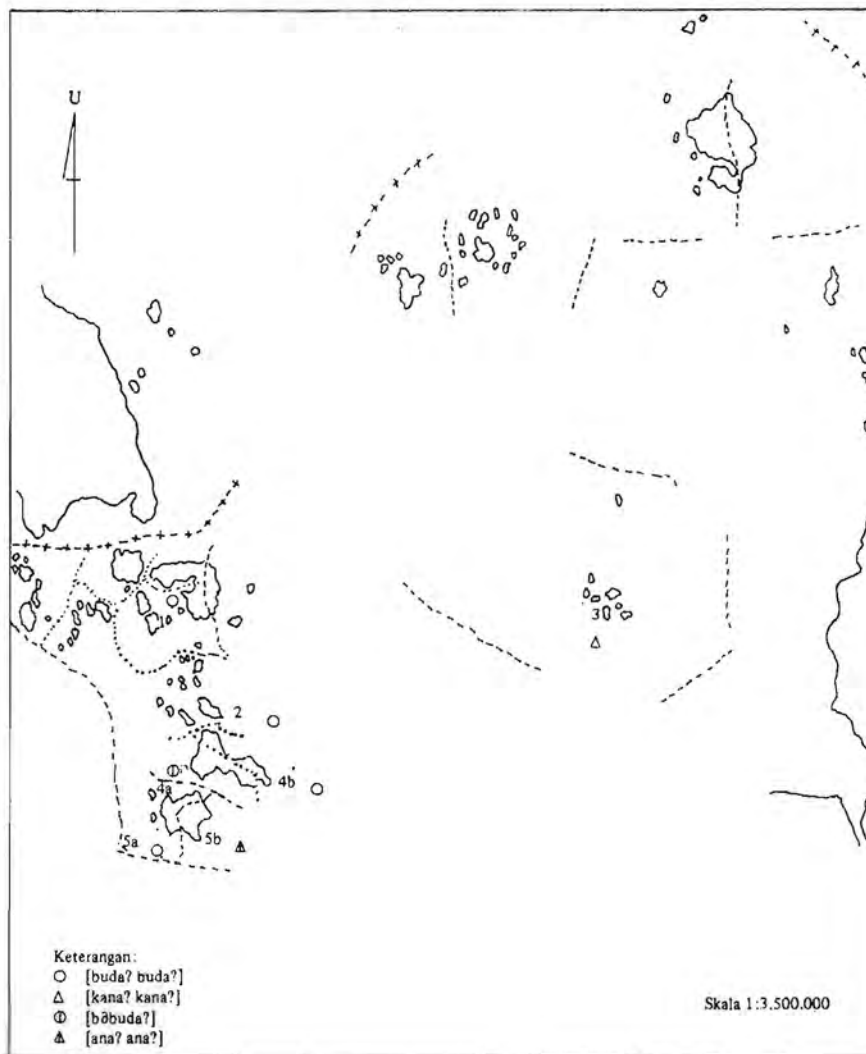




PETA 59  
[sumahsumah]

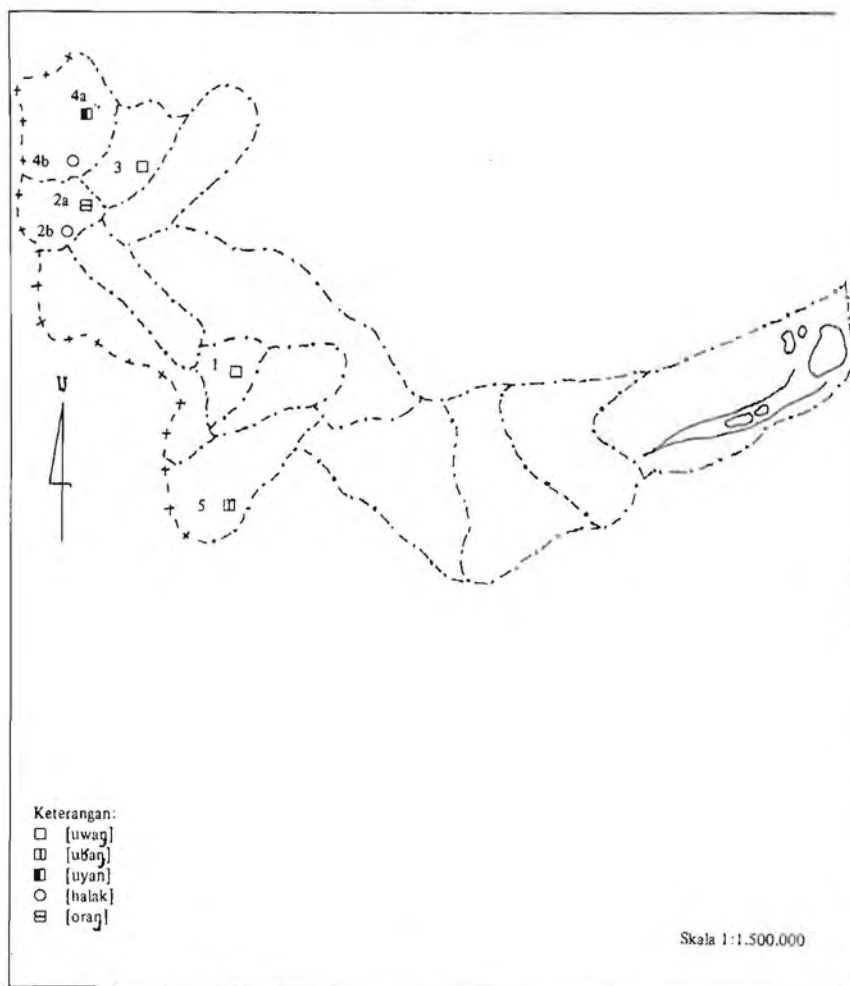


PETA 60  
[buda?buda?]

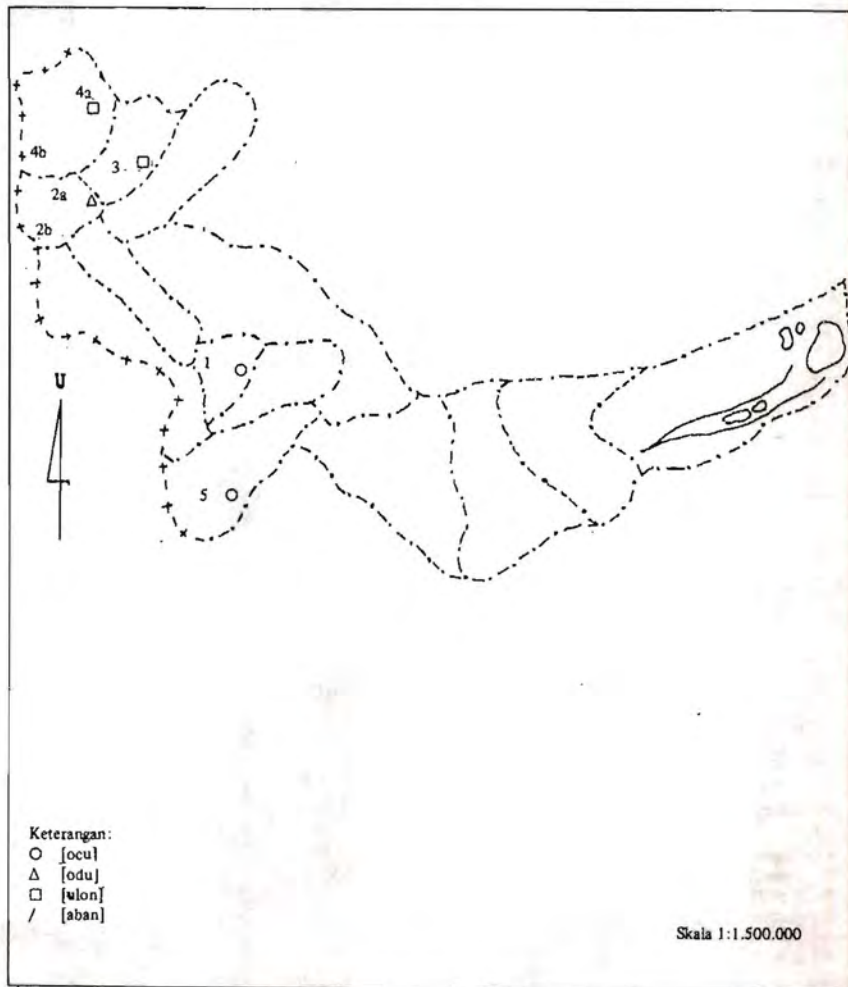


**PETA KOSA KATA (No.61–80) DAN  
PETA UNSUR MORFOLOGIS (81–88)  
BAHASA DAERAH KABUPATEN KAMPAR**

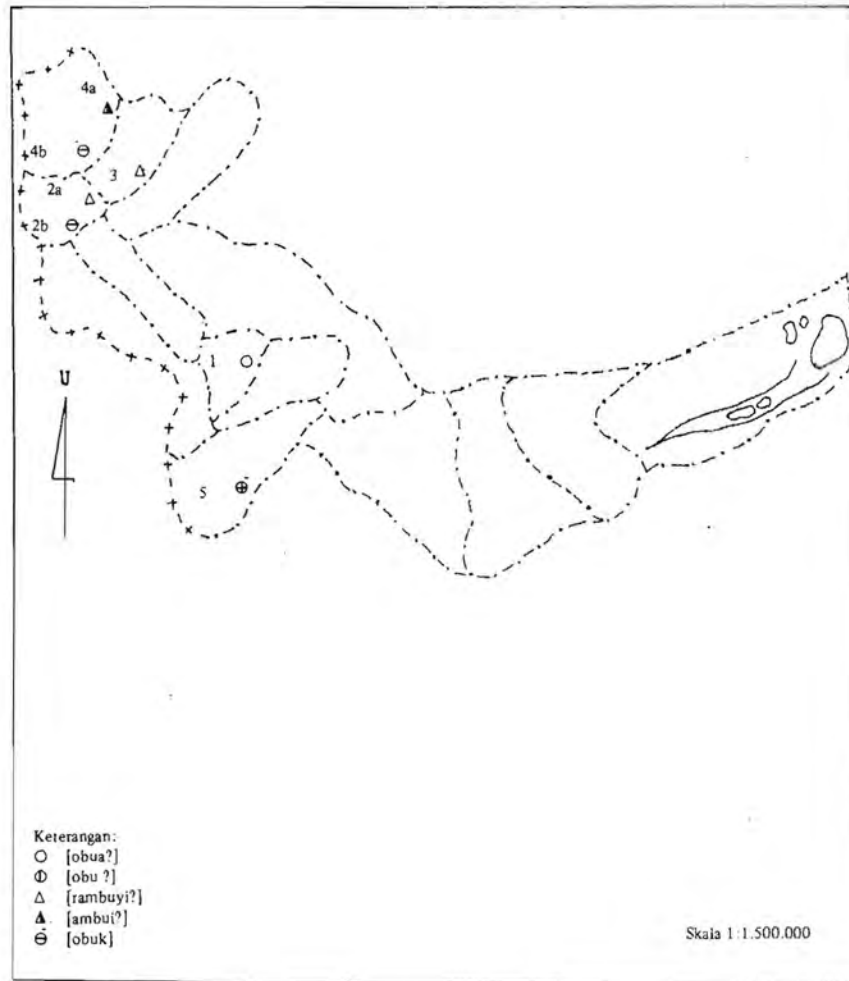


PETA 61  
[uwag] 'ORANG'

PETA 62  
[ocu] 'ABANG'

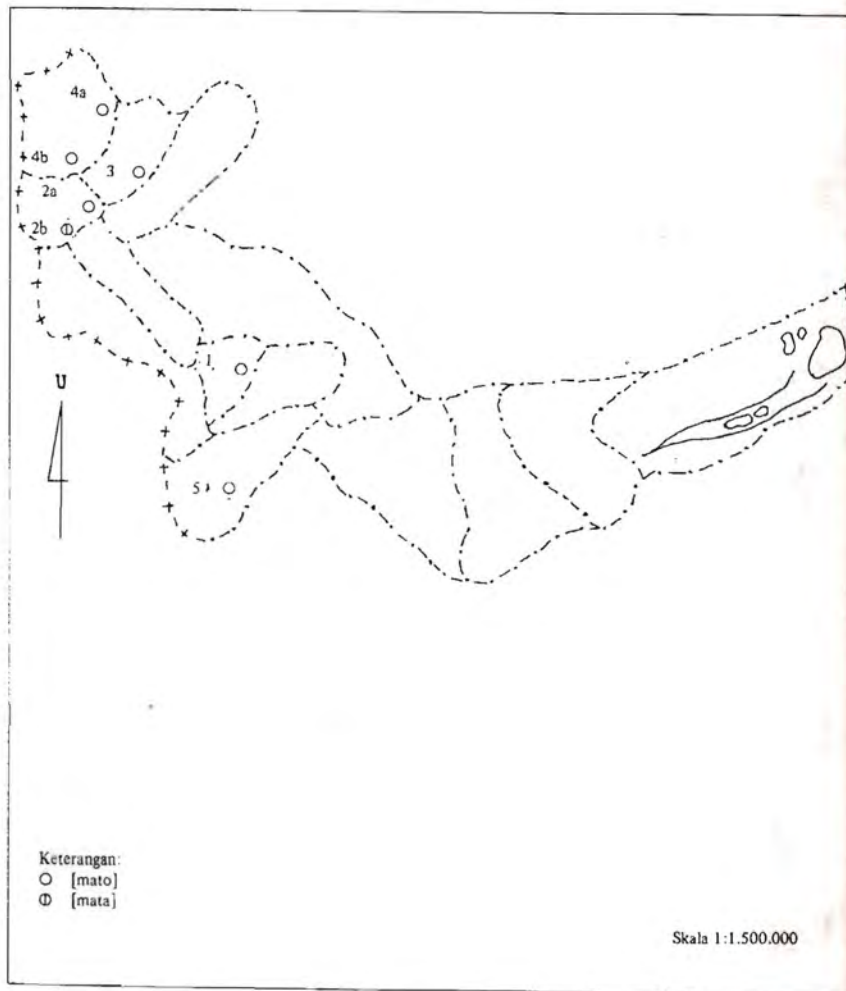


PETA 63  
[obua?] 'RAMBUT'

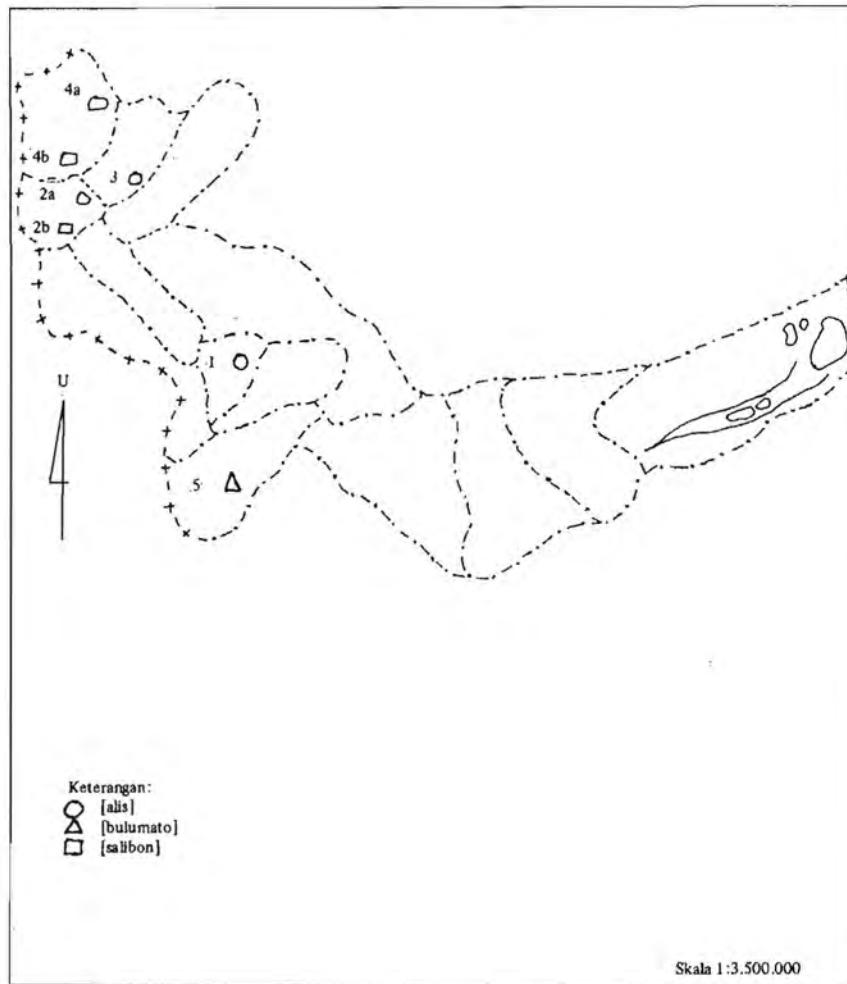




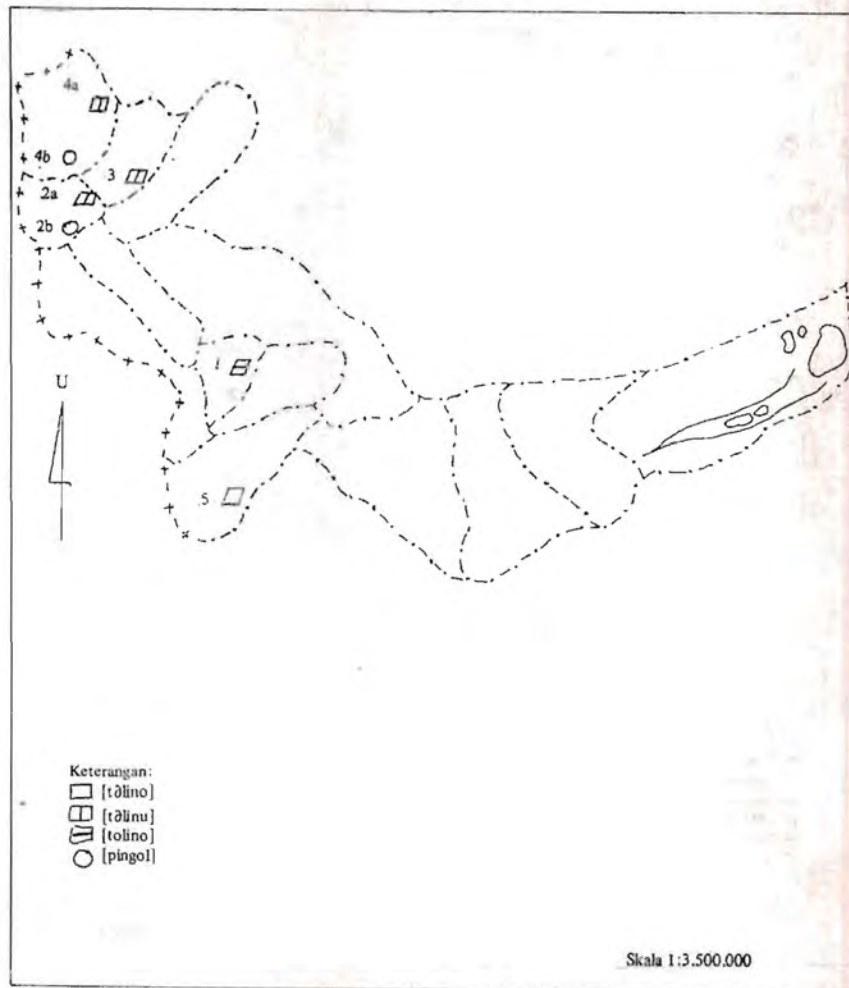
PETA 64  
[mato] 'MATA'



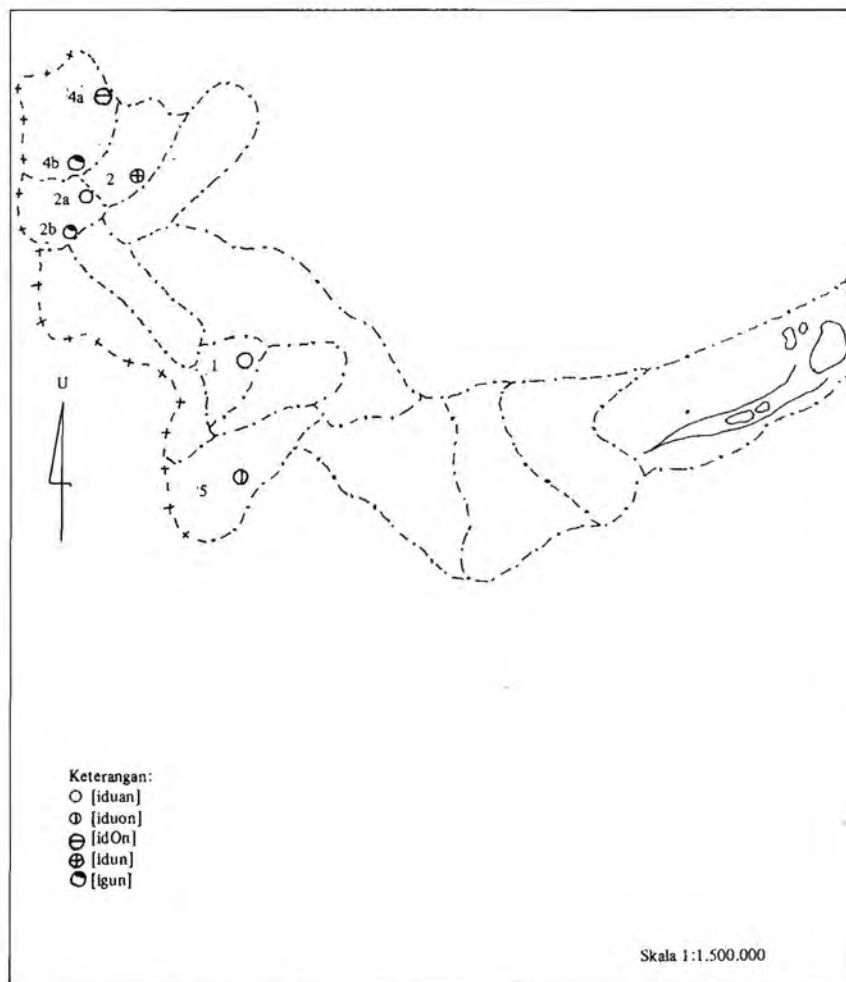
PETA 65  
[alhas] 'ALIS'



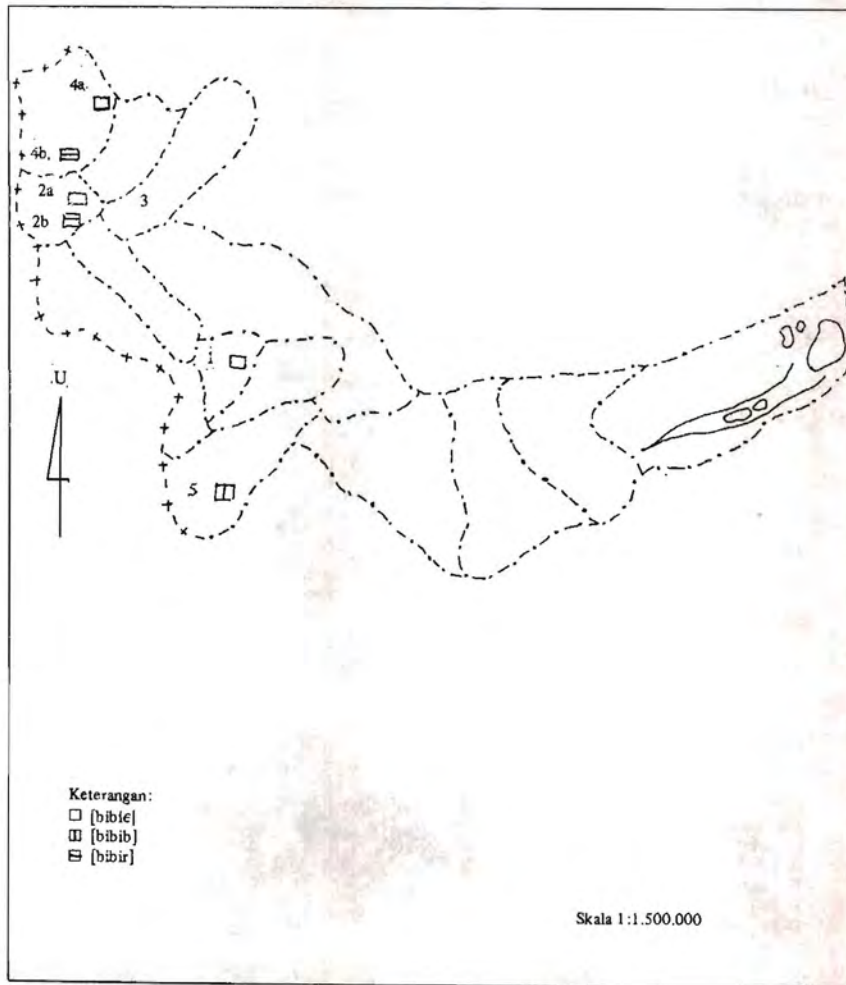
PETA 66  
[təlino] 'TELINGA'



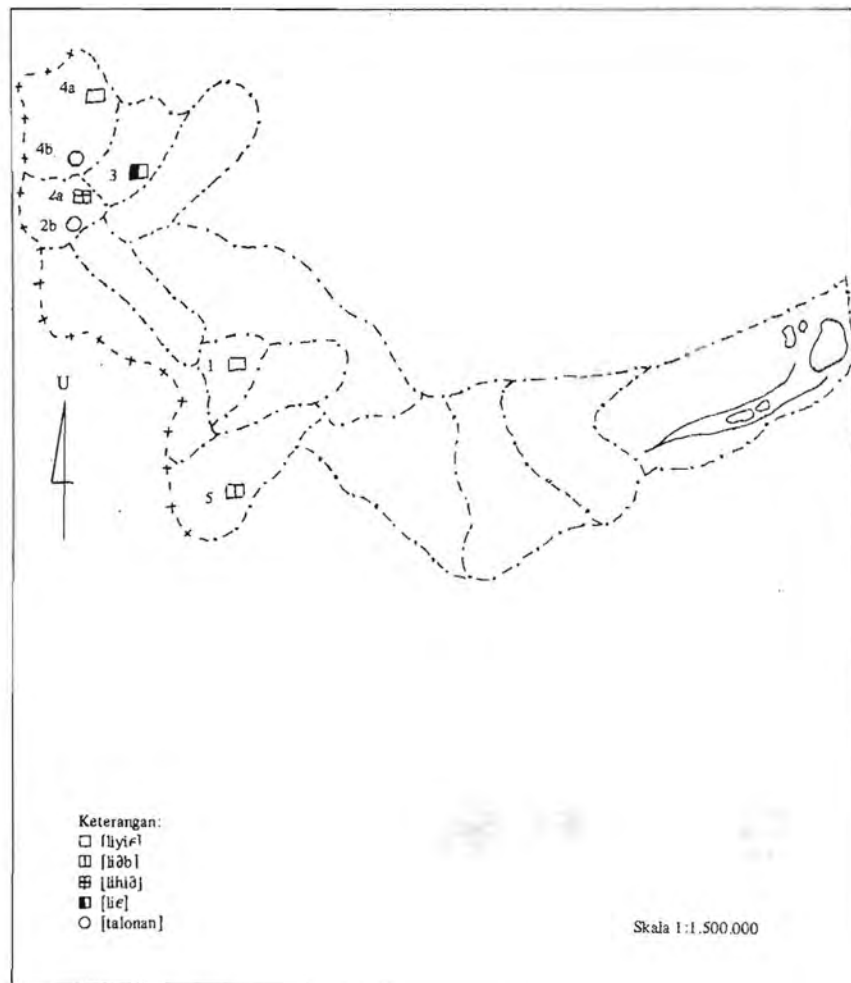


PETA 67  
[iduan] 'HIDUNG'

PETA 68  
[bibie] 'BIBIR'

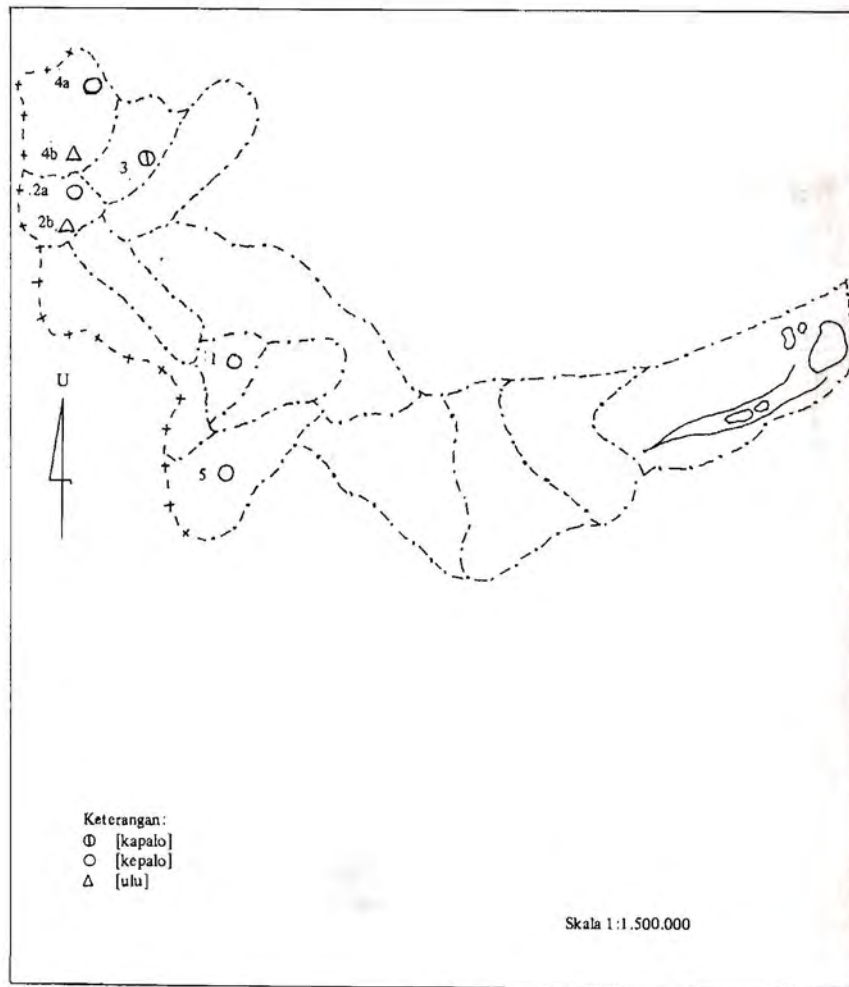


PETA 69  
[liyie] 'LEHER'

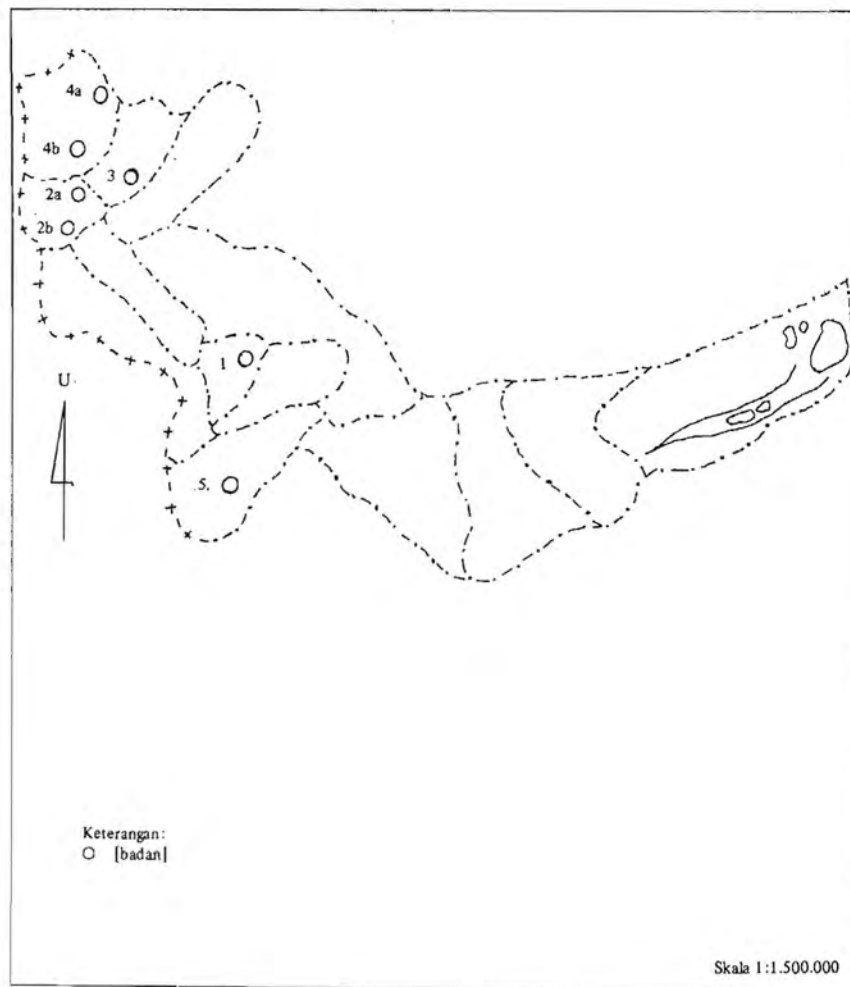


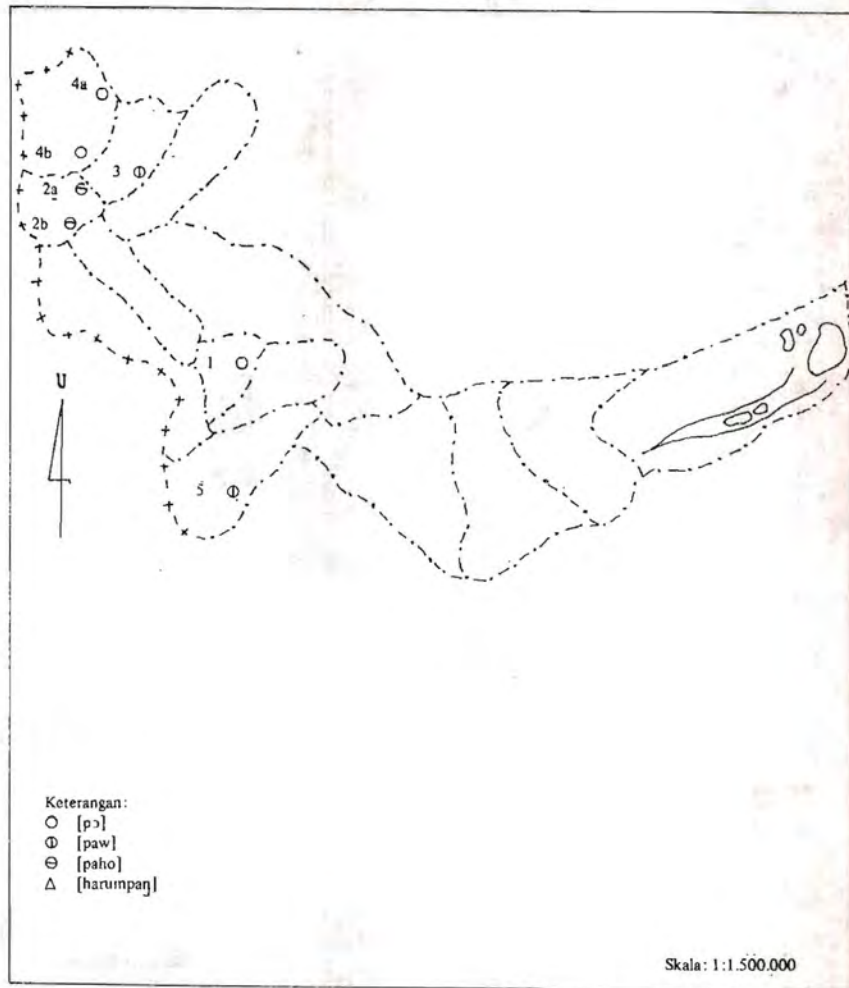


PETA 70  
[kapalo] 'KEPALA'



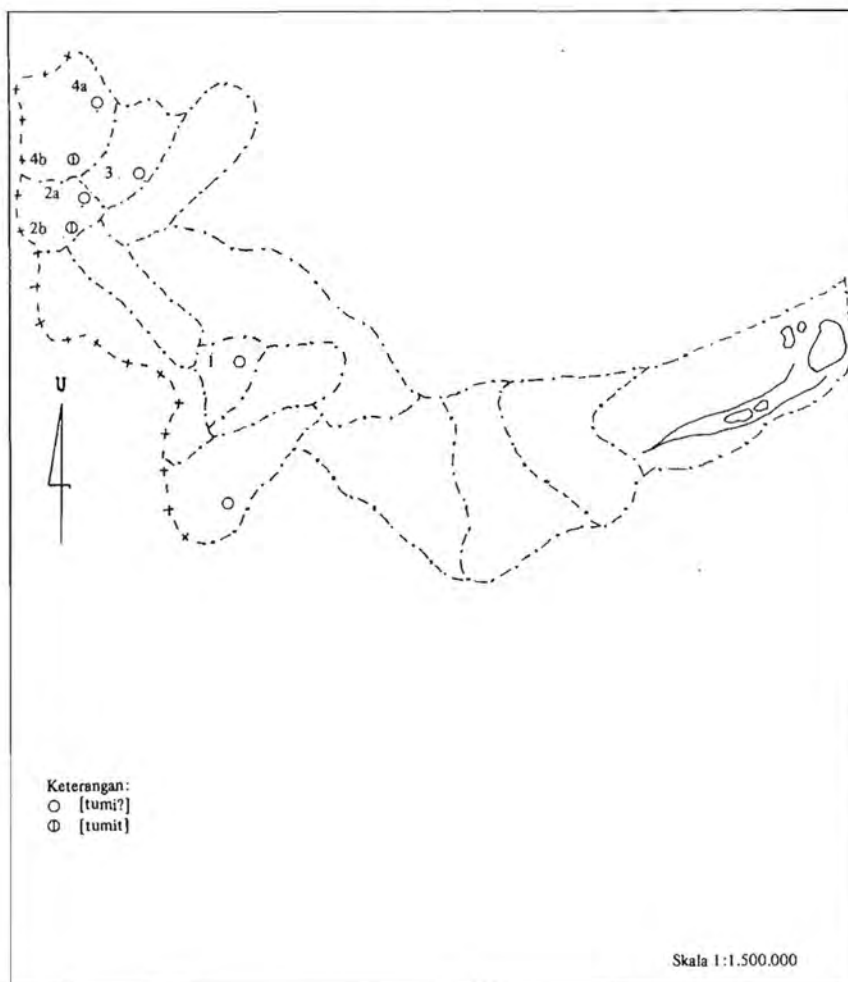
PETA 71  
[badan] 'BADAN'

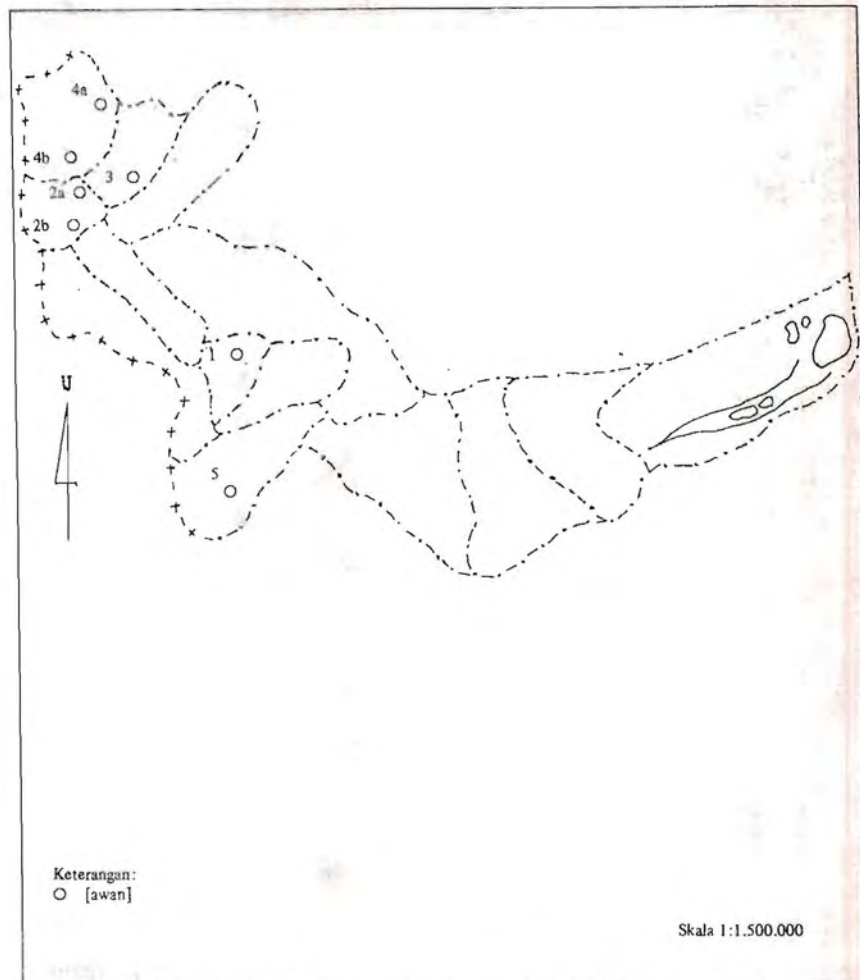


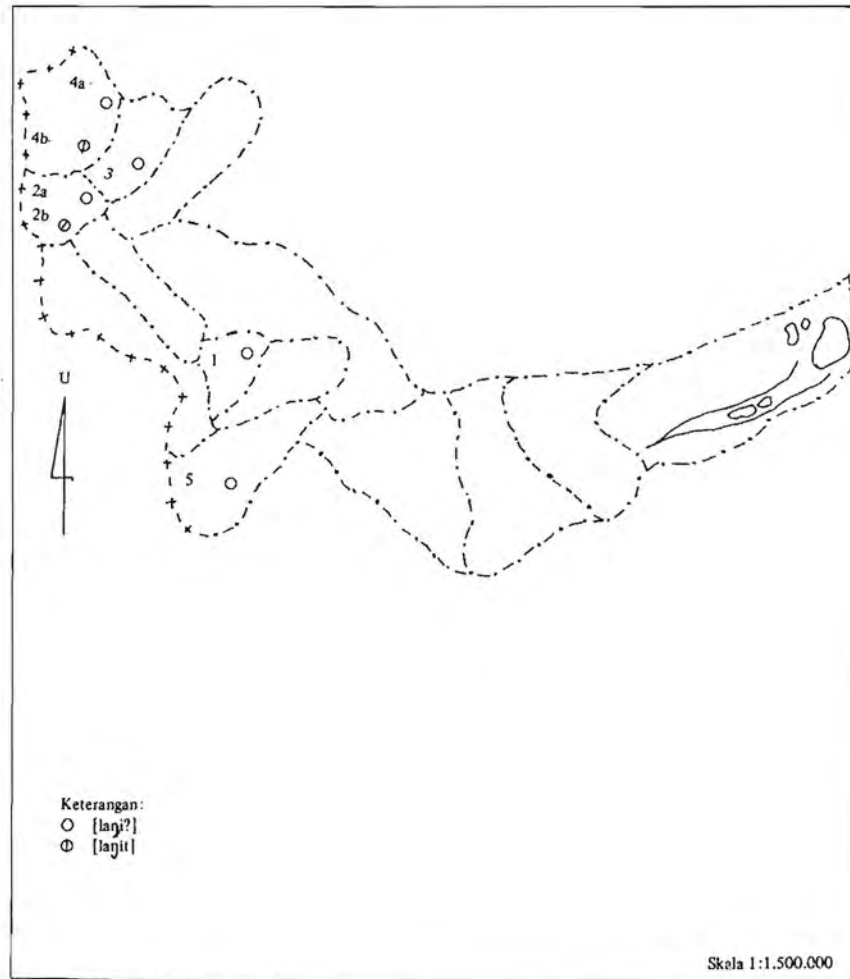
PETA 72  
[pɔ] 'PAHA'



PETA 73  
[tumi?] 'TUMIT'

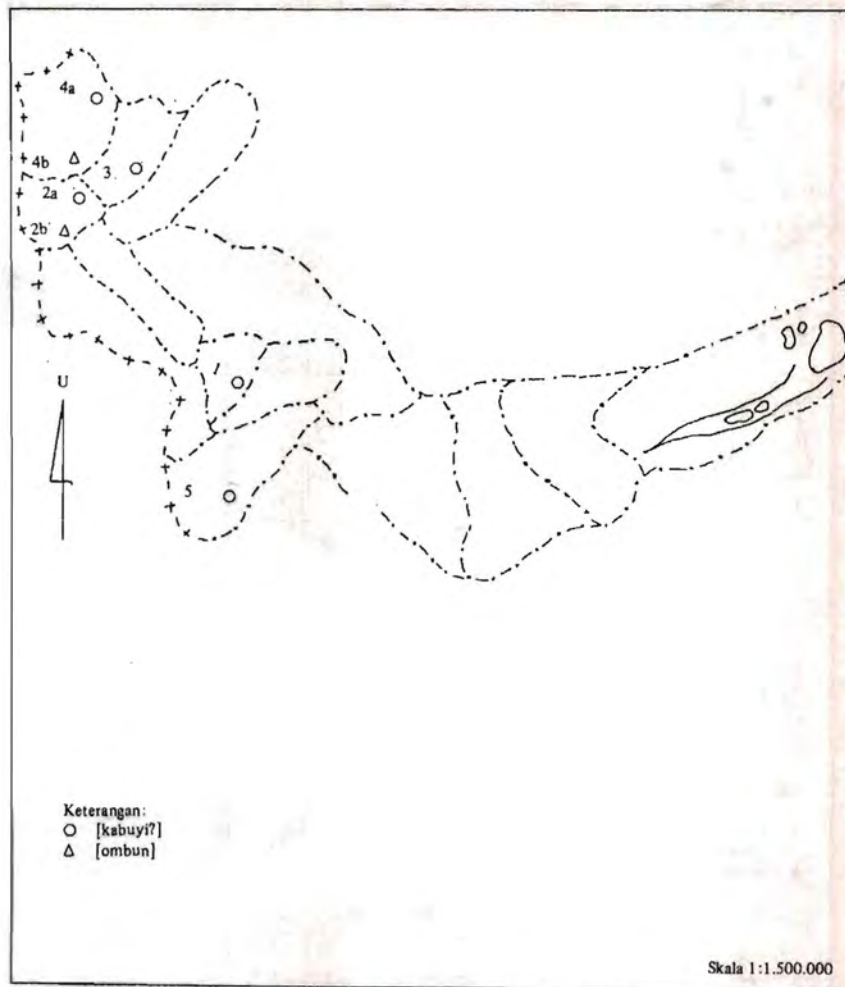


PETA 74  
[awan] 'AWAN'

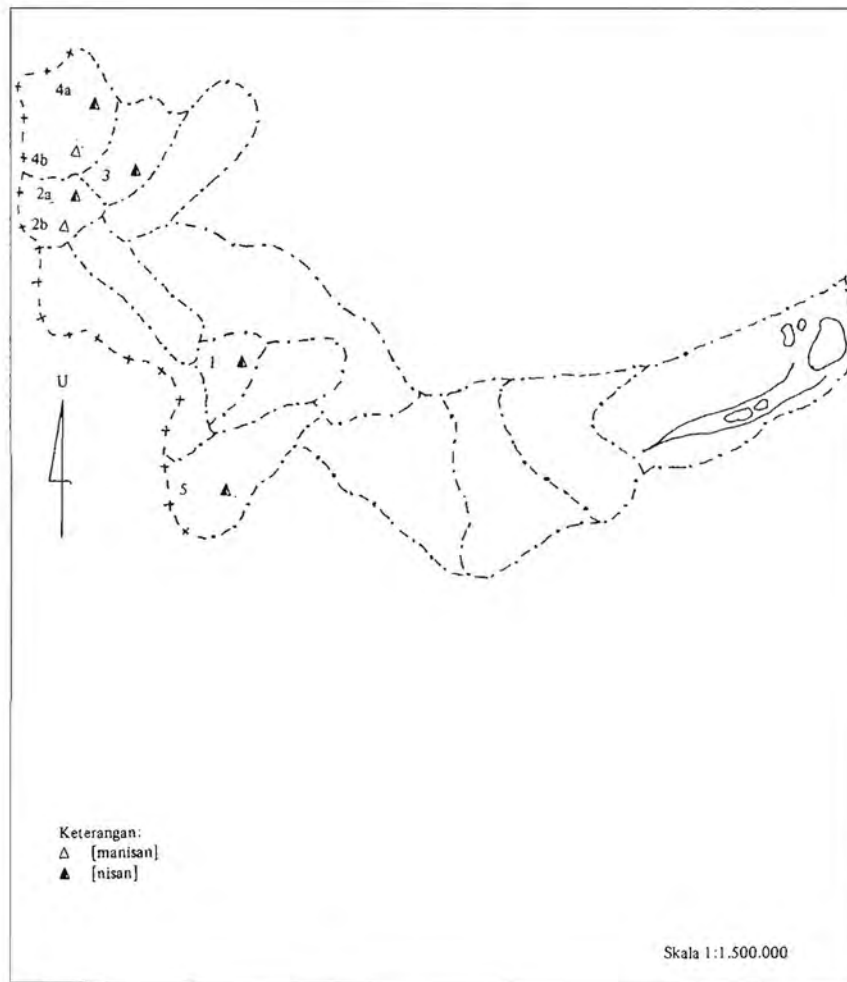
PETA 75  
[lahj?] 'LANGIT'



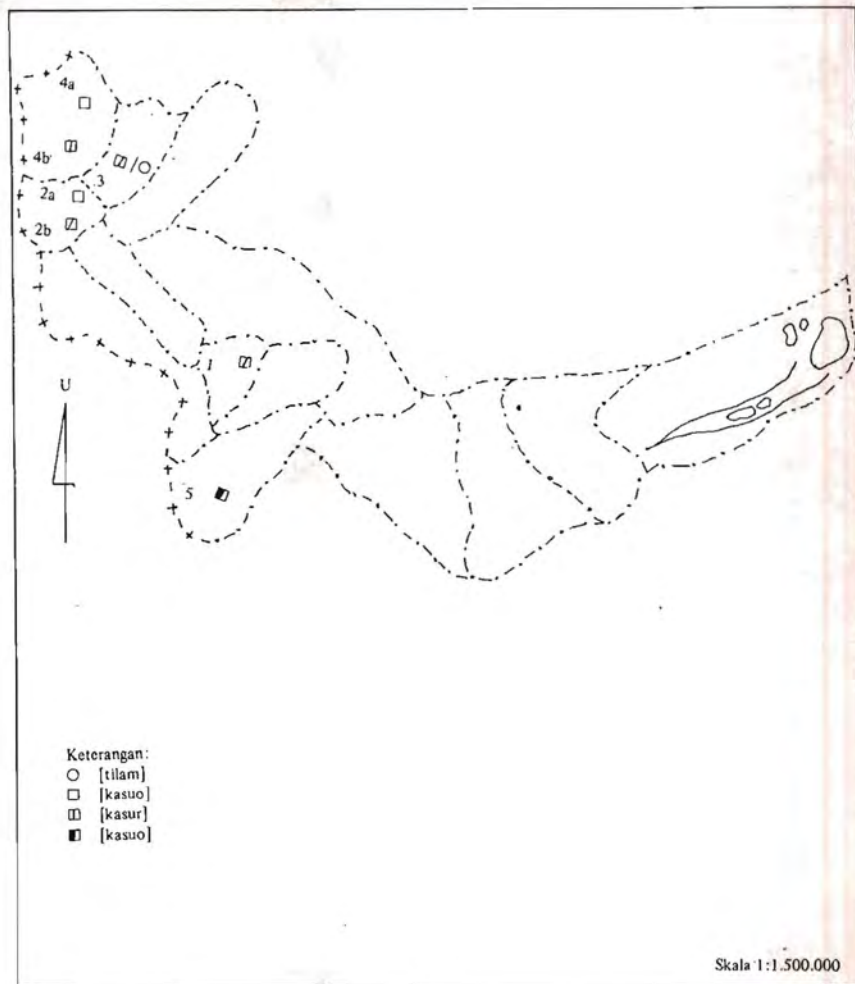
PETA 76  
[kabuyi?] 'KABUT'



PETA 77  
[manisan] 'MADU'

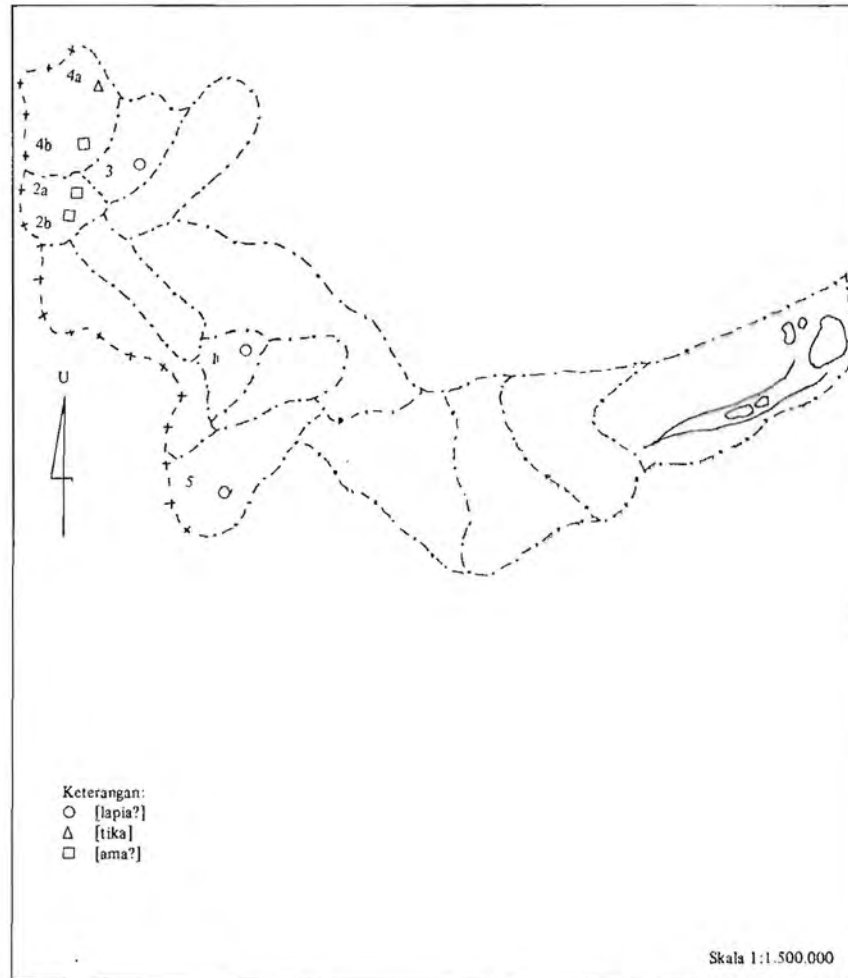


PETA 78  
[tilam] 'KASUR'

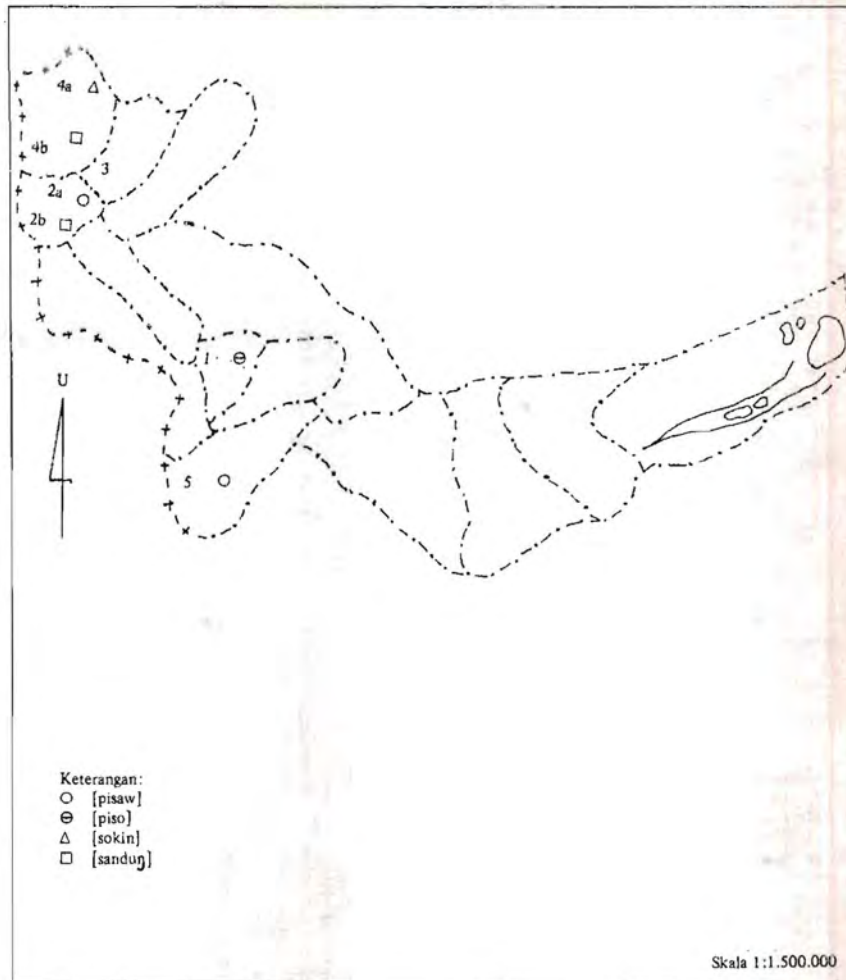


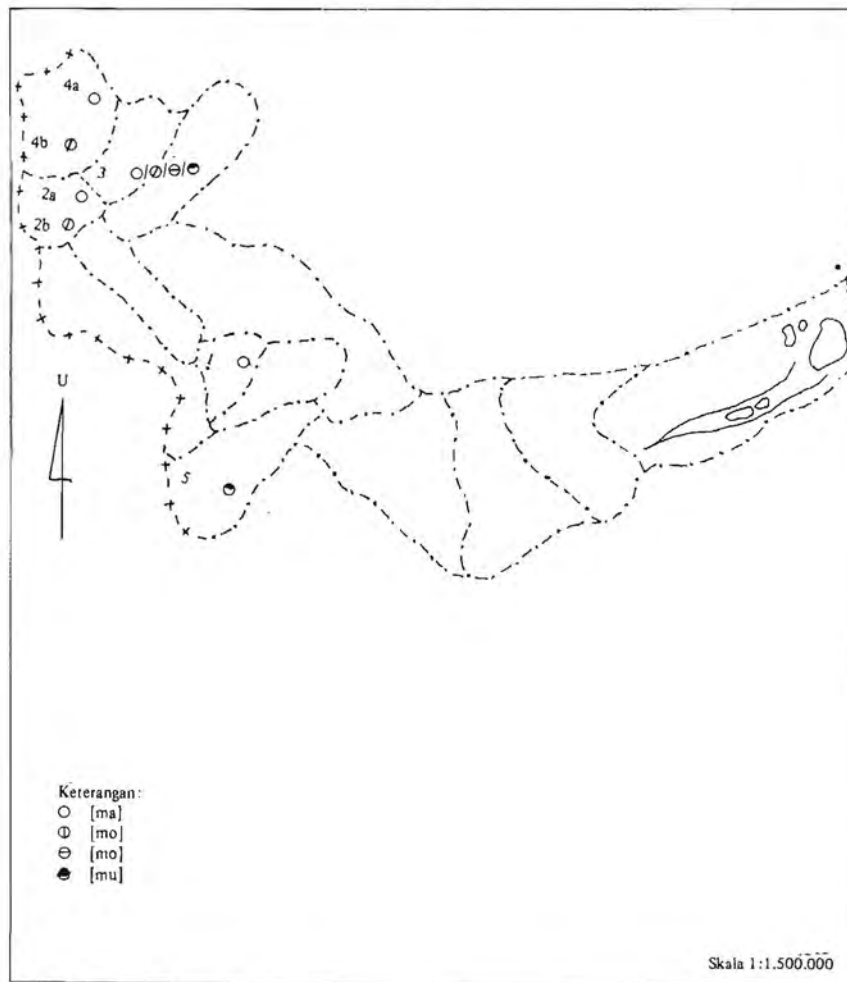


PETA 79  
[lapia?] 'TIKAR'

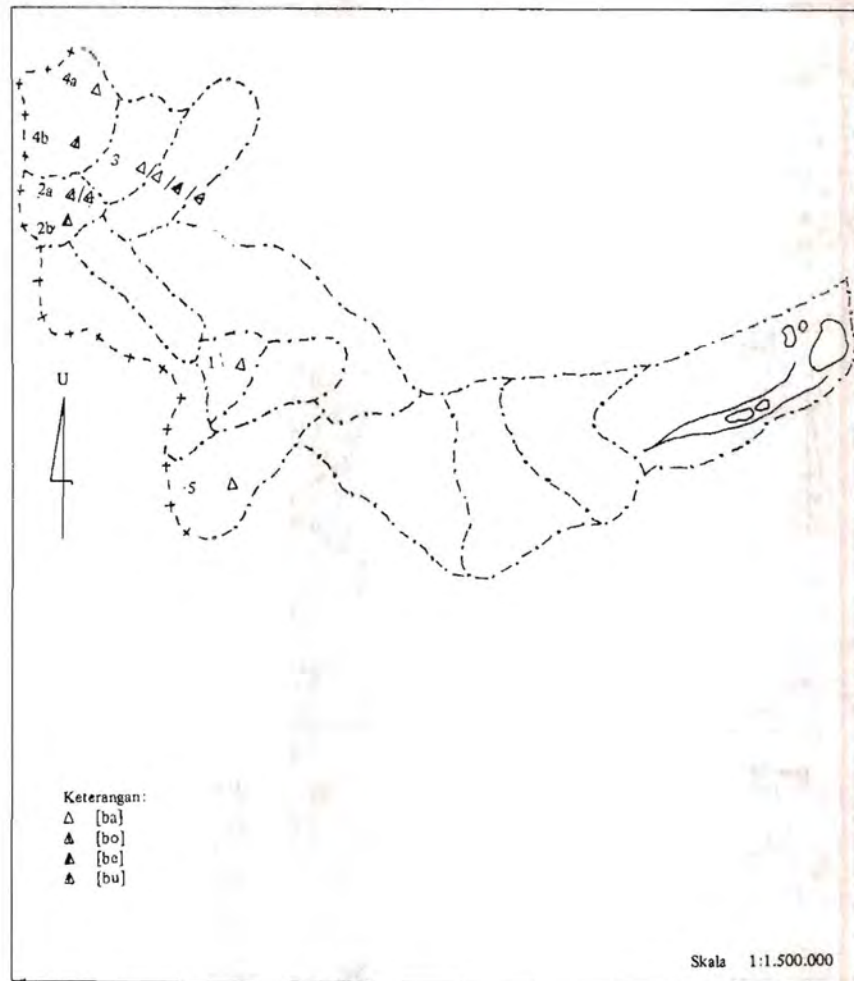


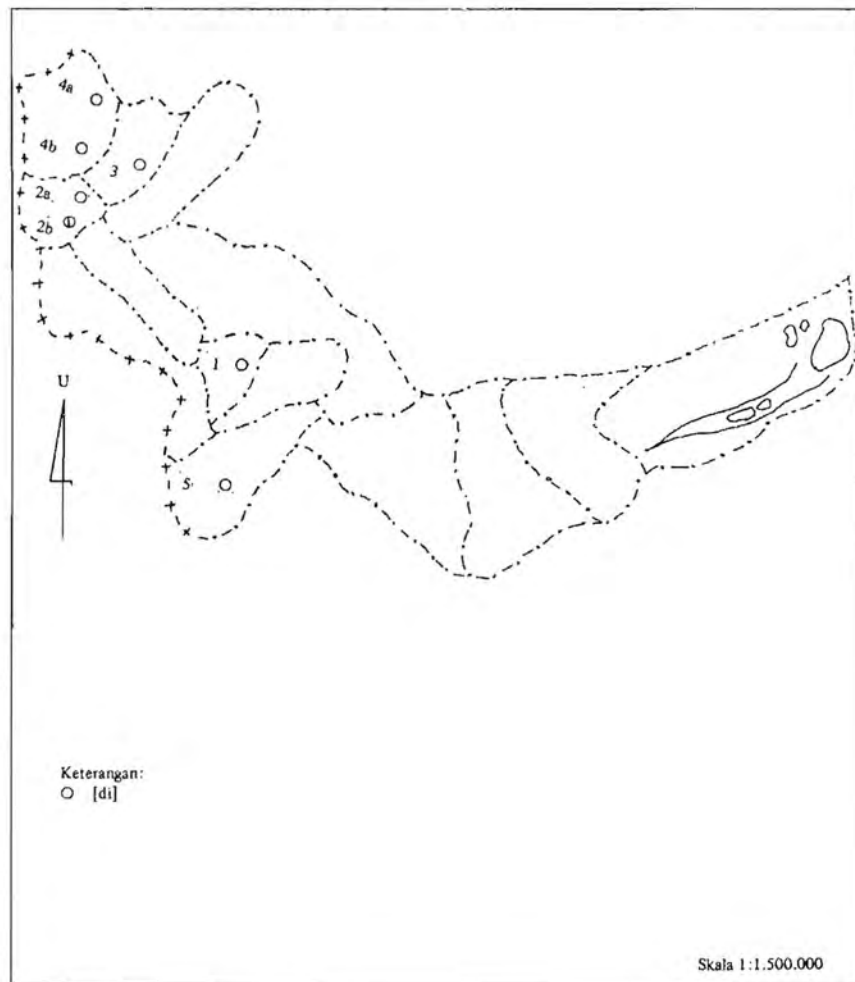
PETA 80  
[pisaw] 'PISAU'

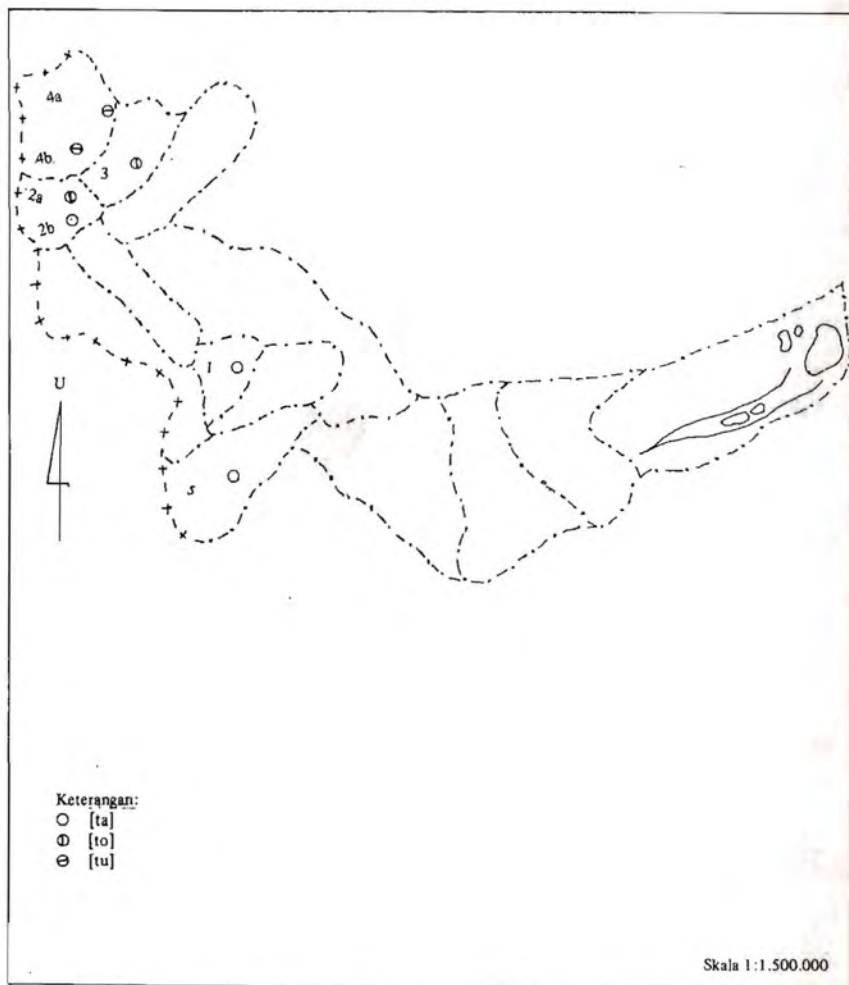


PETA 81  
[aaa]

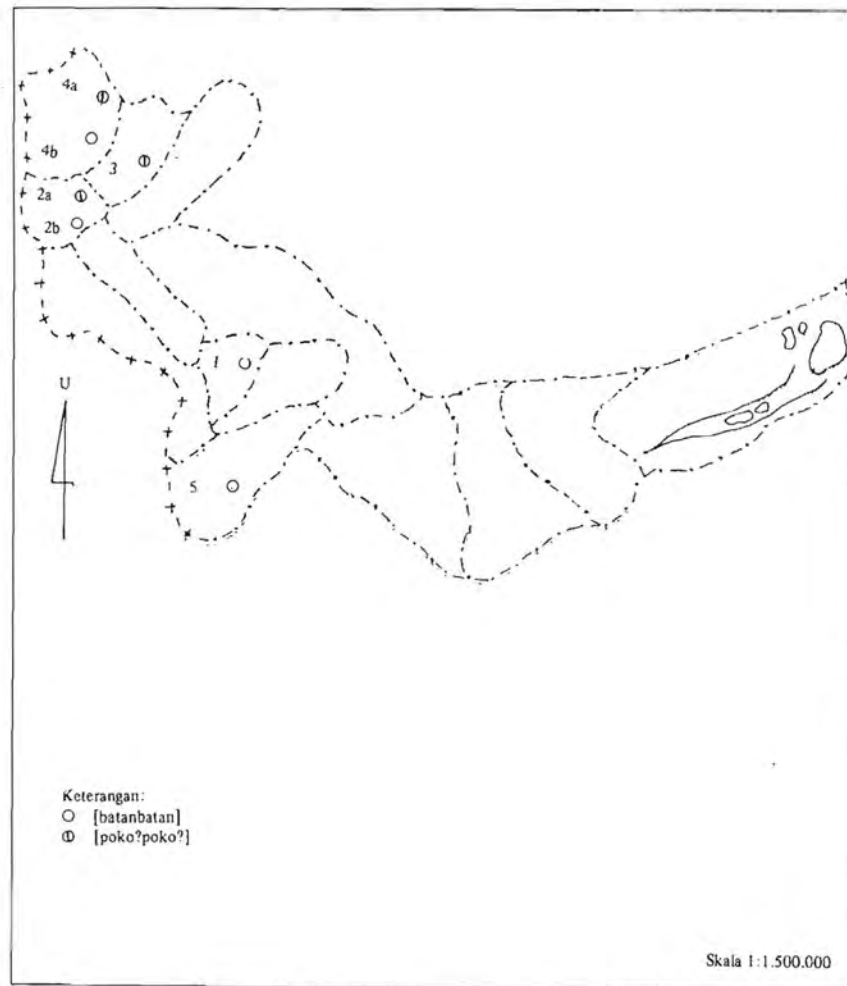


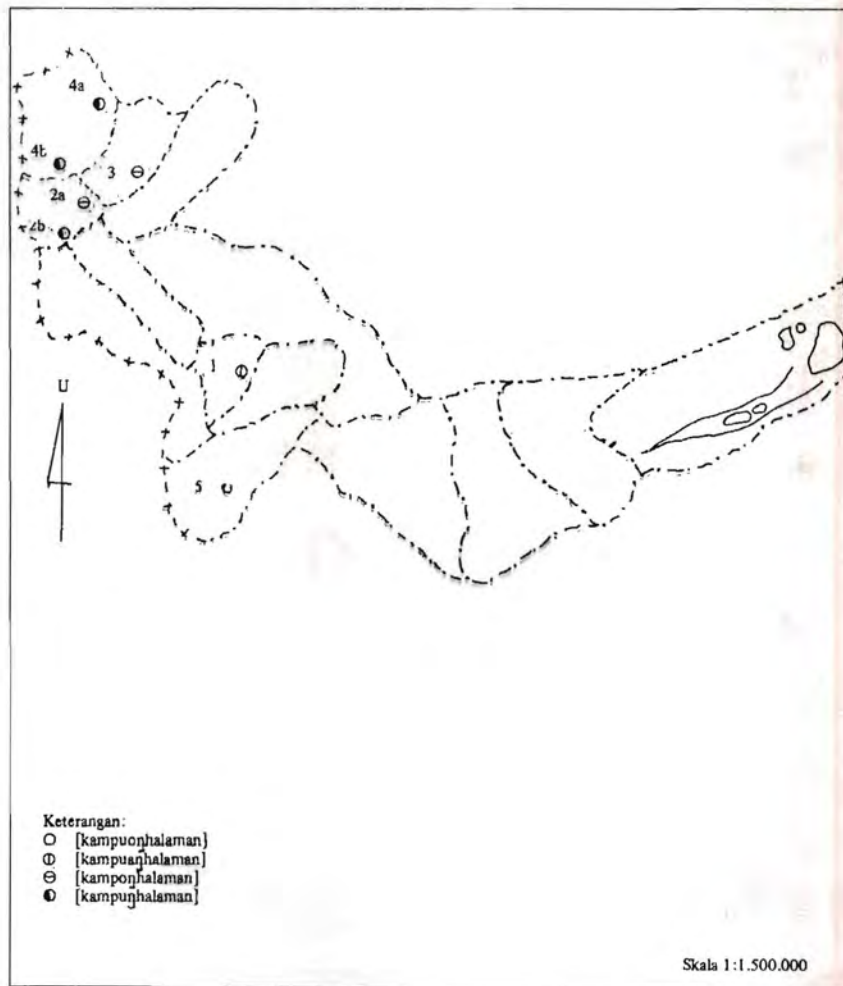
PETA 82  
[ba]



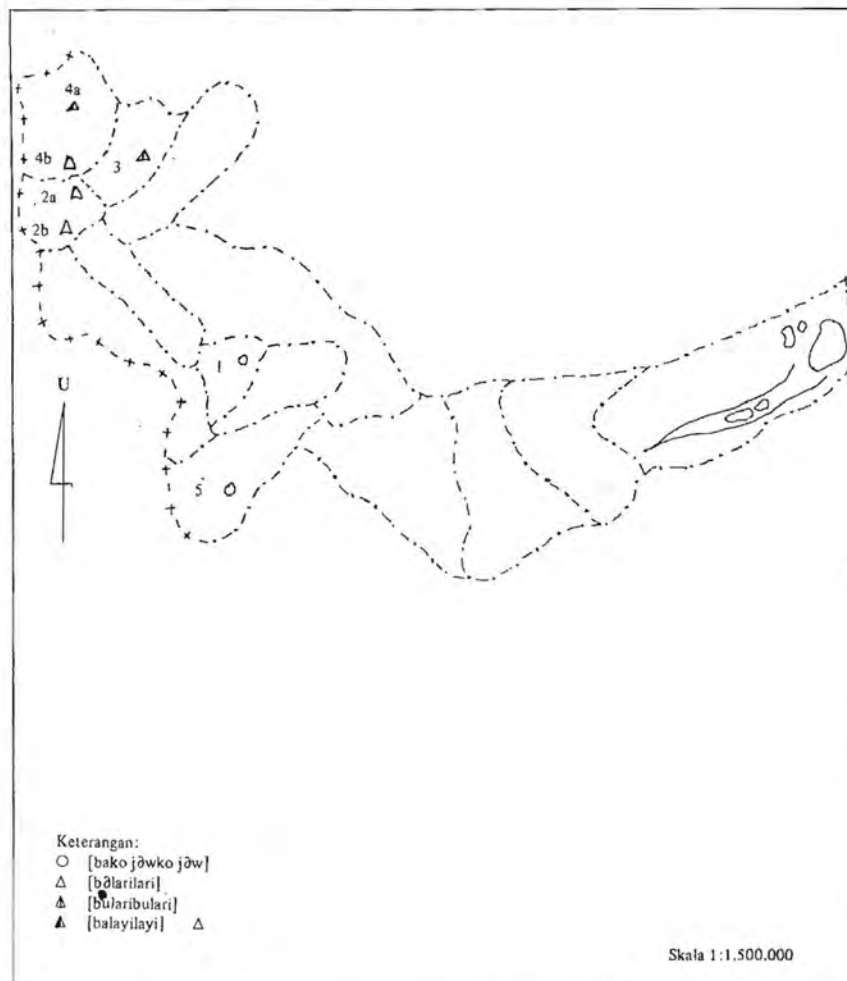
PETA 84  
[ta]



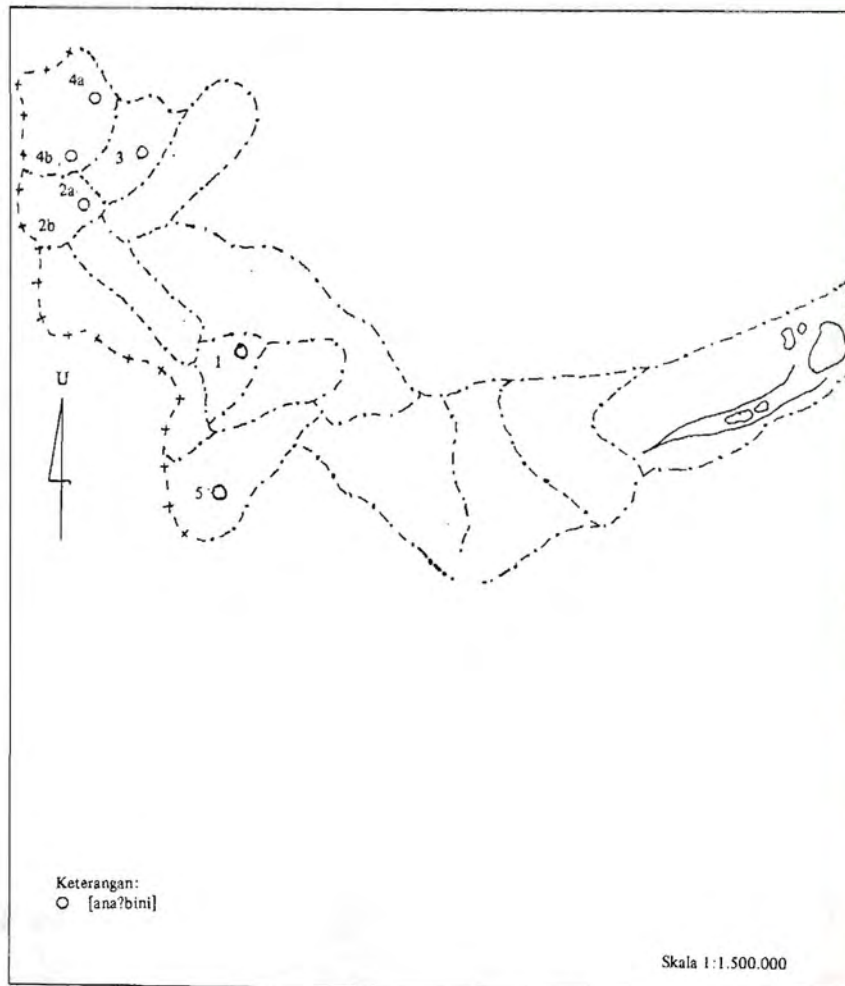
PETA 85  
[batan batan]

PETA 86  
[kapung halaman]

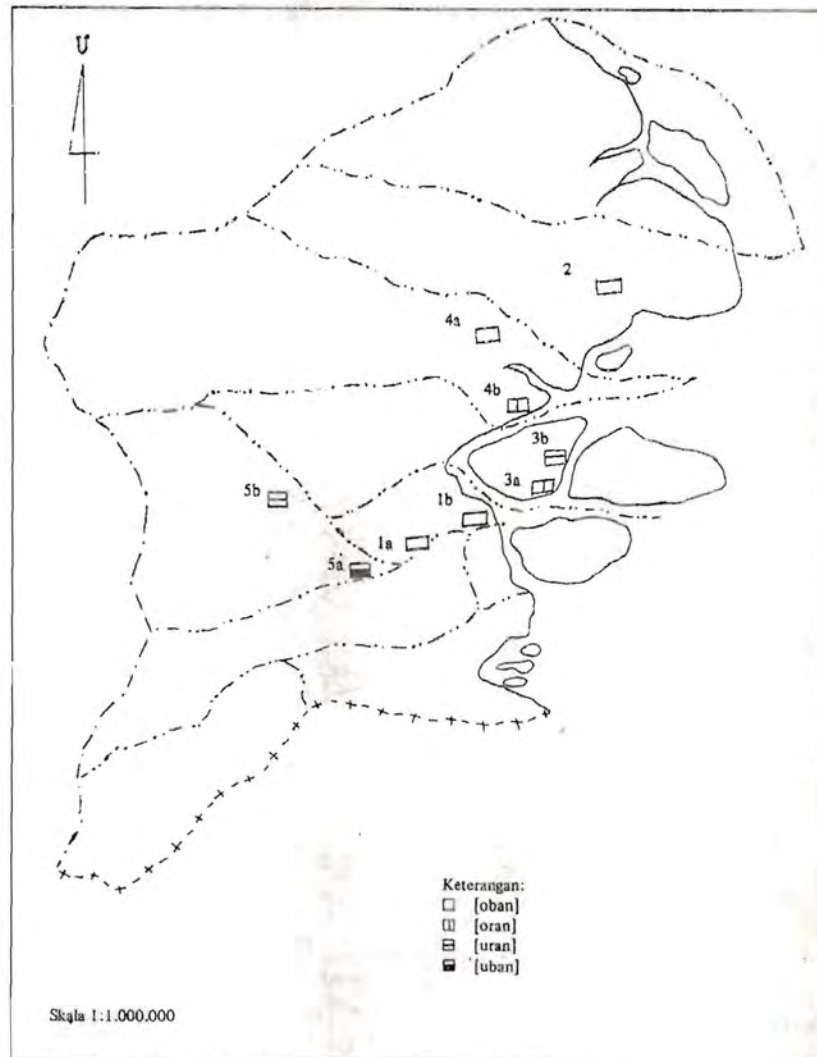
PETA 87  
[bako jöwko jöw]





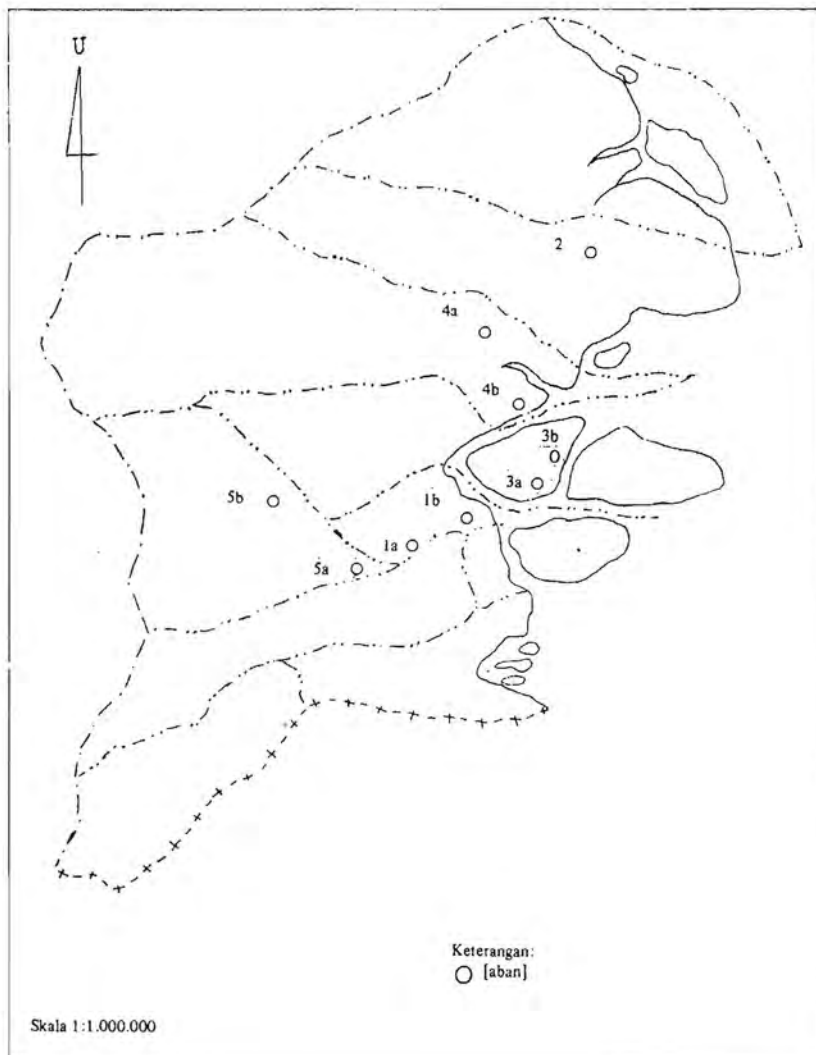
PETA 88  
[ana?bini]

PETA KOSA KATA ( No. 89 – 108 ) DAN  
PETA UNSUR MORFOLOGIS ( No. 109 – 116 )  
BAHASA DAERAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

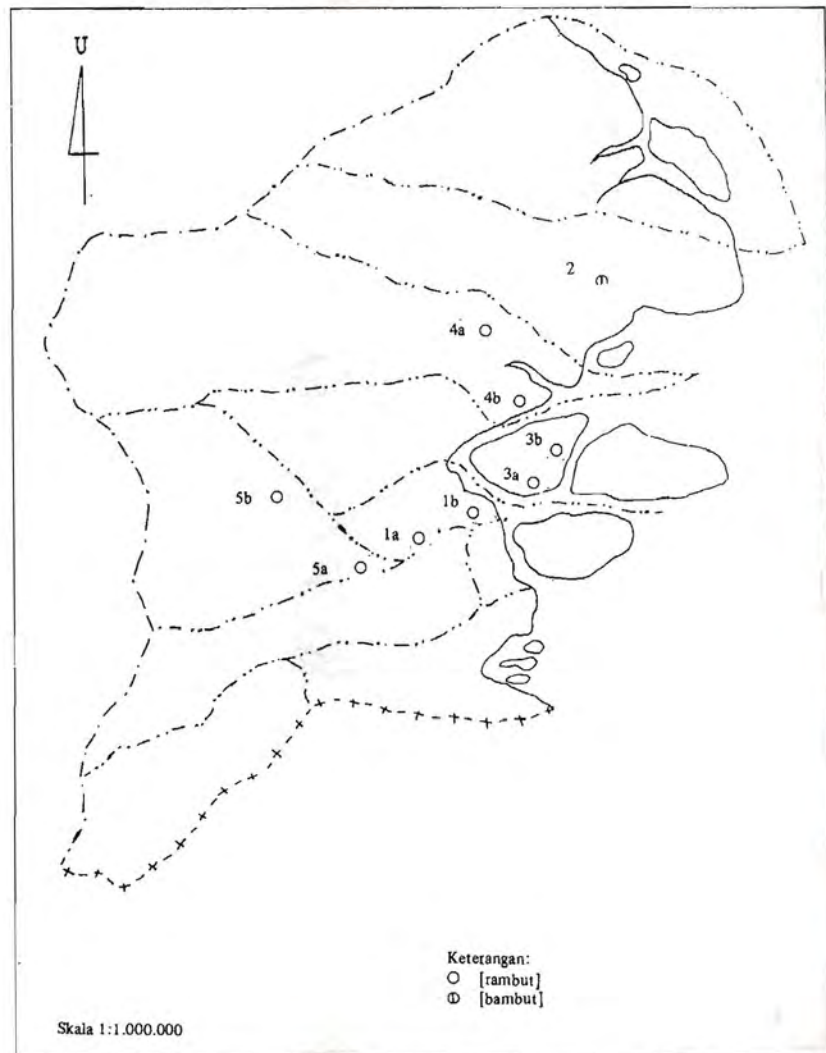
PETA 89  
[oban] 'ORANG'



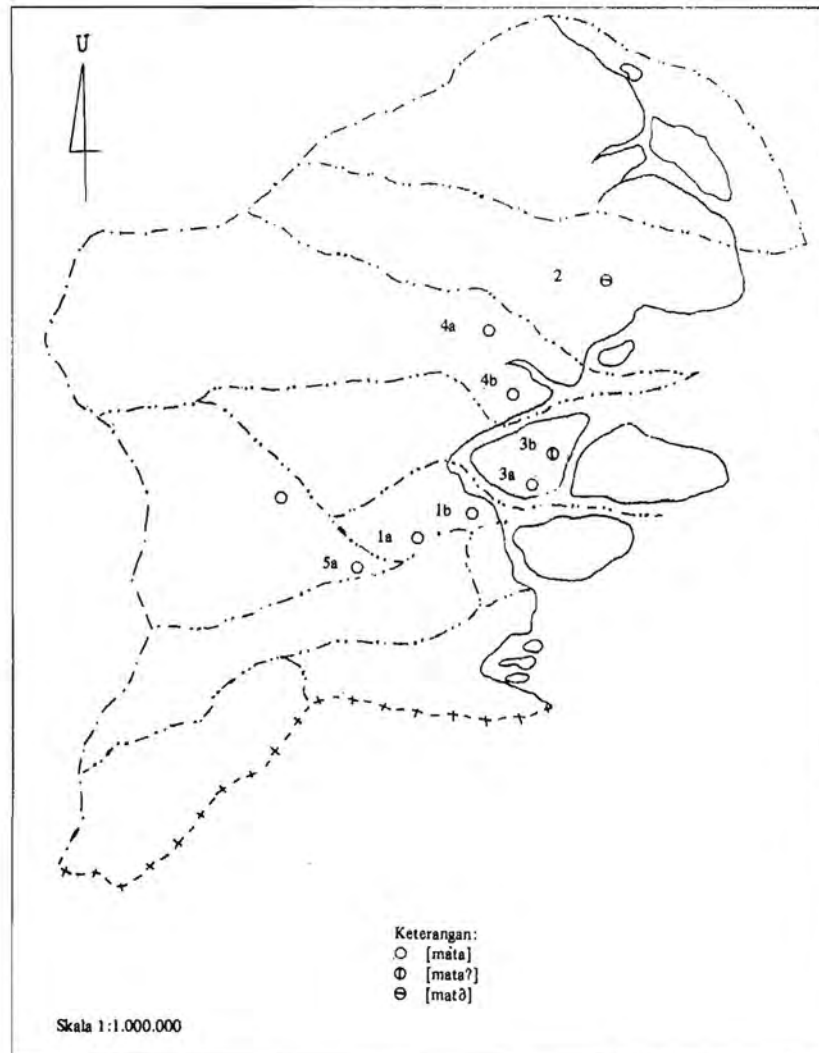
PETA 90  
[aban] 'ABANG'

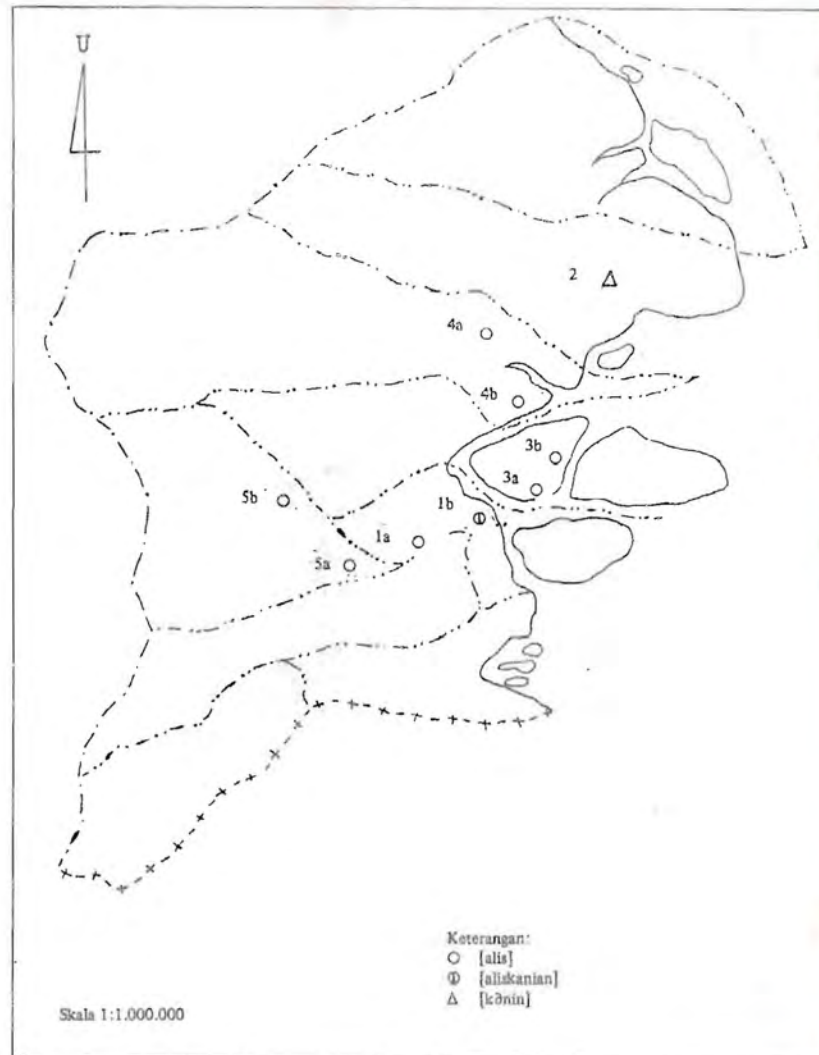


PETA 91  
[rambut] 'RAMBUT'



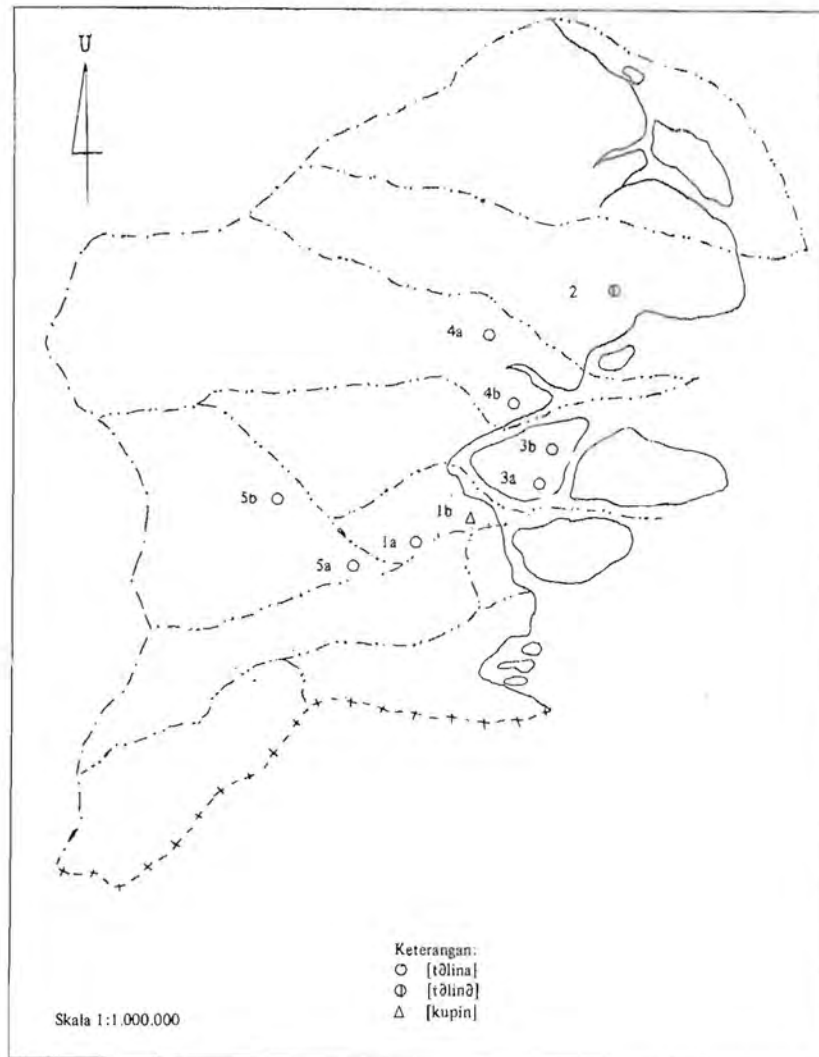
PETA 92  
[mata] 'MATA'



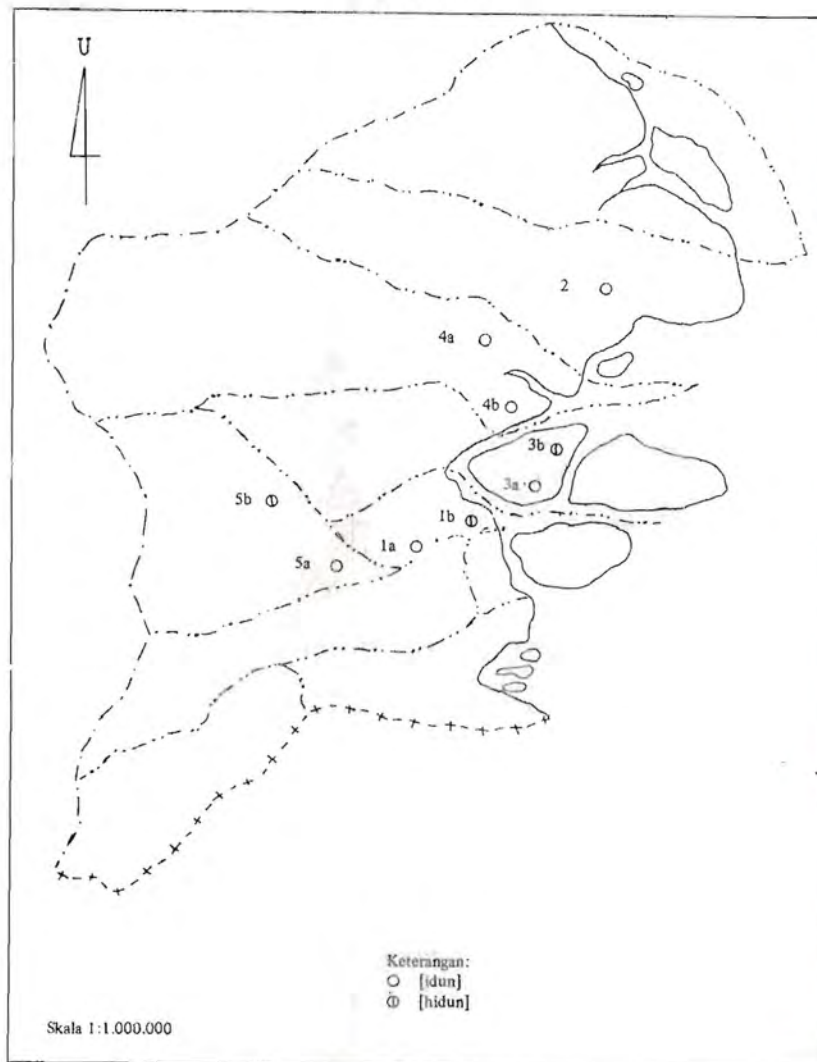
PETA 93  
[alis] 'ALIS'

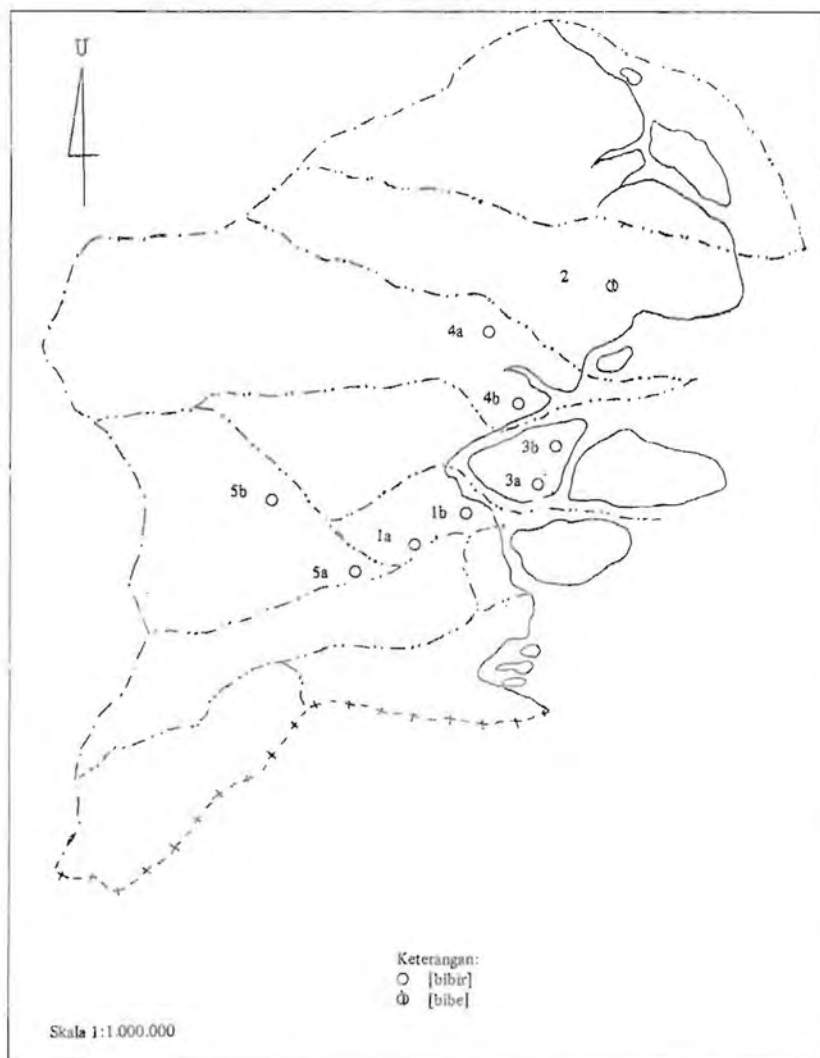


PETA 94  
[təlina] 'TELINGA

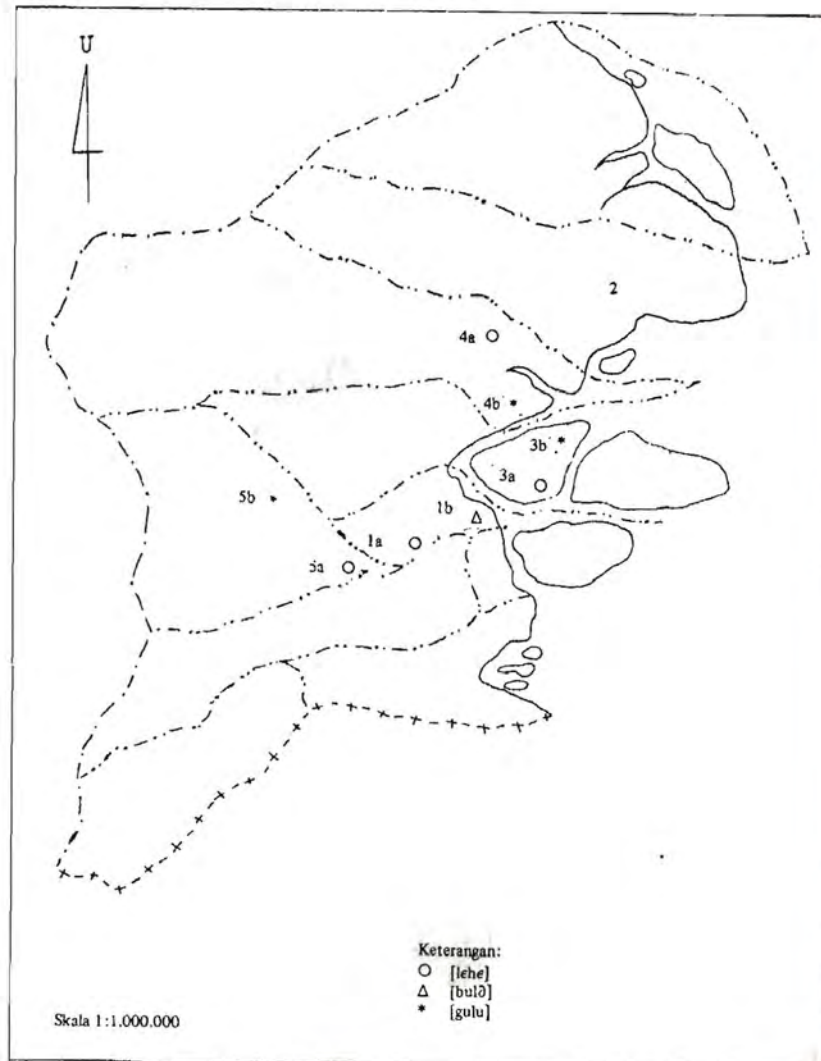


PETA 95  
[idun] 'HIDUNG'



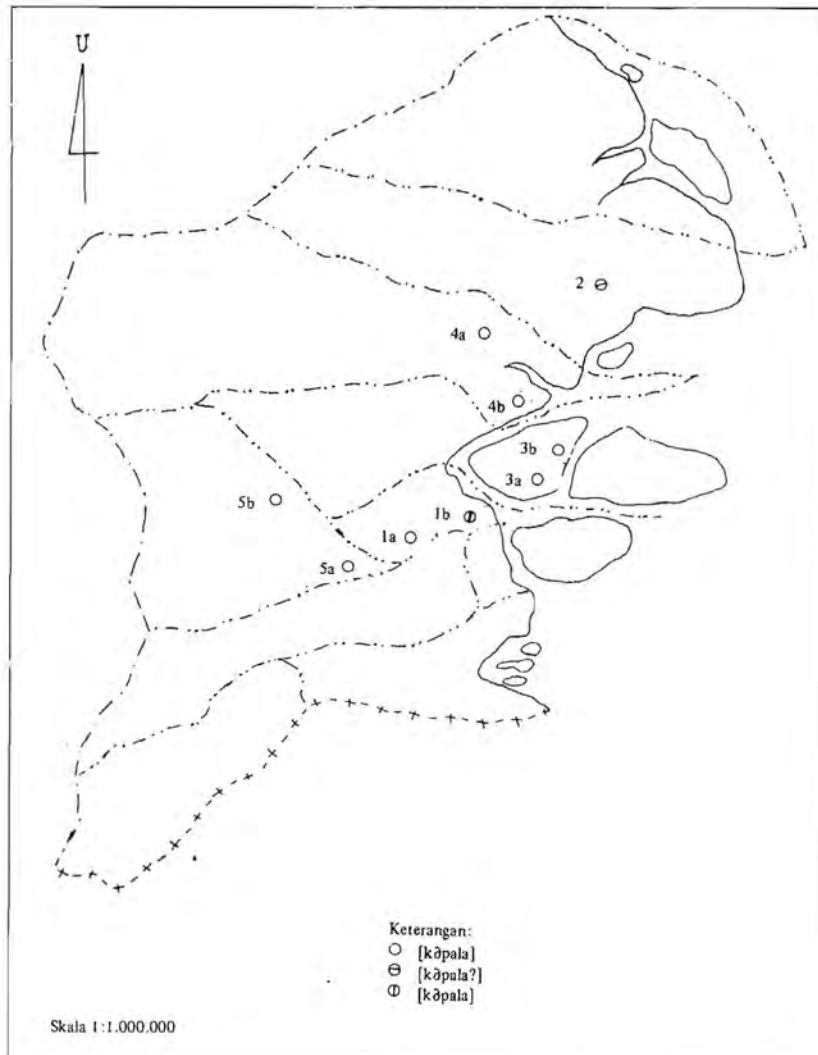
PETA 96  
[bibir] 'BIBIR'

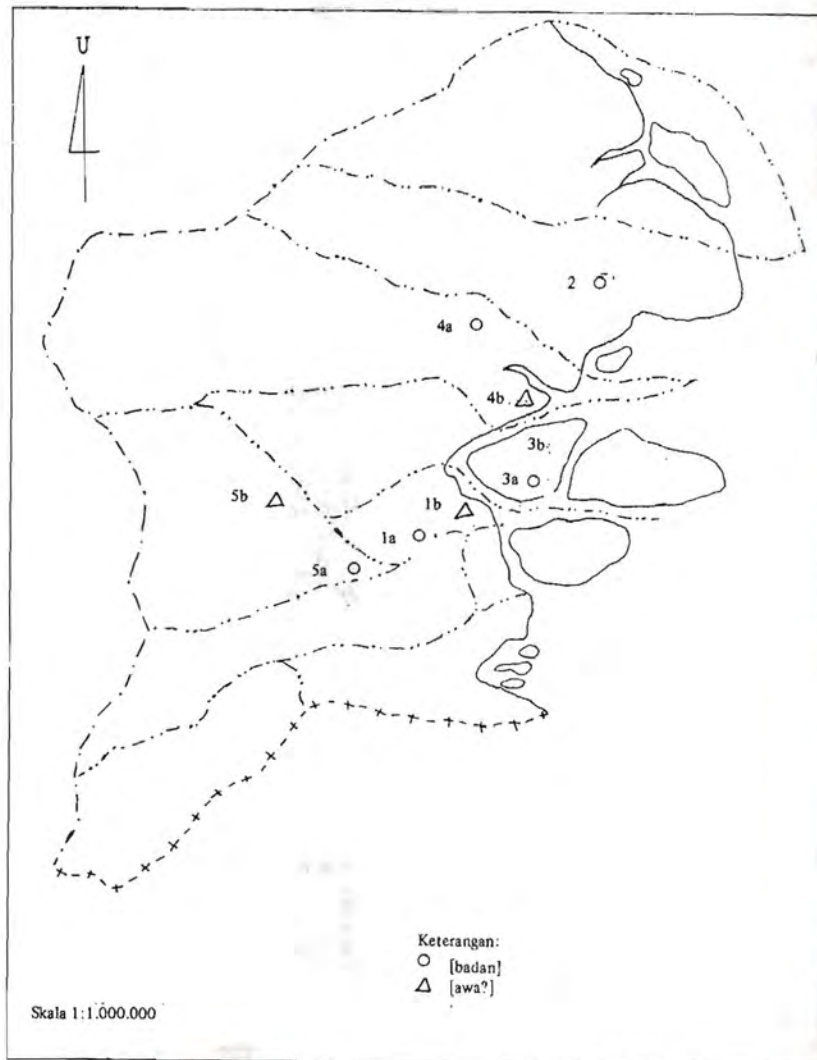
PETA 97  
[lehe] 'LEHER'



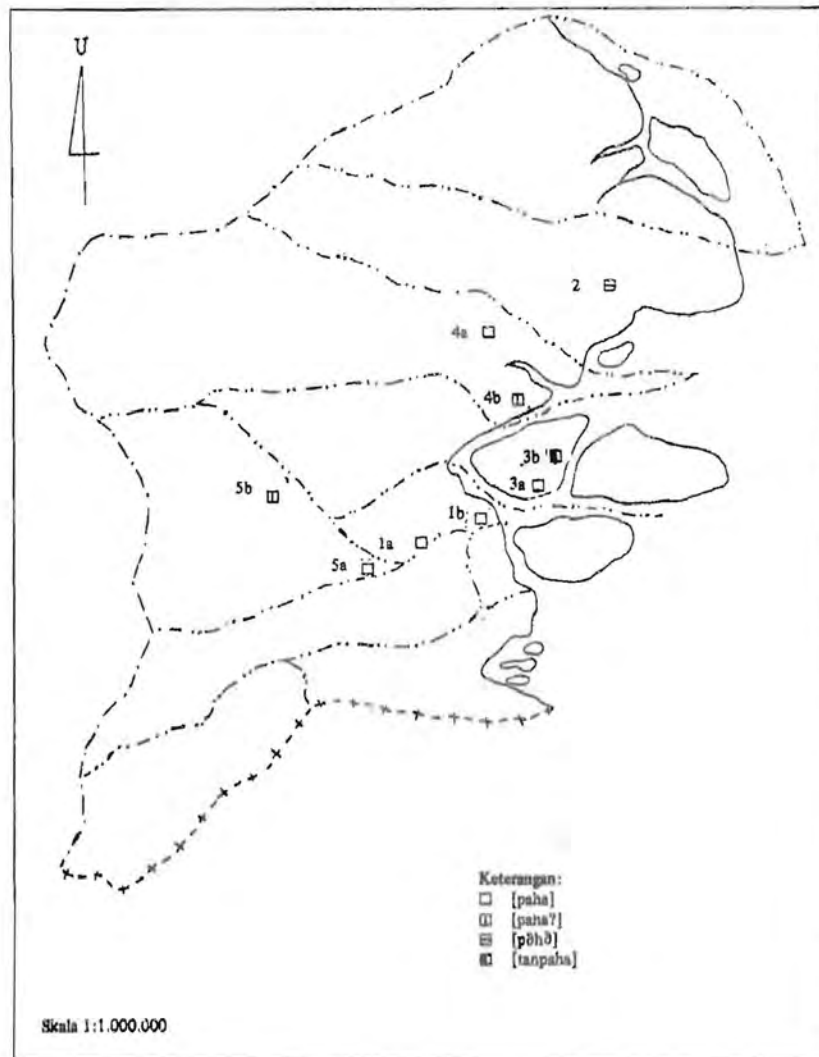


PETA 98  
[kəpala] 'KEPALA'

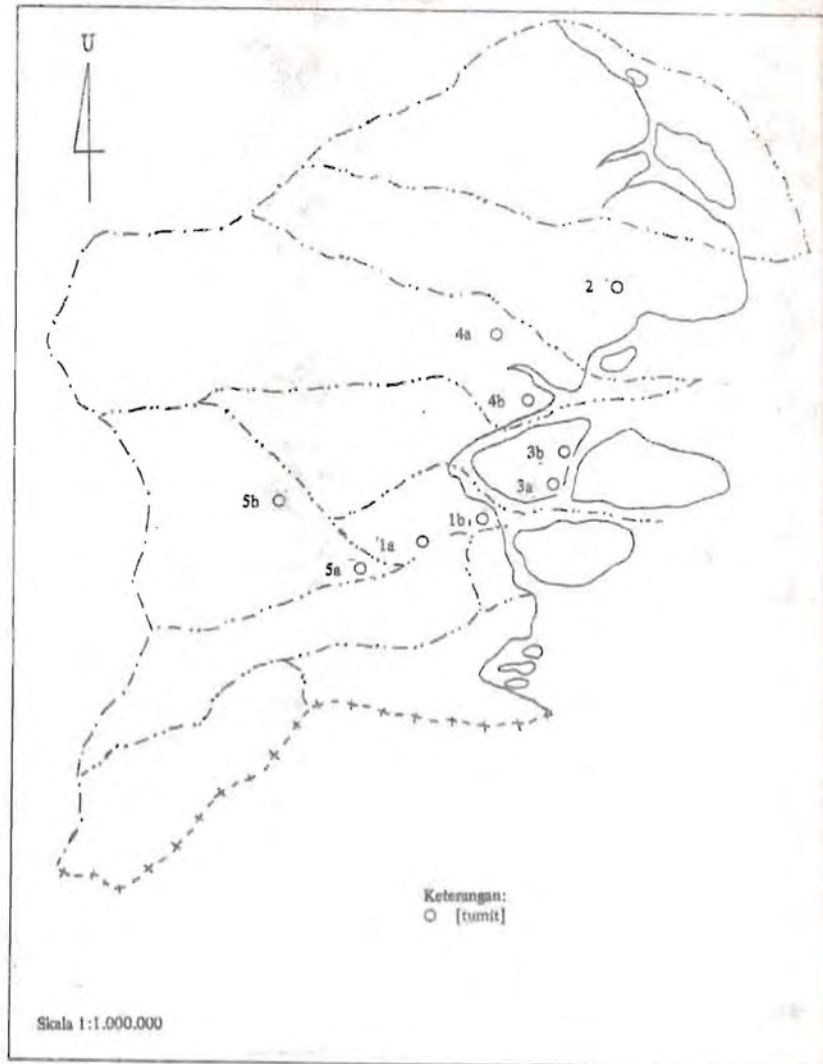


PETA 99  
[badan] 'BADAN'

PETA 100  
[paha] 'PAHA'

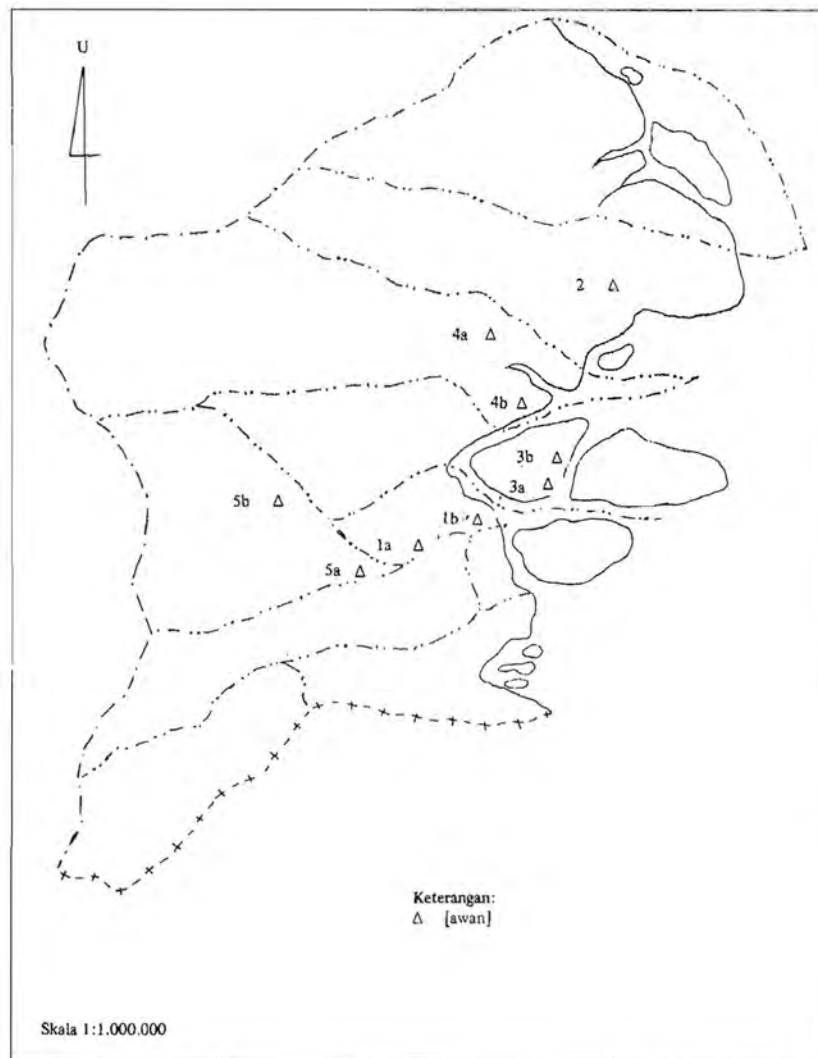


PETA 101  
[tunit] 'TUMIT'

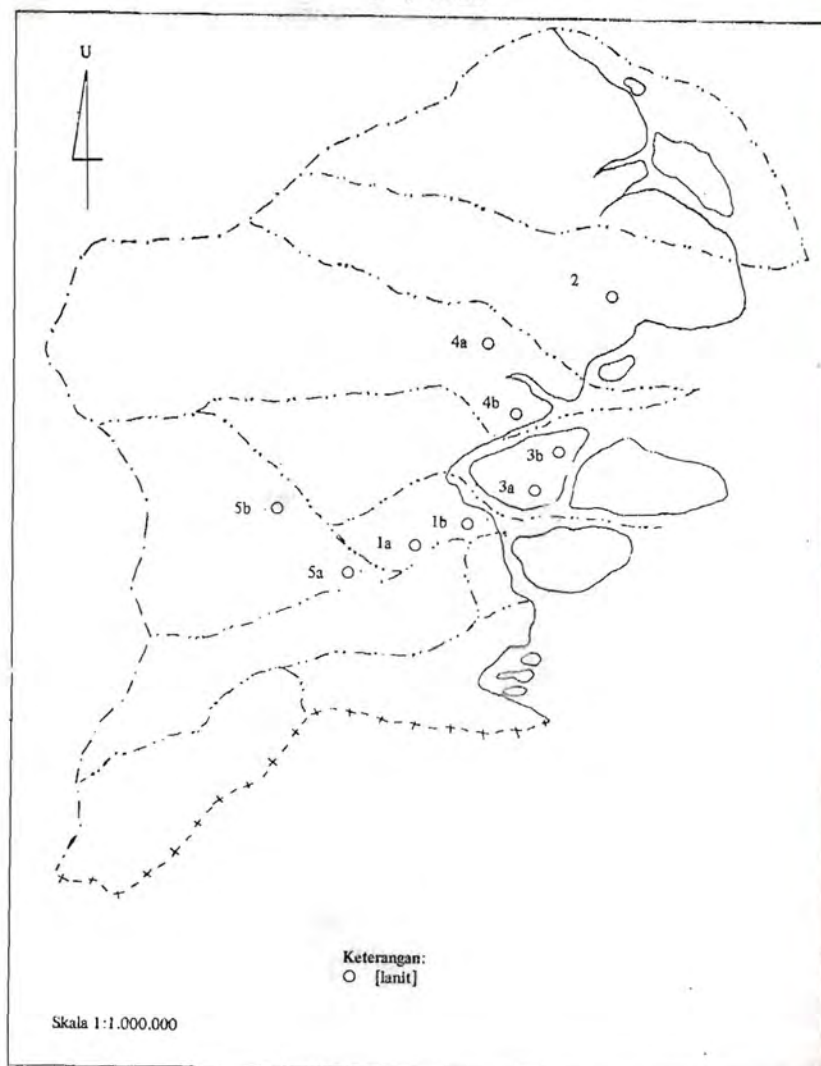




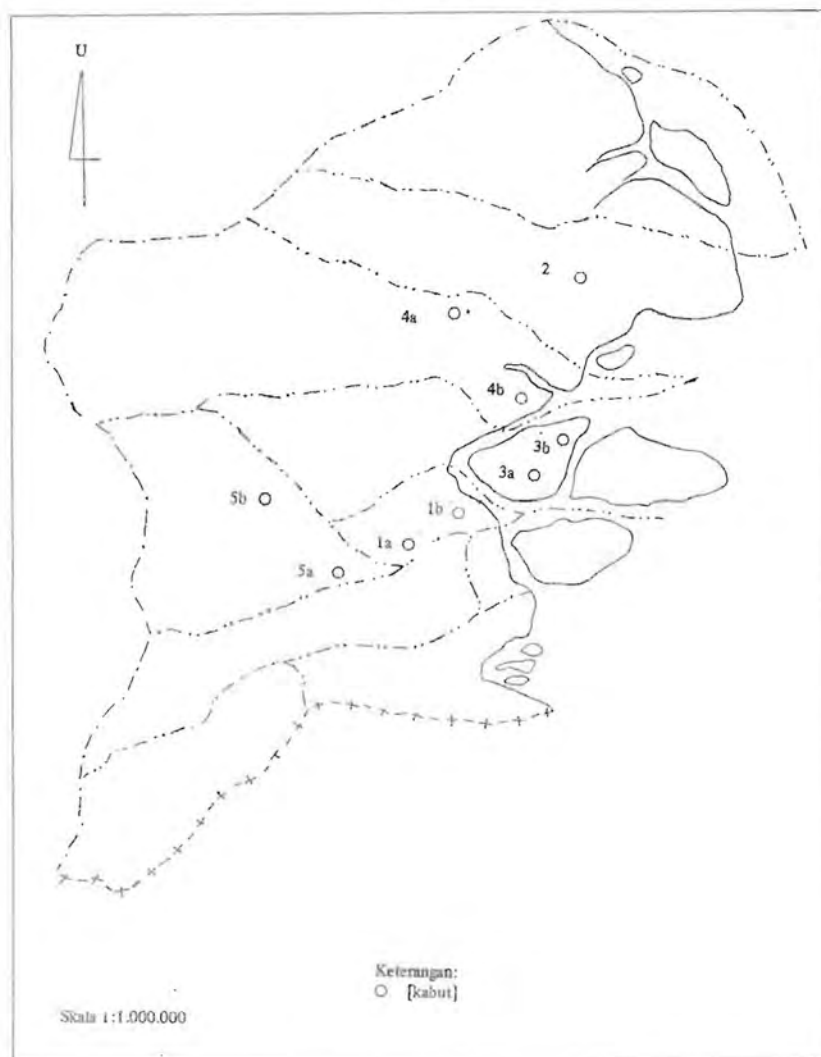
PETA 102  
[awan] 'AWAN'

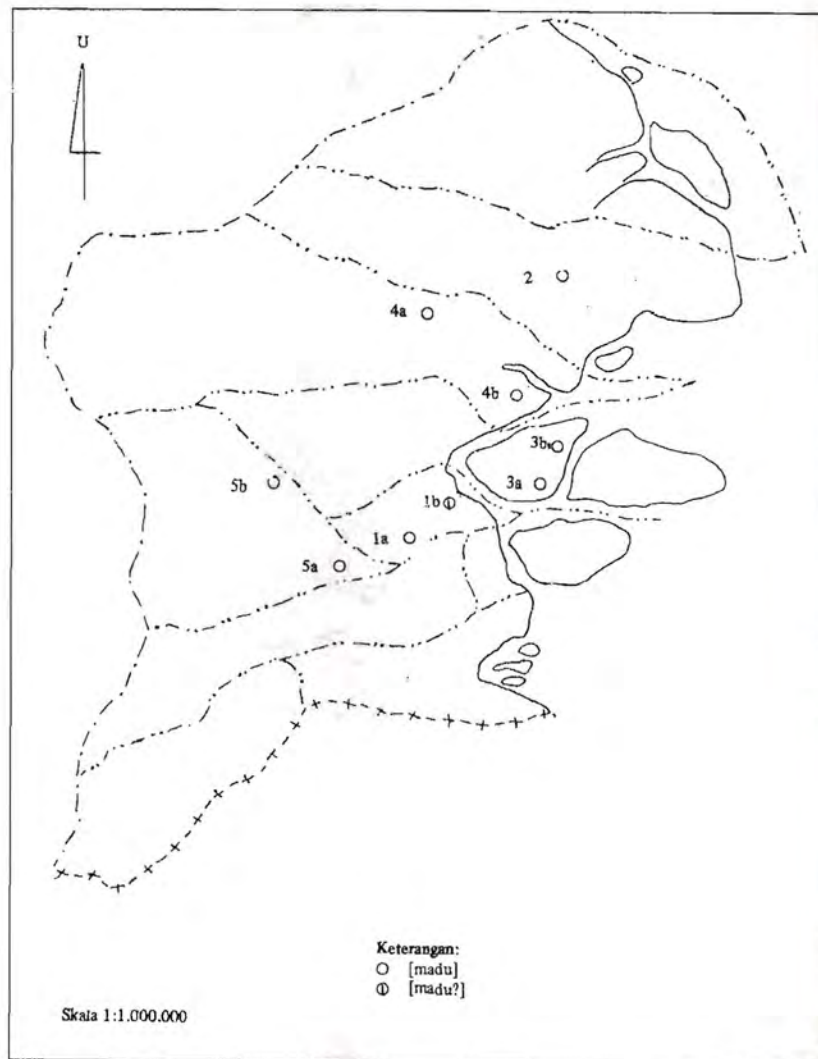


PETA 103  
[lanit] 'LANGIT'

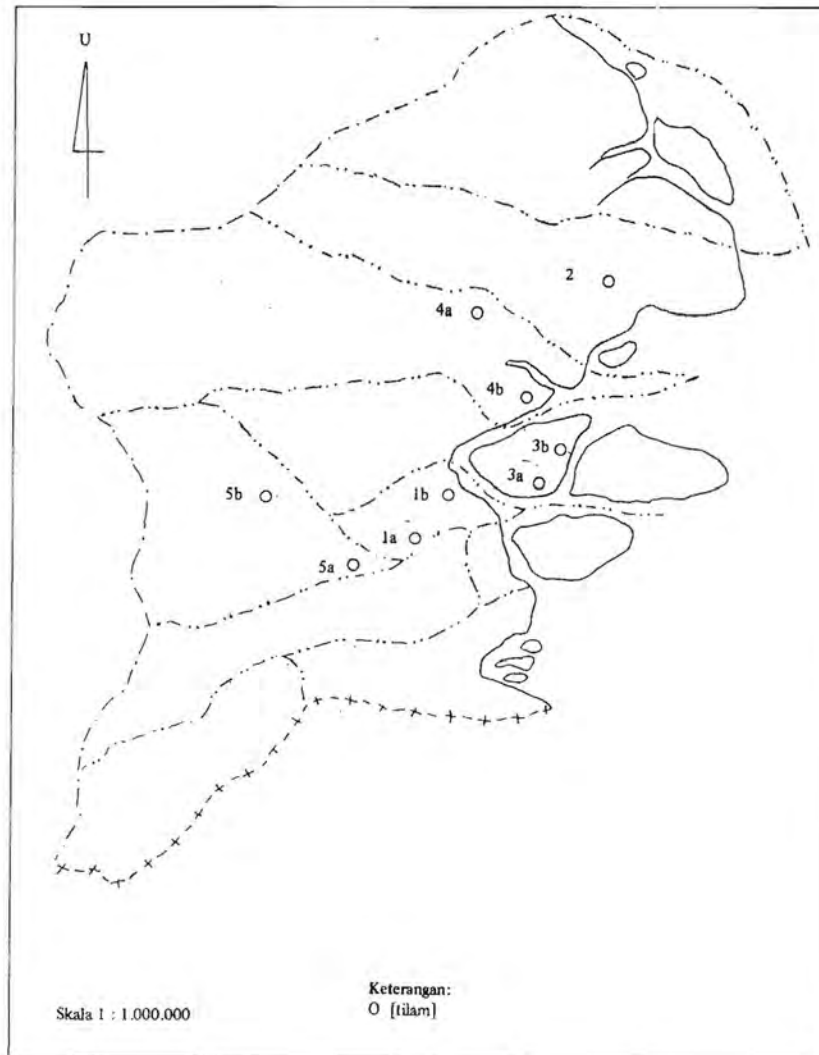


PETA 104  
[kabut] 'KABUT'

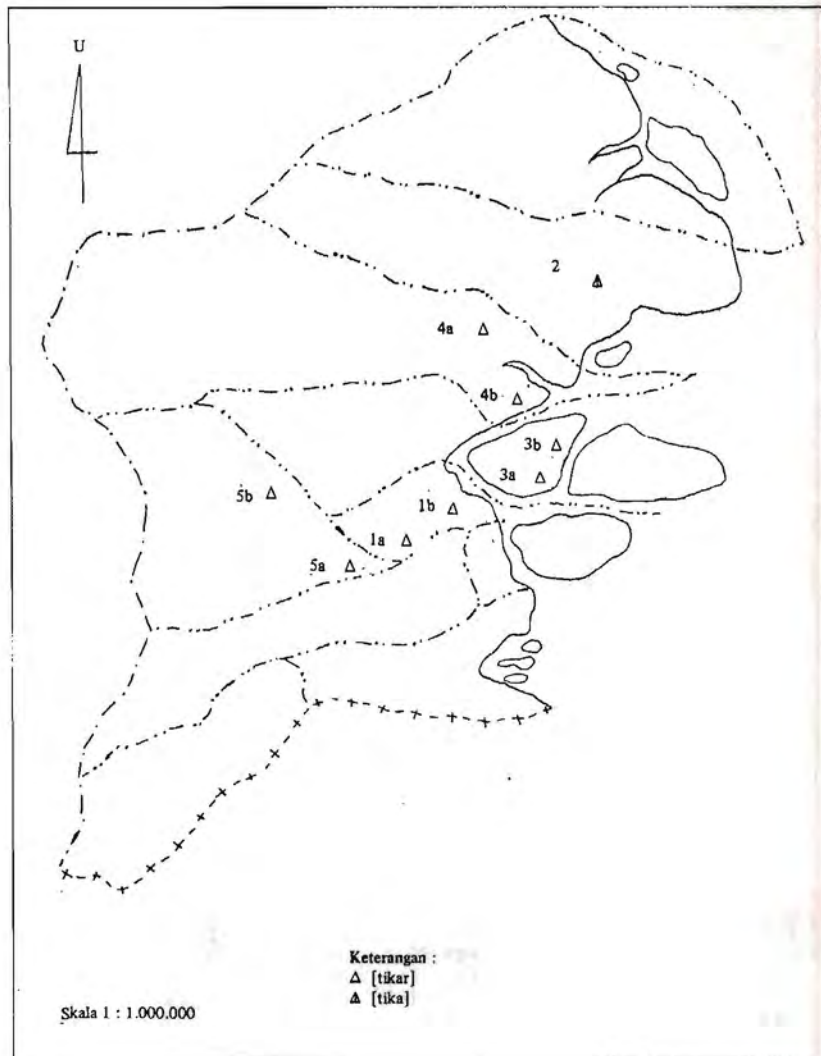


PETA 105  
[madu] 'MADU'

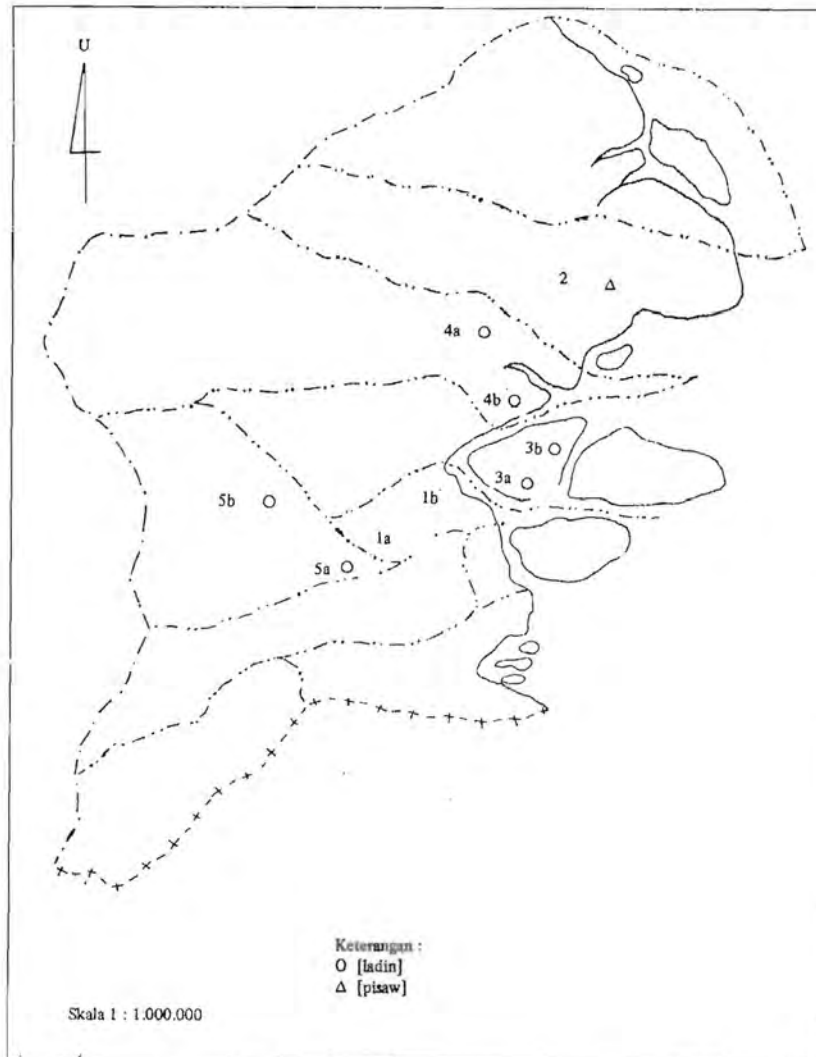


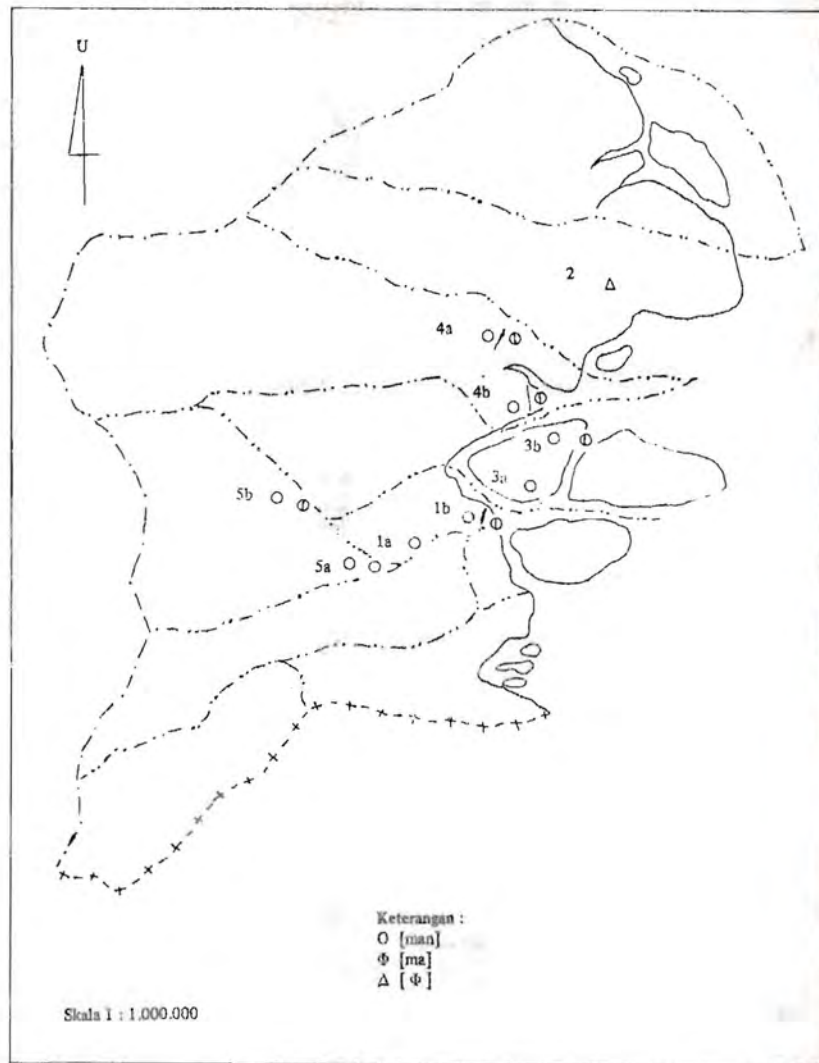
PETA 106  
[kasur] "TILAM"

PETA107  
[tikar] 'TIKAR'

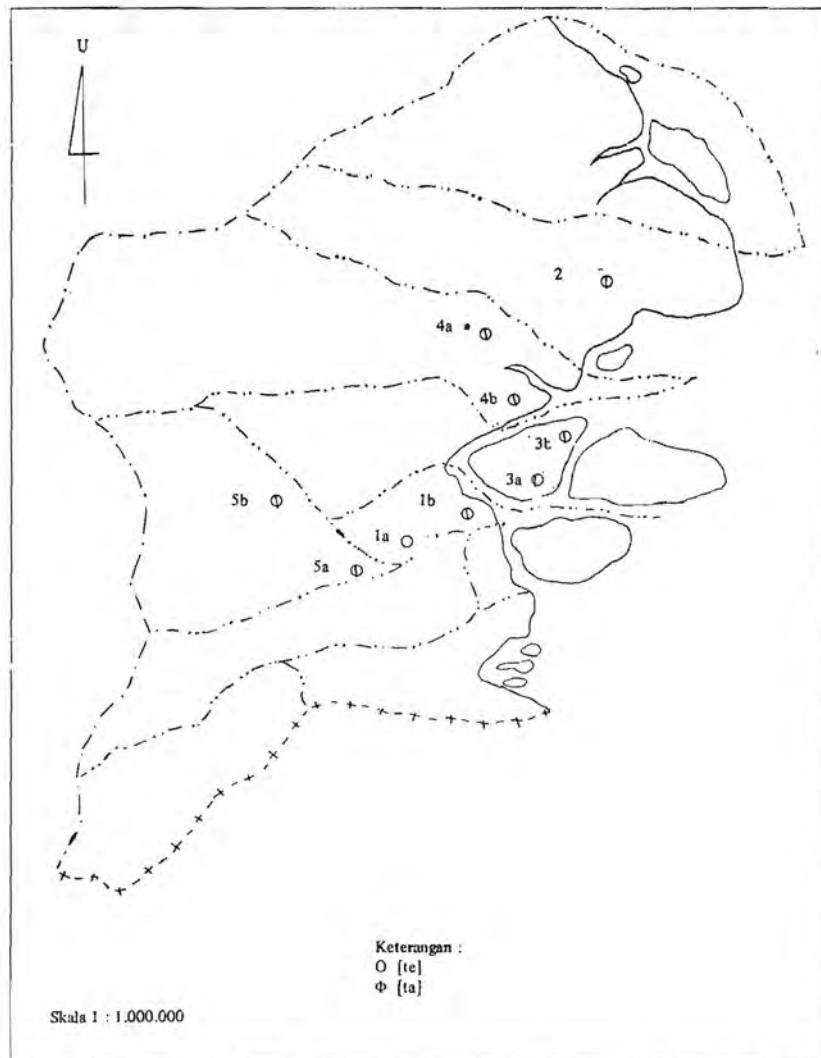


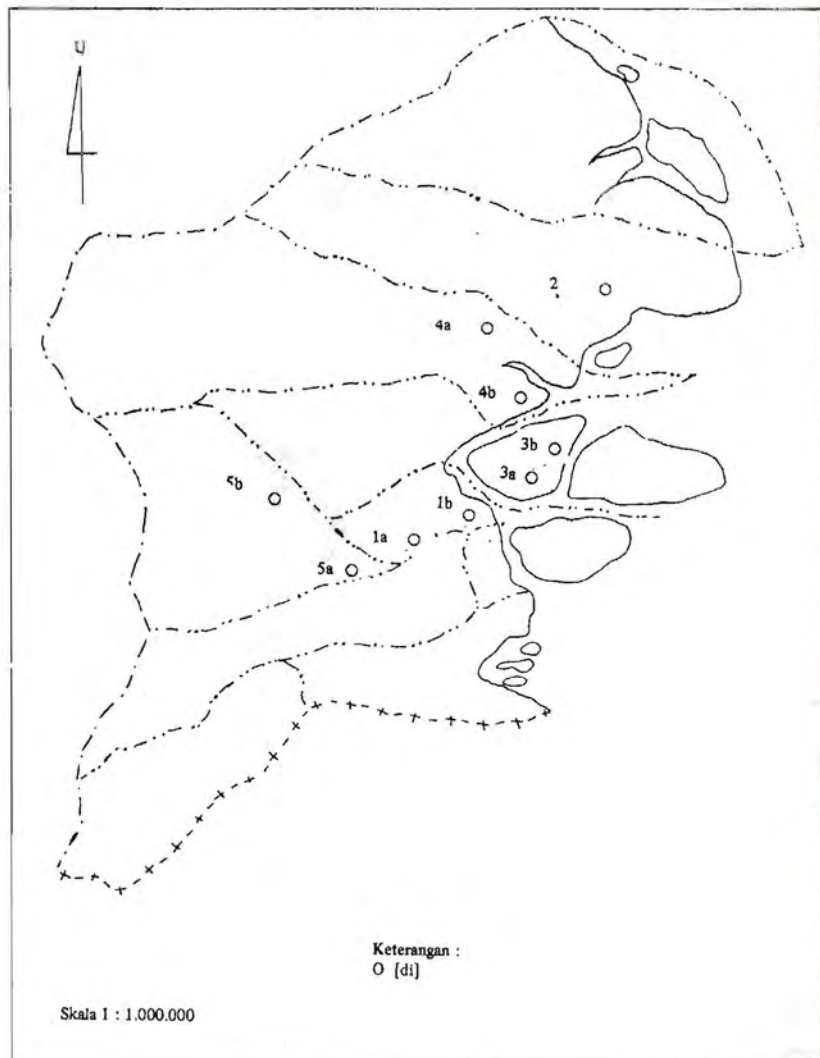
PETA 108  
[pisaw] 'PISAU'

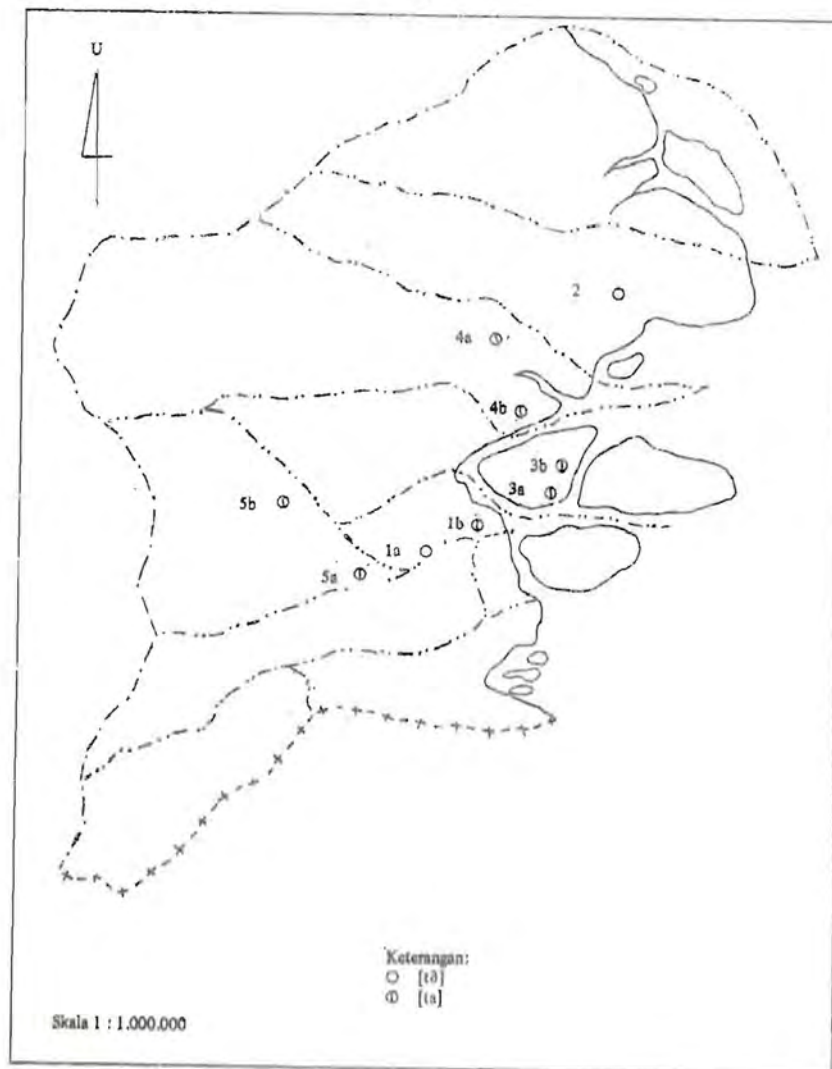


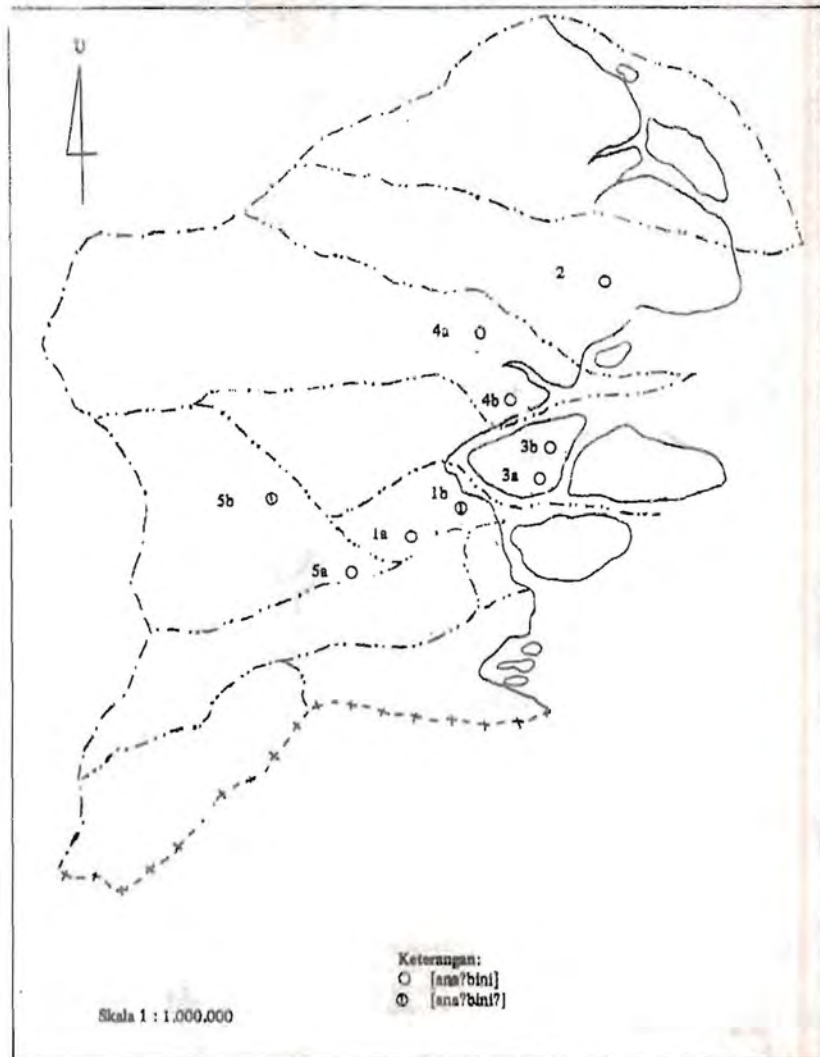




PETA 110  
[be]

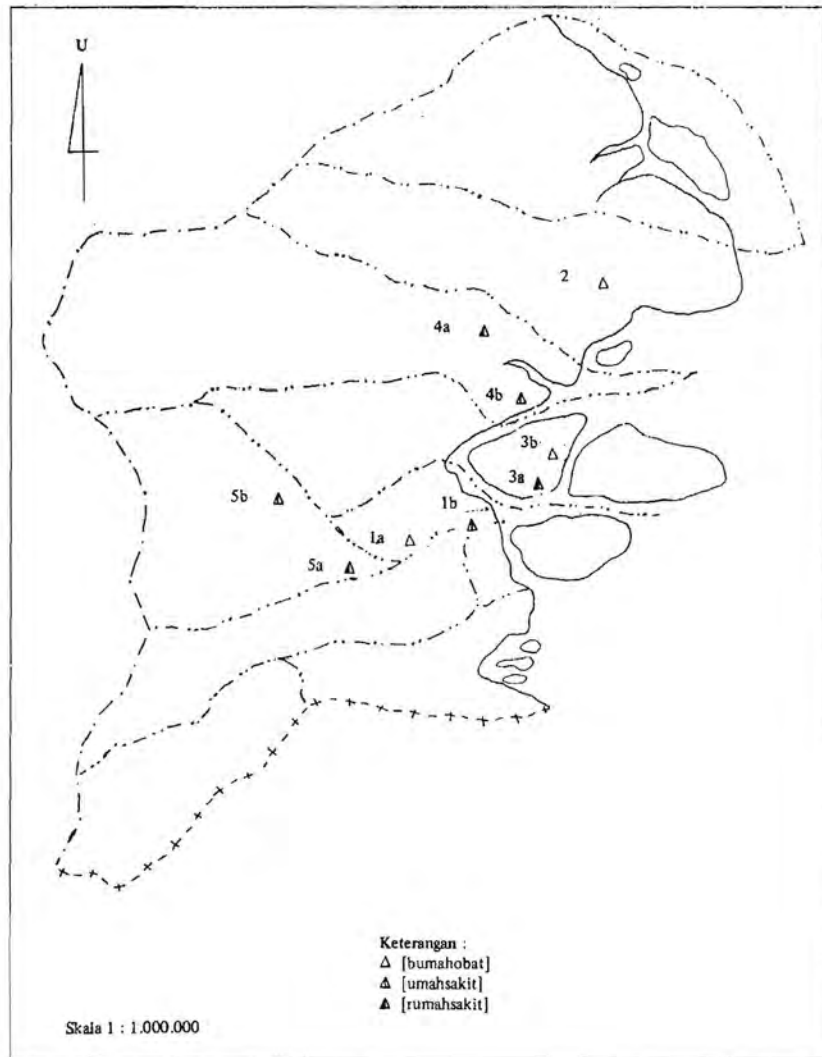
PETA 111.  
[di]

PETA 112  
[te]

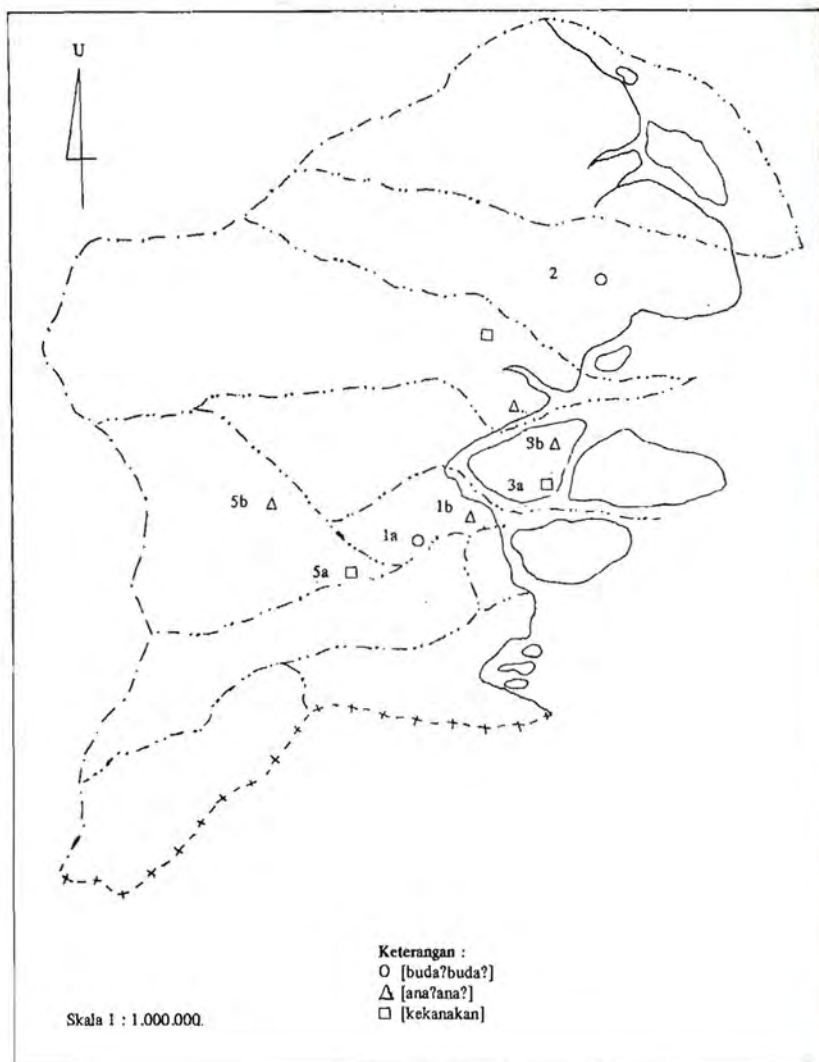
PETA 113  
[ana?bini]



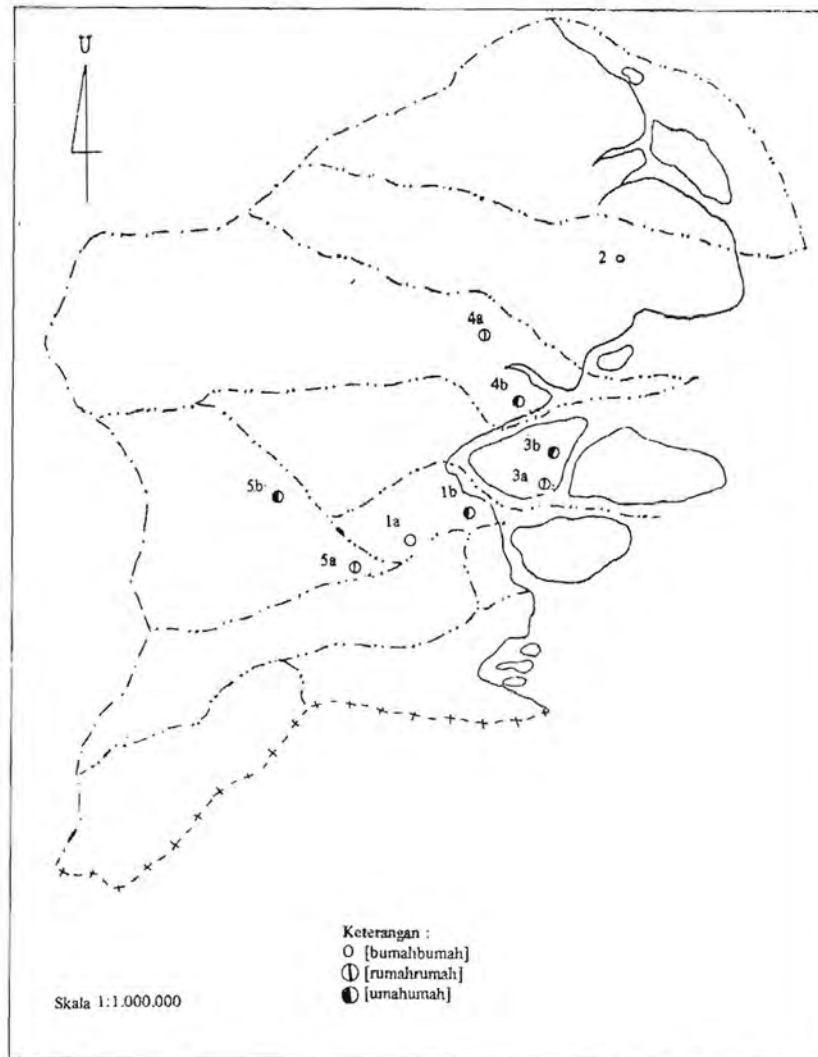
PETA 114  
[bumahobat]



PETA 115  
[buda?buda?]

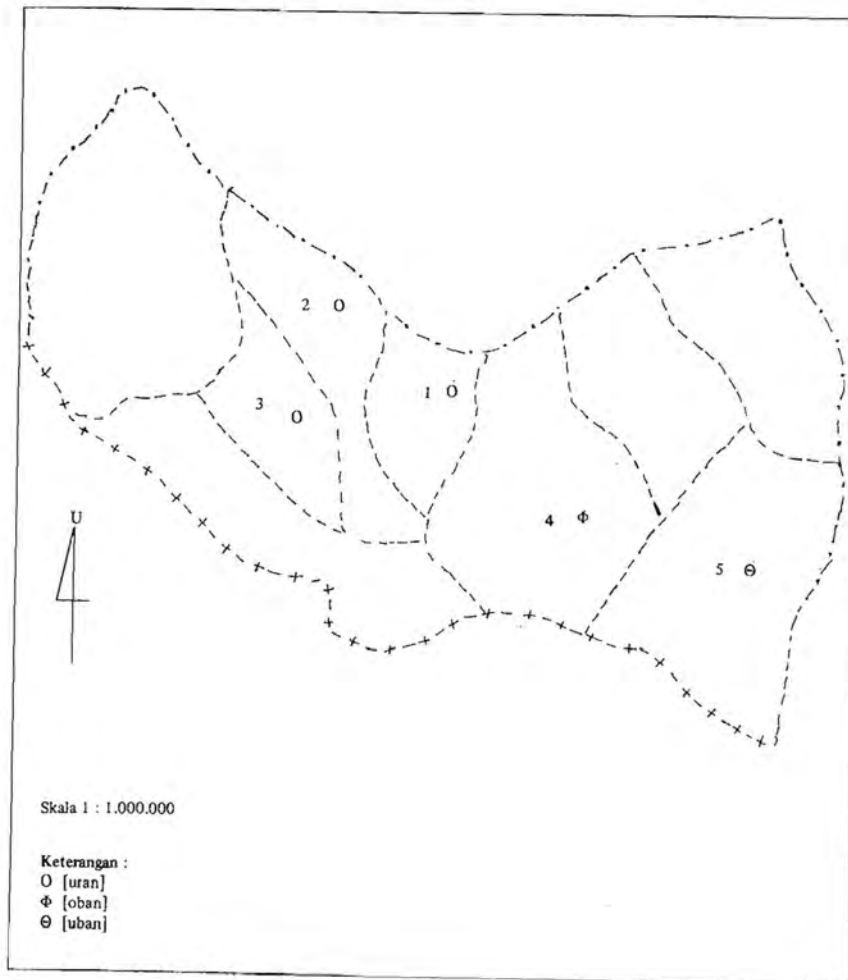


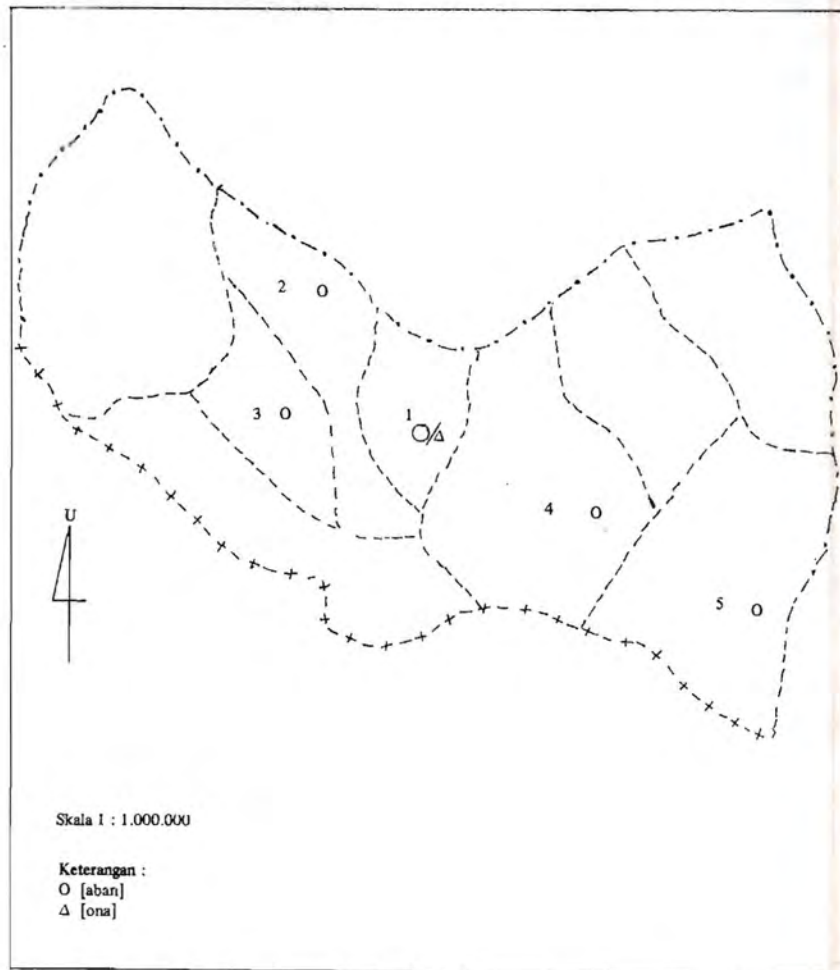
PETA 116  
[bumah bumah]



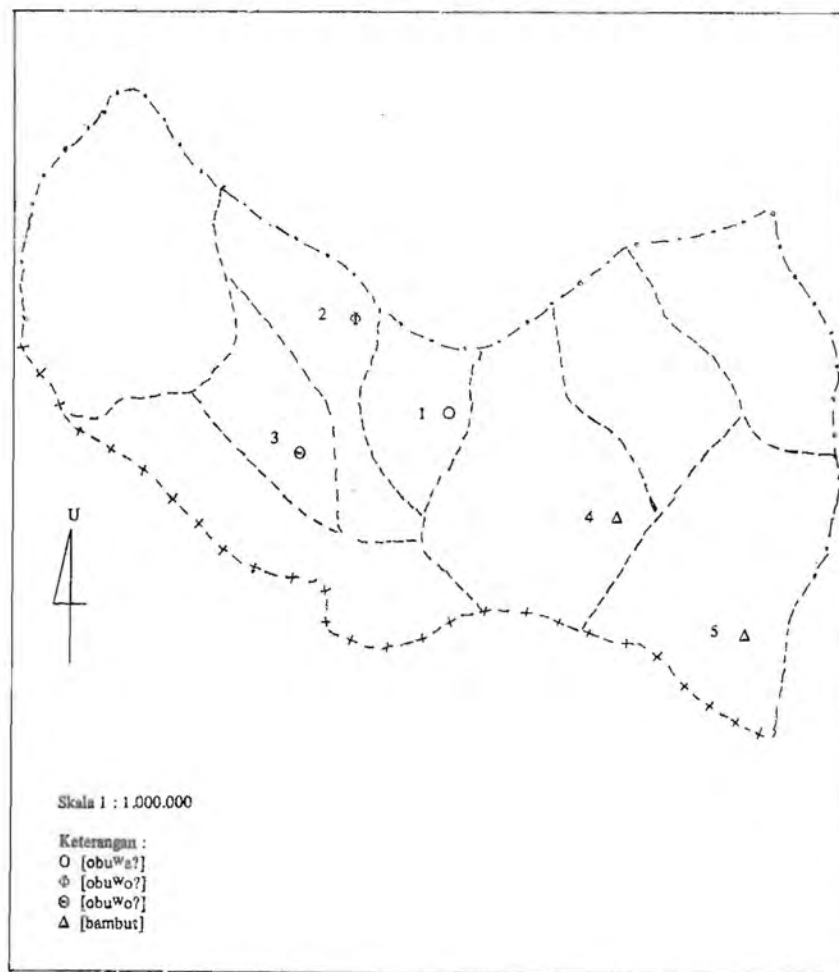
**PETA KOSA KATA (No. 117–136) DAN  
PETA UNSUR MORFOLOGIS (No. 137–144)  
BAHASA DAERAH INDRAGIRI HULU**

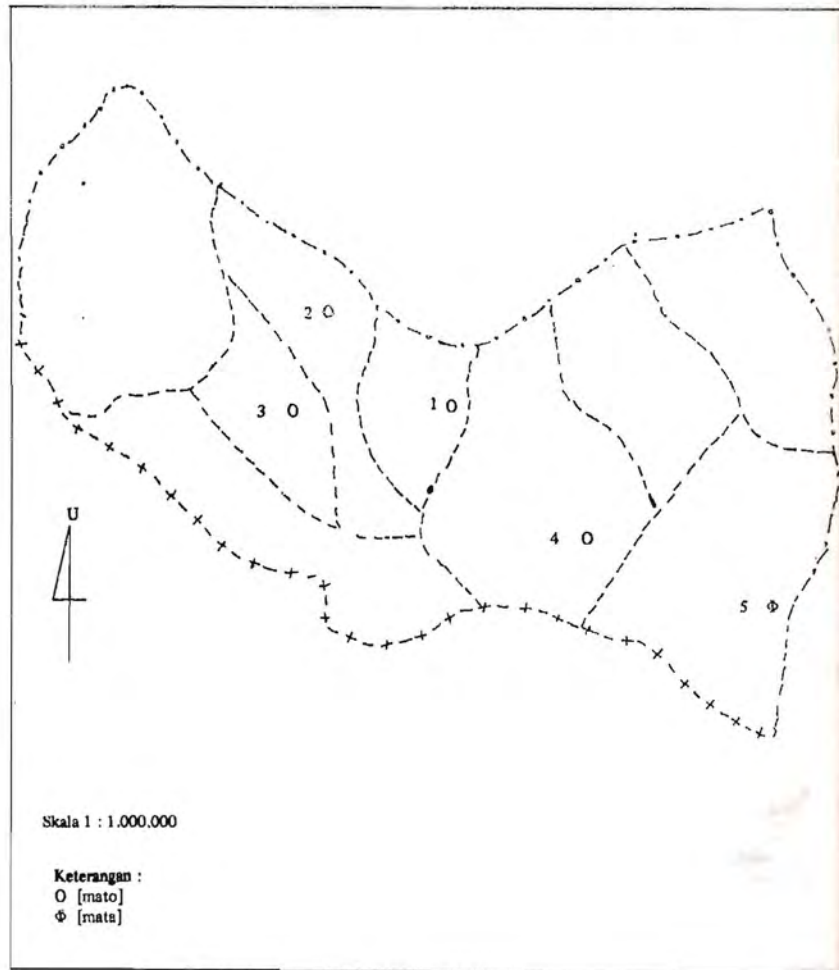


PETA 117  
[uran] 'ORANG'

PETA 118  
[aban] 'ABANG'

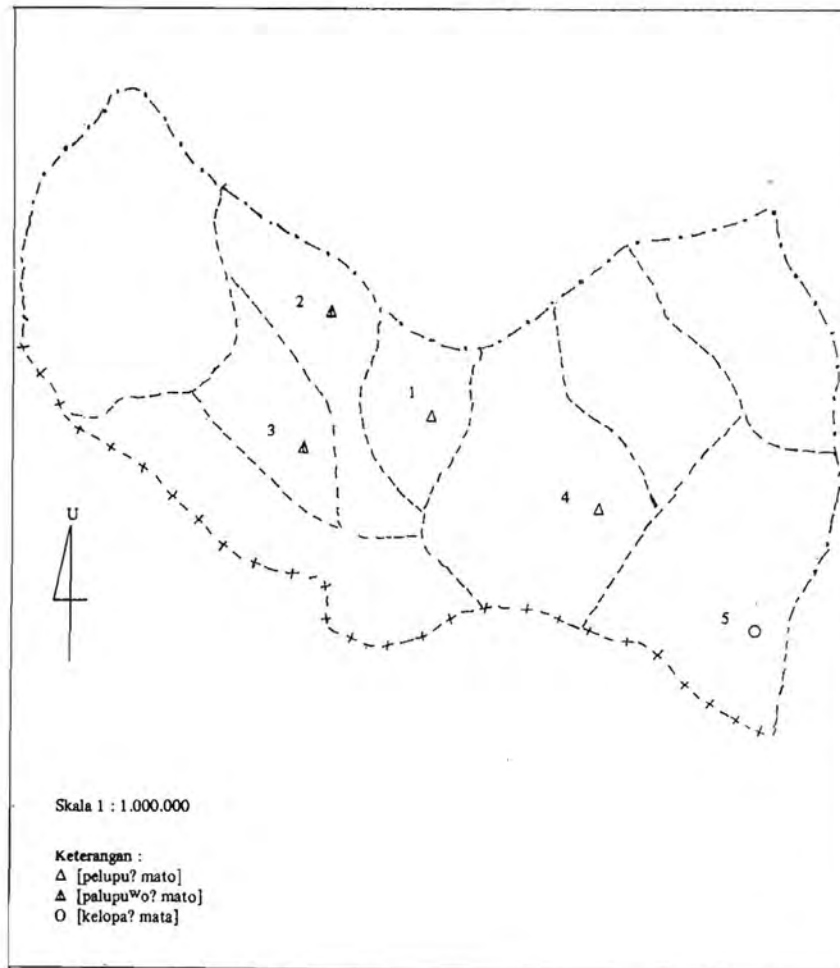
PETA 119  
[obu<sup>wa</sup>? 'RAMBUT']



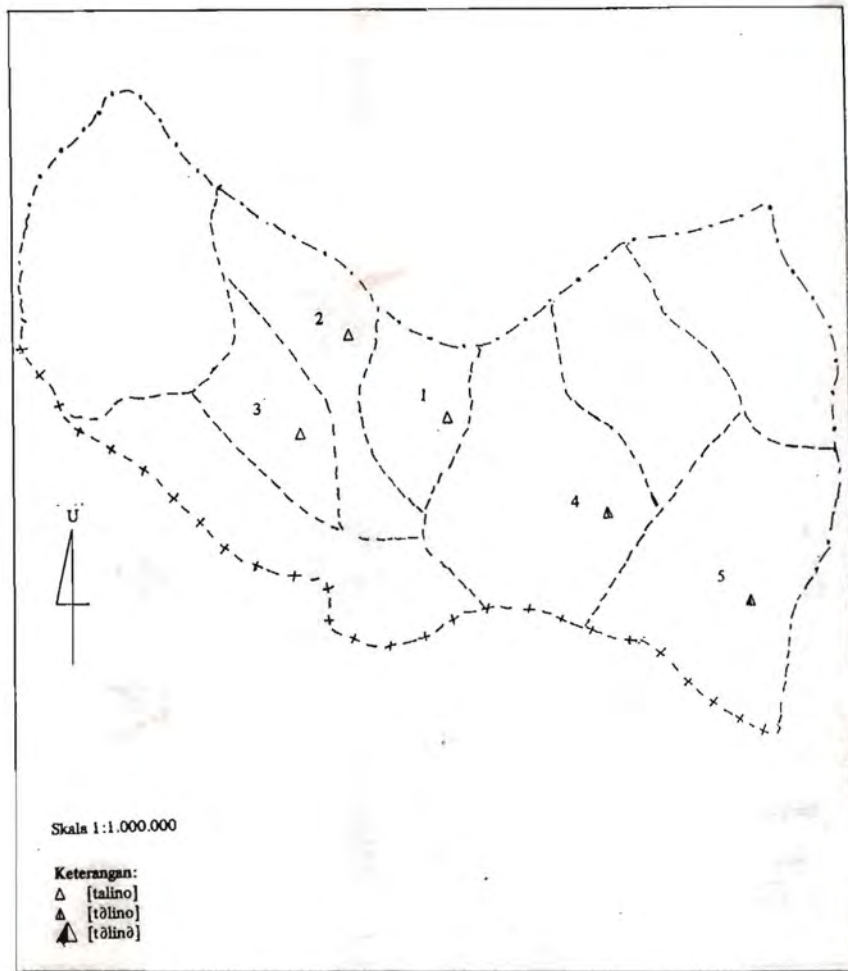
PETA 120  
[mato] 'MATA'



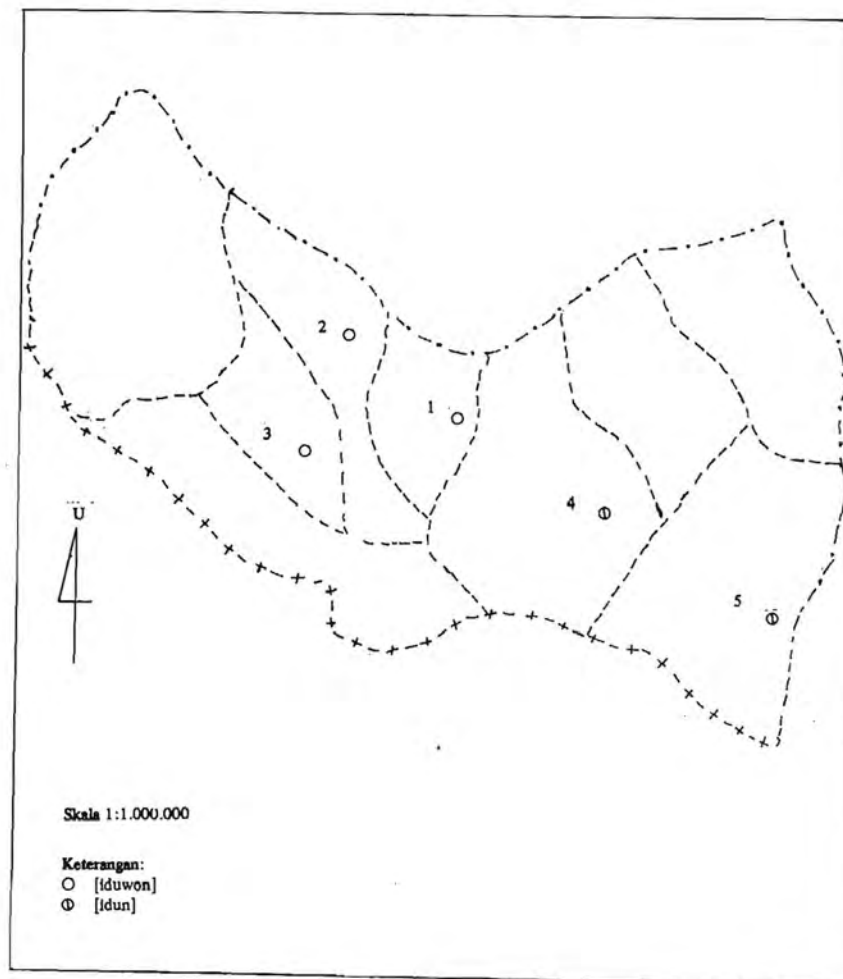
PETA 121  
[pelupu?mato] 'ALIS'

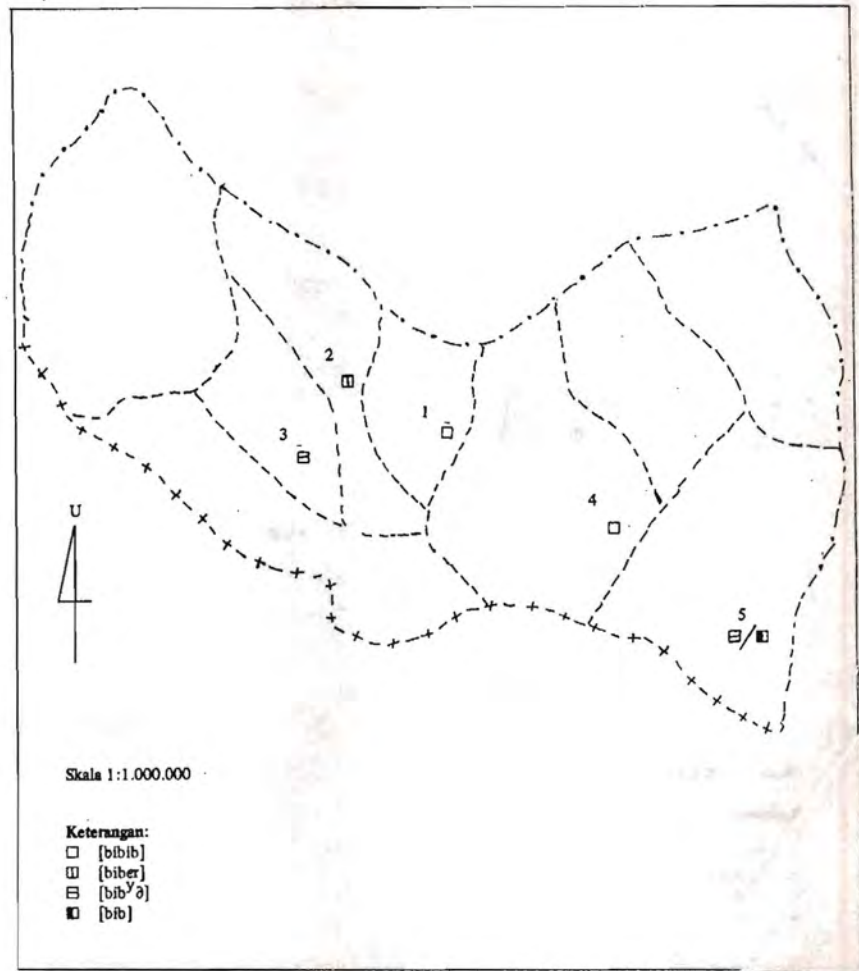


PETA 122  
[talino] 'TELINGA'

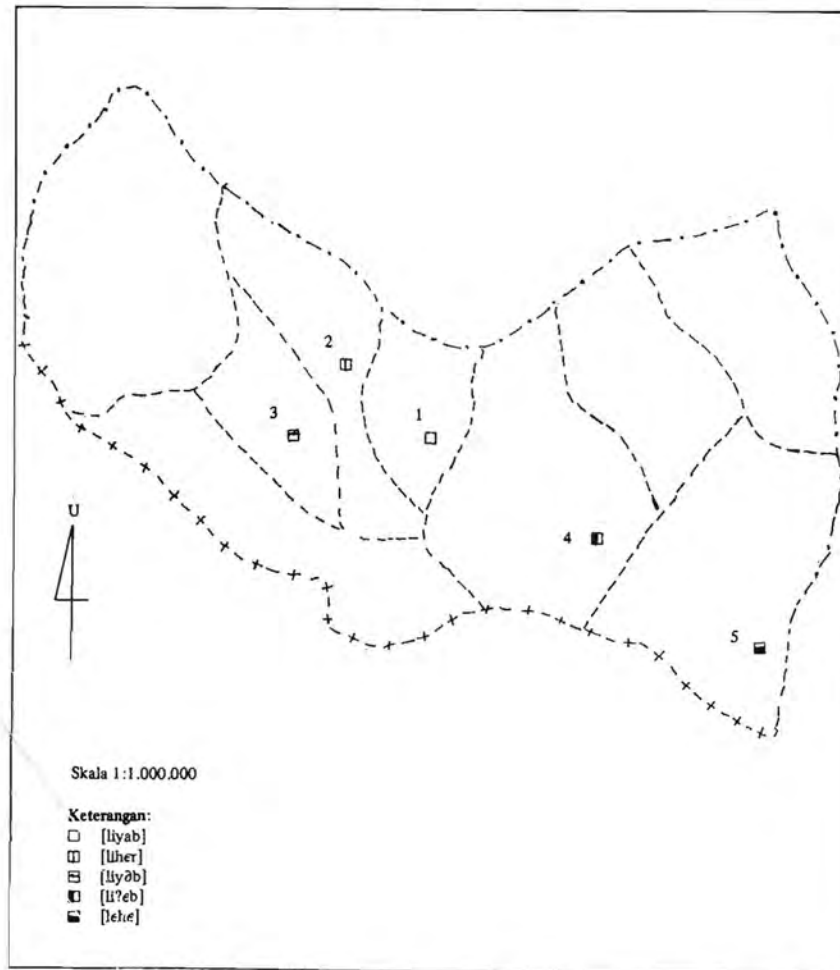


PETA 123  
[iduwon] 'HIDUNG'

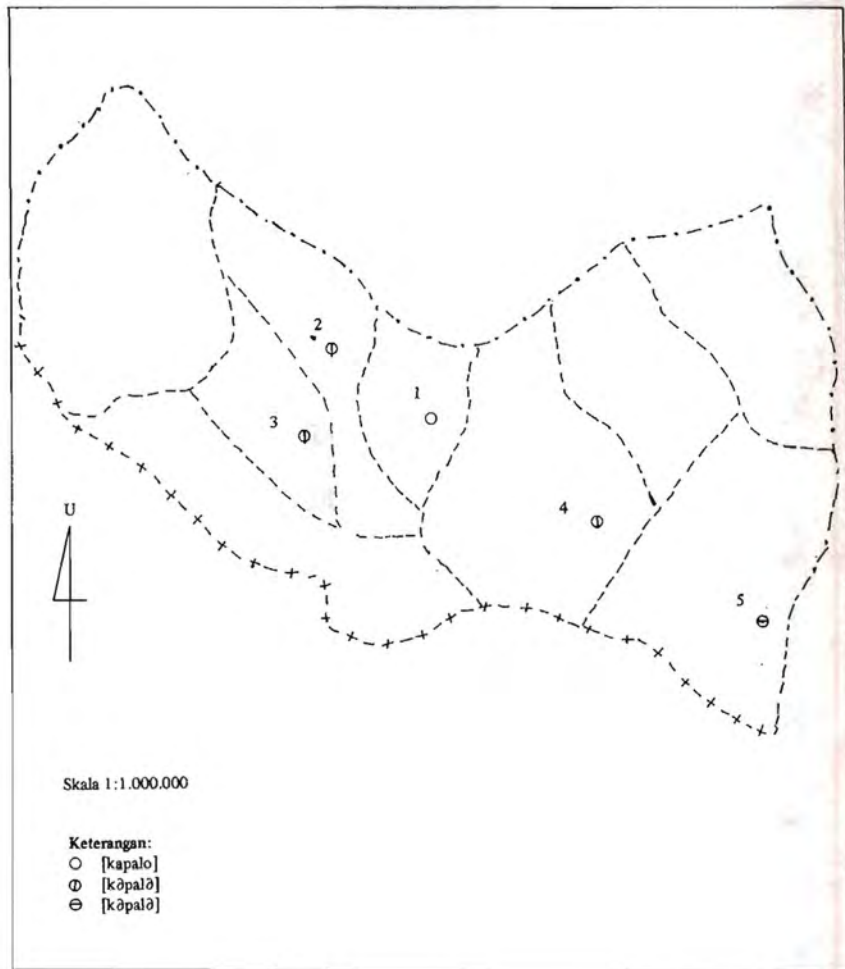


PETA 124  
[bibib] 'BIBIR'

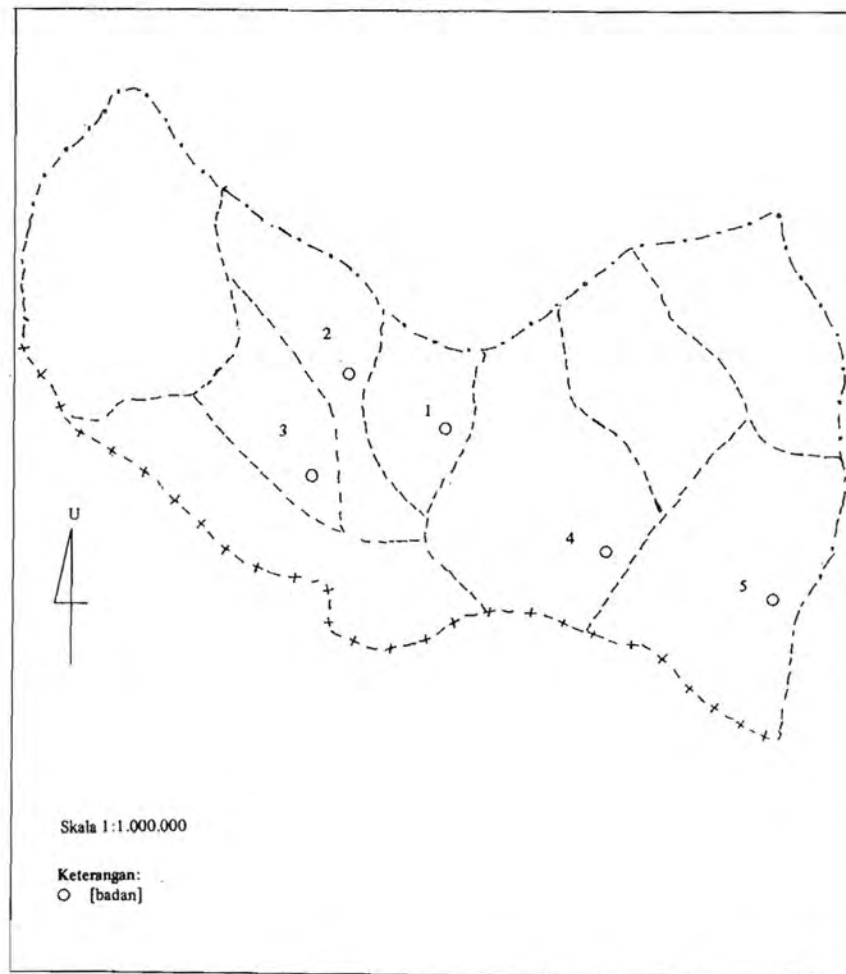


PETA 125  
[liyab] 'LEHER'

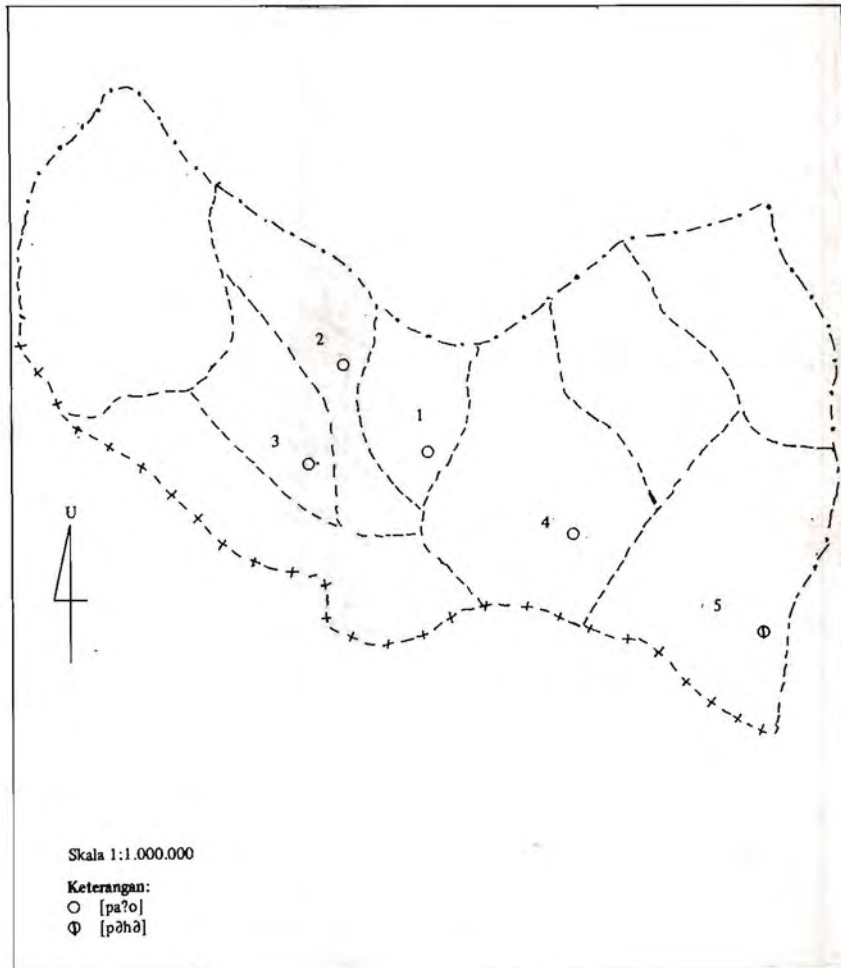
PETA 126  
[kapalo] 'KEPALA'



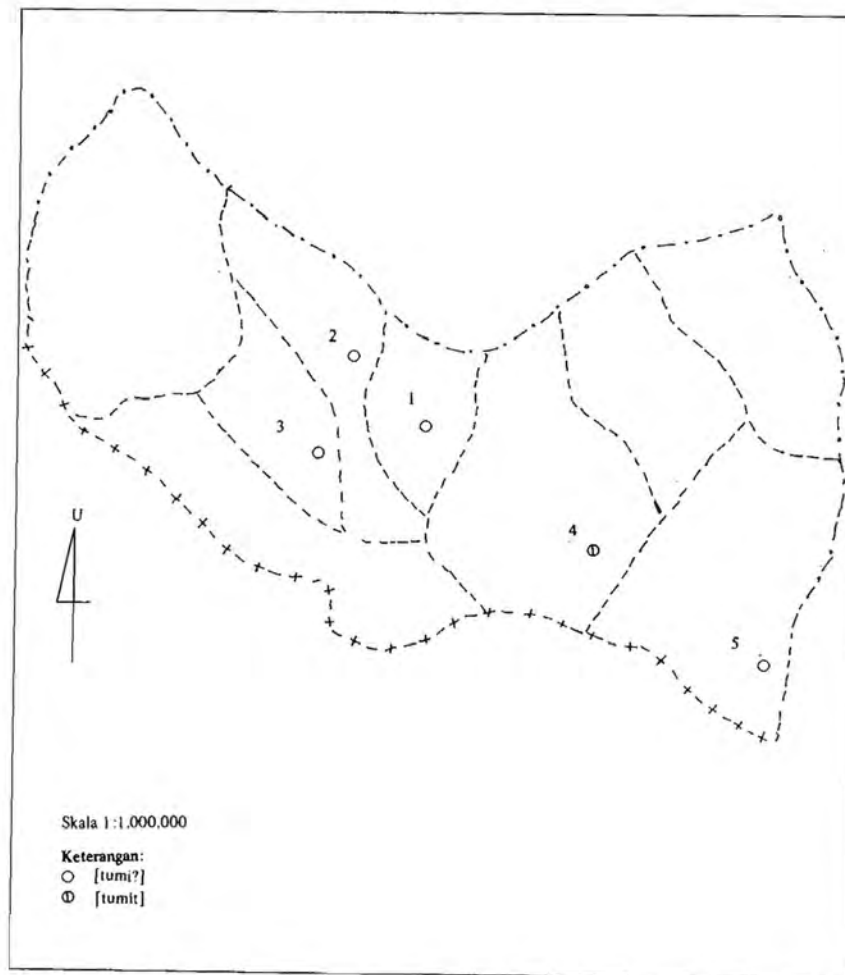
PETA 127  
[badan] 'BADAN'



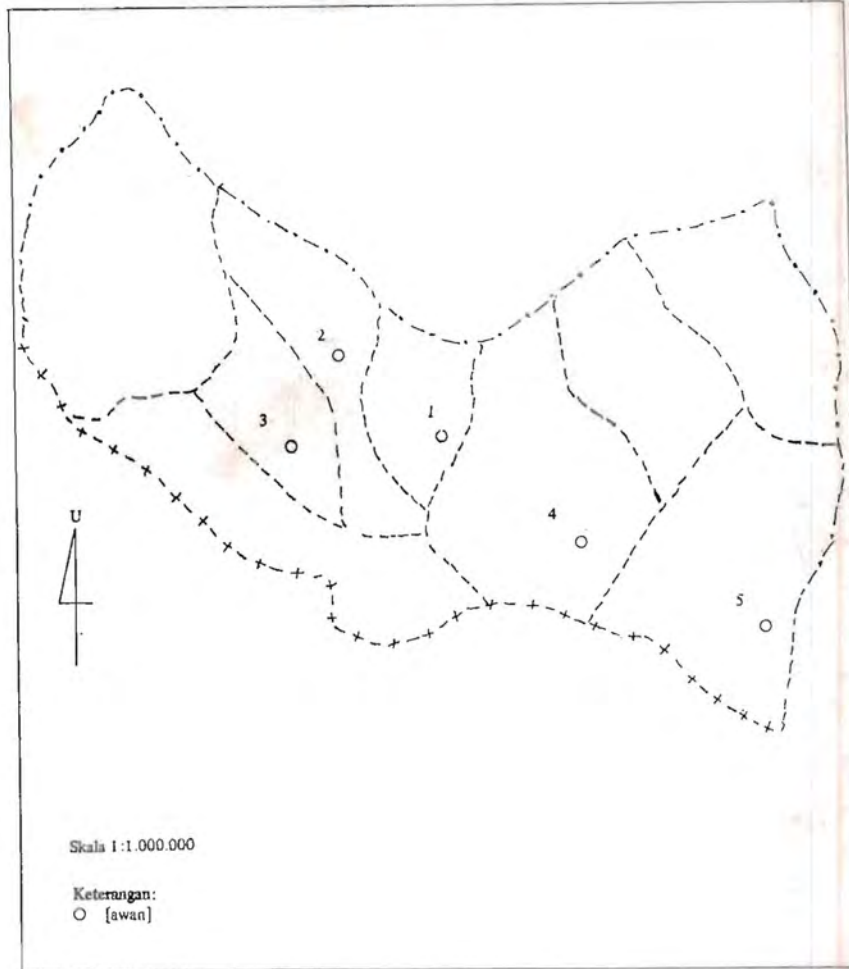
PETA 128  
[paʔo] 'PAHA'



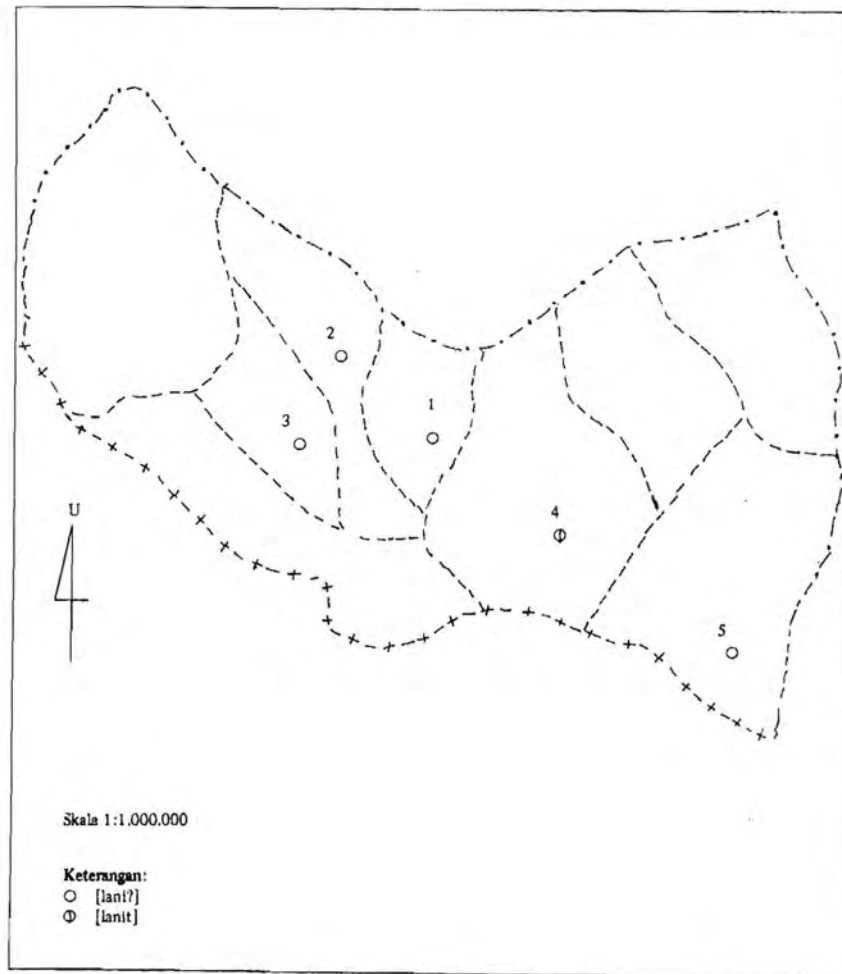


PETA 129  
[tumi?] 'TUMIT'

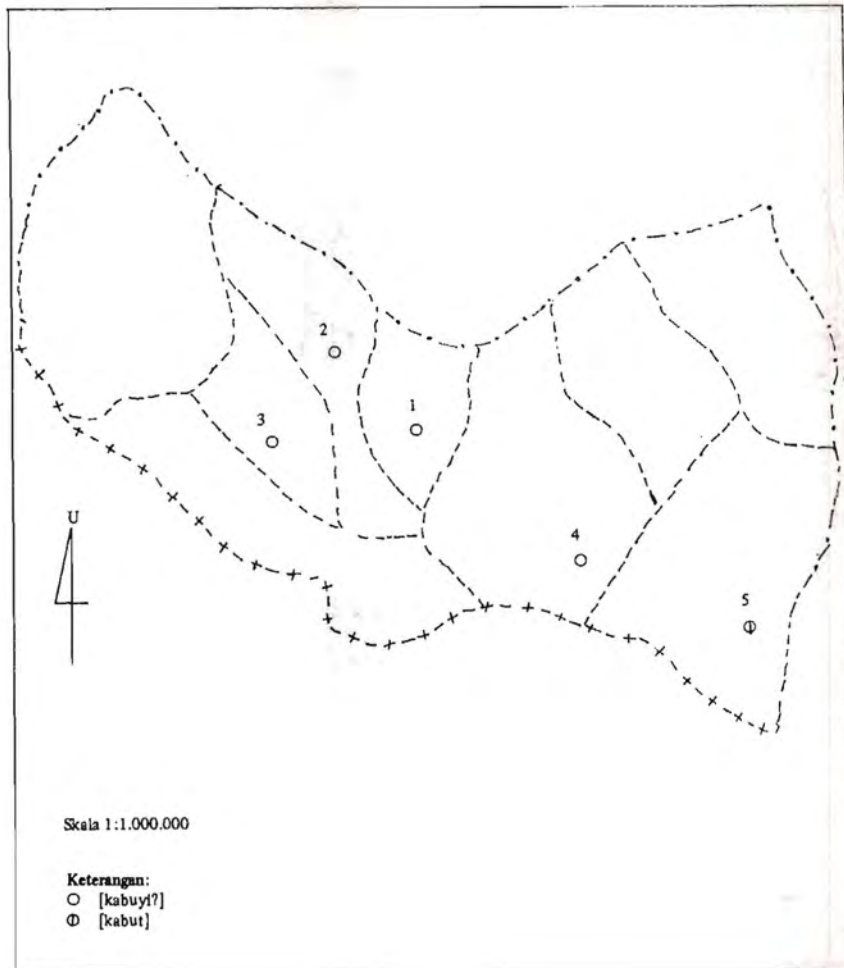
PETA 130  
[awan] 'AWAN'



PETA 131  
[lanit?] 'LANGIT'

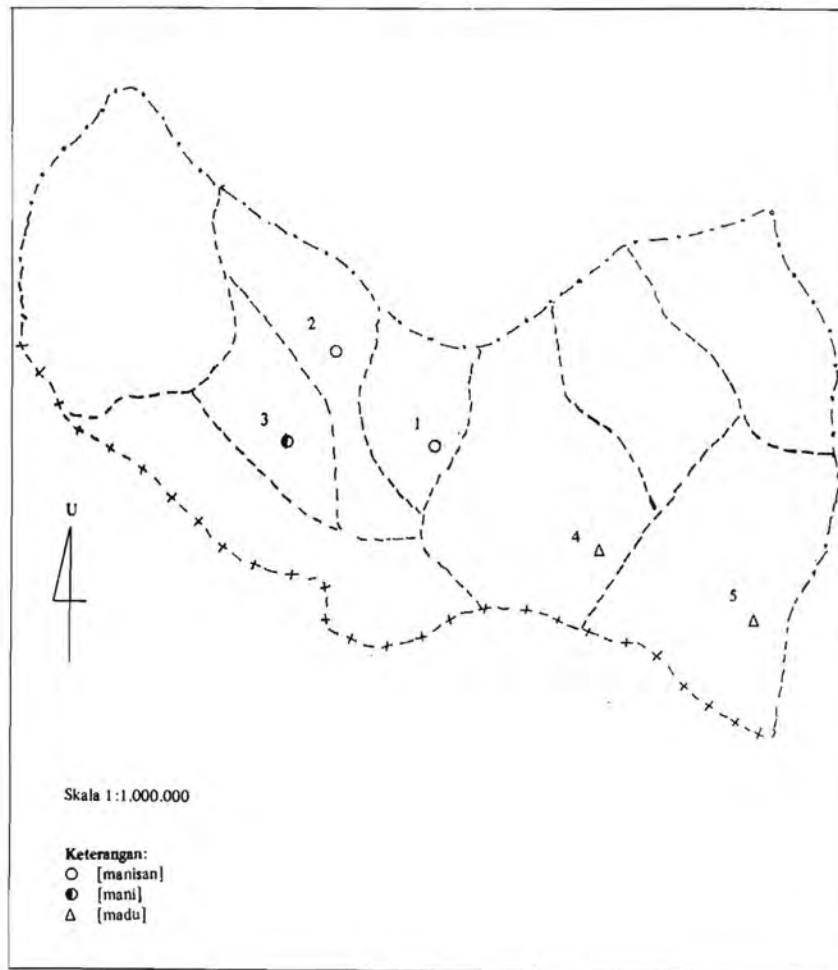


PETA 132  
[kabuyi?] 'KABUT'

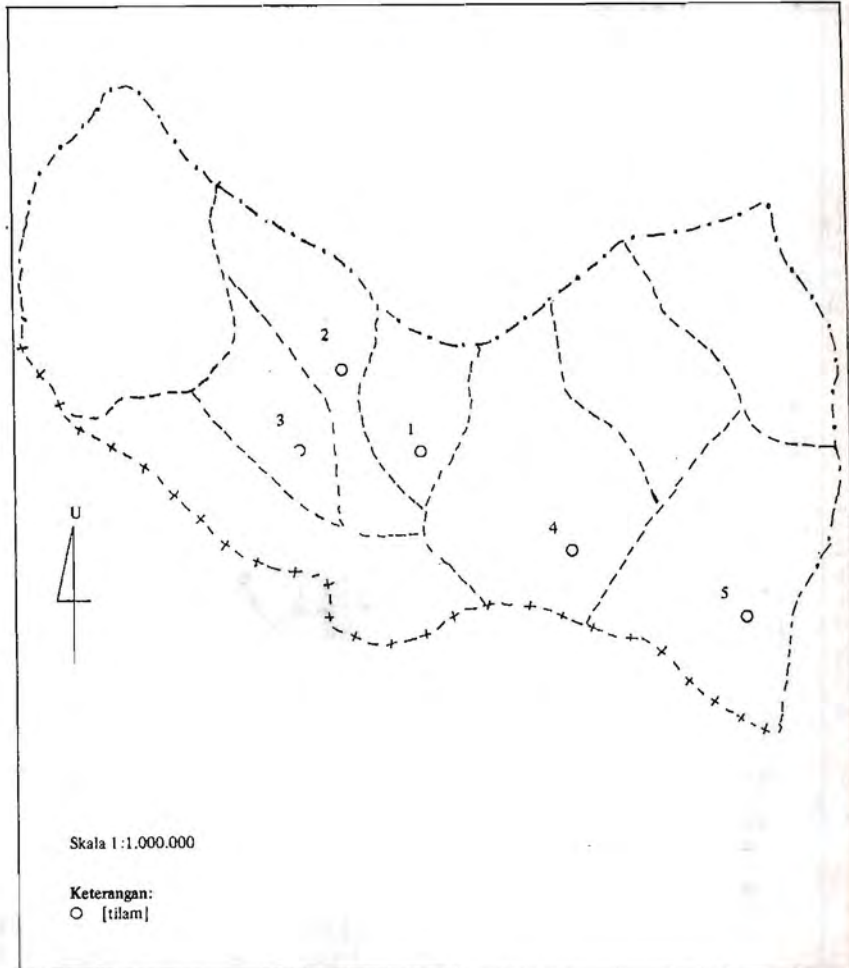




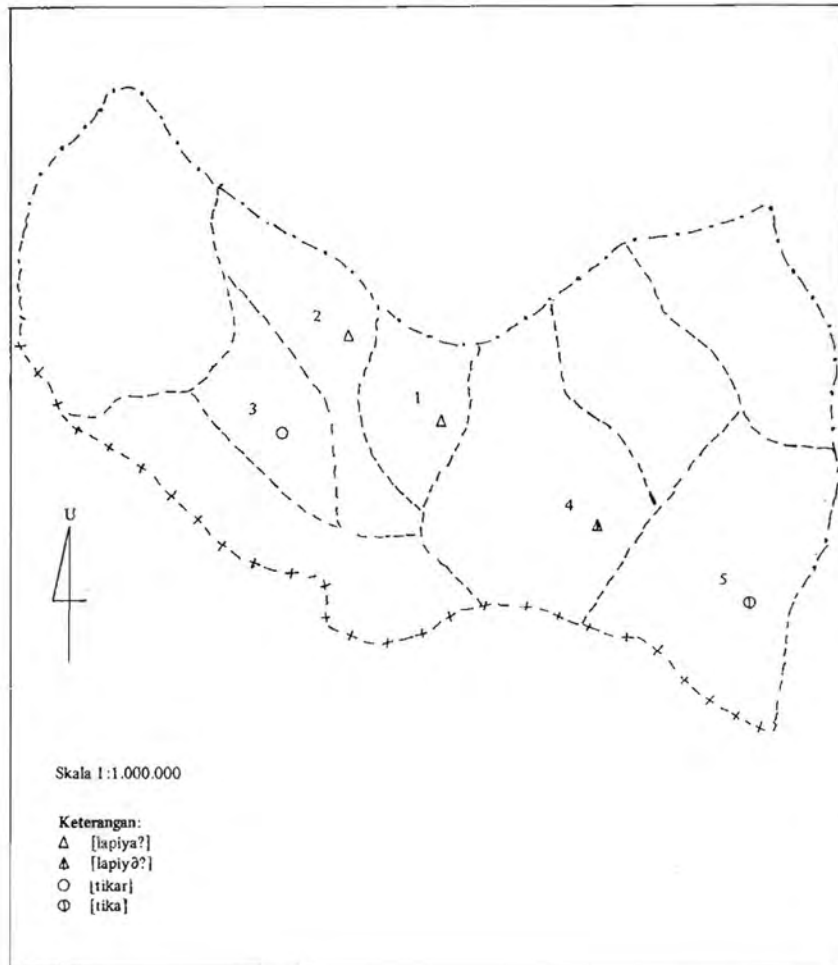
PETA 133  
[manisan] 'MADU'



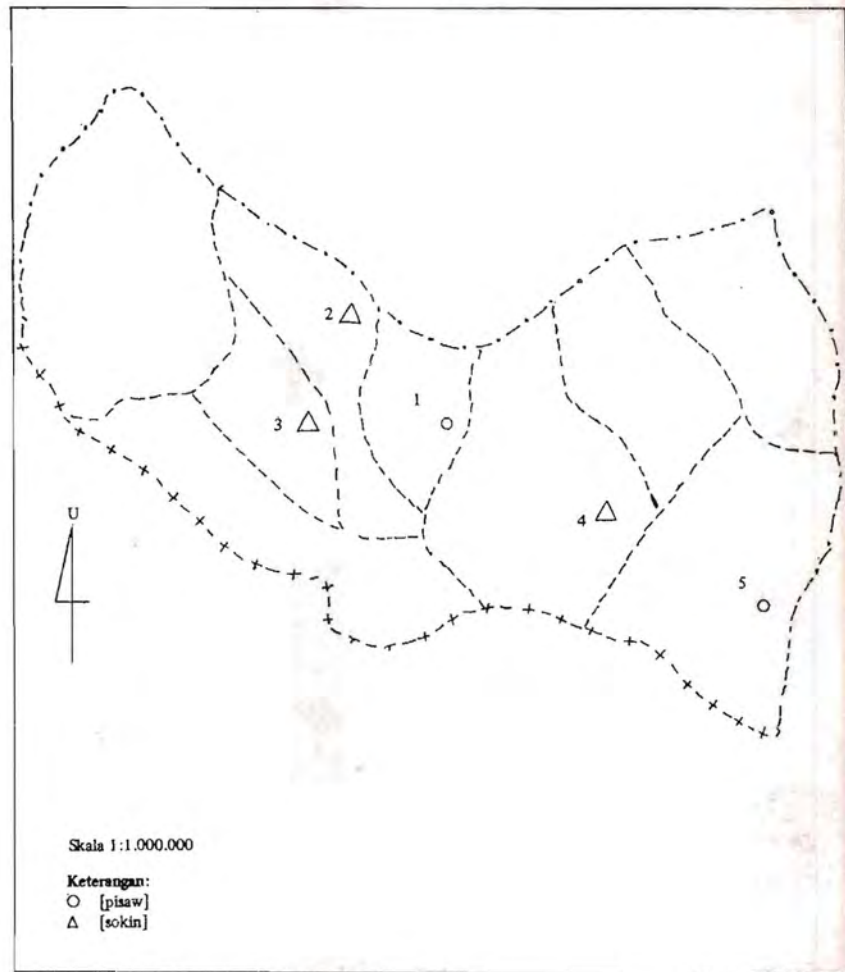
PETA 134  
[tilam] 'KASUR'



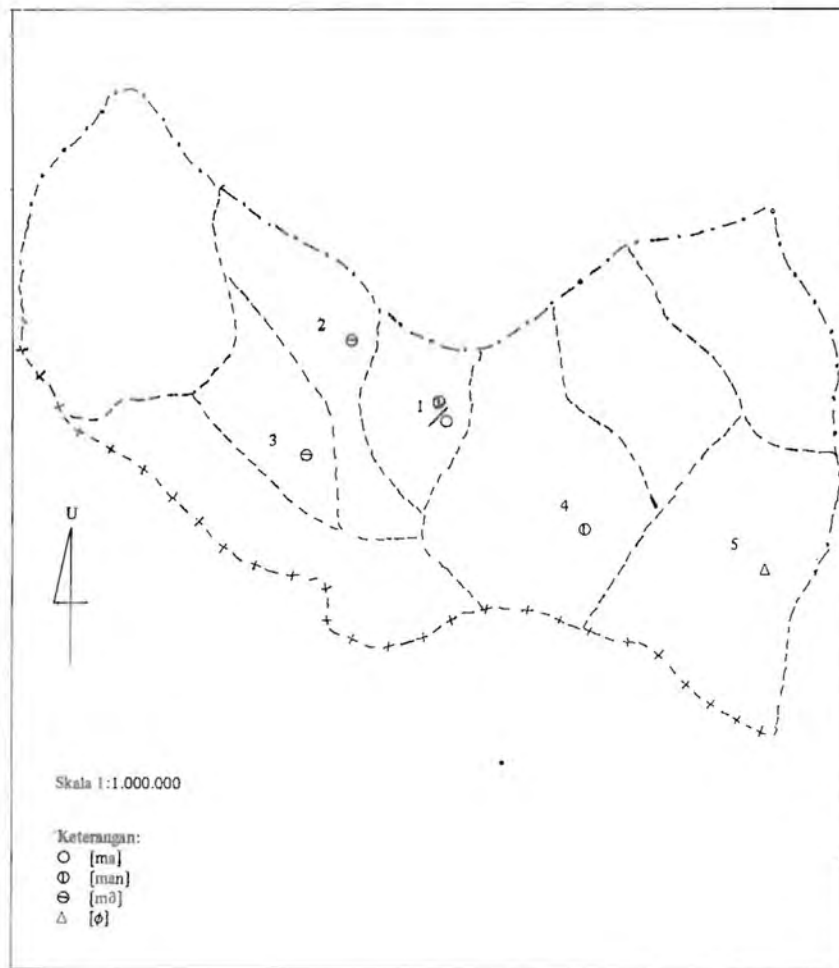
PETA 135  
[lapiya?] 'TIKAR'

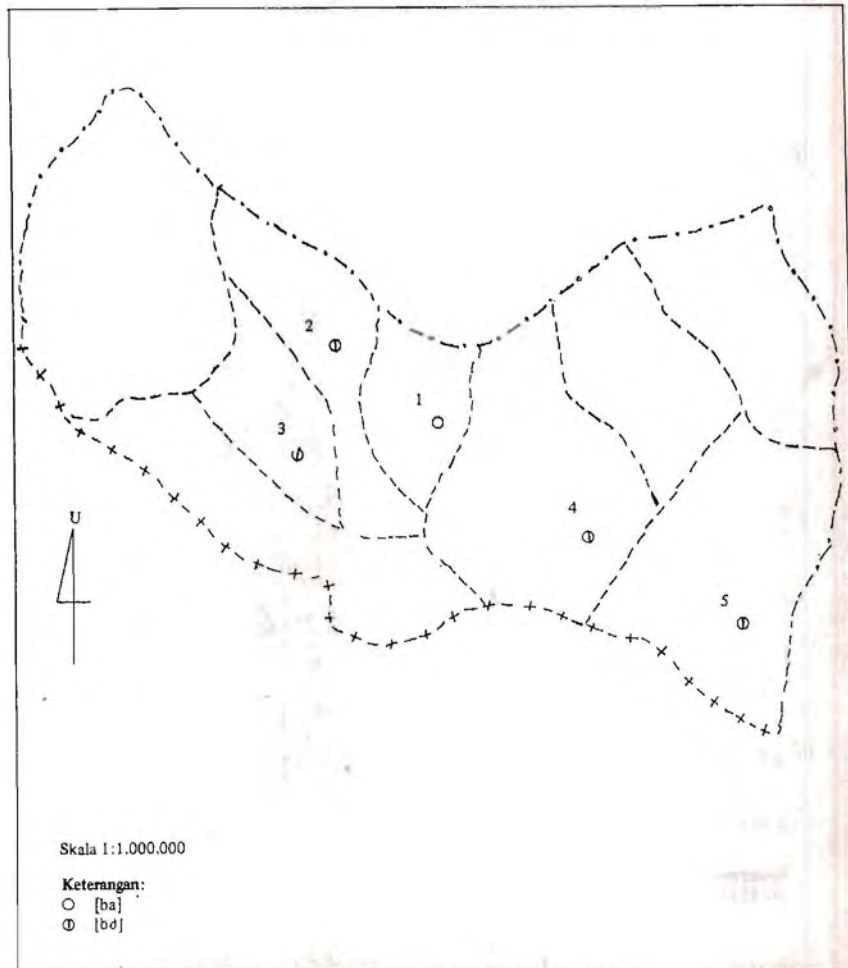


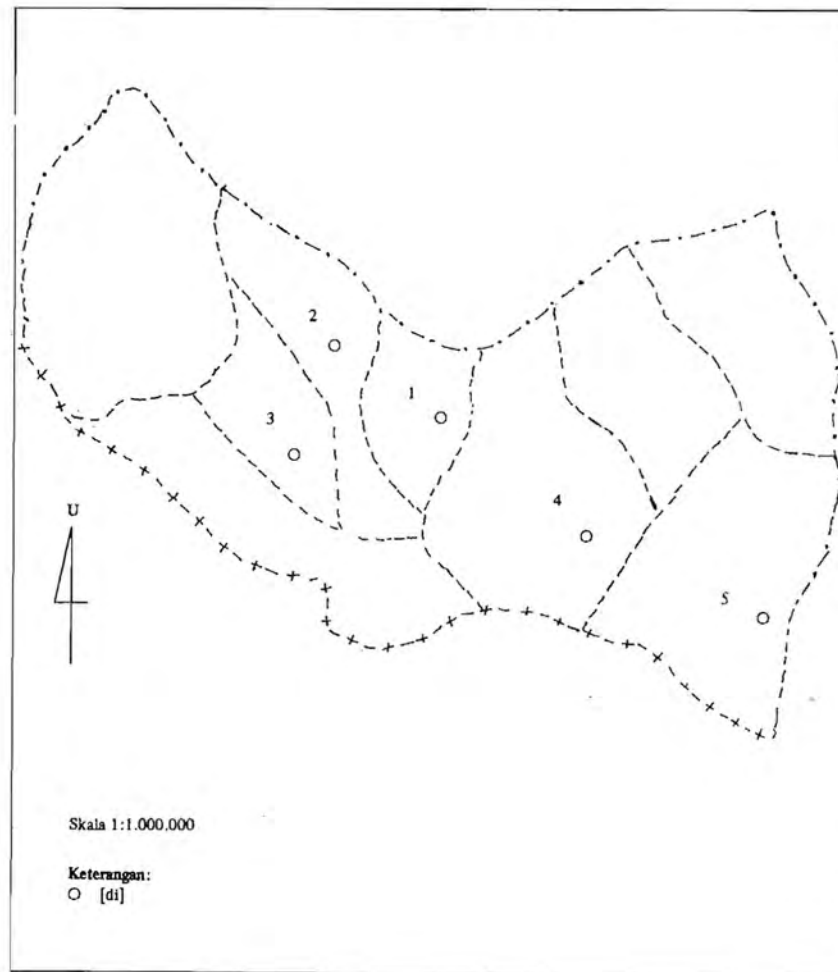
PETA 136  
[pisaw] 'PISAU'

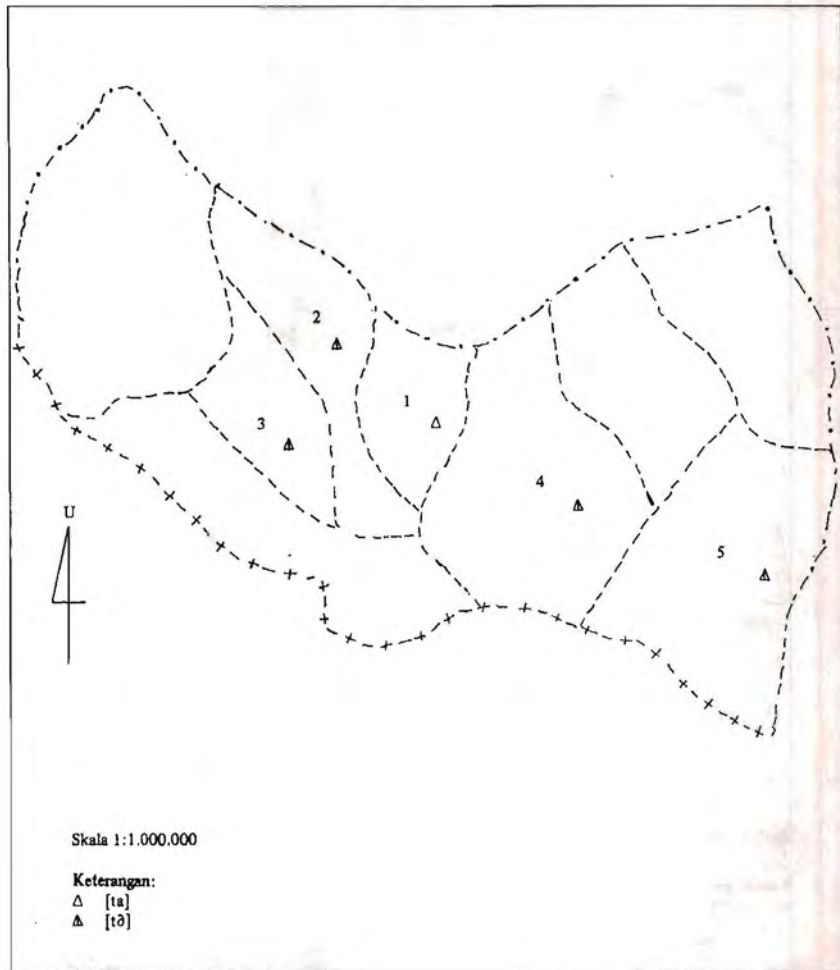




PETA 137  
[ma]

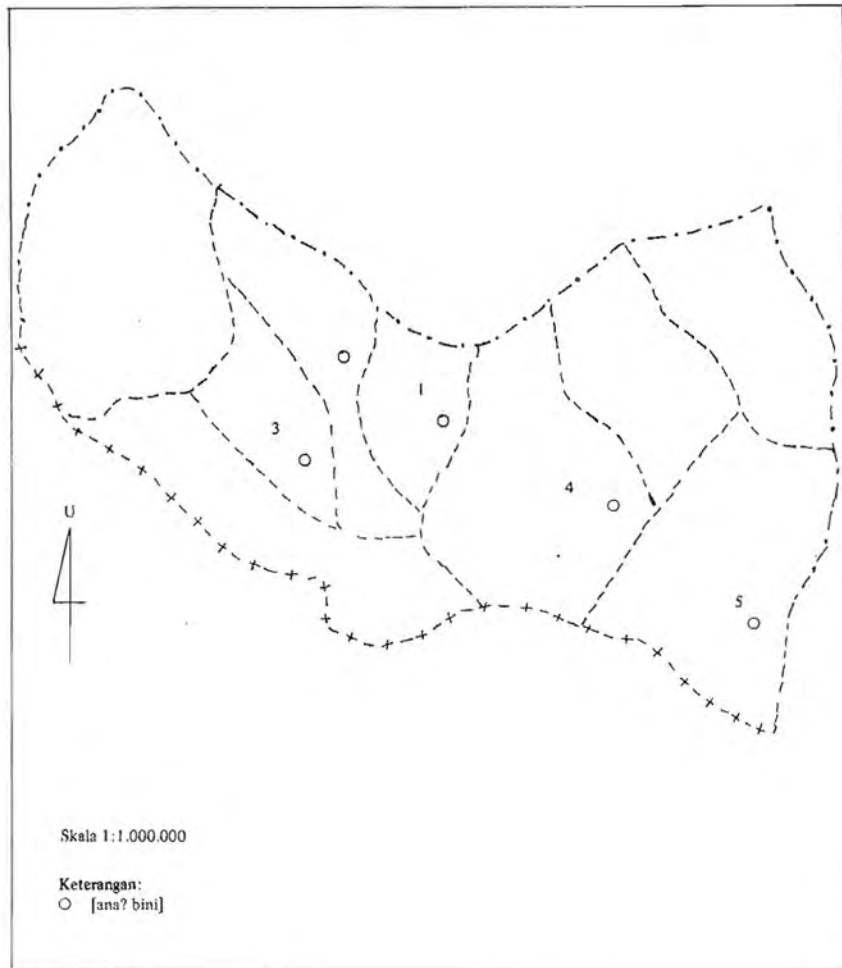
PETA 138  
[ba]

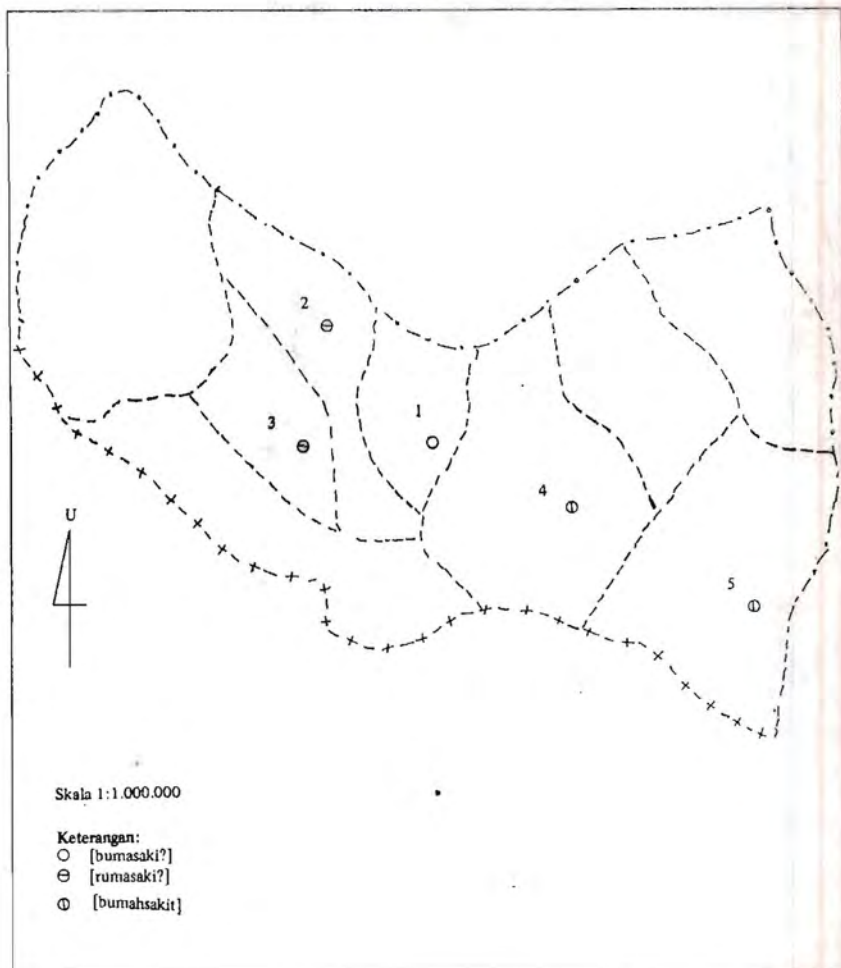


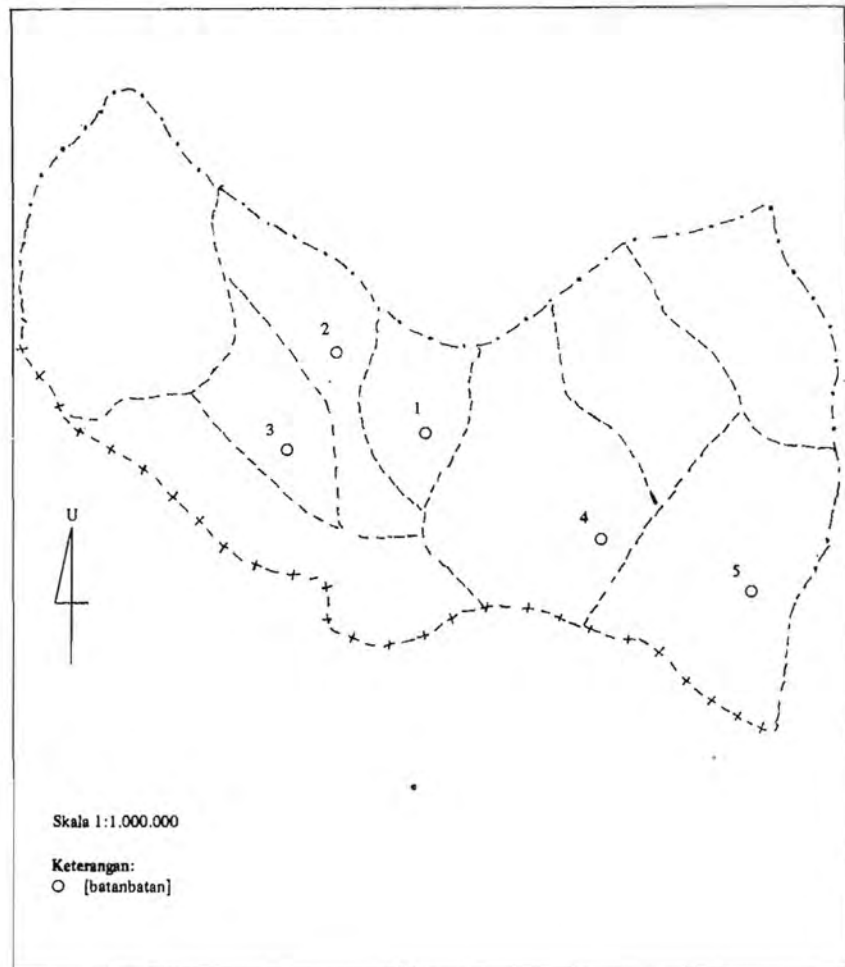
PETA 140  
[ta]

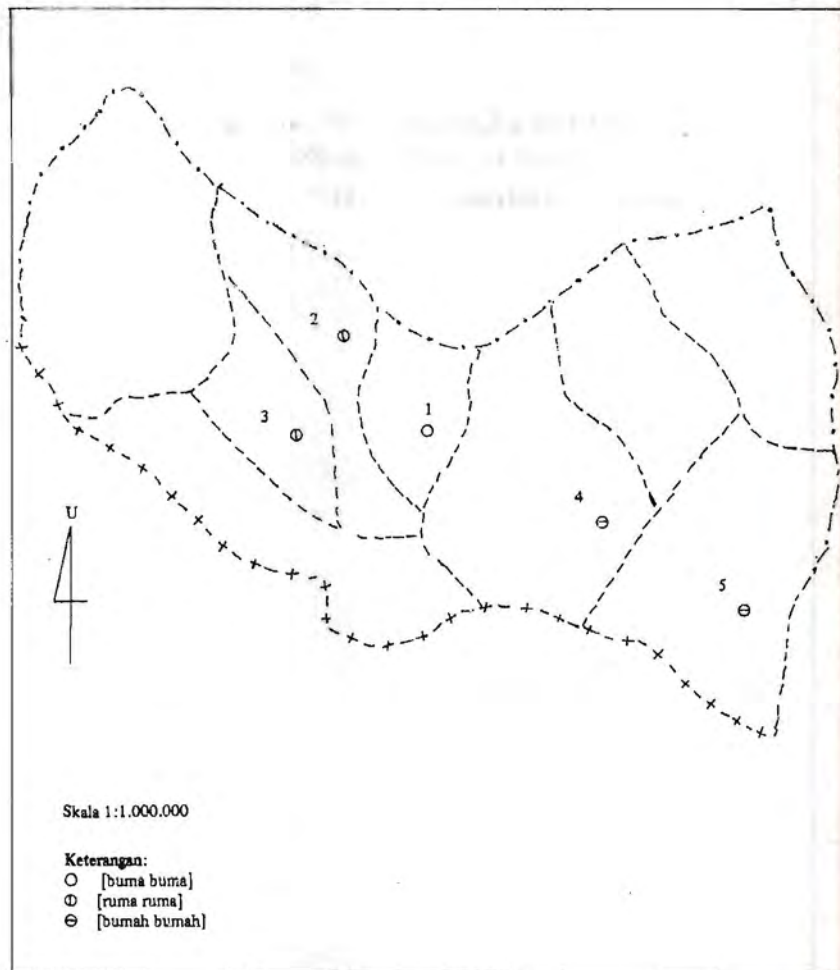


PETA 141  
[ana?bini]





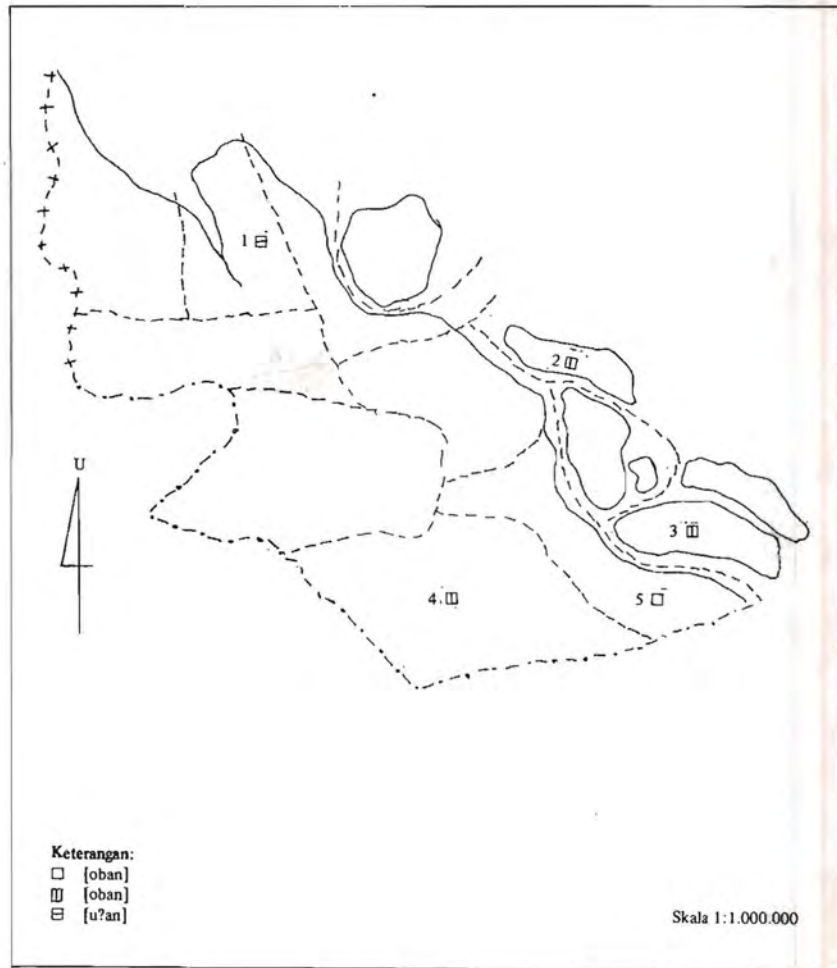
PETA 143  
[batanbatan]

PETA144  
[bumabuma]

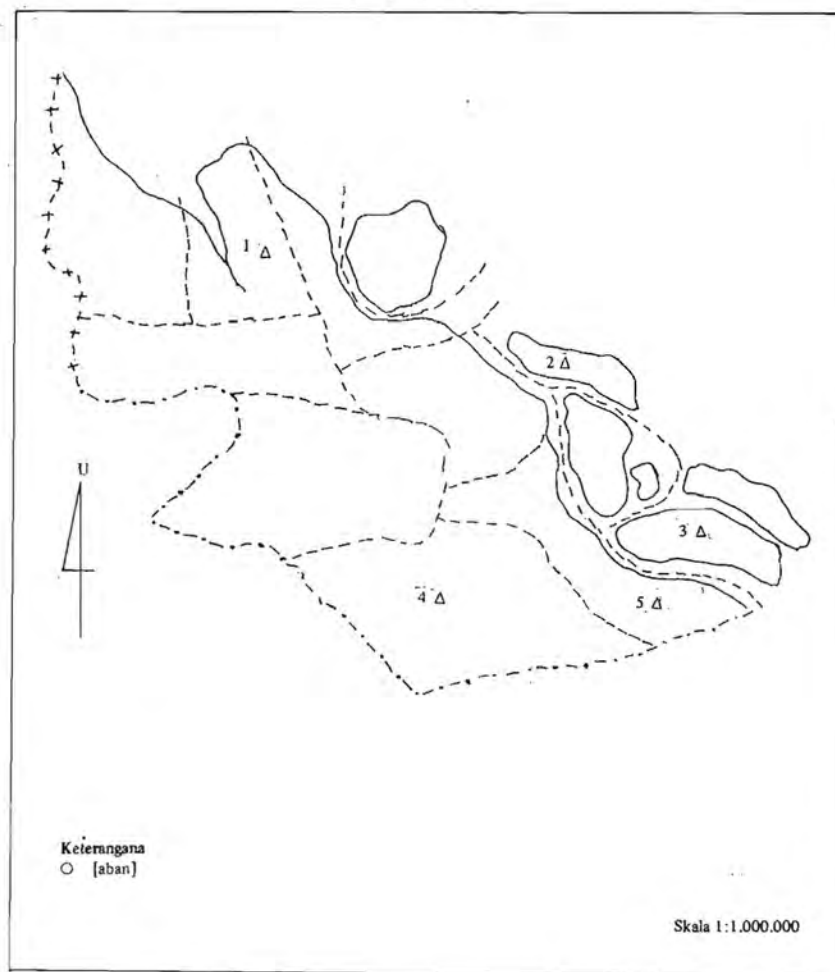


**PETA KOSA KATA (No.145-164) DAN  
PETA UNSUR MORFOLOGIS (No.165-172)  
BAHASA DAERAH KABUPATEN BENGKALIS**

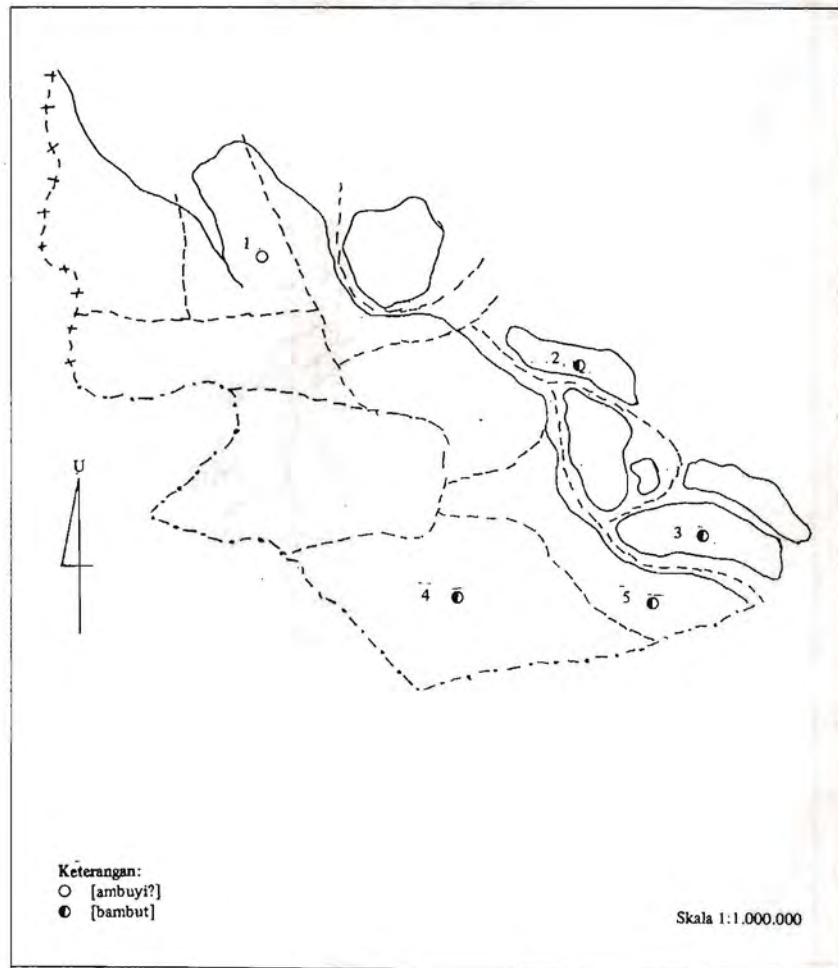
PETA 145  
[oban] 'ORANG'



PETA 146  
[aban] 'ABANG'

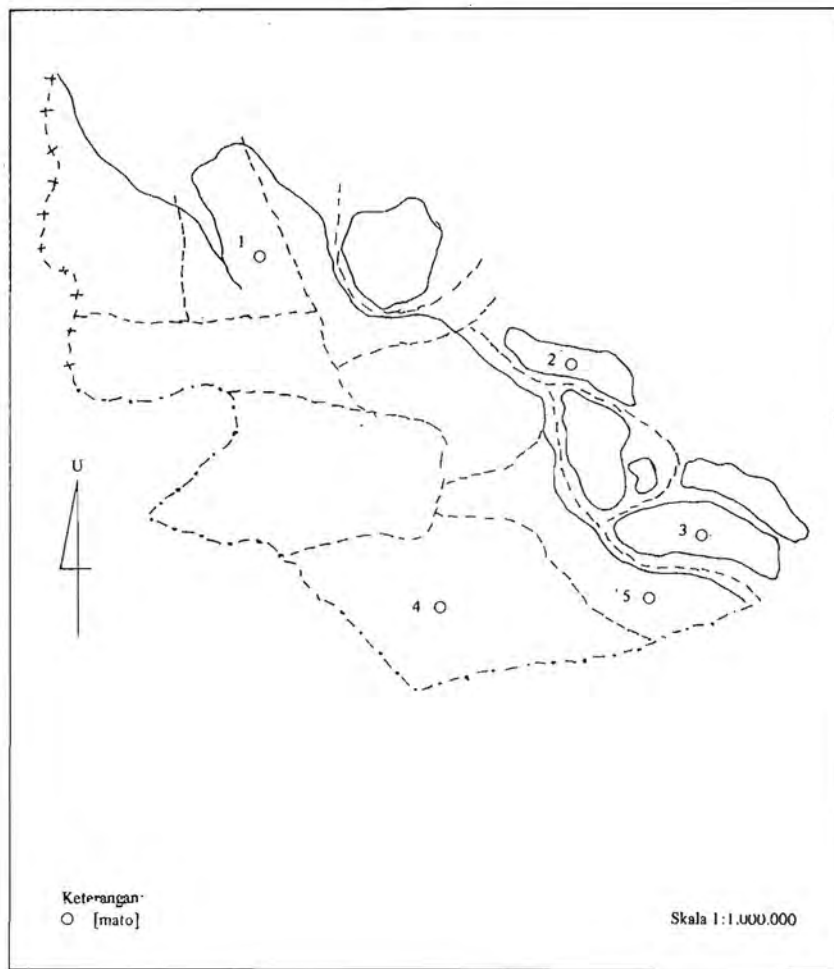


PETA 147  
[ambuyi?] 'RAMBUT'

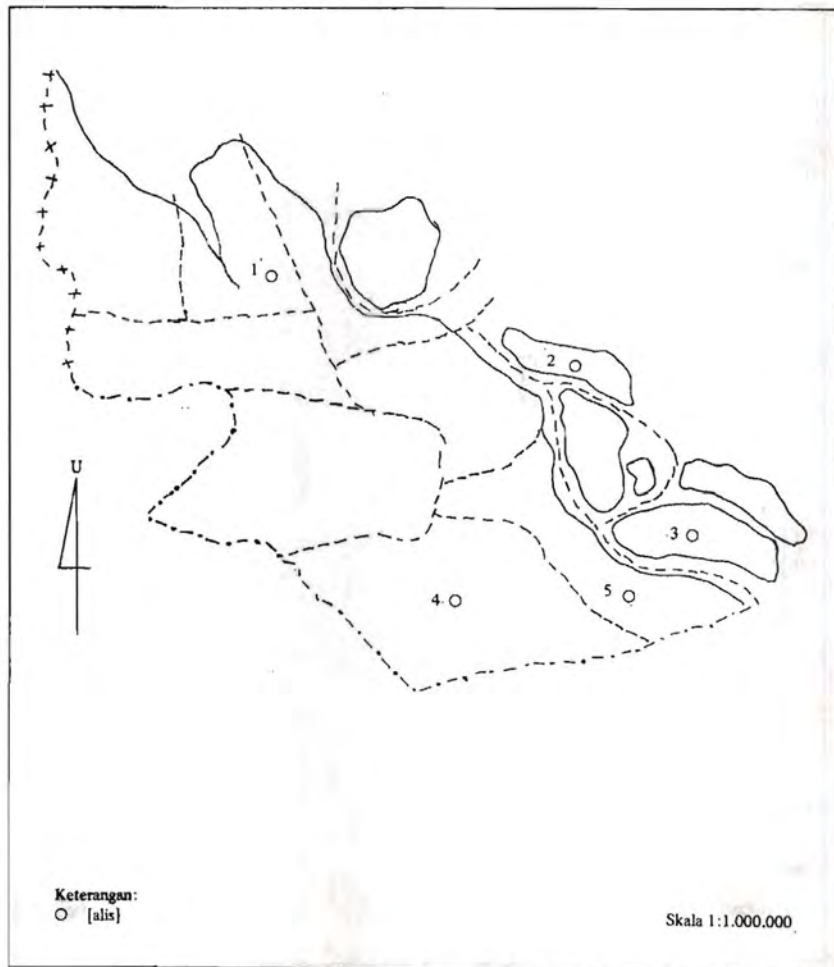




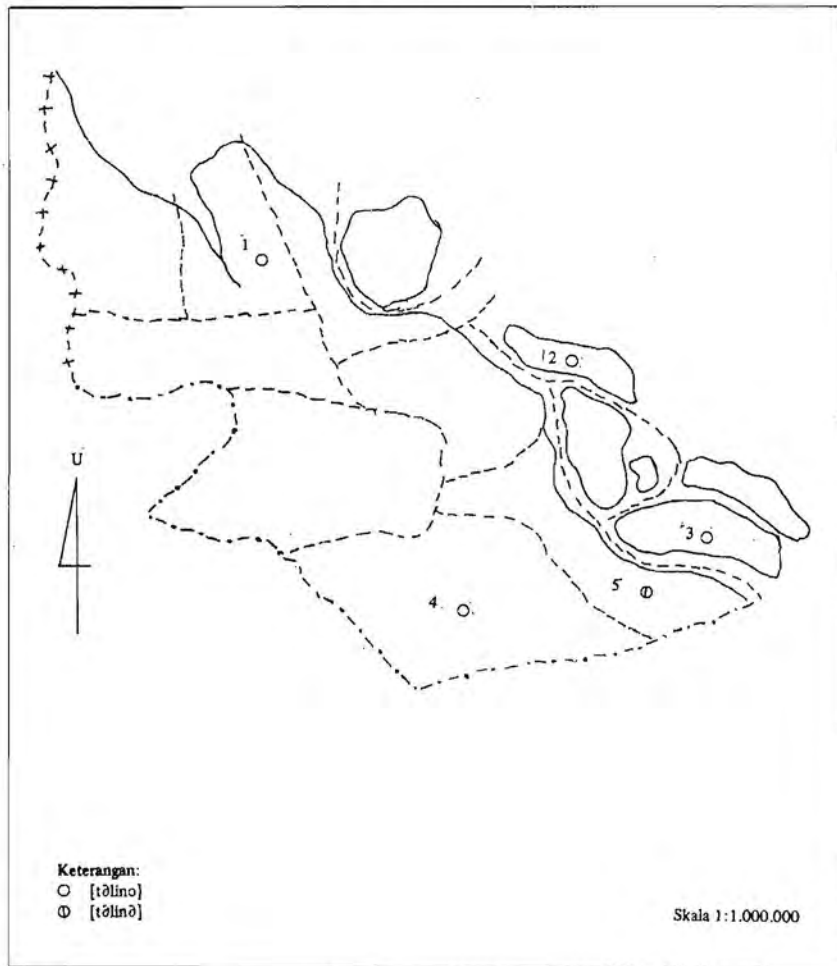
PETA 148  
[mato] 'MATA'



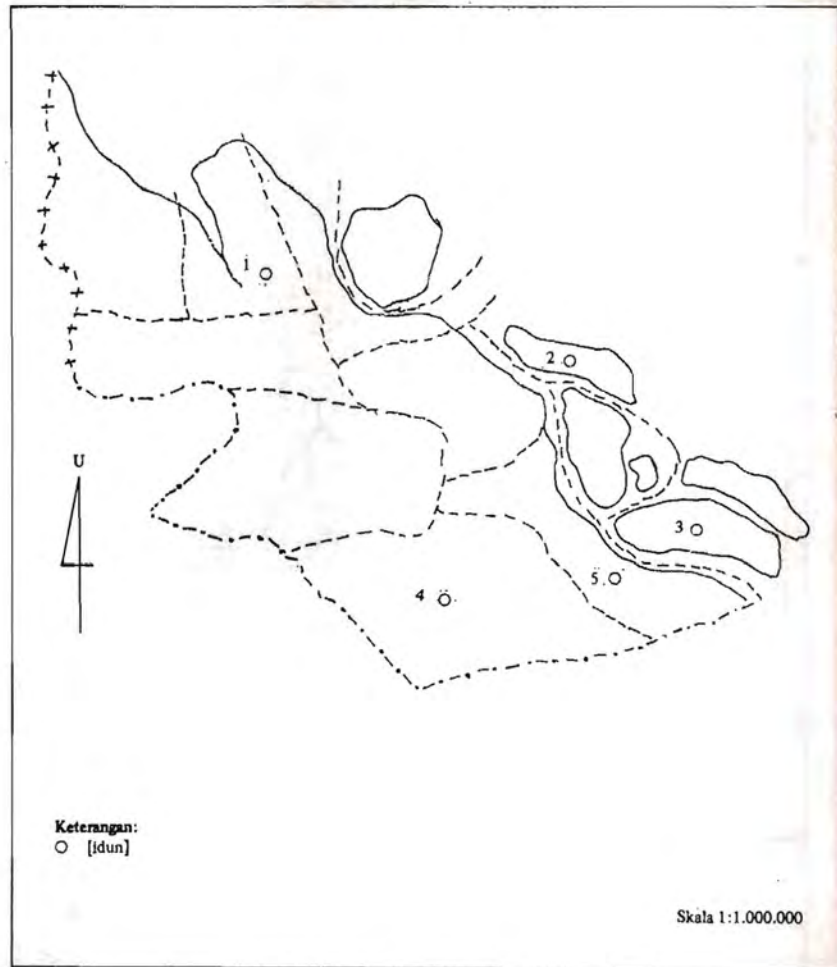
PETA 149  
[alis] 'ALIS'



PETA 150  
[təlinə] 'TELINGA'

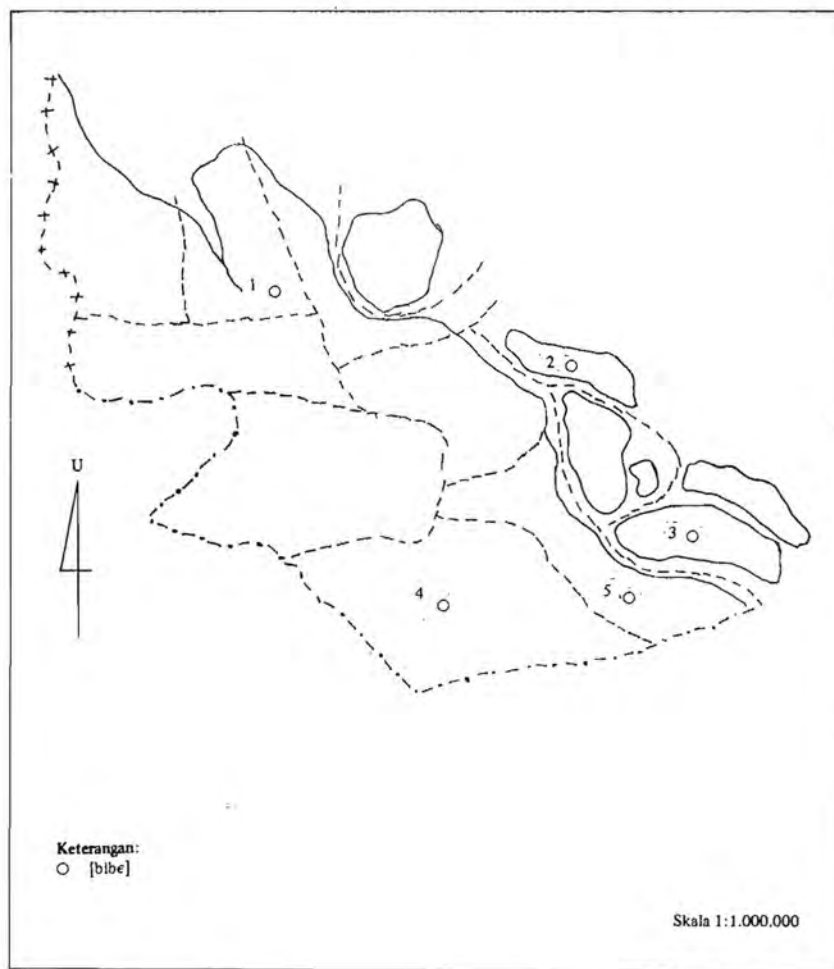


PETA 151  
[Idun] 'HIDUNG'

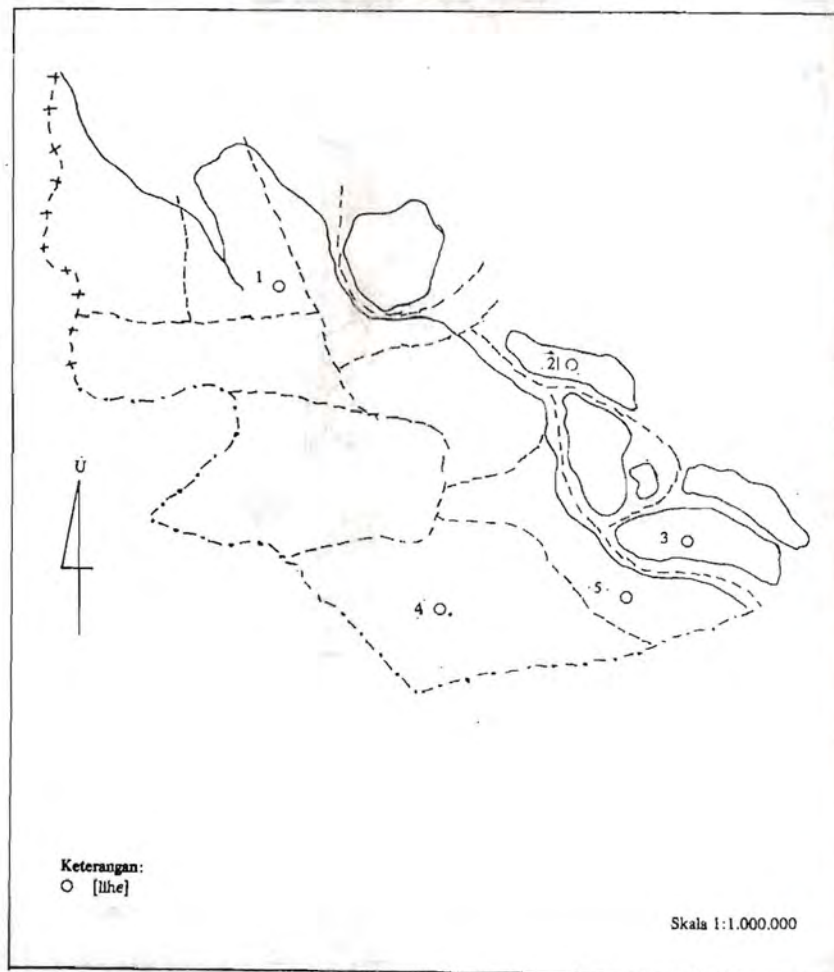




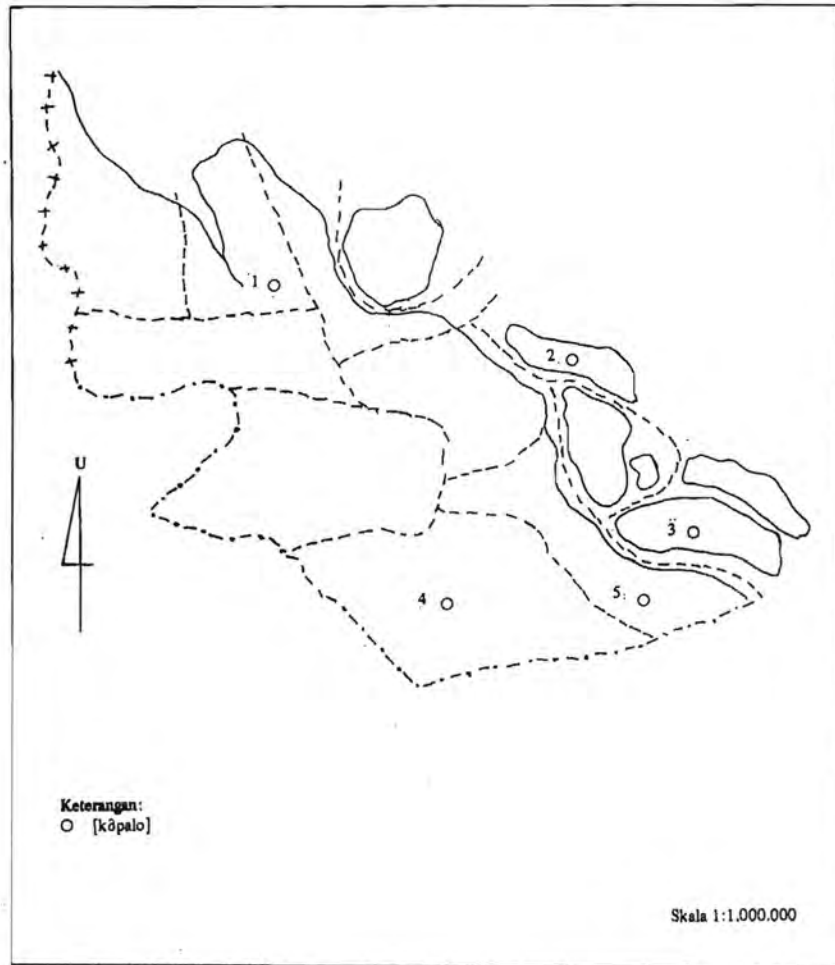
PETA 152  
[ [bibe] 'BIBIR'



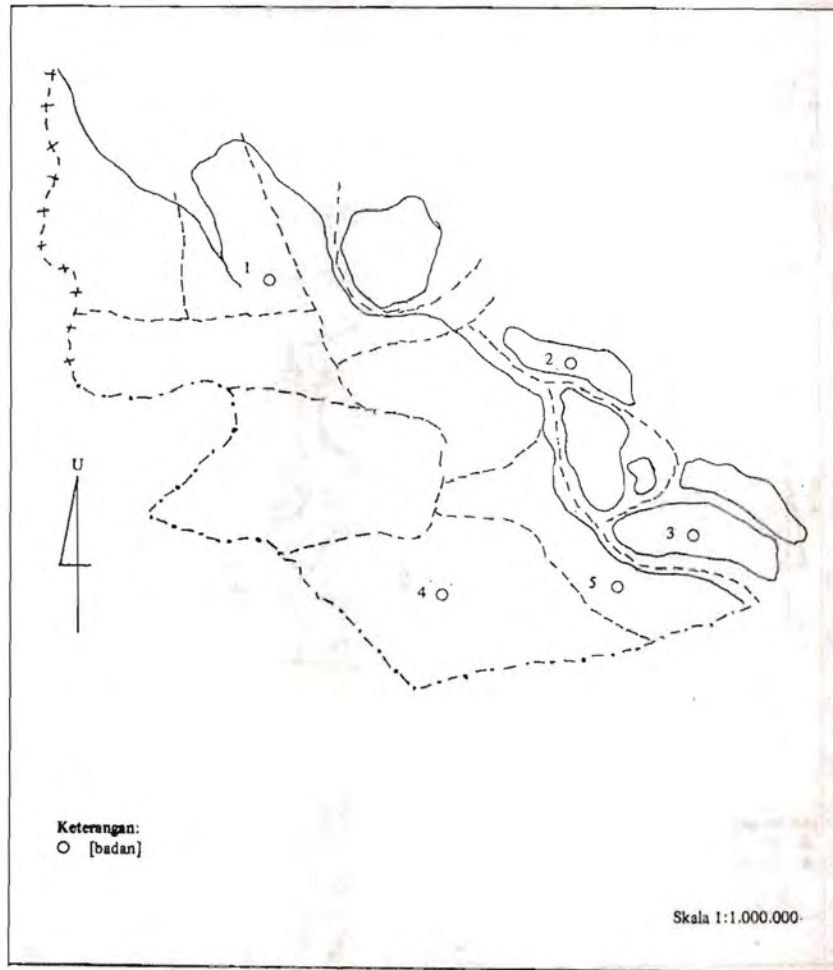
PETA 153  
[lŋe] 'LEHER'



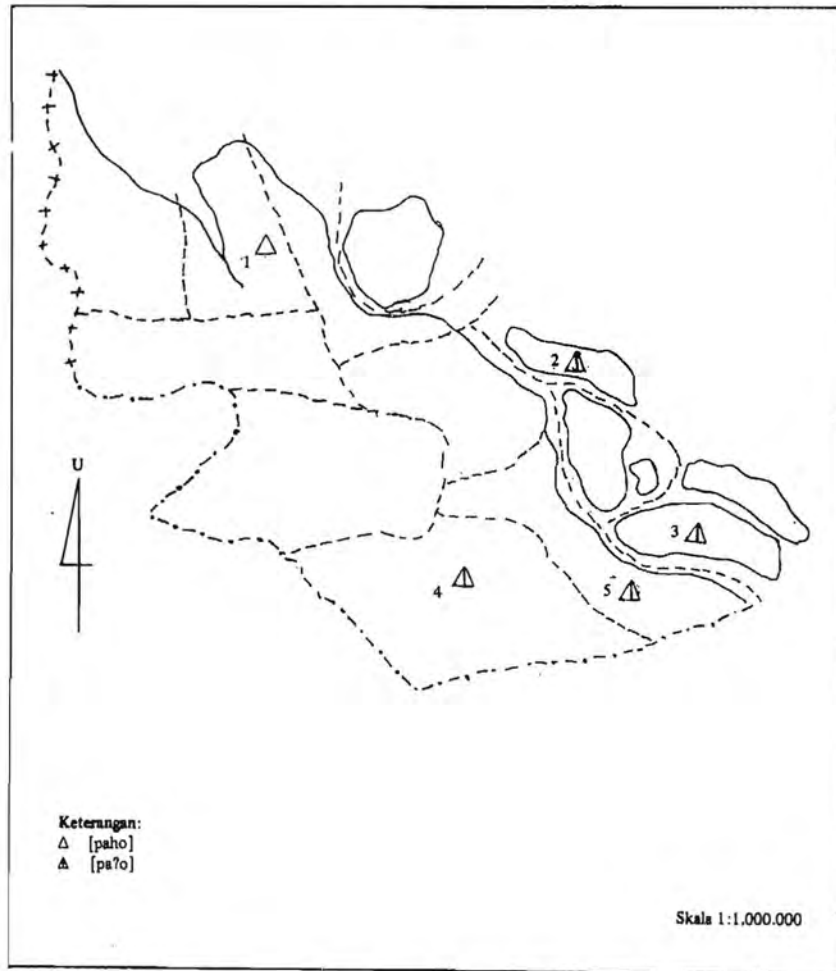
PETA 154  
[kôpala] 'KEPALA'

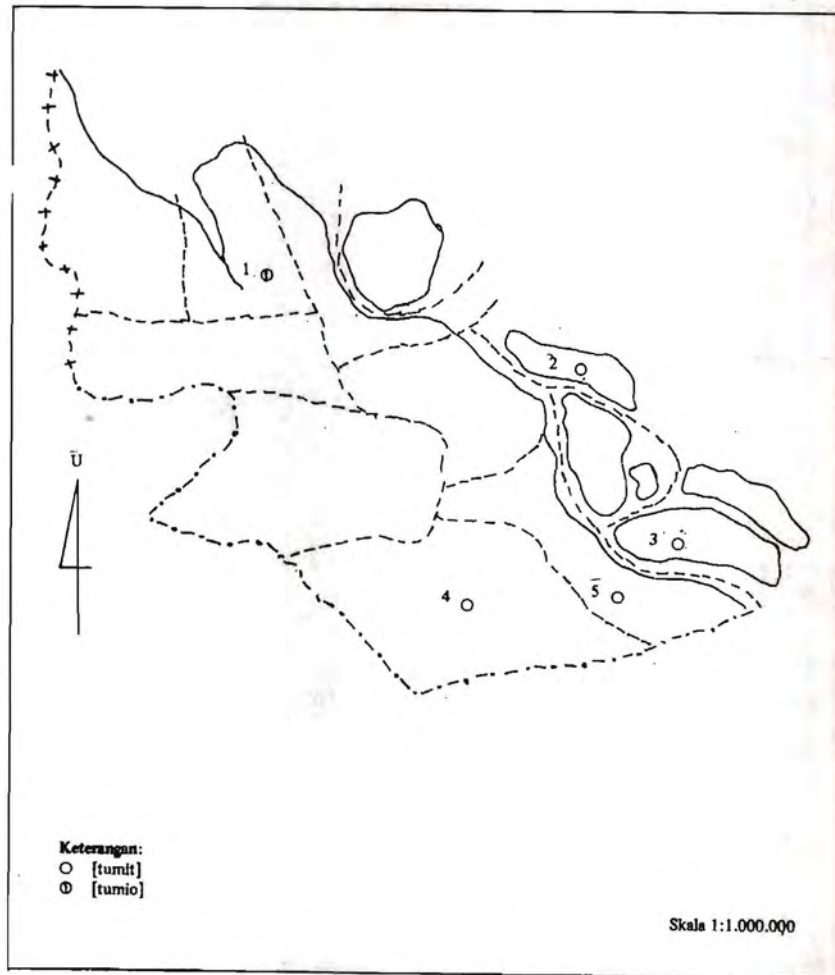


PETA 155  
[badan] "BADAN"

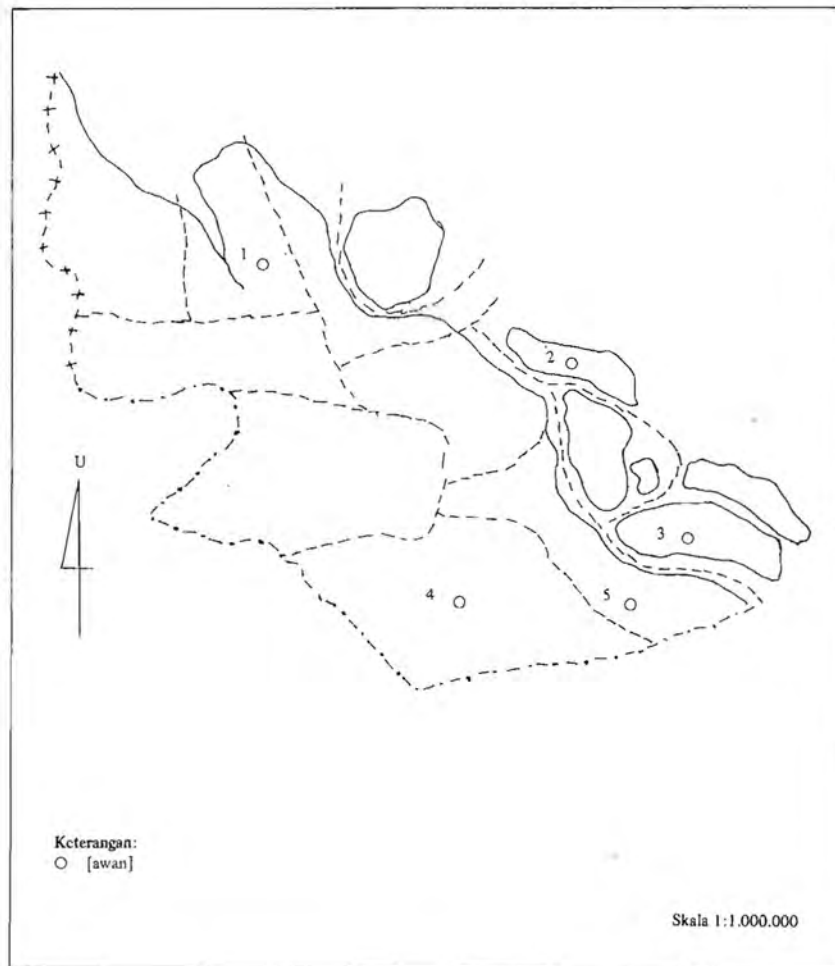




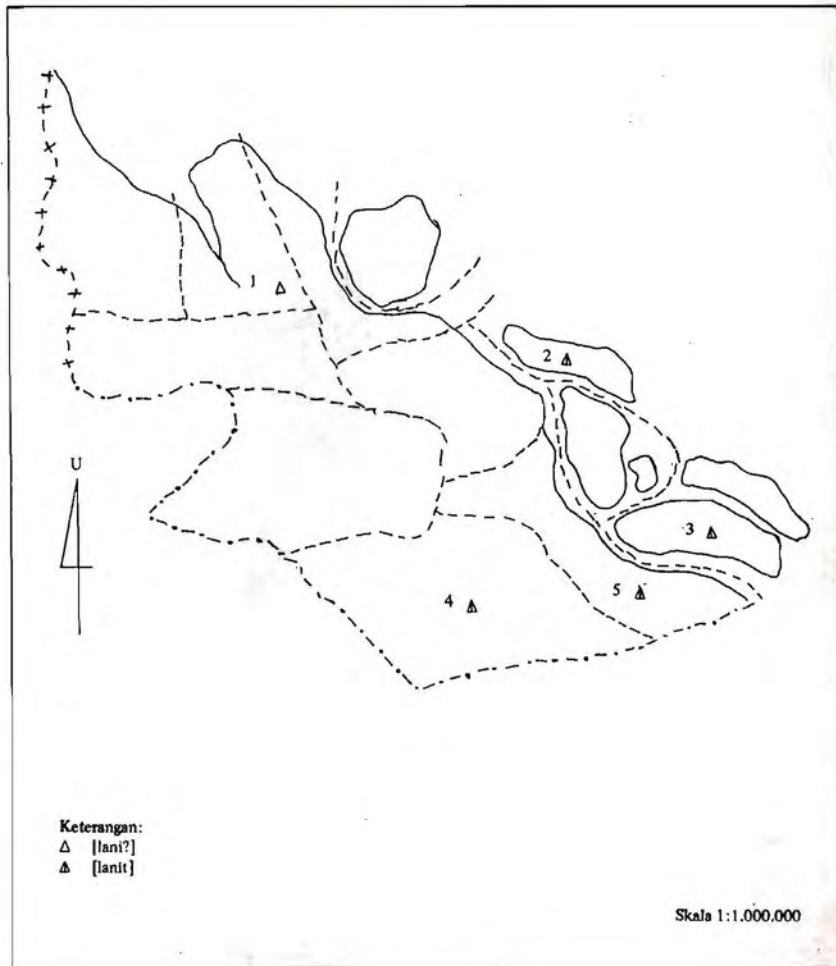
PETA 156  
[paho] 'PAHA'

PETA 157  
[tumi] 'TUMIT'

PETA 158  
[awan] 'AWAN'

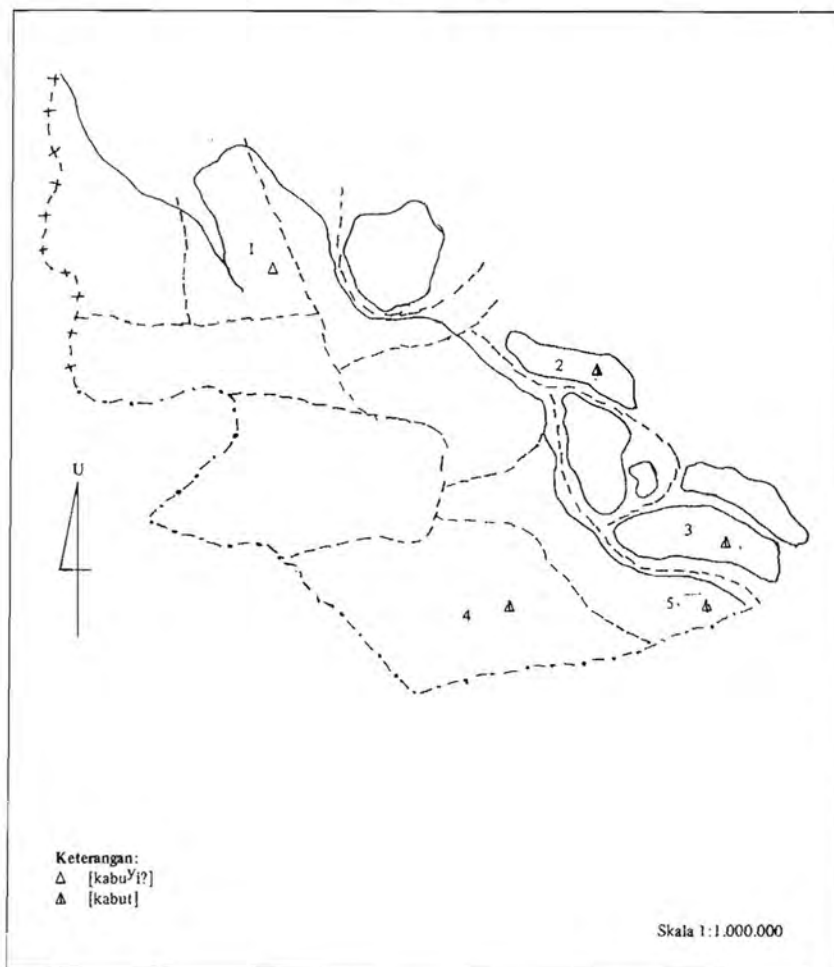


PETA 159  
[lanit?] 'LANGIT'

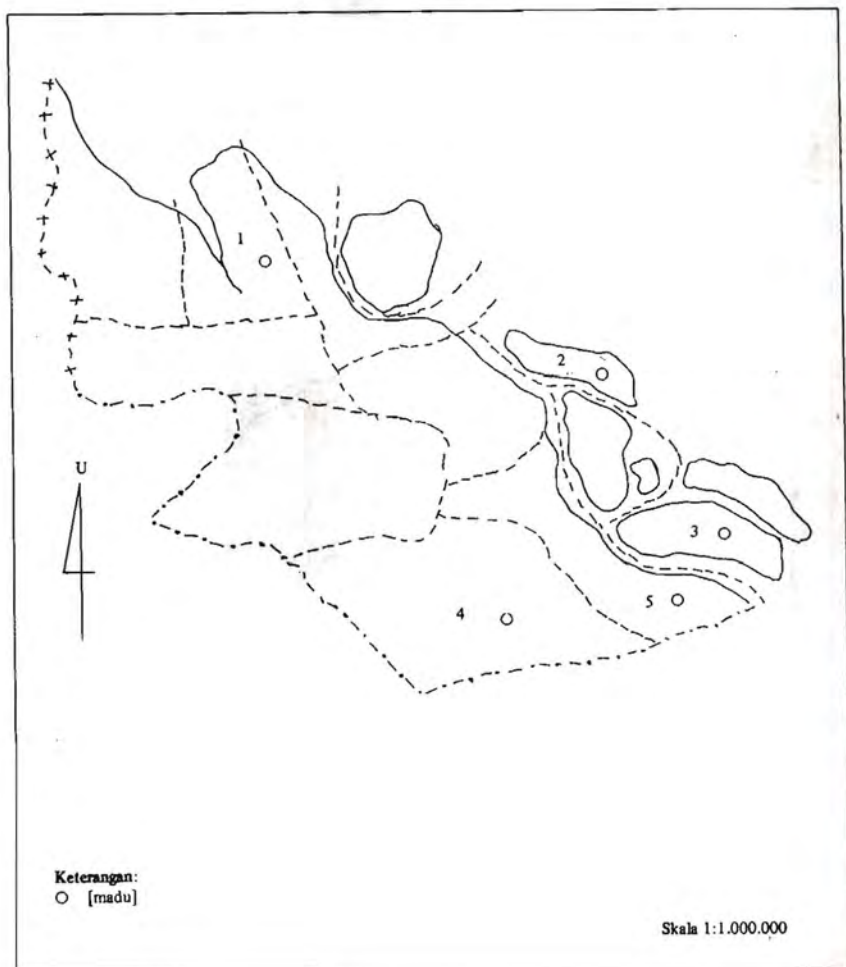


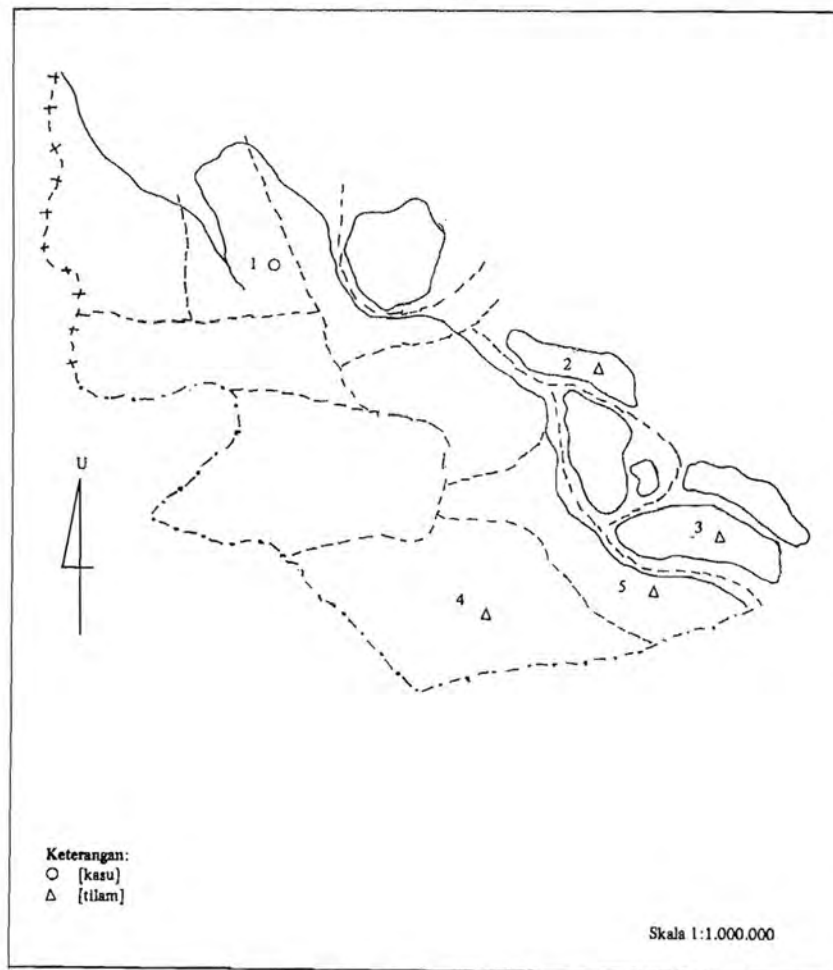


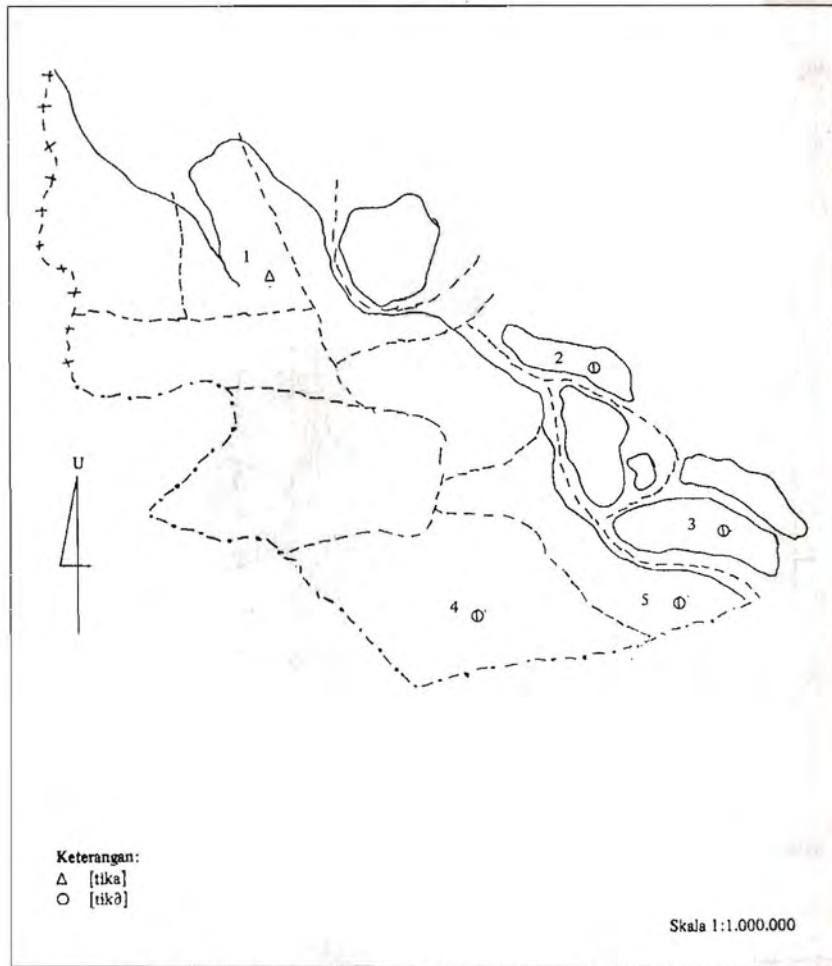
PETA 160  
[kabu<sup>y</sup>i?] 'KABUT'



PETA 161  
[madu] "MADU"

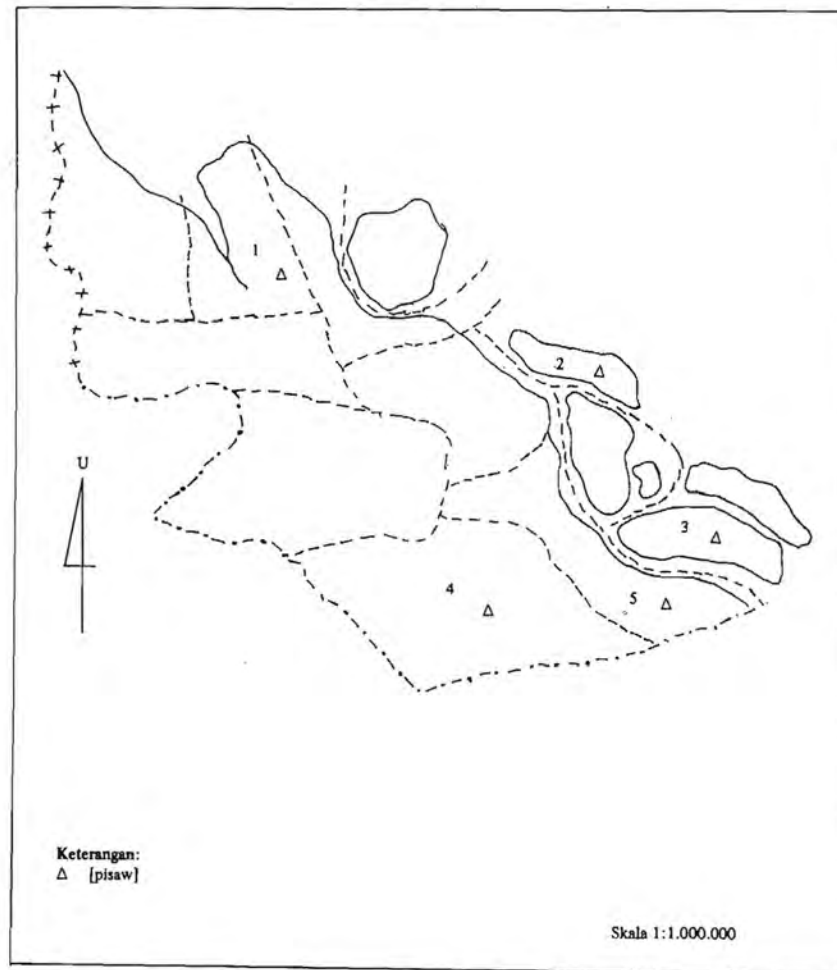


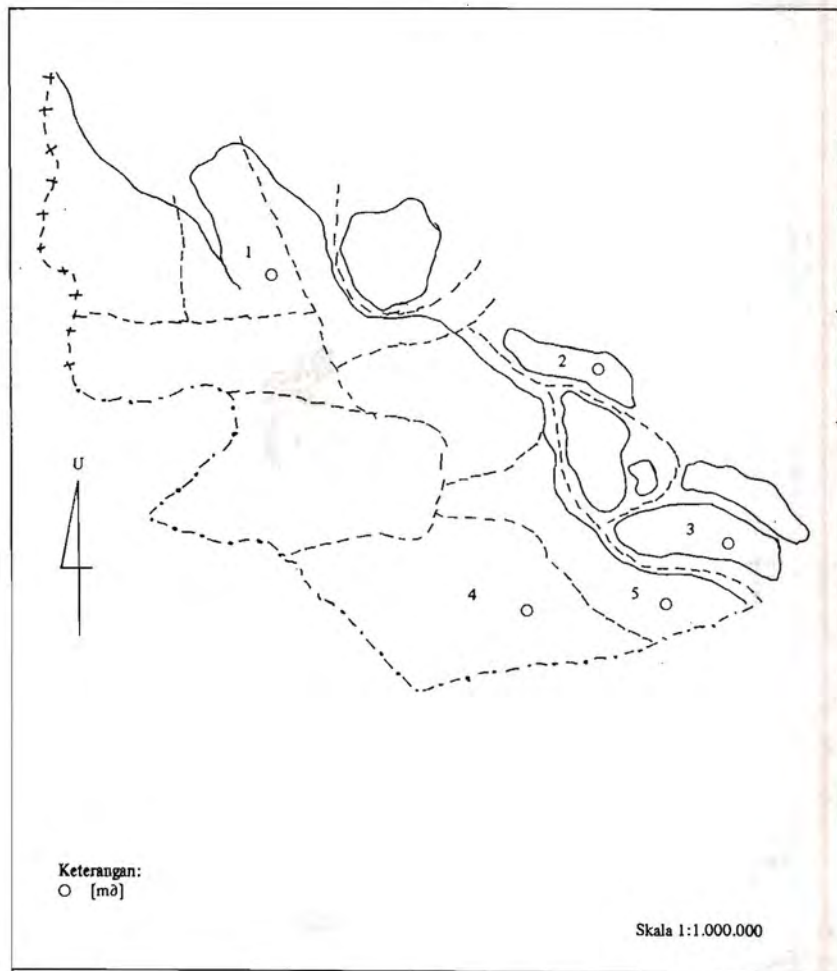
PETA 162  
[kasu] 'TILAM'

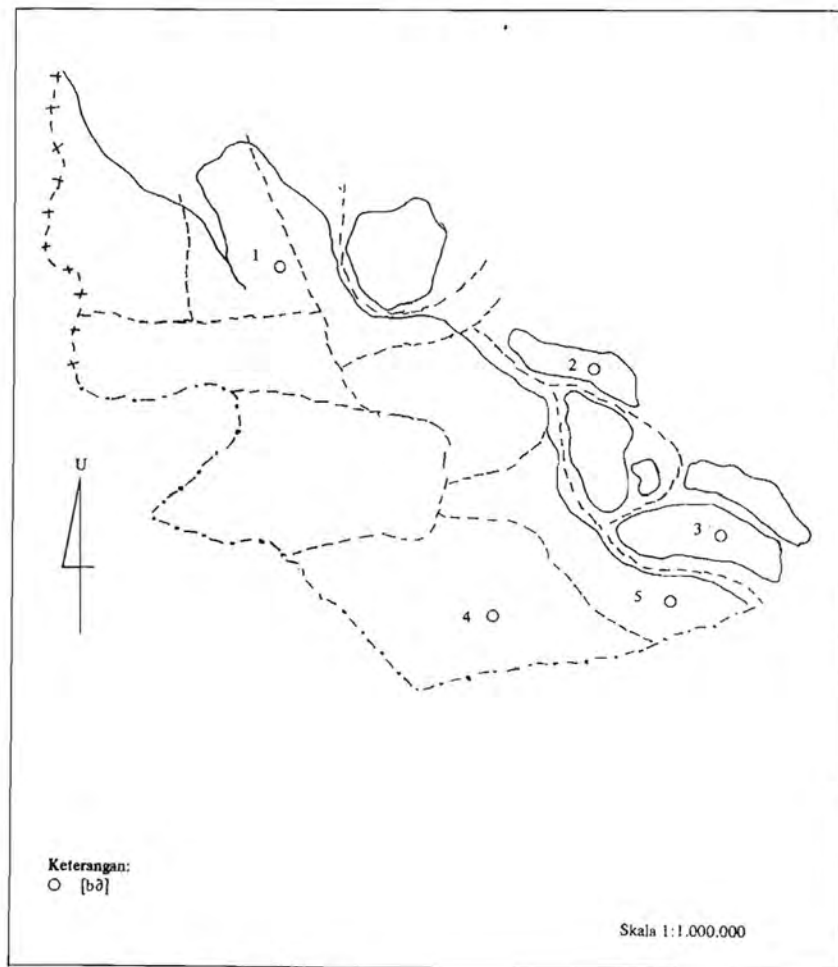
PETA 163  
[tika] 'TIKAR'

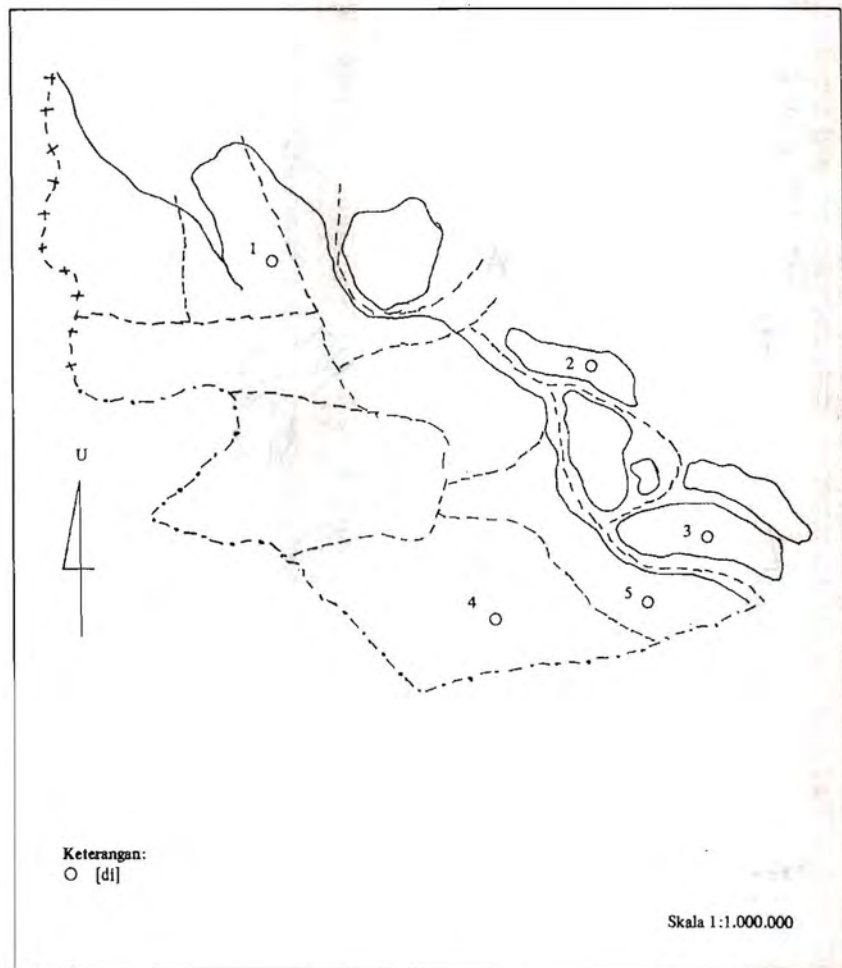


PETA 164  
[pisaw] 'PISAU'

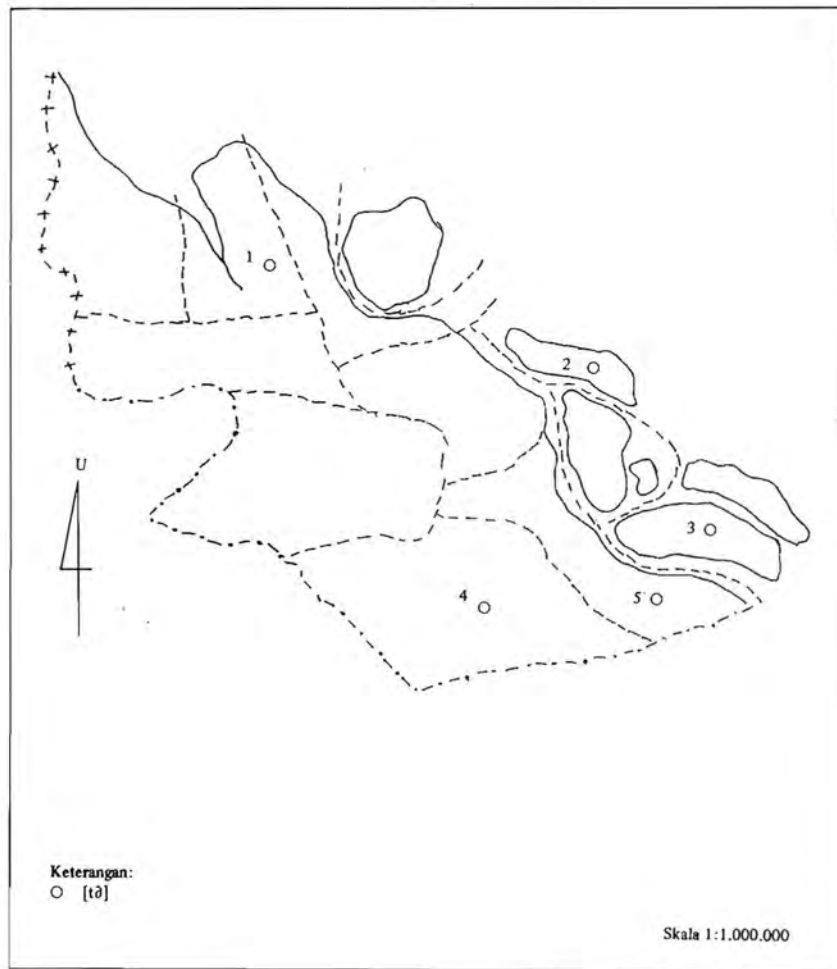


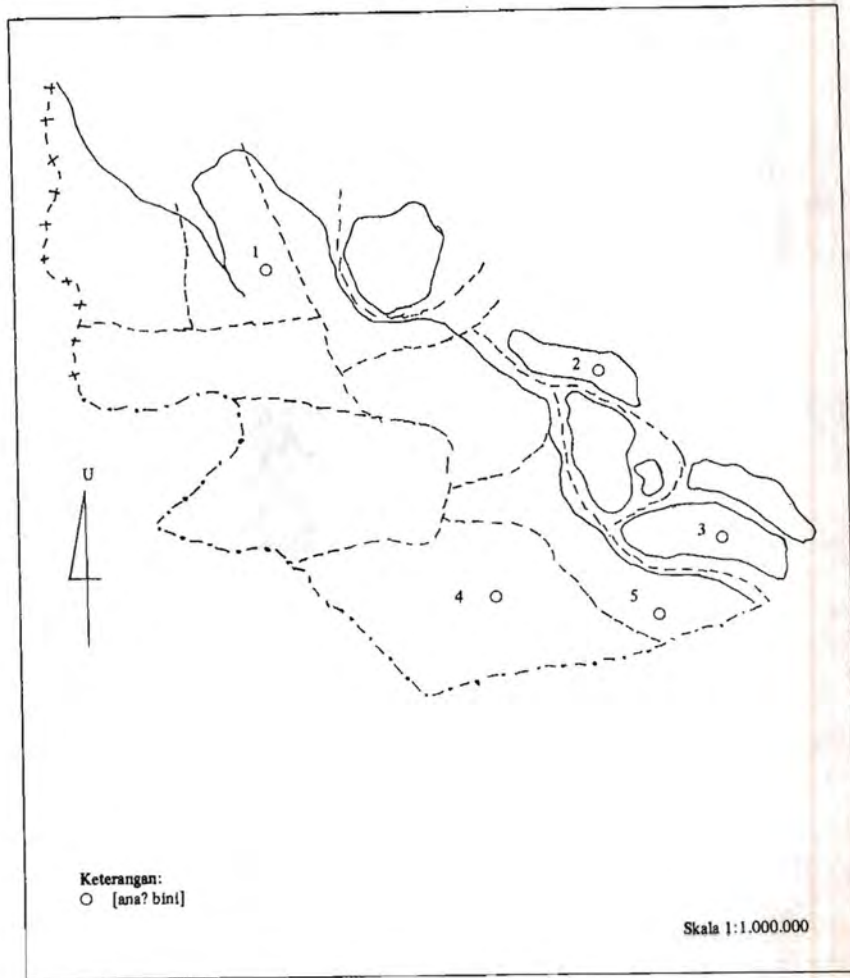


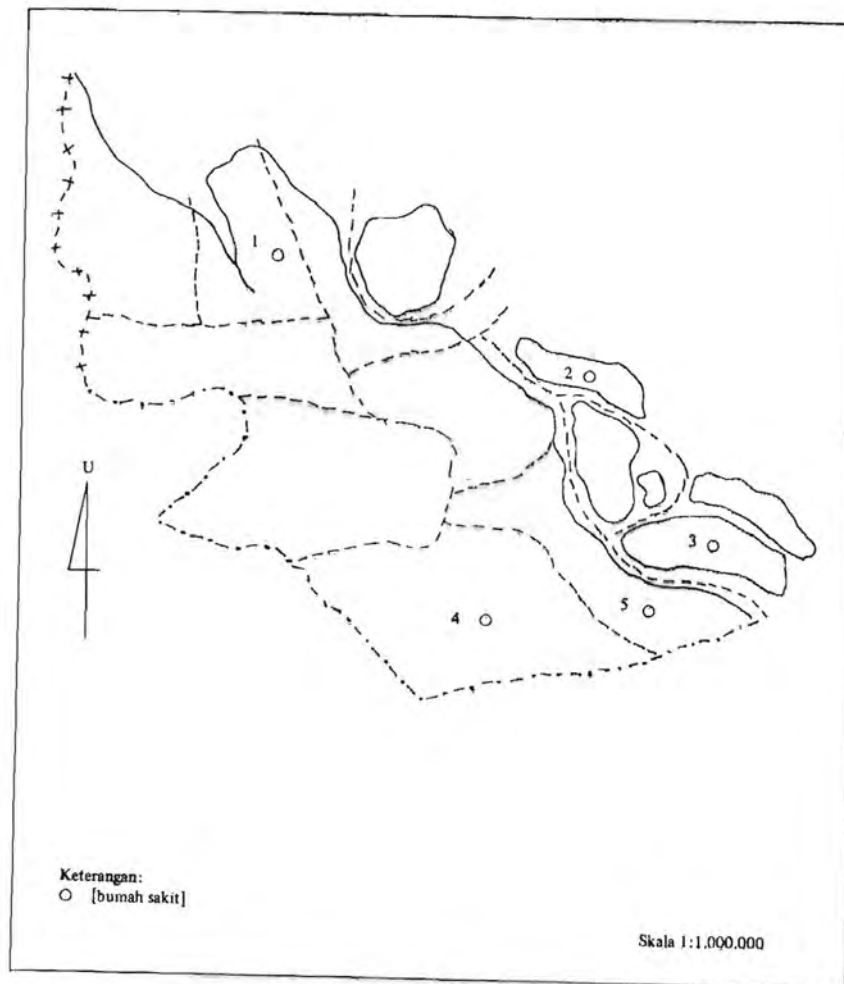


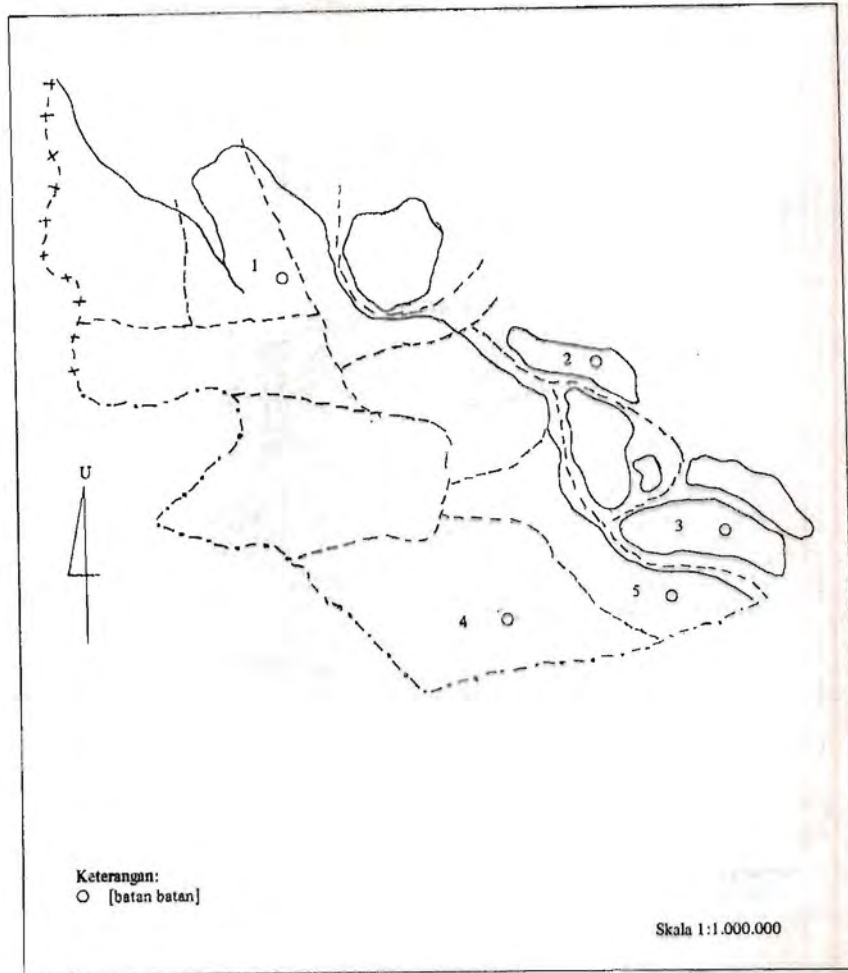
PETA 167  
[di]



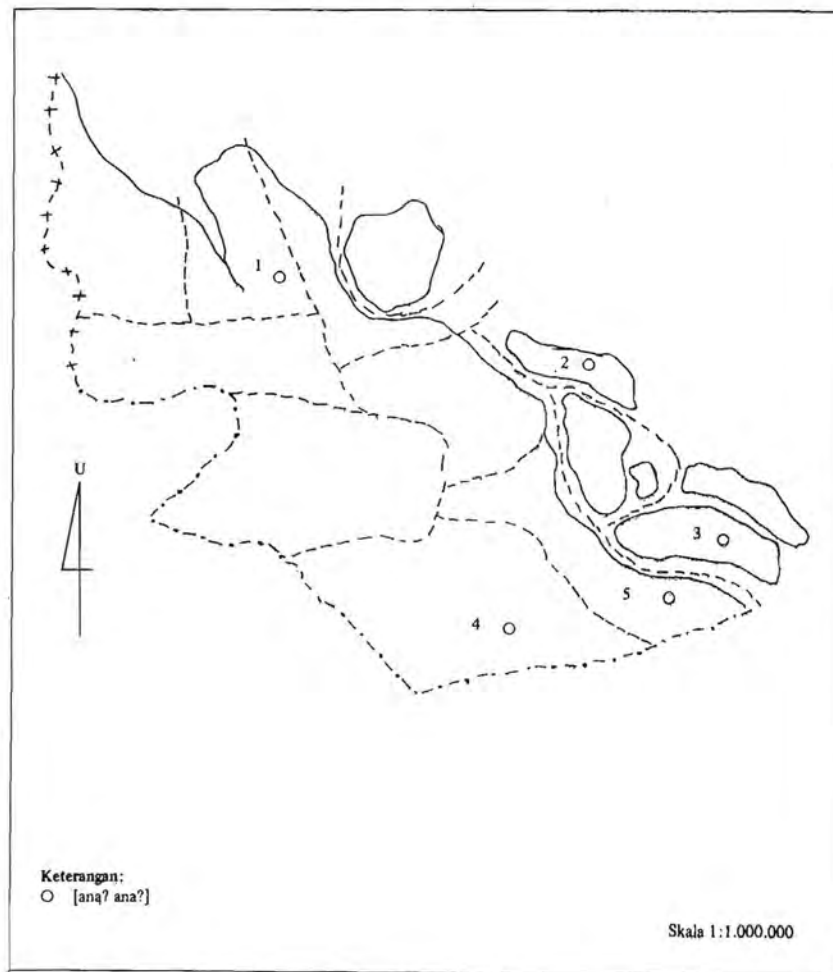




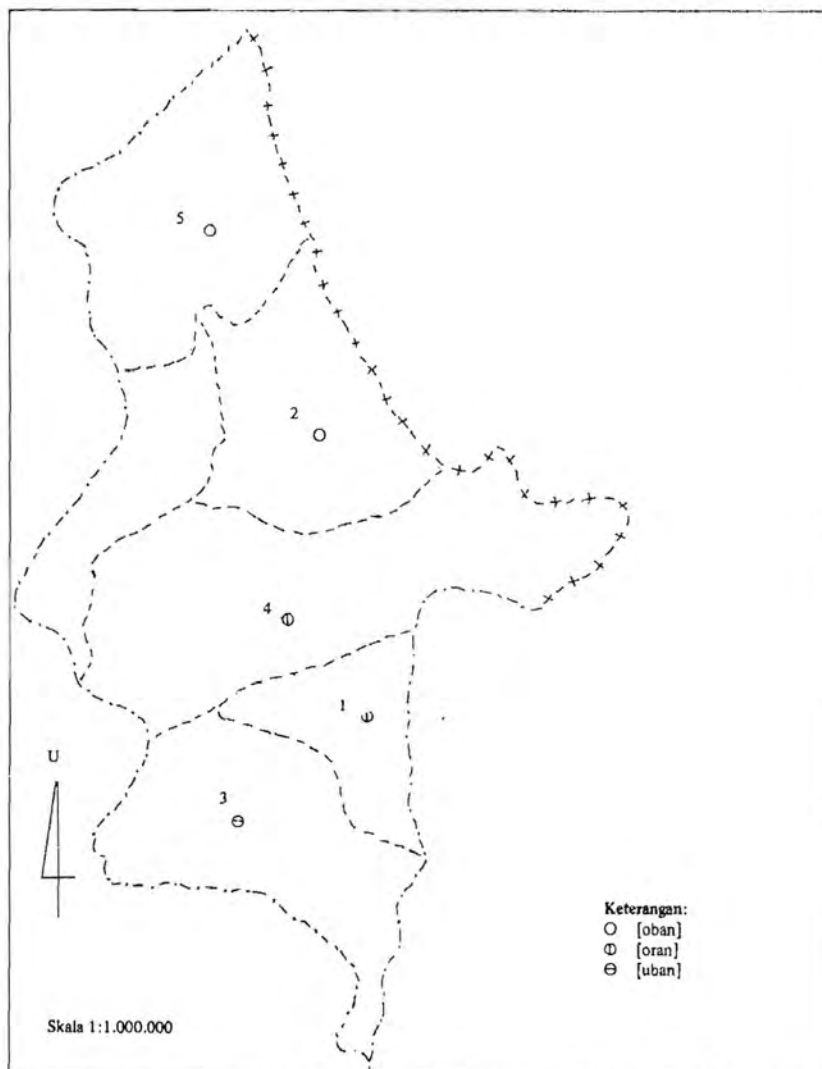
PETA 170  
[bumahsakit]

PETA 171  
[batanbatan]

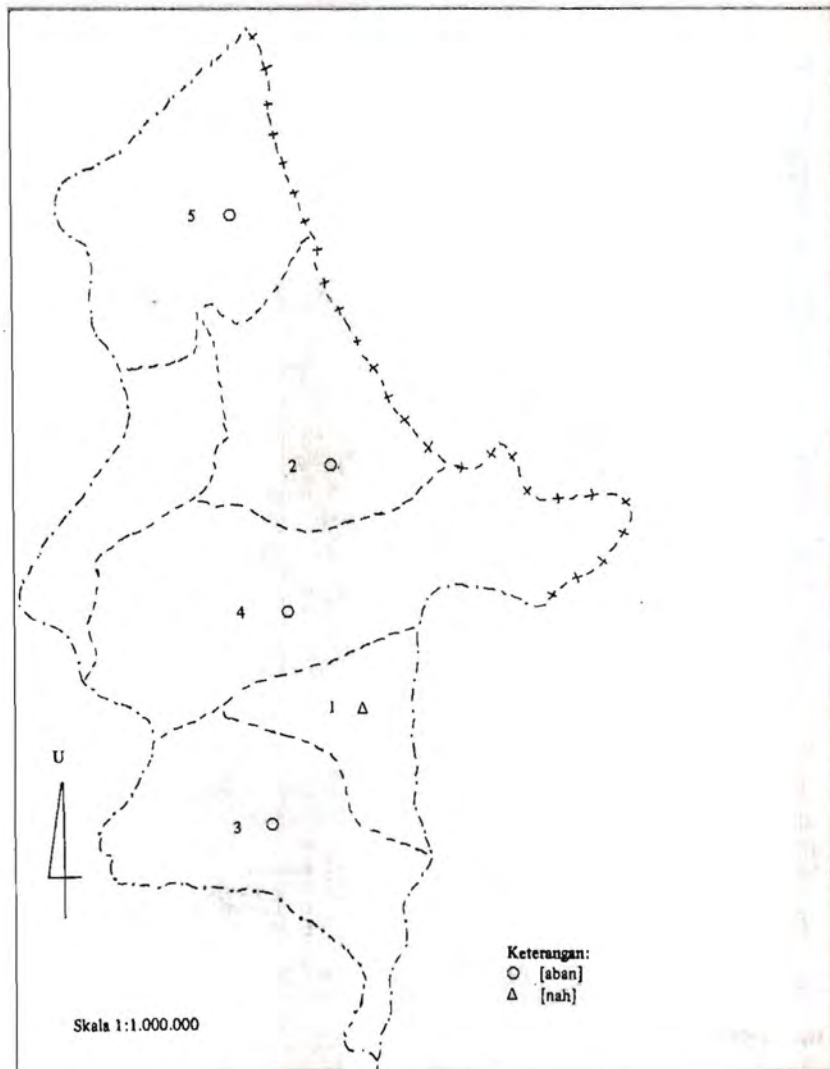


PETA 172  
[ana?ana?]

**PETA KOSA KATA (No. 173–192) DAN  
PETA UNSUR MORFOLOGIS (No.193--200)  
BAHASA DAERAH KABUPATEN BATANG HARI**

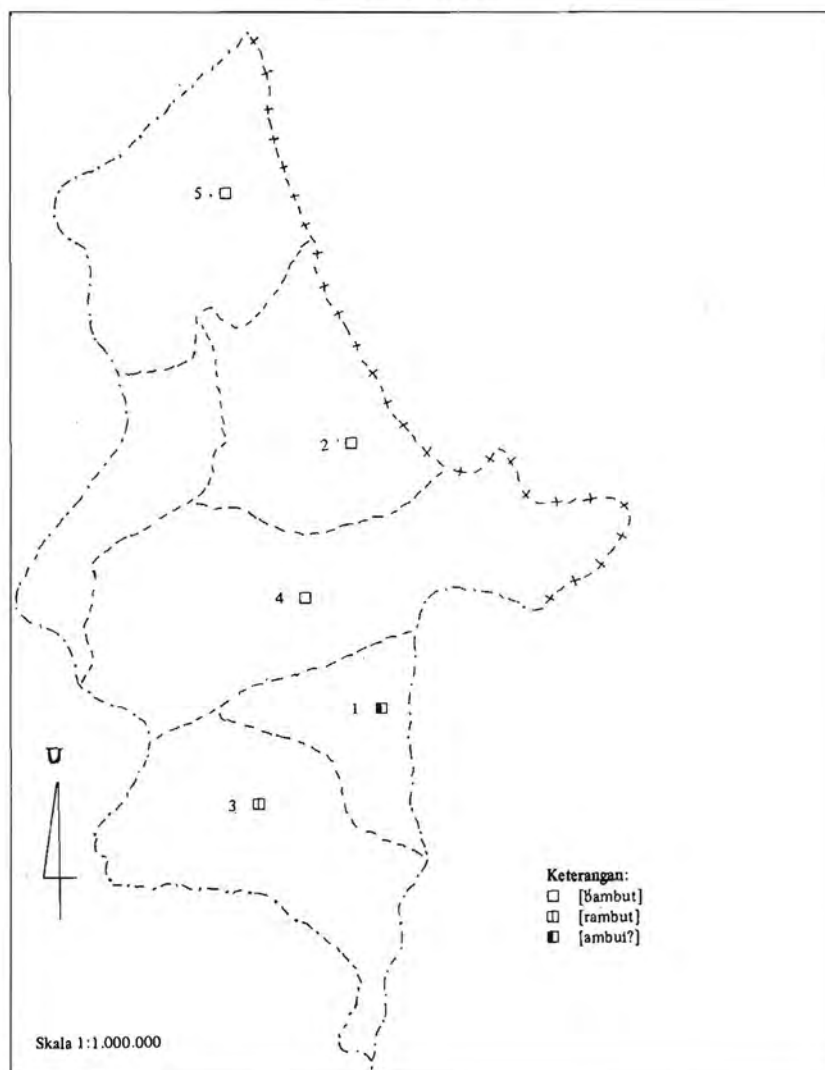
PETA 173  
[oban] 'ORANG'

PETA 174  
[aban] 'ABANG'

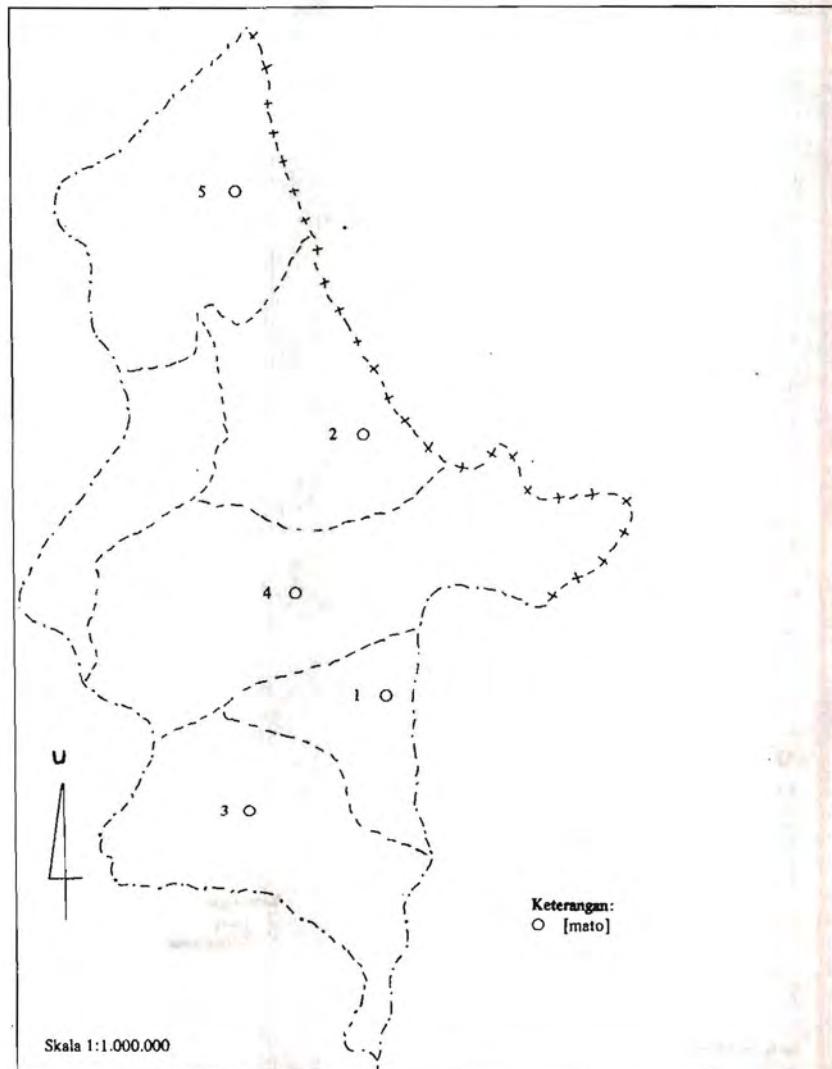


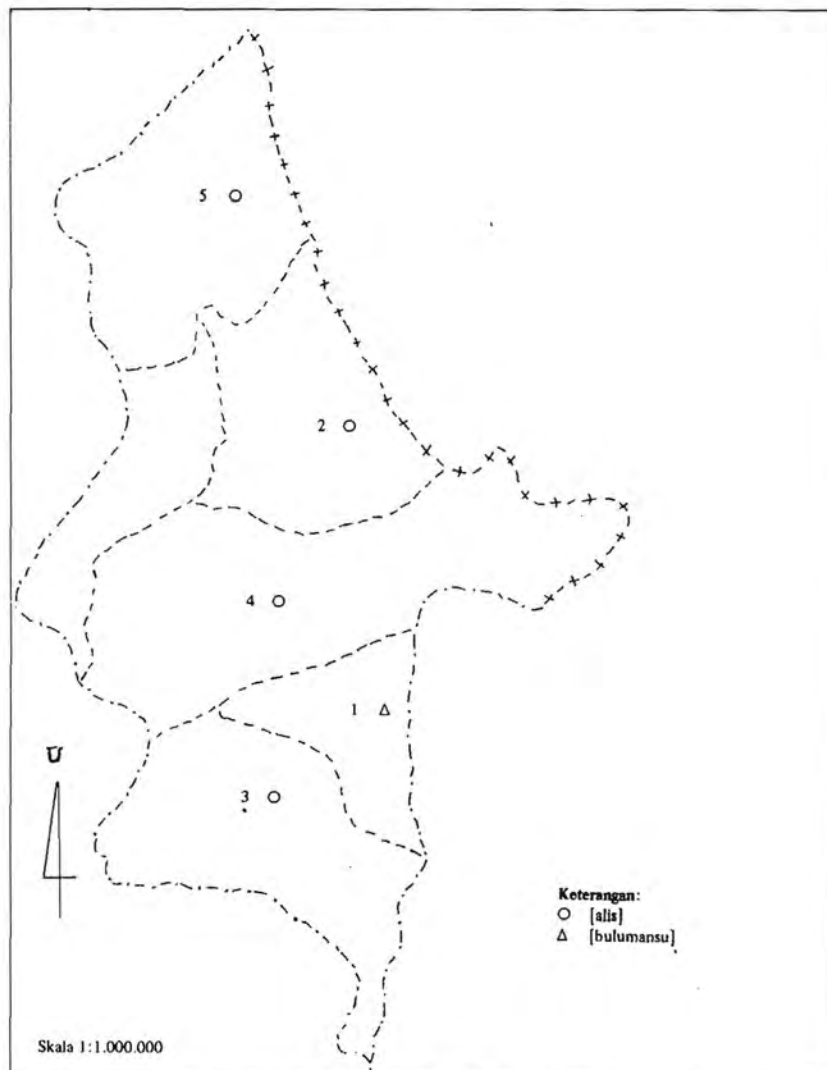


PETA 175  
[bambut] 'RAMBUT'

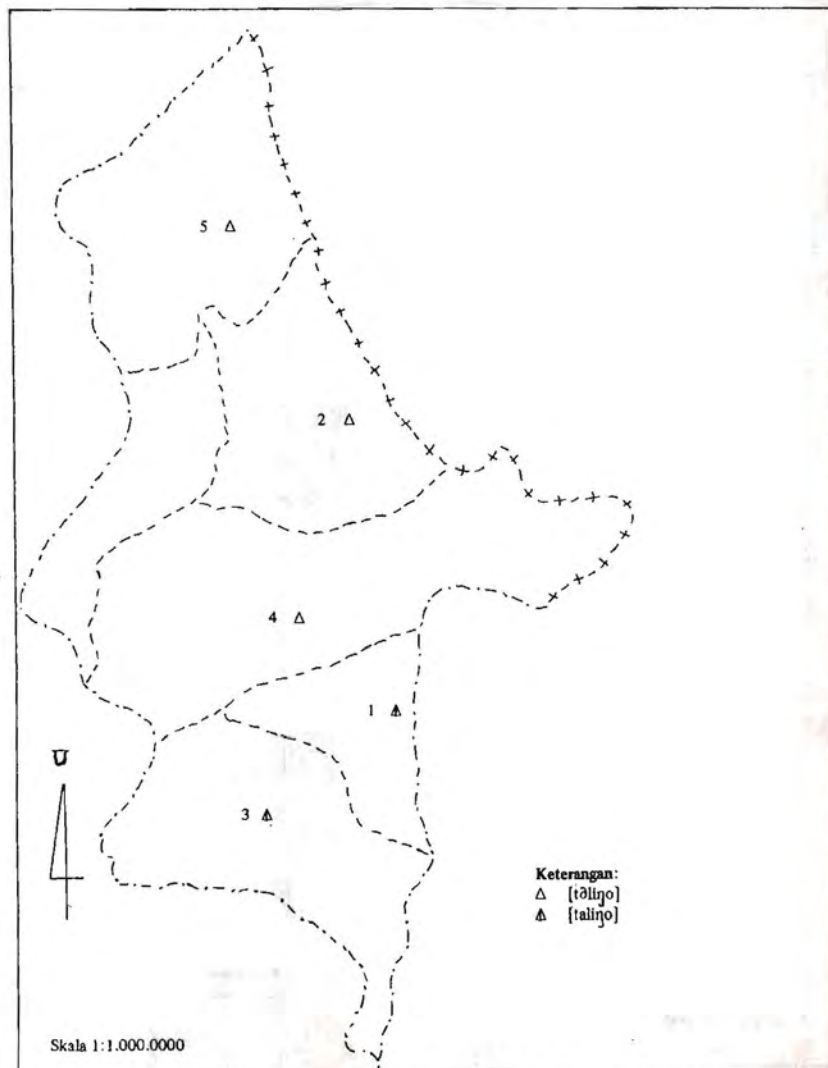


PETA 176  
[mato] 'MATA'



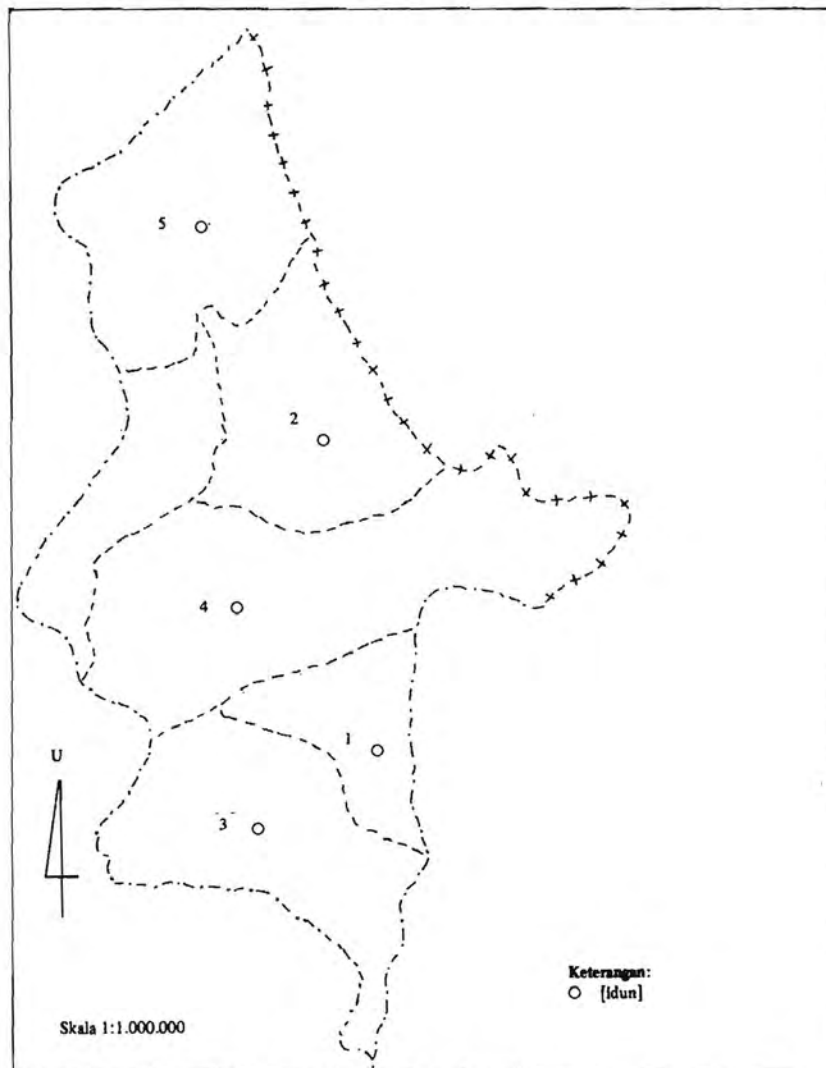
PETA 177  
[alis] 'ALIS'

PETA 178  
[tɔliŋo] 'TELINGA'

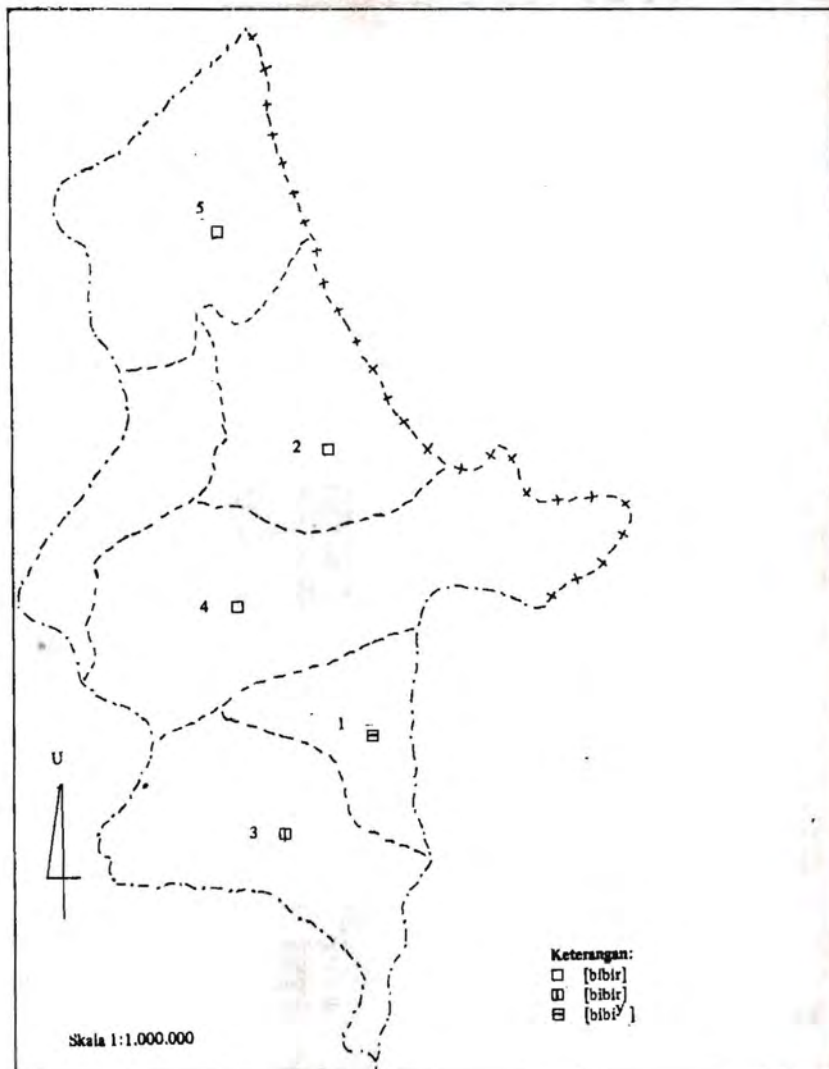




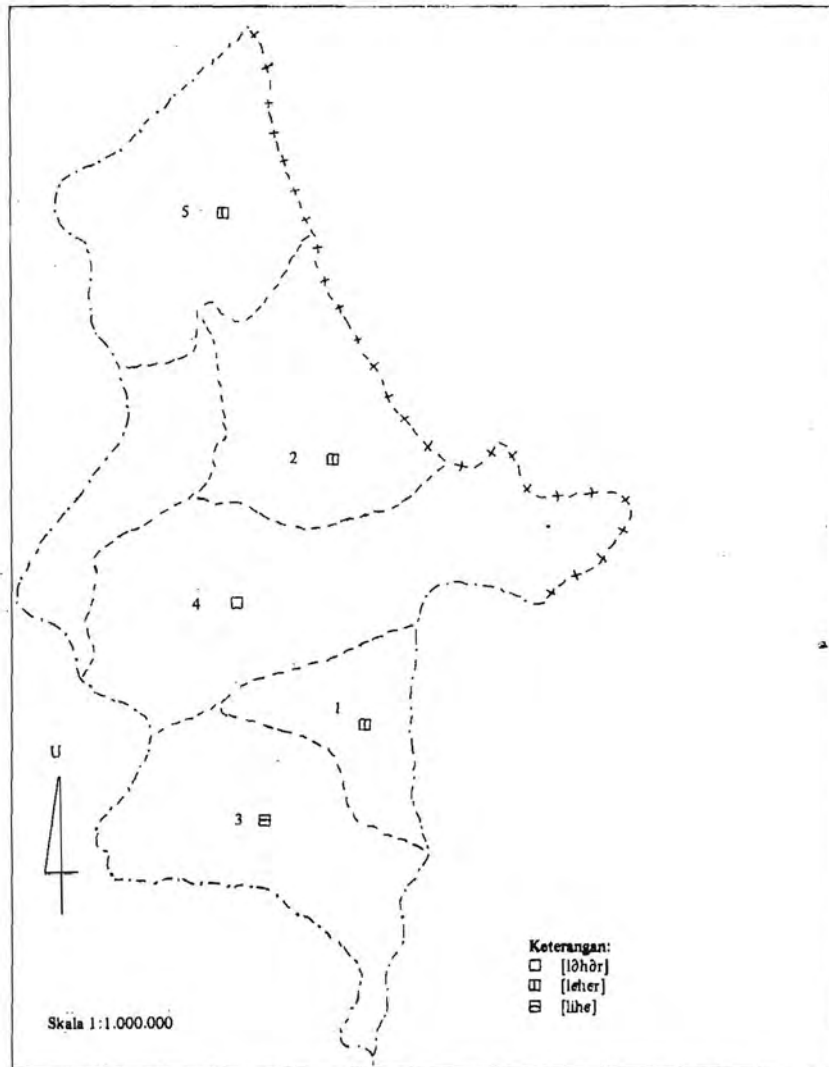
PETA 179  
[idun] 'HIDUNG'



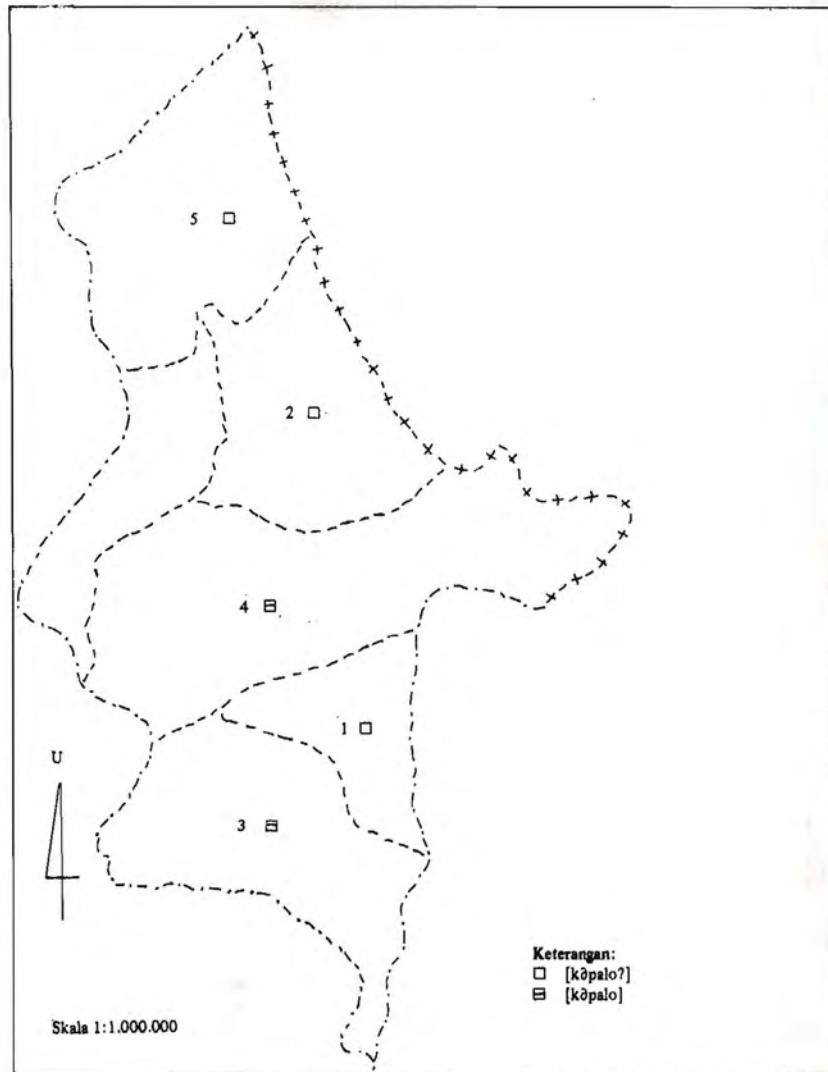
PETA 180  
[bibir] 'BIBIR'



PETA 181  
[leher] 'LEHER'

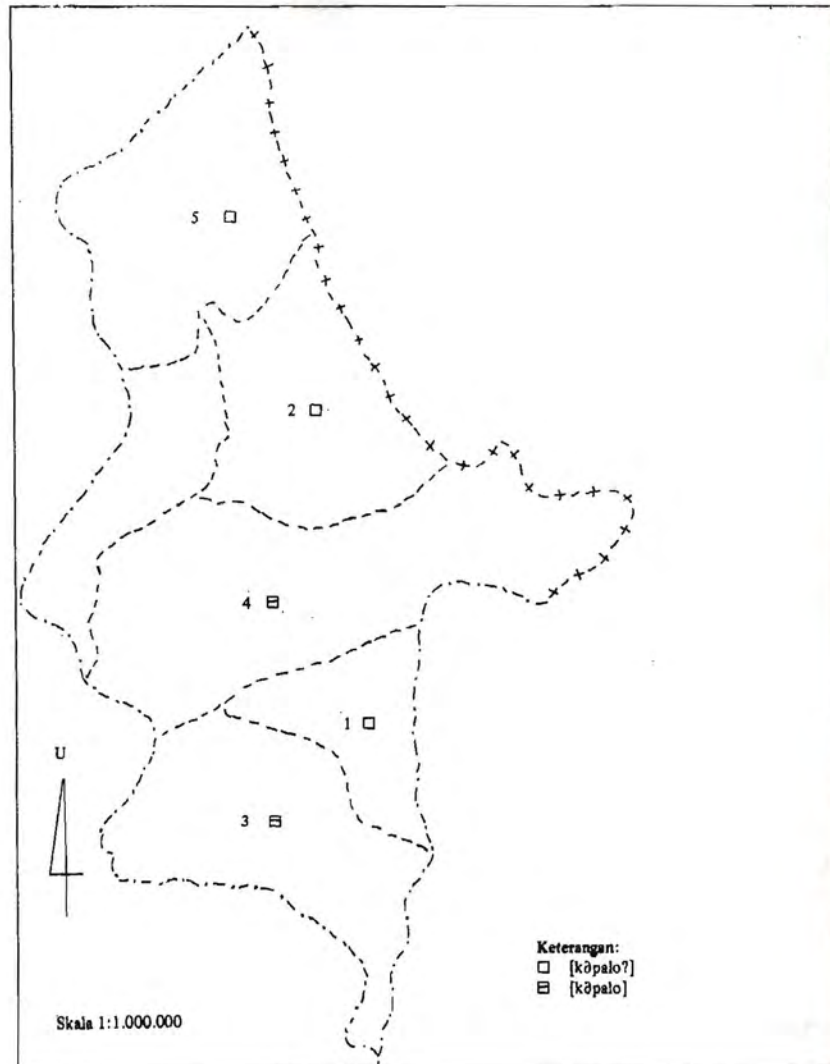


PETA182  
[kəpalo?] 'KEPALA'

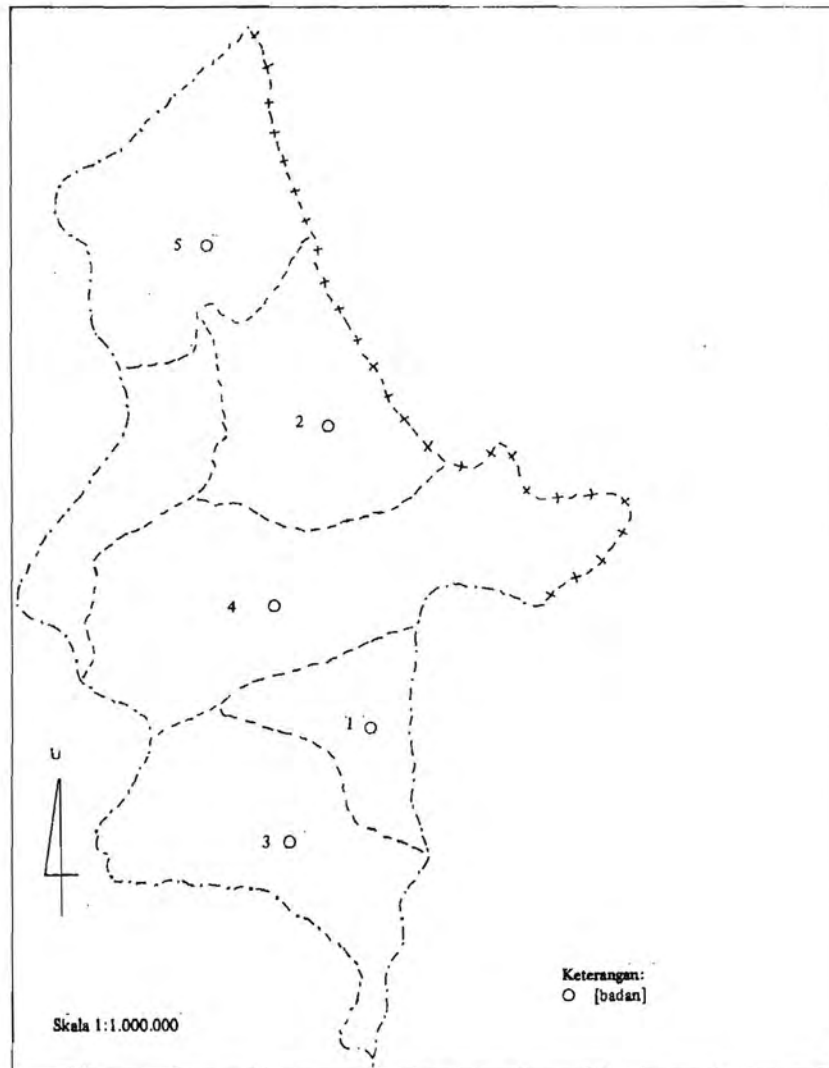




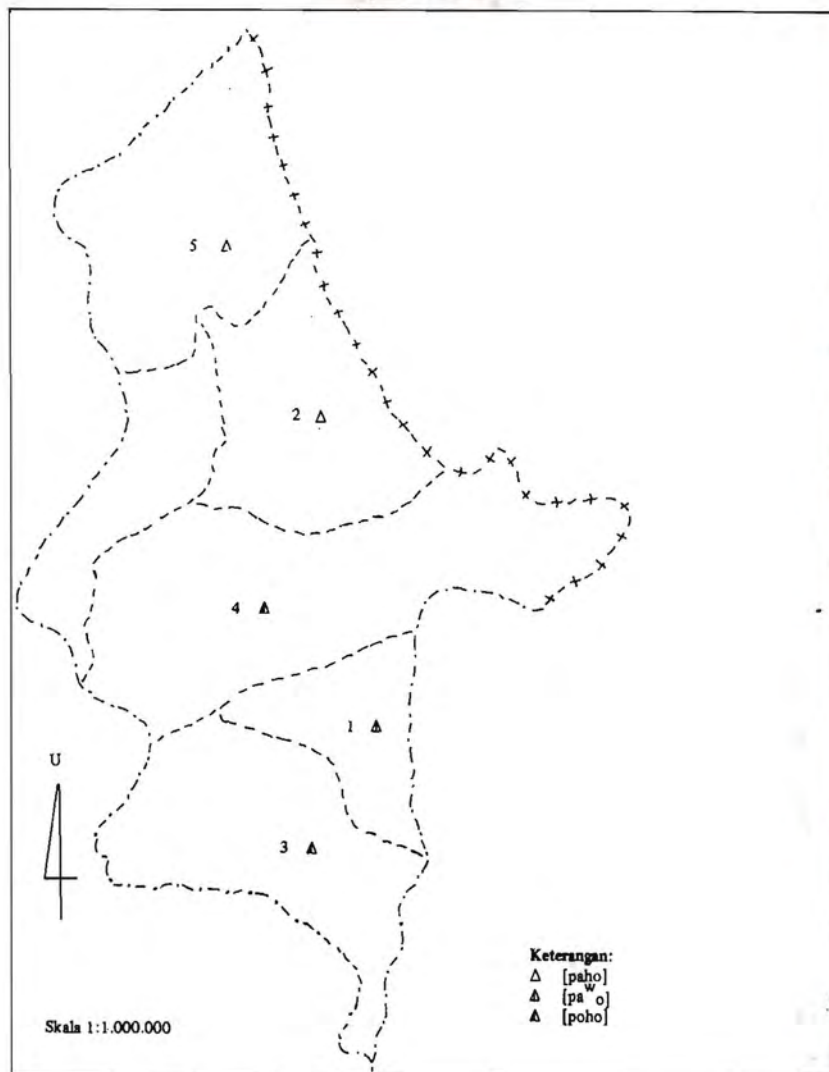
PETA 182  
[kəpalo?] 'KEPALA'

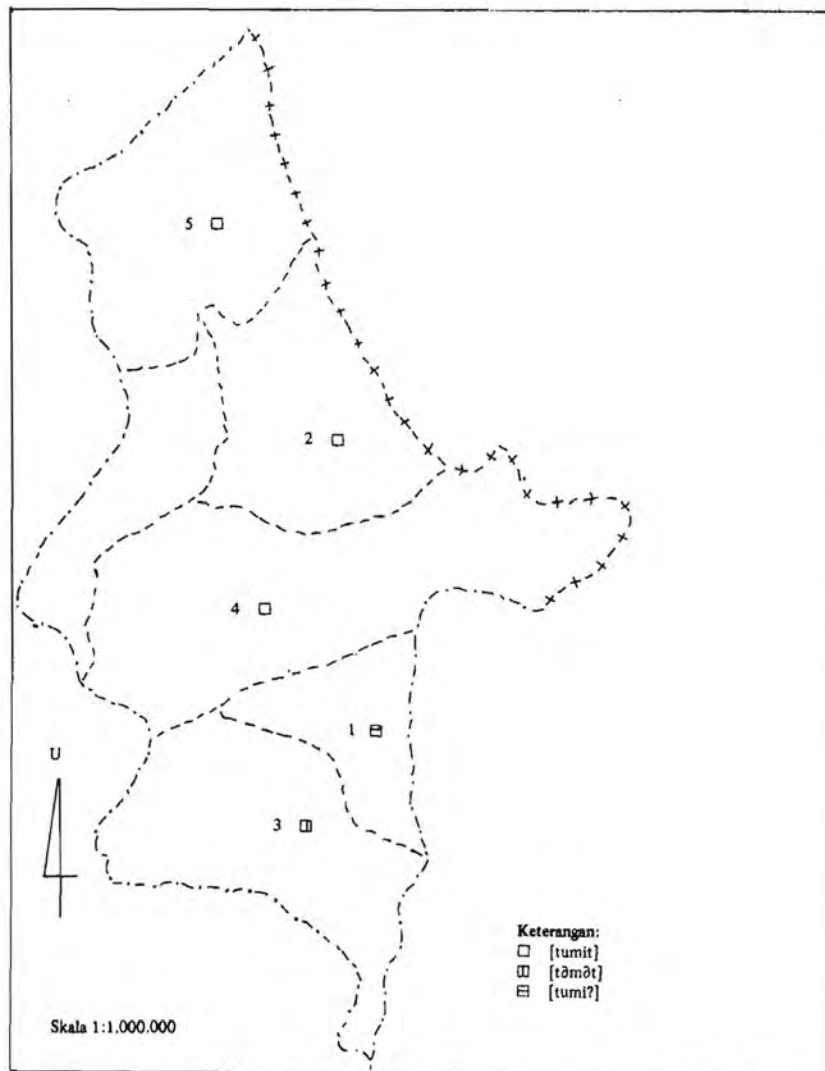


PETA 183  
[badan] 'BADAN'



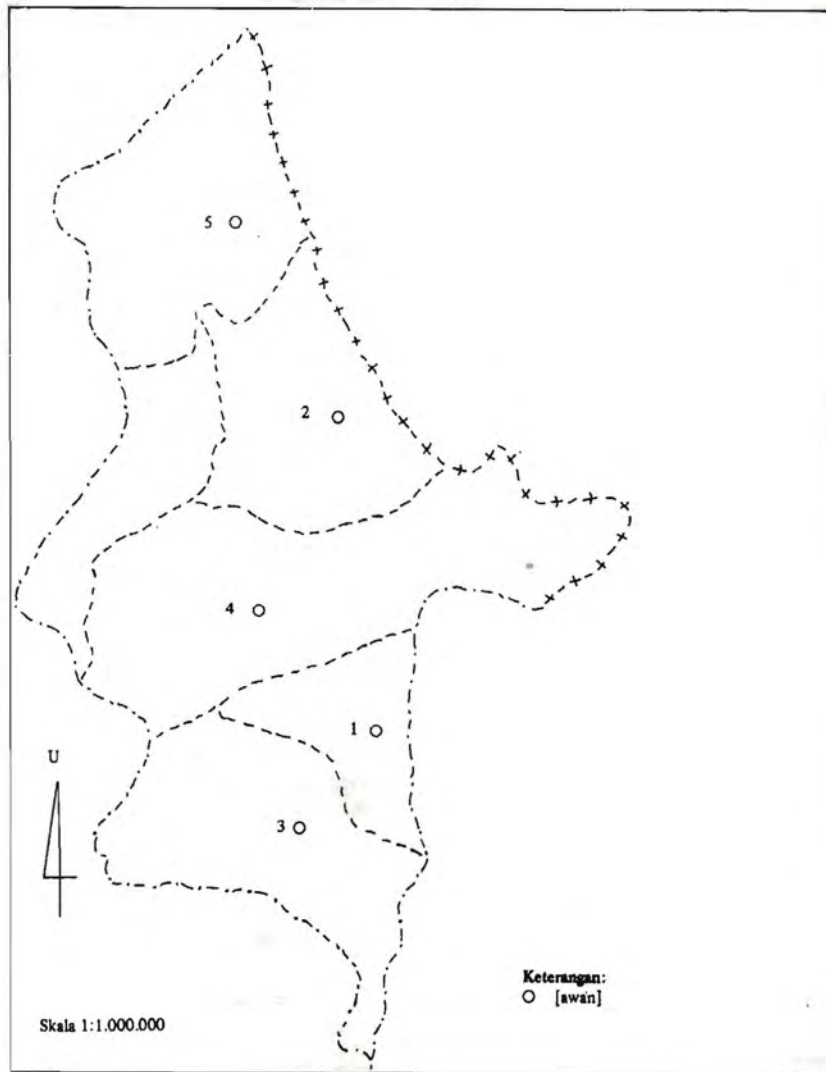
PETA 184  
[paho] 'PAHA'



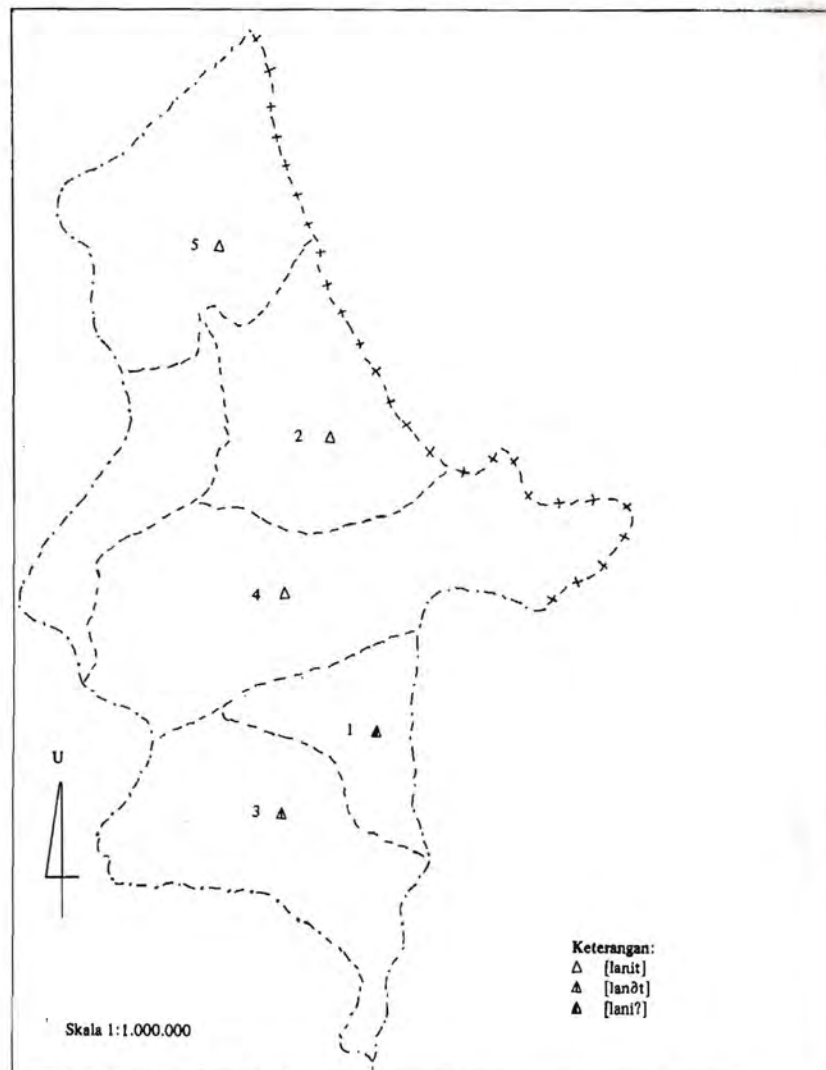
PETA 185  
[tumi] 'TUMIT'



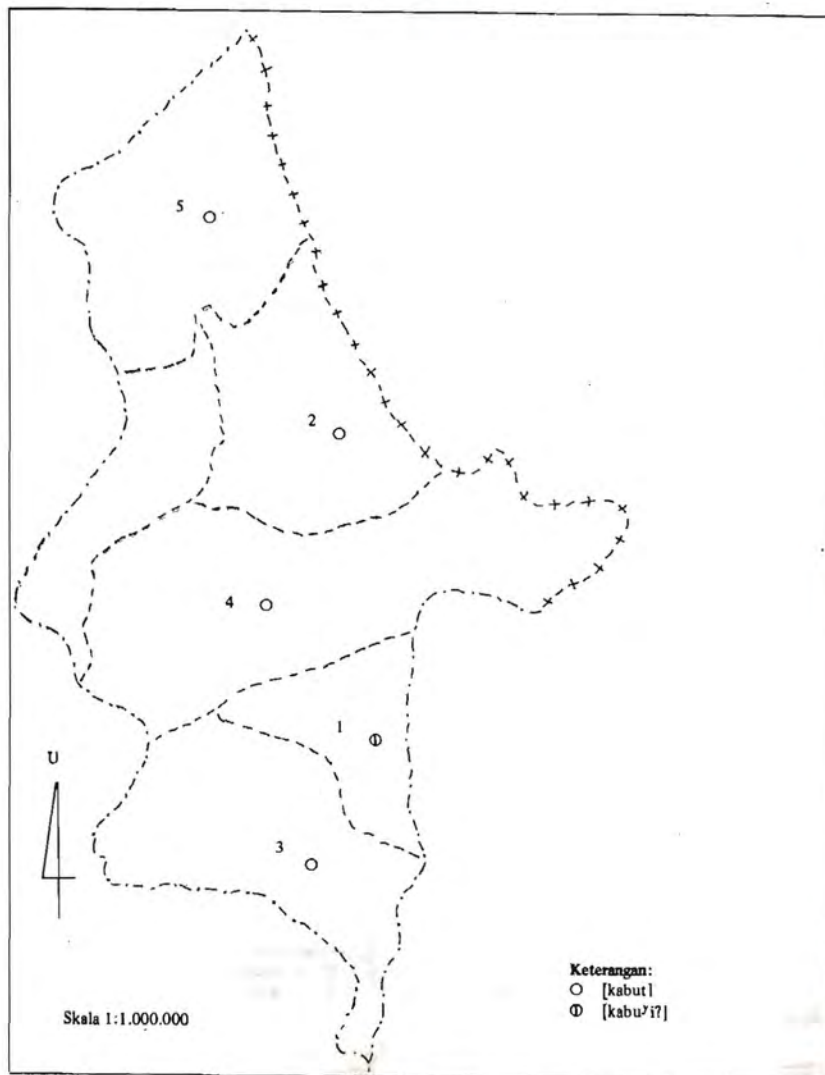
PETA 186  
[awan] 'AWAN'



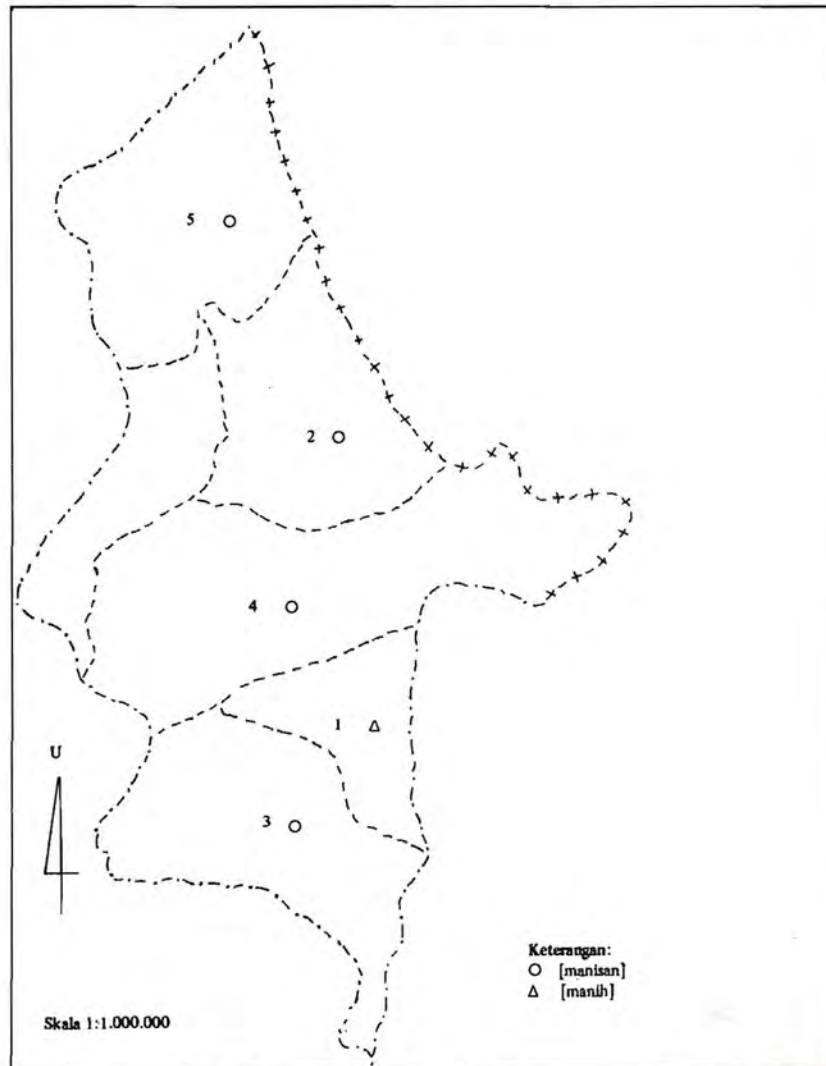
PETA 187  
[lanit] 'LANGIT'



PETA 188  
[kabut] 'KABUT'

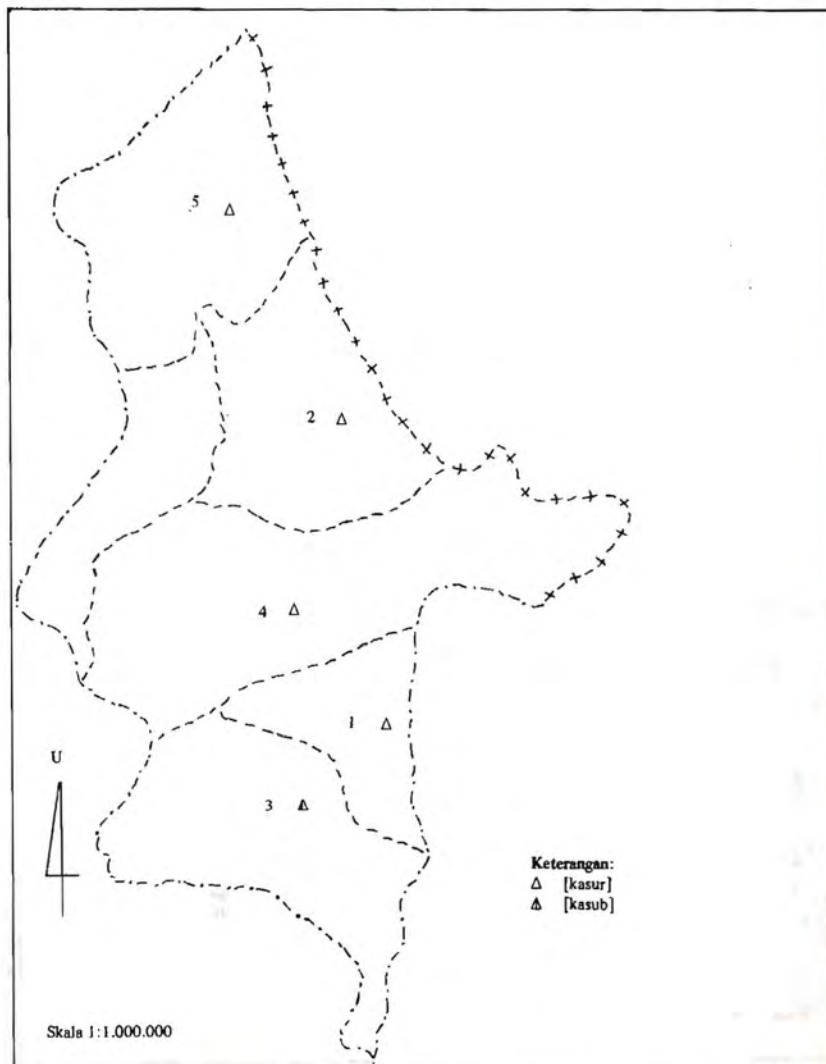


PETA 189  
[manisan] "MADU"

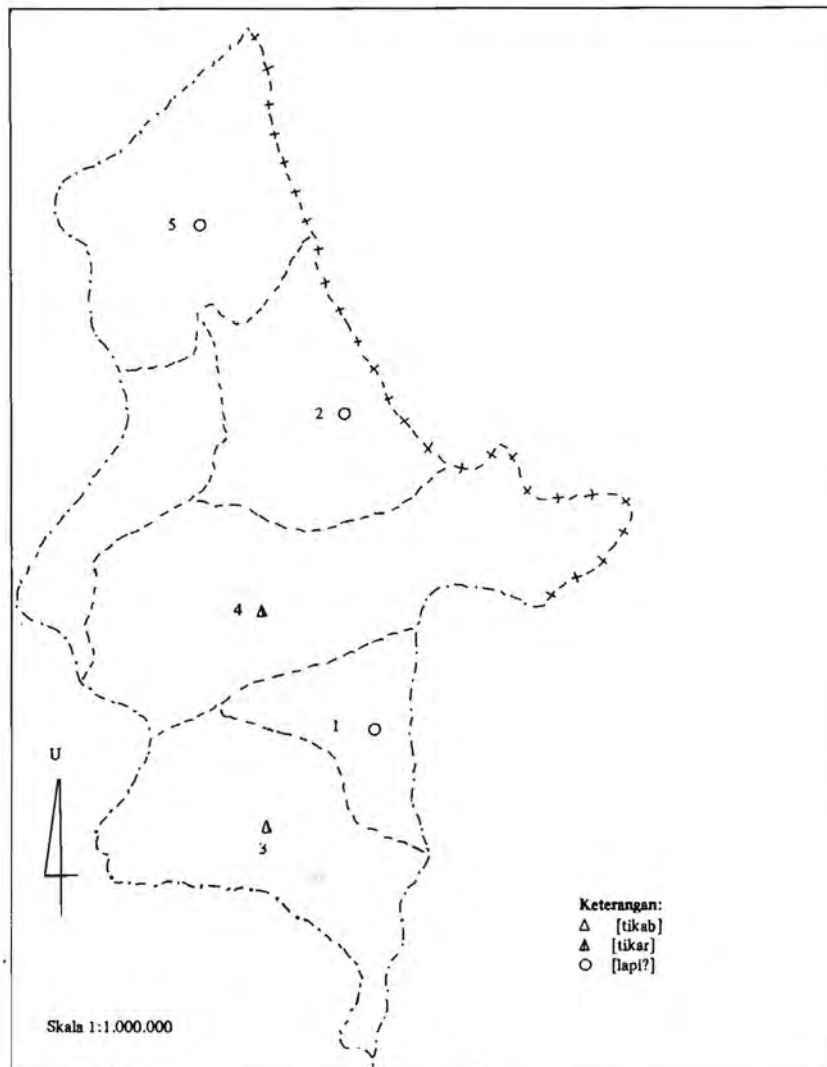




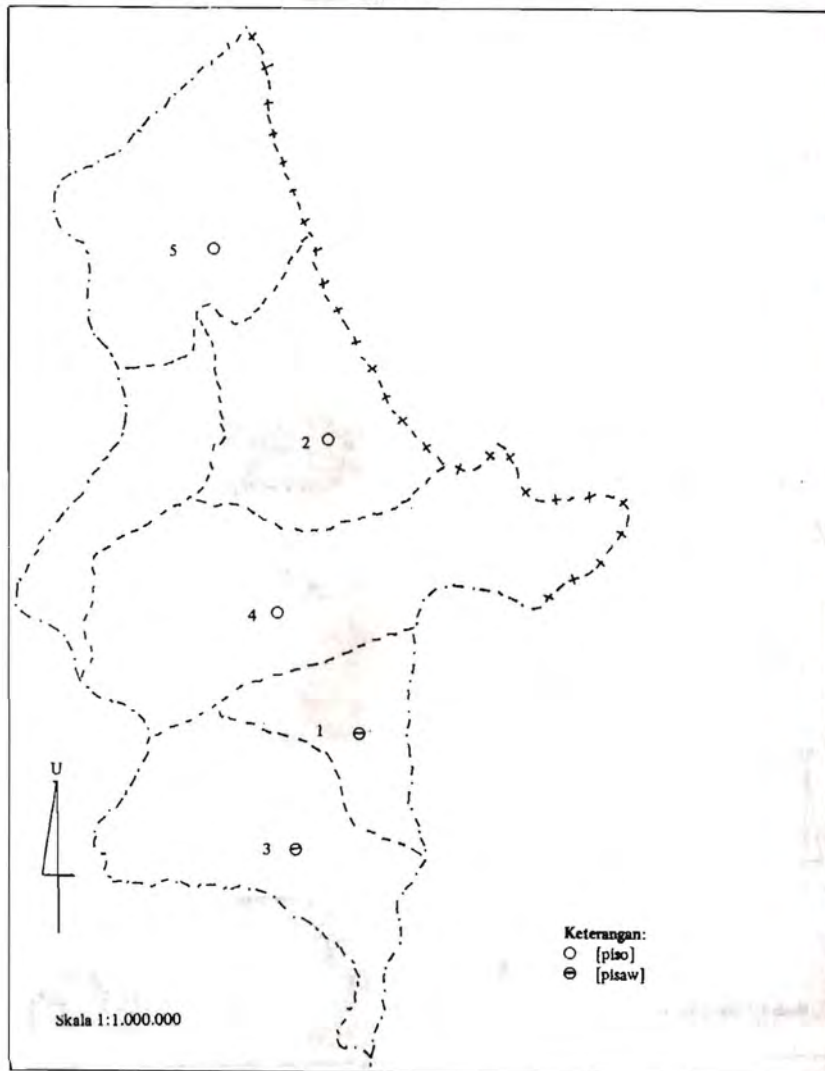
PETA 190  
[kasur] 'KASUR'

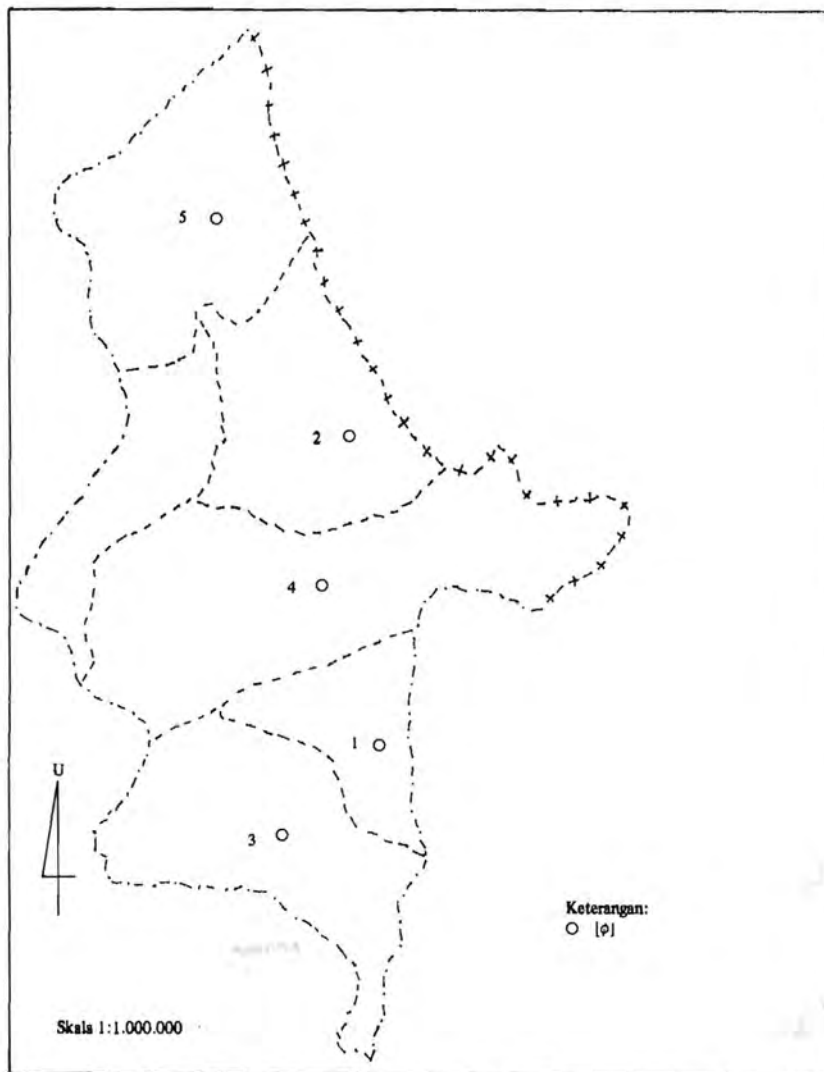


PETA 191  
[tikab] 'TIKAR'

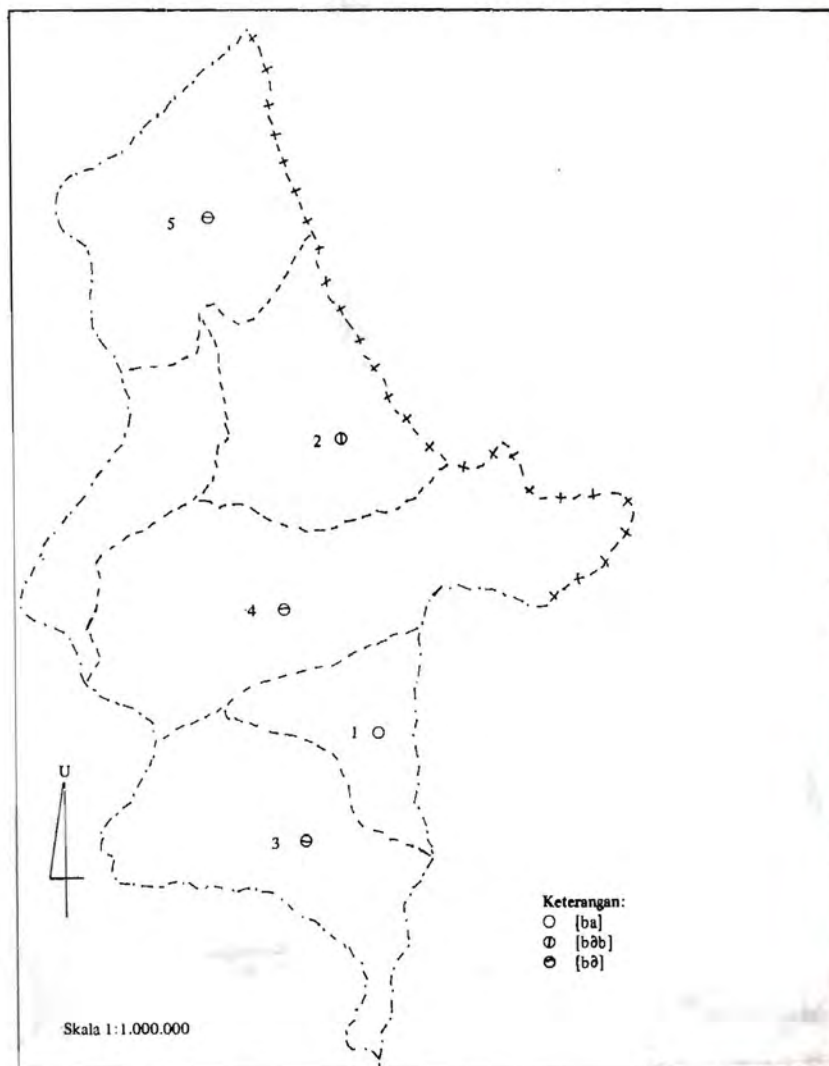


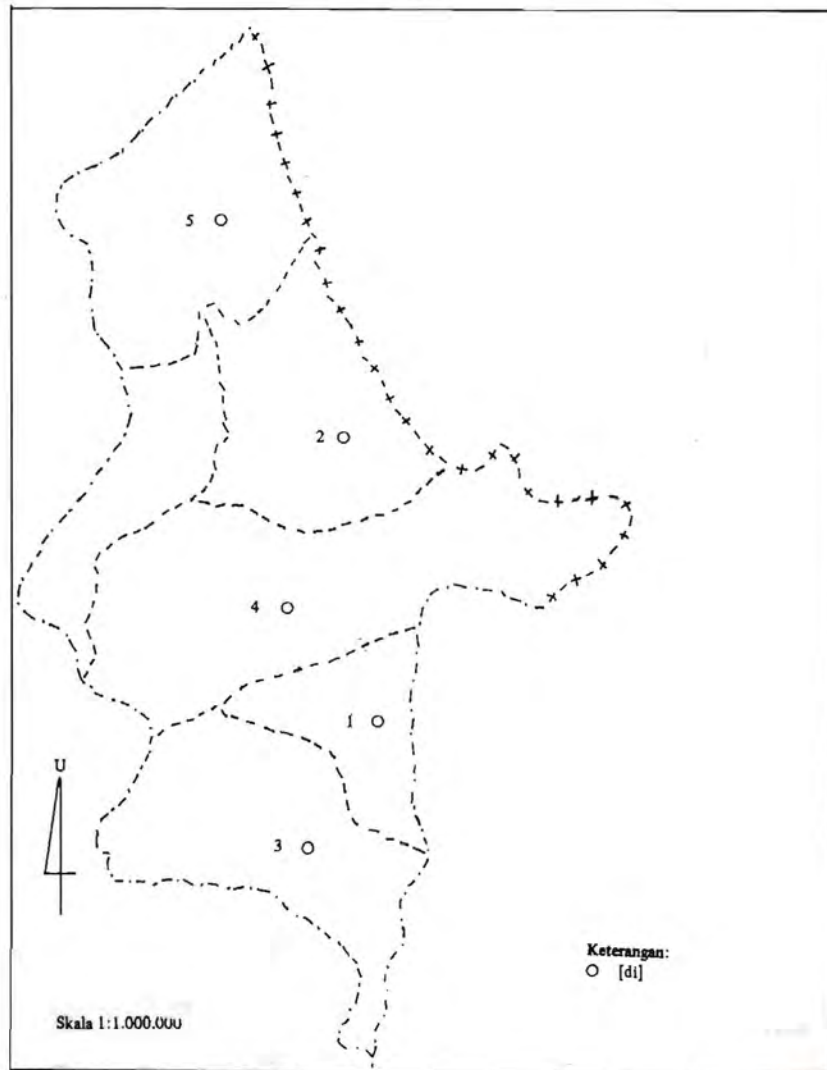
PETA 192  
[piso] 'PISAU'

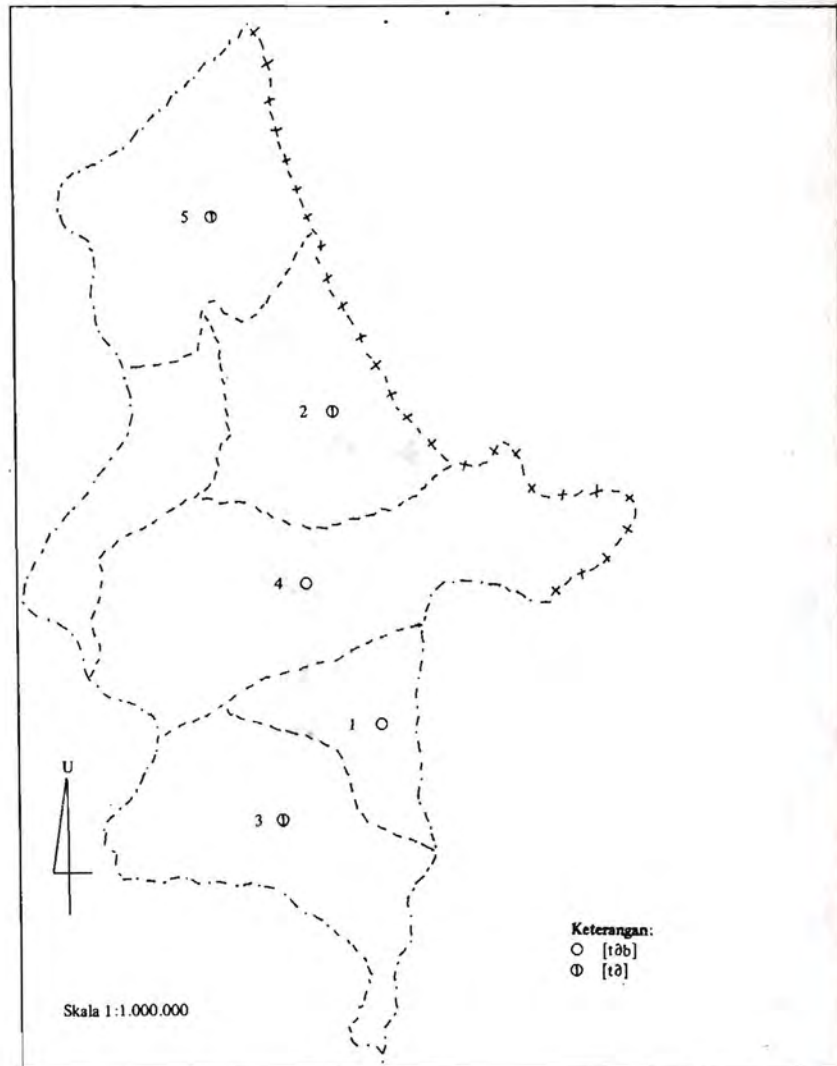




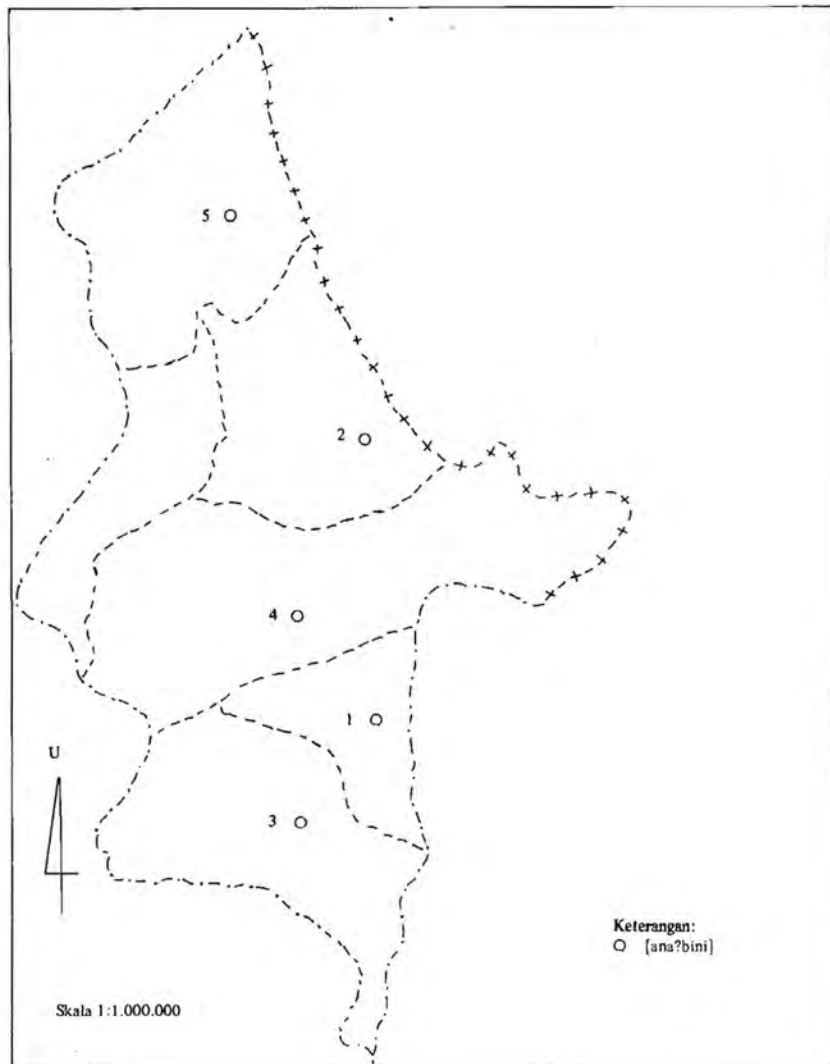


PETA 194  
[ba]



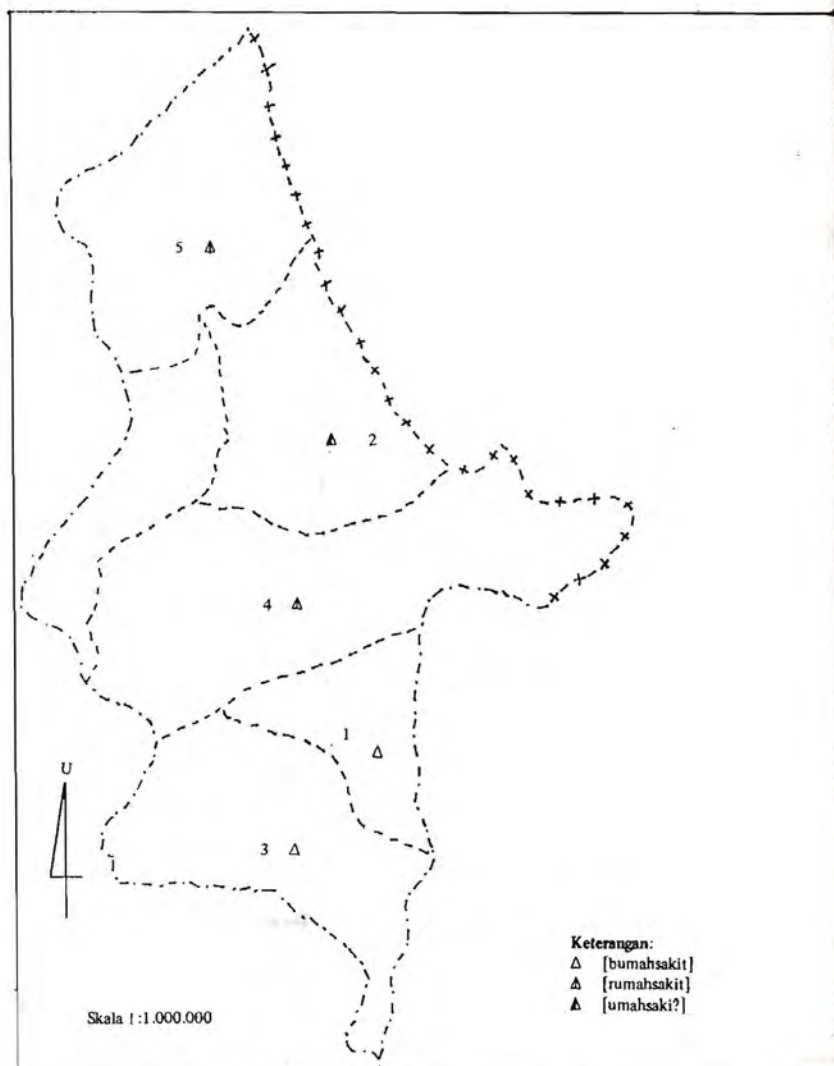
PETA 196  
[tðb]

PETA 197  
[ana?bini]

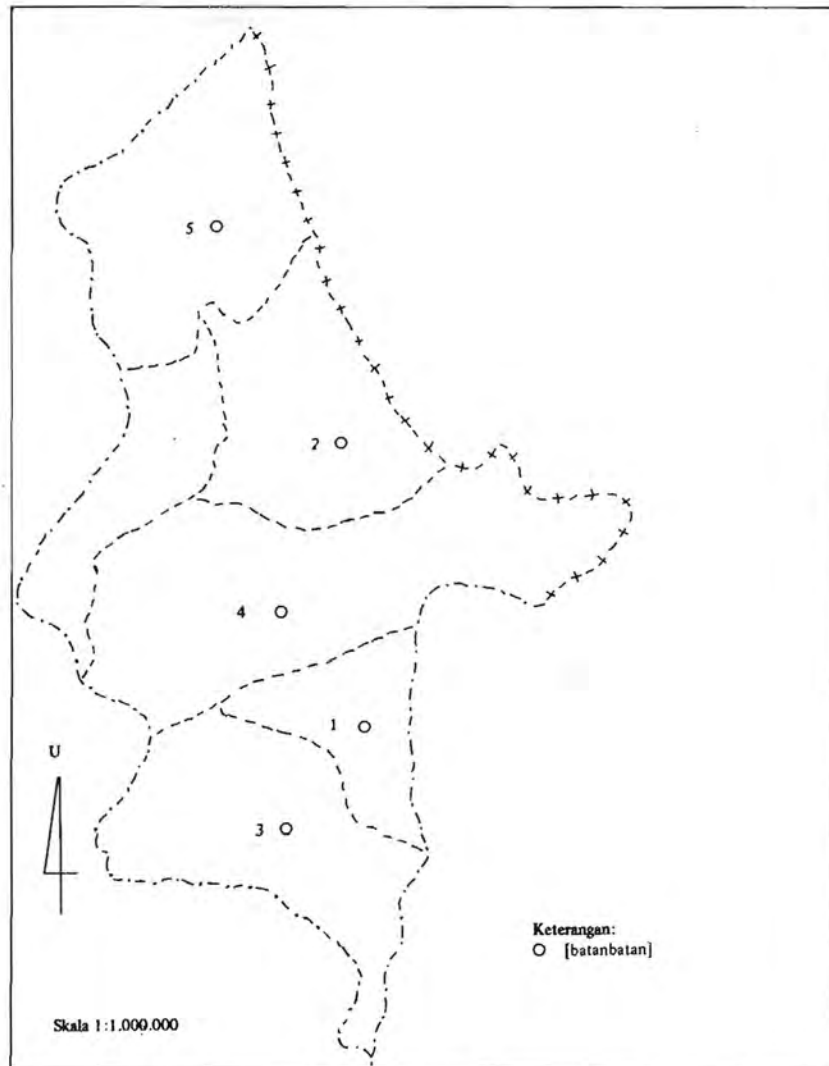




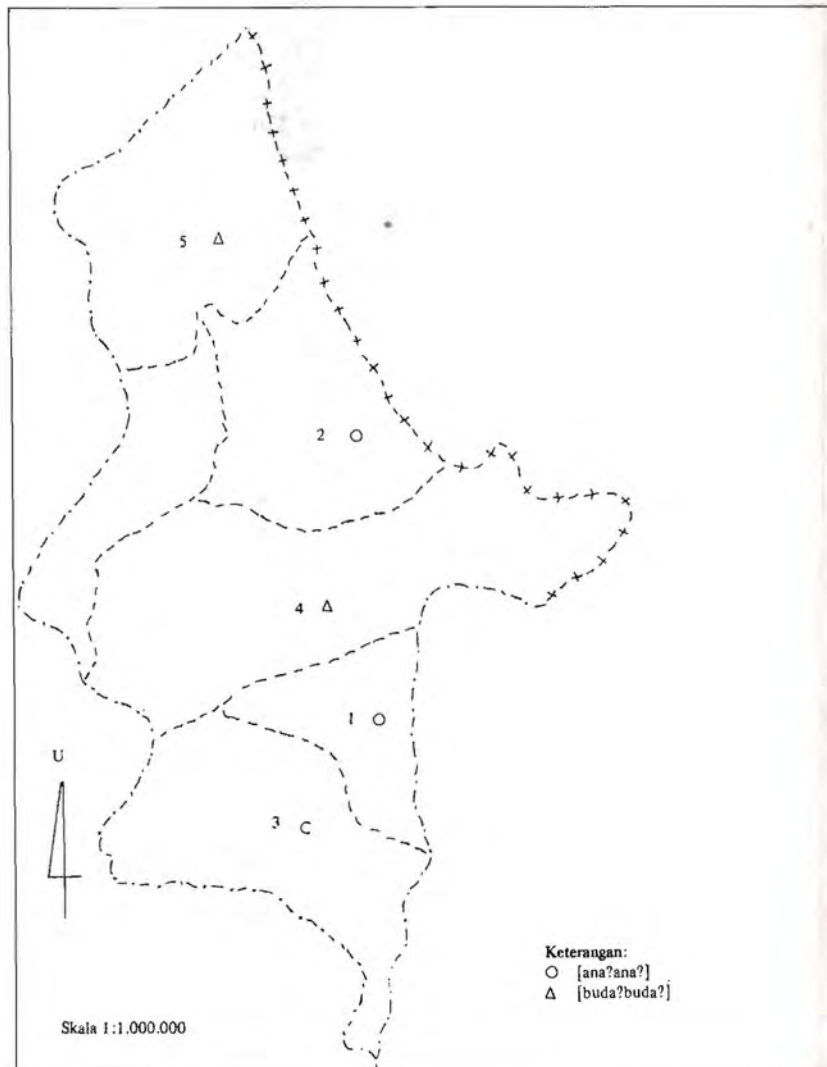
PETA 198  
[bumahsakit]



PETA 199  
[batanbatan]

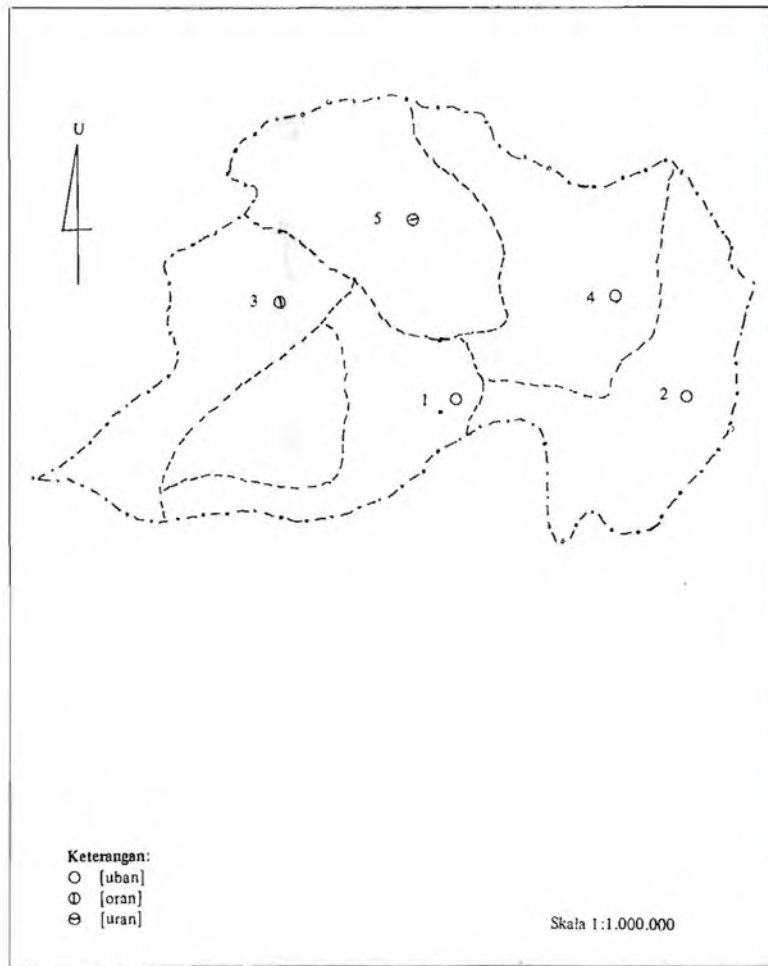


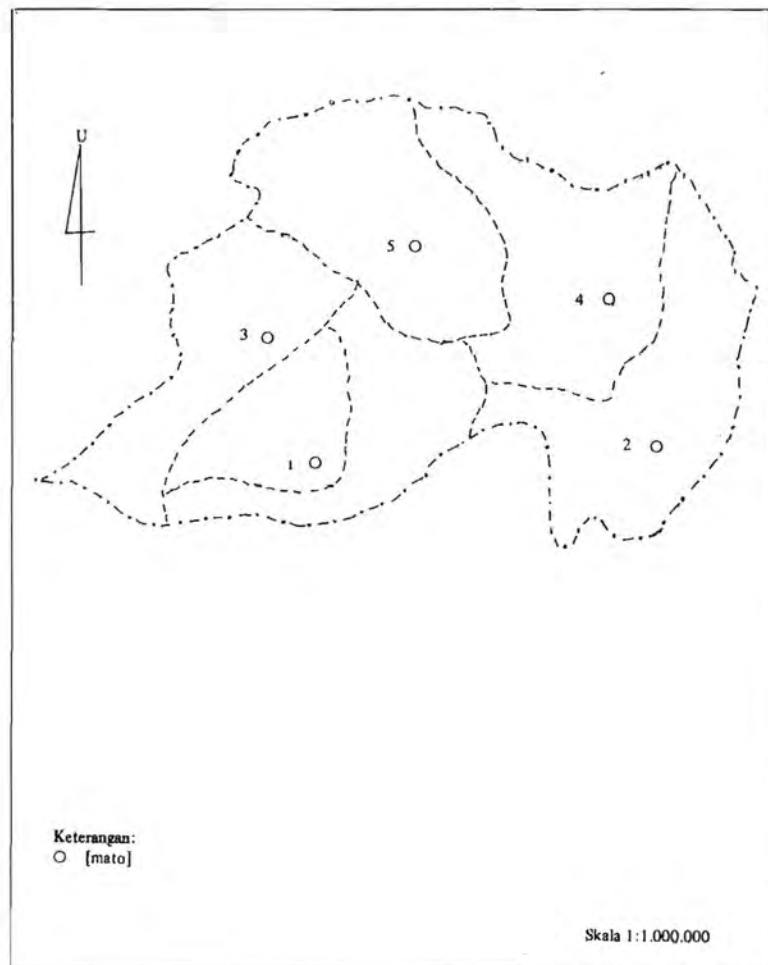
PETA 200  
[ana?ana?]

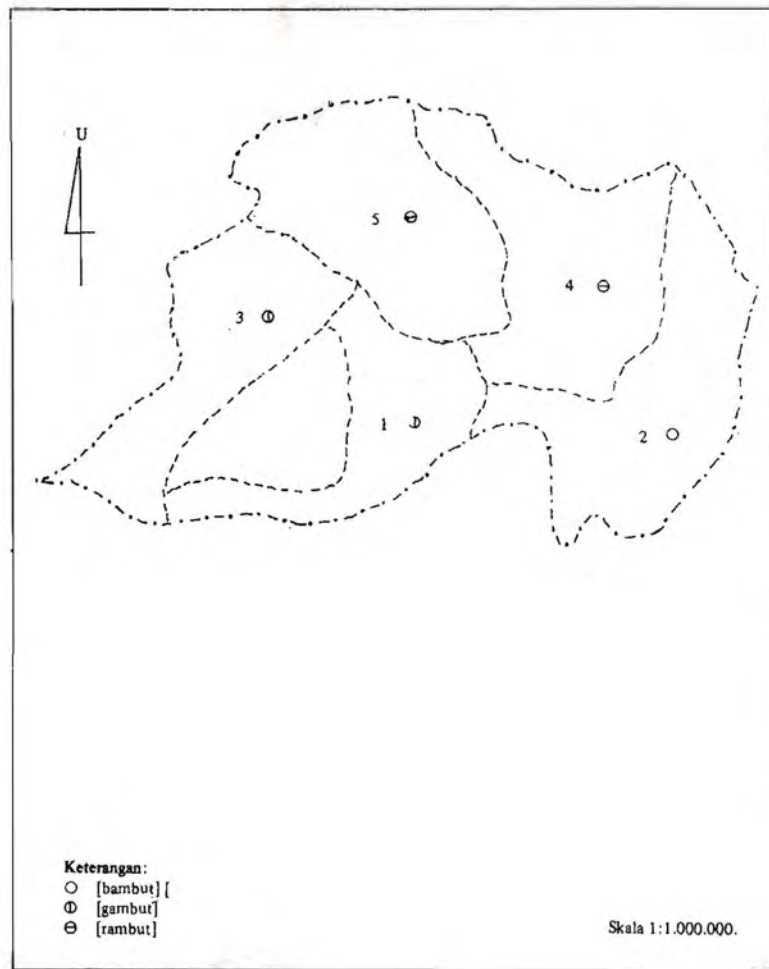


PETA KOSA KATA (NO. 201 – 220) DAN  
PETA UNSUR MORFOLOGIS (No. 221–228)  
BAHASA DAERAH KABUPATEN BUNGO TEBO

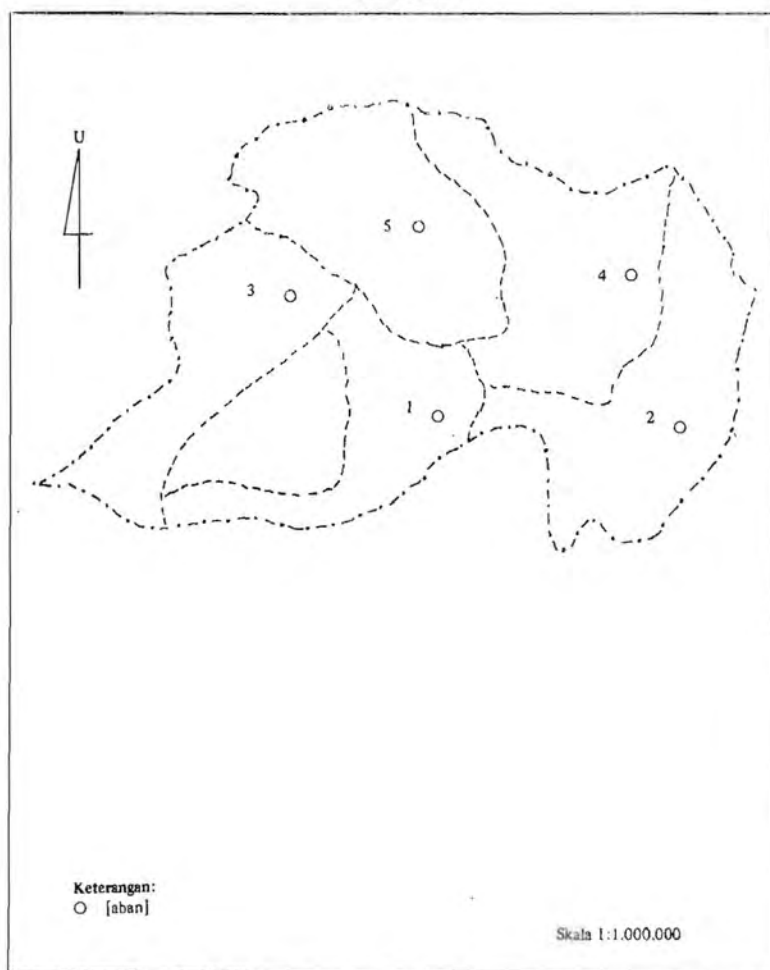


PETA 201  
[ub:n] 'ORANG'

PETA 204  
[mato] 'MATA'

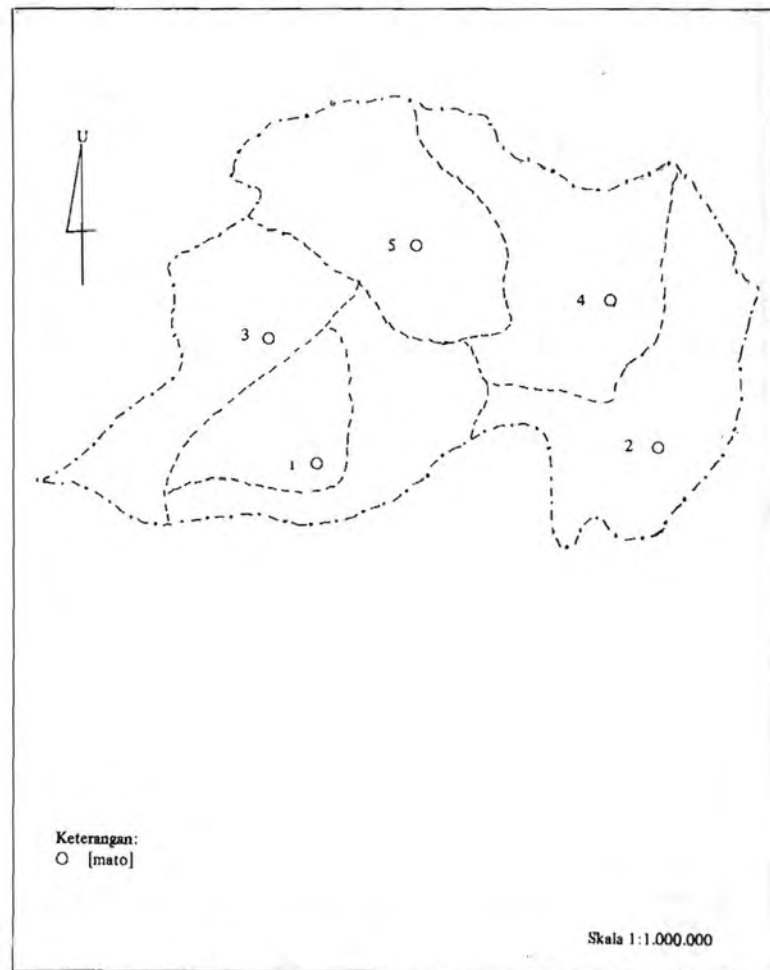
PETA 203  
[bambut] 'RAMBUT'

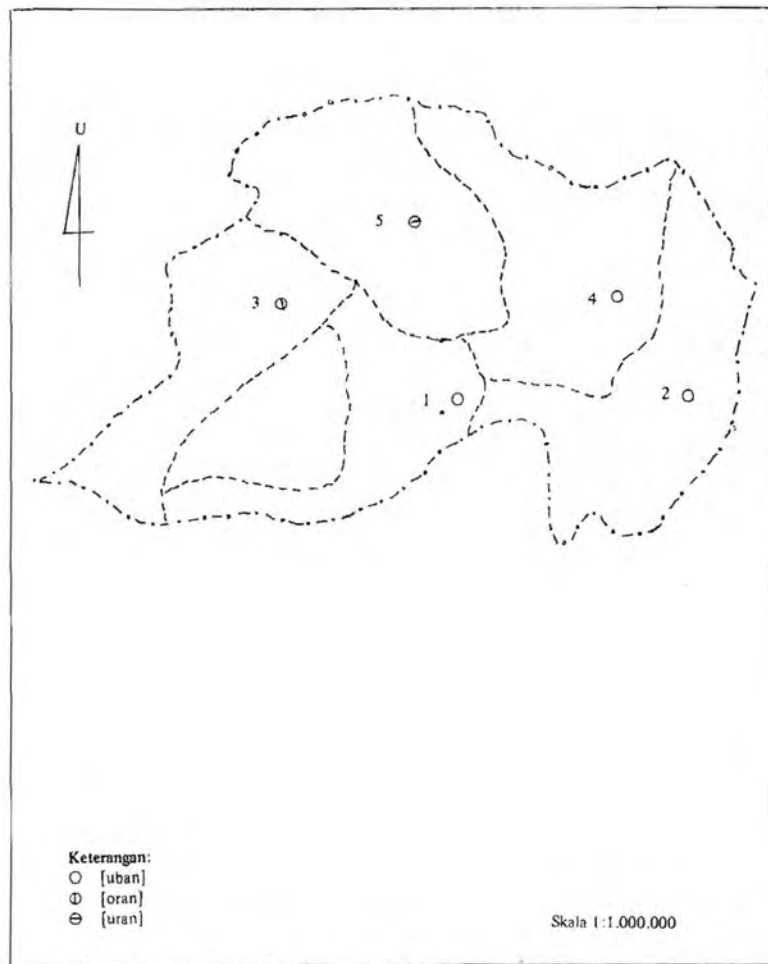
PETA 202  
[aban] 'ABANG'



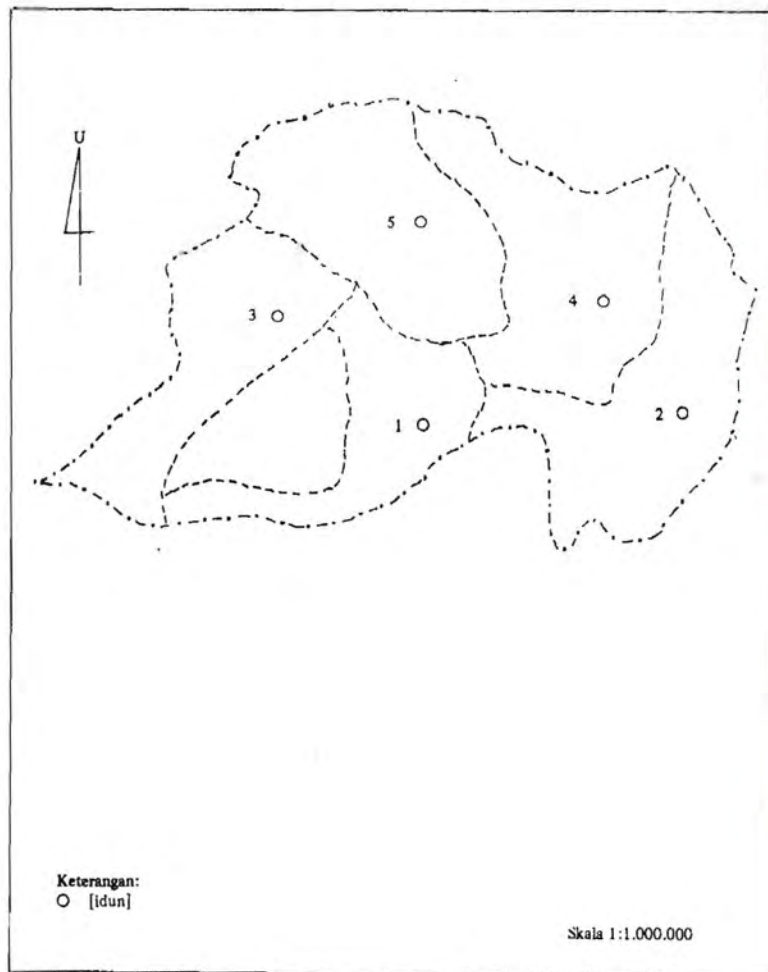


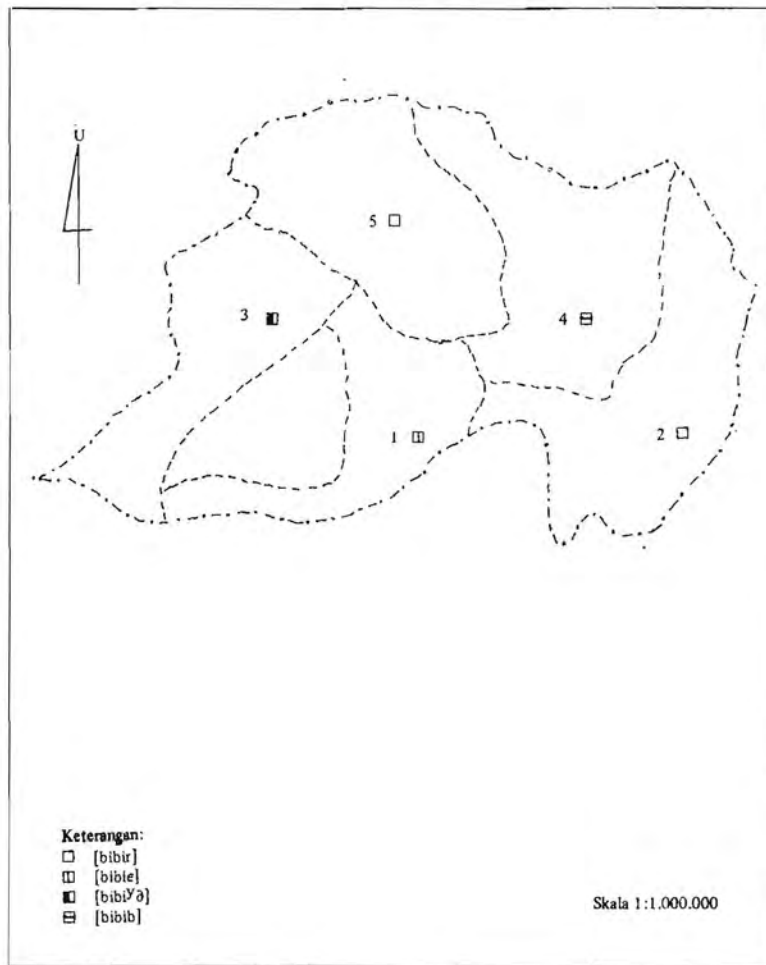
PETA 204  
[mato] 'MATA'



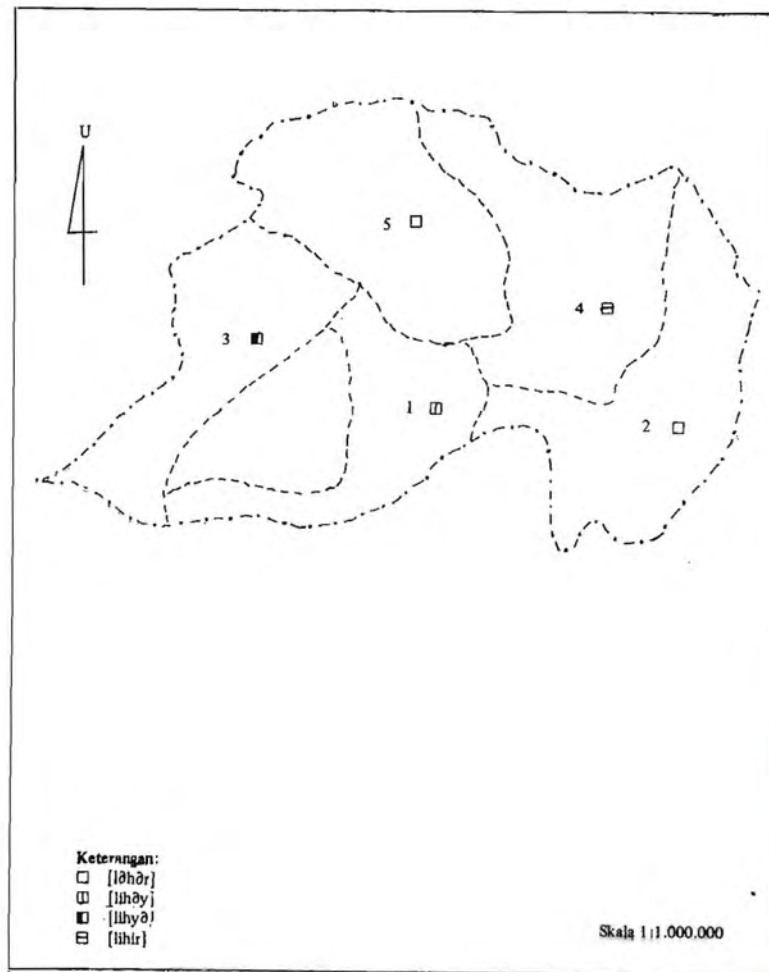
PETA 201  
[uban] 'ORANG'

PETA 205  
[Idun] 'HIDUNG'

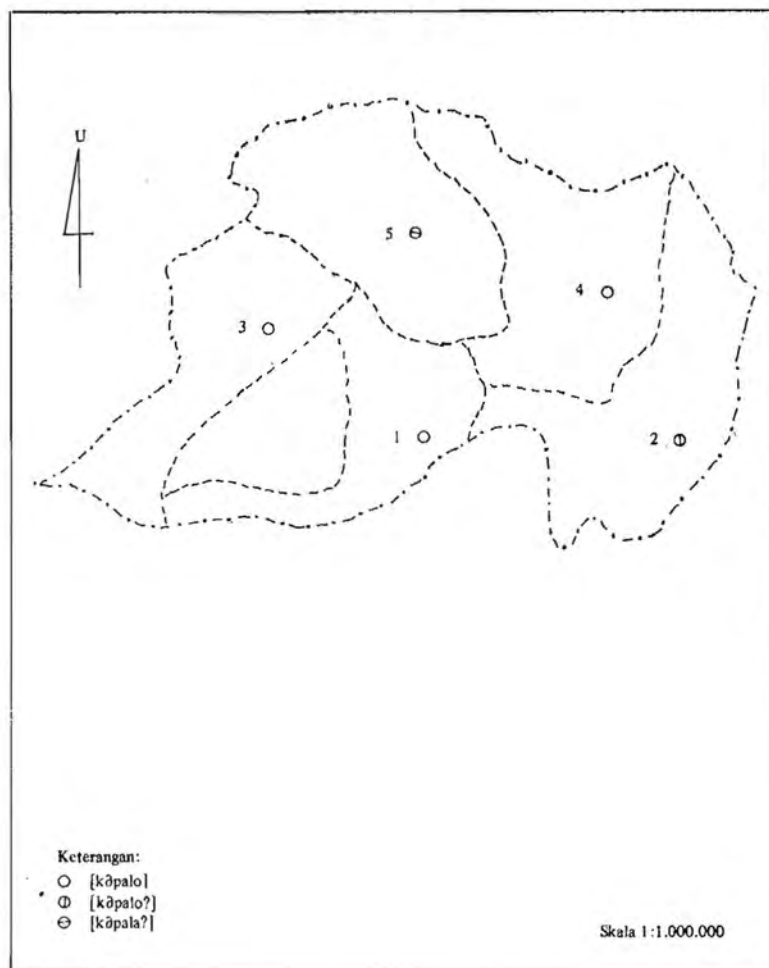


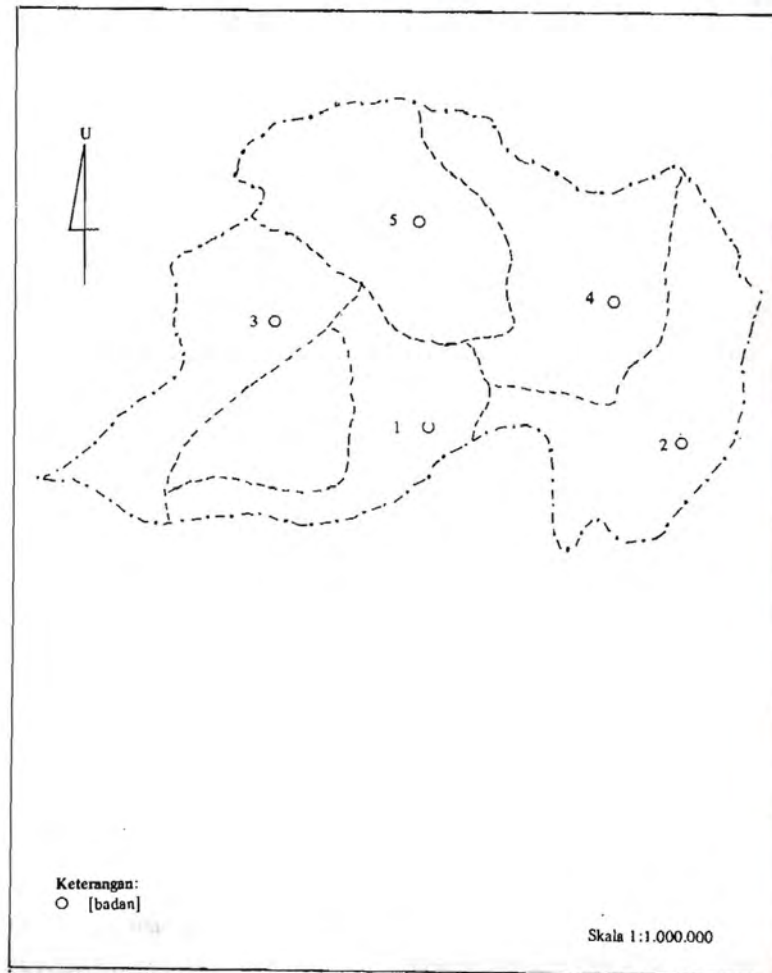
PETA 206  
[bibir] 'BIBIR'

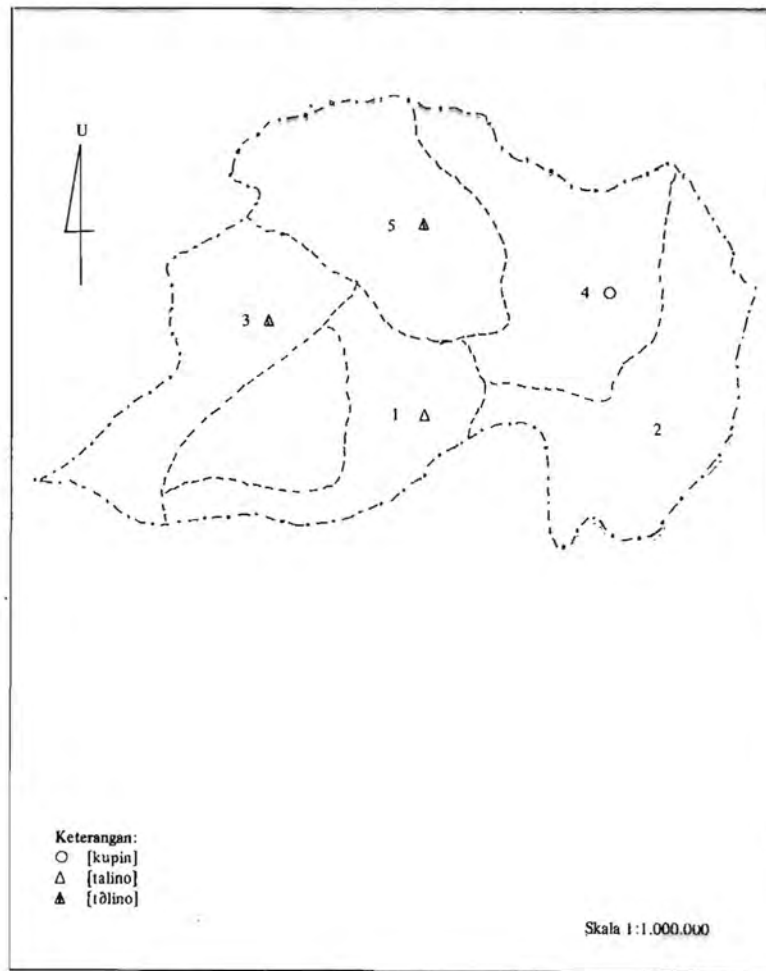


PETA 207  
[lòhòr] 'LEHER'

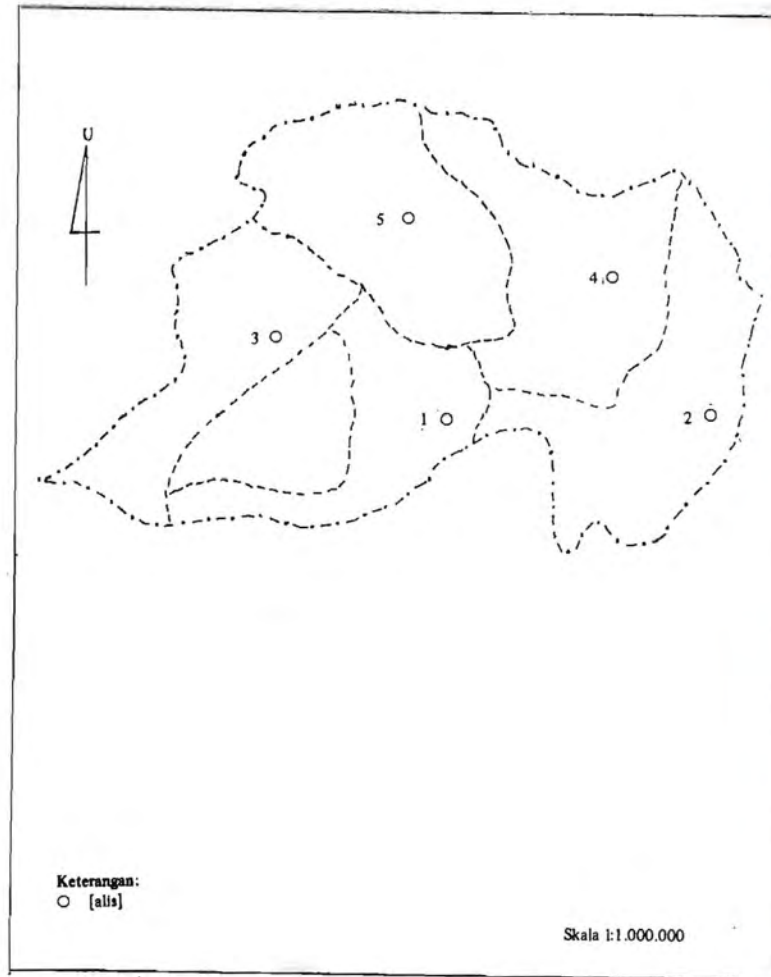
PETA 208  
[kəpalo] 'KEPALA'



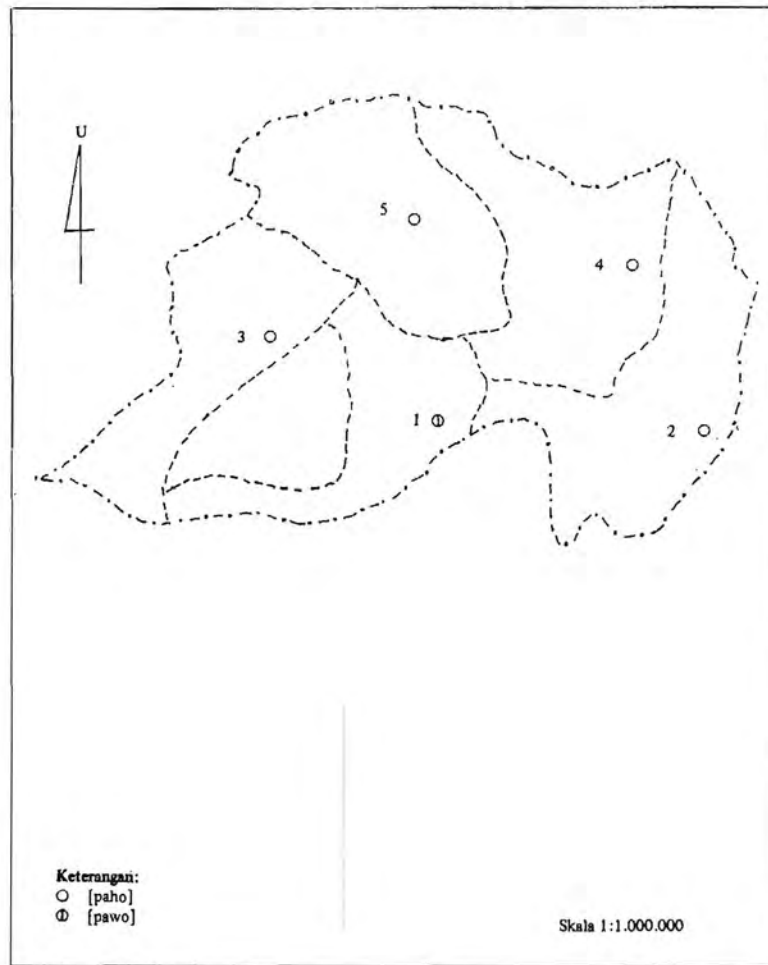
PETA 209  
[badan] 'BADAN'

PETA 210  
[kupin] 'TELINGA'

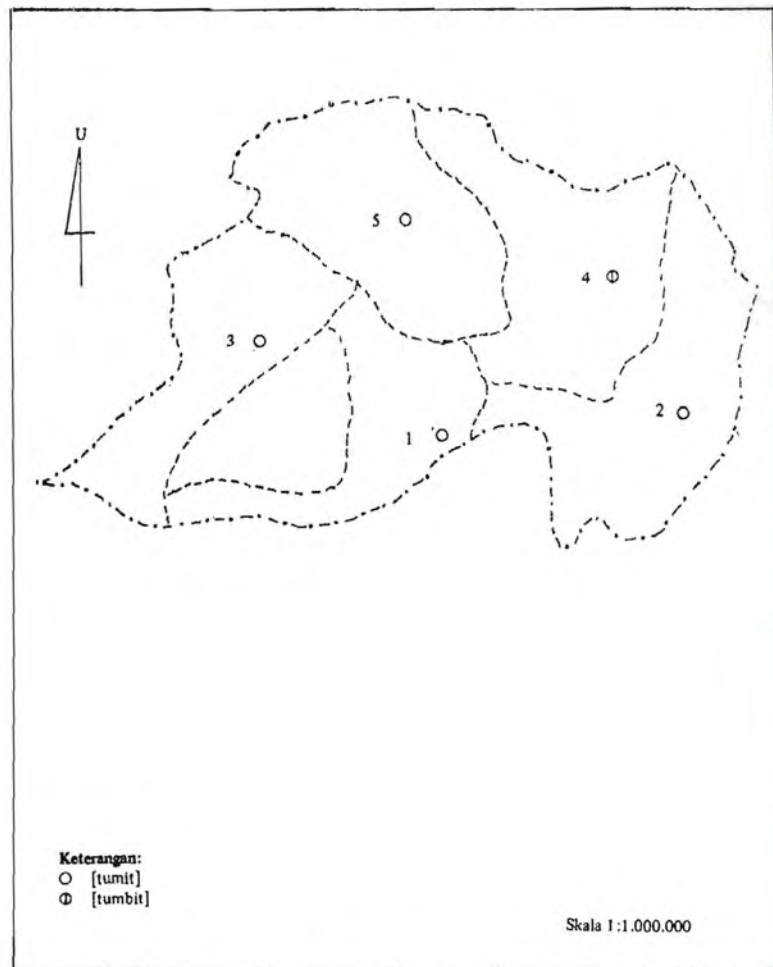


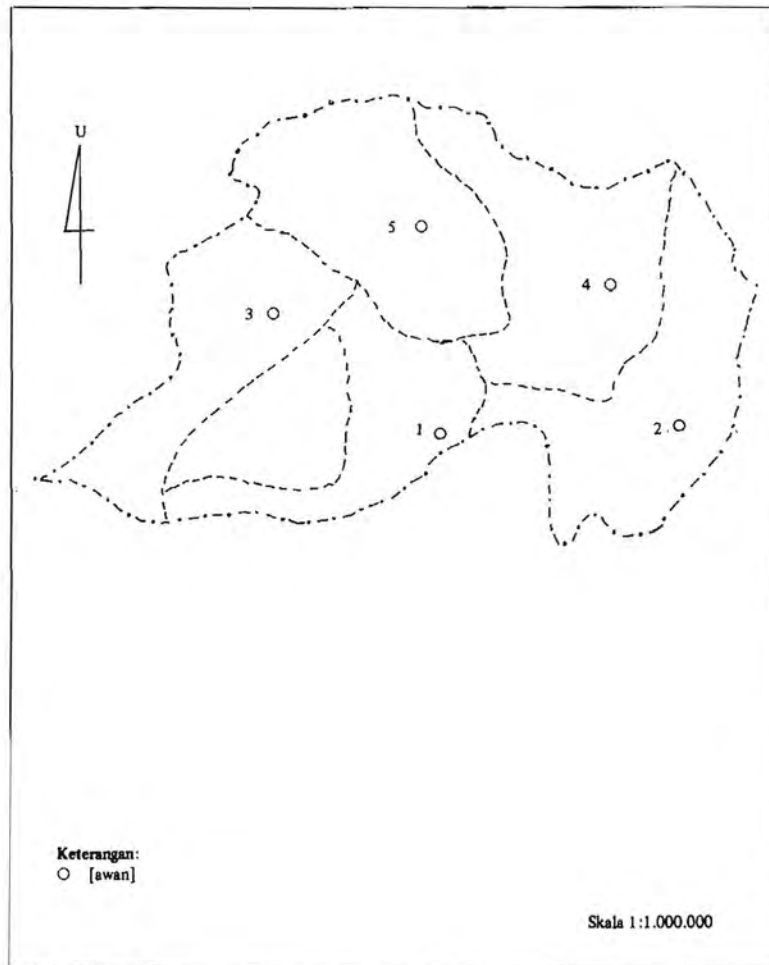


PETA 212  
[paho] 'PAHA'

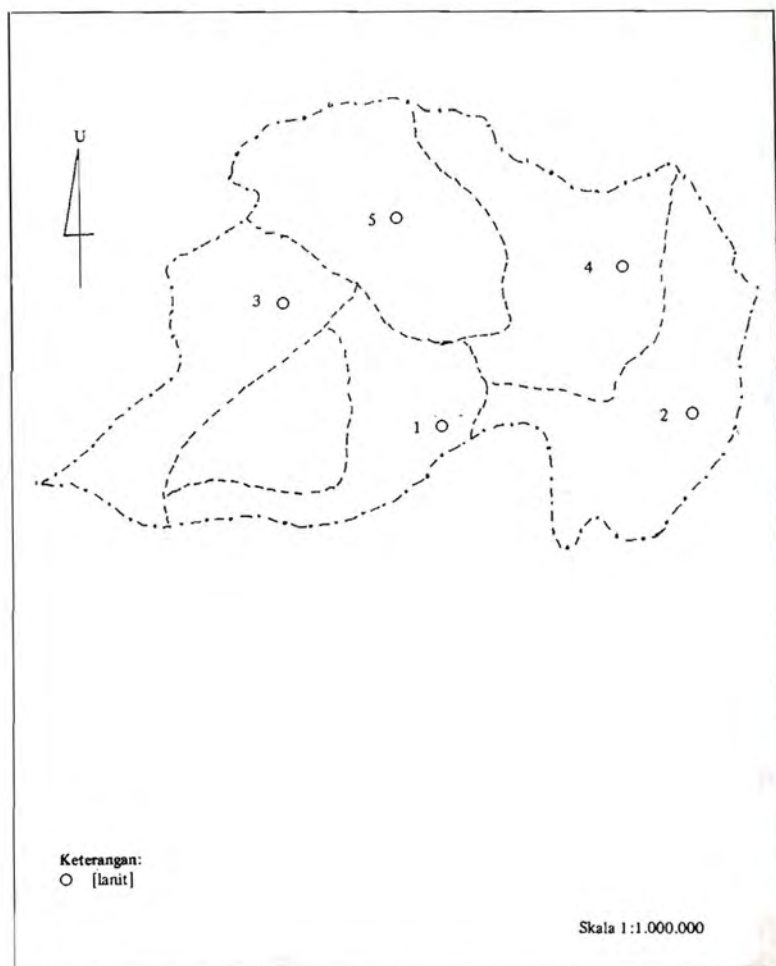


PETA 213  
[tunit] "TUMIT"

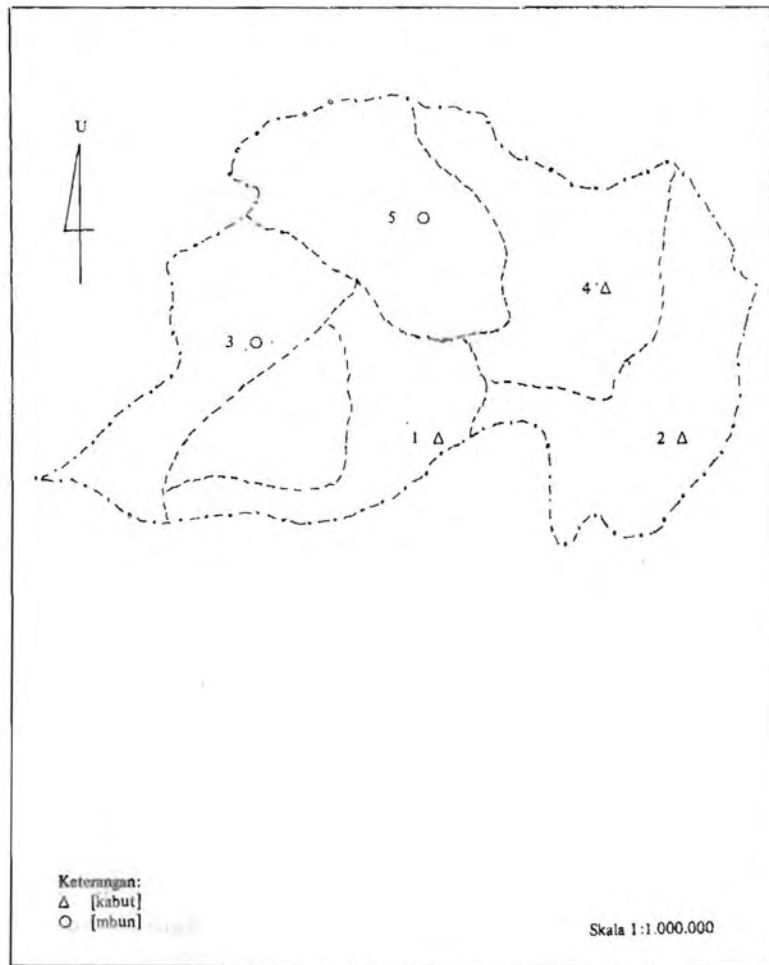


PETA 214  
[awan] 'AWAN'

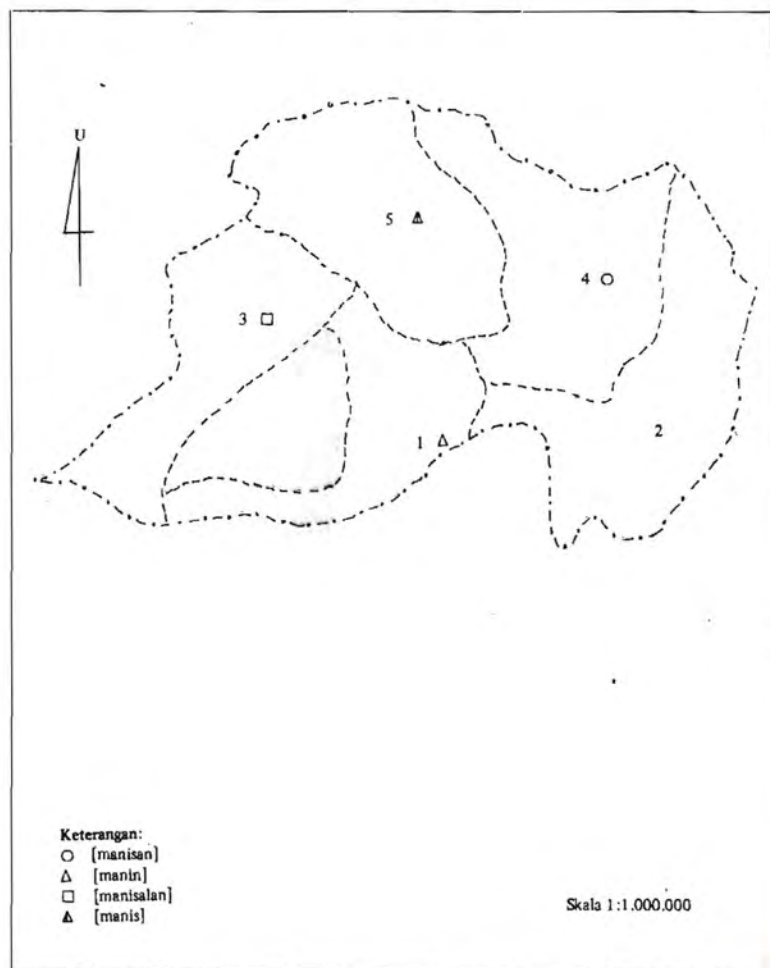


PETA 215  
[lanit] 'LANGIT'

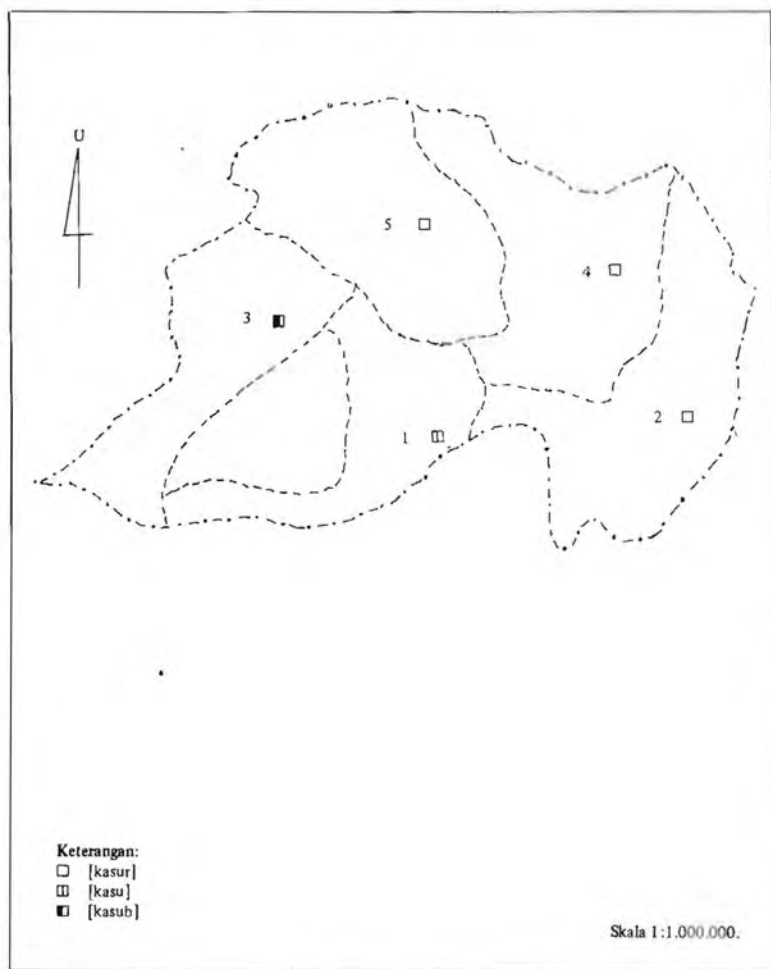
PETA 216  
[kabut] 'KABUT'



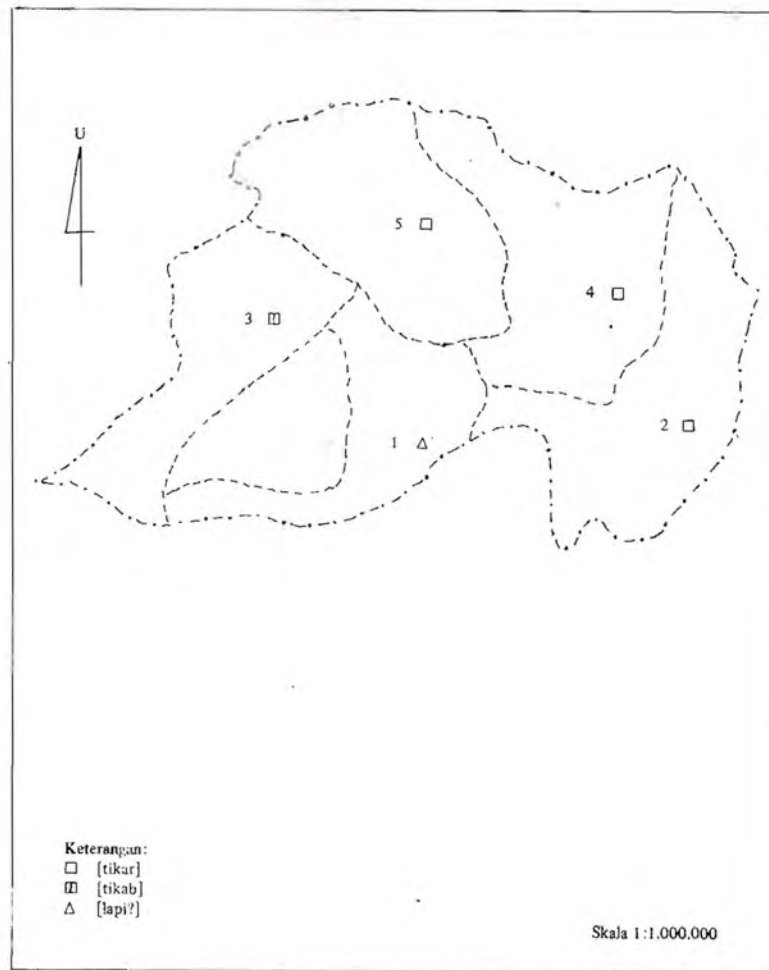
PETA 217  
[manisan] 'MADU'



PETA 218  
[kasur] 'KASUR'

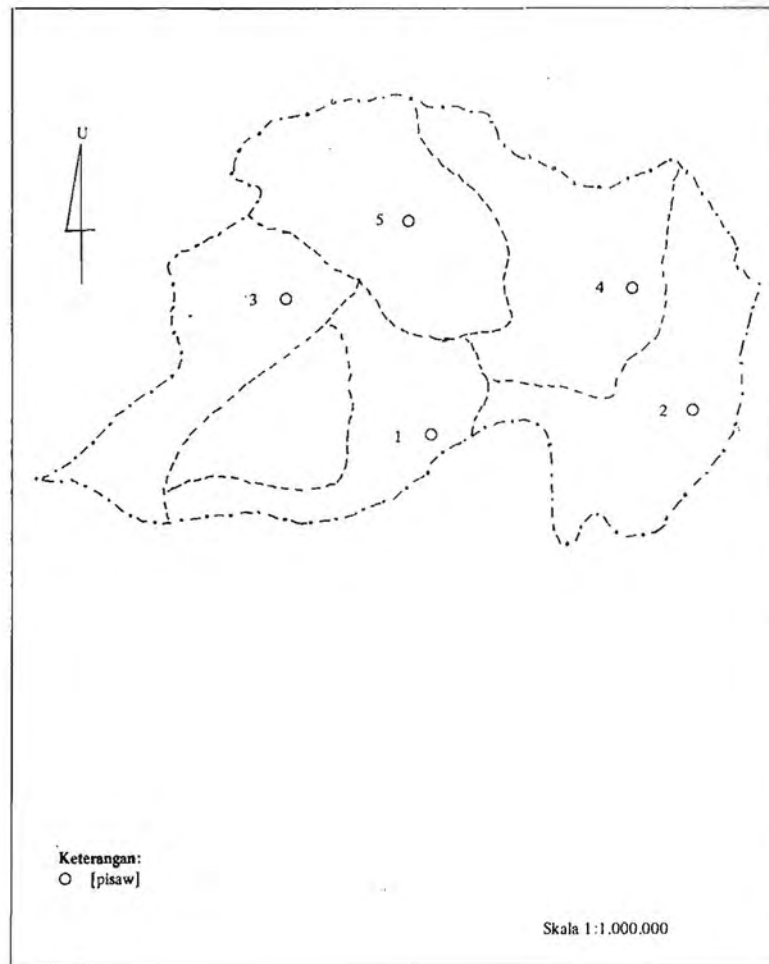


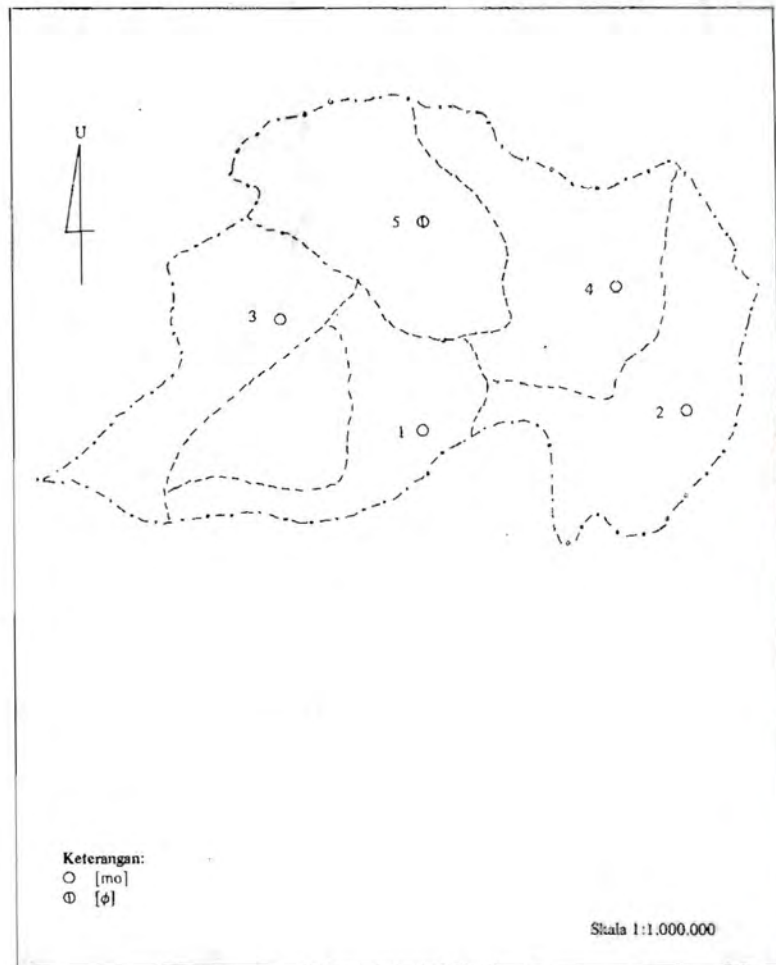
PETA 219  
[tikar] 'TIKAR'

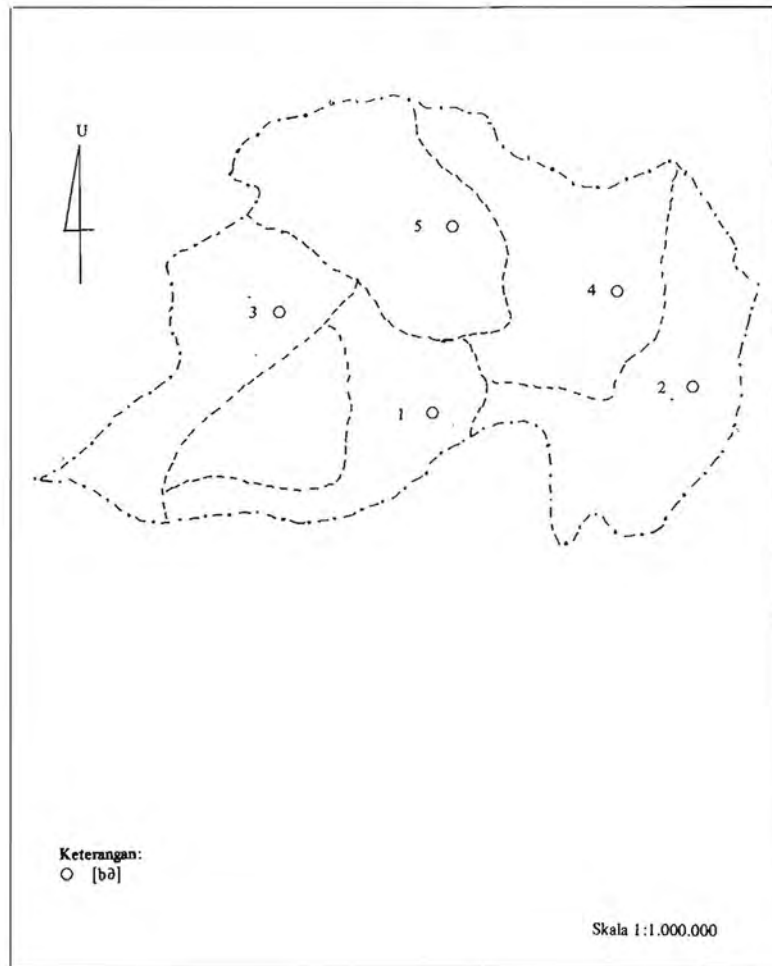


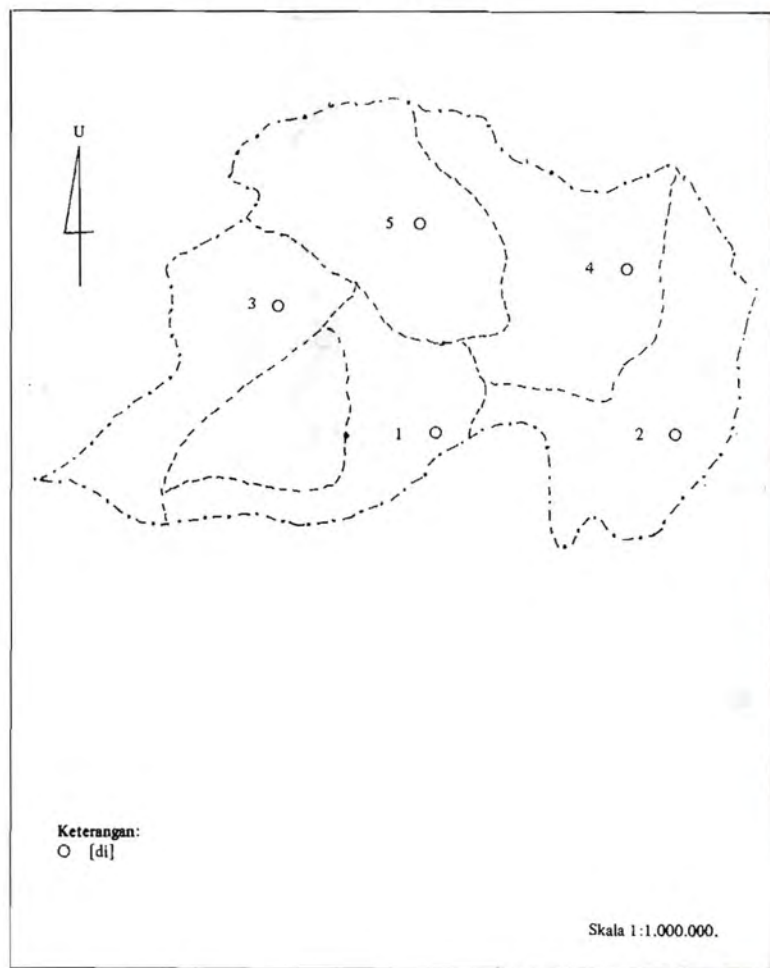


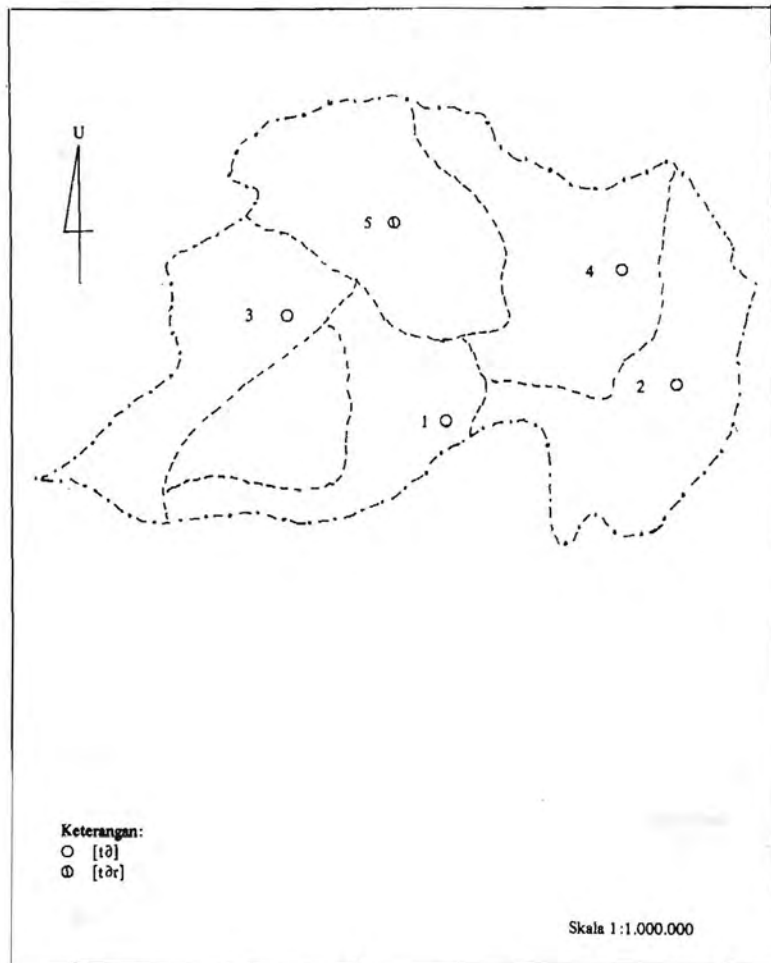
PETA 220  
[pisaw] 'PISAU'



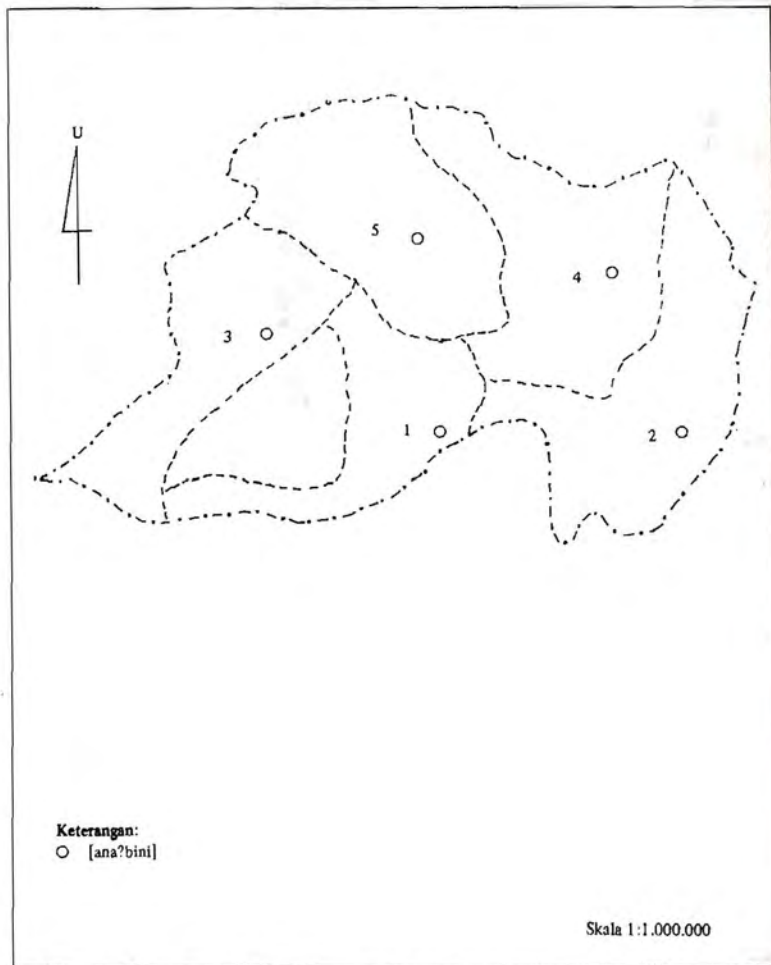




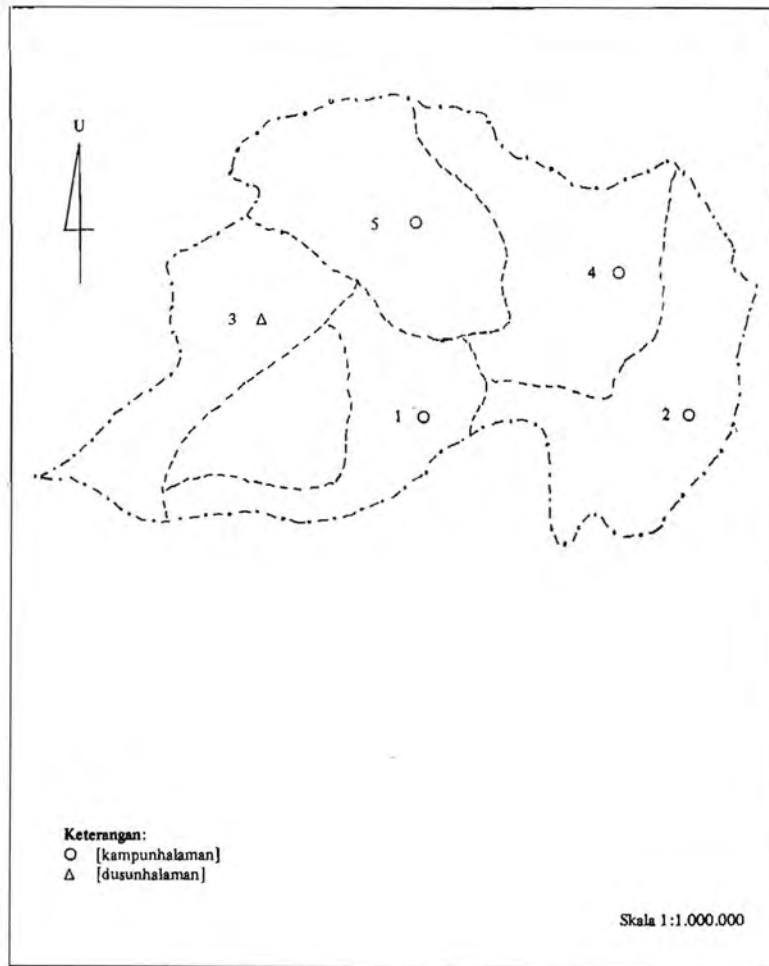


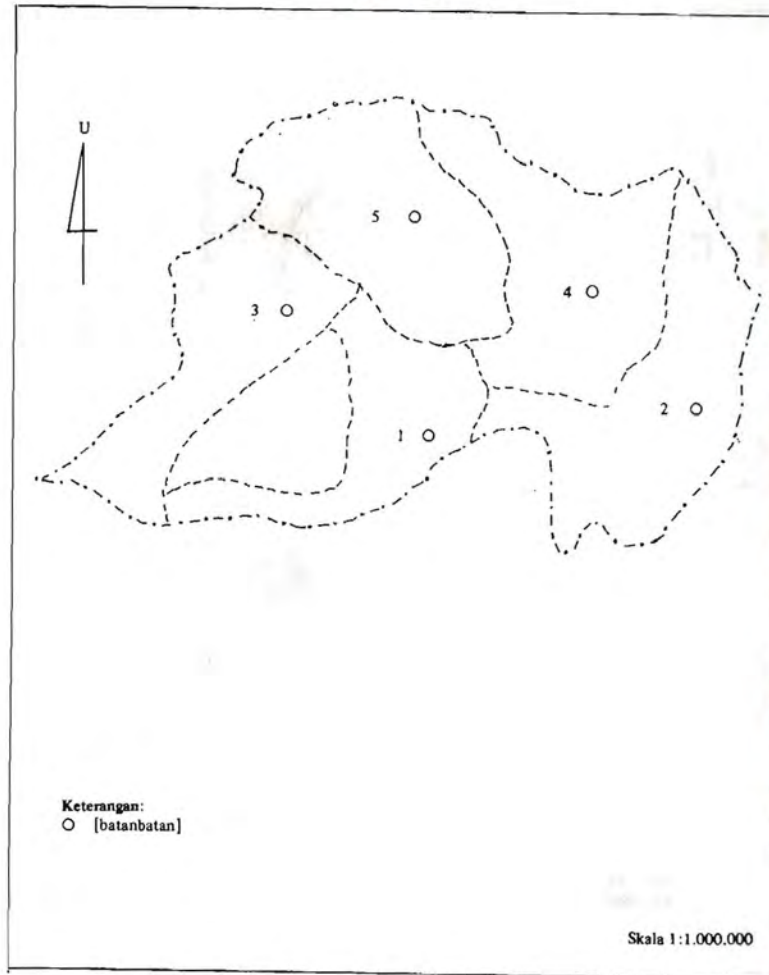


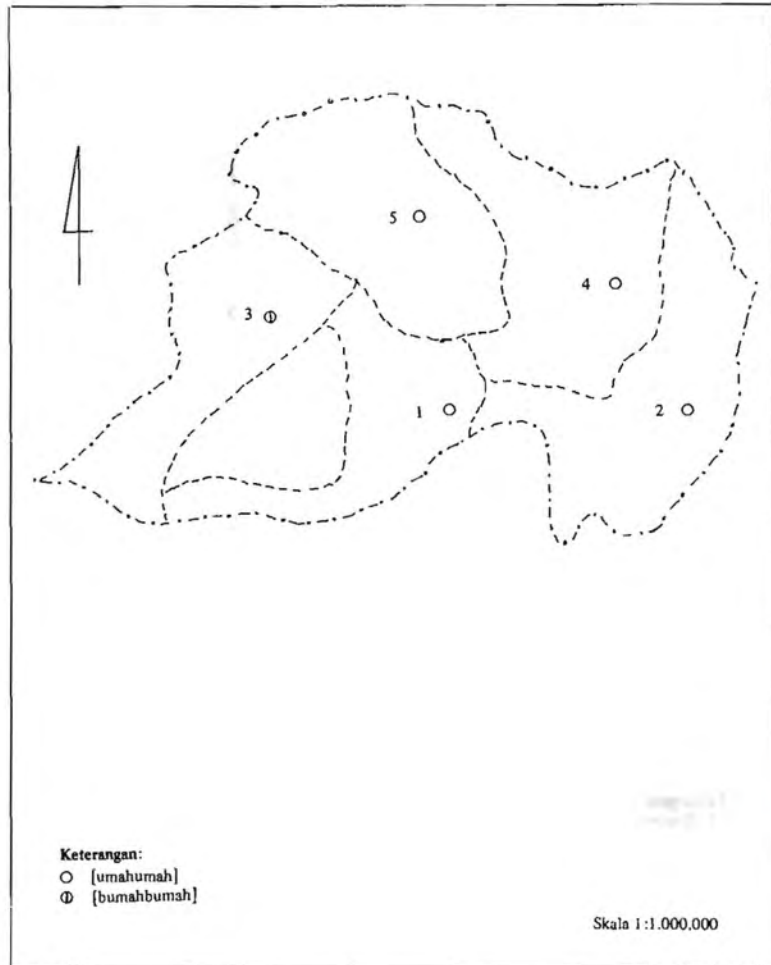


PETA 225  
[ana?bini]

PETA 226  
[kampunhalaman]



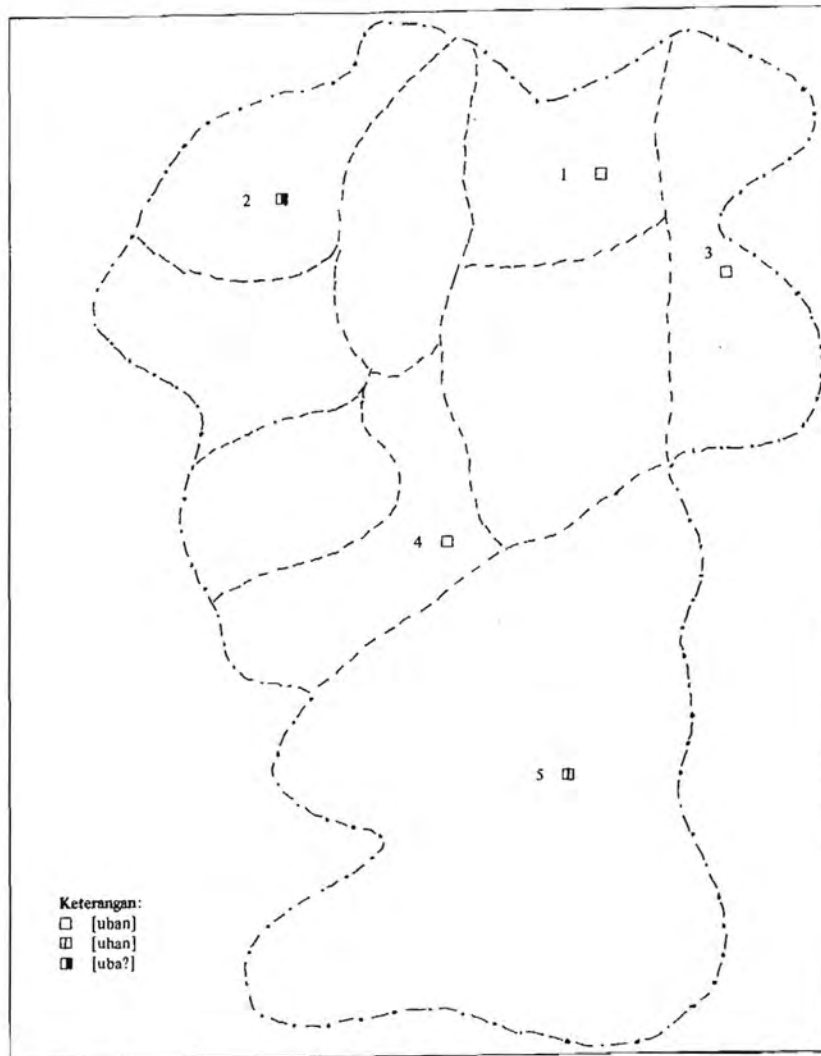
PETA 227  
[batanbatan]

PETA 228  
[umah umah]

**PETA KOSA KATA (No. 229–248 ) DAN  
PETA UNSUR MORFOLOGIS (No. 249–256)  
BAHASA DAERAH KABUPATEN SARKO**

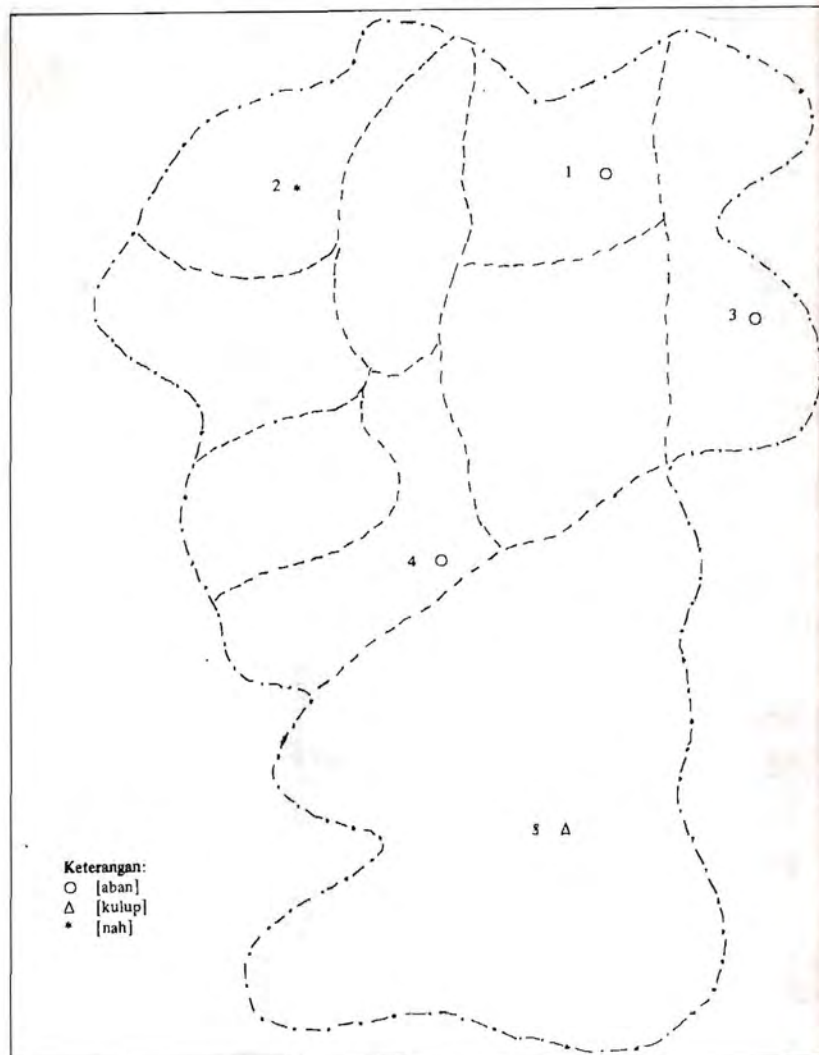


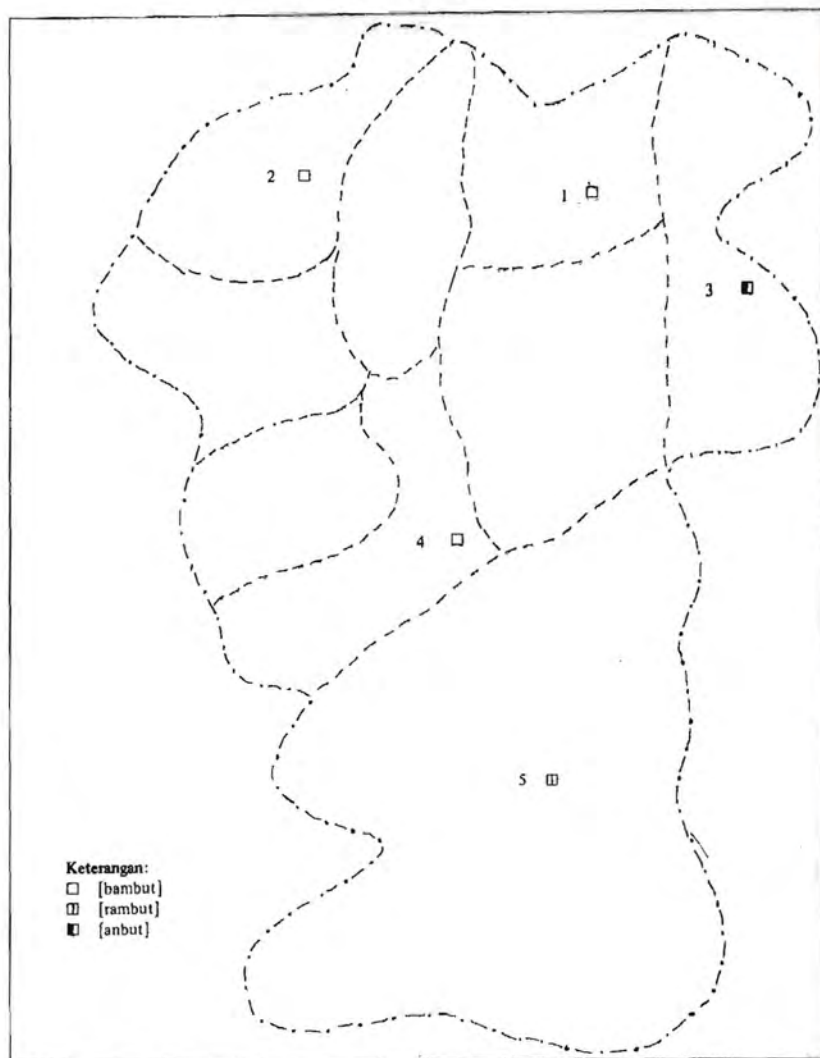
PETA 229  
[uban] 'ORANG'

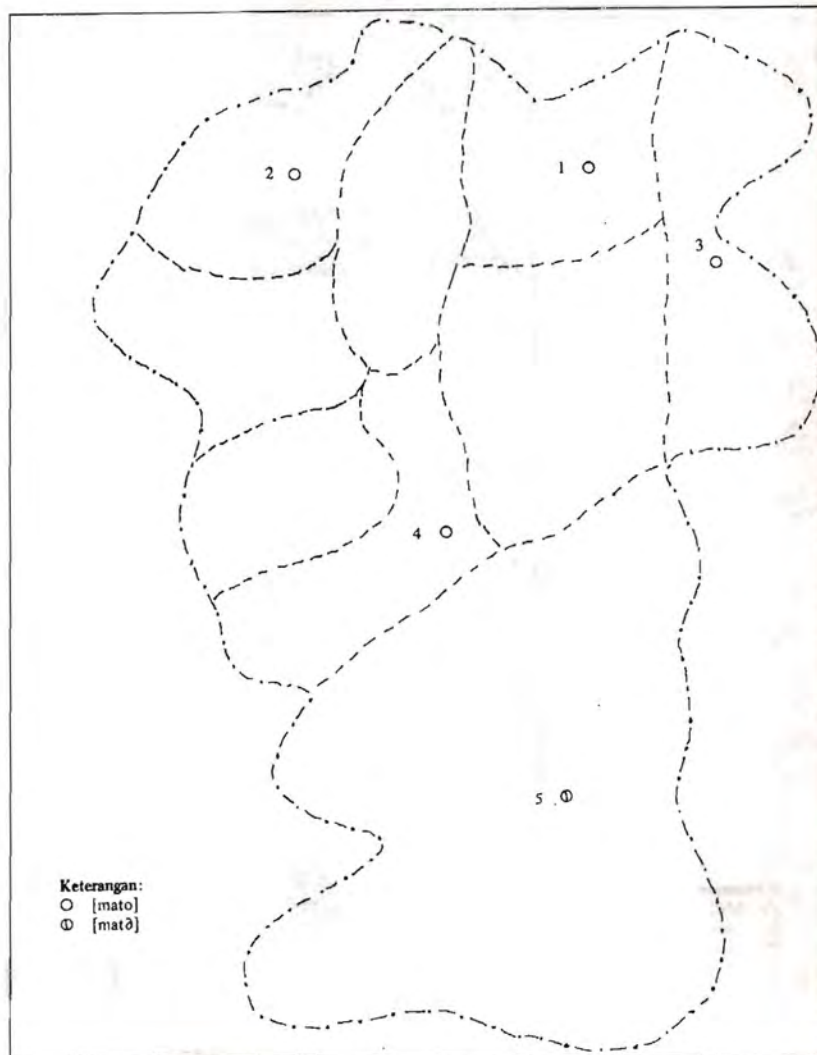


Keterangan:  
□ [uban]  
▣ [uhan]  
■ [uba?]

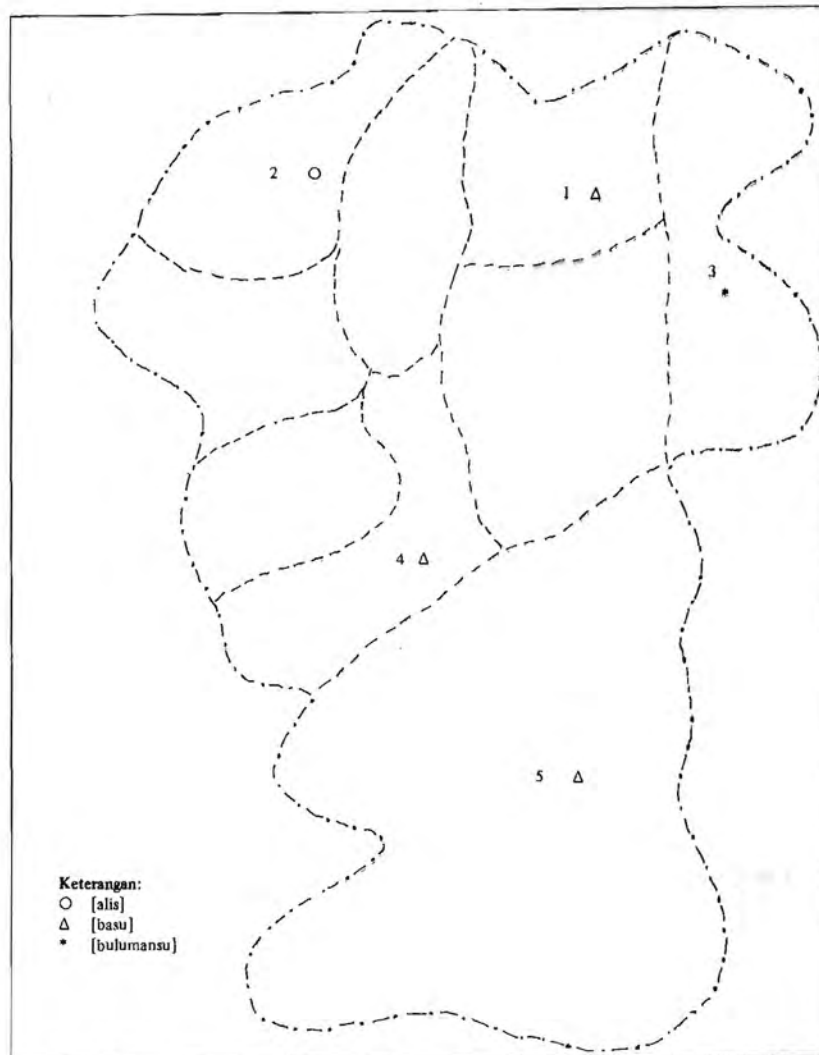
PETA 230  
[aban] 'ABANG'



PETA 231  
[bambut] 'RAMBUT'

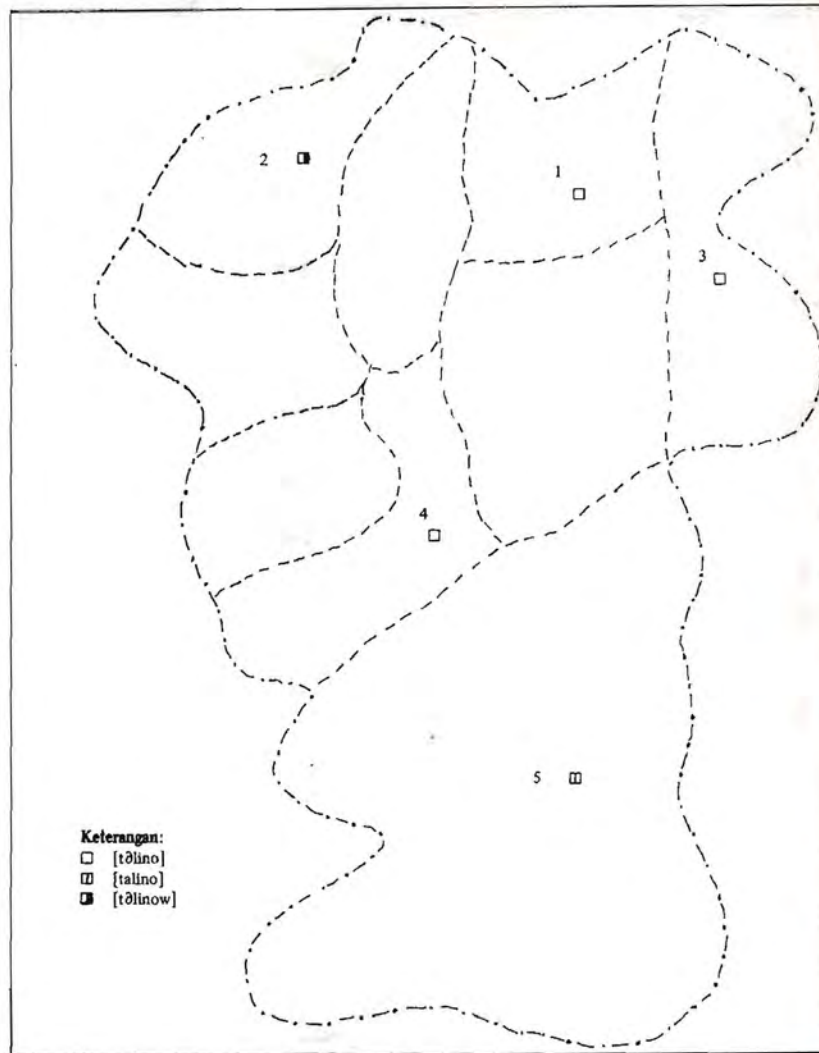
PETA 232  
[mato] 'MATA'

PETA 233  
[alis] 'ALIS'

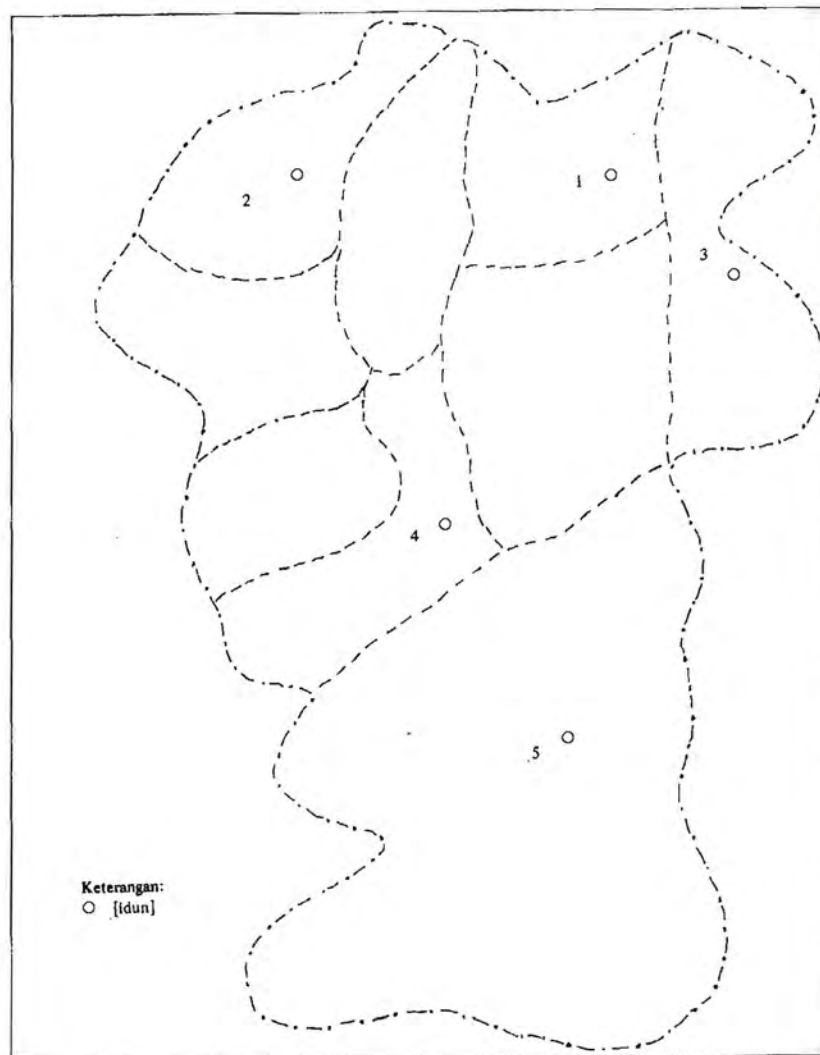




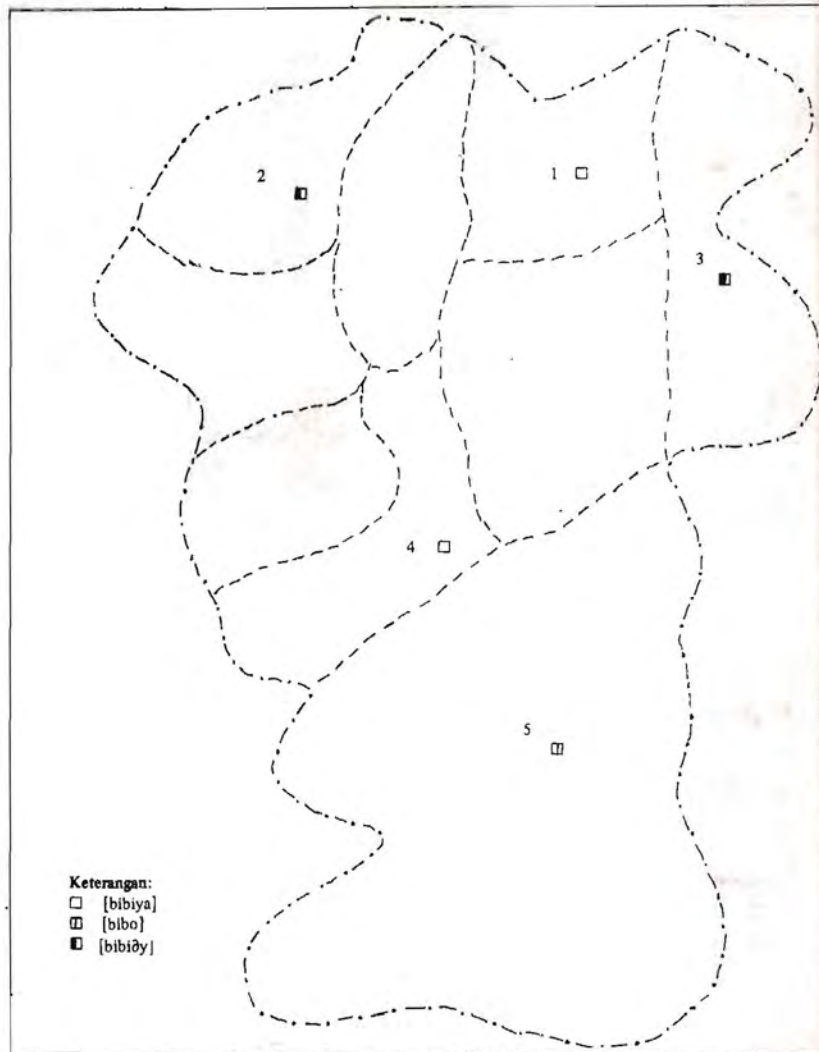
PETA 234  
[təliŋo] 'TELINGA'



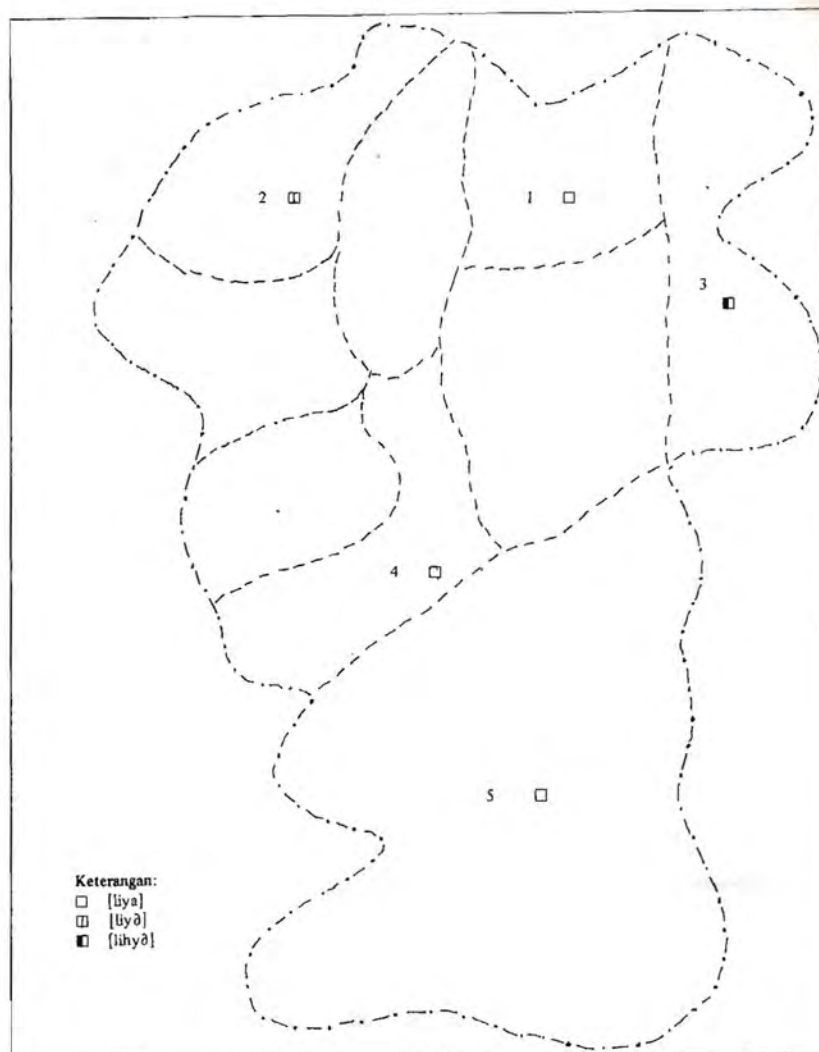
PETA 235  
[idun] 'HIDUNG'



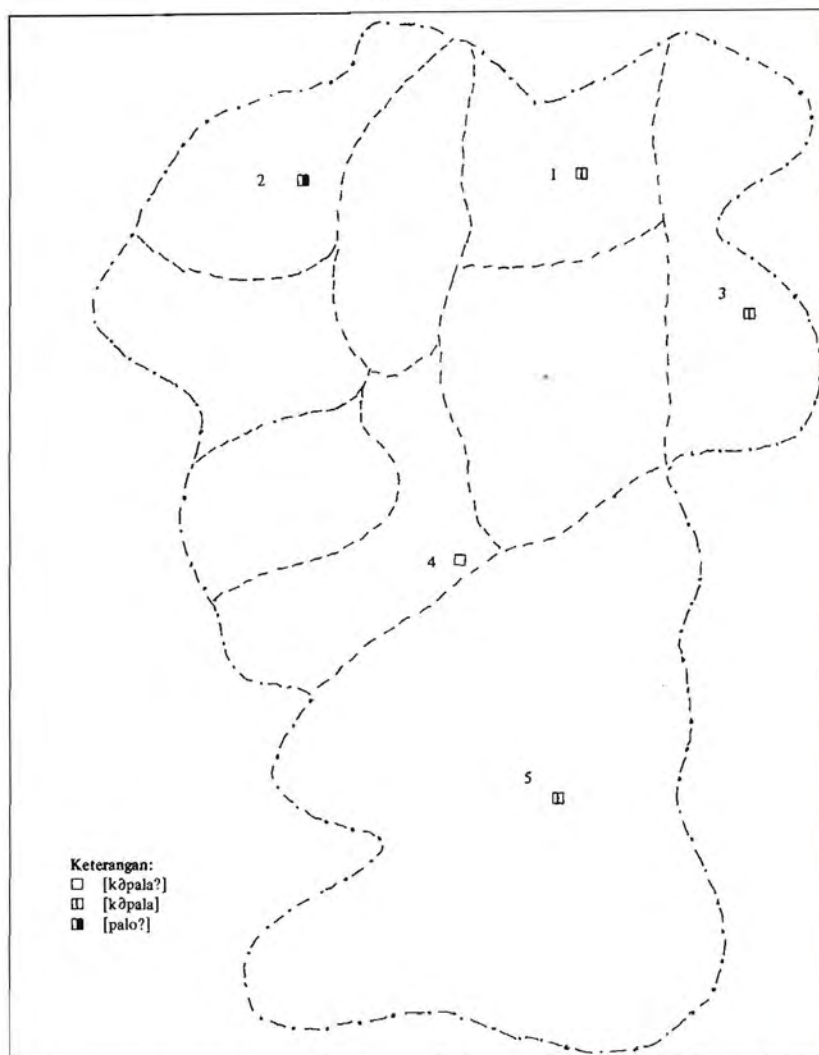
PETA 236  
[bibiya] 'BIBIR'



PETA 237  
[liya] 'LEHER'

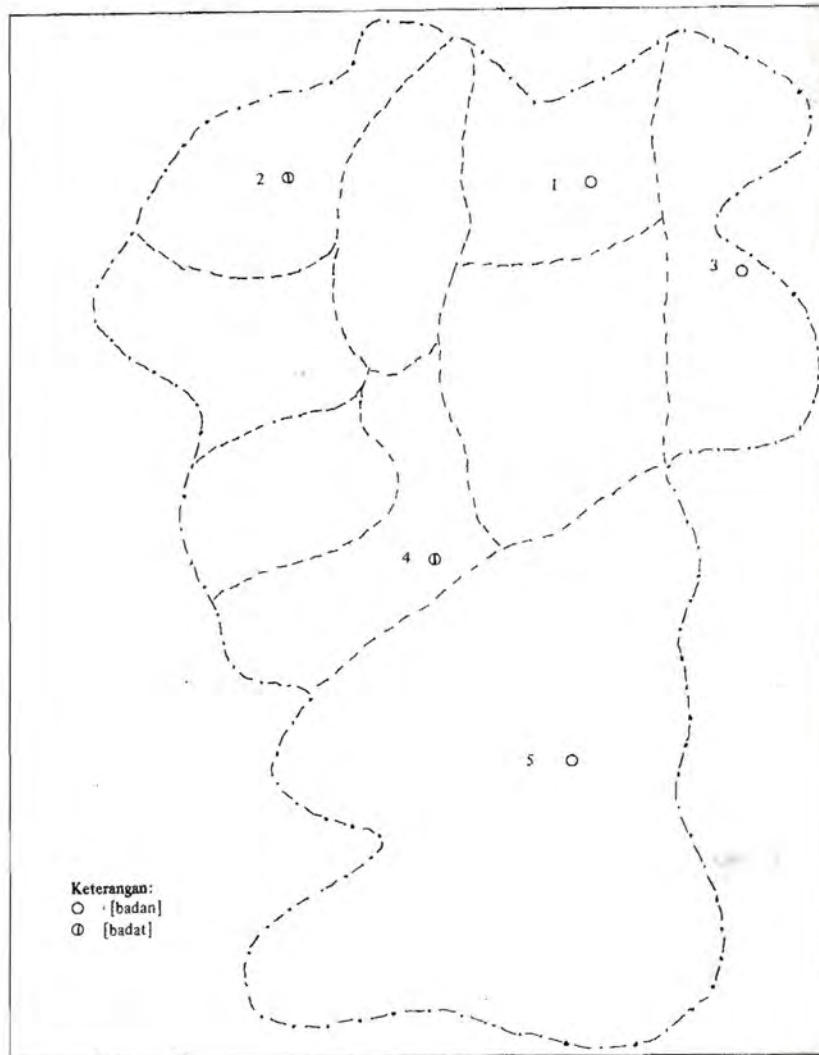


PETA 238  
[kəpala?] 'KEPALA'

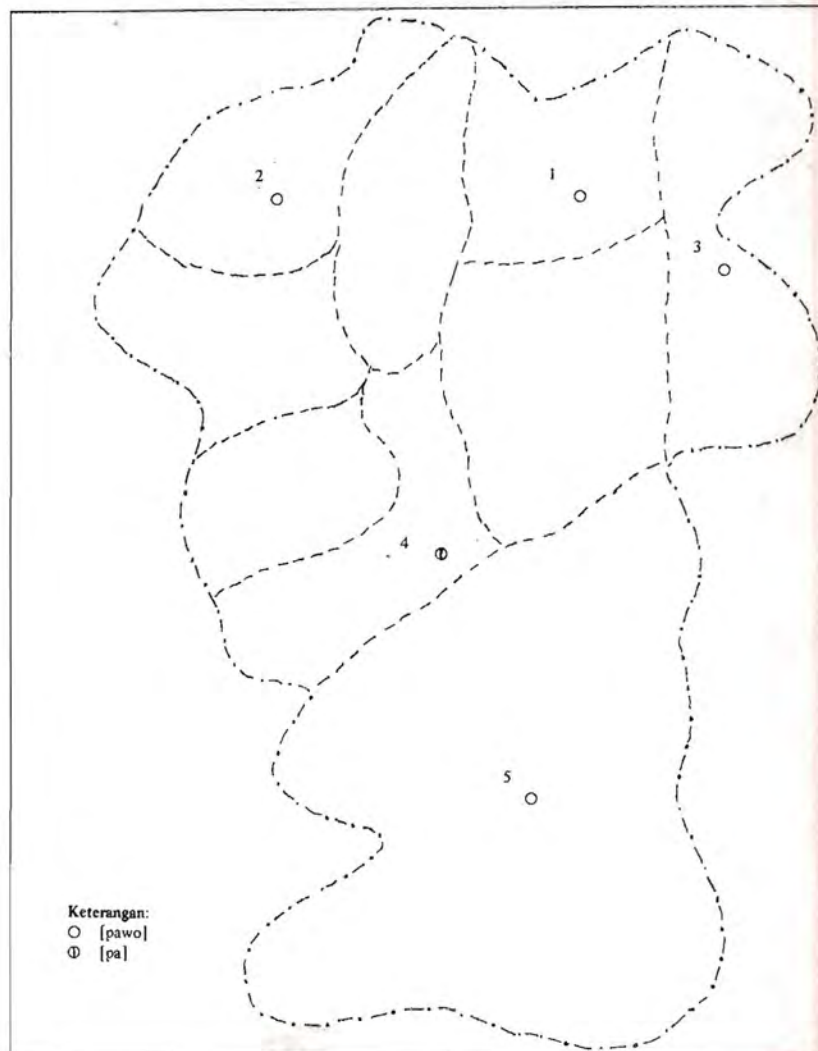




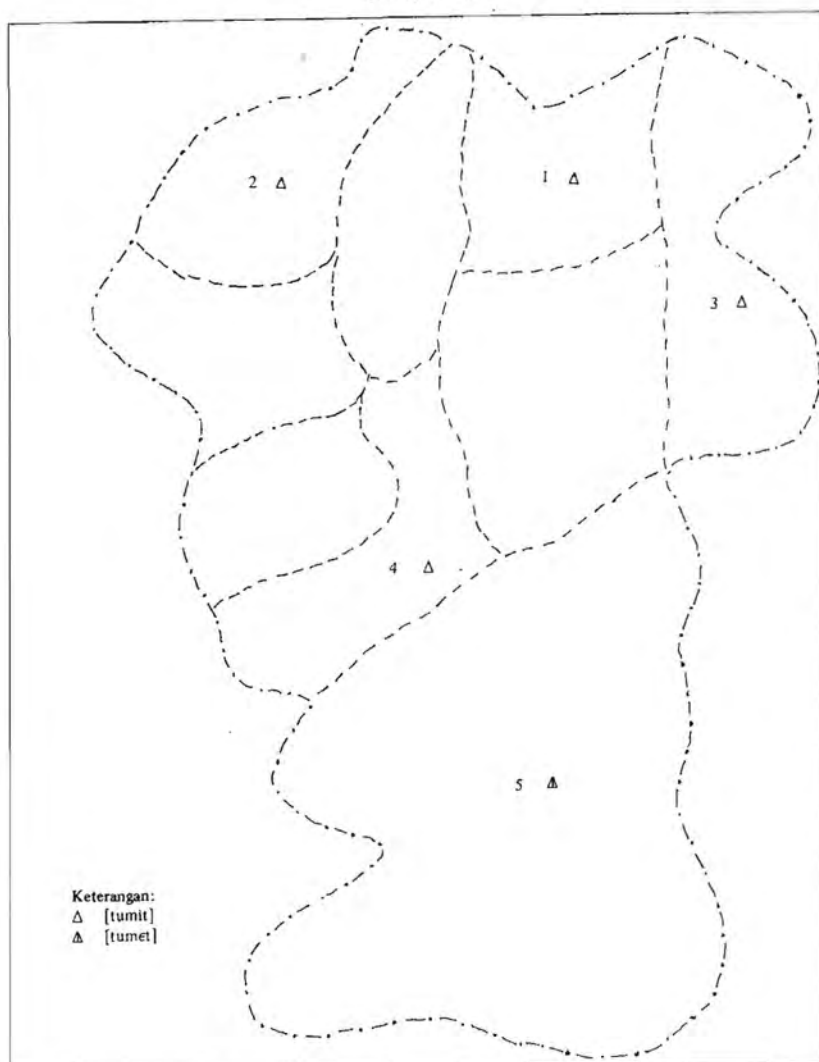
PETA 239  
[badan] 'BADAN'



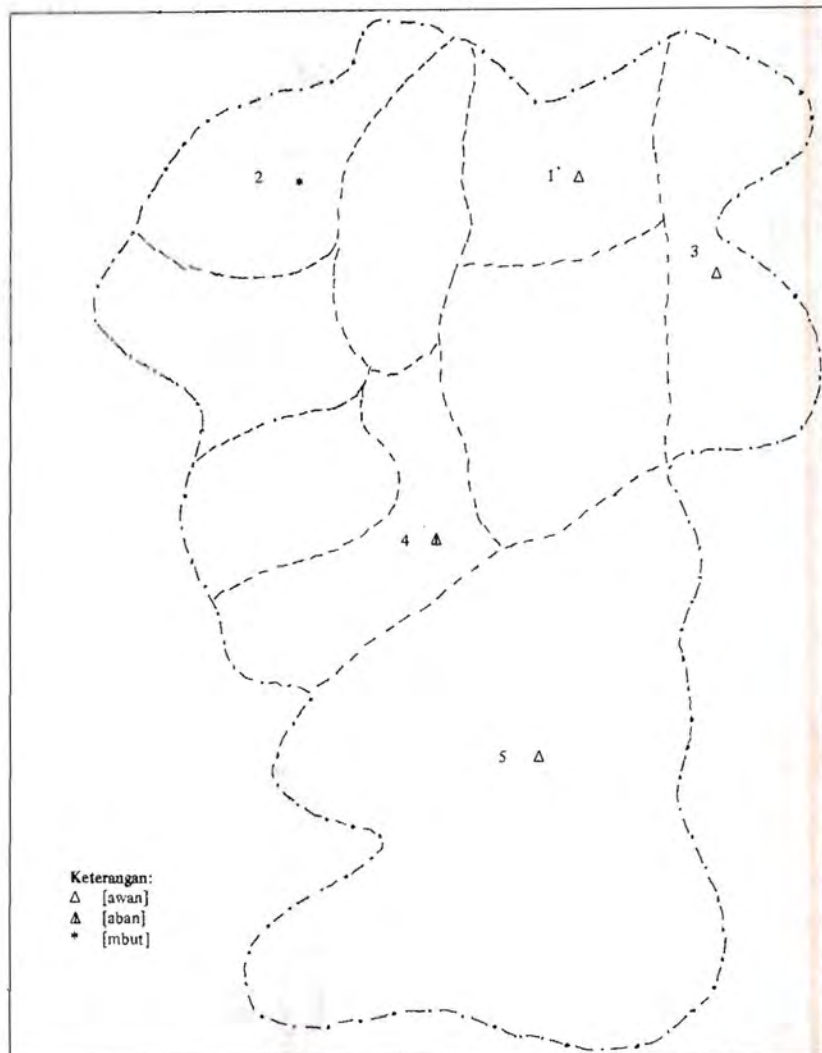
PETA 240  
[pawo] 'PAHA'



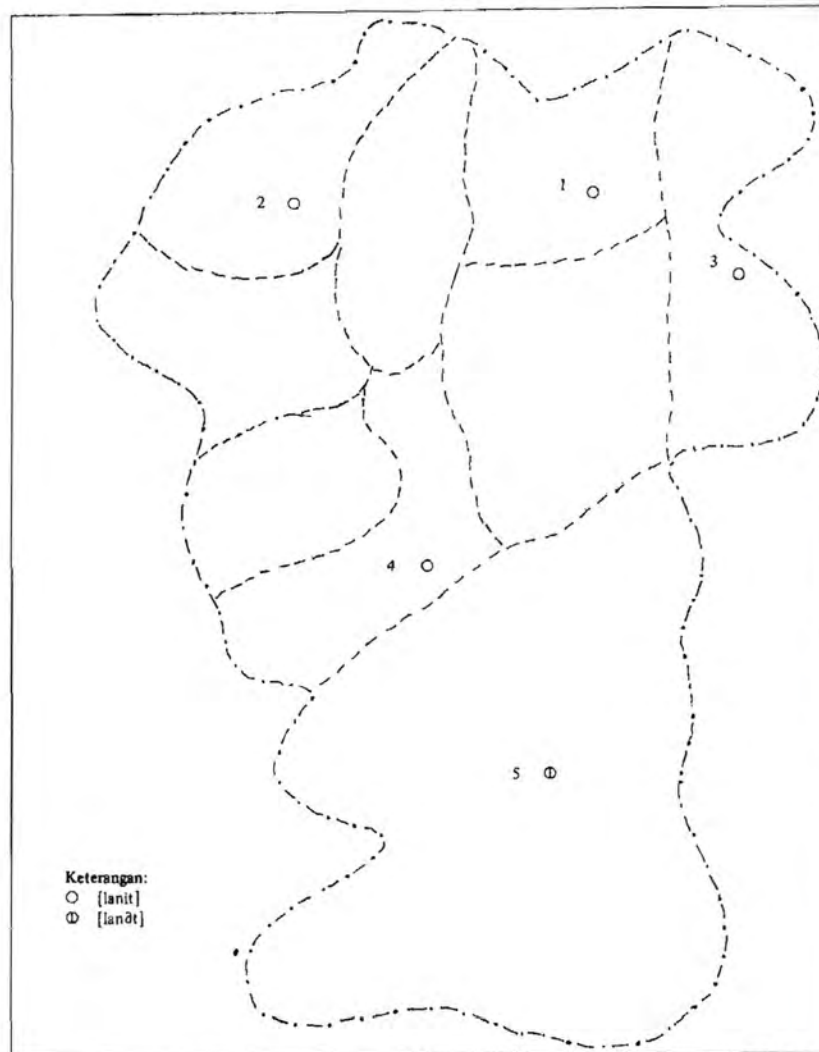
PETA 241  
[tumi] "TUMIT"



PETA 242  
[awan] 'AWAN'

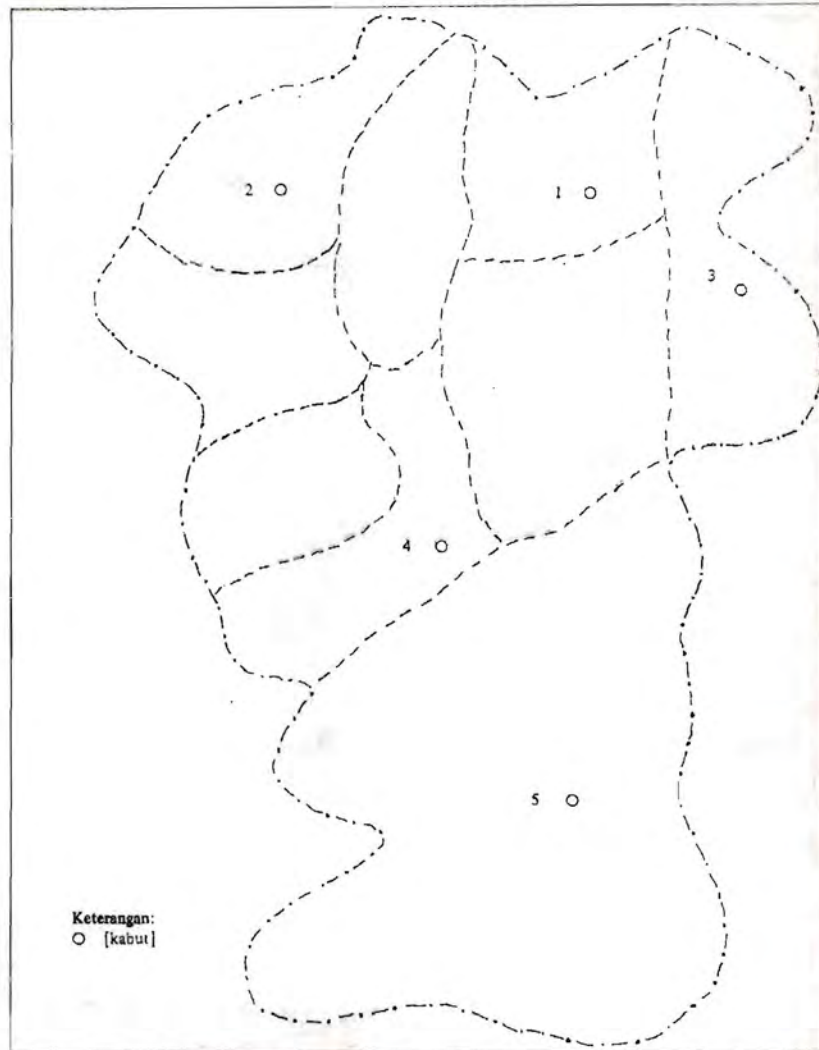


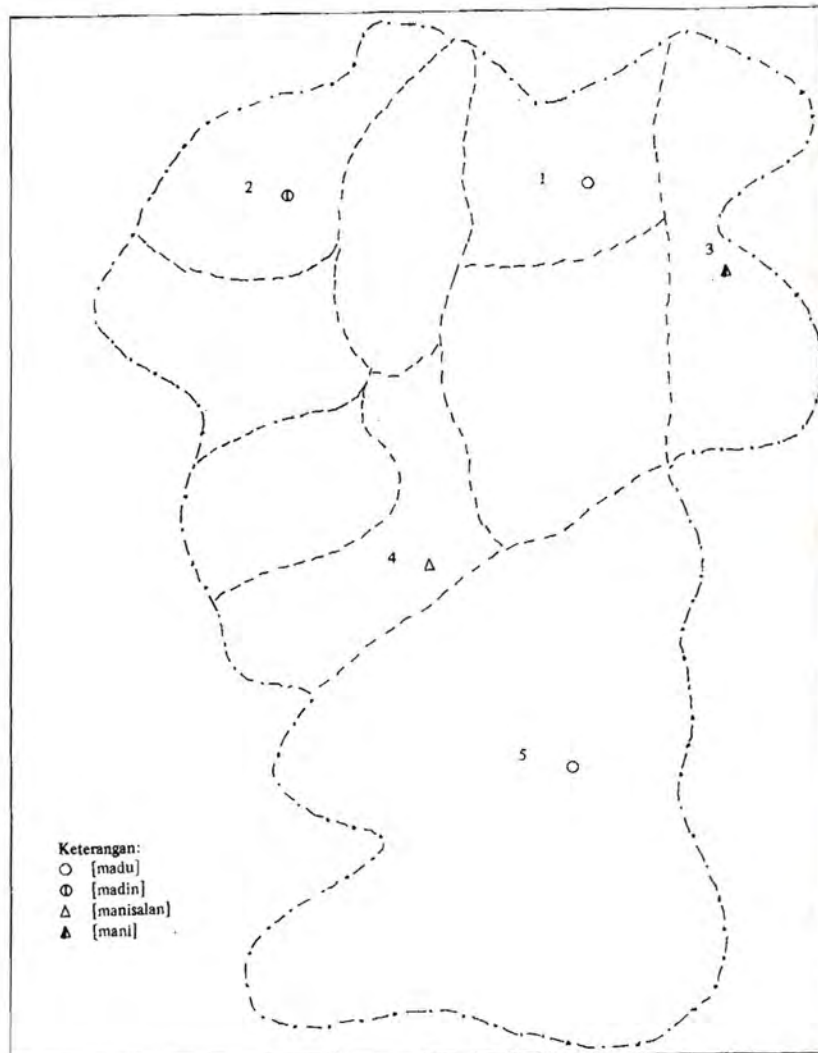
PETA 243  
[lanit] 'LANGIT'

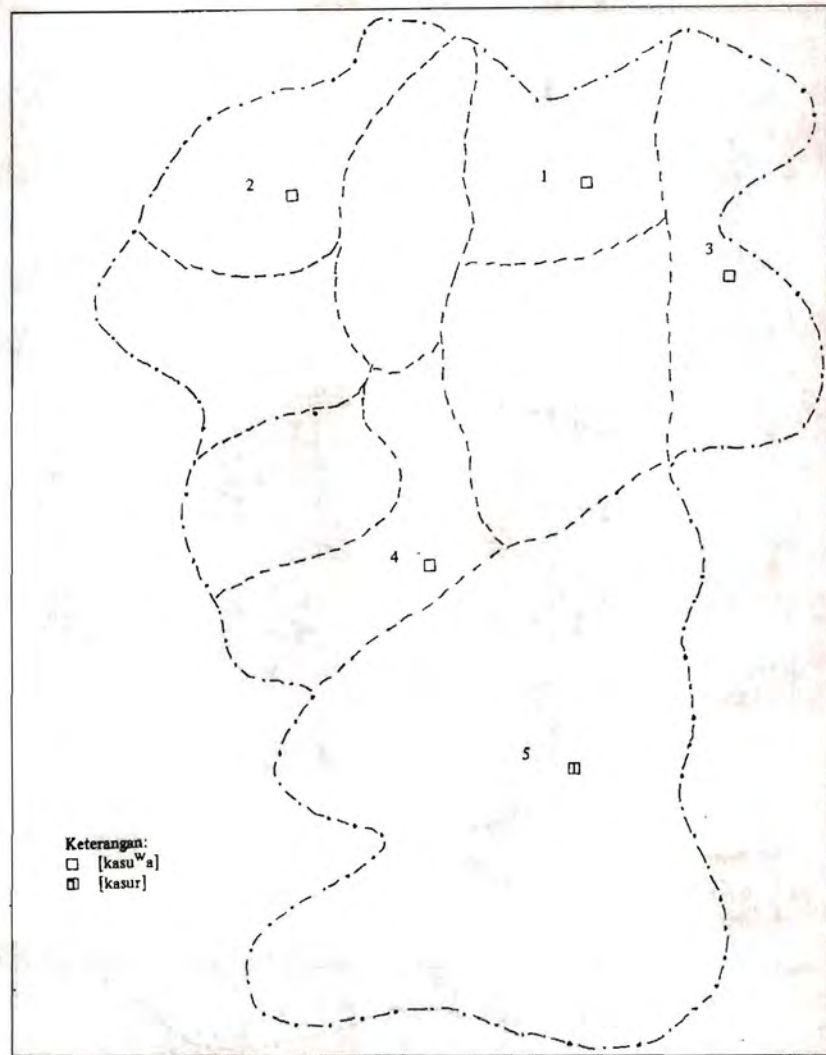


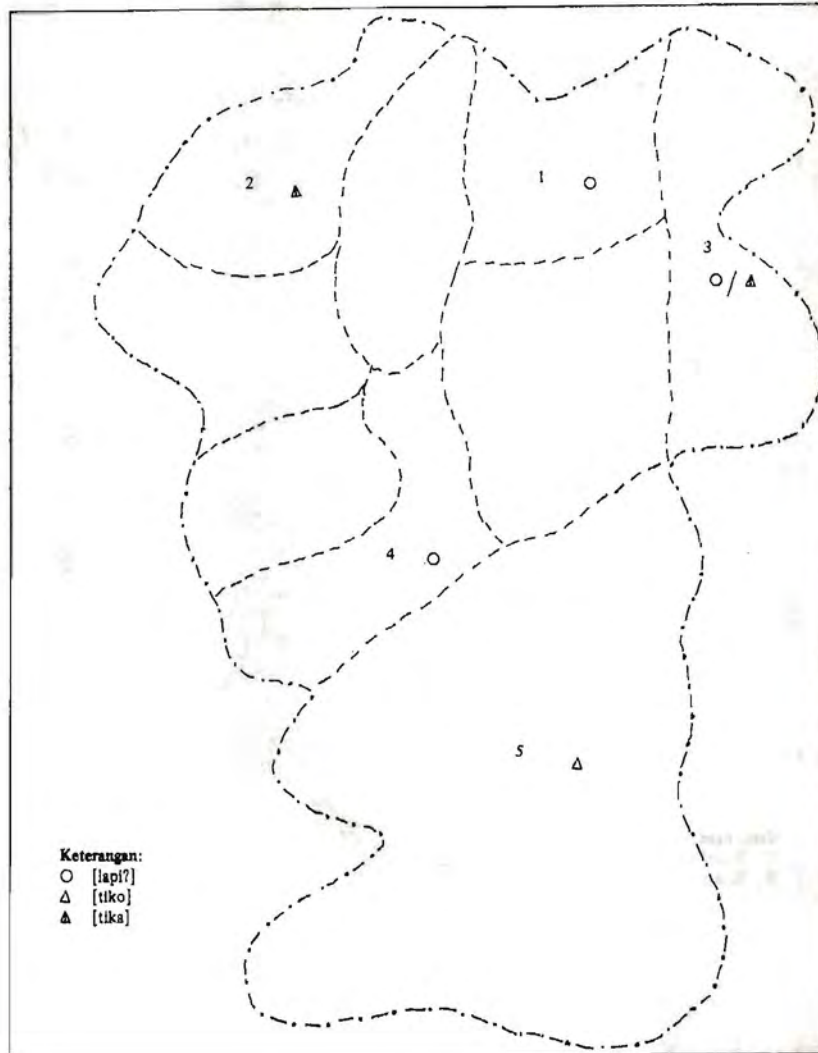


PETA 244  
[kabut] 'KABUT'

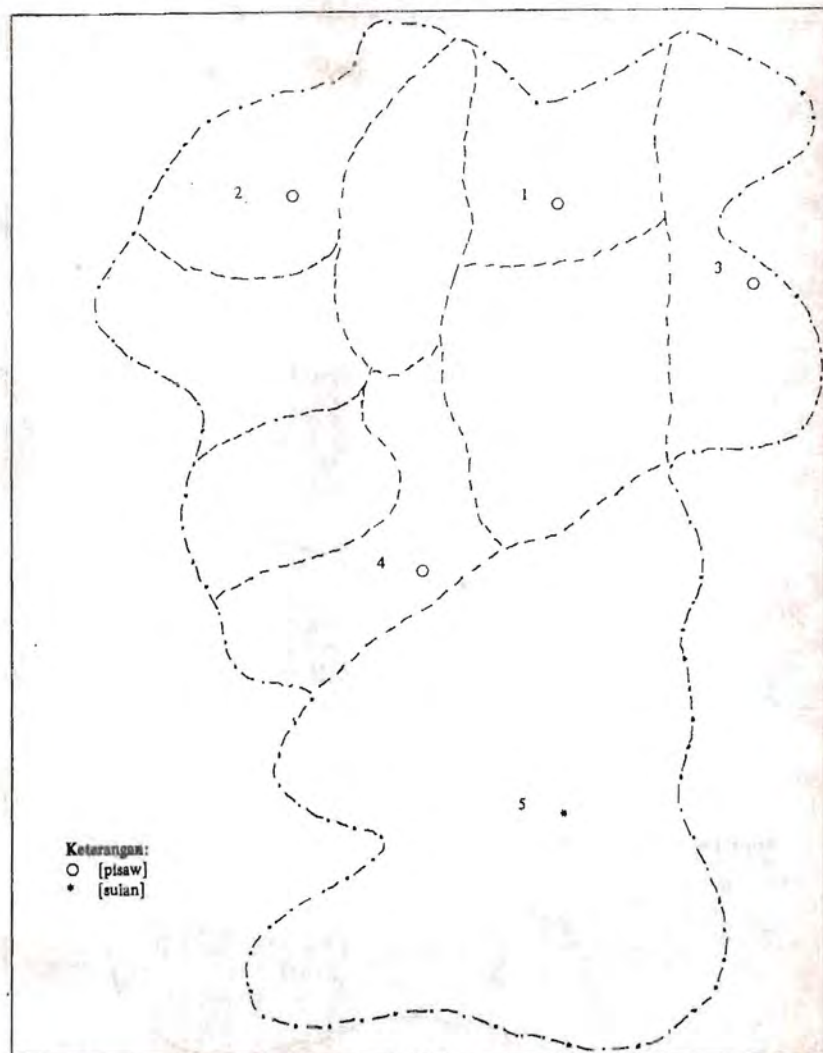




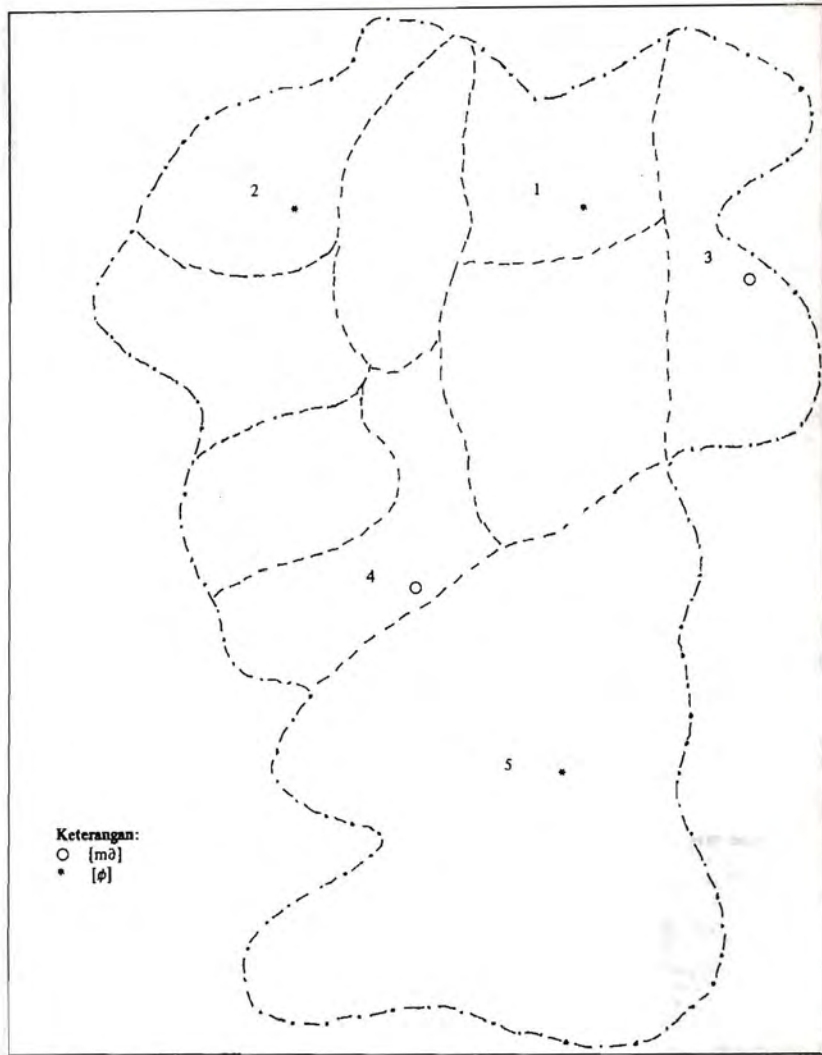


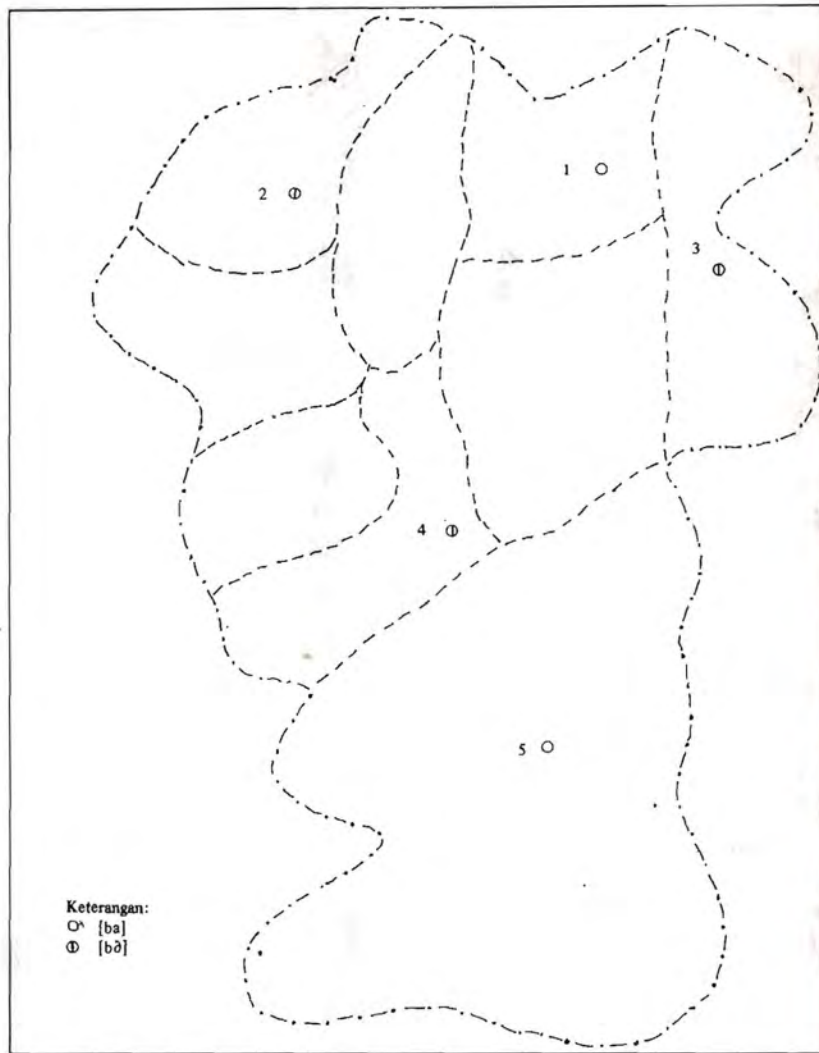


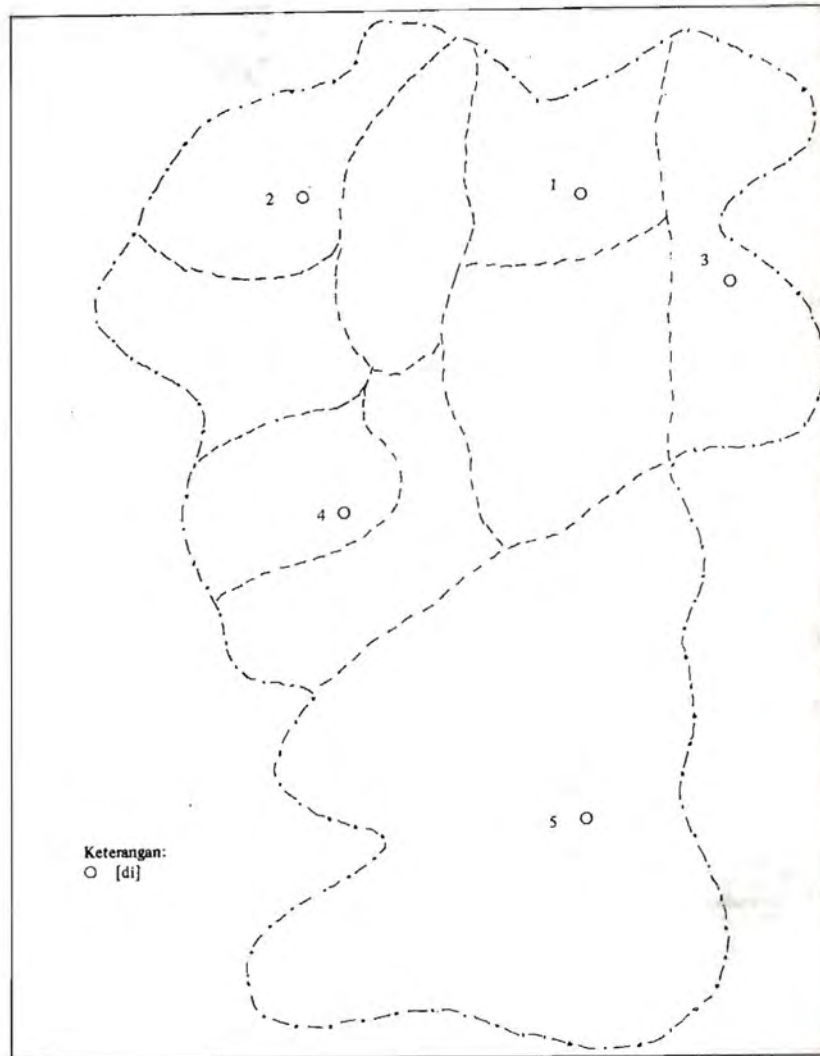
PETA 248  
[pisaw] 'PISAU'

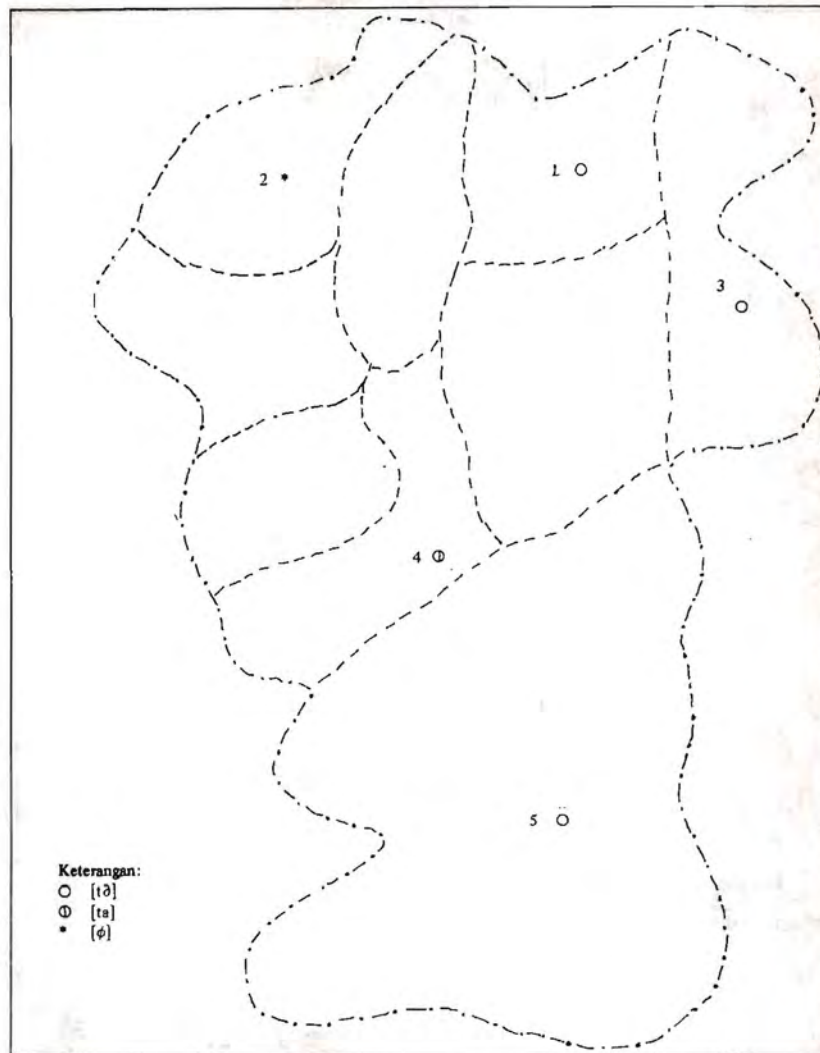




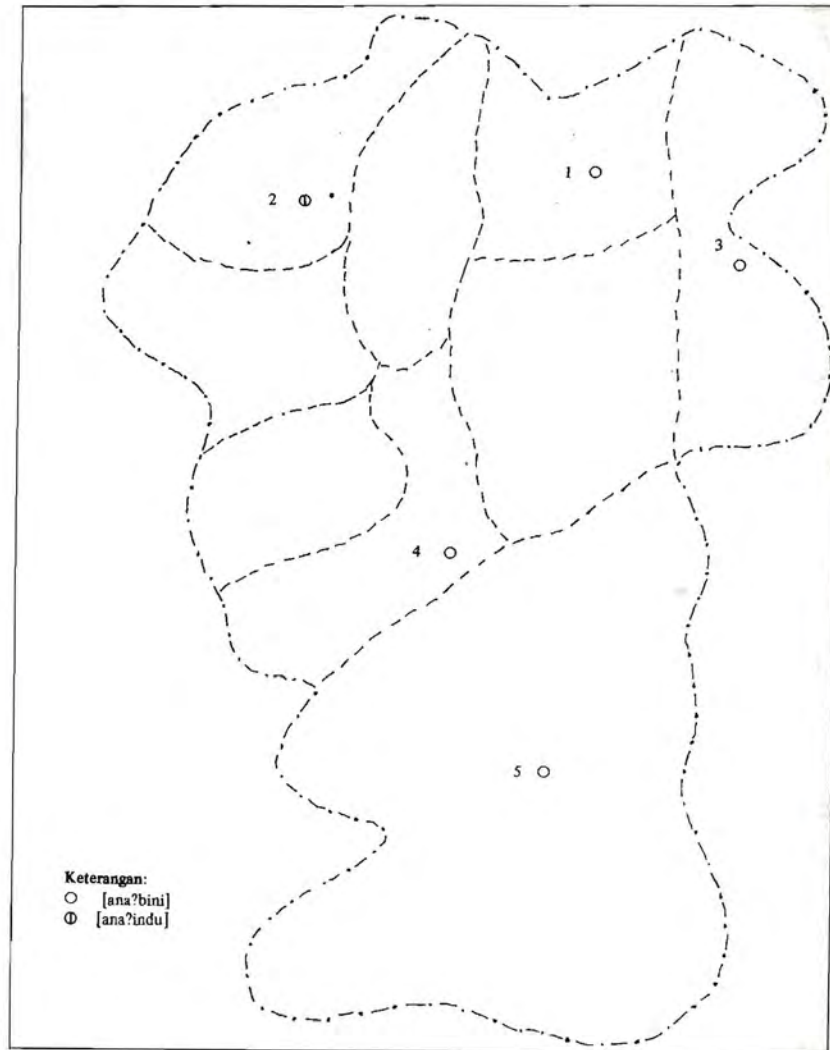
PETA 249  
[mā]

PETA 250  
[ba]



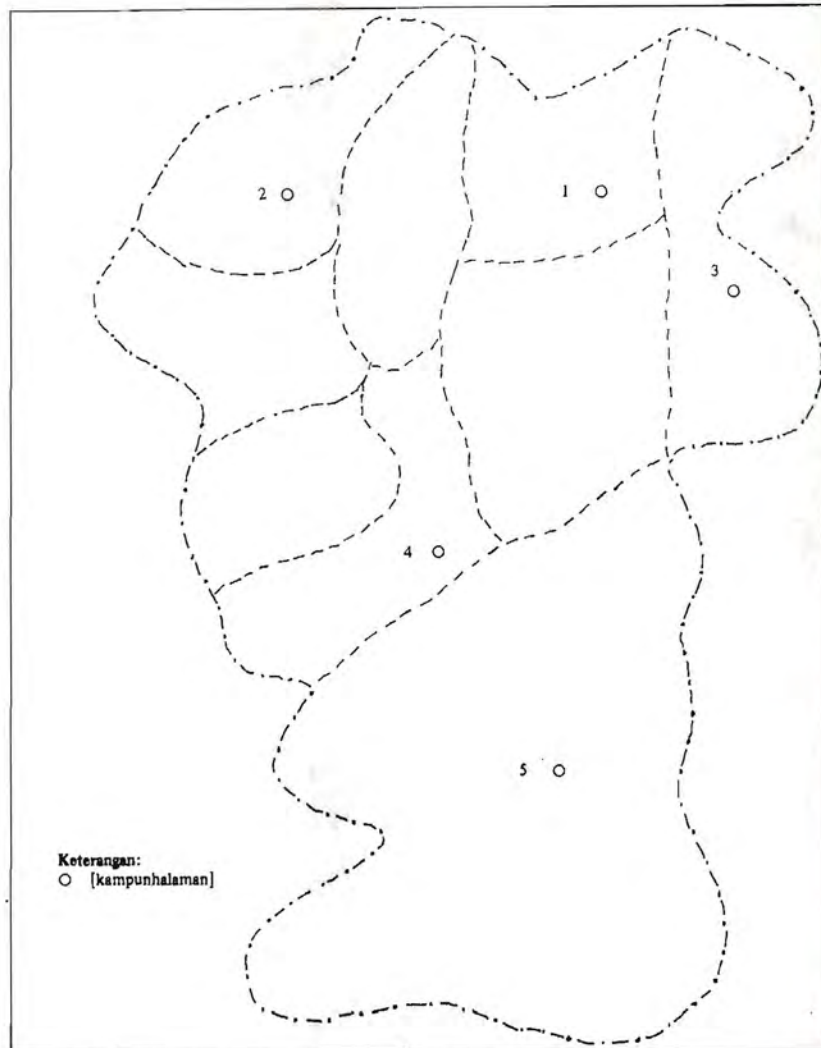
PETA 252  
[tə]

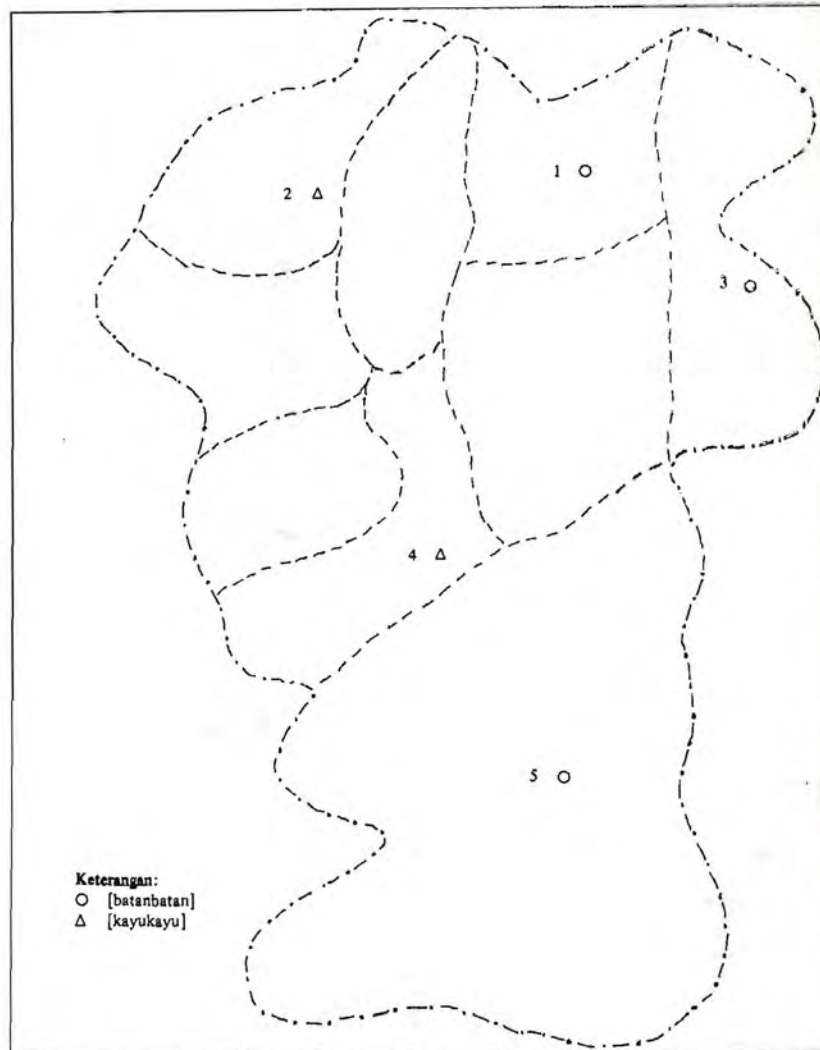
PETA 253  
[ana?bini]

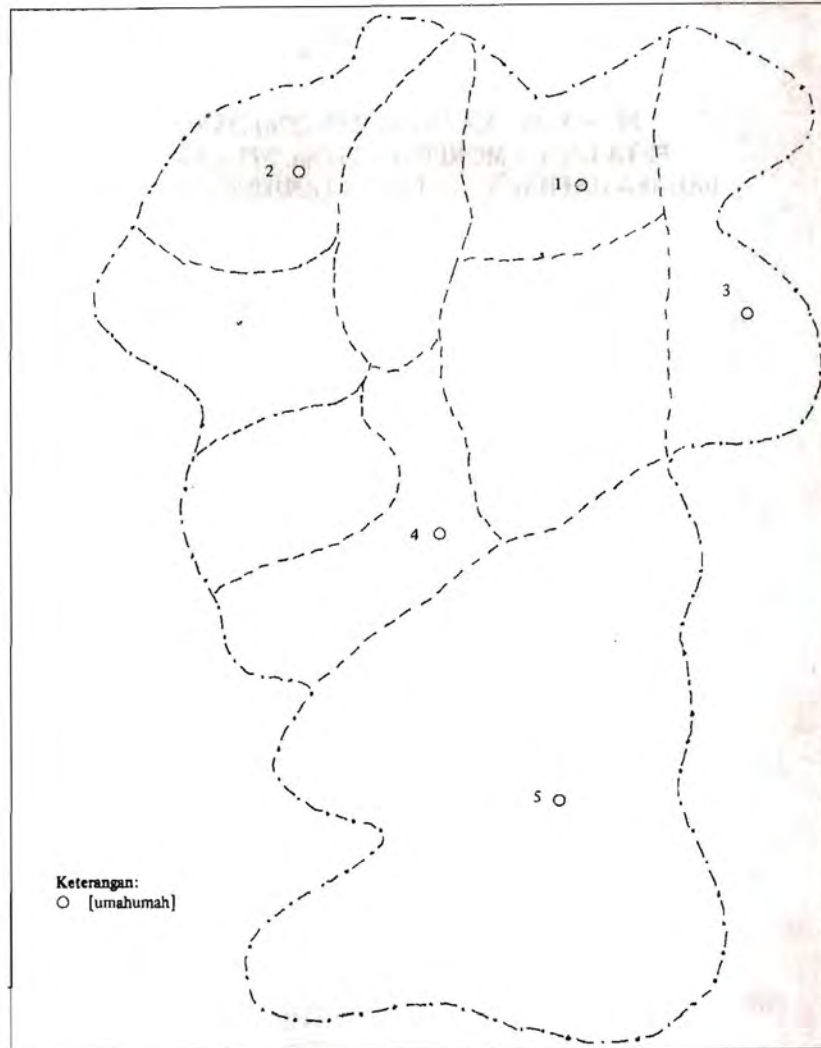




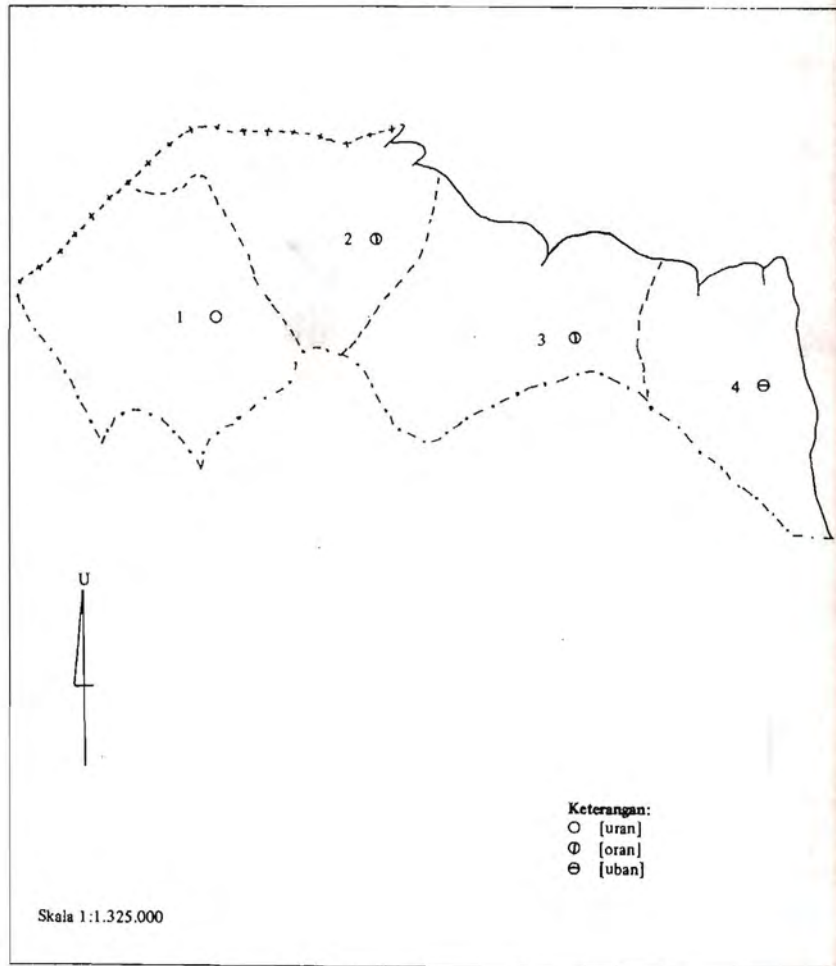
PETA 254  
[kampunhalaman]



PETA 255  
[batanbatan]

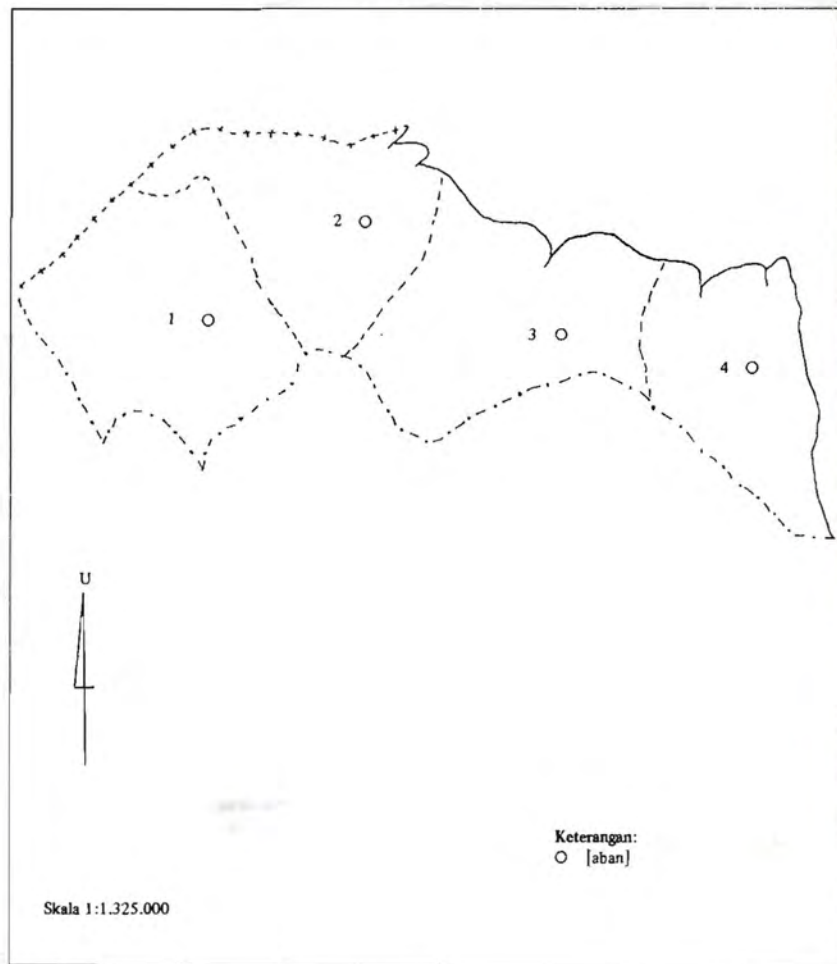
PETA 256  
[umahumah]

**PETA KOSA KATA (No. 257–276) DAN  
PETA UNSUR MORFOLOGIS (No. 277–284)  
BAHASA DAERAH KABUPATEN TANJUNGPABUNG**

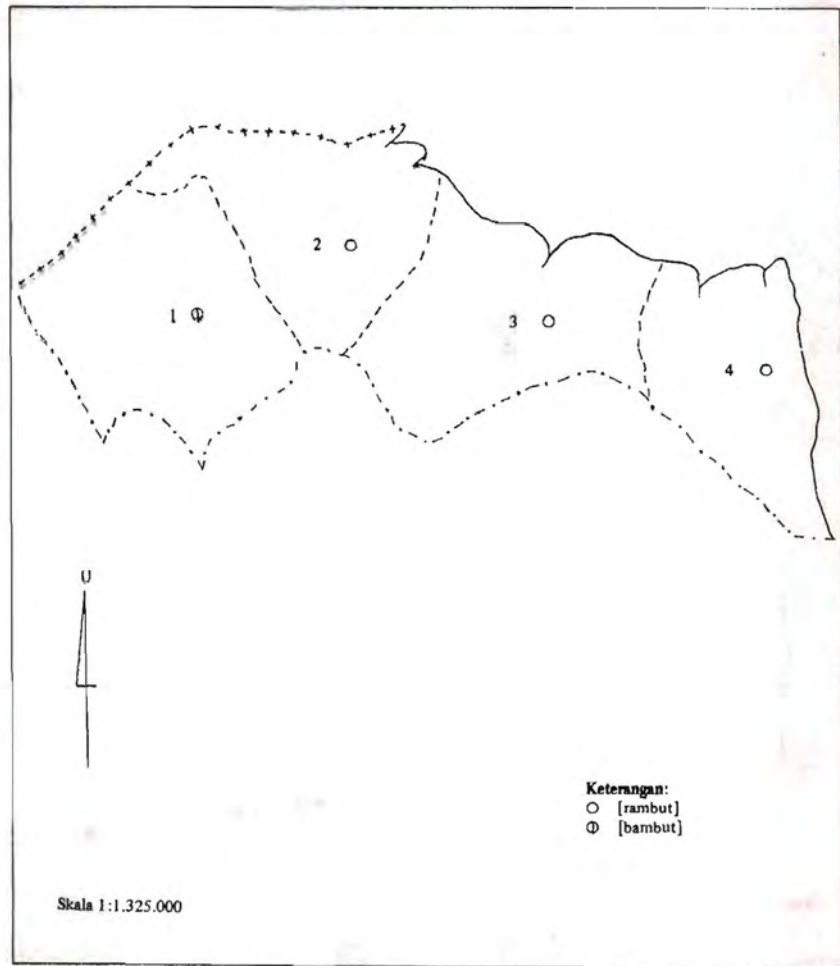
PETA 257  
[uran] 'ORANG'

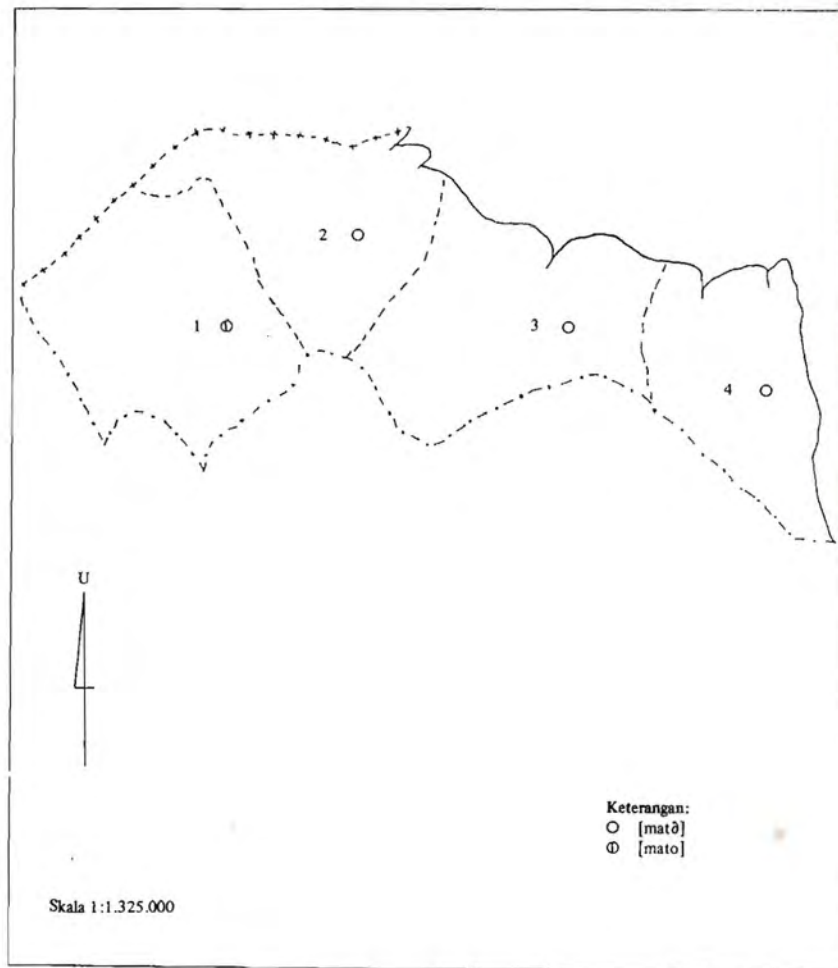


PETA 258  
[aban] 'ABANG'

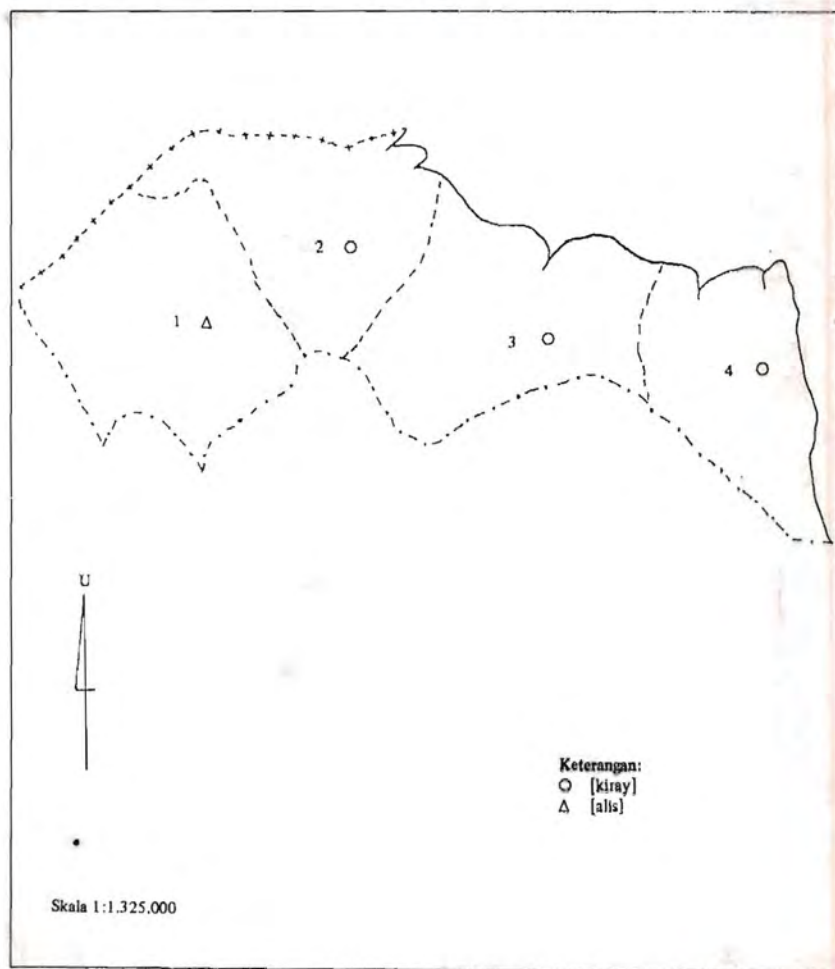


PETA 259  
[rambut] 'RAMBUT'

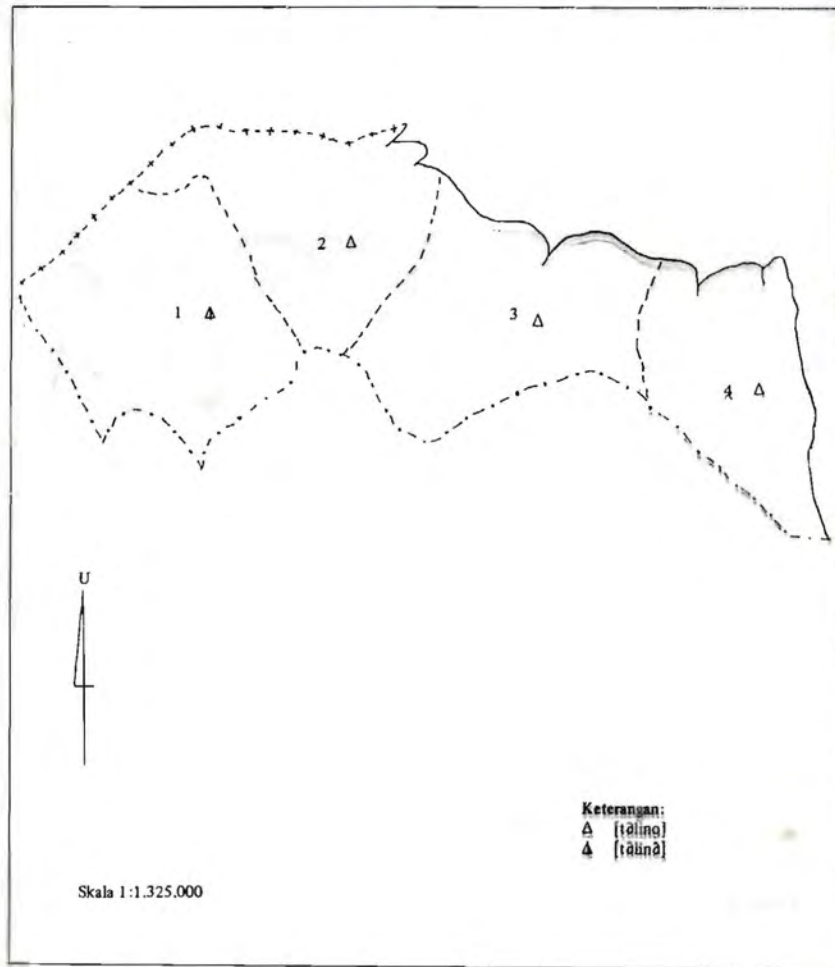


PETA 260  
[matð] 'MATA'

PETA 261  
[kiray] 'ALIS'

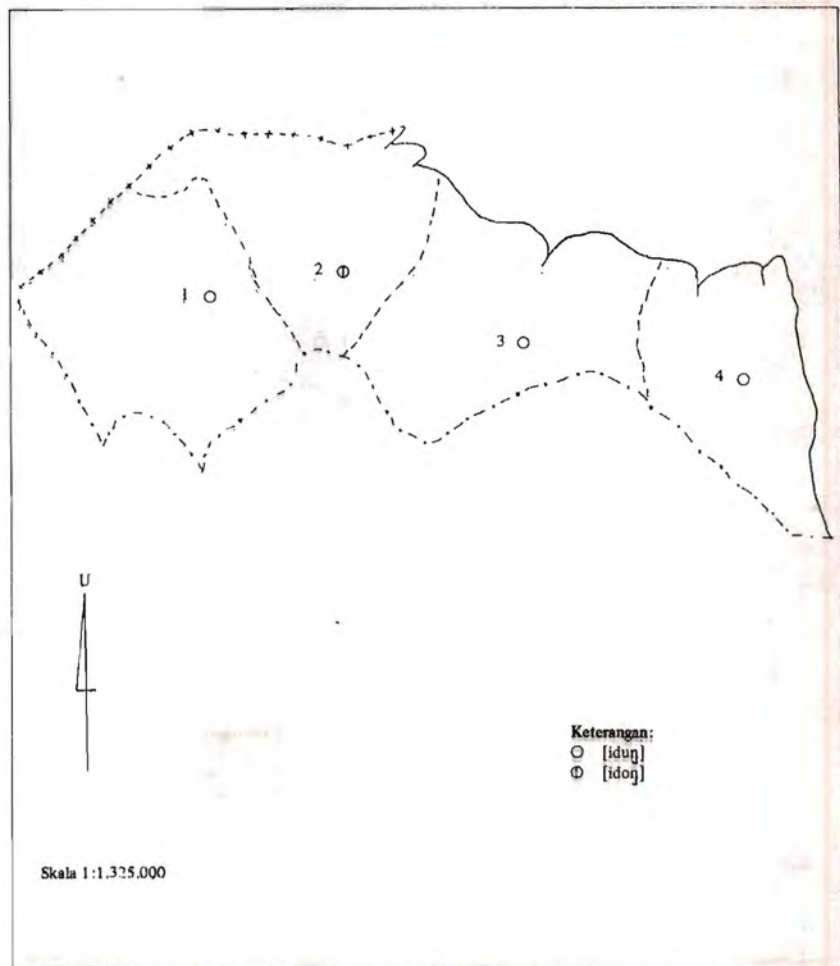


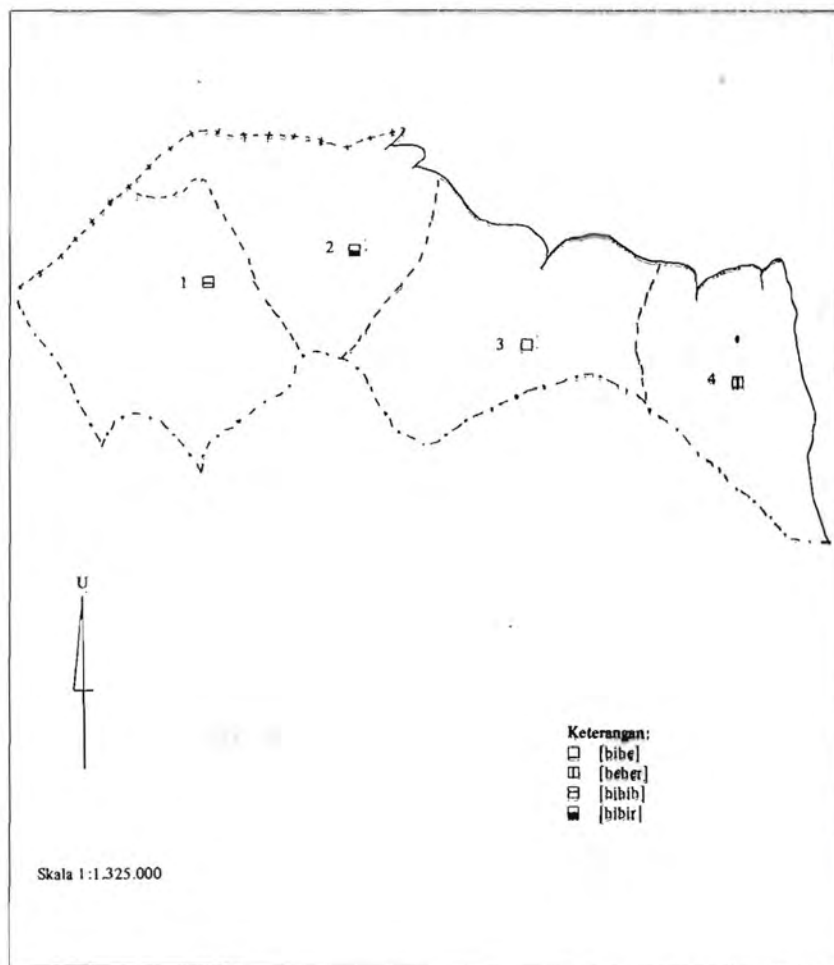
PETA 262  
[talino] 'TELINGA'



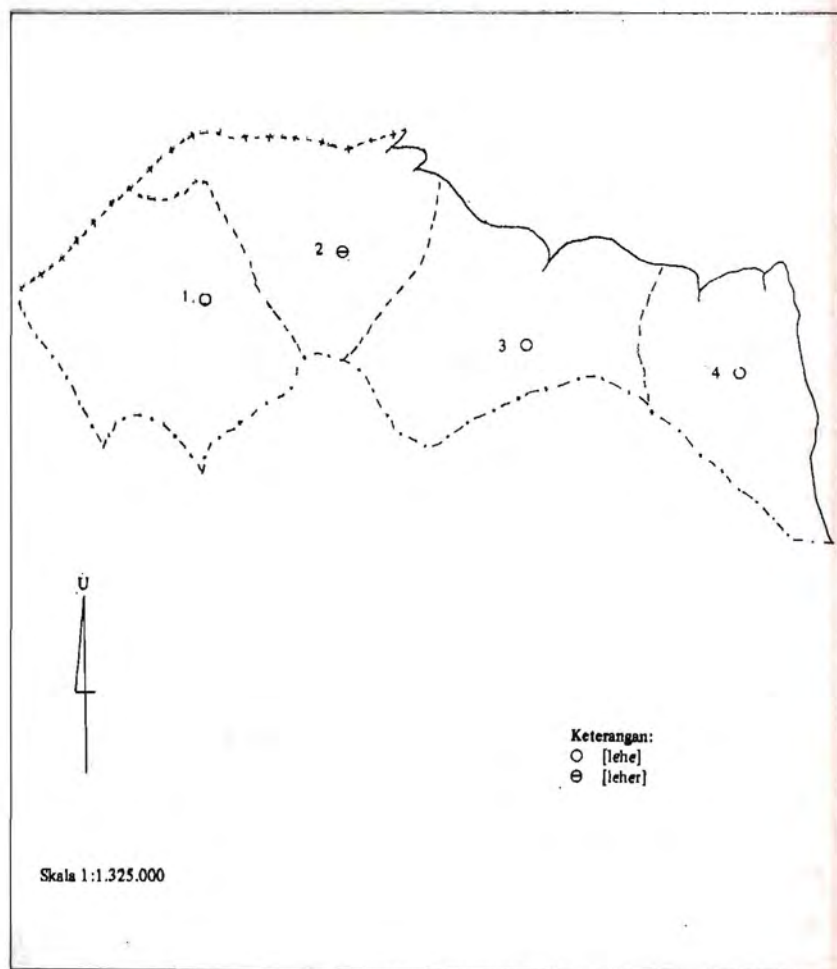


PETA 263  
[idug] 'HIDUNG'

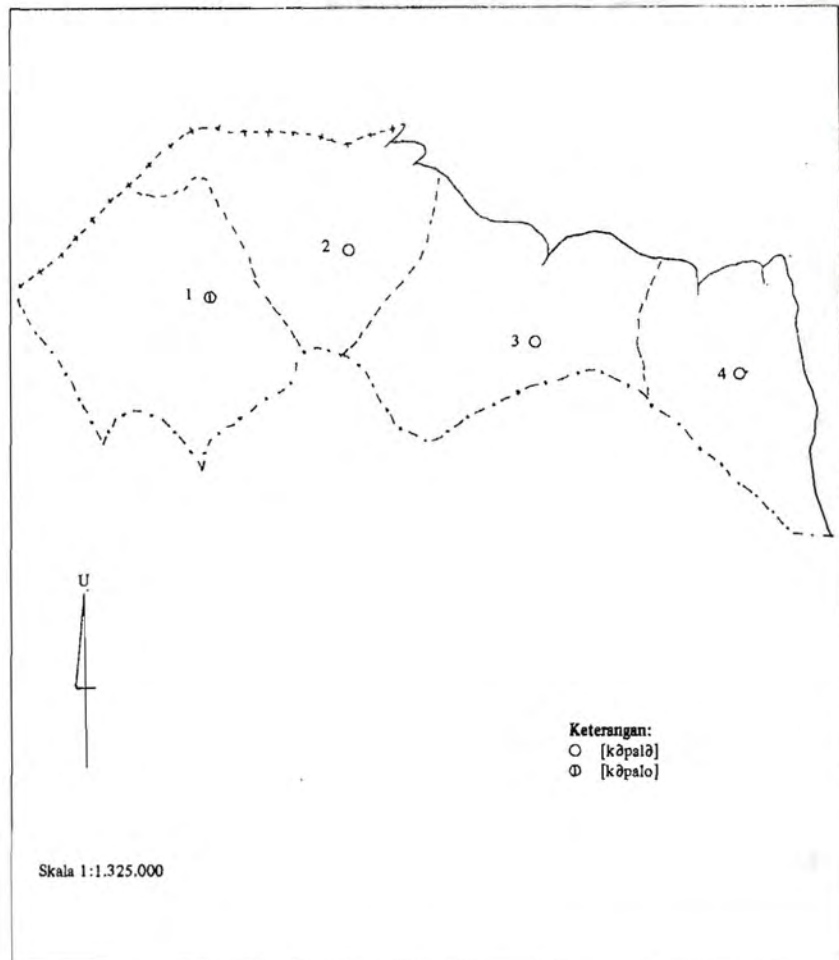


PETA 264  
[bibe] 'BIBIR'

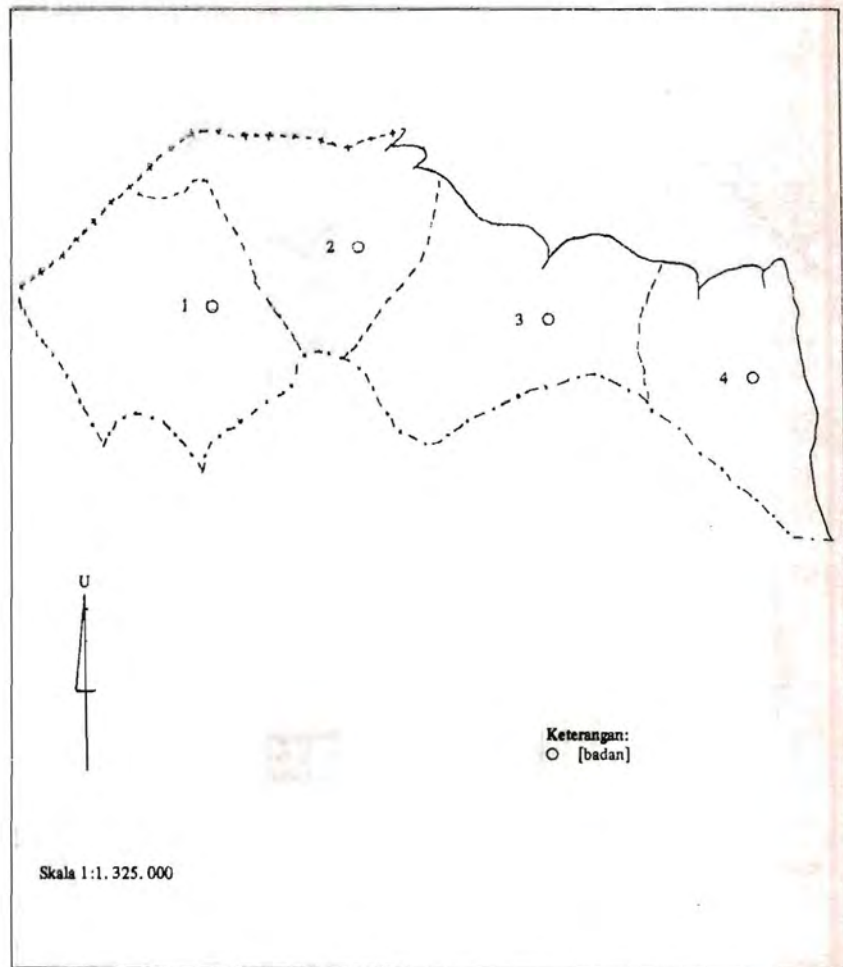
PETA 265  
[lehe] 'LEHER'



PETA 266  
[kəpalə] 'KEPALA'

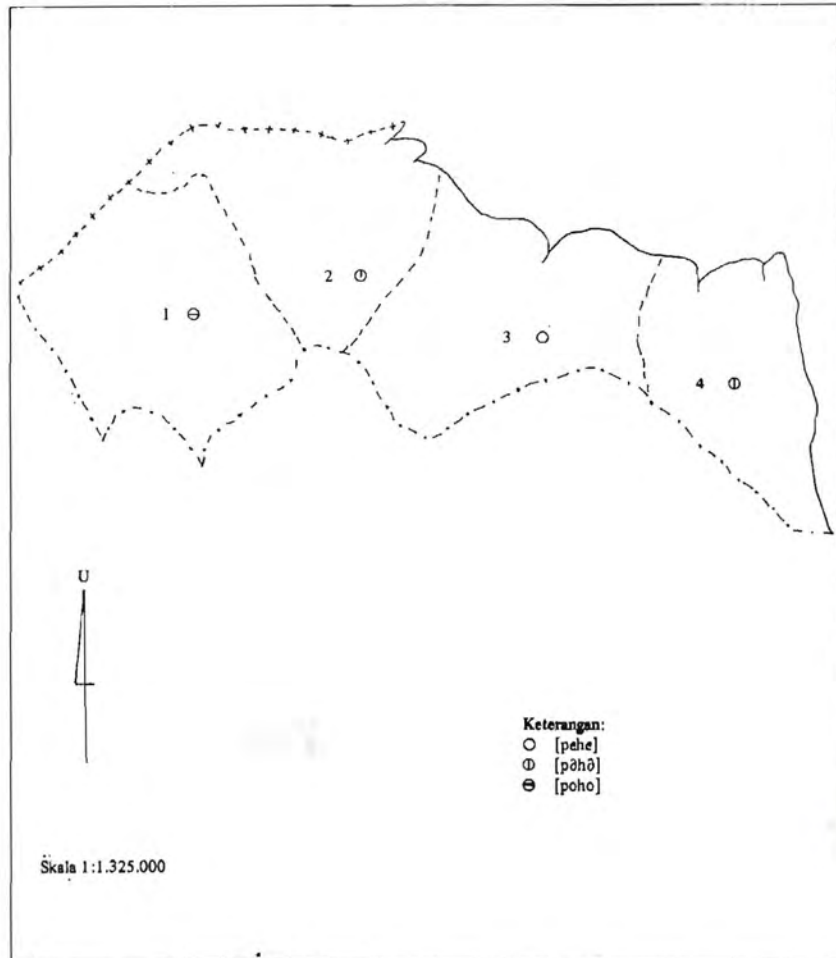


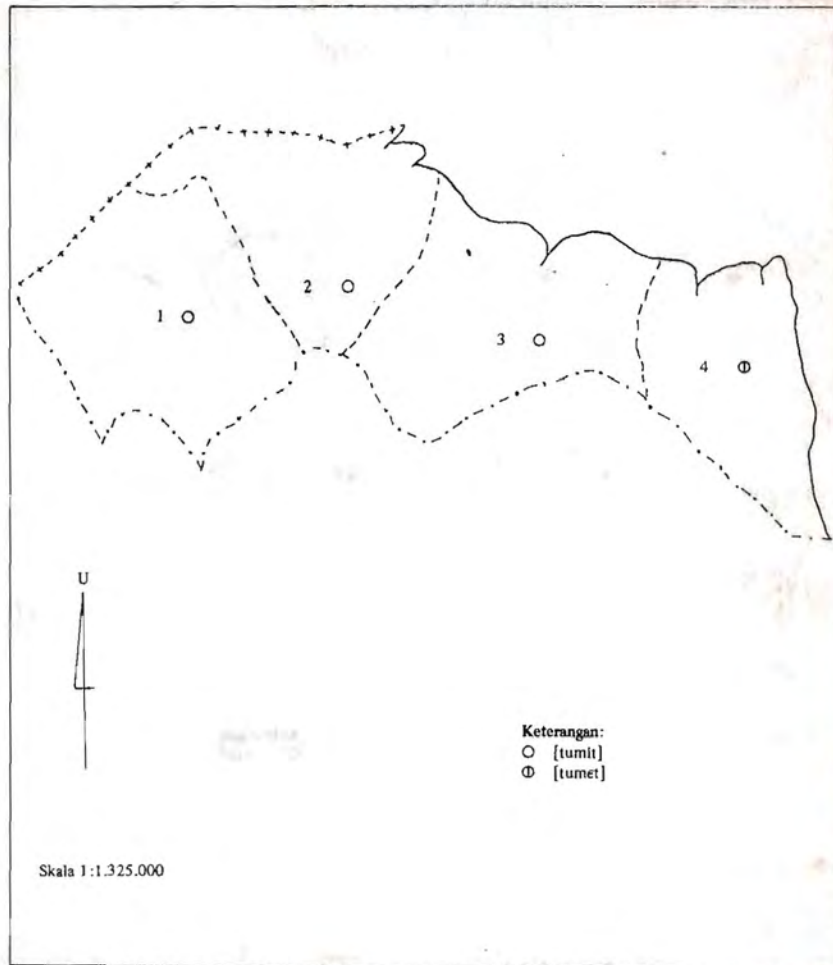
PETA 267  
[badan] "BADAN"



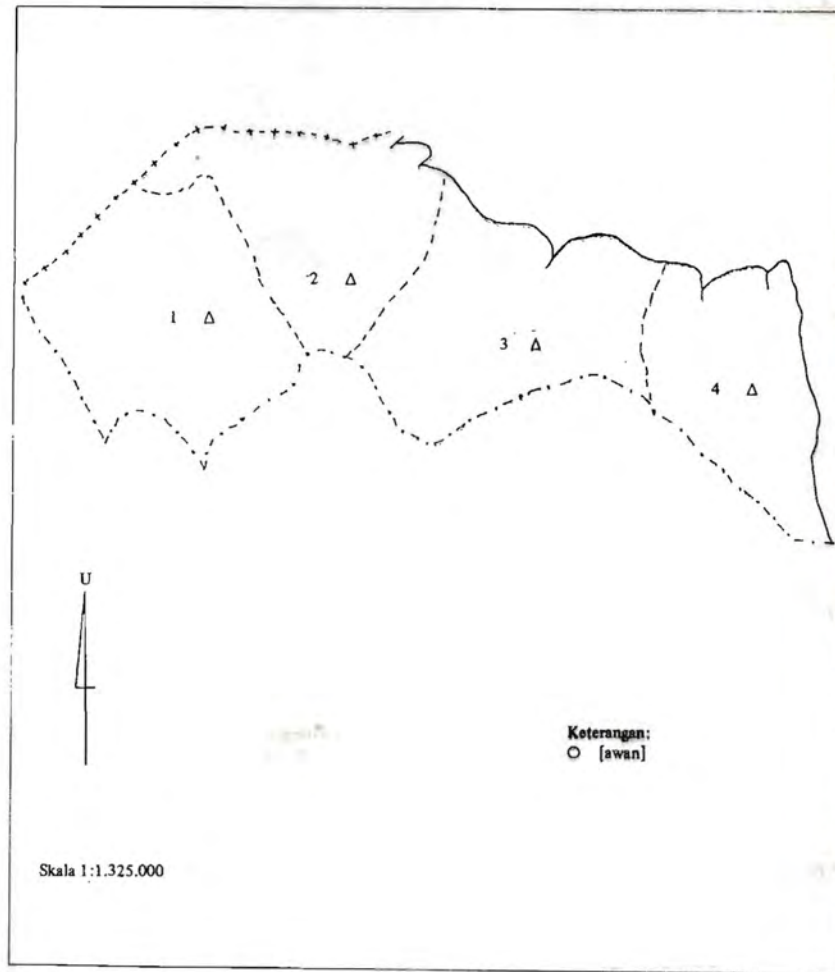


PETA 268  
[pehe] 'PAHA'

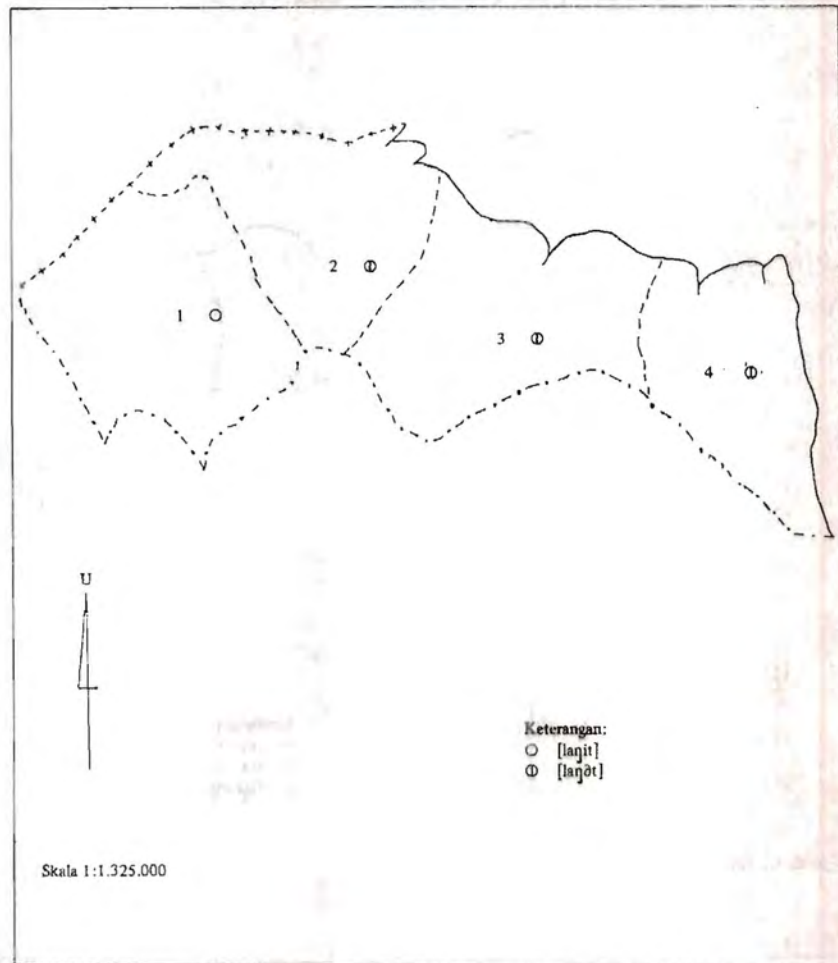


PETA 269  
[tumi] 'TUMIT'

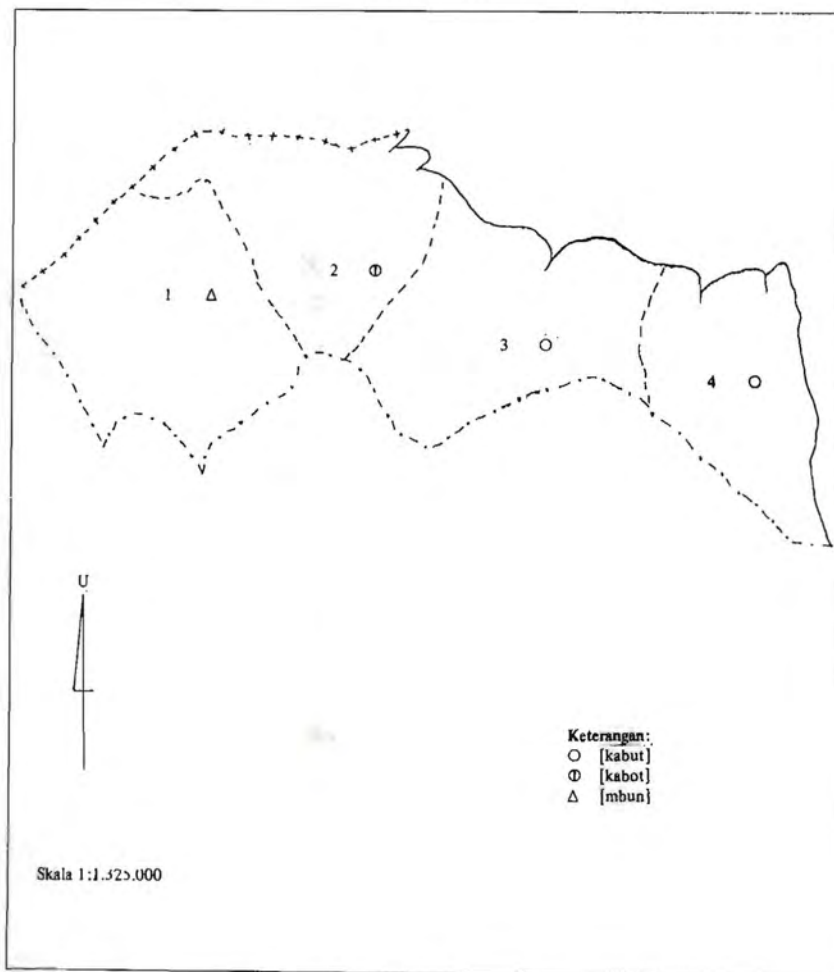
PETA 270  
[awan] 'AWAN'



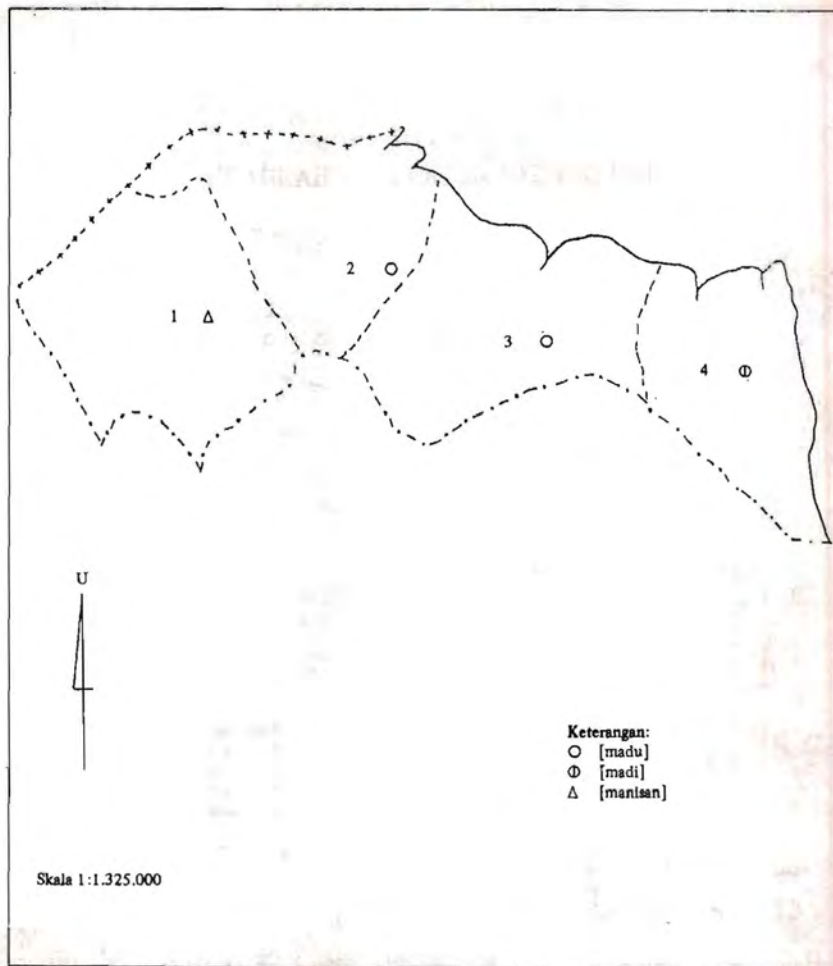
PETA 271  
[laqit] 'LANGIT'

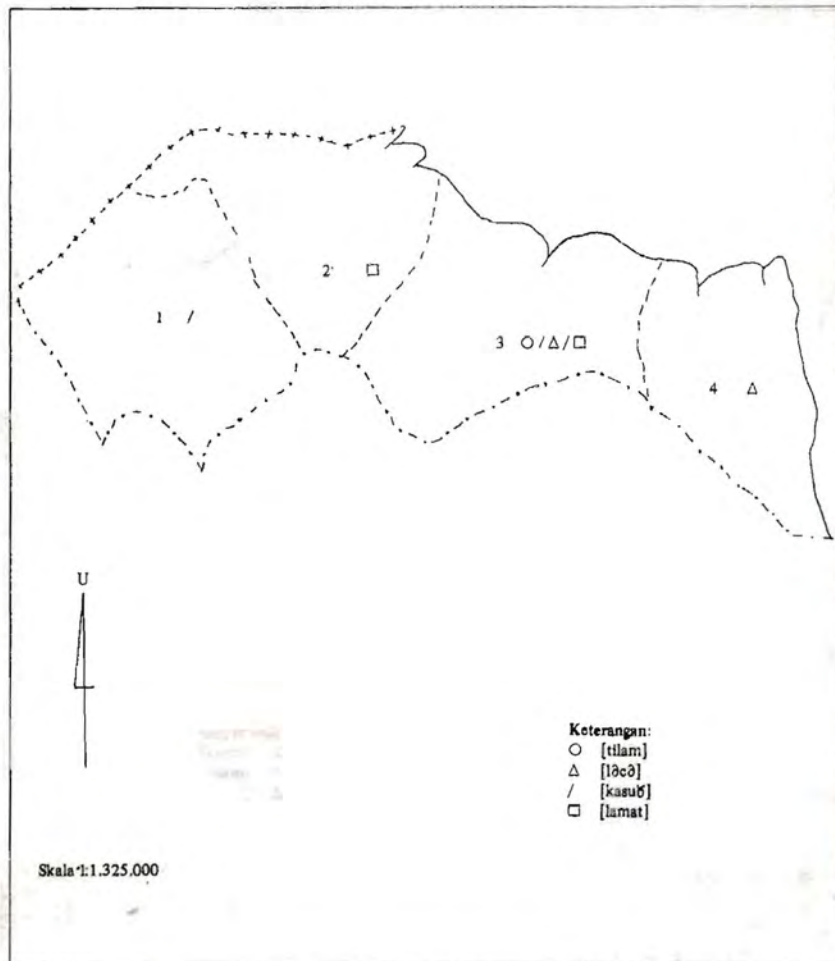


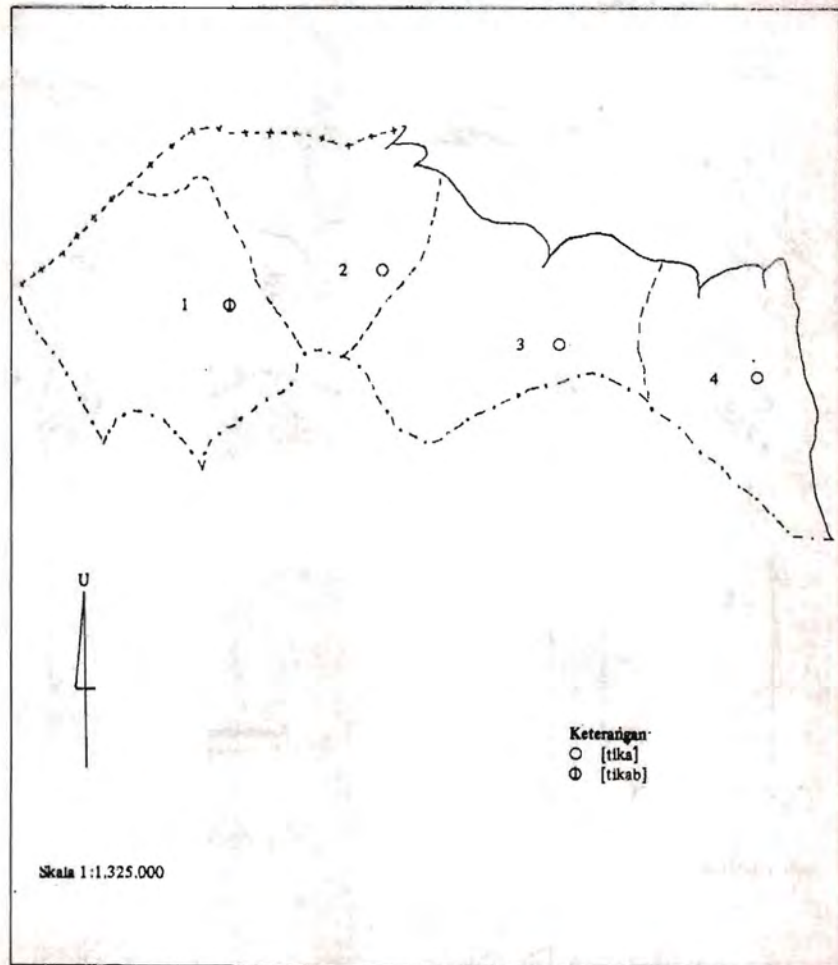
PETA 272  
[kabut] 'KABUT'



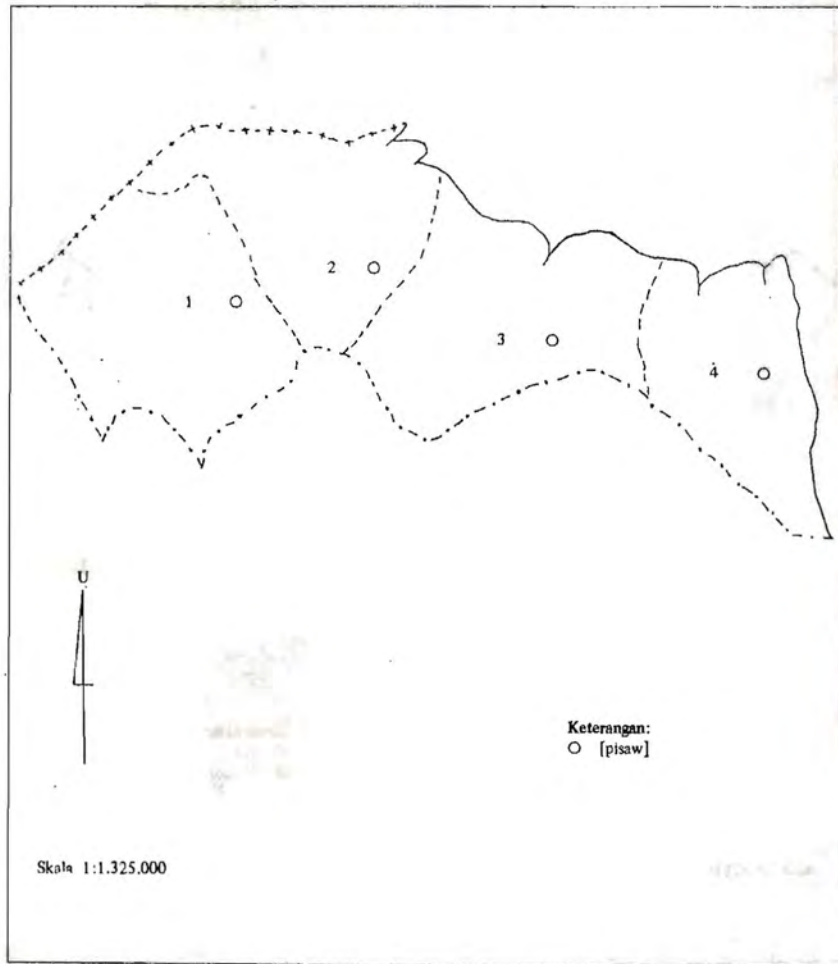


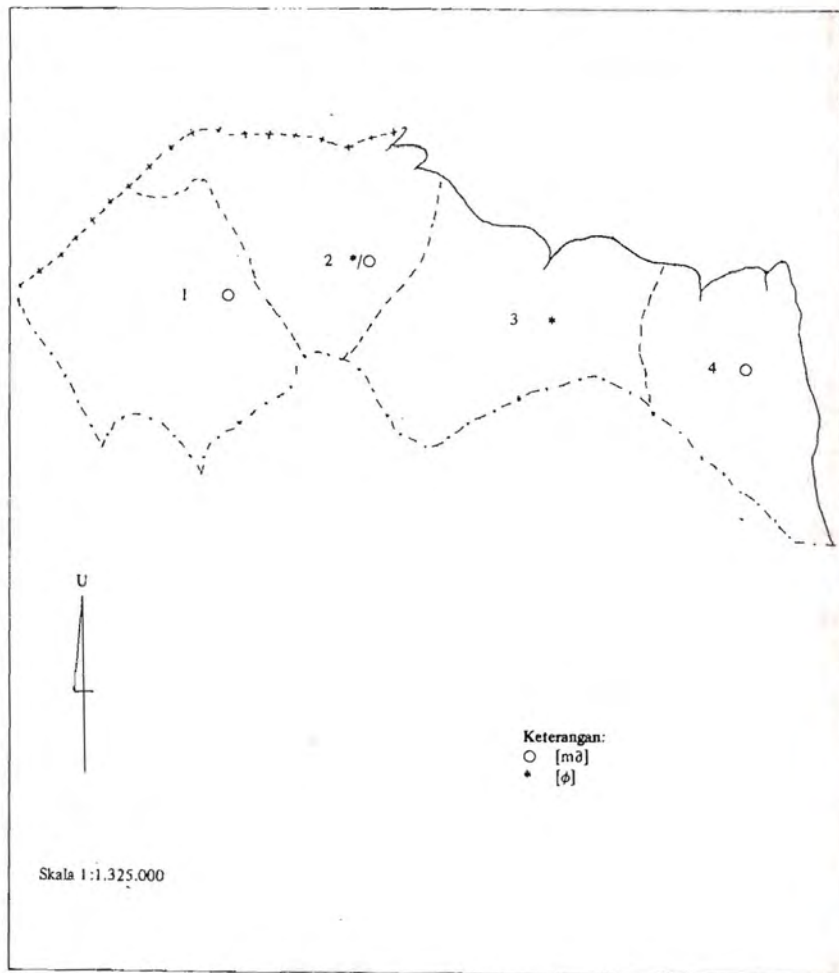
PETA 273  
[madu] "MADU"

PETA 274  
[tilam] 'KASUR'

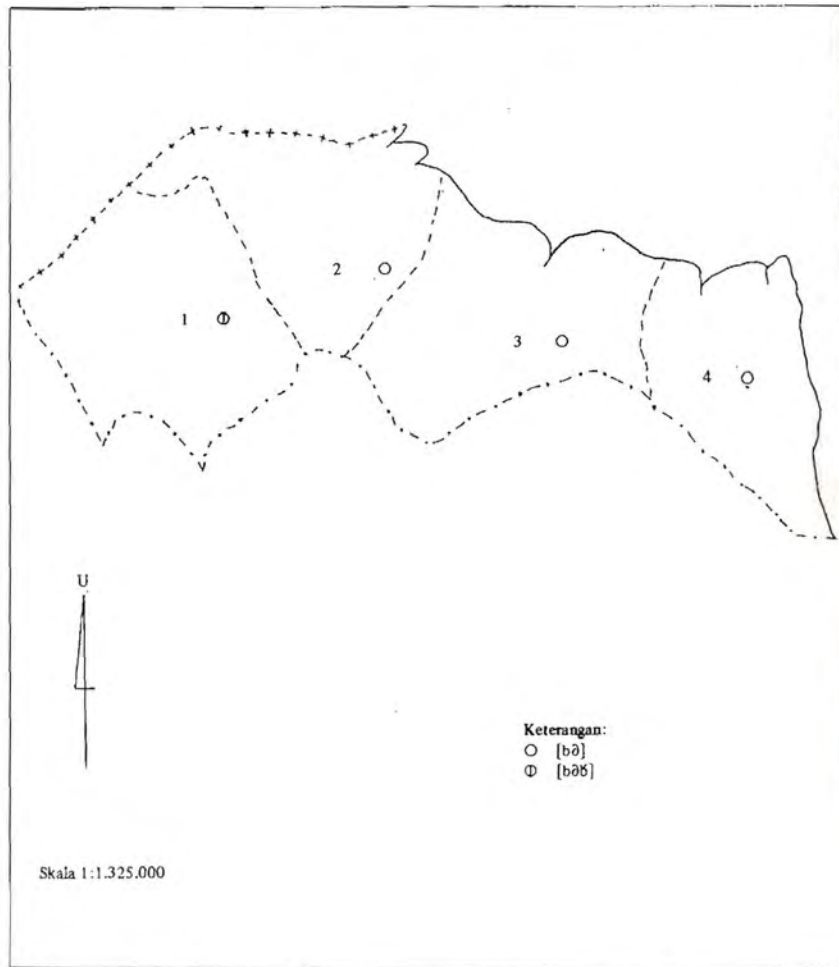
PETA 275  
[tika] 'TIKAR'

PETA 276  
[pisaw] 'PISAU'

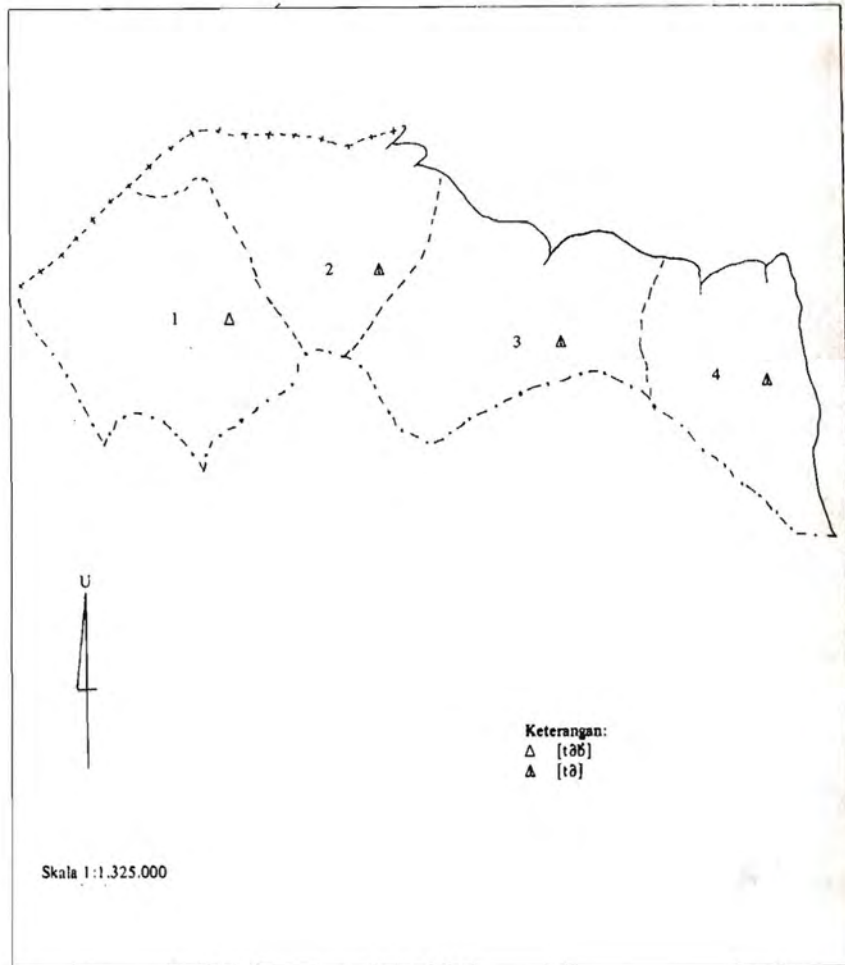


PETA 277  
[mð]

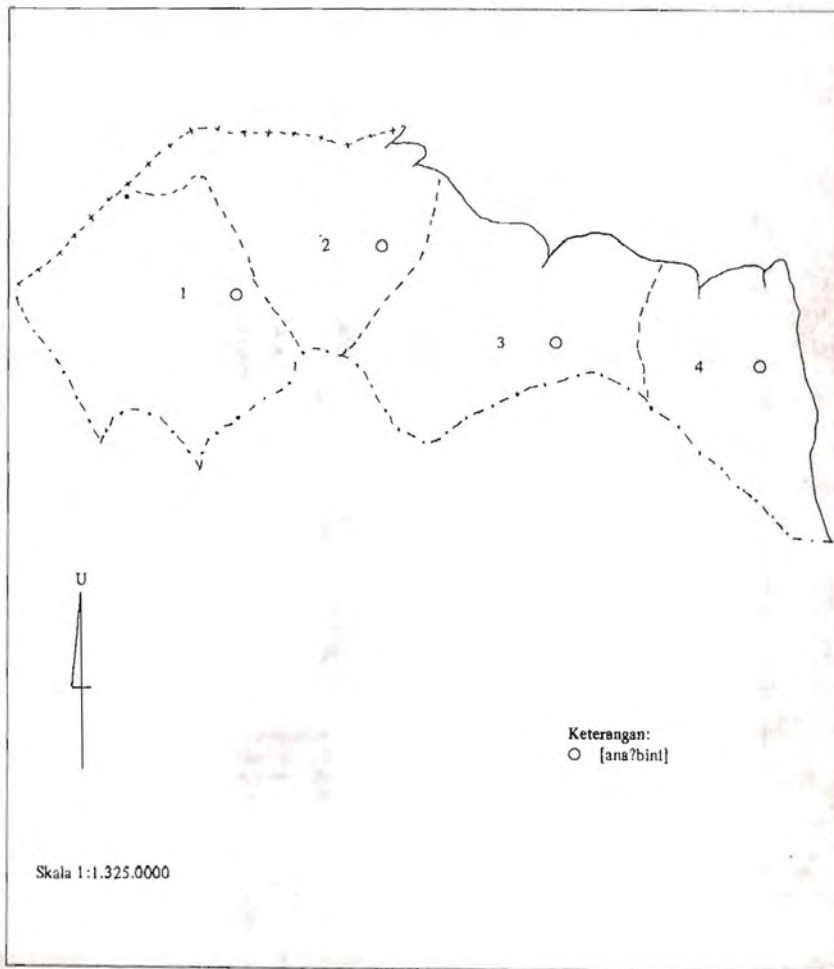


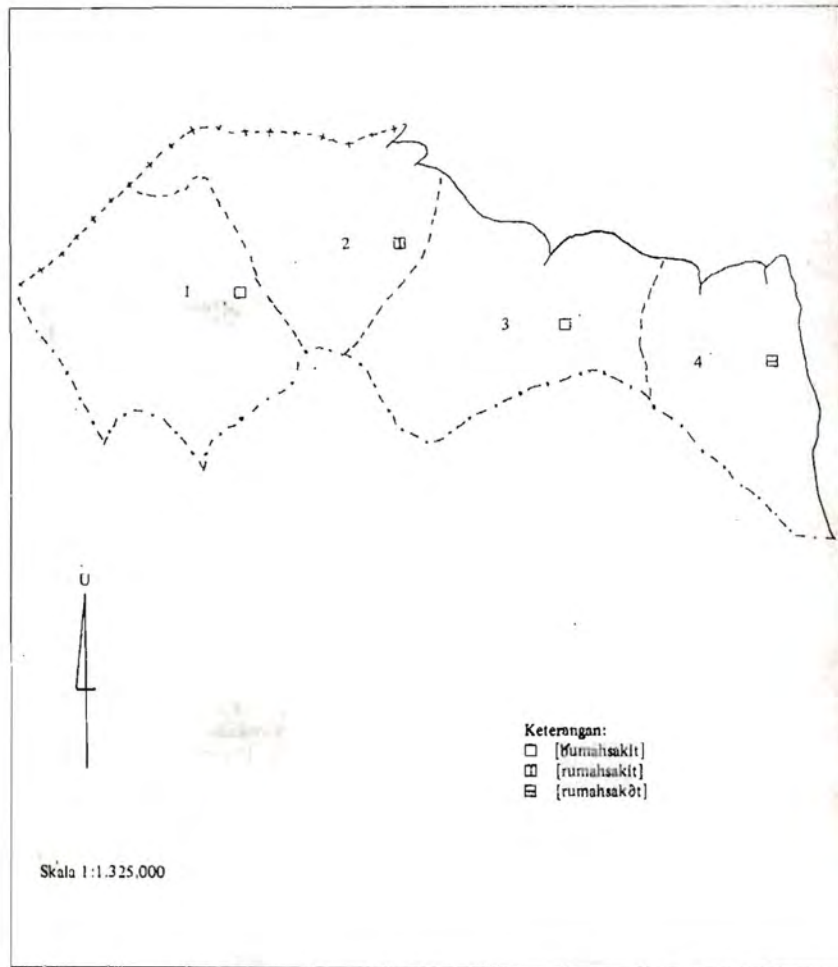


PETA 279  
[di]



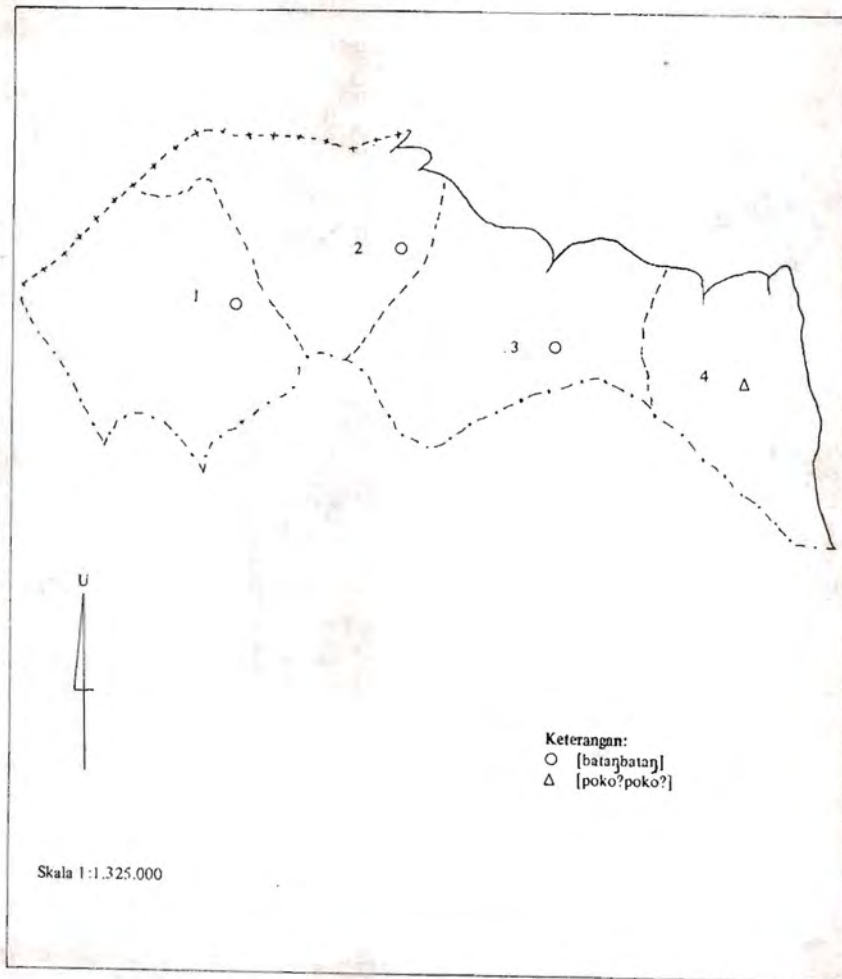
PETA 281  
[ana?bini?]

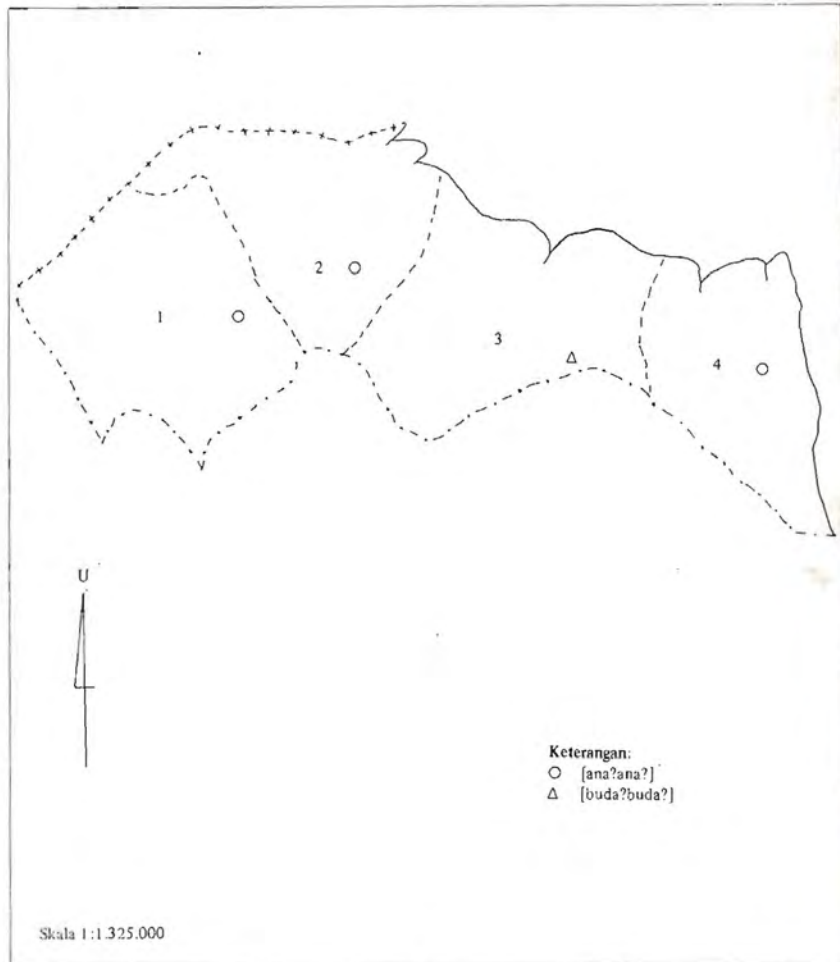


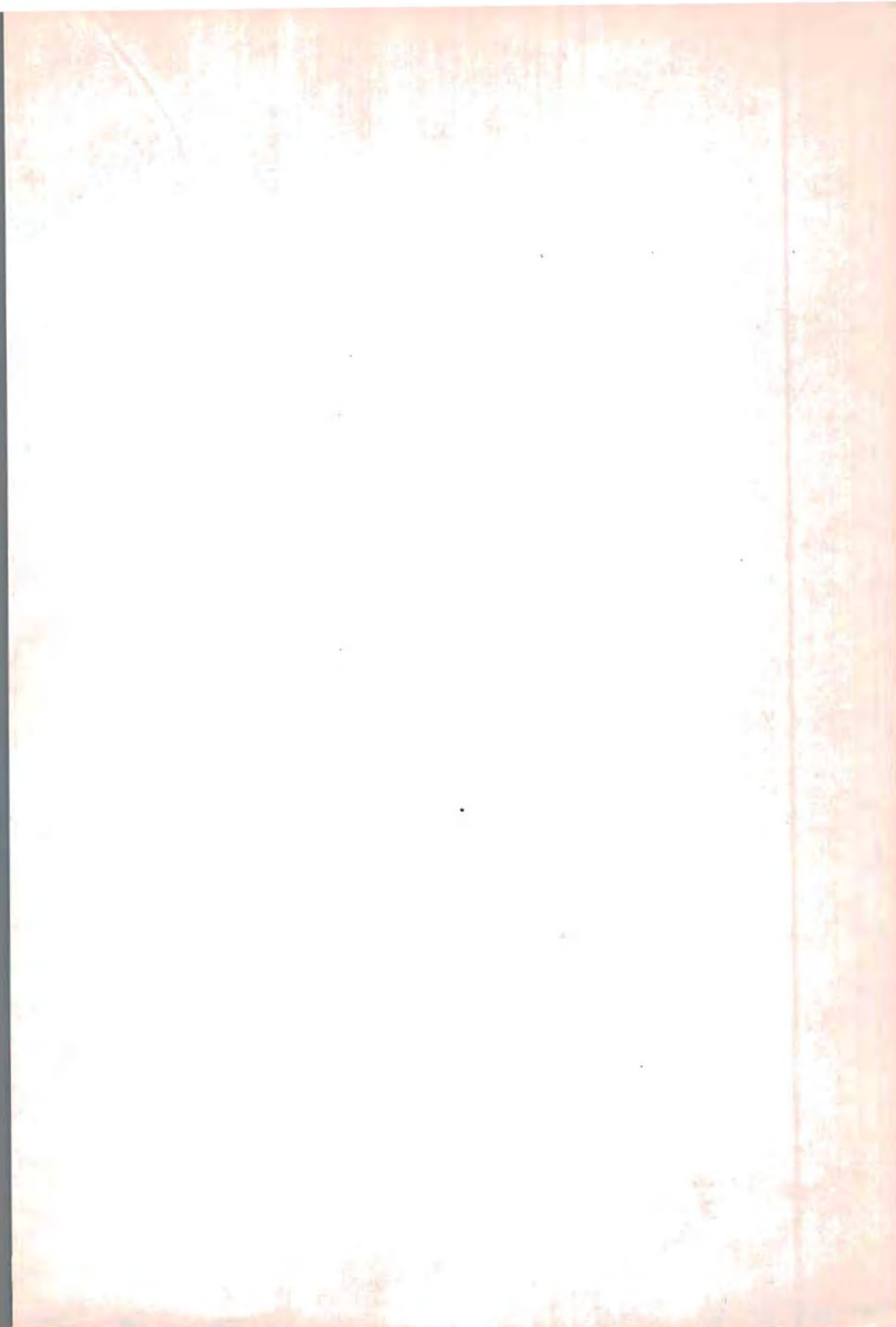




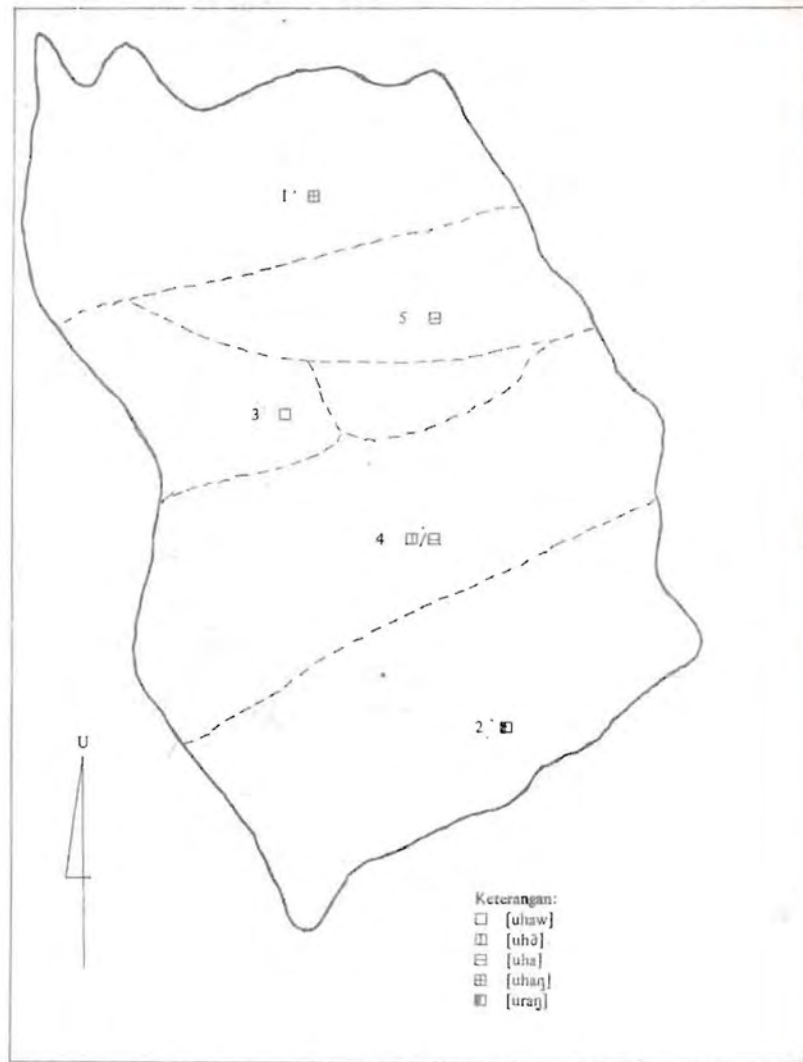
PETA 283  
[batangbatang]



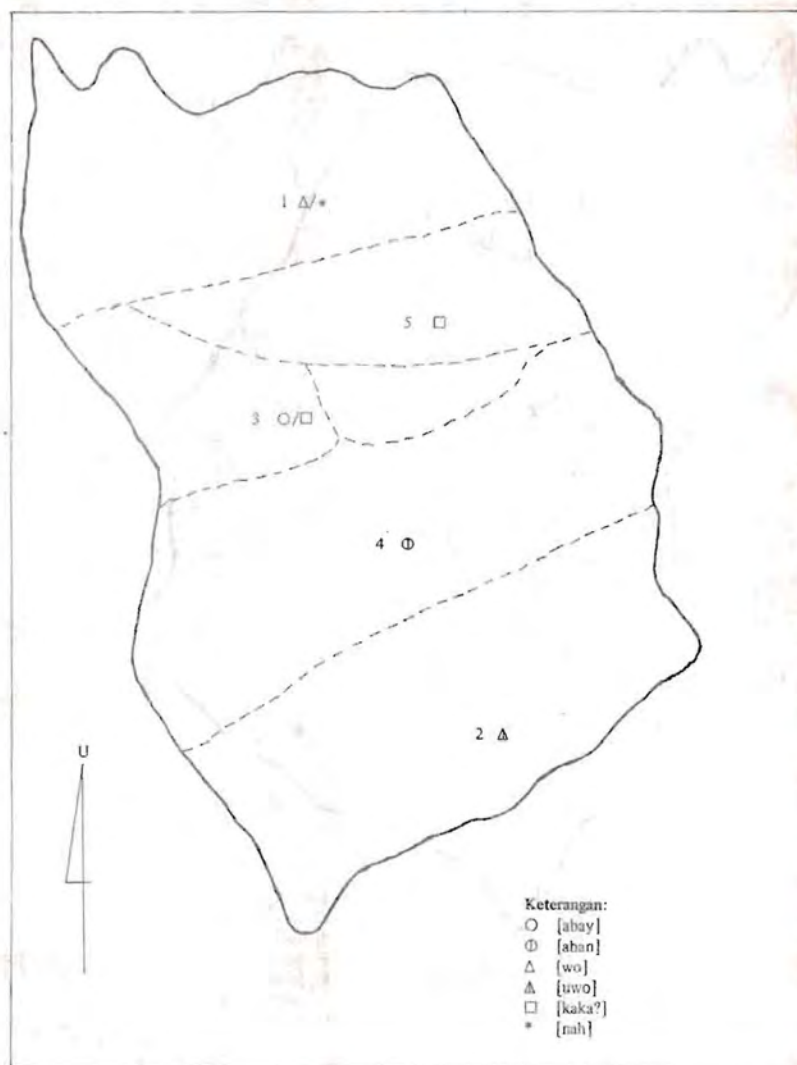




PETA 285  
[uhaw] 'ORANG'

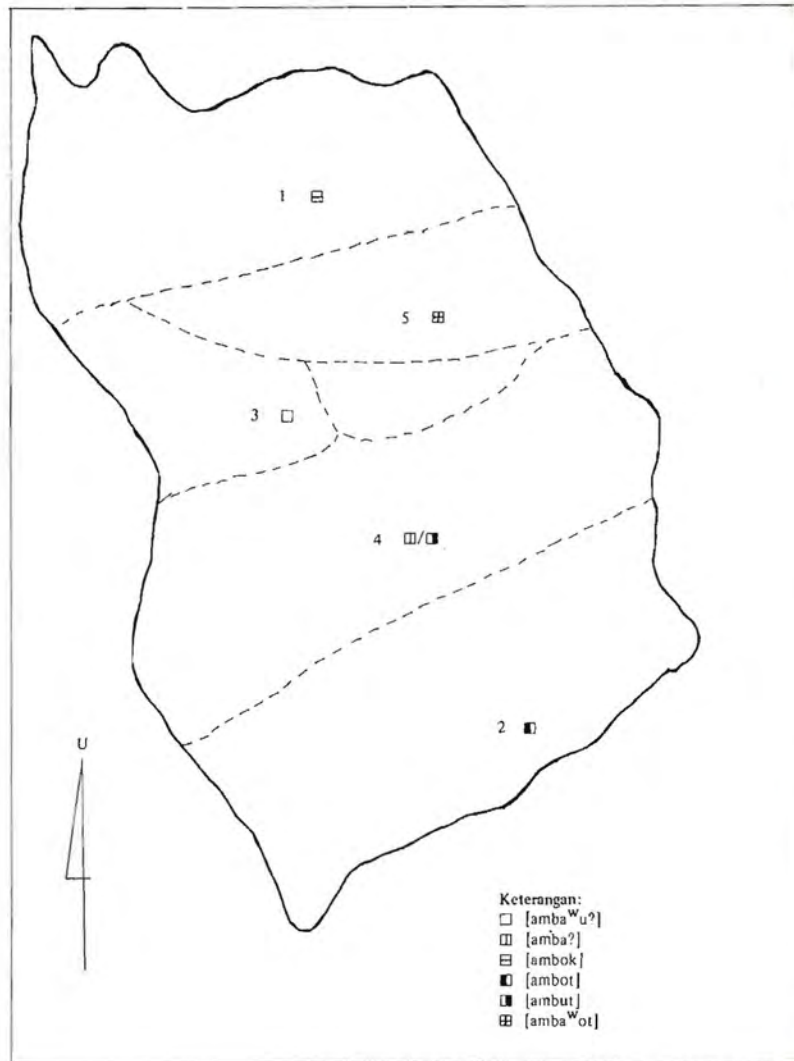


PETA 286  
[abay] 'ABANG'

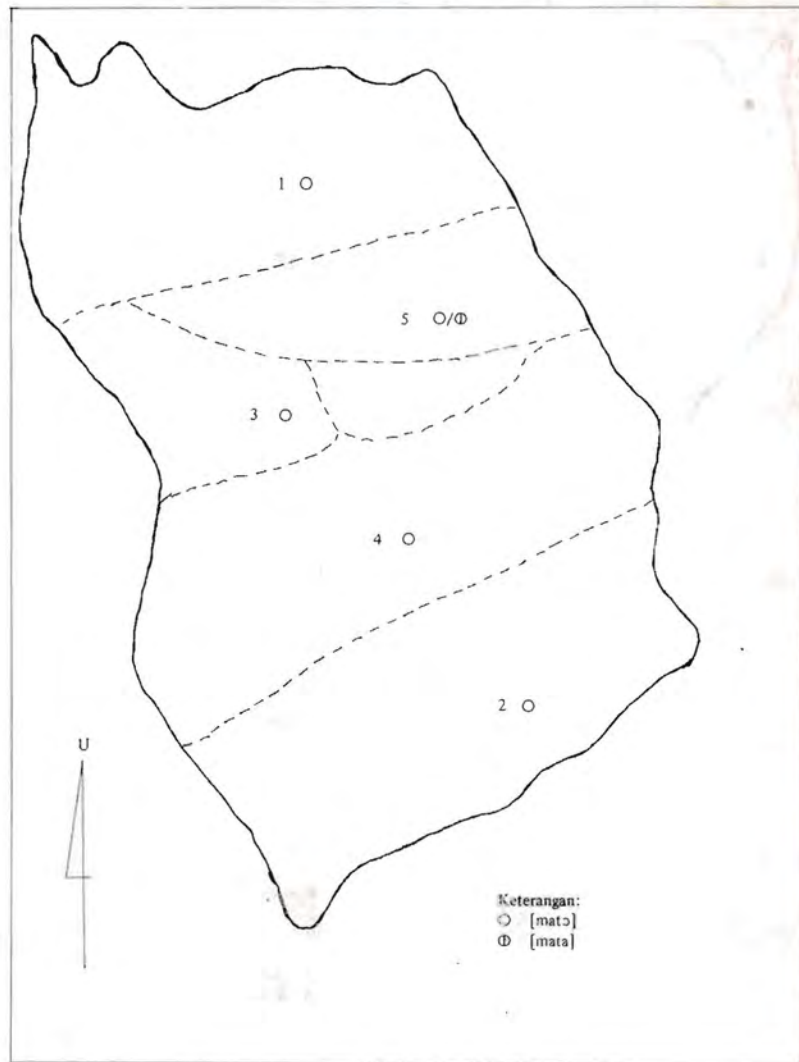




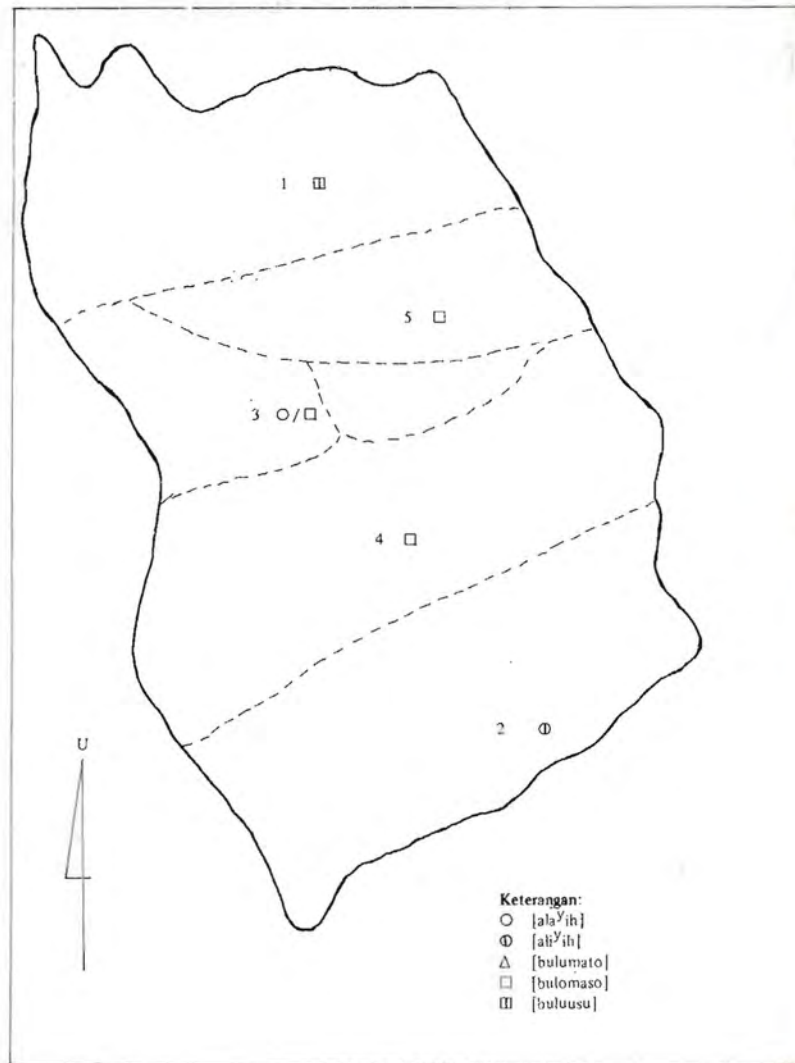
PETA 287  
[amba<sup>w</sup>u?] 'RAMBUT'



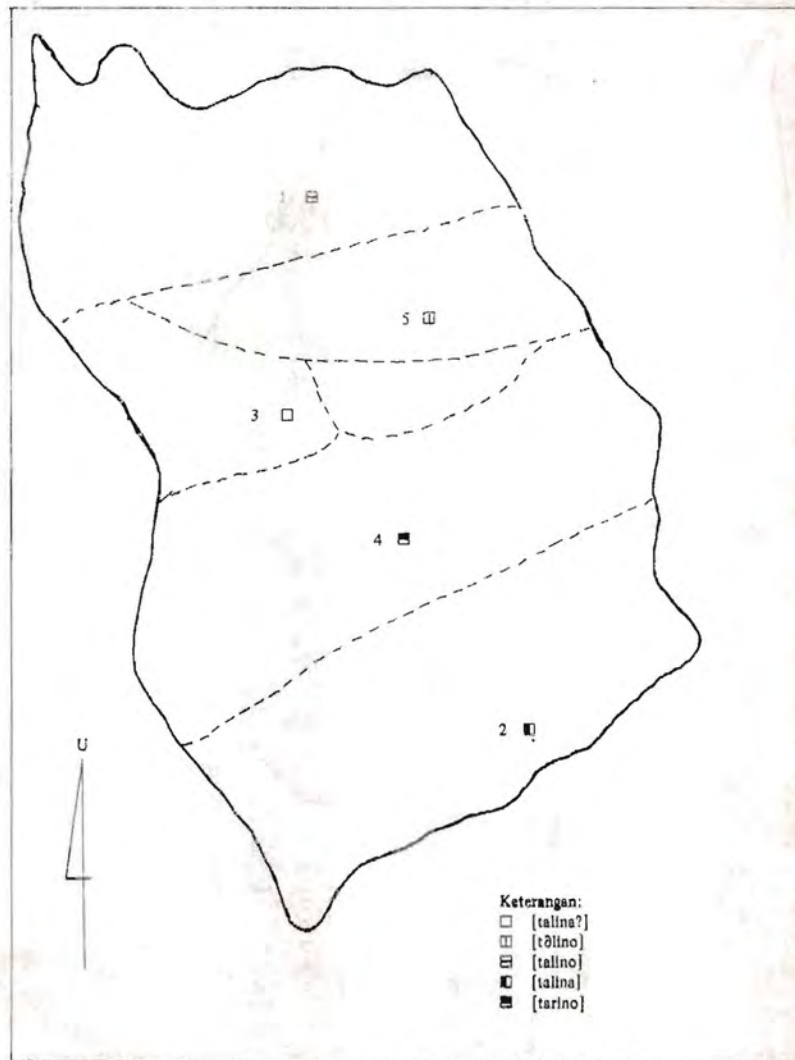
PETA 288  
[mata] 'MATA'



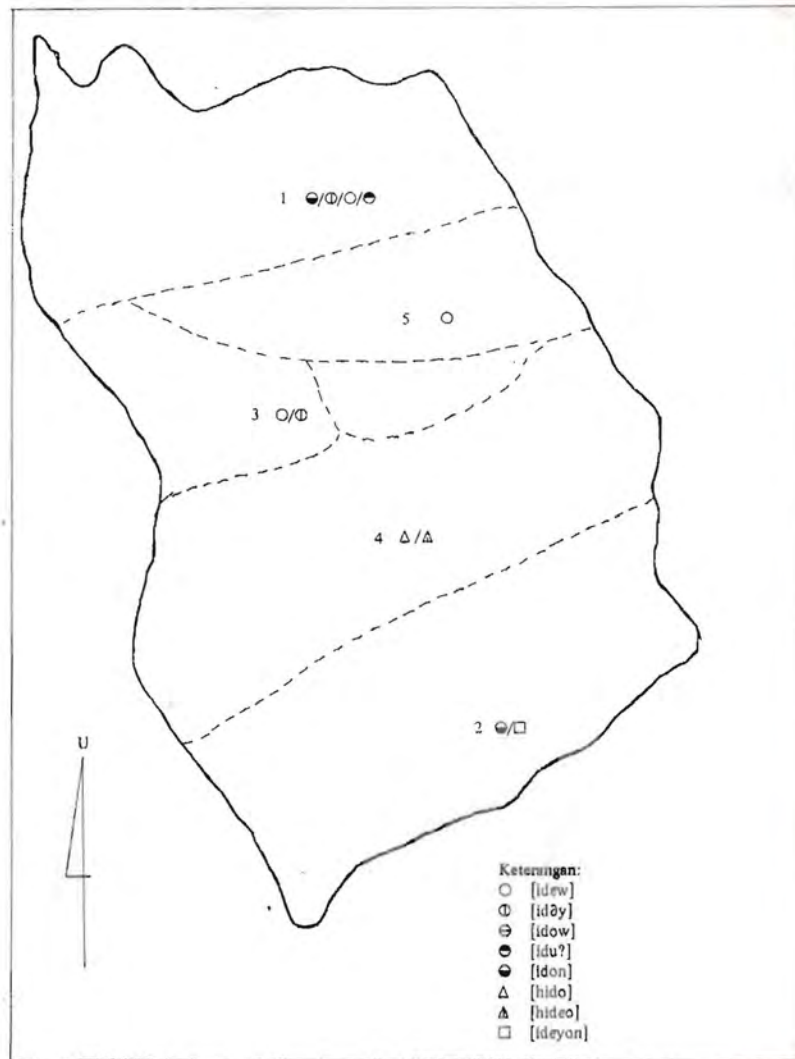
PETA 289  
[ala<sup>y</sup>ih] 'ALIS'



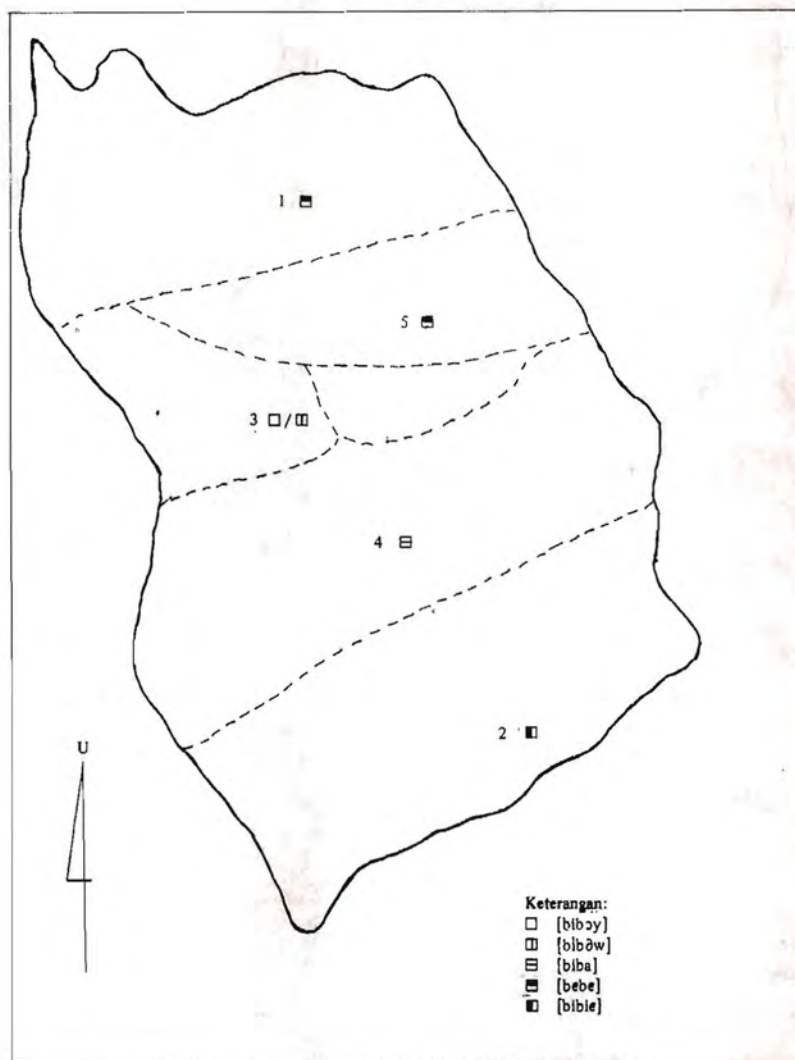
PETA 290  
[talina?] "TELINGA"



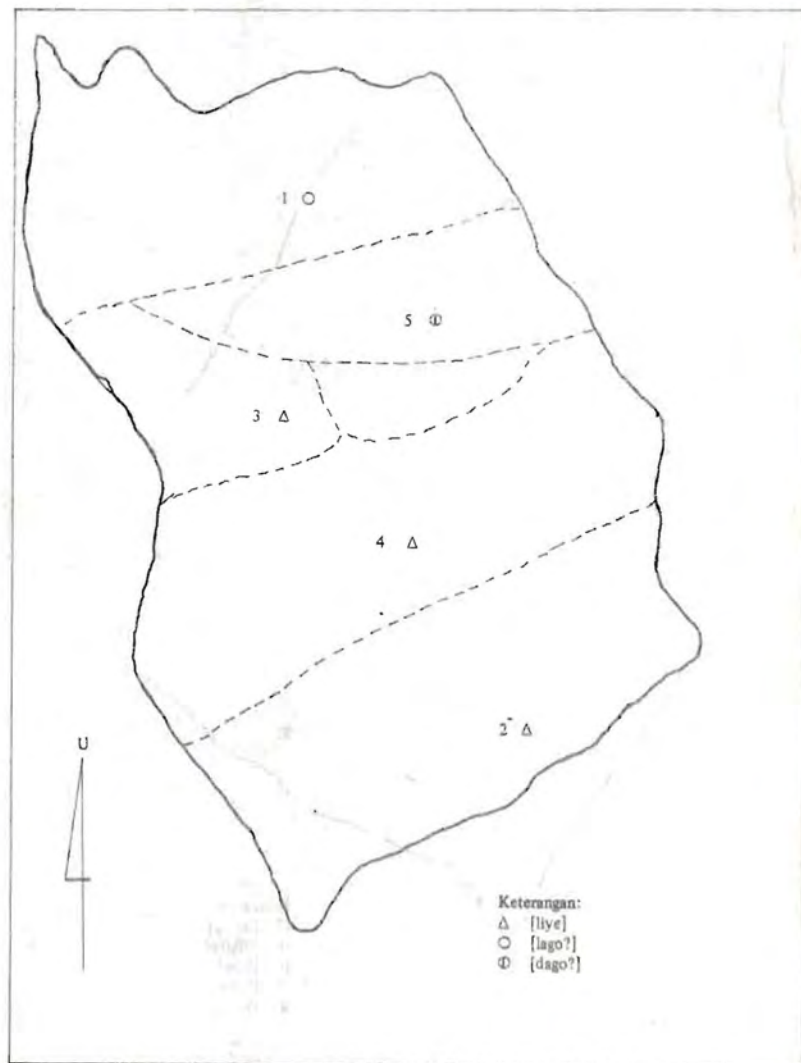
PETA 291  
[idew] 'HIDUNG'



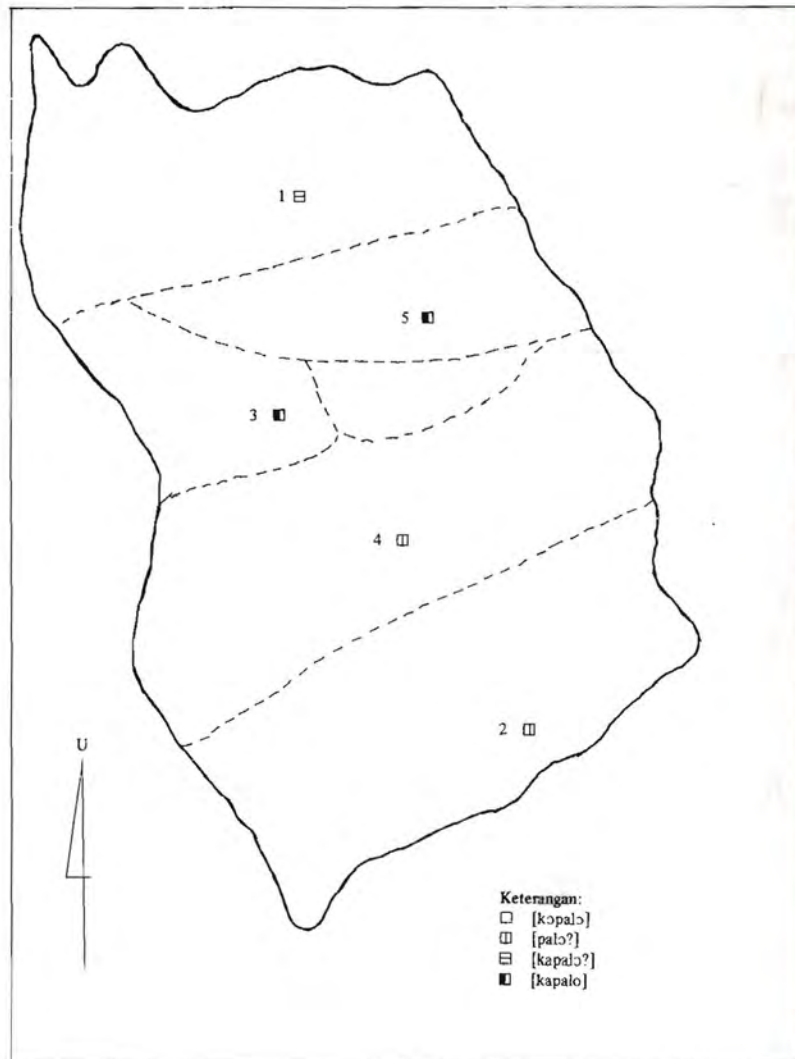


PETA 292  
[biboy] 'BIBIR'

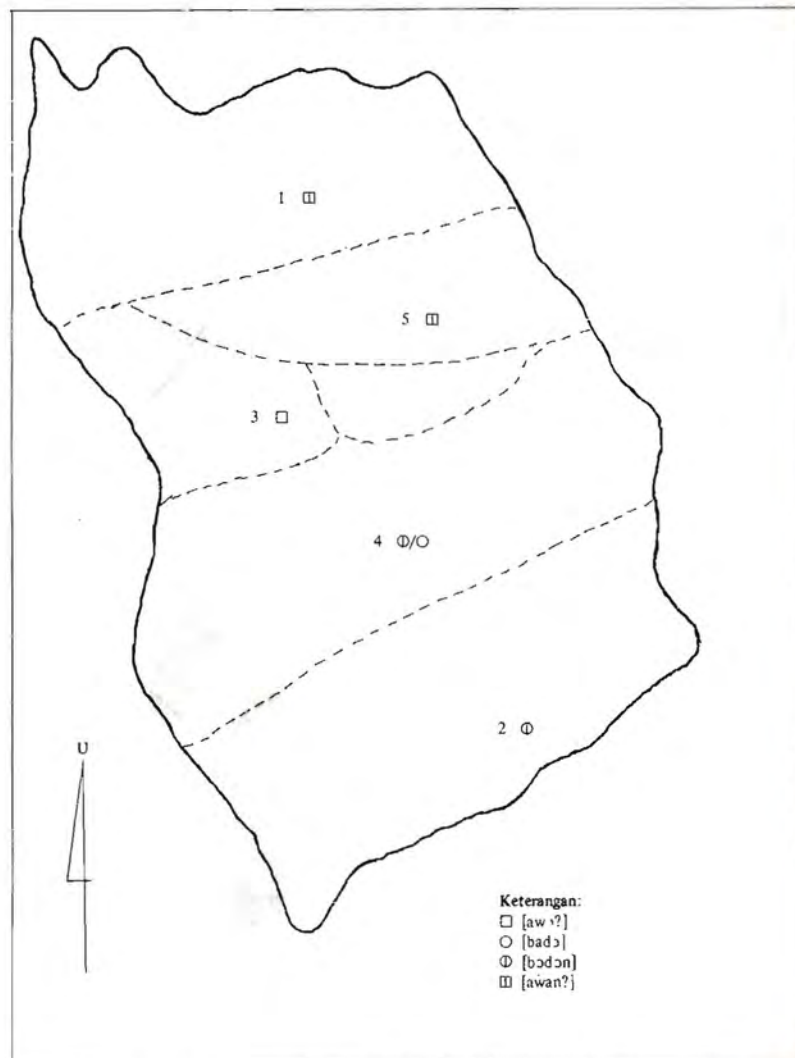
PETA 293  
[liy] 'LEHER'

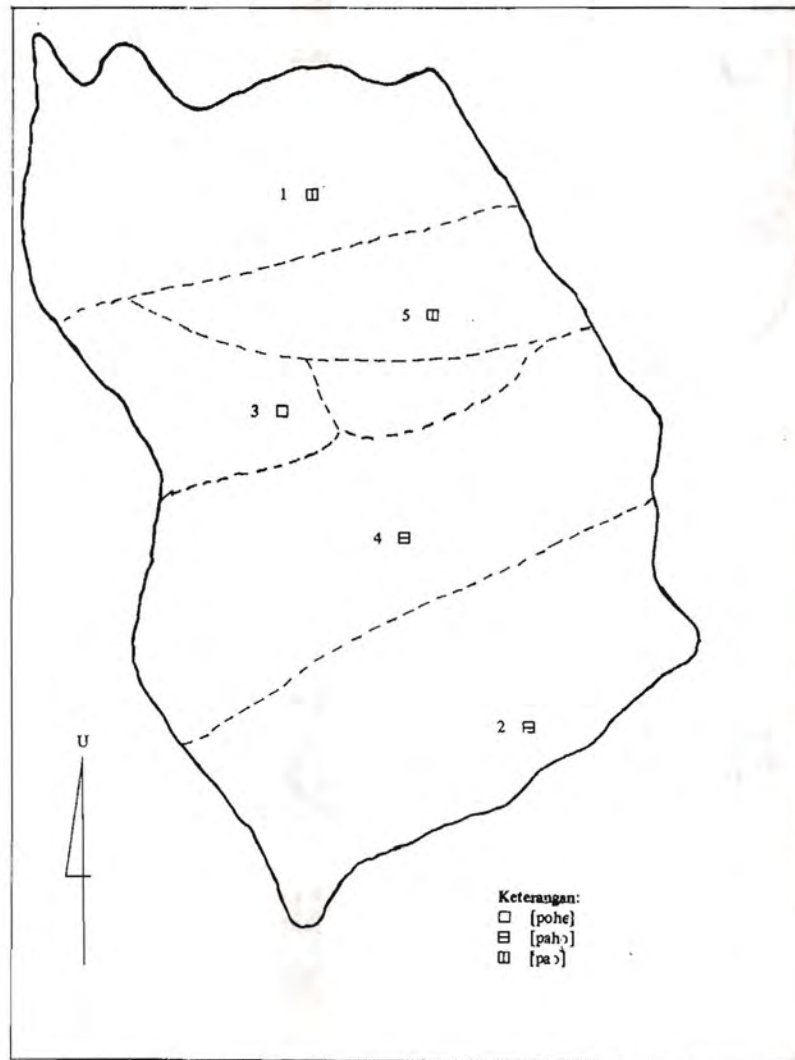


PETA 294  
[kəpalo] 'KEPALA'



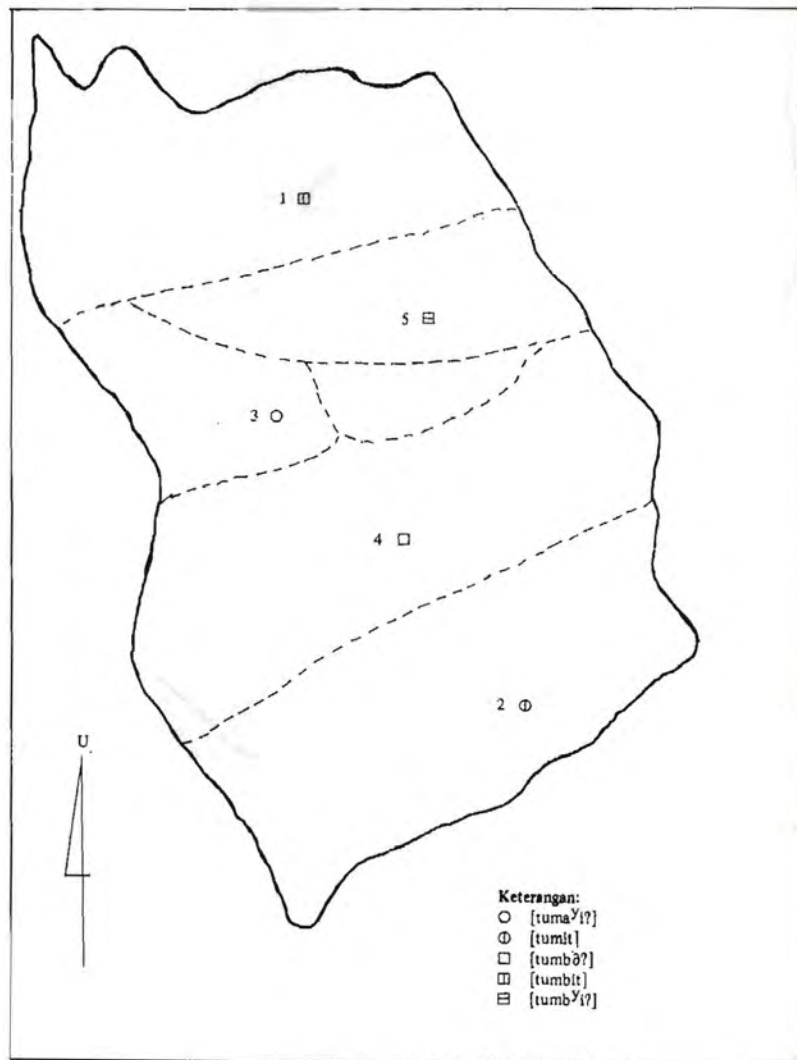
PETA 295  
[awɔʔ] 'BADAN'

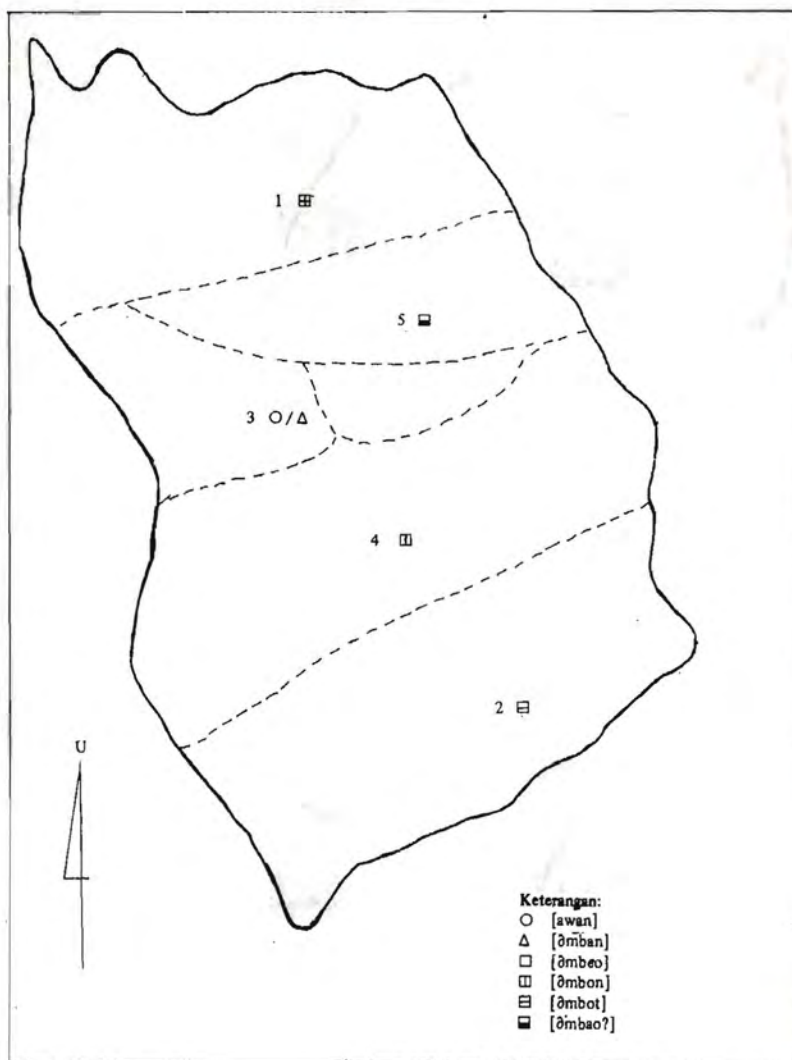


PETA 296  
[pohe] 'PAHA'

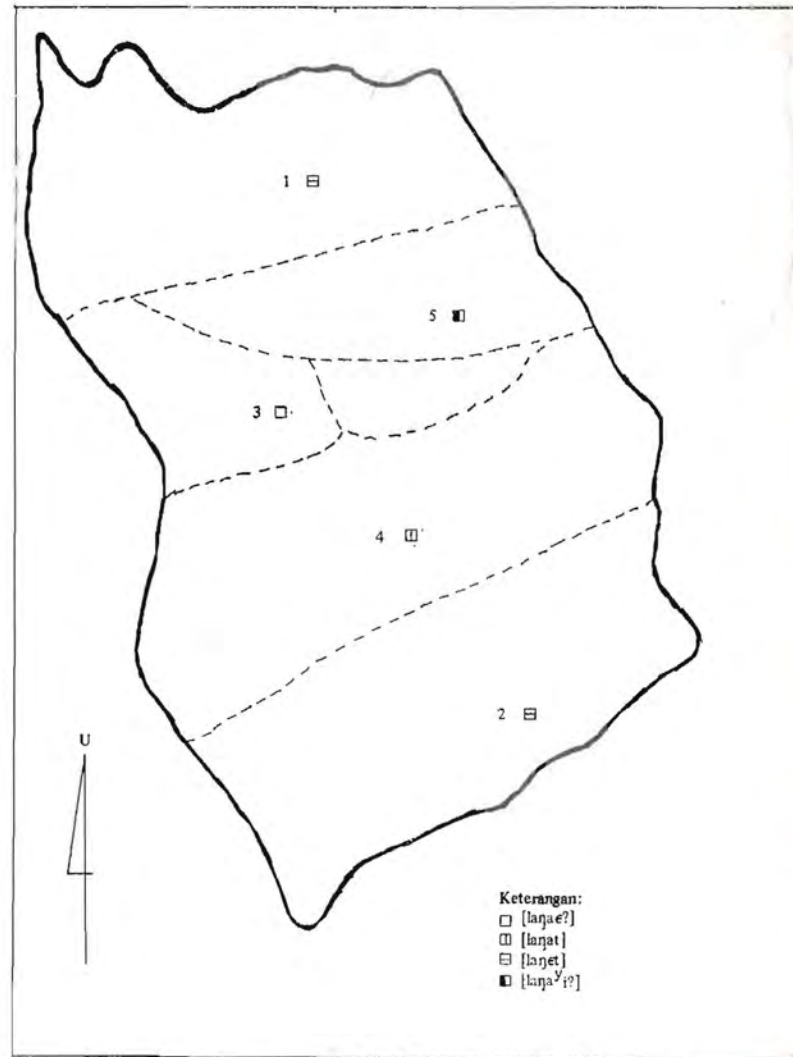


PETA 297  
[tumaʔi?] 'TUMIT'

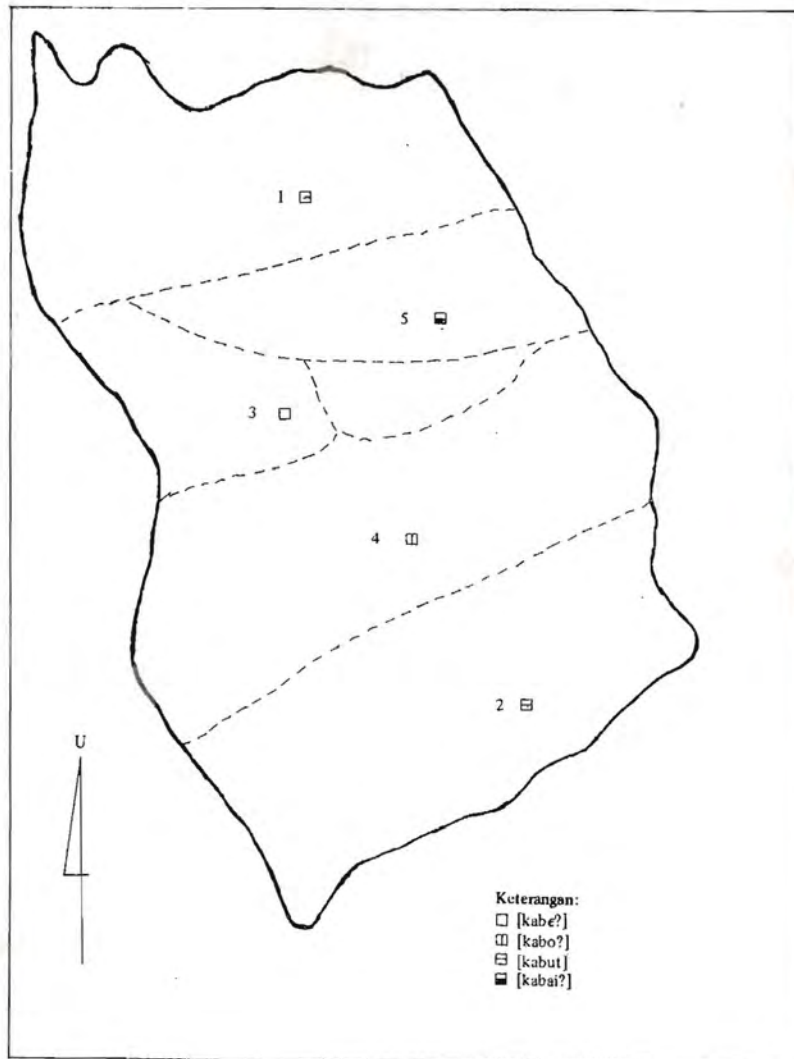


PETA 298  
[awan] 'AWAN'

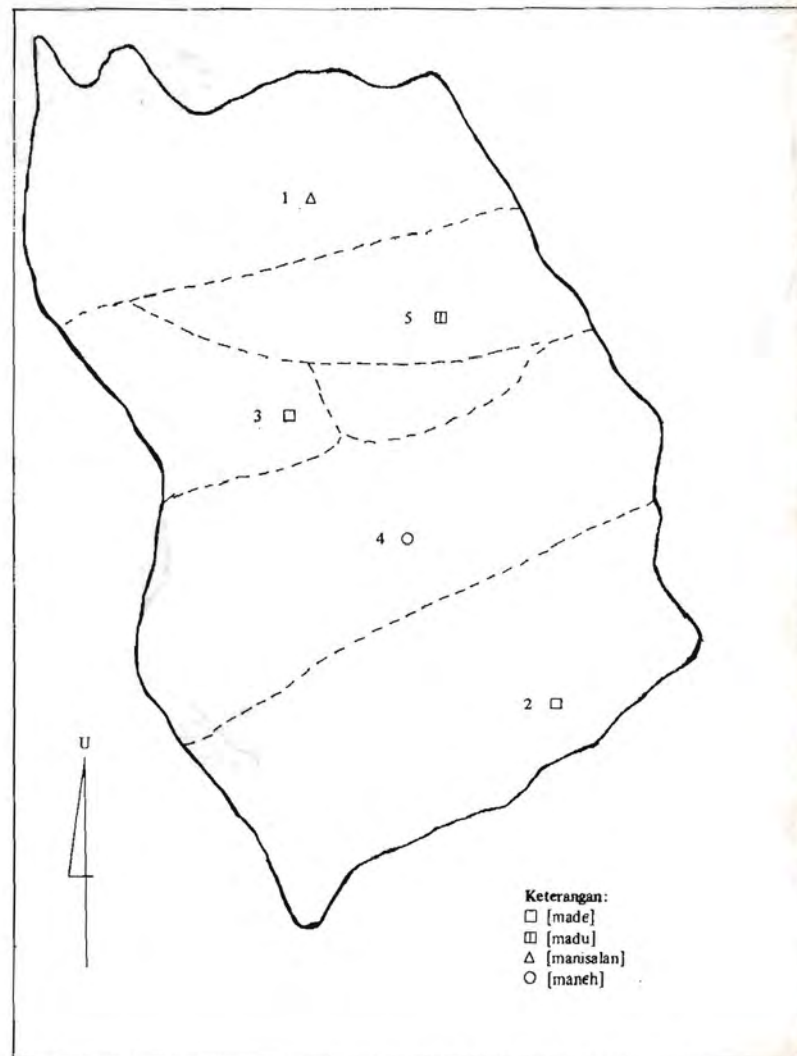
PETA 299  
[laŋae?] 'LANGIT'



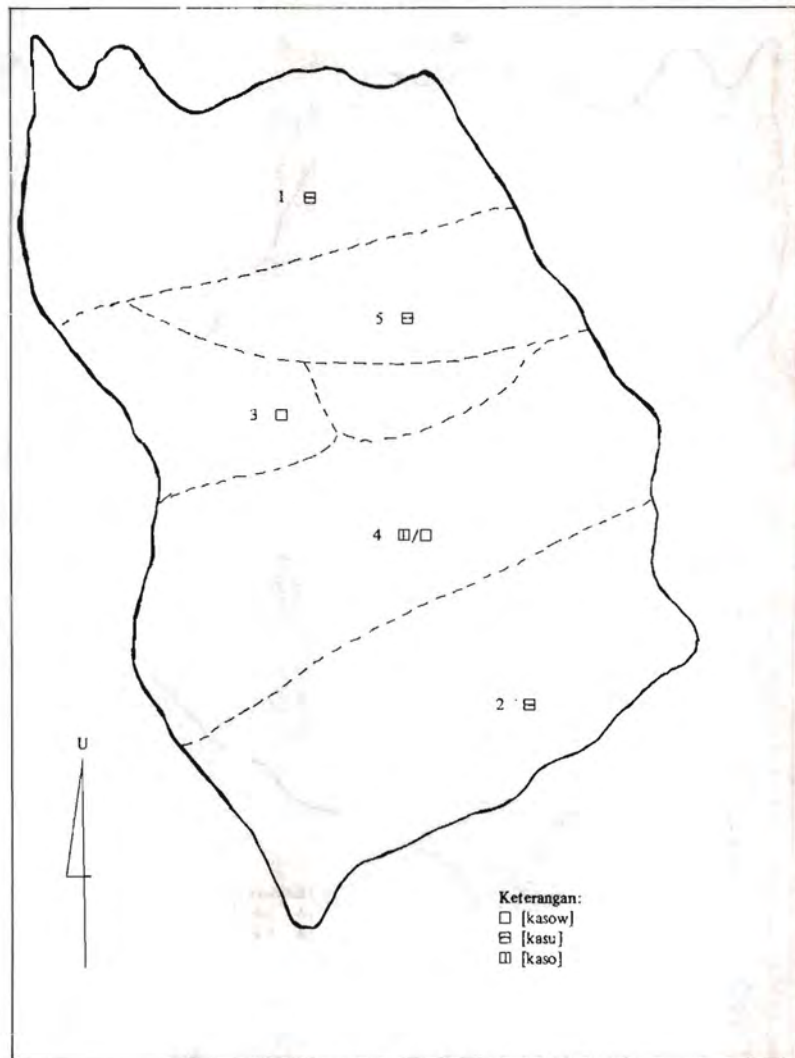
PETA 300  
[kabe?] 'KABUT'

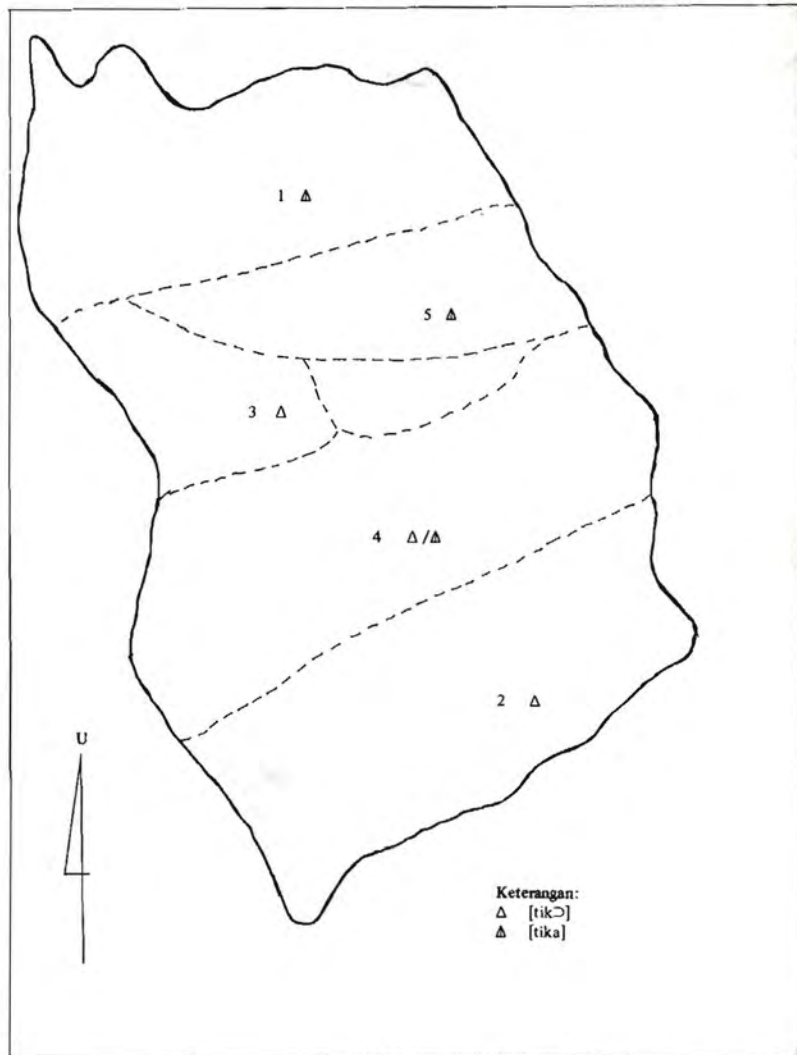


PETA 301  
[madeo] 'MADU'

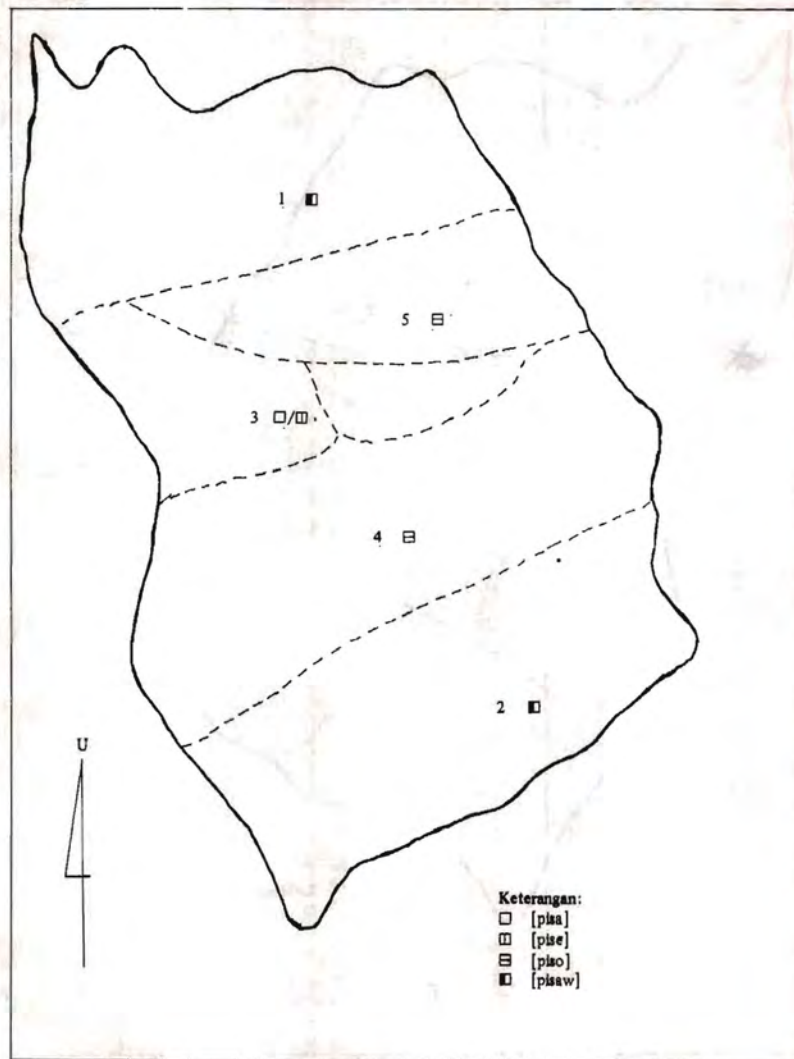


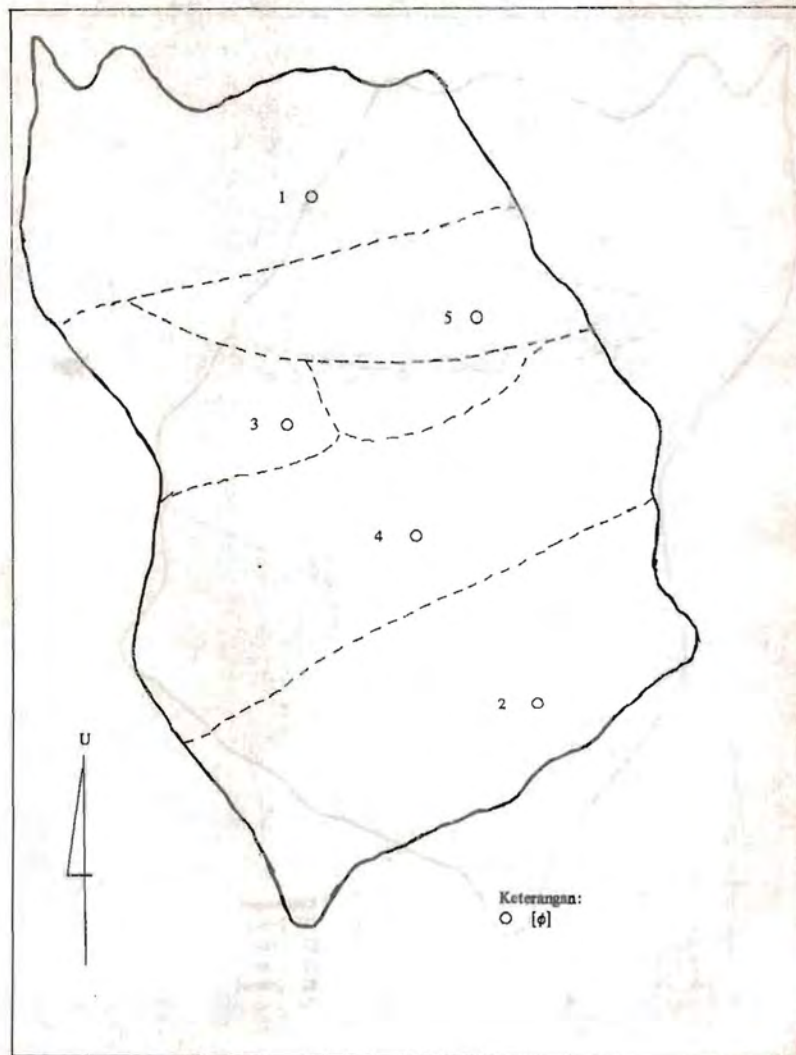


PETA 302  
[kasow] 'KASUR'

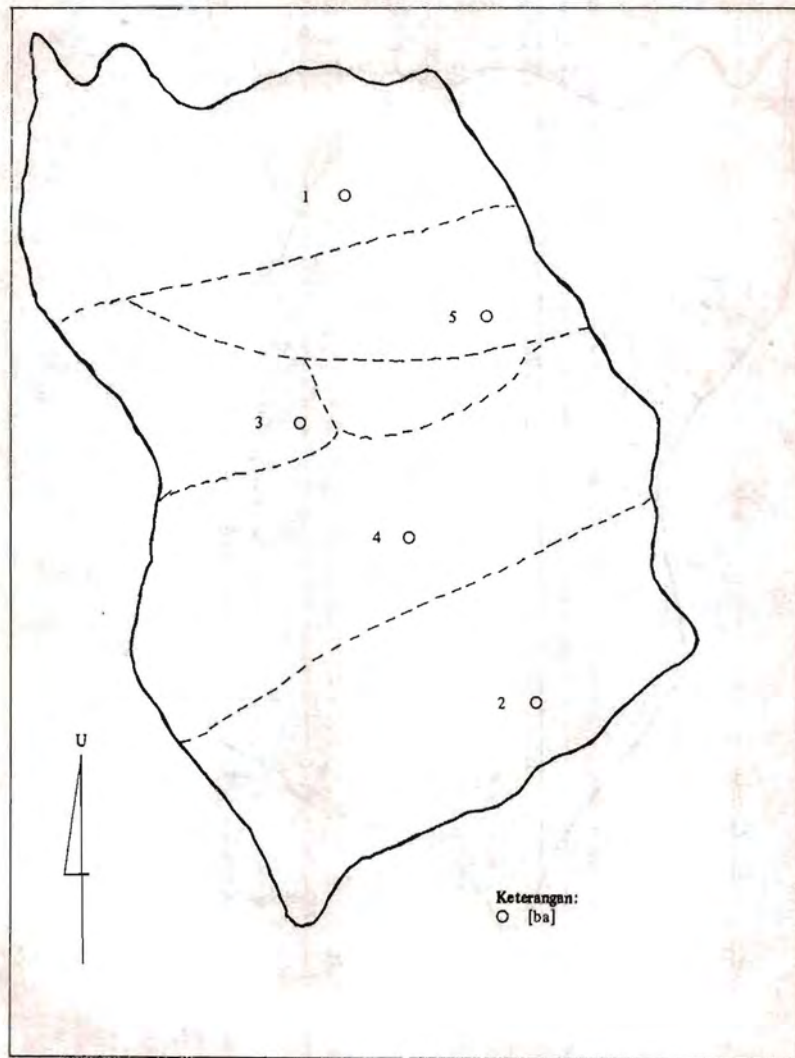
PETA 303  
[tik>] 'TIKAR'

PETA 304  
[pisa] 'PISAU'

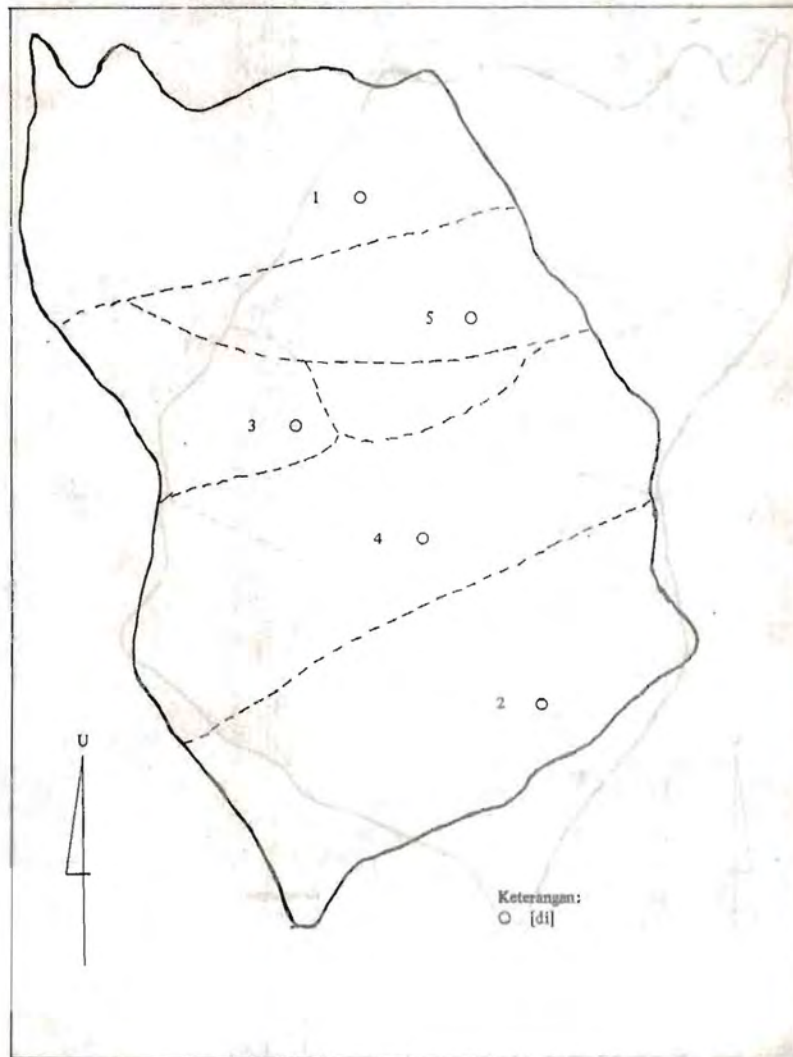


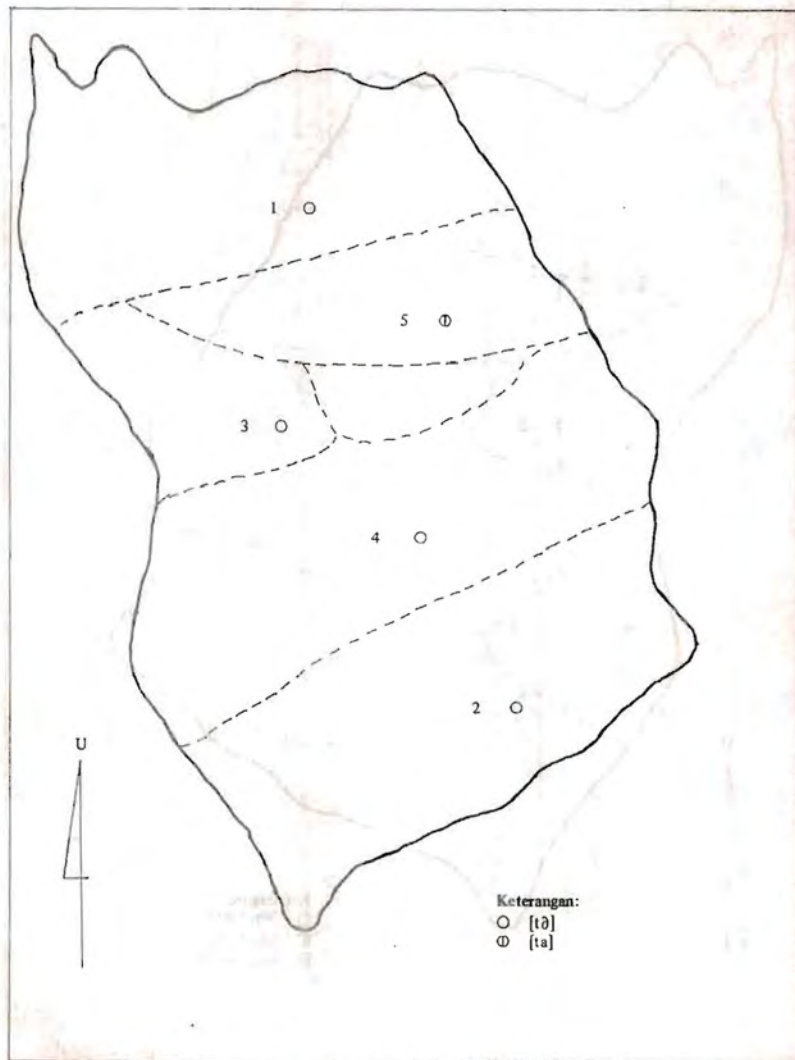


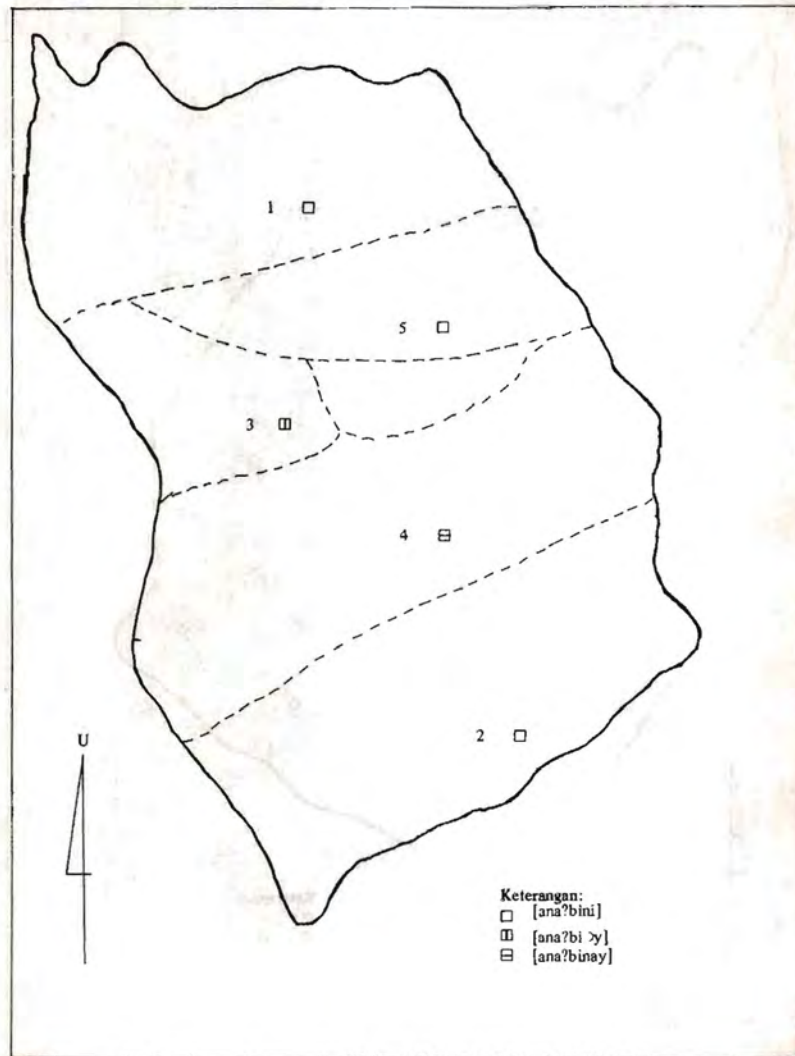


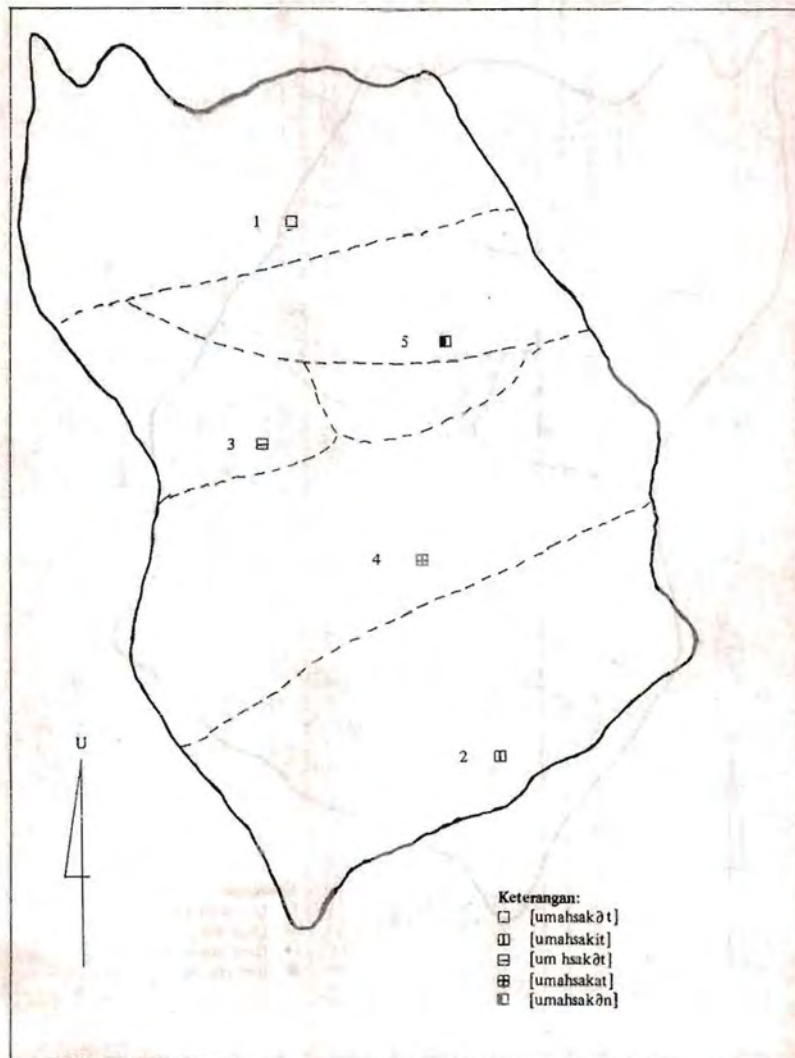




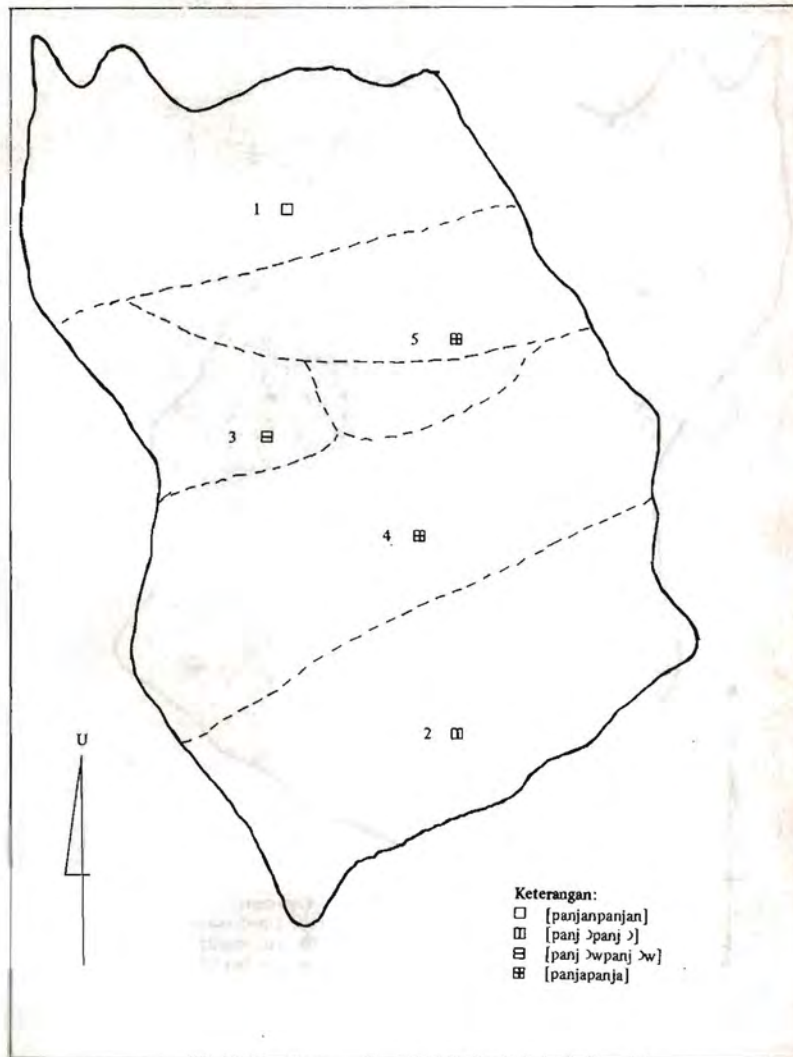




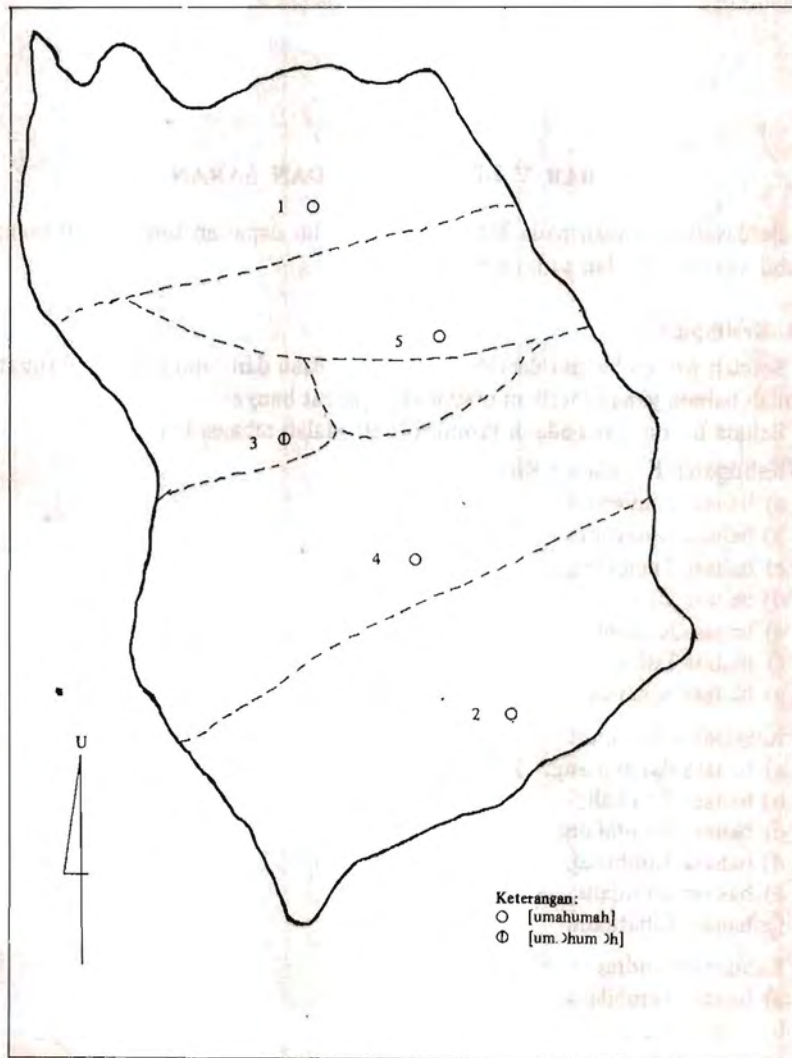


PETA 310  
[umahsaköt]



PETA 311  
[panjagpanjag]



PETA 312  
[umahumah]

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelum ini dapatlah tim peneliti mengambil kesimpulan dan saran sebagai berikut.

### **5.1 Kesimpulan**

Setelah bahasa-bahasa daerah yang ada di Riau dan Jambi diteliti ternyata jumlah bahasa yang diberikan masyarakat sangat banyak.

Bahasa daerah yang ada di Propinsi Riau adalah sebagai berikut:

1) Kabupaten Kepulauan Riau:

- a) bahasa Penyengat;
- b) bahasa Senayang;
- c) bahasa Tembelan;
- d) bahasa Daik;
- e) bahasa Kudung;
- f) bahasa Dabo;
- g) bahasa Sekanak.

2) Kabupaten Kampar:

- a) bahasa Bangkinang;
- b) bahasa Rambah;
- c) bahasa Mandailing;
- d) bahasa Tambusai;
- e) bahasa Daludalu;
- f) bahasa Lipatkain.

3) Kabupaten Indragiri Hilir:

- a) bahasa Tembilahan;
- b) bahasa Mandah;
- c) bahasa Sapat;

- d) bahasa Banjar;
- e) bahasa Gaung Anak Serka;
- f) bahasa Sungaisalak.

4) Kabupaten Indragiri Hulu:

- a) bahasa Cerenti;
- b) bahasa Baserah;
- c) bahasa Peranap;
- e) bahasa Siberida.

5) Kabupaten Bengkalis:

- a) bahasa Bagansiapiapi;
- b) bahasa Bengkalis;
- c) bahasa Selatpanjang;
- d) bahasa Siak;
- e) bahasa Sungaiapit.

Bahasa daerah yang ada di Jambi:

1) Kabupaten Batanghari:

- a) bahasa Melayu Jambi;
- b) bahasa Pijow;
- c) bahasa Mersam;
- d) bahasa Muara Bulian;
- e) bahasa Kumpeh.

2) Kabupaten Bungotobo:

- a) bahasa Tanjunggedang;
- b) bahasa Melayu;
- c) bahasa Kotajayo;
- d) bahasa Terati;
- e) bahasa Sukorame.

3) Kabupaten Sarko:

- a) bahasa Sukaikelumpang;
- b) bahasa Melayu Jambi;
- c) bahasa Rantaupanjang;
- d) bahasa Sarolangun;
- e) bahasa Mandiangin.

4) Kabupaten Tanjungabung:

- a) bahasa Melayu;
- b) bahasa Nipahpanjang.



## 5) Kabupaten Kerinci:

## a) bahasa Kerinci.

Menurut kenyataannya nama bahasa yang diberikan masyarakat merupakan nama dialek karena bahasa antara daerah yang satu dan yang lain berbeda karena variasinya saja. Contohnya dalam bahasa Melayu di daerah Riau kata orang [obaŋ, ubaŋ, uben] di daerah Jambi [ubaŋ, obaŋ, ubaŋ, uhaw, uhaŋ].

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, dapatlah tim peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

- 1) ahli bahasa dalam menamakan suatu bahasa itu hendaknya jangan berdasarkan nama yang diberikan masyarakat sebab hal itu mengelirukan pengertian bahasa dan dialek;
- 2) diharapkan para ahli bahasa dapat melanjutkan penelitian ini lebih sempurna sehingga terwujud pemetaan bahasa yang lebih sempurna.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ayatrohaedi, 1976. "Loka Bahasa: Sebuah Pengantar" Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- . 1975. "Petunjuk Penelitian Geografi Dialek dan Penataran Bahasa".
- Bintarto, R. 1976. "Geografi Bahasa (*Language Geography*)". Jakarta: Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Dahlan, Saidat. 1976. "Bahasa dan Dialek Melayu Kabupaten Kampar Bagian Timur". Jakarta: Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
- . 1977. "Hubungan Bahasa dan Dialek Melayu Kabupaten Kampar Bagian Timur dengan Bahasa di Daerah Bekas Kerajaan Siak". Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- . 1982. "Geografi Dialek Bahasa Melayu Riau". Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Gleason, H.A. *An Introduction to Descriptive Linguistics*. New York: Holf Rinehart.
- Healy, Alan. 1975. *Language Learner's Field Guide*. Papua New Guinea: Summer Instituts of Linguistics Ukarumpa.
- Hamidy, UU. 1973. *Bahasa Melayu Riau*. Pekanbaru: Badan Pembina Kesenian Daerah Propinsi Riau.
- Hasan, Kailani. 1975. "Dialek Bahasa Melayu Riau". Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Halliday, Mak, et al. *The Users and Uses of Language*. Soepomo P.S. Penerjemah.
- Kurath Hans. 1974. *Studies in Area Linguistics*. Bloominto and London: Indiana University Press.



- Kridalaksana, Harimurti. 1976. "Bahan Kuliah Linguistik Umum". Jakarta: Proyek Pengembangan Sastra Indonesia dan Daerah.
- Pike, Kenneth. 1947. *Phonemics*. Ann Arbor: University of Michigan Press.
- Prawiraatmaja, Dudu. 1977. "Peta-peta Kertas Kerja".
- Sudiharjo, Basuki. 1976. "Beberapa Pengertian dan Penggunaan Peta dalam Penelitian". Jakarta: Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
- . 1976. "Peta Dasar dalam Rangka Penelitian". Jakarta: Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
- Salzner, Richard. 1960. *Sprachenatlas des in Indopazifischen Raumes*. Wresbaden: Otto Harrassowitz.
- Team Penyusun Monografi Daerah Jambi. 1976.. *Monografi Daerah Jambi*. Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Team Pembina Penatar dan Bahan Penataran Pegawai Republik Indonesia. *Undang-Undang Dasar 1945, Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, Garis-garis Besar Haluan Negara*.
- Teeuw, A. 1951. "Atlas Dialek Pulau Lombok". Jakarta: Biro Reproduksi Jawatan Topografi.
- Zainuddin, R. et al. 1978:1979. "Sejarah Kebangsaan Nasional Daerah Jambi 1900 – 1942". Jambi: Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah (P3KD).

## LAMPIRAN 1

### DAFTAR WAWANCARA

- Tanggal : .....  
Dimulai pada pukul : .....  
Nama desa tempat pengumpulan data : .....
- Keterangan tentang informan:
- Nama : ..... ☐ laki-laki ☐ perempuan
  - Umur : ..... tahun
  - Tempat lahir : .....
  - Pendidikan : .....
  - Pernah tinggal di luar desa ini? ☐ ya ☐ belum.  
Kalau ya, di mana? ....., mulai sampai dan kembali lagi ke desa ini pada .....
  - Kawin ☐ ya ☐ belum.
  - Bahasa lain yang dikuasai dengan baik: .....
  - Pekerjaan: ....., di mana?
  - Kedudukan dalam masyarakat: ☐ biasa saja ☐ agak lebih dari kebanyakan.
  - Bahasa apa yang dipakai masyarakat di sini? .....
  - Sepanjang pengetahuan Bapak/Ibu berapa buah bahasa yang ada di kecamatan ini? ..... buah
  - Sebutkan wilayah bahasa itu
    - .....
    - .....
    - .....
    - .....
    - .....
    - .....
  - Berapa orang penutur bahasa itu? ..... orang
  - Adakah karya tulis yang ditulis dalam bahasa ini? ☐ ada ☐ tidak.
  - Kalau ada, sebutkan karya tulis itu
    - .....
    - .....
    - .....
    - .....



- b. .... e. ....  
c. .... f. ....
- p. Kapan saja bahasa ini dipakai?  
a. .... c. ....  
b. .... d. ....
- q. Adakah bahasa ini dipakai dalam upacara-upacara?      ada      tidak.
- r. Kalau ada bahasa ini dipakai dalam upacara, sebutkanlah upacara itu?  
a. .... c. ....  
b. .... d. ....
- s. Catatan/penelitian secara umum mengenai informan:  
a. Daftar Leksikal:  
Apa dalam bahasa informan?
- |                    |                    |
|--------------------|--------------------|
| 1. orang           | 26. bekas luka     |
| 2. suami           | 27. kepala         |
| 3. istri           | 28. kaki           |
| 4. anak            | 29. bahu           |
| 5. ibu             | 30. punggung       |
| 6. nenek           | 31. tangan         |
| 7. abang           | 32. badan          |
| 8. kakak perempuan | 33. siku           |
| 9. rambut          | 34. tulang rusuk   |
| 10. mata           | 35. telapak tangan |
| 11. alis           | 36. jari           |
| 12. pelupuk mata   | 37. kuku jari      |
| 13. bulu mata      | 38. kanan          |
| 14. telinga        | 39. kiri           |
| 15. hidung         | 40. paha           |
| 16. pipi           | 41. saku           |
| 17. mulut          | 42. lutut          |
| 18. bibir          | 43. mata kaki      |
| 19. gigi           | 44. jari kaki      |
| 20. lidah          | 45. tumit          |
| 21. dagu           | 46. betis          |
| 22. leher          | 47. otak           |
| 23. kerongkongan   | 48. jantung        |
| 24. tengkuk        | 49. hati           |
| 25. muka           | 50. perut          |

- |                    |                      |
|--------------------|----------------------|
| 51. darah          | 90. singa            |
| 52. tulang         | 91. pohon            |
| 53. kulit          | 92. daun             |
| 54. pembuluh darah | 93. cecak            |
| 55. paru-paru      | 94. duri             |
| 56. bayangan       | 95. biji/benih       |
| 57. keringat       | 96. bunga            |
| 58. air mata       | 97. kulit pohon      |
| 59. burung         | 98. buah             |
| 60. bulu burung    | 99. akar             |
| 61. sayap          | 100. rumput          |
| 62. ekor           | 101. tanah           |
| 63. telur          | 102. batu            |
| 64. sarang         | 103. pasir           |
| 65. kucing         | 104. debu            |
| 66. anjing         | 105. air             |
| 67. ikan           | 106. hujan           |
| 68. ular           | 107. pelangi         |
| 69. belut          | 108. awan            |
| 70. cacing         | 109. lumpur          |
| 71. kutu           | 110. langit          |
| 72. kerbau         | 111. kilat           |
| 73. lalat          | 112. sungai          |
| 74. nyamuk         | 113. danau           |
| 75. buaya          | 114. lautan samodera |
| 76. ayam           | 115. pantal          |
| 77. kera           | 116. kabut           |
| 78. katak          | 117. gunung          |
| 79. anai-anai      | 118. matahari        |
| 80. babi           | 119. bulan           |
| 81. beruang        | 120. bintang         |
| 82. harimau        | 121. angin           |
| 83. lebah          | 122. guntur          |
| 84. laba-laba      | 123. banjir          |
| 85. lipan          | 124. air             |
| 86. kala           | 125. api             |
| 87. kupu-kupu      | 126. asap            |
| 88. semut          | 127. abu             |
| 89. tikus          |                      |

- |                     |                     |
|---------------------|---------------------|
| 128. kelapa         | 166. pintu          |
| 129. pohon kelapa   | 167. tali           |
| 130. pisang         | 168. tangga         |
| 131. nenas          | 169. bambu          |
| 132. ketela pohon   | 170. rotan          |
| 133. rambutan       | 171. kain           |
| 134. mangga         | 172. selimut        |
| 135. durian         | 173. bantal         |
| 136. jambu          | 174. kasur          |
| 137. jeruk          | 175. seperai        |
| 138. madu           | 176. tempat tidur   |
| 139. padi           | 177. perahu sampan  |
| 140. beras          | 178. dayung sampan  |
| 141. nasi           | 179. orang          |
| 142. nasi ketan     | 180. sisir          |
| 143. daun sirih     | 181. kawan, sahabat |
| 144. kapur          | 182. kapas          |
| 145. pepaya         | 183. lantai         |
| 146. manggis        | 184. sendok         |
| 147. daging         | 185. tikar          |
| 148. lemak          | 186. lesung         |
| 149. lada (merica)  | 187. alu            |
| 150. cabe           | 188. jarum          |
| 151. jahe           | 189. nipah          |
| 152. obat           | 190. rakit          |
| 153. kacang tanah   | 191. cincin         |
| 154. kacang panjang | 192. ladang         |
| 155. sayur          | 193. sawah          |
| 156. tebu           | 194. pisau          |
| 157. ubi jalar      | 195. kapak          |
| 158. garam          | 196. parang         |
| 159. sagu           | 197. sarung pisau   |
| 160. terung         | 198. jala           |
| 161. desa, kampung  | 199. tombak         |
| 162. rumah          | 200. pancing        |
| 163. rumah obat     | 201. bahasa         |
| 164. atap           | 202. malam          |
| 165. dinding        | 203. hari           |



- |                  |                     |
|------------------|---------------------|
| 204. tahun       | 226. *bersih        |
| 205. hari        | 227. korot          |
| 206. sore        | 228. tajam          |
| 207. hari ini    | 229. tumpul         |
| 208. besok       | 230. tebal          |
| 209. kemarin     | 231. tipis          |
| 210. uang        | 232. satu           |
| 211. musim hujan | 233. dua            |
| 212. basah       | 234. tiga           |
| 213. kering      | 235. empat          |
| 214. panas       | 236. lima           |
| 215. dingin      | 237. enam           |
| 216. beras       | 238. tujuh          |
| 217. ringan      | 239. delapan        |
| 218. tongkat     | 240. sembilan       |
| 219. panjang     | 241. sepuluh        |
| 220. pendek      | 242. saya           |
| 221. hitam       | 243. dia            |
| 222. putih       | 244. kami           |
| 223. merah       | 245. mereka         |
| 224. kuning      | 246. pasar          |
| 225. hijau       | 247. berenang       |
|                  | 248. menyadap karet |

#### Awalan ber

1. Adik berlari-lari di halaman.
2. Ayah berjualan di pasar.
3. Amin bertemu dengan Ali.
4. Orang itu bertinju.
5. Anak-anak itu berkelahi.

#### Awalan di

1. Anjing dipukul adik.
2. Nasi dimakan adik.
3. Adik dimarahi ayah.
4. Kucing dilempar adik dengan batu.
5. Orang itu diterkam harimau.

#### Awalan ter

1. Saya terjatuh kemarin.

2. Ibu terkejut mendengarkan berita itu.
3. Pintu itu tertutup rapat.
4. Tikar itu terhampar di halaman.
5. Ibu termenung memikirkan nasibnya.

#### Sintaksis

1. Keburukan perangainya nyata senyata-nyata sekarang.
2. Orang itu menggunakan kekayaannya dengan sebaik-baiknya.
3. Saya tak dapat melupakan kebaikan hatinya.
4. Dia selalu mengalami kesengsaraan.
5. Orang itu menderita karena kekejaman anaknya.

Beberapa buah kata ulang dan kata majemuk

|                 |                 |
|-----------------|-----------------|
| anak isteri     | sakit-sakit     |
| rumah sakit     | panjang-panjang |
| kampung halaman | besar mulut     |
| pohon-pohon     | keras kepala    |
| tamu-tamu       | rumah-rumah     |
| berlari-lari    | berjalan-jalan  |

#### c. Pendapat Informan:

1. Menurut pendapat Bapak/Ibu/Saudara, adakah desa di sekitar ini yang bahasanya sama atau yang hampir sama dengan bahasa di desa ini? ☐ ya ☐ tidak.
2. Kalau ya, apakah nama-nama desa itu?
  - a. .... c. ....
  - b. .... d. ....
3. Di mana letak desa kita itu?
  - a. .... di sebelah utara
  - b. .... di sebelah selatan
  - c. .... di sebelah barat
  - d. .... di sebelah timur
  - e. .... di sebelah .....
4. Apakah desa di sekitar ini yang bahasanya dianggap berbeda dengan bahasa di sini? ☐ ya? ☐ tidak.
5. Apa nama desa-desa itu?
  - a. .... c. ....
  - b. .... d. ....

6. Apakah ada yang dianggap lucu atau aneh dalam bahasa di kampung di sekitar ini?      ya      tidak.
7. Kalau ya, di mana kampung itu?
  - a. .... c. ....
  - b. .... d. ....
8. Terangkan apa yang lucu atau aneh itu?  
.....  
.....

Petunjuk : Catatlah jawabannya selengkap mungkin dan pakailah kertas lain atau halaman sebaliknya kalau ruang ini tidak cukup.

Pengumpul data

Selesai pada pukul : .....

Peneliti : .....

